amar bank

PT Bank Amar Indonesia Tbk



#AMANdenganAMAR

Annual Report 2023 | Laporan Tahunan 2023

Panduan Umum | General Use of Terms

Laporan tahunan ini memuat kata "Amar Bank", "Bank" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Bank Amar Indonesia Tbk atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Amar Indonesia Tbk secara umum.

This Annual Report also contains the phrases "Amar Bank", "Bank" and "Company" which are defined as PT Bank Amar Indonesia on the basis of convenience to refer to PT Bank Amar Indonesia Tbk in general.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitations of Responsibility

Laporan tahun ini memuat informasi mengenai strategi, rencana, pencapaian, kinerja, dan fakta-fakta yang terjadi di tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya.

Pernyataan mengenai masa depan yang berupa rencana, asumsi dan prediksi memiliki risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan strategi proyeksi dan tujuan Bank di masa depan berbeda dari yang diharapkan atau diprediksikan. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai situasi bisnis terkini dan kondisi yang akan datang sesuai dengan lingkup kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank. Bank tidak menjamin bahwa data dan dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran, maka yang berlaku adalah versi Bahasa Indonesia.

This Annual Report contains information related to strategy, plan, achievements, performances and facts that happened in 2023 and previous years.

Statements regarding the future in terms of plans, assumptions and predictions have risks and uncertainties that may lead to future strategies, projections and objectives of the Bank to differ from those expected or predicted. These prospective statements are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions in accordance with the scope of business activities carried out by the Bank. Bank does not guarantee that these vetted data and documents will provide certain results as expected.

This Annual Report is available in Indonesian and English. If there are any conflicts and inconsistencies, then the Indonesian shall be the prevailing version.



Penjelasan Tema
Theme Explanation



#AMANdenganAMAR

#AMANdenganAMAR merangkum esensi kampanye merek Bank di 2023. Hal ini menunjukkan komitmen Amar Bank terhadap keamanan dan kesejahteraan finansial di industri yang didominasi oleh penawaran yang mengutamakan kenyamanan. Dalam situasi dimana transaksi digital seringkali membahayakan keamanan, #AMANdenganAMAR menegaskan bahwa Bank adalah bank digital yang aman, kredibel, dan tepercaya. Tema ini membahas bahwa kenyamanan, meskipun dicari, tidak boleh mengorbankan keamanan dalam transaksi keuangan.

Dengan menerapkan #AMANdenganAMAR, kami menekankan dedikasi Amar Bank sebagai bank digital yang tidak hanya menyediakan solusi berteknologi maju tetapi juga mendorong kesehatan finansial. Tagline ini merangkum tujuan Bank untuk memberdayakan nasabah dalam mencapai tujuan keuangan mereka dengan percaya diri, dan memastikan bahwa keamanan tetap menjadi inti dari pengalaman perbankan digital.

#AMANdenganAMAR summarizes the essence of the Bank's brand campaign in 2023. This demonstrates Amar Bank's commitment to security and financial well-being in an industry dominated by offerings that prioritize convenience. In a situation where digital transactions often pose security risks, #AMANdenganAMAR reaffirms that the Bank is a safe, credible, and trustworthy digital bank. This theme addresses that while convenience is sought after, it should not compromise security in financial transactions.

By implementing #AMANdenganAMAR, we emphasize Amar Bank's dedication as a digital bank that not only provides advanced technological solutions but also promotes financial well-being. This tagline encapsulates the Bank's goal of empowering customers to confidently achieve their financial goals and ensuring that security remains at the core of the digital banking experience.

Kesinambungan Tema
Continuity Of The Theme

Melanjutkan momentum kampanye tahun sebelumnya, "Bergerak Bersama Amar Bersinergi untuk Kehidupan Berkelanjutan," tema Bank tahun ini, #AMANdenganAMAR, melanjutkan narasi tersebut. Tahun lalu, kami menyampaikan konsep bahwa setiap individu memiliki kekuatan untuk berkontribusi terhadap kehidupan berkelanjutan, menekankan bahwa peran Bank melampaui layanan perbankan. Dengan menyediakan tidak hanya solusi finansial namun juga inovasi teknologi untuk kehidupan berkelanjutan, Bank menekankan komitmen terhadap optimisme dan kemajuan. Tema tahun ini semakin mengintegrasikan masyarakat sebagai komponen penting dalam pembangunan berkelanjutan, menyoroti bagaimana nasabah dapat memanfaatkan solusi perbankan untuk dampak positif dengan aman.

Continuing the momentum of the previous year's campaign, "Move Together with Amar in Synergy" this year's theme, #AMANdenganAMAR, builds upon that narrative. Last year, we conveyed the concept that every individual has the power to contribute to sustainable living, emphasizing that the Bank's role extends beyond banking services. By providing not only financial solutions but also technological innovations for sustainable living, the Bank underscores its commitment to optimism and progress. This year's theme further integrates society as a vital component in sustainable development, highlighting how customers can safely leverage banking solutions for positive impact.



2022

"Bergerak Bersama Amar Bersinergi" – Move Together with Amar in Synergy

Masih dengan filosofi dasar yang sama yaitu "Teknologi harus berdampak pada kehidupan, harus meningkatkan kehidupan", namun Bank mengambil kesempatan ini untuk menggabungkan pernyataan visi dan misi untuk menciptakan tujuan tunggal yaitu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan inklusi dan kesehatan keuangan kepada individu yang belum memiliki akses perbankan dan belum terjangkau layanan perbankan, serta UMKM yang kurang terlayani di Indonesia serta mendorong pertumbuhan dan profitabilitas yang unggul bagi para pemangku kepentingan.

Ketika ekonomi dunia mulai pulih dari *Covid-19* dan bergerak menuju kenormalan baru, hal ini menyebabkan perubahan kerangka berpikir di berbagai industri secara besar-besaran terutama kaitannya dengan transformasi digital. Amar Bank, sebagai Bank yang lebih dulu lahir secara digital dan mengutamakan kelincahan dan fleksibilitas, meyakini bahwa kunci sukses di era digital terletak pada dukungan sinergi yang tepat, karena dengan bersinergi dapat mendorong implementasi dan penskalaan inisiatif digital antara pihak internal dan eksternal, mempercepat pertumbuhan bisnis inti, perluasan jaringan, dan peningkatan perolehan pendapatan Bank.

Still with the same underlying philosophy of "Technology must impact lives, must improve lives", nevertheless, Bank takes this opportunity to merge its vision and mission and create a singular purpose of levering technology to improve financial health and inclusions to unbanked and underbanked individuals and underserved MSMEs in Indonesia while driving superior growth and profitability for its stakeholders.

As the world's economy started to recover from *Covid-19* and move towards new normal, this has caused massive reformation to a new paradigm of industrial digital transformation. Amar Bank, as a bank that is born digitally that prioritizes agility and flexibility, believes that the key to success in the digital era lies in discovering the right synergies, as synergies could drive the implementation and scaling of digital initiatives between internal and external parties, accelerate the growth of the Bank's core business, expansion of the Bank's network, and increase in the Bank's revenue generation.



2021

SemuaBisaLebih

Dalam setiap fase kehidupan, masyarakat Indonesia selalu termotivasi menjadi lebih maju. Kendati demikian, terdapat keterbatasan-keterbatasan seperti pengetahuan dan rasa takut akan ketidakpastian yang membuat banyak orang berkompromi dengan situasi. Tidak sedikit yang menerima dengan keadaan, menunggu kemajuan, hingga kehilangan kesempatan. Memberdayakan dan meningkatkan kemajuan yang progresif bagi masyarakat selalu menjadi tujuan utama Bank. Hal ini turut sejalan dengan keyakinan Amar Bank bahwa teknologi harus memberikan dampak nyata terhadap kehidupan masyarakat. Bank tidak hanya menyediakan jasa perbankan, tetapi juga berupaya menumbuhkan optimisme dan kemajuan. Melalui seruan kampanye #SemuaBisaLebih, Bank menyampaikan gagasan bahwa semua bisa meningkatkan kehidupan menjadi lebih sukses, bahagia, berani, dan maju. Bank pun hadir berperan memberikan rasa aman, nyaman, cerdas, dan puas bagi masyarakat dalam memulai setiap kemajuan dalam hidupnya.

In every phase of life, Indonesians are always motivated to be more advanced. However, there are limitations such as knowledge and the fear of uncertainty that makes many people compromise with the situation. Not a few Indonesian who are accepting of the situation, waiting for progress, thus losing the opportunity. Empowering and promoting progressive progress for the community has always been the main goal of the Bank. This is in line with Amar Bank's belief that technology must impact lives. The Bank not only provides banking services, but also tries to spread optimism and improvement. Through #SemuaBisaLebih campaign, Bank conveys a message that everyone can improve life to be more successful, happier, braver, and advanced. The Bank is also present in providing a sense of security, comfort, intelligence, and satisfaction for the community in starting any progress in their lives.



2020

"Transforming Lives Through Technology"

Sejalan dengan filosofi Bank bahwa teknologi harus memberikan dampak nyata terhadap kehidupan masyarakat, tahun ini tema yang diangkat adalah "Transforming Lives Through Technology". Sejak tahun 2014, Amar Bank terus melakukan transformasi melalui produk-produk digitalnya dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup banyak orang, terutama masyarakat Indonesia. Selaras dengan visi dan misi yang dimiliki oleh Amar Bank dan di tahun yang penuh dengan tantangan ini, kami berkomitmen untuk terus mengukir lebih banyak senyuman di tengah masyarakat, dengan menyediakan layanan perbankan bagi mereka yang membutuhkan, bukan hanya bagi mereka yang menginginkan. Sehingga kedepannya akan tercipta kepuasan nasabah, sebagai awal dari dampak sosial yang positif.

In line with the Bank's philosophy that technology must have an impact on people's lives, this year the theme is "Transforming Lives Through Technology". Since 2014, Amar Bank has continued to carry out transformation through its digital products with the aim of improving the quality of life for many people, especially the Indonesian people. Align with the vision and mission of Amar Bank and in the year full of challenges, we are committed to continuing to create more smiles in the community, to provide banking services for those who need, not only to those who want. Hence, customer satisfaction will be created in the future, as a start of a positive social impact.

Peristiwa Sepanjang 2023

Kaleidoscope2023

Feb



Indonesia's Popular Digital Products Award 2023

Amar Bank memenangkan penghargaan Indonesia's Popular Digital Products Award 2023 kategori E-loan dari media The Iconomics

Amar Bank wins Indonesia's Popular Digital Products Award 2023 in the E-loan category from The Iconomics.

Mar

Financial Services Authority (OJK) Seminar

Vishal Tulsian, Presiden Direktur Amar Bank, diundang sebagai pembicara pada panel diskusi dengan topik "Efektivitas Ekosistem Sektor Jasa Keuangan Berbasis Digital Melalui Credit Scoring: Sinergi Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP) dan Innovative Credit Scoring (ICS) dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan".

Vishal Tulsian, President Director of Amar Bank, was invited as a speaker on a discussion panel with the topic "Effectiveness of a Digital-Based Financial Services Sector Ecosystem Through Credit Scoring: Synergy of Credit Information Management Institutions (LPIP) and Innovative Credit Scoring (ICS) in Encouraging Increased Financial Inclusion"



World Cyber Security Summit

Oliver Valentino berpartisipasi sebagai pembicara pada panel diskusi dengan topik Redefining Cyber Security for a Safer Digital World-Staying Vigilant by Trescon APAC.

Oliver Valentino participated as a speaker in a panel discussion on the topic 'Redefining Cyber Security for a Safer Digital World - Staying Vigilant' by Trescon APAC.



Apr

12th Infobank Digital Brand Recognition 2023

Amar Bank memenangkan penghargaan 12th Infobank Digital Brand Recognition 2023 dalam kategori Digital Banking - Bank Umum KBMI 1 dari media Infobank

Amar Bank won 12th Infobank Digital Brand Recognition 2023 in the Digital Banking category - General Banking KBMI 1 from Infobank.



May

Peresmian Kantor Baru Menara Standard Chartered

Pada 17 May 2023, kantor Functional Amar Bank resmi berpindah ke Menara Standard Chartered lantai 11.

On May 17th 2023, The Functional Office of Amar Bank has officially moved to the 11th floor of Standard Chartered Tower.



Acara Penandatanganan Perjanjian Induk Repo & Sosialisasi Transaksi Repo

The Signing Ceremony of the Master Repo Agreement & Repo Transaction Socialization Event

Amar Bank turut serta mendukung transaksi pasar uang di Indonesia lewat kerja sama Global Master Repo Agreement (GMRA) hari ini, diwakili Bapak Eka Banyuaji selaku SME Corporate, and Operations Director.

Amar Bank is participating in supporting money market transactions in Indonesia through the Global Master Repo Agreement (GMRA) collaboration today, represented by Mr. Eka Banyuaji, the SME, Corporate, and Operations Director.



Indonesia Financial Top Leader Awards 2023

Vishal Tulsian selaku Presiden Direktur Amar Bank memenangkan penghargaan Indonesia Financial Top Leader Awards 2023 dengan kategori Best Leader for Sustainability Acceleration Through Maintaining Quality of Financial Performance

Vishal Tulsian, as the President Director of Amar Bank, has won the Indonesia Financial Top Leader Awards 2023 in the category of Best Leader for Sustainability Acceleration Through Maintaining Quality of Financial Performance



Jun

World AI Show

Kevin Kane, Chief Technology Officer Amar Bank, diundang menjadi panelis World AI Show dengan topik Powering the Future of Banking with AI in Indonesia untuk bahas peran AI di Amar Bank.

Kevin Kane, Chief Technology Officer of Amar Bank, was invited as a panelist at the World AI Show to discuss the topic 'Powering the Future of Banking with AI in Indonesia,' focusing on the role of AI at Amar Bank.



Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose

Amar Bank menggelar RUPS & Public Expose 2023 yang membahas soal pencapaian dan strategi baru, termasuk Collaborative Embedded Banking and Finance serta makna penyegaran Logo.

Amar Bank held the 2023 AGMS & Public Expose which discussed achievements and new strategies, including Collaborative Embedded Banking and Finance as well as the meaning of the Logo refreshment.



Jul

Digital Transformation Indonesia Conference and Expo (DTI-CX) 2023

Kevin Kane, Chief Technology Officer, diundang untuk jadi pembicara dalam acara Digital Transformation Indonesia Conference & Expo. Di acara ini, topik yang hangat diperbincangkan adalah bagaimana transformasi digital (big data & AI) mendukung perkembangan perbankan digital Indonesia.

Kevin Kane, Chief Technology Officer, was invited to be a speaker at the Digital Transformation Indonesia Conference & Expo. In this event, the hot topic of discussion revolves around how digital transformation (big data & AI) supports the development of digital banking in Indonesia.



Indonesia Digital Customer Engagement Champions in Services Industry 2023

Amar Bank menerima penghargaan 'Indonesia Digital Customer Engagement Champions in Service Industry 2023' dari SWA Media, yang berhasil mengelola digital engagement melalui strategi, terobosan, implementasi program atau kinerja unggul untuk mendukung kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Amar Bank has received the award 'Indonesia Digital Customer Engagement Champions in Service Industry 2023' from SWA Media for successfully managing digital engagement through strategies, innovations, program implementation, or outstanding performance to support the sustainability and growth of the company in a sustainable manner.



Eksklusif Interview dengan Warta Ekonomi

Exclusive Interview with Warta Ekonomi

Amar Bank menyelenggarakan wawancara eksklusif dengan Warta Ekonomi Group bersama Vishal Tulsian, Presiden Direktur Amar Bank. Kali ini, Vishal membahas mengenai Collaborative Embedded Banking and Finance, cyber security, hingga penggunaan AI dalam produk Amar Bank.

Amar Bank conducted an exclusive interview with Warta Ekonomi Group featuring Vishal Tulsian, the President Director of Amar Bank. This time, Vishal discussed Collaborative Embedded Banking and Finance, cybersecurity, and the use of AI in Amar Bank's products.



Indonesia Best Bank Awards 2023

Amar Bank menerima penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai Indonesia Best Bank 2023 for The Provision of Financial Access for MSMEs Through Digital Ecosystem, (Category: KBMI 1). Penghargaan ini diberikan kepada bank dengan kinerja keuangan yang optimal sehingga memiliki kondisi yang sehat pada tahun 2023.

Amar Bank has been honored by Warta Ekonomi as Indonesia's Best Bank 2023 for The Provision of Financial Access for MSMEs Through Digital Ecosystem (Category: KBMI 1). This award is given to banks with optimal financial performance, demonstrating a healthy condition in the year 2023.



Aug

Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023

Amar Bank dianugerahi Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023 dalam kategori Corporate dari The Iconomics berdasarkan popularitas dan narasi perusahaan yang baik di media, terutama media online.

Amar Bank has been awarded the Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023 in the Corporate category by The Iconomics, based on the company's popularity and positive narrative in the media, particularly online media.



Peluncuran Fitur Brankas dari Amar Bank

The Launch of Amar Bank's Brankas Feature

Amar Bank menyelenggarakan Press Conference dan resmi luncurkan fitur Brankas. Vishal Tulsian menjelaskan kepada teman-teman media bahwa fitur Brankas lahir dari pemahaman mendalam tentang kebutuhan nasabah menghadapi kejahatan finansial. Fitur Brankas hadir dengan teknologi panggilan video berbasis AI dan dilengkapi lapisan keamanan ganda, guna mencegah berbagai jenis kejahatan finansial.

Amar Bank organized a Press Conference and officially launched the Brankas feature. Vishal Tulsian explained to the media friends that the Brankas feature was born from a deep understanding of customers' needs in facing financial crimes. The Brankas feature comes with AI-based video call technology and is equipped with dual-layer security to prevent various types of financial crimes.



Sep

Top 50 Emiten MidCap - 14th IICD Awards

PT Bank Amar In donesia Tbk termasuk sebagai salah satu Top 50 emiten dengan Kapitalisasi Menengah (MidCap PLCs) di acara he 14th IICD Corporate Governance Conference and Award.

PT Bank Amar Indonesia Tbk is recognized as one of the Top 50 issuers with MidCap PLCs (Medium Capitalization) at the 14th IICD Corporate Governance Conference and Award..



Oct

Peluncuran Fitur Brankas dari Amar Bank dan Campaign #AMANdenganAMAR

Launch of Amar Bank's Brankas and #AMANdenganAMAR Campaign

Untuk menyambut hadirnya fitur Brankas yang baru, Amar Bank meluncurkan campaign #AMANdenganAMAR yang dilaksanakan di CFD Jakarta dan mengundang influencer seperti Edric Tjandra.

To welcome the launch of the new Brankas feature, Amar Bank also launched the #AMANdenganAMAR campaign, held at CFD Jakarta, and invited influencers such as Edric Tjandra.



Indonesia Best Employer Brand Awards 2023

Amar Bank dianugerahi penghargaan Indonesia Best Employer Brand Awards 2023 dari CMO Asia. Pengakuan ini menegaskan komitmen kami terhadap keunggulan SDM.

Amar Bank has been honored with the Indonesia Best Employer Brand Awards 2023 from CMO Asia. This recognition reaffirms our commitment to human resource excellence.



World Financial Innovation Series 2023

Ramero Carlo, selaku Head of Product Management, diundang sebagai pembicara di acara World Financial Innovation Series 2023 yang diadakan oleh Tradepass. Carlo membahas mengenai bagaimana industri perbankan kian berkembang dan membuka potensi baru melalui kolaborasi Embedded Banking and Finance.

Ramero Carlo, as the Head of Product Management, was invited as a speaker at the World Financial Innovation Series 2023 organized by Tradepass. Carlo discussed how the banking industry is increasingly evolving and unlocking new potentials through Collaborative Embedded Banking and Finance.



Nov

CNBC Indonesia Awards 2023

Amar Bank mendapatkan penghargaan sebagai "Most Innovative Digital Bank" dalam CNBC Indonesia Awards 2023. Penghargaan ini menegaskan dedikasi kami untuk menyediakan layanan keuangan digital inovatif yang meningkatkan kualitas hidup bagi banyak orang, terutama individu dan UMKM yang masih memiliki akses terbatas ke layanan keuangan.

Amar Bank has been honored as the "Most Innovative Digital Bank" at the CNBC Indonesia Awards 2023. This recognition reaffirms our dedication to providing innovative digital financial services that enhance the quality of life for many, especially individuals and MSMEs which still have limited access to financial services..



Kumparan UMKM Festival 2023

Josua Sloane selaku Senior Vice President Digital SMB hadir sebagai pembicara di talkshow "Membangun UMKM melalui Konektivitas Ekosistem Digital" pada acara Kumparan UMKM Festival 2023 bersama Najla Bisyir selaku pemilik usaha Bittersweet by Najla.

Josua Sloane, Senior Vice President Digital SMB, was invited as a speaker on the talk show "Building SMEs through Digital Ecosystem Connectivity" at the Kumparan MSME Festival 2023, alongside with Najla Bisyir, the owner of Bittersweet by Najla.



Peluncuran Digital Space Amar Bank dan Media Group Interview

Amar Bank Digital Space Launch and Media Group Interview

Amar Bank meluncurkan Digital Space terbaru yang berada di Ground Floor RDTX Square dan juga interview dengan beberapa media seperti CNBC Indonesia, Kompas, dan Investor Daily. Digital Space ini menampilkan puzzle yang memungkinkan UMKM menjelajahi layar interaktif yang menampilkan kisah-kisah inspiratif UMKM dan menyoroti peran Amar Bank dalam mendukung UMKM.

Amar Bank launches its latest Digital Space located on the Ground Floor of RDTX Square and conducts interviews with several media outlets such as CNBC Indonesia, Kompas, and Investor Daily. This Digital Space features a puzzle that allows SMEs to explore an interactive screen showcasing inspirational stories of MSMEs and highlighting Amar Bank's role in supporting MSMEs



Daftar Isi
Table of Content

3 Panduan Umum General
Use of Terms

4 Sanggahan & Batas Tanggung Jawab
Disclaimer & Limitation of Responsibility

6 Penjelasan Tema
Theme Explanation

8 Kesinambungan Tema
Continuity of the Theme

10 Peristiwa Sepanjang 2023
Kaleidoscope 2023

16 Daftar Isi
Table of Content

01 Ikhtisar Kinerja
Financial Highlights

22 Ikhtisar Pencapaian
Achivement Highlights

24 Ikhtisar & Rasio Keuangan
Financial Highlights & Ratios

28 Ikhtisar Saham
Share Highlights

34 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certificates

02 Laporan Manajemen
Management Reports

38 Laporan Dewan Komisaris
Report of Board of Commissioners

46 Laporan Dewan Direksi
Report of Board of Directors

58 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Amar Indonesia
Statement of Members Of The Board Of Commissioners On The Responsibility For the 2023 Annual Report of PT Bank Amar Indonesia

59 Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Amar Indonesia
Statement of Members Of The Board of Directors On The Responsibility For the 2023 Annual Report of PT Bank Amar Indonesia

03 Profil Perusahaan
Company Profile

62 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

64 Jejak Langkah
Milestones

66 Sekilas Tentang Bank Amar
Bank Amar at a Glance

68 Visi, Misi
Vision, Mission

69 Budaya Perusahaan
Company Culture

70 Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar
Business Activities Based on the Articles of Association

72 Produk dan Jasa
Product and Service

78 Struktur Organisasi
Organization Structure

80 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

83 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

86 Profil Senior Eksekutif
Senior Executives' Profile

96 Informasi Pemegang Saham
Shareholders' Structure

98 Wilayah Operasional
Office Networks

100 Struktur Pemegang Saham
Shareholders' Structure

101 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution/Professions

04 Tinjauan Operasional
Operational Review

104 Sumber Daya Manusia
Human Resources

106 Demografi Karyawan
Employee Demographics

112 Teknologi Informasi
Information Technology

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

128 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

132 Tinjauan Industri Perbankan
Review of the Banking Industry

135 Posisi Bank Amar di Industri Perbankan Indonesia
Bank Amar's Position in the Indonesia's Banking Industry Business Banking

138 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

143 Rencana dan Strategi 2024
Plan and Strategy for 2024

145 Business Banking
Business Banking

148 Pinjaman Digital
Digital Loans

154 Tabungan Digital
Digital Saving

158 Treasuri
Treasury

162 Tinjauan Operasional
Operational Review

174 Laporan Laba Rugi & Penghasilan KomprehensifLain
Incokme Statement & Other Comprehensive Income

180 Rasio Keuangan Utama
Key Financial Ratio

180 Suku Bunga Dasar Kredit
Prime Lending Rate

185 Struktur Modal
Capital Structure

186 Ukuran Utama - Bank Secara Individu
Key Metrics - Bank Only

273 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Policies And Dividend Distribution

274 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public

275 Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir
Capital Expenditure in the Last Fisical Year

276 Informasi Keuangan yang Telah Dilaporakan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa & Jarang Terjadi
Financial Information Reported Related to Extraordinary & Rare Events

276 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan & / Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Information Containing Material Transactions with Conflict of Interest &/or Transactions with Affiliated Parties

278 Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank
Significant Legal Regulations Affecting the Bank

295 Prospek Usaha
Business Outlook

298 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

304 Komitmen Penerapan Tata Kelola
Commitment on the Implementation of Corporate Governance

307 Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan
Continuous Improvement In The Quality Of Corporate Governance Implementation

321 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

326 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

335 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

342 Komisaris Independen
Independent Commissioners

343 Direksi
Board of Directors

350 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

352 Rangkap Jabatan
Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners and Directors

353 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Pada Bank Ataupun Perusahaan Lainnya
Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Directors in the Bank or Other Companies

354 Hubungan Afiliasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and Directors

355 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

357 Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris Dan Direksi
Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris Dan Direksi

360 Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

383 Komite dan Satuan Kerja Tata Kelola di Bawah Direksi
Committees and Governance Units under the Directorate

387 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

389 Audit Internal
Audit Internal

398 Akuntan Publik
Public Accountant

400 Manajemen Risiko
Risk Management

435 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

438 Kebijakan Anti-Fraud Internal
Internal Anti-Fraud Policy

440 Kepatuhan
Compliance

448 Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank
Share Repurchase and/or Bond Repurchase by the Bank

439 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest

449 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan/Atau Politik
Provision of Funds for Social and/or Political Activities

449 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Major Fund Providers

450 Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Bank
Important Matters Faced by the Bank

451 Sanksi Administratif Dari Otoritas Terkait
Administrative Sanctions from Relevant Authorities

451 Akses Informasi Data Bank
Access to Bank Data Information

451 Kode Etik (Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis)
Code of Ethics (Guidelines for Behavior and Business Ethics)

453 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Reporting System For Violations/ Whistleblowing System (WBS)

457 Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan
Transparency regarding the financial and non-financial conditions

458 Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan

Laporan Keuangan
Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

22	Ikhtisar Pencapaian Achivement Highlights
24	Ikhtisar & Rasio Keuangan Financial Highlights & Ratios
28	Ikhtisar Saham Share Highlights
34	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certificates





Amar Bank telah melalui berbagai kondisi dan tantangan baik terkait iklim ekonomi maupun bisnis. Di tengah situasi yang sangat menantang di tahun 2023, Bank tetap dapat membukukan kinerja yang positif.

Amar Bank has endured various conditions and challenges related to both the economic and business climate. In the midst of a very challenging situation in 2023, the Bank was still able to record a positive performance.

Ikhtisar Pencapaian

Achievement Highlights

Total Kredit, Gross
Total Loans, Gross: IDR 2.67 Trillion

IDR 2,67 Triliun Trillion

411 Bio (17,69%)

Total kredit Amar Bank terus bertumbuh dan siap untuk terus berkembang ke depannya, dengan fokus utama ditujukan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Dalam rangka menjaga kualitas kredit agar tetap terjaga dengan baik, Amar Bank terus menerapkan prinsip kehati-hatian dan berkomitmen untuk mempertahankan standar kualitas aset yang tinggi.

Amar Bank's total loans continue to grow, and keep expanding in the future, with a primary focus on Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). To maintain the quality of loans to a high standard, Amar Bank consistently applies prudential principles and is committed to upholding high asset quality standards.

Rasio Kredit Bermasalah Bersih
Non-Performing Loan (NPL) Net Ratio

1,29%

-0,38%

Peningkatan kualitas kredit tercermin dari turunnya rasio kredit bermasalah sejalan dengan evaluasi proses perkreditan yang dilakukan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas kredit yang disalurkan Amar Bank

The improvement in credit quality is reflected in the decrease of the non-performing loan ratio, in line with the continuous evaluation of the credit process aimed at enhancing the quality of loans disbursed by Amar Bank.

Dana Pihak Ketiga (DPK)
Third Party Funds (DPK)

IDR 708,9 Miliar Billion

297 Bio (-29,55%)

Amar bank memiliki modal inti >3 triliun, Dimana amar bank memiliki dana yang cukup. Amar Bank terus berfokus pada pertumbuhan pendanaan berbiaya rendah.

Amar Bank has core capital exceeding 3 trillion, indicating that it has sufficient funds. The bank continues to focus on low-cost funding growth.

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

IDR 921,30 Miliar Billion

265,58 Bio (40,50%)

Kenaikkan pendapatan bunga bersih Sejalan dengan pertumbuhan kredit, perkembangan bisnis dan optimalisasi asset-aset Amar Bank

The increase in net interest income is in line with the growth of loans, business development, and optimization of Amar Bank's assets.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
Capital Adequacy Ratio (CAR)

119,23%

36,71%

Menunjukan solvabilitas Bank masih baik dan memiliki ruang untuk terus bertumbuh. Amar Bank semakin kuat dalam mengatasi potensi kerugian yang timbul

This demonstrates that the bank's solvency remains strong and provides room for continued growth. Amar Bank is increasingly robust in managing potential losses.

Laba Operasional
Operating Income

IDR 192,57 Milyar Billion

Positive this year

Amar bank telah mengelola pendapatan dan biaya operasionalnya dengan efektif. Peningkatan laba operasional dapat meningkatkan stabilitas keuangan Amar bank dan menciptakan dasar yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Amar Bank has effectively managed its income and operational costs. The increase in operating profit can enhance the financial stability of Amar Bank and create a strong foundation for sustainable growth in the future.

Ration Return On Asset (ROA)
Rasio Return On Asset (ROA)

4,78%

Positive this year

Peningkatan pada 2023 menandakan perbaikan dalam pengelolaan aset dan profitabilitas.

The increase in 2023 signals improvements in asset management and profitability.

Rasio Return On Equity
Ratio Return On Equity

5,62%

Positive this year

Angka positif pada 2023 menunjukkan perbaikan kinerja keuangan dan pengembalian investasi yang lebih baik

The positive figures in 2023 indicate improved financial performance and better return on investment.

Laba Bersih
Net Income

IDR 177,97 Miliar Billion

Positive this year

Perubahan dari kerugian pada tahun 2022 menjadi keuntungan pada tahun 2023 adalah pencapaian luar biasa bagi Amar bank. Hal ini mencerminkan upaya yang efektif dalam perbaikan kinerja keuangan, meningkatkan efisiensi, dan memanfaatkan peluang bisnis.

The change from losses in 2022 to profits in 2023 is an outstanding achievement for Amar Bank. This reflects effective efforts in improving financial performance, enhancing efficiency, and capitalizing on business opportunities.

Ikhtisar & Rasio Keuangan
Financial Highlights and Ratios

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam Juta Rupiah | In Billions IDR

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
ASET **ASSETS**					
Kas Cash	6.151	6.638	4.764	3.061	3.171
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	66.859	127.073	76.592	67.073	108.364
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with Other Banks	41.212	90.976	29.158	29.226	19.981
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	965.064	1.223.113	1.778.834	1.619.715	1.132.048
Efek-efek Securities	586.528	719.974	677.624	367.139	101.434
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	154.281	-	82.865	190.337	-
Kredit Loans	2.666.031	2.258.977	2.405.869	1.715.509	2.051.558
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for impairment losses	(321.286)	(149.394)	(162.980)	(91.405)	(160.182)
Total Kredit - Bersih Total Loans - Net	2.344.745	2.109.582	2.242.889	1.624.104	1.891.376
Aset Tetap - Bersih Premises and Equipment - Net	4.648	10.626	12.150	14.212	14.358
Aset Hak-Guna - Bersih Right-of-Use Assets - Net	11.442	9.880	11.511	11.389	-
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible Assets - Net	2.532	3.363	4.391	266	321
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred Tax Assets - Net	60.403	79.317	31.024	26.131	40.951
Aset Lain-lain - Bersih Other Assets - Net	135.552	114.503	251.243	105.335	140.511
JUMLAH ASET **TOTAL ASSETS**	**4.379.417**	**4.505.046**	**5.203.045**	**4.057.988**	**3.452.515**

Dalam Juta Rupiah | In Billions IDR

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY					
LIABILITAS LIABILITY					
Simpanan Deposits	708.942	1.006.306	3.179.598	2.294.835	1.831.162
Simpanan dari Bank Lain Deposits from other banks	218.056	259.203	839.696	632.845	457.836
Utang Pajak Taxes payable	27.160	2.635	5.140	4.448	23.917
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain Accruals and other liabilities	112.771	47.004	98.500	48.007	53.209
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post - Employment Benefits Obligation	17.019	13.699	13.526	10.822	7.983
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.083.948	1.328.847	4.136.460	2.990.957	2.374.107
EKUITAS EQUITY					
Modal Saham Share capital	1.838.109	1.382.037	803.510	803.510	804
Agio Saham Additional paid-in capital	1.458.781	643.340	225.758	225.758	226
Saham Treasury Treasury Shares	(61.808)	-	-	-	-
Dana Setoran Modal Capital deposit fund	-	1.272.661	-	-	-
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other comprehensive income (loss)	1.685	(2.569)	1.206	5.767	(5.255)
Saldo Laba (Defisit): Retained earnings:					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.050	1.050	1.025	1.000	822
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	57.652	(120.320)	35.086	30.996	53.375
JUMLAH EKUITAS **TOTAL EQUITY**	**3.295.469**	**3.176.199**	**1.066.585**	**1.067.031**	**1.078.408**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS **TOTAL LIABILITY AND EQUITY**	**4.379.417**	**4.505.046**	**5.203.045**	**4.057.988**	**3.452.515**

Laporan Laba Rugi
Statement of Profit and Loss

Dalam Juta Rupiah | In Billions IDR

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL OPERATING REVENUES AND EXPENSES					
Pendapatan Bunga Interest income	986.531	774.703	702.233	652.086	651.967
Beban Bunga Interest expenses	(65.239)	(118.998)	(220.007)	(189.138)	(145.814)
Pendapatan Bunga - Bersih Interest income - net	921.292	655.705	482.226	462.948	506.153
Pendapatan Operasional Lainnya Other operating income	396.156	266.400	202.244	173.472	127.695
Beban Kerugian Penurunan Nilai Provision for impairment losses	(651.837)	(631.741)	(300.968)	(339.101)	(339.315)
Beban Operasional Lainnya Other operating expenses	(473.046)	(491.991)	(376.459)	(268.037)	(209.905)
LABA OPERASIONAL INCOME FROM OPERATIONS	192.565	(201.627)	7.043	29.282	84.628
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL NON-OPERATING REVENUE (EXPENSES)	27.460	(983)	(6.228)	(3.176)	(3.121)
(RUGI) LABA SEBELUM BEBAN PAJAK NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	220.025	(202.610)	815	26.106	81.507
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET	(42.035)	47.229	3.300	(17.520)	(20.080)
LABA BERSIH (RUGI) TAHUN BERJALAN NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	177.972	(155.381)	4.115	8.586	61.427
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Posts that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	194	1.193	727	(504)	(468)
Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Posts that Will Be Reclassified to Profit or Loss	4.060	(4.967)	(5.288)	6.563	2.279
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Current Year Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax	4.254	(3.774)	(4.561)	6.059	1.811
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL CURRENT YEAR COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	188.226	(159.155)	(446)	14.645	63.238
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh) EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)	11	(12)	0,51	1,07	9,25

Laporan Arus Kas
Laporan Arus Kas

Dalam Juta Rupiah | In Billions IDR

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(292.926)	(2.707.467)	485.696	749.907	614.821
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(16.657)	11.092	(312.238)	(254.380)	(17.080)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(68.161)	2.264.823	(3.232)	(34.898)	314.839
(Penurunan)/Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(377.744)	(431.552)	170.226	460.629	912.580
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.457.866	1.889.418	1.719.192	1.258.563	345.983
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.080.122	1.457.865	1.889.418	1.719.192	1.258.563

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Dalam persen kecuali dinyatakan lain
In percent unless otherwise stated

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Permodalan Capitalization					
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	119.23	82,52	29,85	45,43	55,64
Aset Produktif Earning Asset Ratio					
Rasio Kredit Bermasalah Bruto Gross Non Performing Loan (NPL)	9,23	6,09	6,58	6,93	4,49
Rasio Kredit Bermasalah Bersih* Net NPL*	1,29	1,67	1,69	4,8	(3,3)
Rasio Kredit Bermasalah Bersih** Net NPL**	(2,90)	(0,65)	(0,28)	1,50	_
Rentabilitas Rentability					
Return on Equity (ROE)	5,62	(8,40	0,40	0,81	7,45
Return on Asset (ROA)	4,78	(4,75)	0,02	0,74	2,99
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expense to Operating Income	86,07	119,36	99,76	96,73	89,44
Net Interest Margin (NIM)	20,23	15,87	11,80	13,52	19,3
Likuiditas Liquidity					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	373,61	220,31	74,70	74,32	112,86

*** Sejak 2020, Net NPL = (Jumlah NPL - CKPN NPL) / Total Kredit non-Bank, sesuai SEOJK terbaru No. 9/SEOJK.03/2020.**
****Pada tahun sebelumnya, Net NPL = (Jumlah NPL - Total CKPN) / Total Kredit non-Bank, sesuai SEOJK No. 43/SEOJK.03/2016.**
* Since 2020, Net NPL = (Total NPL - Allowance for NPL) / Total Non-Bank Loans, in accordance with the latest OJK Regulation No. 9/SEOJK.03/2020.
** In the previous year, Net NPL = (Total NPL - Total Allowance) / Total Non-Bank Loans, in accordance with OJK Regulation No. 43/SEOJK.03/2016.

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Penawaran Umum Perdana

PT Bank Amar Indonesia Tbk telah melakukan Penawaran Umum Perdana pada tanggal 9 Januari 2020 dengan kode saham "AMAR". Bank menawarkan 1.206.068.500 lembar saham atau 15,01%, di mana saham ini seluruhnya merupakan milik Tolaram Group Inc. dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran Rp174 per saham. Nilai Penawaran Umum Perdana secara keseluruhan yang diperoleh adalah sebesar Rp209.855.919.000.

Initial Public Offering (IPO)

PT Bank Amar Indonesia Tbk has made an Initial Public Offering on 9th January 2020 with the ticker code "AMAR". The Bank offers 1,206,068,500 shares or 15.01%, of which these shares are entirely owned by Tolaram Group Inc. with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 174 per share. The total amount of the Initial Public Offering raised is IDR 209,855,919,000.

Grafik Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements



Kinerja Saham
Share Performance

2023	Harga Saham / Lembar (dalam Rupiah) Share Price / Unit (in IDR)				Jumlah Saham Beredar Share Outstanding	Volume Transaksi (lembar) Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (dalam Milyar Rupiah) Market Cap (in Bio IDR)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
KUARTAL I QUARTER I	232	340	198	306	18.381.094.760	1.031.192.200	5.624
KUARTAL II QUARTER II	310	334	264	290	18.381.094.760	600.566.700	5.330
KUARTAL III QUARTER III	290	310	266	292	18.381.094.760	422.353.500	5.367
KUARTAL IV QUARTER IV	292	350	282	322	18.381.094.760	152.866.700	5.919

2022	Harga Saham / Lembar (dalam Rupiah) Share Price / Unit (in IDR)				Jumlah Saham Beredar Share Outstanding	Volume Transaksi (lembar) Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (dalam Milyar Rupiah) Market Cap (in Bio IDR)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
KUARTAL I QUARTER I	382	820	280	402	13.820.372.000	6.578.767.500	5.556
KUARTAL II QUARTER II	402	422	278	302	13.820.372.000	1.382.166.200	4.174
KUARTAL III QUARTER III	302	332	220	250	13.820.372.000	994.585.800	3.455
KUARTAL IV QUARTER IV	252	394	226	232	18.381.094.760	2.374.998.095	4.264

2021	Harga Saham / Lembar (dalam Rupiah) Share Price / Unit (in IDR)				Jumlah Saham Beredar Share Outstanding	Volume Transaksi (lembar) Trading Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar (dalam Milyar Rupiah) Market Cap (in Bio IDR)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
KUARTAL I QUARTER I	284	685	222	286	8.035.100.000	813.081.500	2.298
KUARTAL II QUARTER II	284	376	236	246	8.035.100.000	352.744.900	1.977
KUARTAL III QUARTER III	246	390	238	274	8.035.100.000	843.107.700	2.202
KUARTAL IV QUARTER IV	274	620	266	388	8.035.100.000	1.289.283.200	3.118

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, berikut adalah Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil PUT I dan II untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022, di mana telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 244/DIR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 dan surat No. 011/DIR/I/2023 tanggal 13 Januari 2023 sebagai pemenuhan kewajiban Perseroan atas pelaporan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 30/ POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Realization of Public Offering

With regards to Right Issue with Pre-emptive rights, hereunder Realization of the Use of Proceeds from Rights Issue I and II Report for the period up to 31st December 2022 which has been reported to Otoritas Jasa Keuangan through letter No. 244/DIR/VII/2022 dated 6th July 2022 and letter No. 011/DIR/I/2023 dated 13th January 2023 in compliance to the Company's obligation for reporting as stipulated in OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning the Use of Funds from Public Offering Realization Report.

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Funds			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use Of Funds	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds of Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Value of Public Offering	Biaya Penawaran Umum Cost of Public Offering	Hasil Bersih Net Value	Untuk memenuhi struktur Permodalan dan/ atau Modal Kerja Pemberian Kredit For Capital Structure requirement and/or Working Capital of Loan Disbursement	Jumlah Total
Penawaran Umum Terbatas I Rights Issue I	3-Feb-2022	1.000.852.056.000	4.603.295.028	996.248.760.972	996.248.760.972	-
Penawaran Umum Terbatas II Rights Issue II	24-Nov-2022	1.277.002.372.800	5.489.150.495	1.272.513.222.305	1.272.513.222.305	-

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pembelian Kembali Saham *(Buyback)*

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembelian saham (buyback) yang masih berlangsung sepanjang 2023, dengan estimasi biaya pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya Rp 120 Miliar untuk pembelian dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 2% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Saham hasil Buyback akan digunakan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variable kepada manajemen dan karyawan melalui program kepemilikan saham ("Management Employee Stock Option Plan atau MESOP").

Pada periode 13 September 2023 hingga 29 Desember 2023, Amar bank telah melakukan Buyback sebanyak 207.782.400 lembar dengan rata-rata harga perolehan sebesar Rp296,96.

Pembelian Kembali Saham (Buyback)

In 2023, the Company conducted a corporate action in the form of a share buyback which will continue throughout 2023, with an estimated share buyback cost of up to Rp 120 Billion for the purchase of up to 2% of the total issued and fully paid shares in the Company. Shares from the Buyback will be used to provide variable remuneration to management and employees through a share ownership program ("Management Employee Stock Option Plan or MESOP").

From September 13, 2023 to December 29, 2023, Amar Bank has bought back 207,782.400 shares with an average acquisition price of Rp296,96.

Pemegang Saham Shareholder	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Funds		Setelah Pembelian Kembali Saham Per Desember 2023	
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Modal Dasar Author Capital		5.000.000.000.000		5.000.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Capital**				
Tolaram Pte Ltd	12.883.021.668	70,088	13.041.821.668	70,952
Investree Pte Ltd	2.542.948.448	13,835	2.399.948.448	13,057
Public Masyarakat	2.955.124.644	16,007	2.731.542.244	14,861
Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri) Share Buyback (Treasury Shares)	-	-	207.782.400	1,130
Jumlah Modal yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	18.381.094.760	100	18.381.094.760	100

Sanksi Perdagangan Saham
Share Trading Sanctions

Pada tahun 2023, Bank tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspension) maupun penghapusan pencatatan saham (delisting) di Bursa.

In 2023, Bank was not subject to any temporary suspension and/or delisting of shares at The “Stock” Exchange

Ikhtisar Dividen
Dividend Highlights

Pada tahun 2023, Amar Bank tidak melaksanakan pembagian dividen. Berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun buku 2022 yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

In 2023, the Bank did not distribute dividends. Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2022 financial year held on June 20, 2023, shareholders approved and decided not to set aside reserve funds and not to distribute dividends for the financial year ending on December 31, 2022.



Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

Penghargaan | Award





Warta Ekonomi

Indonesia Grand Digital Marketing Awards 2023
Grand Digital Marketing Company 2023 for The Digital Brand Strategy in Realizing Financial Inclusion - KBMI 1
10 May 2023

Indonesia Financial Top Leader Awards 2023
Best Leader for Sustainability Acceleration Through Maintaining Quality of Financial Performance
31 May 2023

Indonesia Best Bank Awards 2023
Being a Winner in Post Pandemic within Digital Utilization
28 Juli 2023

Indonesia Best Digital Finance Awards 2023
Best Digital Finance for Ease of Savings and Payment Transactions with Sophisticated Features
29 November 2023





The Iconomics

Indonesia's Popular Digital Products Award 2023
E-loan category
2023

Indonesia Top Banking CEO Awards 2023
The Honoree of Indonesia Top Banking CEO Award
27 Juni 2023

Popular Companies & Institutions Awards 2023
Corporate
4 Agustus 2023

5th Best 50 Financial Institution Awards 2023
Best Customer Service Reputation
27 November 2023



Digital Economi

Indonesia's Digital Innovation Awards 2023

The Most Innovative Digital Bank for the Development and Enhancement of Digital Financial Services Capabilities
30 Maret 2023



Infobank

12th Digital Brand Awards 2023

The Best Digital Banking - Bank Umum KBMI 1
12 April 2023



SWA

Indonesia Digital Customer Engagement Champions in Service Industry 2023

Very Good in Indonesia Digital Customer Engagement Champions in Services Industry 2023
27 Juli 2023

GEC Media Group

World CIO 200 Summit 2023 Indonesia Edition

Leaders
8 Agustus 2023

Human Resources Excellent

Indonesia Best Employer Brand Awards 2023

CMO Asia
24 Oktober 2023

Indonesia Institute for Corporate Director

14th IICD Awards

Top 50 Emiten MidCap
18 September 2023

CNBC Indonesia

CNBC Indonesia Awards 2023

Most Innovative Digital Bank
7 November 2023

Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA)

Digital Financial Excellence Award 2023

Peringkat 1 Kategori Bank Non-Devisa KBMI 1
19 Desember 2023

02

Laporan Manajemen

Management Profile

38	Laporan Dewan Komisaris Report of Board of Commissioners
46	Laporan Dewan Direksi Report of Board of Directors
56	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Amar Indonesia Statement of Members Of The Board Of Commissioners On The Responsibility For the 2023Annual Report of PT Bank Amar Indonesia
57	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Amar Indonesia Statement of Members Of The Board of Directors On The Responsibility For the 2023 Annual Report of PT Bank Amar Indonesia



Dalam menghadapi tantangan di tahun 2023, Amar Bank tetap fokus pada keunggulan yang dimilikinya dan terus melakukan inovasi agar dapat meraih masa depan yang lebih baik.

In facing the challenges of 2023, Amar Bank remains focused on its strengths and continues to innovate in order to achieve a better future.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi dan memastikan bahwa upaya yang dilakukan Direksi telah sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

The Board of Commissioners has been actively supervising the implementation of the strategy and ensuring that the efforts made by the Board of Directors are in line with the company's vision and mission.



Navin Nahata

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,i

Dear Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah memberikan kepercayaan sehingga PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank") dapat melanjutkan kesuksesan dan meraih ambisi pertumbuhan sepanjang 2023, sebuah tahun yang penuh dinamika dari sudut pandang ekonomi, geopolitik, dan ekologis, akan tetapi bisa terus berjalan tegak dan bertahan di kondisi yang baik.

First, we would like to thank the Shareholders and Stakeholders who have placed their trust in us so that we can ensure that PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank") continues to succeed and pursue its growth ambitions in 2023, a year full of dynamics from an economic, geopolitical, and ecological perspective but still healthy and in good condition.

Kondisi Makroekonomi 2023

International Monetary Fund (IMF) melaporkan angka pertumbuhan ekonomi global sebesar 3% di tahun 2023, turun dari 3,5% di tahun 2022. Negara-negara maju juga mengalami sedikit penurunan pada rata-rata pertumbuhan ekonominya, dengan year-on-year (yoy) jatuh dari 2,6% di tahun 2022 menjadi 1,5% di 2023. Hal serupa turut terjadi pada pasar negara berkembang dan negara-negara berkembang dengan penurunan dari pertumbuhan 4,1% di 2022 menjadi 4,0% di 2023.

Tatkala pertumbuhan ekonomi melambat, beberapa tantangan baru muncul, seperti berkurangnya pasokan energi dan pangan serta tingginya tingkat inflasi. Ketegangan antara Rusia dan

Macroeconomics Condition During 2023

The International Monetary Fund (IMF) reported the global economy growing 3% in 2023, declining from 3.5% in 2022. Developed countries also experienced a moderate decrease in their average economic growth during the year, with year-on-year (yoy) growth dropping from 2.6% in 2022 to 1.5% in 2023. Similarly, developing nations and emerging markets experienced a slight slowdown, going from 4.1% growth in 2022 to 4.0% in 2023.

Although growth slowed, a number of new challenges emerged including energy and food supply shortages and high levels of inflation. The tensions between Russia and Ukraine, which had

Ukraina yang berpengaruh terhadap tantangan dari sisi pangan dan energi di 2023 semakin diperparah oleh konflik yang terjadi di Timur Tengah menuju akhir tahun.

Merujuk Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 sebesar 5,05% yoy. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh permintaan domestik yang kuat bersama konsumsi rumah tangga yang meningkat. Kendati pengeluaran pemerintah menurun tipis (3,76% yoy), terdapat sentimen positif di kalangan konsumen dan peningkatan mobilitas yang berkontribusi pada pertumbuhan.

Bank Indonesia melaporkan bahwa kredit bank meningkat sebesar 10,38% (yoy) sepanjang tahun 2023, di mana angka tersebut berada pada *upper range* dari estimasi Bank Indonesia. Peningkatan kredit didorong oleh *risk appetite* sektor perbankan dan kapasitas likuiditas yang terjaga dengan baik. Selain itu, pengaruh lain terdapat pada dampak positif kebijakan likuiditas yang dikeluarkan BI. Untuk kredit investasi dan modal kerja, pertumbuhan berada di masing-masing 12,26% yoy dan 10,05 yoy.

Kontribusi pada pertumbuhan kredit juga disumbang industri, layanan transportasi, perdagangan, serta listrik dan gas sepanjang 2023. Kredit UKM meningkat 8,03% yoy. Pertumbuhan pada kredit disertai oleh terjaganya tingkat non-performing loans (NPL). Gross non-performing loan (NPL) ratio per Desember 2023 sebesar 2,19% dan net NPL ratio berada di 0,75%.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Bank

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja dan dedikasi Direksi sepanjang tahun 2023 di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Bank, sektor perbankan, dan perekonomian Indonesia di periode pemulihan pasca pandemi COVID-19. Dewan Komisaris mengetahui kesulitan yang hadir ketika mengarungi kondisi tersebut sehingga memilih bersikap apresiatif atas ketangkasan yang ditunjukkan Direksi dalam beradaptasi menghadapi gejolak ekonomi.

Di tahun 2023, Direksi tetap memprioritaskan penguatan fondasi Bank, terutama pada manajemen risiko dan pengembangan teknologi guna mendukung ketahanan dan menciptakan

contributed to the food and energy challenges in 2023, were further exacerbated by the emerging conflicts in the Middle East towards the end of the year.

According to the Central Statistics Agency (BPS), economic growth for 2023 is 5.05% year-on-year. This growth will mainly be driven by strong domestic demand, with household consumption to increase. Despite a slight decrease in government spending (3.76% year-on-year), positive consumer sentiment and increased mobility have contributed to the growth.

Bank Indonesia reported that banks' credit increased by 10.38% annually (year-on-year) throughout 2023, which is within the upper range of Bank Indonesia's estimates. The increase in credit was driven by the banking sector's risk appetite and well-maintained liquidity capacity, including the positive impact of BI liquidity policies. Investment credit and working capital grew by 12.26% year-on-year and 10.05% year-on-year, respectively.

In terms of sectors, transportation services, trade, as well as electricity and gas sectors supported last year's credit growth. SME credit also increased by 8.03% year-on-year. The growth in credit was also accompanied by maintained non-performing loans (NPL). The gross non-performing loan (NPL) ratio as of December 2023 was 2.19%, and the net NPL ratio was 0.75%.

Assessment of Board of Directors' Performance Regarding Management of the Bank

The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors for their dedicated performance in 2023, despite challenges faced by the Bank and while the Indonesian economy and banking industry recovers post Covid-19. The Board recognizes the difficulties that come with navigating through these challenges and is appreciative of the agility shown by the Board of Directors in adapting to changing economics.

In 2023, the Board of Directors continued to prioritize strengthening the Bank's foundations, particularly in risk management and technology improvements, to support a more resilient Bank and to provide the

fondasi yang kuat untuk pertumbuhan bisnis. Dewan Komisaris mendukung penuh pendekatan ini karena selaras dengan komitmen Bank untuk menyediakan layanan bermutu tinggi kepada nasabah. Dedikasi dalam melayani nasabah merupakan inti dari tujuan Bank.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi berbagai upaya Direksi dalam meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia di Bank dan mengapresiasi bahwa tenaga kerja yang cakap dan cekatan adalah faktor esensial dalam meraih kesuksesan dan pertumbuhan di masa depan. Sebagai lembaga yang memegang teguh nilai customer first, strategi ini kami percaya akan menghasilkan layanan dan produk yang bertambah baik bagi nasabah. Komitmen pada keunggulan layanan nasabah kembali memperoleh pengakuan dari industri jasa keuangan. Secara khusus kami bangga bahwa Bank diganjar penghargaan Indonesia Best Digital Bank untuk tahun 2023 dan berhasil mempertahankan kualitas aset yang sehat sepanjang tahun.

Momen tersebut meyakinkan kami bahwa fokus dalam memberi layanan yang lebih baik kepada nasabah akan membukakan jalan bagi kesuksesan dan pertumbuhan di masa mendatang. Memasuki tahun 2024, kami akan terus membangun ekosistem digital melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan lainnya, serta perusahaan yang berbasis aplikasi. Kami percaya bahwa fondasi yang telah dibangun selama beberapa tahun terakhir akan menjadi kekuatan yang dapat semakin mendorong pertumbuhan bisnis ke arah yang cerah.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Bank

Dewan Komisaris bekerja erat dengan Direksi dan para personel kunci dalam mengawasi perumusan dan penerapan strategi Bank, serta dalam membuat kebijakan-kebijakan yang efektif. Direksi berhasil mengeksekusi strategi dan kebijakan yang berfokus pada filosofi dasar Bank, "*Technology must impact lives, must improve life*", serta *sole purpose* Bank, yakni "*Leveraging technology to improve financial health and inclusion*".

Dewan Komisaris mengawasi penyusunan dan implementasi strategi Bank, serta bekerja sama dengan Direksi dalam menghasilkan kinerja yang berkelanjutan. Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan atas kinerja finansial Bank

strong foundations for business growth. The Board of Commissioners fully supports this approach as it aligns with the Bank's commitment to providing high quality services to customers. This dedication to serving customers is at the core of the Bank's purpose.

The Board of Commissioners also commends the efforts of the Board of Directors in improving the capabilities of its employees and recognizing that a capable and agile workforce is essential for future growth and success. As an institution focused on putting its customers first, this strategy will result in better services and products for customers. The Bank's commitment to customer service excellence has again earned recognition across the financial services industry. We are particularly proud that the Bank gained Indonesia Best Digital Bank award in 2023, and maintained a healthy asset quality through the year.

This gives us assurance that our focus on better serving our customers will pave the way for future growth and success. As we enter 2024, we will continue to build a digital ecosystem through collaboration with financial institutions outside the Bank, as well as with other app-based companies, and we believe that the foundation we have built over the past few years will provide a strong foundation to drive business growth towards a brighter future.

Oversight on Implementation of Bank's Strategy

The Board of Commissioners closely collaborates with the Board of Directors and key personnel to oversee the formulation and implementation of the Bank's strategy and establish effective policies. The Bank's strategy and policies that focus on the Bank's basic philosophy, namely "Technology must impact lives, must improve life" and the Bank's sole purpose, namely "leveraging technology to improve financial health and inclusion" have been well executed by the Board of Directors.

The Board of Commissioners supervises the creation and implementation of the Bank's strategy and works with the Board of Directors to deliver and generate sustainable performance. The Board of Commissioners examines the Bank's financial

yang juga mencakup manajemen operasional, pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris memandang Direksi telah konsisten dalam mengeksekusi berbagai rencana yang ditetapkan di sepanjang 2023 dan terbuka terhadap saran dan masukan baik dari pemegang saham Bank maupun seluruh pemangku kepentingan.

performance in managing company operations, people development, technology implementation, risk management, and internal control systems. The Board of Commissioners believes the Board of Directors is consistent in implementing its plan in 2023 and is open to feedback and suggestions from the Bank's shareholders and stakeholders.

Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Oleh Direksi

Prospek dan tujuan bisnis yang disusun Direksi mencerminkan proyeksi ekonomi dan pertumbuhan industri yang dirilis Pemerintah, Regulator, serta lembaga keuangan internasional. Di tengah krisis ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan terus berlanjut di 2024 dengan inflasi yang terbilang stabil, meskipun ketegangan geopolitik masih berlangsung. APBN memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 5,2%, inflasi 2,8%, dan kurs rata-rata Rp15,000/USD di tahun 2024. Kami juga akan terus melanjutkan fokus digitalisasi guna menjadi penyedia layanan satu pintu dalam memberikan kepuasan yang lebih tinggi bagi nasabah serta peningkatan produktivitas.

Outlook on Business Prospects set by the Board of Directors

The Board of Directors' business outlook and objectives reflect the Government, Regulators, and international financial institutions' economic and industry growth projections. Despite the global economic crisis, Indonesia's economic growth is projected to continue in 2024, with inflation stabilizing but geopolitical tensions remaining. The State Budget projected 5.2% economic growth, 2.8% inflation, and Rp15,000/USD for the Rupiah in 2024. We will also continue to focus on digitalisation, becoming a one stop service provider for higher customers' satisfaction, and enhancing productivity.

Di samping itu, Pemerintah juga berencana untuk menambah pendanaan ekonomi produktif, khususnya di sektor UMKM, yang posisinya krusial bagi stabilitas ekonomi domestik. Pada dua dekade terakhir, UMKM bersumbangsih pada rata-rata 57% total PDB dan menyerap sebesar 97% tenaga kerja. Sektor ini juga terus bertumbuh pada struktur ekonomi Indonesia setiap tahunnya. Maka dari itu, rencana strategis atas pertumbuhan UMKM adalah dengan membukakan mereka akses finansial yang seluas-luasnya.

In addition, the Government also plans to expand productive economic funding, notably in the MSME sector, which is crucial to domestic economic stability. In the previous two decades, MSMEs have contributed an average of 57% to GDP and absorbed 97% of the workforce, and they continue to grow in Indonesia's economic structure every year, therefore the plan for MSME growth is to enhance access to finance.

Di 2024 Bank akan memanfaatkan kapabilitas digital dan ragam aliansi ekosistem digitalnya untuk mengapitalisasi lingkungan finansial yang tangguh. Ke depannya, Bank harus menjalankan serangkaian ukuran strategis yang disusun berdasarkan tren makroekonomi yang disebutkan di atas, secara bersamaan terus mempertahankan komitmen kukuh atas praktik perbankan yang sehat. Melalui optimasi strategis *existing strengths*, kami percaya diri Bank akan terus melanjutkan pertumbuhan yang unggul pada tahun-tahun mendatang.

In 2024, the Bank will use its digital capabilities and diverse digital ecosystem alliances to capitalize on a resilient financial environment. Moving forward, the Bank shall implement a series of strategic measures that have been formulated in light of the aforementioned macroeconomic trends, all while maintaining our unwavering commitment to sound banking practices. Through strategic optimization of our existing strengths, we are confident that the Bank will continue to experience superior growth in the years ahead.

Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi

Sektor perbankan menghadapi tantangan baru setiap harinya. Oleh karena itu, Bank membutuhkan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang kompeten agar dapat berekspansi secara berkelanjutan. Bank telah menjalankan dengan baik strategi terkait SDM berupa *capacity sourcing*, *capability building*, *high performance*, serta digitalisasi SDM. Berkembangnya Bank di tahun 2023 tidak terlepas dari penggunaan teknologi. Teknologi membantu Bank untuk berfungsi secara efisien dan berkelanjutan di tengah era digitalisasi yang telah mengubah kebiasaan sumber daya manusianya.

Dewan Komisaris mendukung kerangka kerja terkait SDM yang disusun Direksi untuk tahun 2023 yang mencakup rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, manajemen kinerja, serta kompensasi. Kerangka kerja mencakup perjanjian kerja yang fleksibel (tempat dan waktu), menjangkau akses *remote*, digitalisasi atas sistem SDM dan layanan kepegawaian, serta pembelajaran digital. Bank meneruskan keyakinan bahwa teknologi merupakan kunci untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Bank memberikan layanan transaksi perbankan digital yang cepat, akurat, mudah, dan aman dalam rangka meningkatkan inklusi dan kesehatan keuangan seluruh rakyat Indonesia.

Dewan Komisaris selalu mendukung dan mengomunikasikan kepada Direksi bahwa produk-produk Bank digital yang inovatif harus senantiasa memperhatikan kondisi makroekonomi dan industri perbankan, serta kondisi persaingan, untuk memberikan kepercayaan diri bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya bahwa TI Bank kuat, teruji, dan dikelola secara profesional serta mendukung penuh modernisasi sistem TI yang sedang berlangsung.

Human Resources and Information Technology

The banking business faces new obstacles daily, thus the Bank needs competent Human Resources ("HR") to expand sustainably. The Bank's HR strategy of capacity sourcing, capability building, high performance, and HR digitization has been executed well. Using technology, the Bank managed and developed through 2023. Technology helps the Bank to function efficiently and sustainably amid the digitalization era, which has changed staff work behavior.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' 2023 HR framework for recruiting, training and development, performance management, and compensation benefits. The framework includes flexible work arrangements (place and time), secure remote access, digitization of HR systems and staffing services, and digital learning. The Bank continually believes technology is the key to sustained growth. The Bank provides quick, accurate, convenient, and safe digital banking transaction services to increase financial inclusion and health for all Indonesians.

The Board of Commissioners always supports and communicates to the Board of Directors that innovative Bank digital products must take into account macroeconomic and banking industry conditions, competition, to provide shareholders and other stakeholders confidence that the Bank's IT is strong, tested, and professionally managed and fully supports the ongoing modernization of IT systems.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance atau "GCG"), serta menjalankan sepenuhnya prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Prinsip-prinsip ini fundamental dalam setiap proses pengambilan

Implementation of Corporate Governance

The Bank practices Good Corporate Governance (GCG) and fully embraces the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles are crucial in every decision making process and play a significant role in the Bank's growth. Maintaining a

keputusan dan memiliki peran signifikan dalam pertumbuhan Bank. Bank senantiasa menjunjung tinggi pentingnya keseimbangan menjaga hubungan baik antara pegawai dan nasabah, dengan penciptaan nilai, serta kontribusi positif bagi lingkungan di sekitar wilayah operasi.

Dalam menerapkan GCG secara efektif, Bank merawat tiga organ inti, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ ini didukung oleh komite-komite dan unit kerja independen guna memastikan penerapan Tata Kelola yang baik dan konsisten.

Frekuensi Dan Metode Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan nasihat secara berkala bagi Direksi terkait isu seperti RBB Bank, hasil audit internal dan eksternal, fungsi kepatuhan, kebijakan dan prosedur manajemen risiko, remunerasi, aksi korporasi, serta perkara material lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya Bank. Seluruh anggota Direksi atau bagian dari Direksi menerima nasihat, baik secara formal di rapat atau informal melalui komunikasi langsung. Pada tahun 2023, Dewan Komisaris melaksanakan empat kali rapat Dewan Komisaris dan empat rapat gabungan bersama Direksi. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan atas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab mereka serta memberikan nasihat kepada Direksi.

good balance between taking care of its people and customers, generating value, and making positive contributions to the communities it operates in is paramount for the Bank.

To implement GCG effectively, the Bank maintains three core bodies, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These bodies are supported by committees and independent work units to ensure the proper and consistent implementation of GCG.

Frequency and Method of Providing Advice to Board of Directors

The Board of Commissioners regularly advises the Board of Directors on matters such as the Bank's RBB, internal and external audit results, compliance function, risk management policies and procedures, remuneration, corporate actions, and other material matters that could affect the Bank's business. All members of the Board of Directors or a subset of the Board of Directors receive the advice, either formally in meetings or informally through direct communication. In 2023, the Board of Commissioners held four Board of Commissioners meetings and four joint meetings with the Board of Directors. The Committees under the Board of Commissioners actively oversee their respective sectors and provide advice to the Board.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris juga menghaturkan syukur yang mendalam kepada regulator dan para pemangku kepentingan atas dukungan sepanjang tahun. Kepada Direksi dan seluruh Amarites, Dewan Komisaris bangga atas kinerja yang telah Anda tunjukkan. Semoga seluruh pencapaian di 2023 akan membentuk fondasi bagi Amar Bank ke depannya dan untuk senantiasa bertumbuh secara berkelanjutan agar terus dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Closing and Appreciation

To all shareholders and investors, the Board of Commissioners would like to express its gratitude for the trust given. Similarly, to the regulators and stakeholders, the Board of Commissioners would also like to express its deepest gratitude for the support that has been provided. To the Board of Directors and all Amarites, please allow the Board of Commissioners to express their pride in the performance you have demonstrated. Hopefully all the achievements in 2023 will form the foundation for Amar Bank going forward and growing sustainably, so it can continue to provide added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 30 April/ April 30, 2024
Atas nama Dewan Komisaris
PT Bank Amar Indonesia Tbk



Navin Nahata

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis agar Perseroan dapat melalui tantangan di tahun 2023 dengan kinerja yang baik.

The Board of Directors has taken a number of strategic initiatives to enable the Company to meet the challenges of 2023 with good performance.



Vishal Tulsian

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

2023 merupakan tahun yang dinamis. Bank sukses melewati berbagai dinamika dengan terus bertahan sebagai bank digital yang melayani UMKM melalui inovasi-inovasi digital. Di zaman yang penuh dengan ketidakpastian dan sumber daya yang terbatas, secara kolektif kami menyadari bahwa nasabah yang belum terlayani serta nasabah yang belum dilayani secara maksimal, khususnya pada segmen UMKM, merupakan kalangan yang paling membutuhkan bantuan agar mereka dapat meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, UMKM menjadi fokus Bank untuk terus memainkan peran dalam pertumbuhan mereka, memberi kesempatan bagi Bank guna melakukan pendekatan digital yang inovatif, memaksimalkan kapabilitas Bank dengan mengembangkan nilai-nilai bersama, serta untuk mendorong pertumbuhan yang bertanggung jawab.

The year 2023 was dynamic and the Bank successfully overcame the dynamics and still focuses as a digital bank that serves MSMEs through digital innovations. In this era of uncertainty and limited resources, we have collectively realized that unserved and underserved customers, especially in the MSME segment, are most in need of help to improve their lives. Hence, MSMEs have become the focus of the Bank to continue to play a role in their growth and present new opportunities for the Bank to implement digital innovative approaches and maximize the Bank's capabilities that foster shared values and encourage responsible growth.

Saya menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham kami dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya. Komitmen Anda sangat penting bagi kesuksesan kami. Mewakili segenap Direksi, saya bangga menyampaikan laporan kinerja Bank untuk tahun buku 2023.

I extend my gratitude to all our shareholders and stakeholders for your unwavering support and trust. Your commitment is pivotal to our success. On behalf of the Board of Directors, I am pleased to present the Bank's performance report for the financial year 2023.

Di tahun 2023, Bank melanjutkan fokus membangun fondasi yang kuat untuk mendukung masa depan cerah bagi Pemangku Kepentingan. Tahun ini juga menjadi momen ketahanan dan pemulihan setelah pandemi. Selain itu, Bank memanfaatkan dengan baik kerangka kerja yang tangguh dari sisi risiko dan teknologi yang telah

In 2023, the Bank continued to build strong foundations to support a vibrant future for the benefit of our Stakeholders. It was also a year of resilience and emergence following the pandemic, and making good use of the strong frameworks in risk and technology that we have carefully built over the last few years. We keep meaningfully building

dibangun selama beberapa tahun terakhir. Kami terus meningkatkan kapasitas kami, baik dari sisi SDM maupun teknologi dalam rangka memastikan bahwa kami dapat mencapai purpose "*Leveraging technology to improve financial health and inclusion, sustainably*". Kami senantiasa merawat purpose Bank sebagai kekuatan pendorong dan saya percaya bahwa masa depan kami sebagai Bank hanya akan lebih cerah lagi karenanya.

Tinjauan Ekonomi Sepanjang 2023

Pada tahun 2023, ekonomi global menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya, krisis energi dan pangan, eskalasi konflik geopolitik, serta kenaikan tingkat inflasi. Di tengah kesulitan ini, ekonomi global tetap bertahan dengan terus berekspansi, meskipun dengan ritme yang lebih lambat dari tahun sebelumnya. Ketegangan antara Rusia dan Ukraina, disusul konflik yang berlangsung di Timur Tengah, secara khusus menimbulkan dampak berkepanjangan, di mana efeknya dirasakan oleh ekonomi nasional.

Ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan yang patut dipuji, dengan angka pertumbuhan 5,05% berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), kendati sedikit menurun dari pertumbuhan 5,31% di tahun 2022. Ekspansi ini didukung oleh permintaan domestik yang kuat, dengan peningkatan konsumsi rumah tangga sebesar 5,06% yoy. Meningkatnya kepercayaan diri konsumen dan mobilitas pasca pandemi menghasilkan kontribusi positif, kendati di sisi lain terjadi penurunan tipis pada pengeluaran pemerintah dengan 3,76% yoy.

Tren positif berlangsung di sektor perbankan Indonesia. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengindikasikan penyaluran dana pinjaman bertumbuh sebesar 10,61% you atau mencapai Rp7,186 triliun pada Desember 2023. Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan sebesar 3,73% yoy atau Rp8,457 triliun. Pertumbuhan ini disebabkan oleh konsumsi masyarakat dan peningkatan pada investasi korporat yang menandakan stabilitas ekonomi pasca pandemi.

out our capacity, both in terms of our people, as well as supporting our technology, in order to ensure that we can continue to achieve our purpose "Leveraging technology to improve financial health and inclusion, sustainably". We continue to look to our purpose as the driving force through the years, and I believe that our future as a Bank will only become much brighter because of it.

Economic Review During 2023

In 2023, the global economy faced numerous challenges, including ongoing energy and food crises, escalating geopolitical conflicts, and rising inflation. Despite these adversities, global economic resilience was evident as it continued to expand, albeit at a slower pace than the previous year. Particularly, the ongoing tensions between Russia and Ukraine, compounded by conflicts in the Middle East, had a lasting impact, with their effects resonating through the Indonesian economy.

Indonesia's economy demonstrated notable resilience, expanding by 5.05 percent according to the Central Statistics Agency (BPS), although this was a slight decrease from the 5.31 percent growth observed in 2022. This expansion was underpinned by robust domestic demand, with household consumption increasing by 5.06 percent year-on-year. Enhanced consumer confidence and greater post-pandemic mobility contributed positively, although this was offset by a marginal decline in government spending, which decreased by 3.76 percent year-on-year.

The banking sector in Indonesia also reflected positive trends. Data from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) indicates that bank loan disbursements grew by 10.61 percent year-on-year, reaching IDR 7,186 trillion by December 2023. Third Party Funds (TPF) also saw an increase of 3.73 percent year-on-year, totaling IDR 8,457 trillion. This growth is attributed to increased public consumption and a rise in corporate investment, signaling economic stabilization post-pandemic..

Kualitas kredit di industri perbankan tetap kuat. Net Non-Performing Loan (NPL) ratio berada di 0,75%, sedangkan gross NPL ratio berada di 2,19%, yang semakin menekankan kuatnya fondasi ekonomi yang mendukung perkembangan rumah tangga dan bisnis. Secara keseluruhan, sektor perbankan berhasil menjaga soliditas dan ketahanannya yang turut didukung oleh kebijakan-kebijakan konservatif dan *prudent* selama periode volatil dan penuh dengan ketidakpastian.

Credit quality within the banking industry remained robust. The net Non-Performing Loan (NPL) ratio stood at 0.75 percent, while the gross NPL ratio was 2.19 percent, underscoring a strong economic foundation that supports household and business prosperity. Overall, the banking sector has maintained its solidity and resilience, bolstered by conservative and prudent policies during a period marked by volatility and uncertainty.

Target Bisnis Dan Prospek

Untuk tahun 2024, fokus utama Pemerintah adalah menjaga stabilitas ekonomi dan menciptakan lingkungan yang suportif. Terutama bagi industri perbankan, OJK optimistis bahwa pertumbuhan kredit di 2024 akan mencapai 9% hingga 11%. Sejalan dengan ekspektasi pertumbuhan kredit, Bank Indonesia memberikan estimasi ekonomi Indonesia akan tetap tangguh dan terus berkembang di 2024, di tengah tingginya ketidakpastian global, dengan laju pertumbuhan ekonomi diprediksi sebesar 5,2%. Secara khusus, UMKM akan menjadi kontributor utama pertumbuhan ini.

Segmen UMKM merupakan bagian penting dalam perekonomian Indonesia, dengan 97% total tenaga kerja di Indonesia berasal dari sektor UMKM. Berdasarkan unit bisnis, terdapat 65,4 juta UMKM atau sebesar 99% dari total unit bisnis yang ada di Indonesia. Sehingga, UMKM punya kontribusi penting dalam mendorong perekonomian Indonesia. Per 2022, kontribusi UMKM terhadap jumlah PDB nasional mencapai 61%. Di samping itu, transformasi digital memainkan peran fundamental dalam meningkatkan dampak ekonomi mereka. Merujuk Kementerian Perdagangan RI, sekitar 22 juta UMKM telah bergabung di ekosistem digital atau 33,6% dari total UMKM di Indonesia. Pemerintah menargetkan 30 juta UMKM dapat bergabung di ekosistem digital pada tahun 2024.

Business Target and Prospect

TIn 2024, the government's primary focus is maintaining economic stability and creating a supportive environment. Specifically for the banking industry, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) is optimistic that credit growth in 2024 will be in the range of 9% to 11%. In line with credit growth expectations, Bank Indonesia estimates that the Indonesian economy will remain resilient and continue to expand in 2024, amidst high global uncertainty, with a forecasted growth rate of 5.2%. Notably, MSMEs will become the major contributor to this growth.

The MSME segment is an important part of the Indonesian economy, with 97% of total labor in Indonesia from MSMEs. Based on business units, there are 65.4 million MSMEs or around 99% of total business units in Indonesia. Thus, MSMEs have an important contribution to driving the Indonesian economy as a whole. As of 2022, MSMEs' contribution to the total national GDP has reached 61%. On top of that, digital transformation is playing a pivotal role in enhancing their economic impact. According to the Indonesian Ministry of Trade, around 22 million MSMEs have already joined the digital ecosystem, or around 33.6% of total MSMEs in Indonesia. The government is targeting 30 million MSMEs to join the digital ecosystem in 2024.

Perubahan pasar dan sosio-ekonomi berkat transformasi digital secara garis besar dipengaruhi oleh pelaku UMKM. Saat ini mereka diwajibkan untuk memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi yang dinamis untuk memaksimalkan teknologi digital pada bisnis mereka. Transformasi digital memberikan banyak kemudahan bagi UMKM. Dengan digitalisasi, proses yang dilalui menjadi lebih efisien dan semakin membuka peningkatan terhadap kemungkinan berintegrasi dengan pasar yang lebih luas serta lebih interaktif. Transformasi digital juga membantu UMKM untuk dapat bersaing dengan meningkatkan kinerja bisnis mereka, biaya produksi semakin berkurang melalui efisiensi dan alokasi sumber daya, serta memberikan fasilitas berupa akses pembiayaan. Oleh karena itu, UMKM punya potensi untuk bertumbuh lebih besar yang bermuara pada kontribusi yang lebih tinggi kepada ekonomi domestik, dan dukungan Bank terhadap transformasi tersebut merupakan rencana berkesinambungan untuk dapat bergerak maju meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

The market and socio-economic changes due to digital transformation have largely impacted MSME players. They are now required to have the ability to adapt to dynamic technological changes to maximize digital technology in their businesses. Digital transformation provides many conveniences for MSME, which is more efficient and increases the possibility of integrating with a wider and more interactive market. Digital transformation also helps MSME to be able to compete by increasing their business performance, reducing costs through efficiency and resource allocation, facilitating access to financing sources. Therefore, the MSMEs have the potential to grow further which leads to higher contribution in the domestic economy, and the Bank's support of that transformation is a continuous plan to move forward for sustainable growth.

Bank akan senantiasa menjadi bagian dari bertumbuhnya UMKM dan terus berkomitmen mendukung *trajectory* pertumbuhan ini. Sebagai bank digital, kami terus berusaha memberikan UMKM produk-produk finansial yang mudah diakses serta berbasis teknologi melalui platform digital kami. Di saat bersamaan, kami selalu memegang kehati-hatian dalam kegiatan peminjaman dengan ketat. Dukungan yang berjalan ini menegaskan dedikasi kami atas pertumbuhan berkelanjutan dan kesejahteraan UMKM di seluruh Indonesia.

The Bank will always be part of that growing MSMEs, and remains committed to supporting this growth trajectory. As a digital bank, we continue to provide MSMEs with accessible, technology-driven financial products through our digital platforms, while upholding stringent lending prudence. This ongoing support underscores our dedication to sustainable growth and the prosperity of MSMEs across Indonesia.

Strategi dan Inisiatif

Strategi Bank berfokus pada filosofi Bank, "*Technology must impact lives, must improve life*". Melalui interaksi dengan nasabah, Bank dapat lebih memahami masalah dan kebutuhan nasabah, sehingga Bank dapat menyediakan solusi melalui teknologi yang selaras dengan *sole purpose* Bank, "*Leveraging technology to improve financial health and inclusion, sustainably*".

Bank melanjutkan prioritas menyediakan solusi finansial inovatif melalui produk pinjaman digital Tunaiku. Mudah diakses via aplikasi mobile dan website kami, Tunaiku telah menyalurkan dana lebih dari Rp10 triliun dan membantu lebih dari 400.000 usaha mikro. Angka ini akan terus bertumbuh lebih pesat lagi di

Strategy and Initiatives

The Bank's strategy focuses on the Bank's philosophy, namely "Technology must impact lives, must improve life". By interacting with customers, the Bank becomes more understanding of its customers' problems and needs hence the Bank is able to provide solutions through technology which align with Bank's sole purpose, "Leveraging technology to improve financial health and inclusion, sustainably".

The Bank continues to prioritize innovative financial solutions through its digital lending product, Tunaiku. Accessible via mobile apps and our website, Tunaiku has already disbursed over Rp10 trillion, assisting more than 400,000 micro businesses, and this number will continue to grow even more rapidly in the future. The

masa depan. Keberadaan Tunaiku merupakan salah satu bentuk fokus Bank untuk membawa perubahan bagi masyarakat dengan membantu kalangan yang kurang terlayani dan untuk meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Selain itu, kemampuan, *know-how*, dan teknologi yang berhasil dikembangkan di Tunaiku diperluas untuk melayani bisnis kecil dan menengah (UKM), sehingga, kuatnya segmentasi UMKM akan diterima dengan baik oleh nasabah yang terjangkau luas dan kami akan melanjutkan pencapaian yang telah diraih sampai saat ini dengan menjangkau lebih banyak lagi UMKM di Indonesia.

presence of Tunaiku is one of the Bank's focuses to bring good change to society by helping the underserved and increasing the financial inclusion in Indonesia. In addition, the capabilities, know-how, and technologies that we have successfully developed in Tunaiku are extended further to serve small and medium businesses (SMEs). Thus, the strong segmentation of MSMEs will be well received by a wider range of customers and we will continue the achievements we have achieved to date by reaching more MSMEs in Indonesia.

Dari sisi pembiayaan, Bank melanjutkan penguatan pada tabungan digital 'Amar Bank' yang menggunakan teknologi AI untuk mendorong kebiasaan menabung dan pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik. Kehadiran tabungan digital 'Amar Bank' memberikan kemudahan bagi nasabahnya, yang membuat nasabah lebih mudah untuk menyimpan dan memantau keuangan mereka, di mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan *smartphone*. Bank berencana untuk segera menerapkan ini kepada nasabah bisnis, sehingga tidak hanya nasabah perorangan yang mendapat manfaat dari aplikasi perbankan digital ini. Mereka akan dapat membuka rekening bank hanya dalam beberapa menit dan akan dilayani *advanced intelligence-based AI* yang mengelola informasi dalam operasional keuangan dan tabungan mereka.

On the funding side, the Bank continues to strengthen 'Amar Bank' digital savings which utilizes AI technology to encourage better savings habits and personal finance management. The presence of 'Amar Bank' digital savings provides convenience to its customers, which makes it easy for customers to save and monitor their financials, anywhere and anytime only through a smartphone. Soon, it will be expanded to businesses, hence not only individuals, but also MSMEs can get the benefit from this digital banking application. They can open a bank account in just a few minutes and they will be able to get the advanced intelligence-based AI in managing information in order to manage their financial and savings.

Bank juga terus meningkatkan fitur-fitur digitalnya dan memperluas wilayah cakupan layanan ke daerah-daerah lain di Indonesia, serta membidik demografi yang belum dilayani oleh Bank. Kemitraan strategis memainkan peran penting dalam ekspansi ini di tengah meningkatnya jumlah UMKM pada ekosistem digital. Pada tahun 2023, Bank memperkenalkan inisiatif Embedded Banking and Finance (EBF) melalui kolaborasi dengan mitra non-perbankan (teknologi atau berbasis aplikasi). EBF memungkinkan pengelolaan rekening bank digital dan layanan pinjaman tersedia bagi nasabah pada platform mitra. Integrasi ini memperluas kolaborasi teknologi inovatif kami untuk lebih mendukung pertumbuhan UMKM, membantu mereka mengelola keuangan, dan mengakses pembiayaan untuk meningkatkan skala dan profitabilitas mereka. Inisiatif kami yang sedang berjalan menegaskan dedikasi Bank dalam mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui kemitraan strategis dan kemajuan teknologi.

The Bank always improves its digital features and expands the service coverage areas to other regions in Indonesia, as well as penetrating demographics that have not been served by the Bank. As the number of MSMEs in the digital ecosystem is increasing, strategic partnership plays a crucial role in this expansion. In 2023, the Bank introduced Embedded Banking and Finance (EBF) initiatives by collaborating with other non-banking partners (tech or app-based). EBF makes Bank's digital bank account management and lending services available to customers on partners' platforms. This integration broadens our innovative technology collaborations to further support MSME growth, helping them to manage finances and access funding to increase their size and profitability. Our ongoing initiatives underscore our dedication to driving sustainable growth through strategic partnerships and technological advancements.

Konsepsi solid Bank atas kemajuan berbasis teknologi menandakan dedikasi dalam memanfaatkan inovasi untuk kebaikan yang bersama. Dengan memberdayakan bisnis, terutama UMKM di seluruh Indonesia melalui solusi digital yang mudah diakses dan berdampak, Bank membantu mendorong perubahan positif dan pertumbuhan berkelanjutan. Komitmen ini menekankan tidak hanya strategi bisnis, akan tetapi tujuan yang lebih besar untuk menciptakan masyarakat yang lebih memiliki inklusi dan kesehatan keuangan.

The Bank's solid conception of technology-driven progress signifies a dedication to harnessing innovation for the greater good. By empowering businesses, especially MSMEs, across Indonesia through accessible and impactful digital solutions, the Bank is instrumental in driving positive change and sustainable growth. This commitment emphasizes not only a business strategy, but a broader purpose to create a more inclusive and financially healthy society.

Tantangan Yang Dihadapi dan Langkah-Langkah Mitigasi

Challenges And Mitigation Strategies

Industri perbankan digital semakin diasosiasikan dengan *feature-driven*, *convenience-centric*, serta berlimpahnya promosi yang kerap hadir dengan peningkatan risiko kejahatan keuangan dan penipuan digital. Di lingkungan seperti ini, dibutuhkan pendekatan yang lebih berimbang yang memprioritaskan keamanan tanpa mengorbankan kenyamanan.

The digital banking industry is increasingly defined by feature-driven, convenience-centric, and an abundance of promotions, which often comes with heightened risks of digital financial crime and fraud. In this environment, it requires a more balanced approach that prioritizes security without compromising on convenience.

Bank selalu menerapkan standar tinggi atas keamanan, termasuk ISO 27001:2013, serta penerapan tata kelola dan manajemen risiko yang baik. Di tahun 2023, Bank melaksanakan Vulnerability Assessment and Pentest (VAPT), metode pengujian untuk keamanan teknologi informasi yang bertujuan mengidentifikasi dan membantu mengatasi kesenjangan keamanan pada sistem. Bank secara aktif menjaga keamanan TI dengan melakukan VAPT setiap tahun baik secara internal maupun eksternal. Langkah proaktif ini membantu kami untuk senantiasa memperkuat keamanan TI kami.

The Bank is always applying the high standards for security including ISO 27001:2013, as well as proper implementation of good governance and risk management. In 2023, the Bank conducted Vulnerability Assessment and Pentest (VAPT), an information technology security testing method that aims to identify and help overcome security gaps in a system. The Bank actively maintains IT security by implementing VAPT every year both internally and externally, and this proactive measure helps us continually strengthen our IT security.

Kami juga memprioritaskan tidak hanya pertahanan teknis, tetapi juga pengembangan budaya keamanan yang kuat dalam organisasi. Kesadaran terhadap keamanan informasi (*security awareness*) merupakan lapisan perlindungan pertama di mana pegawai sebagai aset yang penting perlu memiliki kesadaran mengenai keamanan informasi. *Security awareness* diimplementasikan di kehidupan sehari-sehari, ke dalam kebiasaan, hingga akhirnya menjadi budaya Bank. Bank telah menerapkan inisiatif ini pada seluruh fungsi secara bertahap dan menerapkan efektivitas dengan melakukan evaluasi pada setiap sesi *awareness*.

In addition, we prioritize not only technical defenses but also the cultivation of a robust security culture within our organization. Security awareness is the first layer of protection where employees as important assets need to have awareness regarding information security. Security awareness is implemented in daily life into behavior and ultimately becomes the Bank's culture. The Bank has carried out security awareness for all functions in stages and carried out effectiveness by providing an evaluation at the end of each awareness session.

Komitmen Bank terhadap keamanan dienkapsulasi melalui tagar #AMANdenganAMAR, yang semakin mengukuhkan dedikasi kami untuk menjadi bank digital yang aman, kredibel, dan tepercaya. Dengan mengejawantahkan tagar #AMANdenganAMAR, kami mengukuhkan dedikasi kami dengan tidak hanya memberikan solusi teknologi maju, akan tetapi juga mendorong kesehatan finansial. Nilai tersebut juga diterjemahkan pada produk Bank yang baru diluncurkan, "Brankas", rekening tabungan dengan keamanan berlapis. Brankas dirancang dengan metode-metode keamanan berlapis, memberdayakan nasabah melalui kedamaian pikiran dan kepercayaan diri pada transaksi keuangan mereka. Terutama pada salah satu fitur andalannya, yaitu kewajiban verifikasi berupa *video call* sebelum penarikan dana, yang merupakan sebuah metode proaktif dalam mengatasi penipuan yang membuktikan dedikasi Bank untuk melindungi aset nasabah. Peluncuran Brankas menegaskan misi kami untuk memberdayakan nasabah untuk mencapai tujuan finansial mereka dengan percaya diri, memastikan bahwa keamanan tetap menjadi inti pengalaman perbankan digital kami.

The Bank's commitment on security is encapsulated in the tagline #AMANdenganAMAR, which reinforces our dedication to being a secure, credible, and trusted digital bank. By embracing tagline #AMANdenganAMAR, we emphasize our dedication to providing not only technologically advanced solutions but also fostering financial wellness. It's also translated in the Bank's recently launched product "Brankas", a savings account with layered security. Brankas is designed with layered security measures, empowering customers with peace of mind and confidence in their financial transactions. Notably, one of its standout features is the requirement of video call verification prior to funds withdrawal, a proactive measure against fraud that exemplifies Bank's dedication to safeguarding customer's assets. The launch of Brankas affirms our mission to empower customers to achieve their financial goals with confidence, ensuring that security remains at the core of our digital banking experience.

Kinerja Perusahaan Di 2023

Company Performance in 2023

Secara umum, Bank dapat mencapai target-target bisnisnya di 2023 dan berhasil mengubah kerugian di tahun sebelumnya menjadi profit di 2023. Per 31 Desember 2023, jumlah aset Bank sebesar Rp4,37 triliun. Bank membukukan nilai kredit sebesar Rp2,66 triliun pada akhir tahun 2023 atau peningkatan 18,01%, lebih tinggi dari industri perbankan. Kami melaksanakan praktik peminjaman dengan kehati-hatian yang tercermin dari kualitas kredit yang sehat dengan net NPL ratio sebesar 1,29%. Pada 31 Desember 2023, jumlah TPF Bank sebesar Rp708,94 miliar dengan deposito berjangka sebagai kontributor utama. Selama 2023, rasio CASA Bank terus meningkat dan mencapai komposisi sebesar 27% dari total TPF yang didukung oleh tabungan digital 'Amar Bank'. Bank senantiasa berusaha meningkatkan proporsi CASA untuk 2024 yang nantinya akan menjaga biaya dana lebih rendah.

Overall, the Bank met its business targets in 2023 and successfully turned around the loss in previous year, and became profitable in 2023. As of 31 December 2023, total assets of the Bank amounted to Rp4.37 trillion. The Bank posted Rp2.66 trillion of loans at the end of 2023, which increased by 18.01% and it is higher than the banking industry. We performed our lending with prudence, which was reflected in sound credit quality with 1.29% net NPL ratio. As of 31 December 2023, the Bank total TPF reached Rp708.94 billion, with time deposits being the majority contributor. During 2023, the Bank's CASA ratio kept increasing and reached 27% composition from total TPF, supported by 'Amar Bank' digital savings. The Bank seeks to continue increasing the CASA proportion in 2024 which later will maintain the lower cost of funds.

Pendapatan bunga Bank tumbuh 27,34% menjadi Rp986,53 miliar, sejalan dengan peningkatan penyaluran kredit yang dilakukan secara hati-hati. Peningkatan proporsi CASA menyebabkan penurunan biaya dana, dimana beban bunga turun sebesar 45,18% menjadi Rp65,24 miliar. Hal ini menghasilkan rasio NIM sebesar 20,23%. Pendapatan non-bunga tumbuh 48,7% menjadi Rp396,16 miliar, terutama disebabkan oleh meningkatnya penyaluran kredit serta peningkatan pendapatan berbasis komisi. Dengan

The Bank's interest revenue grew by 27.34% to Rp986.53 billion, aligned with the increase in Bank's prudent lending. The increase in CASA proportion leads to lower cost of funds, in which interest expense decreased by 45.18% to Rp65.24 billion. This resulted in a NIM ratio of 20.23%. Non-interest income grew by 48.7% to Rp396.16 billion, mainly due to higher lending as well as increase in fee-based income. Hence, the Bank's operating income increased 42.8% to Rp1.3 trillion, while provision for impairment losses booked

demikian, pendapatan operasional Bank meningkat 42,8% menjadi Rp1,3 triliun, sementara cadangan kerugian penurunan nilai tercatat sebesar Rp651,84 miliar dan beban operasional menurun 3,8% menjadi Rp473,04 miliar. Laba bersih Bank meningkat 214,5% menjadi Rp177,97 miliar dan total ekuitas meningkat menjadi Rp3,30 triliun.

at Rp651.84 billion and operating expenses decreased by 3.8% to Rp473.04 billion. The Bank's net profit increased by 214.5% to Rp177.97 billion and total equity rose to Rp3.30 trillion.

Dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) sebesar 119,2%, Bank memiliki posisi yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan. Fondasi yang kuat seperti yang ditunjukkan pada hasil tahun 2023, dikombinasikan dengan eksekusi inisiatif strategi yang efektif dan pemantauan kinerja yang cermat, memperkuat keyakinan kami akan kemampuan Bank untuk tumbuh secara berkelanjutan dan menguntungkan di tahun-tahun mendatang.

With a Capital Adequacy Ratio (CAR) of 119.2%, the Bank is well-positioned for future growth. The strong foundation as shown in 2023 results, combined with effective strategy initiatives execution and vigilant performance monitoring, reinforce our confidence in the Bank's capacity for sustainable and profitable growth in the coming years.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan landasan bisnis yang dapat memaksimalkan kinerja Bank, melindungi kepentingan para pemegang saham, meningkatkan tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan dan menjaga kesinambungan usaha. Bank senantiasa menunjukkan komitmennya dalam membangun dan menerapkan GCG secara konsisten di seluruh jajaran organisasi.

Dedikasi untuk terus meningkatkan praktik-praktik terbaik GCG merupakan prinsip utama yang dipegang teguh oleh Bank. Tim Manajemen, sebagai bagian dari upaya untuk terus mencapai keunggulan, secara teratur mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan, standar, pedoman dan prosedur. Pendekatan proaktif ini memungkinkan Bank untuk beradaptasi dengan peraturan-peraturan baru, kondisi operasional yang terus berubah, serta perkembangan lainnya dalam lanskap bisnis dan kinerja Bank secara keseluruhan. Penerapan GCG sangat penting dalam memandu kegiatan operasional Bank, menggarisbawahi komitmen Bank untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a business foundation that can maximize the Bank's performance, protect the interests of shareholders, increase the level of trust from stakeholders, and maintain business sustainability. The Bank has continually demonstrated its commitment to establishing and implementing GCG consistently throughout all levels in the organization.

A dedication to ongoing enhancement of GCG best practices is a core principle held by the Bank. The Management team, as part of their continuous pursuit of excellence, regularly evaluates and refines its policies, standards, guidelines, and procedures. This proactive approach allows the Bank to adapt to new regulations, evolving operating conditions, and other developments in its business landscape and overall performance. The implementation of GCG is pivotal in guiding the Bank's operational activities, underscoring its commitment to responsible and ethical business practices.

Dedikasi untuk terus meningkatkan praktik-praktik terbaik GCG merupakan prinsip utama yang dipegang teguh oleh Bank. Tim Manajemen, sebagai bagian dari upaya untuk terus mencapai keunggulan, secara teratur mengevaluasi dan menyempurnakan kebijakan, standar, pedoman dan prosedur. Pendekatan proaktif ini memungkinkan Bank untuk beradaptasi dengan peraturan-peraturan baru, kondisi operasional yang terus berubah, serta perkembangan lainnya dalam lanskap bisnis dan kinerja Bank secara keseluruhan. Penerapan GCG sangat penting dalam memandu kegiatan operasional Bank, menggarisbawahi komitmen Bank untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika.

Bank telah melakukan penilaian sendiri (self assessment) atas penerapan Tata Kelola berdasarkan POJK No. 17 Tahun 2023 dan SEOJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang mencerminkan bahwa Manajemen Bank telah menerapkan GCG secara positif. Kedepannya, Bank akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil self assessment dan menerapkan GCG sesuai dengan standar peraturan pasar modal dan best practices.

In practice, we refer to applicable laws and regulations, regulatory guidance, and industry best practices. We strive to ensure a consistent application of these principles, ensuring alignment with the Bank's core values and corporate culture, in accordance with POJK No. 17 Year 2023 on the Implementation of Good Corporate Governance in Commercial Banks. In 2023, the Bank prepared and reviewed internal policies related to GCG, as well as other transformations in the implementation of GCG in order to establish a strong, consistent and sustainable operational foundation for the Bank in accordance with applicable laws and best practices. We also continue to socialize the importance of GCG to all employees, and ensure the consistent implementation of it.

The Bank conducted self-assessments of Governance implementation based on POJK No. 17 of 2023 and SEOJK No. 13/POJK.03/2017 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, which reflects that the Bank's Management has implemented GCG in a positive manner. Going forward, the Bank will continue to strive to improve the quality of GCG implementation by following up on recommendations according to the self-assessment outcomes and implementing GCG in accordance with capital market regulatory standards and best practices

Dampak Sosial

Bank mengidentifikasi kebutuhan dan aspirasi nasabah melalui interaksi dengan mereka, terutama masyarakat yang kurang terlayani secara ekonomi dan mereka yang memiliki akses keuangan terbatas. Dengan memahami kebutuhan mereka, yang sering kali berkisar pada keadaan darurat, peningkatan kualitas hidup, kesempatan untuk membuka dan mengembangkan usaha, serta pendidikan anak-anak, kami merumuskan inisiatif strategi yang selaras dengan filosofi Bank, yaitu "Teknologi harus memberikan dampak pada kehidupan, harus meningkatkan kualitas hidup." Dengan terus bertransformasi melalui produk-produk digital, tujuan kami adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan layanan perbankan yang penting bagi mereka yang membutuhkan, bukan hanya bagi mereka yang menginginkannya. Pendekatan ini mendorong kepuasan nasabah dan memulai dampak sosial yang positif.

Social Impacts

The Bank identifies the customers' needs and aspirations by interacting with them, particularly the underserved social economic class and those who have limited financial access. By understanding their needs, which often revolve around emergencies, quality of life improvements, opportunities to open and expand businesses, and children's education, we formulate the strategy initiatives that align with the Bank's philosophy "Technology must impact lives, must improve life." Continuously transforming through digital products, our aim is to enhance the quality of life for many by providing essential banking services to those in need, not only to those who want. This approach fosters customer satisfaction and initiates positive social impacts.

Menyadari kebutuhan dan aspirasi yang mendesak dari individu dan bisnis, serta untuk mengatasi hambatan keuangan yang menghambat mereka, kami berkomitmen untuk memberdayakan nasabah kami dengan produk dan solusi teknologi yang inovatif. Melalui inovasi digital dan teknologi yang mudah diakses, kami memungkinkan seluruh lapisan masyarakat untuk meraih kebahagiaan dan kemajuan yang lebih besar dalam hidup mereka dengan memanfaatkan teknologi layanan keuangan kami yang canggih.

Recognizing the pressing needs and aspirations of individuals and businesses, as well as to overcome the financial barriers which hold them back, we are committed to empowering our customers with innovative products and technology solutions. Through digital innovations and accessible technology, we enable all segments of society to pursue greater happiness and advancement in their lives by leveraging our sophisticated financial services technology.

Irfani, 32 tahun, memulai perjalanannya untuk merenovasi rumahnya - sebuah impian yang telah lama dipendamnya namun terkendala oleh keterbatasan finansial. Dengan dukungan Bank Mandiri, ia mendapatkan bantuan berupa pinjaman dengan tenor dan plafon yang besar, serta suku bunga yang ringan, sehingga ia dapat mewujudkan cita-citanya untuk merenovasi rumah dan meningkatkan taraf hidupnya.

Irfani, aged 32, embarked on a journey to renovate his home—a long-held dream hindered by financial constraints. With the support of the Bank, he secured a lifeline in the form of a loan with a generous tenor and limit, paired with manageable interest rates, enabling him to realize his aspiration of a renovated space and improvement in living standard.

Demikian pula dengan Aas, 48 tahun, yang mendapatkan bantuan tak ternilai dari Tunaiku. Berkeinginan untuk mengembangkan bisnis online dari rumah, Aas menemukan bahwa layanan Tunaiku yang mudah diakses tidak hanya memfasilitasi ambisi kewirausahaannya, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi rumah tangganya.

Similarly, Aas, aged 48, found invaluable assistance through Tunaiku. Aspiring to nurture an online business from home, Aas discovered that Tunaiku's accessible services not only facilitated his entrepreneurial ambitions but also contributed to the economic stability of his household.

Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi digital, kami memberdayakan individu dan bisnis untuk menavigasi kompleksitas mereka dengan penuh percaya diri, sehingga mereka dapat mengejar aspirasi mereka. Kami lebih dari sekadar lembaga keuangan; kami adalah mitra dalam kemajuan, yang berdedikasi untuk mendorong nasabah kami menuju masa depan dengan potensi tanpa batas.

Committed to keep the focus on innovation and customer-centric solutions, we serve as a pillar of support for those navigating life's dynamic challenges. By leveraging technology and digital innovations, we empower individuals and businesses to confidently navigate their complexities, enabling them to pursue their aspirations. We are more than a financial institution; we are partners in progress, dedicated to propelling our customers toward a future of limitless potential.

Penutup dan Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan dan arahannya, serta kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, sehingga Bank dapat mencapai pertumbuhan dan kinerja keuangan yang baik. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang baik selama tahun 2023. Terakhir, kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan usaha dan pengembangan Bank di tahun 2023.

Kami menghargai dukungan dan pengertian Anda semua, dan akan berusaha semaksimal mungkin untuk melampaui harapan Anda semua.

Closing and Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and direction, to our shareholders and customers for their significant trust, which enabled the Bank to achieve outstanding growth and financial performance. We also extend our appreciation to regulators and other stakeholders for their support and collaboration throughout 2023. Last but not least, we extend our appreciation to all employees for their commitment, dedication and hard work to the Bank's business activities and development in 2023.

We appreciate your continued support and understanding, and will do everything in our best to exceed your expectations.

Jakarta, 30 April/ April 30, 2024
Atas nama Direksi
PT Bank Amar Indonesia Tbk



Vishal Tulsian

Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Amar Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Amar Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk for the year 2023 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the company

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April/April 30, 2024

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Navin Nahata	**Zainal Abidin Hasni**	**Ratna Heimawaty Zain**
Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Amar Indonesia Tbk

Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Amar Indonesia Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Bank Amar Indonesia Tbk for the year 2023 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the company

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 30 April/April 30, 2024

Direksi
The Board of Directors

Vishal Tulsian

Direktur Utama
President Director

R. Eka Banyuaji

Direktur UKM, Korporasi dan Operasi
SME, Corporate and Operations Director

Bellarminus Budijanto Jahja

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile

60	Identitas Perusahaan Corporate Identity
62	Jejak Langkah Milestones
64	Sekilas Tentang Bank Amar Bank Amar at a Glance
66	Visi, Misi Vision, Mission
67	Budaya Perusahaan Company Culture
68	Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on the Articles of Association
70	Produk dan Jasa Product and Service
76	Struktur Organisasi Organization Structure
78	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
81	Profil Direksi Board of Directors' Profile
84	Profil Senior Eksekutif Senior Executives' Profile
94	Informasi Pemegang Saham Shareholders' Structure
96	Wilayah Operasional Office Networks
98	Struktur Pemegang Saham Shareholders' Structure
99	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution/Professions



Amar Bank akan terus melebarkan kerja sama dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan perluasan inklusi keuangan.
Amar Bank will continue to expand cooperation and contribute to economic development and the expansion of financial inclusion.

Identitas perusahaan
Corporate Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT BANK AMAR INDONESIA TBK



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Basuki Rahmad No. 109
Surabaya 60271
Telpon : (031) 99015959
Fax : (031) 9901595

Amar Bank telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 22 Desember 2023, dengan mata acara perubahan kedudukan dan alamat kantor pusat di RDTX Square Lantai 11, Jalan Professor Doktor Satrio Nomor 164, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode pos 12930. Saat ini telah menerima persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk pemindahan kantor pusat.

Amar Bank has held an Extraordinary General Meeting on December 22, 2023, with the agenda of changing the position and address of the head office to RDTX Square 11th Floor, Professor Doctor Satrio Street Number 164, Neighborhood Association 004, Community Unit 005, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta Province, Postal Code 12930. Currently, it has received approval from the Financial Services Authority (OJK) for the relocation of the head office.



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Incorporation

Akta No. 32 tanggal 15 Maret 1991, sebagaimana diubah dengan Akta No. 24 tanggal 12 Juni 1991, keduanya dibuat di hadapan Eddy Widjaja, S.H., dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2650.01.01.th.91 tanggal 1 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1991, Tambahan No. 2808.
Deed No. 32 dated 15th March 1991, as amended by Deed No. 24 dated 12June 1991, both were drawn by notary Eddy Widjaja, S.H. and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2 2650.HT.01.01 of 1991 dated 1st July 1991, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 30th August Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2808.



Perubahan Nama
Change of Name

Bank didirikan dengan nama PT. Anglomas International Bank dan efektif pada tanggal 10 Juli 2014, nama Bank diubah menjadi PT Bank Amar Indonesia
The Bank was established as PT. Anglomas International Bank and effective on 10th July 2014, the Bank's name was changed into PT Bank Amar Indonesia



Tanggal Pendirian Perusahaan
Date of Establishment

15 Maret 1991
March 15, 1991



Bidang Usaha
Line of Business

Bank Umum
Commercial Bank



Tanggal Pencatatan Saham
Listing date

9 Januari 2020
January 9, 2020



Kepemilikan Saham
Shares Ownership

Tolaram Pte. Ltd.: 70,95%
Investree Pte. Ltd.: 13,06%
Masyarakat: 15,99%

Kode Saham
Stock Code
AMAR

Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh
Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh

Rp1,838,109,476,000

Bursa
Trade on

Bursa Efek Indonesia

Jumlah Karyawan Tahun 2023
Number of Employees as of 2023

990
Orang/ People

Contact Address

CORPORATE SECRETARY
Email : corsec@amarbank.co.id

Social Media

- amarbankindonesia
- Tunaiku
- amarbank.id
- tunaikucom
- lifeatamar.tunaiku
- @AmarBankOfficial
- @TunaikuOfficial
- @amarbankID
- tunaikucom
- Amar Bank
- Tunaiku

Situs Web
website

https://amarbank.co.id/

Call Center
Call Center

BANK AMAR
(031) 99015959

TUNAIKU
(021) 40005859

Jejak Langkah
Milestones

1991

PT Anglomas International Bank didirikan oleh keluarga Almarhum Noto Suhardjo Wibisono (Lioe Kiem Tjiauw) dan Hartini Wibisono (Tan Sioe Ing) di Surabaya pada Tanggal 15 Maret 1991.
PT Anglomas International Bank was founded by the family of the late Noto Suhardjo Wibisono (Lioe Kiem Tjiauw) and Hartini Wibisono (Tan Sioe Ing) in Surabaya on March 15, 1991.

1992

Pada tanggal 2 Januari 1992, Bank mulai beroperasi secara komersial.
On January 2, 1992, the Bank began commercial operations.l.

2014

- PT Anglomas International Bank berganti nama menjadi PT Bank Amar Indonesia
- Meluncurkan produk "Tunaiku"
- Memiliki 5 jaringan kantor yang tersebar di Surabaya dan Jakarta
- PT Anglomas International Bank changed its name to PT Bank Amar Indonesia
- Launched lending product "Tunaiku"
- Has 5 office networks spread across Surabaya and Jakarta

2017

Melalui Produk Tunaiku, Bank menerima penghargaan "Digital Marketing Award" untuk kategori website oleh majalah Marketing pada bulan November 2017.
Through Tunaiku Products, the Bank received the "Digital Marketing Award" for the website category by Marketing magazine in November 2017.

2018

- Bank berhasil melakukan pencairan pada pinjaman digital "Tunaiku" lebih dari 1 Triliun Rupiah.
- Bank mulai bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) untuk mendukung proses Know Your Customer (KYC) terhadap nasabah baru
- Bank menerima penghargaan "Best Banking Award" untuk kategori Bank Berpredikat Sehat pada BUKU I dengan Aset di bawah 2 Triliun Rupiah.
- The Bank has successfully disbursed to digital loan "Tunaiku" for more than IDR 1 Trillion.
- The bank established a partnership with the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) to support the Know Your Customer (KYC) process for new customers.
- The Bank received the "Best Banking Award" for the category of Healthy Banks in BUKU I with Assets under 2 Trillion Rupiah.

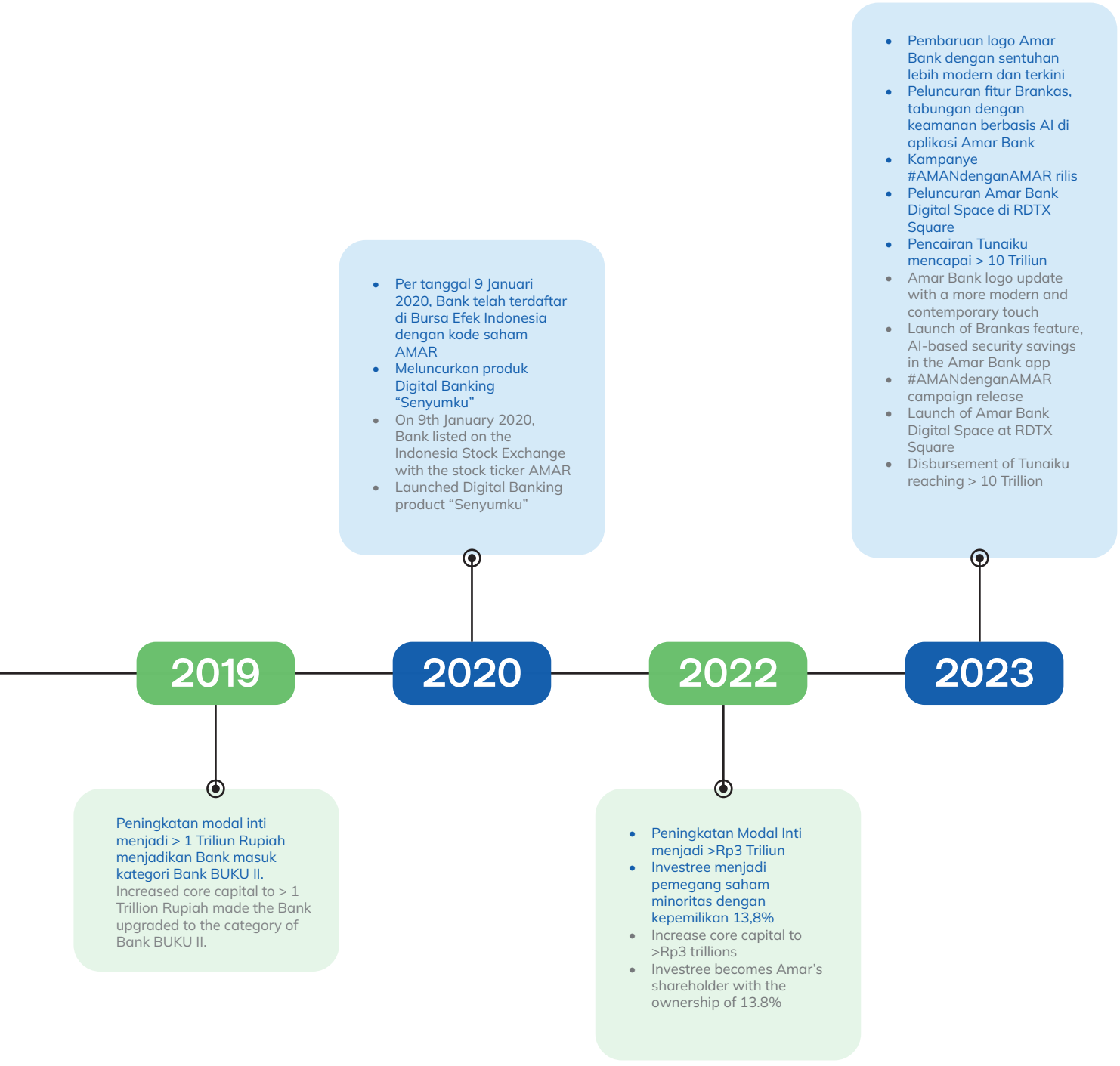
2019
Peningkatan modal inti menjadi > 1 Triliun Rupiah menjadikan Bank masuk kategori Bank BUKU II.
Increased core capital to > 1 Trillion Rupiah made the Bank upgraded to the category of Bank BUKU II.
2020
Per tanggal 9 Januari 2020, Bank telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham AMAR
Meluncurkan produk Digital Banking "Senyumku"
On 9th January 2020, Bank listed on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker AMAR
Launched Digital Banking product "Senyumku"
2022
Peningkatan Modal Inti menjadi >Rp3 Triliun
Investree menjadi pemegang saham minoritas dengan kepemilikan 13,8%
Increase core capital to >Rp3 trillions
Investree becomes Amar's shareholder with the ownership of 13.8%
2023
Pembaruan logo Amar Bank dengan sentuhan lebih modern dan terkini
Peluncuran fitur Brankas, tabungan dengan keamanan berbasis AI di aplikasi Amar Bank
Kampanye #AMANdenganAMAR rilis
Peluncuran Amar Bank Digital Space di RDTX Square
Pencairan Tunaiku mencapai > 10 Triliun
Amar Bank logo update with a more modern and contemporary touch
Launch of Brankas feature, AI-based security savings in the Amar Bank app
#AMANdenganAMAR campaign release
Launch of Amar Bank Digital Space at RDTX Square
Disbursement of Tunaiku reaching > 10 Trillion

Sekilas tentang Amar Bank

Bank Amar at a Glance



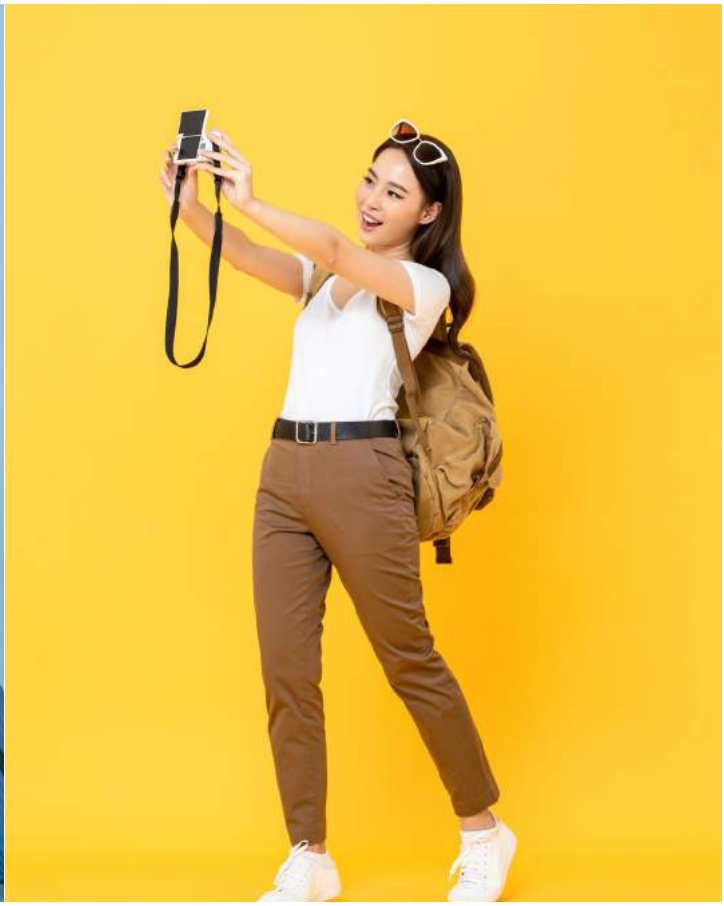

PT Bank Amar Indonesia dahulu bernama "PT Anglomas International Bank" (PT Amin Bank) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 32 tanggal 15 Maret 1991, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 24 tanggal 12 Juni 1991, keduanya dibuat di hadapan Eddy Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2650.01.01. th.91 tanggal 1 Juli 1991, didaftarkan dalam Kantor Panitera Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 518/1991, 519/1991 dan 520/1991 pada tanggal 17 Juli 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2808.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 36 tanggal 10 Juli 2014, dibuat di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perseroan telah mengubah nama Perseroan dari semula "PT

PT Bank Amar Indonesia formerly known as "PT Anglomas International Bank" (PT Amin Bank) was established based onDeedof Establishment No. 32 dated 15 March 1991, as amended by the Amendment Deed No. 24 dated 12 June 1991, both were drawn by Eddy Widjaja, S.H., a Notary in Surabaya. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C2-2650.01.01.th.91 dated 1 July 1991, registered in the Registrar's Office of District Court Surabaya under No. 518/1991, 519/1991 and 520/1991 dated 17 July 1991 and was announced on Supplement No. 2808 in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated 20 August 1991.

Based on the Deed of Statement Decision of the Shareholders No. 36 dated July 10, 2014, made before Anita Anggawidjaja, S.H., Notary in Surabaya, the shareholders of the Company have changed the name of the Company from "PT Anglomas





Anglomas International Bank" menjadi "PT Bank Amar Indonesia". Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-06072.40.20.2014 tanggal 23 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham denga No. AHU0076593.40.80.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Anggaran Dasar Amar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No.98 tanggal 20 Mei 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami,S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0034192.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Menkumham dengan N0. AHU-0093989.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 20 Mei 2022.

International Bank" to "PT Bank Amar Indonesia." The deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU-06072.40.20.2014 dated July 23, 2014, and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights with No. AHU0076593.40.80.2014 dated July 23, 2014.

The Article of Association of Bank Amar has been amended for several times, with the last amendment is based on Deed of Statement of Meeting Resolutions on Limited Liability Company No. 98 dated 20 May 2022, drawn by Christina Dwi Utami, S.H., a Notary in West Jakarta ("Deed 98/2022"). The Deed No. 98/2022 has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on decree No.AHU-0034192.AH.01.02 of 2022 dated 20 May 2022 and registered in the List of Companies of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0093989.AH.01.11. of 2022 dated 20 May 2022.

Visi dan Misi
Vision and Mission



Filosofi: "Technology must impact lives, must improve lives"



Purpose: "Leveraging technology to improve financial health and inclusion"



Habits:
(i) Customer Obsession;
(ii) Test and Learn;
(iii) Focus on Results.

Tahun 2023, Bank melakukan rebranding produk Tabungan Digital, yaitu Senyumku menjadi Amar Bank. Amar Bank merupakan tabungan digital dimana nasabah dapat membuka rekening secara online dan menikmati fitur-fitur perbankan seperti Tabungan, Deposito, Transaksi Antar Bank, Pembayaran, dan Catatan Keuangan Harian sehingga mengatur keuangan menjadi mudah dan terperinci hanya dalam satu aplikasi. Amar Bank saat ini sudah dapat dinikmati oleh nasabah melalui smartphone Android dan iOS yang dapat diunduh melalui Google Play Store dan App Store.

Tahun 2023, Bank melakukan rebranding produk Tabungan Digital, yaitu Senyumku menjadi Amar Bank. Amar Bank merupakan tabungan digital dimana nasabah dapat membuka rekening secara online dan menikmati fitur-fitur perbankan seperti Tabungan, Deposito, Transaksi Antar Bank, Pembayaran, dan Catatan Keuangan Harian sehingga mengatur keuangan menjadi mudah dan terperinci hanya dalam satu aplikasi. Amar Bank saat ini sudah dapat dinikmati oleh nasabah melalui smartphone Android dan iOS yang dapat diunduh melalui Google Play Store dan App Store.

Budaya Perusahaan
Company Culture

1. Growth: Pegawai secara proaktif mencari umpan balik atas setiap inisiatif yang dilakukan, dan mereka memiliki pola pikir untuk terus berkembang.
2. Fun: Pegawai selalu berusaha menunjukkan kreativitas dalam menjalankan tugasnya, dan mereka tetap berkolaborasi dengan sepenuh hati.
3. Dream Big: Pegawai selalu berupaya mewujudkan hasil kerja terbaik dengan melakukan usaha maksimal dalam setiap aktivitas kerja yang dilakukan.
4. Experimentation: Pegawai selalu berupaya mencari wawasan baru, aktif bertanya, dan mencari jawaban untuk memperoleh kejelasan terkait sasaran kerja yang ingin dicapai.
5. Customer Focus: Pegawai berfokus pada kepuasan nasabah dengan terus meningkatkan pelayanan sehingga melebihi harapan nasabah.
6. Speed: Pegawai menunjukkan rasa urgensi yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan, memastikan pencapaian target secara optimal dan efisien

1. Growth: Employees proactively seek feedback on every initiative undertaken, and they have a growth mindset to continuously develop.
2. Fun: Employees always strive to demonstrate creativity in carrying out their tasks, and they remain wholeheartedly collaborative.
3. Dream Big: Employees always strive to achieve the best results by putting maximum effort into every work activity.
4. Experimentation: Employees always seek new insights, actively inquire, and search for answers to gain clarity regarding the work goals they want to achieve.
5. Customer Focus: Employees focus on customer satisfaction by continuously improving services to exceed customer expectations.
6. Speed: Employees demonstrate a high sense of urgency in completing tasks, ensuring optimal and efficient target achievement.



Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities Based on the Articles of Association

Kegiatan Usaha Utama

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan pinjaman baik jangka panjang , jangka menengah atau pinjaman dalam bentuk yang pada umumnya diberikan dalam usaha perbankan.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah meliputi:
   a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlaku nya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud
   c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
   e. Obligasi
   f. Surat dagang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
   g. Instrumen surat berharga lainnya yang berjangka waktu, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel atas unjuk, cek atau sarana lainnya
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang-barang dan surat berharga
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak

Main Business Activities

1. Collecting funds from public in forms of current accounts, term deposits, deposit certificates, savings, and/or other equivalent forms.
2. Providing long-term, medium term or other loans that are commonly provide in the banking industry.
3. Issuing promissory note.
4. Purchasing, selling, or guranteeing at its own-risk or for the interest of and upon orders of the customers:
   a. Bills of exchange including drafts and acceptance by the bank which validity periods are no more than the customary in the trade of the intended bills
   b. Promissory note and other commercial papers which validity periods are no more than the customary in the trade of the intended bills
   c. State treasury papers and government guarantee instruments
   d. Bank Indonesia Certificates
   e. Bonds
   f. Term commercial papers in accordance with the laws and legislations
   g. Other securities in accordance with the laws and legislations
5. Money transfer for self- interest or customers' interest
6. Investing funds to, borrowing fund from, or lending fund to other bank(s), both by means of letters, telecommunication facilities, or a sight draft, checks, or other facilities
7. Receiving payment from the collection of commercial papers and perform calculation with or between the third party
8. Providing place to store valuable items and securities
9. Providing custodial service for the interest of other parties under contract

10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disingkat "OJK") atau instansi yang berwenang lainnya
13. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan, seperti perusahaan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atau OJK atau instansi yang berwenang lainnya
15. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun, sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku
16. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, termasuk antara lain tindakan dalam rangka restrukturisasi atau penyelamatan kredit antara lain membeli, melalui pelelangan atau dengan cara lain, agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli wajib dicairkan secepatnya

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Meminjam dana dari pihak ketiga untuk disalurkan sebagai pinjaman yang pada umumnya diberikan dalam usaha perbankan
2. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan

10. Investing funds of one customer to another customer in the form of commercial paper not listed on Stock Exchange
11. Conducting factoring, credit card business, and trustee activities
12. Perform activities in foreign currency in compliance with the requirements stipulated by Bank Indonesia or Financial Services Authority regulations or other competent authorities
13. Perform capital investment in a bank or other financial institution, such as leasing, joint venture, consumer financing, securities, or insurance companies, or in a clearing house and underwriting, and settlement and depository agency accordance with Bank Indonesia or Financial Services Authority regulations or other competent authorities
14. Perform temporary capital investments to manage the consequences of default, under the condition that the investment shall be withdrawn in compliance with Bank Indonesia or Financial Services Authority regulations or other competent authorities;
15. Act as pension fund founder and pension fund manager pursuant to pension fund rules and regulations
16. Perform other supporting activities commonly performed by Bank provided that such activities complies with laws and regulations, which includes other activities for restructuring or credit rescue, such as purchase from auction or others, collateral, either wholly or partially should a debtor default on an obligation to the Bank, under the condition that the purchased collaterals are required to be immediately disbursed.

Supporting Business Activities

1. Borrowing funds from third parties to be channeled as loans generally provided in the banking business
2. Conducting other activities commonly carried out by banks as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations, especially in the field of banking.

Produk dan Jasa
Product and Service



Penghimpunan Dana - Konvensional
Conventional Funding

Tabungan Aster
Aster Savings

Produk tabungan yang ditujukan untuk nasabah perorangan dengan setoran awal dan saldo minimum yang ringan, serta suku bunga yang menarik.
Savings product which is designated for individual with minimum initial deposit and minimum balance required and with an attractive interest rate.

Tabungan Amar Dana
Amar Dana Savings

Produk Tabungan yang diperuntukan bagi Nasabah pelaku bisnis perorangan maupun perusahan dengan fleksibilitas transaksi untuk menunjang kelancaran bisnis. Produk tabungan ini juga menawarkan suku bunga yang tinggi dan biaya administrasi yang kompetitif dibandingkan dengan produk sejenis.
Savings Product for individual business owners and companies with flexible transactions to support business operations. This product also offers high interest rates and competitive administrative fees compared to similar products.

Tabungan Amar Cemerlang
Tabungan Amar Cemerlang

Produk ini memiliki 2 tipe tabungan, yaitu tabungan harian dan tabungan investasi. Tabungan ini menawarkan return yang lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan biasa dengan mengharuskan nasabah untuk menyimpan sejumlah saldo yang telah disetujui selama periode waktu tertentu. Berdasarkan jumlah saldo yang disimpan, Bank akan memberikan hadiah kepada nasabah.
This product has 2 types of savings, daily savings and investment savings. This savings offers higher return compared to ordinary savings that requires the customer to save an agreed balance during a certain period of time. According to the saved amount, Bank will give a present to the customer.

Tabungan Amar Berjangka (Tamara)
Tabungan Amar Berjangka (Tamara)

Produk tabungan dengan jangka waktu minimal 1 tahun dan memberikan nasabah kemudahan untuk menabung dengan sistem auto-debet setiap bulannya sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta memberikan suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan produk tabungan lainnya.
Savings product with minimum term of 1 year and provides simplicity for customer to save with monthly auto-debit system according to the customer needs, and provides higher interest rates compared to other savings products.

Tabungan Pegawai
Tabungan Pegawai

Jenis tabungan yang ditujukan untuk karyawan Bank Amar. Produk tabungan ini dapat juga digunakan untuk pembayaran insentif karyawan Bank dan mempermudah dalam melakukan pengecekan jumlah insentif yang diterima oleh karyawan.
Savings product which is for the Bank Amar's employees. This savings product can be use for incentive payment for the Bank's employees and facilitates them to check the incentive amount received.

Deposito Berjangka
Deposito Berjangka

Produk simpanan berjangka dalam bentuk mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara nasabah dengan Bank.
Term Deposit products in the form of rupiah, which can be withdrawn only at a certain time period according to the agreement between the customer and the Bank.

Deposito On Call
Deposito On Call

Deposito dengan jangka waktu yang lebih pendek, dengan rentang 7 hari sampai dengan 14 hari, dan nominal penempatan dana minimal Rp. 100.000.000 (Seratus Juta Rupiah).
Deposit with shorter period of time, which ranges from 7 days to 14 days, with a minimum fund placement of IDR 100,000,000 (One Hundred Million Rupiah).

AMAR GIRO Perorangan
AMAR GIRO Perorangan

Jenis rekening Giro yang dibuka oleh perorangan, termasuk individu yang memiliki usaha seperti toko, restoran, bengkel, warung, dll.
Current account which opened under individual, including individual who owned a business such as store, restaurant, garage, small shop, etc.

AMAR GIRO Perusahaan
AMAR GIRO Perusahaan

Jenis rekening Giro atas nama instansi pemerintah/lembaga negara, organisasi masyarakat dan sejenisnya, badan usaha dan/atau badan hukum termasuk di dalamnya bank dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).
Current account which opened by government institution/ state bodies, Non-Government Organizations, business entities and/or legal entities including banks and Rural Banks (BPR).

Penyaluran Dana- Konvensional
Penyaluran Dana- Konvensional

Kredit Modal Kerja
Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja (KMK) merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha, baik UMKM maupun Korporat, dalam rangka pembiayaan terhadap modal kerja, dengan jangka waktu pinjaman tertentu, dan pembayaran kredit dilakukan secara mencicil atau sekaligus lunas.
Working Capital Credit (KMK) is a credit facility provided to entrepreneurs, both MSMEs and Corporates, in the context of financing working capital, with a spesific loan term, and credit payments are made in installments or paid off at once.

Kredit Investasi
Kredit Investasi

Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang (lebih dari satu tahun) dengan jangka waktu dan angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan arus kas Debitur, dalam rangka rehabilitasi serta pembaharuan.Umumnya, pelunasan kredit investasi dilakukan dengan mencicil pokok dan bunga secara bulanan.
Investment credit is a long-term credit (more than one year) with term and installments that are adjusted to the ability of the debtor's cash flow, in the context of rehabilitation and renewal. Generally, the repayment of investment credit is done by paying the principal and interest on a monthly basis.

Layanan Amar Payroll
Amar Payroll Service

Layanan Amar Payroll adalah layanan penggajian bagi karyawan dari suatu perusahaan/pemilik usaha yang telah menandatangani dokumen kesepakatan kerja sama dan menerima pembayaran payroll secara rutin.

The Amar Payroll service is a payroll service for employees of a company / business entity which has signed a cooperation agreement and receives regular payroll.

Penghimpunan Dana - Digital
Digital Funding

amar bank

Tersedia di Google Play dan App Store
Available on Google Play and App Store

E-statement
E-statement Report

Kartu Debit
Debit Card

Bunga harian
Daily Interests

Online transfer, BI-Fast, QRIS

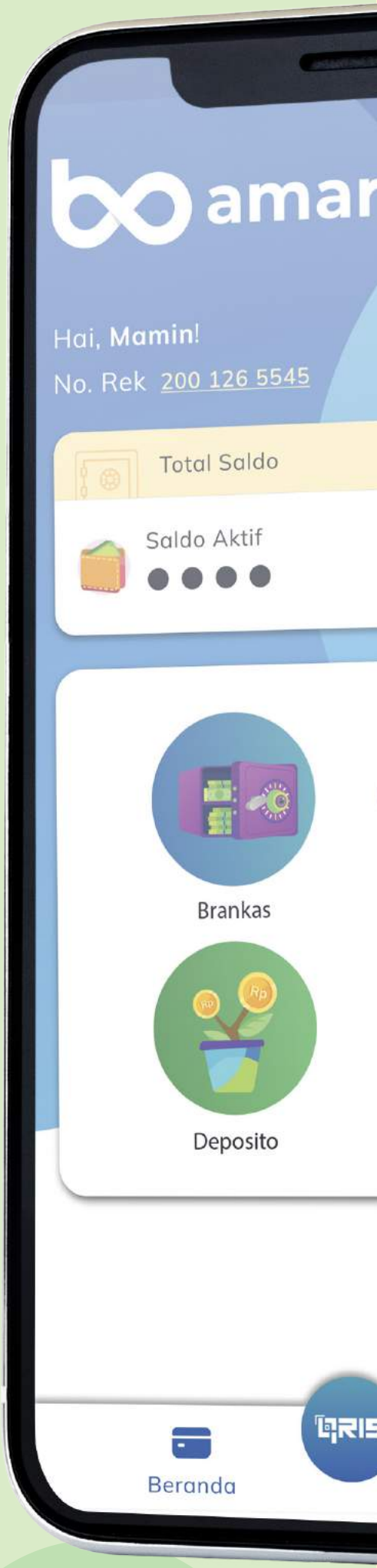

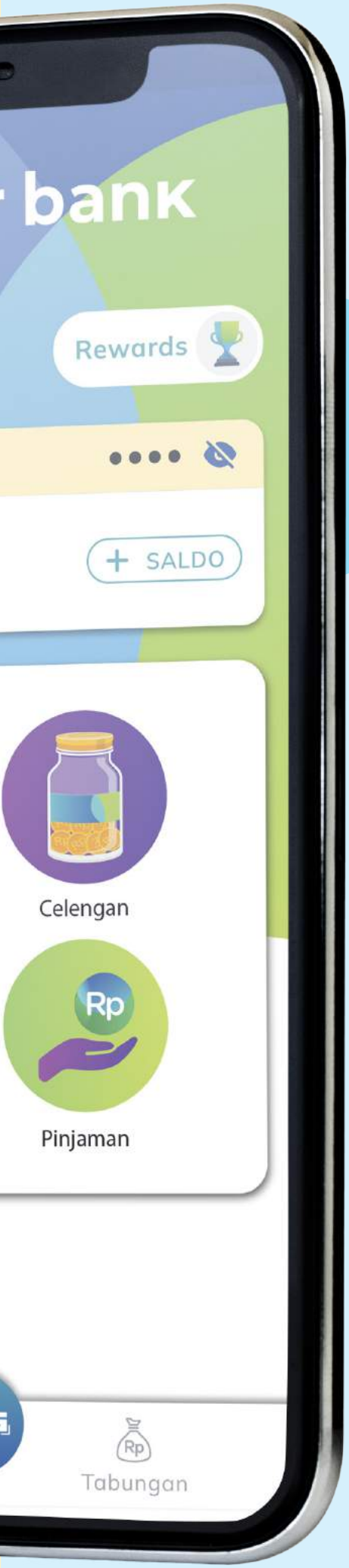

Penyaluran Dana - Digital
Digital Fund Distribution

tunaiku
PINJAM CEPAT MUDAH

Pengajuan praktis dengan KTP tanpa NPWP
Simple application submission with ID card without NPWP

Semua dalam satu aplikasi
All in one application

Tanpa jaminan
Without guarantee

VA (Virtual Account)
VA (Virtual Account)

Tagihan pembayaran
Payment invoices

Struktur Organisasi

Organisation Structure

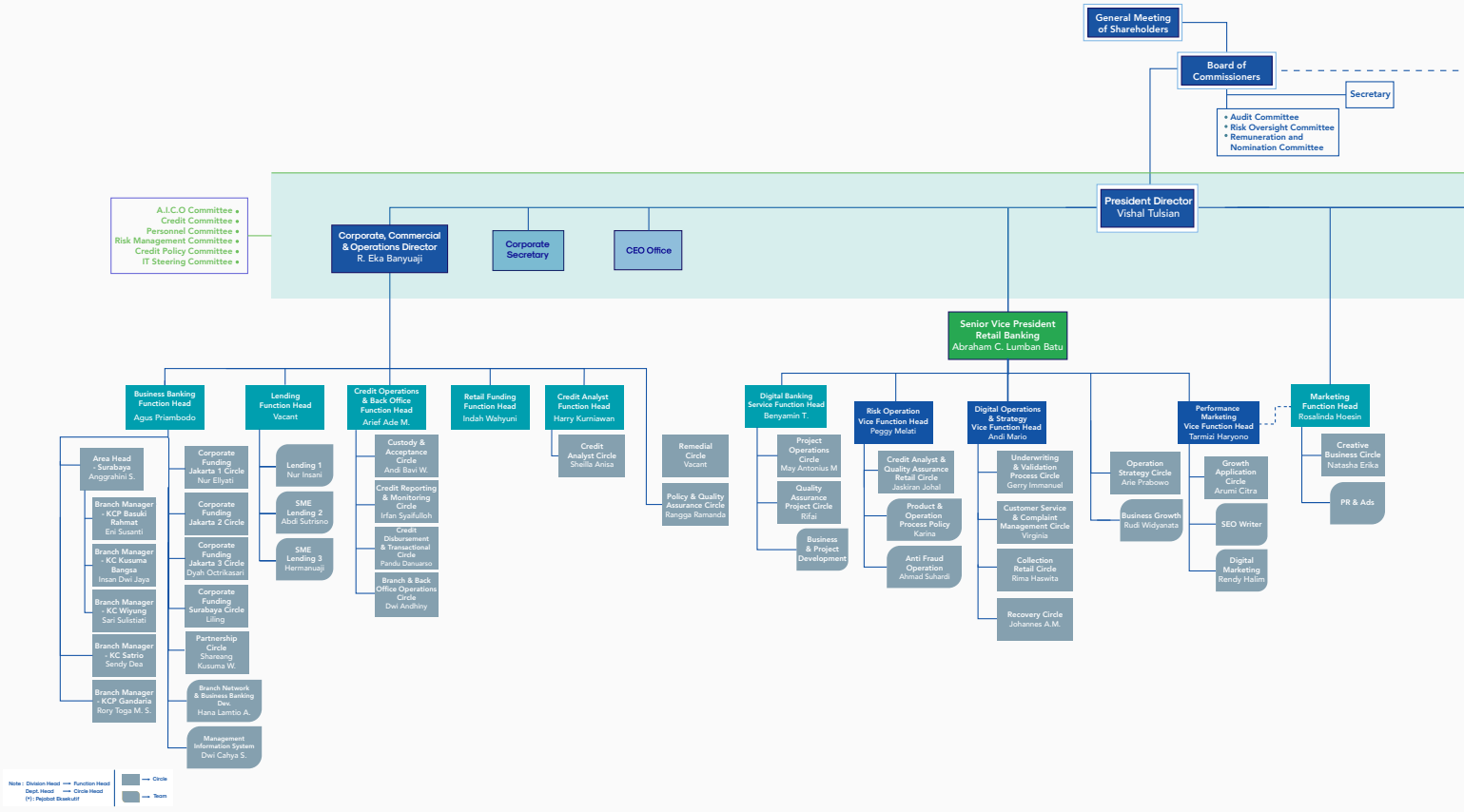

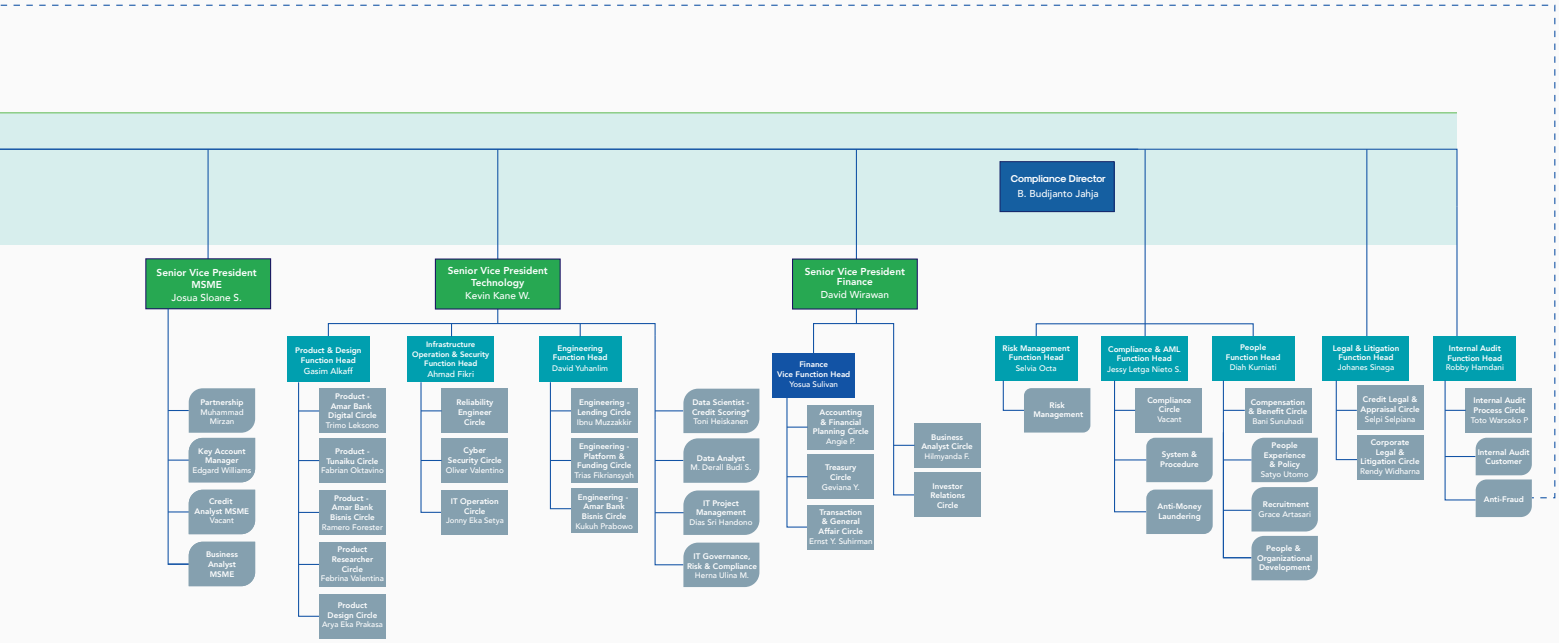
Compliance Director
B. Budijanto Jahja
Senior Vice President MSME
Josua Sloane S.
Partnership
Muhammad Mirzan
Key Account Manager
Edgard Williams
Credit Analyst MSME
Vacant
Business Analyst MSME
Senior Vice President Technology
Kevin Kane W.
Product & Design Function Head
Gasim Alkaff
Product - Amar Bank Digital Circle
Trimo Leksono
Product - Tunaiku Circle
Fabrian Oktavino
Product - Amar Bank Bisnis Circle
Ramero Forester
Product Researcher Circle
Febrina Valentina
Product Design Circle
Arya Eka Prakasa
Infrastructure Operation & Security Function Head
Ahmad Fikri
Reliability Engineer Circle
Cyber Security Circle
Oliver Valentino
IT Operation Circle
Jonny Eka Setya
Engineering Function Head
David Yuhanim
Engineering - Lending Circle
Ibnu Muzzakkir
Engineering - Platform & Funding Circle
Trias Fikriansyah
Engineering - Amar Bank Bisnis Circle
Kukuh Prabowo
Data Scientist - Credit Scoring*
Toni Heiskanen
Data Analyst
M. Derall Budi S.
IT Project Management
Dias Sri Handono
IT Governance, Risk & Compliance
Herna Ulina M.
Senior Vice President Finance
David Wirawan
Finance Vice Function Head
Yosua Sulivan
Accounting & Financial Planning Circle
Angie P.
Treasury Circle
Geviana Y.
Transaction & General Affair Circle
Ernst Y. Suhirman
Business Analyst Circle
Hilmyanda F.
Investor Relations Circle
Risk Management Function Head
Selvia Octa
Risk Management
Compliance & AML Function Head
Jessy Latga Nieto S.
Compliance Circle
Vacant
System & Procedure
Anti-Money Laundering
People Function Head
Diah Kurniati
Compensation & Benefit Circle
Bani Sunuhadi
People Experience & Policy
Satyo Utomo
Recruitment
Grace Artasari
People & Organizational Development
Legal & Litigation Function Head
Johanes Sinaga
Credit Legal & Appraisal Circle
Selpi Selpiana
Corporate Legal & Litigation Circle
Rendy Widharna
Internal Audit Function Head
Robby Hamdani
Internal Audit Process Circle
Toto Warsoko P.
Internal Audit Customer
Anti-Fraud

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Navin Nahata

Komisaris Utama
President Commisioners

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 12 Maret 2019 berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank. He has served as a President Commissioner since March 12, 2019 under the Bank's GMS resolution.
Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Nationality	India Indian
Domisili Domicile	Singapura Singapore
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Bachelor of Commerce (Hons) - St. Xavier's College, India (1994) • Chartered Accountant - The Institute of Chartered Accountant of India, India (1998)
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Treasury, ICICI Ltd, India (1999 – 2000) • Relationship Manager, Corporate Banking, ICICI Ltd, India (2000 – 2004) • CFO, Tolaram Group – Nigeria (2004 – 2008) • COO, Panabiz International – Tolaram Group (2007 – 2008) • CFO, Tolaram Group – Singapore (2009 – 2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	**Di dalam Perusahaan:** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - PT Bank Amar Indonesia Tbk **Di luar Perusahaan:** Managing Director Fintech & Infrastructure - Tolaram Group Inc **Inside the Company:** Member of the Nomination and Remuneration Committee - PT Bank Amar Indonesia Tbk **Outside the Company:** Managing Director Fintech & Infrastructure - Tolaram Group Inc
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak Ada None
Pendidikan & Pelatihan Tahun 2023 Workshop/Training in 2023	Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era (13 April 2023) by TD Consultant
Hubungan Afiliasi Affilate Relationship	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris & Direksi. He is affiliated with major shareholder and is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Zainal Abidin Hasni

Komisaris Independen
Inpendent Commisioners

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 28 Agustus 2017, berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank. He has served as a President Commissioner since August 28, 2017 under the Bank's GMS resolution.
Usia Age	71 tahun 71 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Insinyur - Institut Teknologi Bandung (1977) • Master of Art - University of Nebraska Lincoln, USA (1985)
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• System Engineer - Widya Pertiwi Engineering Consultant (1977) • Production Engineer - Indonesia Republic Motor Co. (1977 – 1979) • Credit Analyst - Bank Indonesia (1979 – 1983) • Researcher - Money Market Department di Bank Indonesia (1985 – 1992) • Deputy Manager - Foreign Exchange Department di Bank Indonesia (1992 – 1998) • Executive Bank Supervision - Bank Indonesia (1998 – 2001) • Deputy Director - Bank Indonesia (2001 – 2006) • Executive Researcher - Bank Indonesia (2006 – 2007) • Regional Director - Bank Indonesia (2007 – 2009) • Director of Post Graduate Program - Universitas Bina Darma (2009) • Independent Commissioner - Bank DKI (2010 – 2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: • Ketua Komite Remunerasi & Nominasi - PT Bank Amar Indonesia Tbk • Ketua Komite Pemantau Risiko - PT Bank Amar Indonesia Tbk Di luar Perusahaan: Tidak ada Inside the Company: • Chairman of the Remuneration & Nomination Committee - PT Bank Amar Indonesia Tbk • Chairman of the Risk Oversight Committee - PT Bank Amar Indonesia Tbk Outside the Company: None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Pendidikan & Pelatihan Tahun 2023 Workshop/Training in 2023	Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era (13 April 2023) by TD Consultant
Hubungan Afiliasi Affilate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder



Ratna Heimawaty Zain

Komisaris Independen
Inpendent Commisioners

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 14 November 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank. He has served as a President Commissioner since November 14, 2019 under the Bank's GMS resolution.
Usia Age	68 tahun 68 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Pendidikan tinggi - Kwansei Gakuin University (1974) • Sarjana Ekonomi - Universitas Indonesia (1982) • Master in Business Administration - Universitas La Troube, Melbourne, Australia (2000) • Education - Kwansei Gakuin University (1974) • Bachelor of Economics - Universitas Indonesia (1982)
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Staf bagian Investasi - Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua Bank Indonesia (YDPTHT-BI) (1992 – 1993) • Pendidikan Calon Pegawai Muda (PCPM) XVI - Bank Indonesia (1993 – 1994) • Peneliti Yunior - Bank Indonesia (1994 – 2003) • Kepala Seksi di Unit Kerja Program Transformasi - Bank Indonesia (2003 – 2005) • Pengawas Bank Madya - Bank Indonesia (2005 – 2010) • Anggota Komite Audit - Bank DKI (2010 – 2016) • Investment department Staff - Yayasan Dana Pensiun dan Tunjangan Hari Tua (Pension Fund Foundation) (1992 – 1993) • Management Trainee Program - Bank Indonesia (1993 – 1994) • Junior Analyst - Bank Indonesia (1994 – 2003) • Section Head in Transformation Program Work Unit - Bank Indonesia (2003 - 2005) • Bank Madya Controller - Bank Indonesia (2005 - 2010) • Member of Audit Committee - Bank DKI (2010 – 2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: Ketua Komite Audit - PT Bank Amar Indonesia Tbk Di luar Perusahaan: Tidak Ada Inside the Company: Chairman of the Audit Committee - PT Bank Amar Indonesia Tbk Outside the Company: None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Pendidikan & Pelatihan Tahun 2023 Workshop/Training in 2023	Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era (13 April 2023) by TD Consultant
Hubungan Afiliasi Affilate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Vishal Tulsian

Direktur Utama
Inpendent Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Beliau menjabat sebagai Direktur Bidang pada tahun 2015 - 2019, dan kemudian menjabat sebagai Direktur Utama sejak 29 Juli 2019, berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank. He served as Managing Director in 2015 - 2019 and then appointed as President Director on 29 July 2019, pursuant to the Bank's GMS resolution.
Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Nationality	India Indian
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Commerce (Hons) - University of Calcutta, India (1994) Master of Business Administration - University of Liverpool, UK (2009) General Management Program - Harvard Business School, USA (2015)
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Member of Corporate Finance Group - AV Birla Group (1996 – 2000) \ • Senior Analyst - Standard & Poor's, India (2000 – 2003) • Finance Manager - Tolaram Investment AS, Estonia (2003 – 2005) • CFO - Horizon Pulp and Paper Ltd, Estonia (2006) • CEO - Horizon Tissue, Estonia (2006 -2011) • Corporate Finance Head - Tolaram Group, Estonia (2011 – 2012) • Corporate Finance - Tolaram Group, Singapore (2012 – 2013) • Group Head, Business Development - Tolaram Group, Singapore (2013) • Direktur - PT TG Indonesia (2013 – 2015) • Managing Director - PT Bank Amar Indonesia (2015 – 2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: Beliau menjabat pada berbagai komite internal PT Bank Amar Indonesia Tbk Di luar Perusahaan: Tidak Ada Inside the Company: He holds positions on various internal committees of PT Bank Amar Indonesia Tbk Outside the Company: None
Kepemilikan Saham Share Ownership	1.598%
Pendidikan & Pelatihan Tahun 2023 Workshop/Training in 2023	• ACI-FMA Treasury Annual Membership (20 Maret 2023) by Association Cambiste Internationale Financial Markets Association Indonesia • All Hands Meeting: Leading Team to Achieve Long Term Goals (21 Maret 2023) by Internal • Pembekalan Manajemen Risiko Level 5 English (30 s/d 31 Maret 2023) by Banking Strategic Learning • Uji Kompetensi Manajemen Risiko Level 5 (1 April 2023) by BSMR • Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era (13 April 2023) by TD Consultant • All Hands Meeting: Strategy on Creating Goals and Problem Solving (15 Juni 2023) by Internal • The Prince of Wales's Business & Sustainability Programme (24 s/d 27 September 2023) by University of Cambridge Institute for Sustainability Leadership • All Hands Meeting Q4 2023 (11 Desember 2023) by Internal
Hubungan Afiliasi Affilate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder



Bellarminus Budijanto Jahja

Diretur Kepatuhan
Compliance Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 31 Oktober 2022, berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank. He served as Compliance Director since 31st October 2022, pursuant to the Bank's GMS resolution..
Usia Age	62 tahun 62 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekononomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1985) Bachelor of Economy from University of Katolik Atmajaya (1985)
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Kredit Analisis – Bank Umum Nasional (1983 – 1986) • Manajer Divisi Kredit dan Pemasaran – Bank Dagang Nasional Indonesia (1986 – 1988) • Kepala Wilayah – Bank Surya (1988 – 1995) • Direktur Kepatuhan – Bank Woori Indonesia (1995 – 2008) • Direktur Utama – Anglomas International Bank (2008 – 2015) • Direktur – Bank Resona Perdania (2015 – 2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: Beliau menjabat pada berbagai komite internal PT Bank Amar Indonesia Tbk Di luar Perusahaan: Tidak Ada Inside the Company: He holds positions on various internal committees of PT Bank Amar Indonesia Tbk Outside the Company: None
Kepemilikan Saham Share Ownership	Tidak ada None
Pendidikan & Pelatihan Tahun 2023 Workshop/Training in 2023	• All Hands Meeting: Leading Team to Achieve Long Term Goals (21 Maret 2023) by Internal • Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries (6 April 2023) by OJK • Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era (13 April 2023) by TD Consultant • All Hands Meeting: Strategy on Creating Goals and Problem Solving (15 Juni 2023) by Internal • All Hands Meeting Q4 2023 (11 Desember 2023) by Internal
Hubungan Afiliasi Affilate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder



R. Eka Banyuaji

Direktur UKM, Korporasi & Operasi
SME, Corporate & Operations Director

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis	Beliau menjabat sebagai Direktur UKM, Korporasi & Operasi sejak 11 Desember 2020, berdasarkan hasil keputusan RUPS Bank. He has been serving as Director of MSME, Corporate & Operations since December 11, 2020, based on the results of the Bank's GMS.
Usia Age	45 tahun 45 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran (2000) Bachelor Degree in Economics, Universitas Padjadjaran, 2000
Riwayat Pekerjaan Working Experience	• Marketing Officer – Bank NISP (2002 – 2005) • Branch Manager Citifinancial - Citibank NA (2005 – 2008) • Micro Business Manager - Bank OCBC NISP (2007 – 2008) • Micro Business Area Head - Bank OCBC NISP (2008 – 2009) • Micro Banking Dept Head - Bank OCBC NISP (2009 – 2010) • Head Of Commercial Express (SME) – China Construction Bank (Bank Windhu Kentjana) (2010 – 2013) • Commercial Express (SME) Division Head – China Construction Bank (2013 – 2017) • Business Banking Function Head - Bank Amar Indonesia Tbk (2017 – 2020)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Di dalam Perusahaan: Beliau menjabat pada berbagai komite internal PT Bank Amar Indonesia Tbk Di luar Perusahaan: Tidak Ada Inside the Company: He holds positions on various internal committees of PT Bank Amar Indonesia Tbk Outside the Company: None
Kepemilikan Saham Share Ownership	0.02 %
Pendidikan & Pelatihan Tahun 2023 Workshop/Training in 2023	• Seminar Nasional Multichannel Financing 2023 (17 Februari 2023) by BI • All Hands Meeting: Leading Team to Achieve Long Term Goals (21 Maret 2023) by Internal • Refreshment Manajemen Risiko: Fraud Trends in the Digital Era (13 April 2023) by TD Consultant • All Hands Meeting: Strategy on Creating Goals and Problem Solving (15 Juni 2023) by Internal • All Hands Meeting Q4 2023 (11 Desember 2023) by Internal
Hubungan Afiliasi Affilate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder

Profil Senior Eksekutif
Senior Executives' Profile



Abraham Christo Lumban Batu

Wakil Presiden Senior Perbankan Ritel
Senior Vice President Retail Banking

Usia Age	34 tahun 34 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 2012 Bachelor Degree in Economics, Universitas Indonesia, 2012
Riwayat Pekerjaan Working Experience	Sebelumnya menjabat sebagai Business Analyst di ConocoPhillips dan Head of Financial Services di Tokopedia. Memiliki berbagai kompetensi dalam kemitraan, e-wallet, e-commerce, dan berhadapan dengan pihak eksternal. Pada tahun 2014 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk dan saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Senior Perbankan Ritel. Previously served as a Business Analyst at ConocoPhillips and the Head of Financial Services at Tokopedia. Have various competencies in partnerships, e-wallet, e-commerce, and dealing with external parties. In 2014, he joined PT Bank Amar Indonesia Tbk and currently serves as Senior Vice President Retail Banking.



David Wirawan

Wakil Presiden Senior Keuangan
Senior Vice President Finance

Usia Age	34 tahun 34 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 2012 Bachelor Degree in Economics, Universitas Indonesia, 2012
Riwayat Pekerjaan Working Experience	Sebelumnya bekerja di PwC Indonesia sebagai Senior Associate. Pada tahun 2014, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk menjabat sebagai Wakil Kepala Divisi Operasional, pada tahun 2017 menjabat sebagai Kepala Divisi Finance, sekarang menjabat sebagai Wakil Presiden Senior Keuangan. Previously served as a Senior Associate at PwC Indonesia. In 2014, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk and served as Deputy Head of Operational Division, in 2017 served as the Finance Function Head and currently serves as Senior Vice President Finance.



Kevin Kane Wardhana

Wakil Presiden Senior Teknologi
Chief Technology Officer

Usia Age	31 tahun 31 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara, 2014 Bachelor Degree in Computer, Universitas Bina Nusantara, 2014
Riwayat Pekerjaan Working Experience	Sebelumnya bekerja di Qraved pada tahun 2013 dan bertanggung jawab atas pengembangan produk. Pada tahun 2014, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai IT Officer, pada tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi dan sekarang menjabat sebagai Wakil Presiden Senior Teknologi. Previously worked at Qraved in 2013 and was responsible for product development. In 2014, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as an IT Officer, in 2016 served as the Technology Function Head and currently serves as Chief Technology Officer.



Josua Sloane Solagracia

Wakil Presiden Senior MSME
Senior Vice President of MSME

Usia Age	35 tahun 35 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung, 2014 Bachelor Degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung, 2014
Riwayat Pekerjaan Working Experience	Mengawali karir sebagai Analyst Staff Khusus di Kementerian Perdagangan di tahun 2011. Kemudian menjadi konsultan di SKHA Consulting pada tahun 2012. Pada tahun 2014 bergabung bersama Tolaram Grup sebagai Business Development. Di tahun 2015 hingga 2017 bergabung di Bank Amar Indonesia sebagai Head of Marketing. Kemudian kembali menjadi Konsultan di Deloitte Consulting Southeast Asia di tahun 2018. Pada tahun 2019 bekerja di Tolaram Group sebagai Executive Director Frenn Nigeria. Pada bulan Januari 2023 kembali bergabung bersama Bank Amar Indonesia sebagai Wakil Presiden Senior MSME. He started his career as a Special Staff Analyst at the Ministry of Trade Republic of Indonesia in 2011. Then he became a consultant at SKHA Consulting in 2012. In 2014 he joined the Tolaram Group as Business Development. From 2015 to 2017 he joined Bank Amar Indonesia as Head of Marketing. Then he returned to become a consultant at Deloitte Consulting Southeast Asia in 2018. In 2019 he worked at Tolaram Group as Executive Director of Frenn Nigeria. In January 2023 he rejoined Bank Amar Indonesia as Senior Vice President of MSME



Benyamin Tampubolon

Kepala Divisi Layanan Digital Perbankan
Digital Banking Service Function Head

Usia **Age**	33 tahun 33 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, 2012 Bachelor Degree in Economics, Universitas Indonesia, 2012
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Mengawali karir sebagai auditor di PricewaterhouseCoopers (PwC) dengan posisi terakhir sebagai Senior Associate. Bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk pada tahun 2014 sebagai Head of Branch Development, pada tahun 2016 memperoleh jabatan sebagai Kepala Divisi Project dan dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Digital Perbankan. Started his career as an auditor at PricewaterhouseCoopers (PwC) with the last position as a Senior Associate. Joined PT Bank Amar Indonesia Tbk in 2014 as the Head of Branch Development, in 2016 obtained a position as the Project Function Head and currently serves as Digital Banking Service Function Head.



Agus Priambodo

Kepala Divisi Perbankan Bisnis
Business Banking Function Head

Usia **Age**	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Teknik Industri, Universitas Trisakti, 1998 Bachelor Degree in Industrial Engineering, Universitas Trisakti, 1998 • Pasca Sarjana dalam Banking dan Finance, ITB, 2002 Master Degree in Banking & Finance, ITB, 2002
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Mengawali karir perbankan pada tahun 2004 di Bank Mega sebagai Credit Data Analyst, kemudian pada tahun 2005 di Bank Mandiri sebagai Relationship Manager untuk Micro & Small Business Group. Pada tahun 2008 berkarir di Bank OCBC NISP sebagai Business Model Development Unit Head untuk Micro Banking Division, kemudian pindah ke MayBank Indonesia sebagai Sales Management Department Head. Pada tahun 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk dan sekarang menjabat sebagai Kepala Divisi Perbankan Bisnis. Started his banking career in 2004 at Bank Mega as a Credit Data Analyst, then in 2005 at Bank Mandiri as Relationship Manager for the Micro & Small Business Group. In 2008, he worked at Bank OCBC NISP as Business Model Development Unit Head for the Micro Banking Division, then moved to Maybank Indonesia as Sales Management Department Head. Joined PT Bank Amar Indonesia Tbk in 2017 and currently serves as Business Banking Function Head.



Johanes Antonius Sinaga

Kepala Divisi Legal & Litigasi
Legal & Litigation Function Head

Usia **Age**	35 tahun 35 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, 2011 Bachelor Degree in Law, Universitas Indonesia, 2011
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Mengawali karir pada tahun 2011 sebagai lawyer di Kantor Hukum Ricardo Simanjuntak & Partners dan HHP Law Firm yang membidangi penyelesaian sengketa alternatif, commercial and criminal litigation, arbitrase, perselisihan hubungan industrial dan perkara kepailitan/ insolvency. Pada tahun 2015 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Head of Legal & Compliance dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Legal dan Litigasi. He began his career in 2011 as lawyer at Ricardo Simanjuntak & Partners and HHP Law Firm, in charge of alternative dispute resolution, commercial and criminal litigation, arbitration, industrial relation dispute and bankruptcy/insolvency litigation. In 2015 he joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Head of Legal & Compliance and currently serves as the Legal and Litigation Function Head.



Diah Kurniati

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
People Function Head

Usia **Age**	33 tahun 33 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Pasca Sarjana Administrasi Bisnis dari ITB, 2018 Master of Business Administration, ITB, 2018
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Memulai karir pada tahun 2012 sebagai Project Coordinator di Egis yang membidangi Civil Engineering and Construction. Pada tahun 2014 memutuskan untuk pindah ke Bidang Sumber Daya Manusia dan memulai karir di Korea Engineering Consultant Corp [KECC] dilanjutkan ke Kantor Kunsultan Hukum Budidjaja International Lawyers sebagai HR Manager. Pada tahun 2019 memutuskan untuk mendirikan Kia Mitra Selaras yang bekerjasama dengan perusahaan korea untuk mendukung program pemerintah lokal. Pada tahun 2020 memutuskan kembali bekerja di Bidang SDM sebagai Senior HR Manager di Education First dilanjutkan pindah ke Dishserve sebagai kepada Divisi Sumber Daya Manusia dan pindah ke Lummo dengan jabatan Kepala Divisi People Operations. Bergabung di Bank Amar Indonesia sejak 05 Mei 2023 Commencing her career in 2012 as a Project Coordinator at Egis, specializing in Civil Engineering and Construction, she made a transition in 2014 to Human Resources fields, she embarked on this new path at Korea Engineering Consultant Corps [KECC] and continue as HR Manager at Budidjaja International Lawyers. In 2019, she made the decision to establish her own company PT. Kia Mitra Selaras, a collaborative venture with a Korean company aimed at supporting local government initiatives. In 2020, she returned to the Human Resources field, taking the role as Senior HR Manager at Education First, followed by a move to Dishserve - an early establish startup, where she led the Human Resources Division. Finally, she joined Lummo as the Head of the People Operations Division, and most recently, she have been a part of Bank Amar Indonesia since May 5, 2023.

*) Efektif menggantikan Ratna Julia Sahlan pada tanggal 03 Juli 2023 dan efektif menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 03 Juli 2023.
*) Effectively replaced Ratna Julia Sahlan on July 03, 2023 and served as a member of the Remuneration and Nomination Committee as of July 03, 2023.



Ahmad Fikri

Kepala Divisi Operasional & Keamanan Infrastruktur
Infrastructure Operation & Security Function Head

Usia Age	33 tahun 33 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Komputer dari Institut Teknologi Bandung, 2014 Bachelor Degree in Computer, Institut Teknologi Bandung, 2014
Riwayat Pekerjaan Working Experience	Sebelumnya bekerja di Seamolec-Seameo pada tahun 2012-2013 Sebagai Developer. Pada tahun 2014, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai IT Officer dan pada tahun 2016 menjabat sebagai Kepala Bagian Platform. saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional & Keamanan Infrastruktur. Previously worked at Seamolec-Seameo in 2012-2013 as a Developer. In 2014, he joined PT Bank Amar Indonesia as an IT Officer and in 2016 served as Platform Circle Lead. Currently serves as Infrastructure Operation & Security Function Head.



Gasim Alkaff

Kepala Divisi Produk & Design
Product and Design Function Head

Usia Age	35 tahun 35 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Komputer (S.Kom) dari Universitas Bina Nusantara, 2015 (Magna Cum Laude) Bachelor Degree in Computer, Universitas Bina Nusantara, 2015 (Magna Cum Laude) • Magister Manajemen (M.M) dari Binus Business School, 2017 (Best Graduates) Master Degree in Management, Binus Business School, 2017 (Best Graduates)
Riwayat Pekerjaan Working Experience	Memulai karir di tahun 2011 sebagai Technology Researcher di Universitas Bina Nusantara, kemudian pada tahun 2012 bergabung dengan Venture Capital Systec Group sebagai Executive Assistant. Pada tahun 2013 mendirikan Tokocondet.com dan menjabat sebagai Digital Produk Management dan Marketing kemudian di tahun yang sama mendirikan Civer labs dimana menjabat sebagai Chief Product Officer. Di tahun 2016 mendirikan perusahaan startup sosial (Social Enterprise) bernama Temu Kerja dan menjabat sebagai Chief Product Officer. Pada tahun 2017, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Produk Owner, saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Produk & Design. Started his career in 2011 as a Technology Researcher at Universitas Bina Nusantara, then in 2012 he joined the Venture Capital Systec Group as Executive Assistant. In 2013 he founded Tokocondet.com and served as Digital Product Management and Marketing then in the same year he founded Civer Labs where he served as Chief Product Officer. In 2016 he founded a social enterprise startup named Temu Kerja and served as Chief Product Officer. In 2017, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Product Owner, currently serves as Product and Design Function Head.



Harry Kurniawan

Kepala Bagian Analisa Kredit
Credit Analyst Circle Lead

Usia **Age**	36 tahun 36 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Komputer, Institut Teknologi Nasional, 2011 Bachelor Degree in Information Technology, Institut Teknologi Nasional, 2011
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Memulai karir di perbankan pada tahun 2012 di PT. Bank Panin, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Account Officer SMB (Small Medium Business), kemudian di tahun 2015 bergabung dengan PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk (d/h PT. Bank Windu Kentjana International, Tbk) sebagai Business Support Officer (SME Segment) dengan jabatan terakhir sebagai Sub Branch Manager, lalu pada tahun 2020 bergabung dengan PT. Bank KEB Hana Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Senior Account Officer Commercial Banking. Pada tahun 2021, bergabung dengan PT. Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Kepala Bagian Analisa Kredit. In 2012, started his banking career in PT. Bank Panin, Tbk with last position as Account Officer SMB (Small Medium Business), In 2015, joined with PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk as Business Support Officer (SME Segment) with the latest position as Sub Branch Manager. In 2020, joined PT. Bank KEB Hana Indonesia with the latest position as Senior Account Officer. In 2021 Joined PT. Bank Amar Indonesia Tbk with position as Credit Analyst Circle Lead.



Arief Ade Mulya

Kepala Divisi Operasi Kredit & Back Office
Credit Operations & Back Office Function Head

Usia **Age**	38 tahun 38 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Komunikasi, Universitas Persada Indonesia YAI, 2009 Bachelor in Communication Studies, Persada Indonesia YAI University, 2009
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Memulai karir di Perbankan pada tahun 2011 di Bank Kesejahteraan Ekonomi hingga tahun 2020 dengan jabatan terakhir sebagai Credit Admin Department Head. Kemudian tahun 2020 bergabung dengan Bank Seabank Indonesia dengan jabatan terakhir Head of Credit Admin Secured Loan. Lalu di tahun 2023 bergabung bersama Bank Amar Indonesia sebagai Kepala Divisi Credit Operations & Back Office. Started his career in banking in 2011 at Bank Kesejahteraan Ekonomi until 2020 with his last position as Credit Admin Department Head. Then in 2020 he joined Bank Seabank Indonesia with the last position as Head of Credit Admin Secured Loan. Then in 2023 he joined Bank Amar Indonesia as Credit Operations & Back Office Function Head.

*) Efektif menggantikan oleh Ichfan Maulana Achmad pada tanggal 15 Agustus 2023.
*) Effectively replaced Ichfan Maulana Achmad on August 15, 2023.



Indah Wahyuni

Kepala Divisi Pendanaan Ritel
Retail Funding Function Head

Usia **Age**	37 tahun 37 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana di bidang Manajemen Bisnis Pariwisata, STIMI Handayani Denpasar, 2010 Graduated in Tourism Business Management from STIMI Handayani Denpasar, 2010
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Memulai karir perbankan di tahun 2010 sebagai frontliner hingga tahun 2013 lalu menjadi tenaga pemasaran pembiayaan. Di tahun 2018 bergabung bersama Bank Jtrust sebagai Manajer Pembiayaan. Lalu di tahun 2019 bergabung bersama Bank Amar Indonesia hingga saat ini dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Ritel. Starting her banking career in 2010 as a frontliner until 2013 she became a Relationship Manager Funding. In 2018, she joined J Trust Bank as Relationship Manager Funding. Then in 2019 she joined Bank Amar Indonesia until now with the last position as Retail Funding Funding Function Head.



Rangga Ramanda Santoso

Kepala Bagian Policy & Quality Assurance
Policy & Quality Assurance Circle Lead

Usia **Age**	39 tahun 39 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana di Bidang Manajemen, STIE Triguna Bogor, 2008 Bachelor in Management, STIE Triguna Bogor, 2008
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Mengawali karir sebagai Audit Internal Micro Banking di Bank Mayapada pada tahun 2008, kemudian pada tahun 2012 bergabung ke Sinarmas Multifinance sebagai Audit Internal. Dilanjutkan pada tahun 2013 bergabung di Bank Mayora dengan jabatan yang sama. Pada tahun 2021 memutuskan pindah ke Bank MNC Internasional dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Audit Kredit. Pada tanggal 17 Juli 2023 bergabung di Bank Amar Indonesia sebagai Kepala Bagian Kebijakan dan Quality Assurance. He started his career as a Micro Banking Internal Audit at Bank Mayapada in 2008, then in 2012 joined Sinarmas Multifinance as an Internal Audit. Continued in 2013, he joined Bank Mayora with the same position. In 2021 he decided to move to Bank MNC Internasional with his last position as Credit Audit Division Head. On July 17, 2023, he joined Bank Amar Indonesia as Policy and Quality Assurance Circle Lead.



Anggrahini Stephanie

Kepala Wilayah
Area Head

Usia **Age**	43 tahun 43 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Hukum dari Universitas Surabaya, 2004 Bachelor Degree in Law, Universitas Surabaya, 2004
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Mengawali karir perbankan pada tahun 2004 di PT Bank OCBC NISP, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Premier Banking Manager. Menerima beberapa penghargaan sebagai Best Achievement & Best Employee di PT Bank OCBC NISP, Tbk. Pada tahun 2011 bergabung dengan PT Bank Pundi dengan jabatan terakhir sebagai Team Leader Funding. Pada bulan Agustus 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Sub Branch Manager Basuki Rahmat, berlanjut efektif per Februari 2018 mulai menjabat sebagai Kepala Wilayah. Started her banking career in 2004 at PT Bank OCBC NISP, Tbk with her last position as Premier Banking Manager. Received several awards as Best Achievement & Best Employee at PT Bank OCBC NISP, Tbk. In 2011 she joined PT Bank Pundi with her last position as Team Leader Funding. In August 2017, she joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as a Sub-Branch Manager of Basuki Rachmat, continuing effectively as of February 2018 starting to serve as Area Head.



Sari Sulistiati

Kepala Cabang Wiyung
Branch Manager Wiyung

Usia **Age**	44 tahun 44 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Statistika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), 2003 Bachelor Degree in Statistic, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), 2003
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Mengawali karier perbankan pada tahun 2004 sebagai Account Officer di Bank Eksekutif selama 8 tahun dan pada tahun 2012 bergabung dengan Bank Pundi sebagai Funding Officer. Pada tahun 2016 bergabung dengan Bank Banten sebagai Funding Office dan pada bulan September 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Funding Officer dan pada tahun 2018 menjabat sebagai Kepala cabang pembantu Basuki Rahmad dan sekarang menjabat sebagai Kepala Cabang Wiyung. Started her banking career in 2004 as an Account Officer at Bank Eksekutif for 8 years and in 2012 joined Bank Pundi as a Funding Officer. In 2016 joined Bank Banten as Funding Officer and in September 2017 joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Funding Officer and in 2018 served as Sub-Branch Manager of Basuki Rachmad and now serves as Branch Manager Wiyung.

*) Efektif menggantikan oleh Ichfan Maulana Achmad pada tanggal 15 Agustus 2023.
*) Effectively replaced Ichfan Maulana Achmad on August 15, 2023.



Insan Dwi Jaya Putra

Kepala Cabang Kusuma Bangsa
Branch Manager Kusuma Bangsa

Usia **Age**	39 tahun 39 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, 2007 Bachelor of Economic, Indonesia Islamic University, 2007
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Mengawali karir di Bank BTPN tahun 2011 sebagai Supervisor Penjualan kemudian pindah ke Bank Bukopin tahun 2014 hingga 2023 dengan jabatan terakhir Kepala Cabang Jember. Pada tanggal 20 November 2023 bergabung di Bank Amar Indonesia sebagai Kepala Cabang Kusuma Bangsa Surabaya. He started his career at Bank BTPN in 2011 as a Sales Supervisor then moved to Bank Bukopin from 2014 to 2023 with the last position as Branch Manager Jember Branch. On November 20, 2023, he joined Bank Amar Indonesia as Branch Manager Kusuma Bangsa Surabaya Branch.



Sendy Dea

Kepala Cabang Satrio
Branch Manager Satrio

Usia **Age**	37 tahun 37 years old
Kewarganegaraan **Nationality**	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi di Universitas Adhiniaga, 2009 Bachelor Degree in Economics, Universitas Adhiniaga, 2009
Riwayat Pekerjaan **Working Experience**	Mengawali karir perbankan dengan mengikuti program ODP di China Construction Bank Indonesia pada tahun 2011. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk adalah sebagai Branch Manager di China Construction Bank Indonesia. Pada tahun 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Kepala cabang Thamrin sebelum pindah ke lokasi Satrio Kuningan, Jakarta. Starting his banking career by joining the ODP program at China Construction Bank Indonesia in 2011. Last position before joining PT Bank Amar Tbk Indonesia was as a Branch Manager at the China Construction Bank Indonesia. In 2017, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as the Branch Manager of Thamrin Branch Office before moving the location to Satrio Kuningan, Jakarta.=



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Group Pemegang Saham Shareholders Group	1 Januari 2023		31 Desember 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham **Shareholders who own 5% or more shares**				
Tolaram Pte Ltd	12,883,021,668	70.088	13,041,821,668	70.952
Investree Singapore Pte Ltd	2,542,948,448	13.835	2,399,948,448	13.057
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Masing-Masing Memiliki kurang dari 5% Saham **Public Shareholders Each Owning Less than 5% of Shares**				
Masyarakat Public	2.955.124.644	16.077	2.939.324.644	15.991
Total	18.381.094.760	100	18.381.094.760	100

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi yang Memiliki Saham
Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors Owning Shares

	1 Januari 2023		31 Desember 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Vishal Tulsian	293.778.200	1.598		
R. Eka Banyuaji	4.776.113	0.0259	3.626.113	0.0197

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Masing-Masing Memiliki Kurang dari 5% Saham
Public Shareholders Each Owning Less Than 5% Of Shares

Group Pemegang Saham Shareholders Group	1 Januari 2023		31 Desember 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki kurang dari 5% Saham Public Shareholders Owning Less than 5% of Shares				
Pemodal Nasional				
Perorangan	647.363.679	3.522	537.121.723	2.922
Perseroan Terbatas	208.774.410	1.135	761.734.004	4.144
Reksadana	548.600	0.003	-	-
Koperasi	44.900	0.00024	-	-
Total Pemodal Nasional	856.731.589	4.661	1.298.855.727	7.066
Pemodal Asing				
Perorangan Asing	2.677.303	0.015	134.431.154	0.731
Badan Usaha Asing	2.095.715.752	11.403	2.939.322.085	15.991
Total Pemodal Asing	2.098.393.055	11.416	3.073.753.239	16.722
Grand Total	2.955.124.644	16.077	4.372.608.966	23.789

Wilayah Operasional
Office Networks



Saat ini, fokus utama Bank adalah mengembangkan dan meluncurkan bisnis finansial berbasis teknologi dan aplikasi (*Digital Bank*) untuk menjangkau target pasarnya. Bank terus berkomitmen untuk hadir melalui teknologi dan keunggulannya dalam memberikan pelayanan kepada mereka yang membutuhkan, terutama mereka yang berada dalam kelas ekonomi sosial yang kurang terlayani (underbanked). Pada saat yang bersamaan, Bank juga berupaya memberikan keamanan dan kepercayaan sebagaimana umumnya bank, baik dalam membantu pengaturan keuangan maupun memenuhi kebutuhan sektor produktif lainnya, sehingga dapat membawa senyuman ke tengah masyarakat.

Sekarang ini, penambahan akses secara fisik juga dilakukan secara terbatas, karena Bank memilih fokus ekspansi melalui akses non-fisik (online). Pada tahun 2023, Bank tidak melakukan ekspansi atau penambahan jaringan kantor sehingga total keseluruhan jaringan kantor Bank tetap sebanyak 6 Kantor yang tersebar di Surabaya dan Jakarta. Hingga saat ini, Bank belum memiliki jaringan kantor di luar negeri.

Currently, Bank's main focus is developing and launching the technology and application-based financial business (Digital Bank) to reach its target market. Bank continues to be committed to being present through its technology and excellence in providing banking to those who need, especially those who are categorized as underbanked in meeting their needs, at the same time also providing security and trust like banks in general, both in helping financial management as well as other productive sector needs, so that the Bank could bring smiles to the community

For now, additional physical access is also limited, since Bank choose to focus on expansion through non-physical (online) access. In 2023, the Bank did not expand or add an office network, therefore the total Bank office network is 6 offices spread across Surabaya and Jakarta. Until today, the Bank does not yet have an office network overseas.

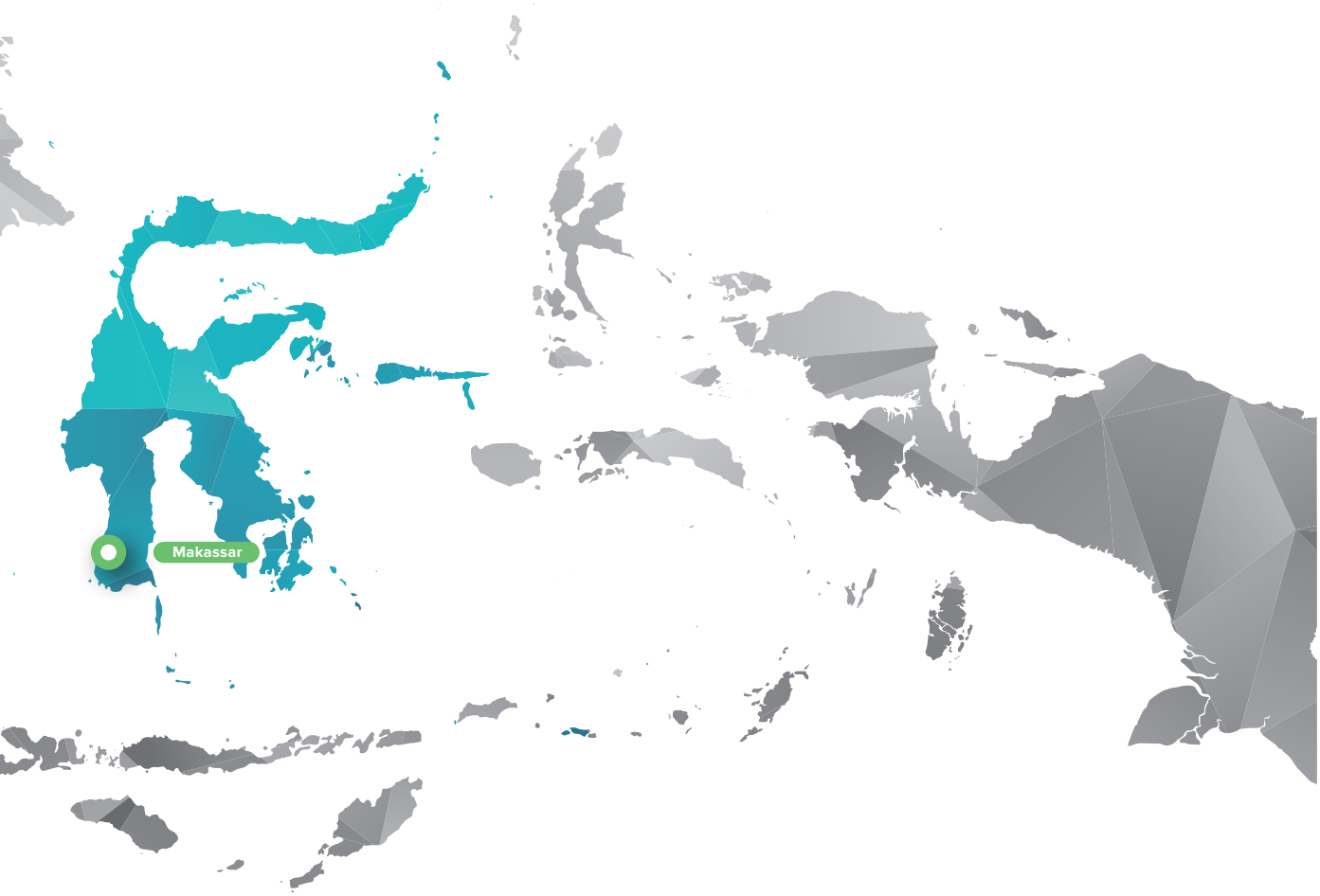

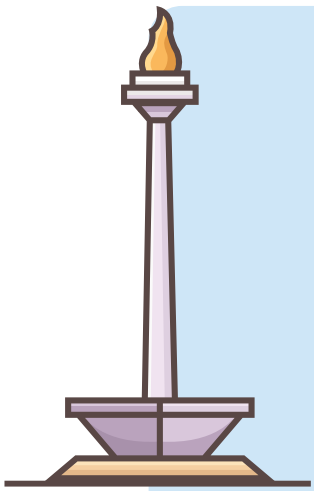

Jakarta

Kantor Cabang Jakarta
RDTX Square Lt. GF, Jl. Prof. DR. Satrio No 164, RT.4/RW.4, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12930.

Kantor Fungsional
RDTX Square Lt. 11, Jl. Prof. DR. Satrio No.164, RT.4/RW.4, Karet Semanggi, Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12930.

Kantor Cabang Pembantu
Jalan Sultan Iskandar Muda, Blok C No. 99, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.



Surabaya

Kantor Cabang Pembantu Basuki Rahmat
Jl. Basuki Rahmat No. 109 Surabaya 6027
Telp: (031) 9901595 | Fax : (031) 9901595

Kantor Cabang Wiyung
Ruko Taman Pondok Indah Blok A No.39 Jalan Raya Menganti No. 215, Wiyung Surabaya, 60228

Kantor Cabang Kusuma Bangsa
Jl. Kusuma Bangsa No 110 Surabaya 60136
Telp: (031) 5355339 | Telp: (031)99425775

Struktur Pemegang Saham
Shareholders' Structure

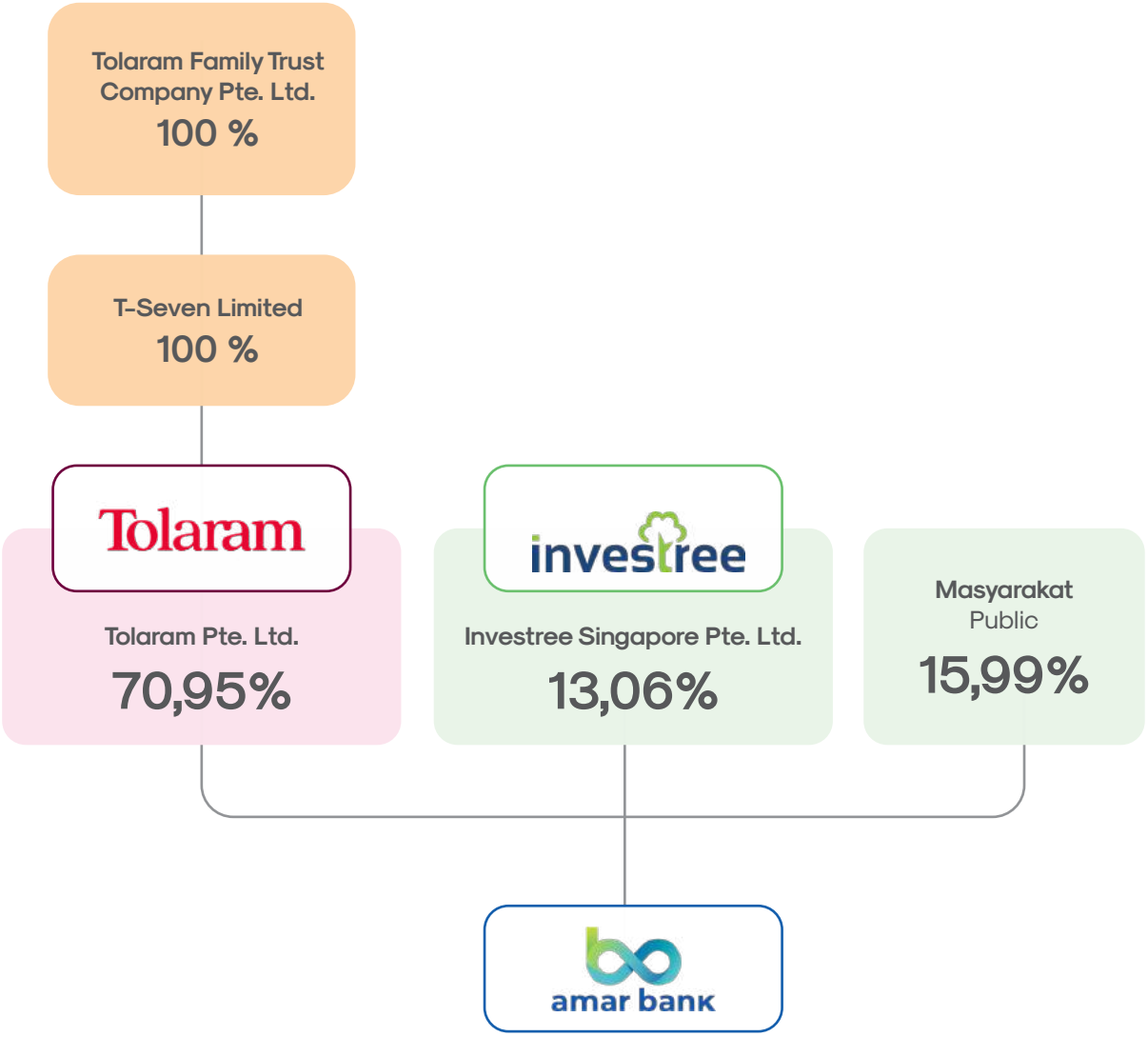

Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik

Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik

Nama Kantor Akuntan Publik	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Nama Akuntan	Danil Setiadi Handaja.
Alamat	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta, 12190 Tel : (62 21) 5289 50000 Fax : (62 21) 5289 4100 Website : www.ey.com
Periode Penugasan	2023.
Jasa yang Diberikan	Audit atas Laporan Keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Biaya Jasa (Rp)	Rp1,797,000,000,-.

Lembaga Dan Profesi Penunjang

Capital Market Supporting Institutions/professions

Kustodian

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52– 53, Jakarta 12190 Telp. : (62 21) 5299 1099 Fax. : (62 21) 5299 1199 Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120 Tel : (62-21) 350 8077 Fax : (62-21) 350 8078 Website : www.datindo.com Email : corporatesecretary@datindo.com

Kantor Notaris

Nama Lembaga/Profesi Name of Institution/Profession	Christina Dwi Utami, S.H, M.Hum, M.Kn
Alamat Address	Jl. K.H. Zainul Arifin no.2 Kompleks Ketapang Indah Blok B – 2 no. 4 - 5 Jakarta – 11140 Tel : (62 21) 630 1551 Fax: (62 21) 633 7851 Email: christina@notarischristina.com

04

Fungsi Penunjang Bisnis

Fungsi Penunjang Bisnis

102	Sumber Daya Manusia Human Resources
104	Demografi Karyawan Employee Demographics
108	Teknologi Informasi Information Technology



Amar Bank memiliki sumber daya manusia yang andal dan dapat berinovasi dalam mengembangkan teknologi digital perbankan

Amar Bank has reliable human resources who can innovate in developing digital banking technology.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

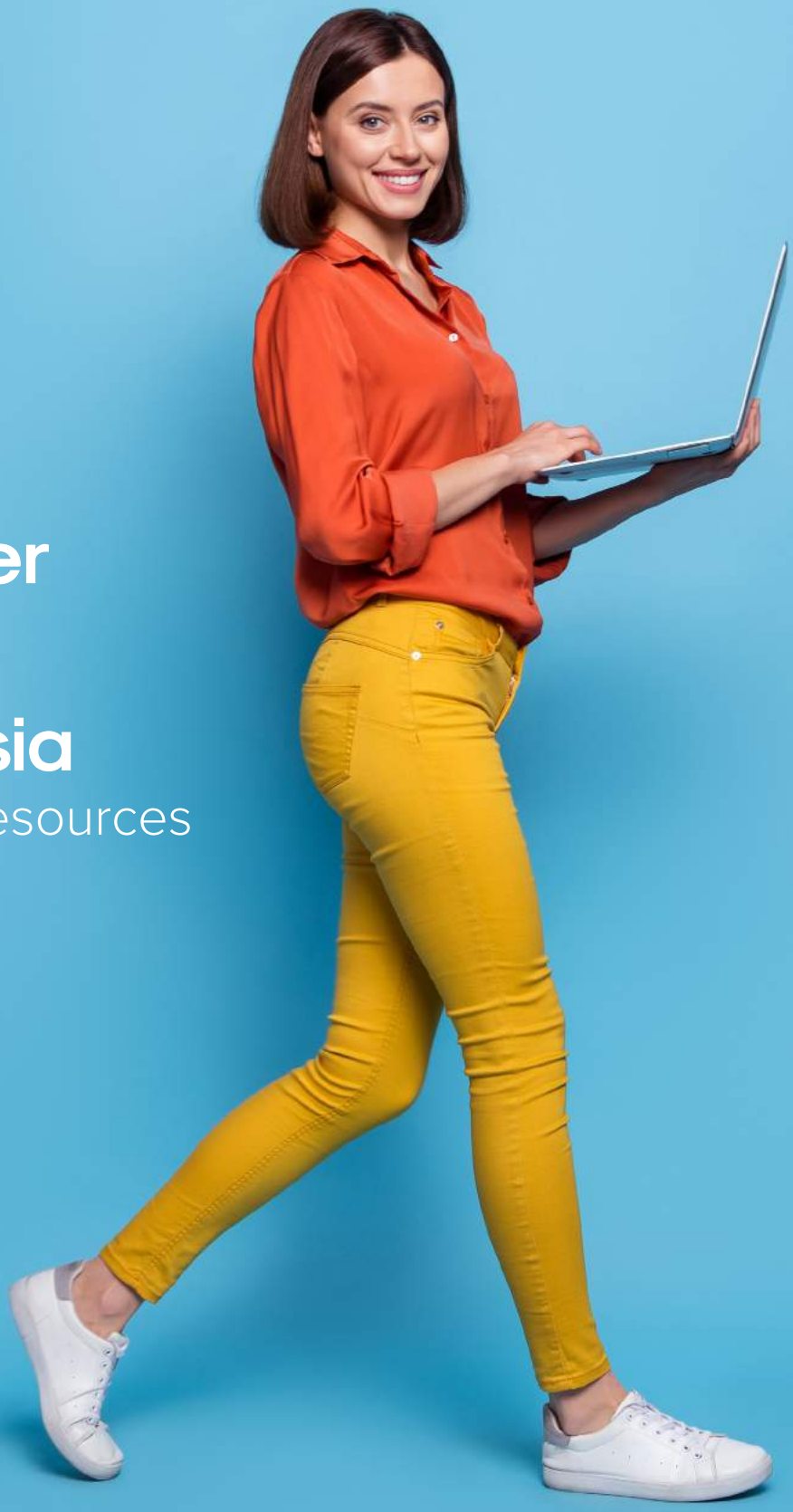

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Amar Bank. SDM yang profesional dan berkualitas merupakan syarat mutlak untuk dapat mempertahankan kelangsungan bisnis Bank serta untuk mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan dan transformasi Amar Bank melalui terobosan digitalisasi aktivitas perbankan. Dikarenakan hal tersebut, Amar Bank secara berkesinambungan menjalankan program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan agar lebih kompetitif dalam menghadapi perubahan dan perkembangan yang begitu pesat serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja.

Human Resources (HR) is an essential element in realizing the vision and mission of Amar Bank. Professional and high-quality HR is a prerequisite for maintaining the bank's business continuity and for competing amidst the intense competition and transformation of Amar Bank through digital banking activity innovations. Consequently, Amar Bank consistently implements education and competency development programs for its employees to become more competitive in facing rapid changes and developments, thereby enhancing the effectiveness and productivity of performance.

Amar Bank menerapkan kebijakan working style yang sejalan dengan Cetak Biru Transformasi Digital Perbankan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui aktivitas kerja Amar Bank yang fleksibel dan berorientasi pada digitalisasi, diharapkan karyawan dapat terus fokus memberikan layanan prima kepada pelanggan secara efisien, beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, serta dapat menjawab setiap kebutuhan konsumen di tengah sejumlah tantangan dan disrupsi multi-dimensi.

Amar Bank implements a working style policy that aligns with the Blueprint for Digital Transformation in Banking issued by the Financial Services Authority (OJK). Through flexible work activities and a focus on digitalization, it is expected that employees can continue to prioritize providing excellent service to customers efficiently, adapt to changes in consumer behavior, and respond to every consumer need amidst various multi-dimensional challenges and disruptions.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Jumlah karyawan Amar Bank pada tahun 2023 tercatat sebanyak 990, meningkat 14.2% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 867 karyawan. Persentase karyawan pria dan wanita masing-masing adalah sebesar 61.9% dan 38.1%

The number of employees at Amar Bank in 2023 was recorded at 990, an increase of 14.2% compared to 867 employees in 2022. The percentage of male and female employees was 61.9% and 38.1%, respectively.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

	2023	2022
Laki-Laki Male	613 61.9%	496 57.2%
Wanita Female	377 38.1%	371 42.8%
Jumlah Total	990	867

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Number of Employees by Organizational Level

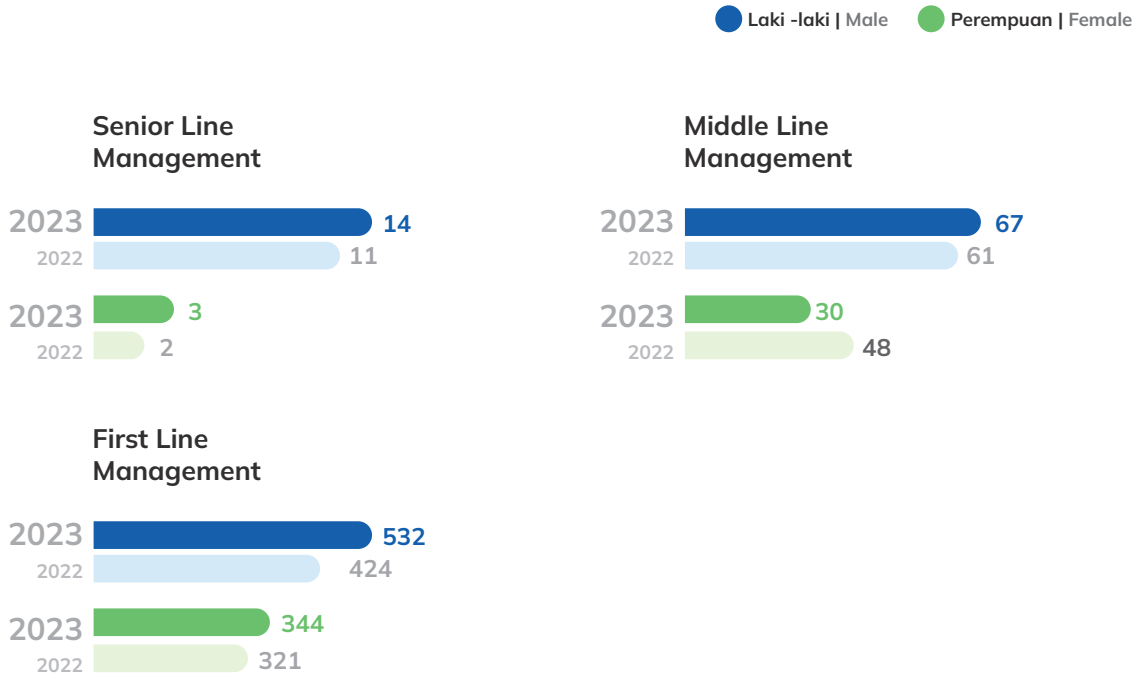

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number of Employees by Educational Level

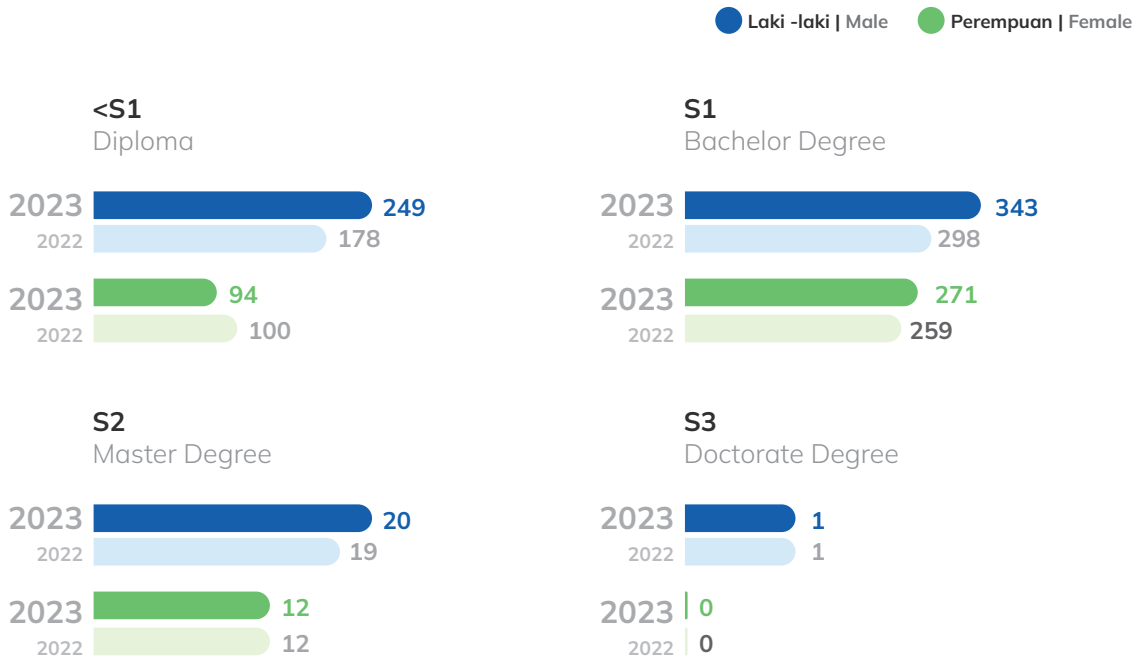

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

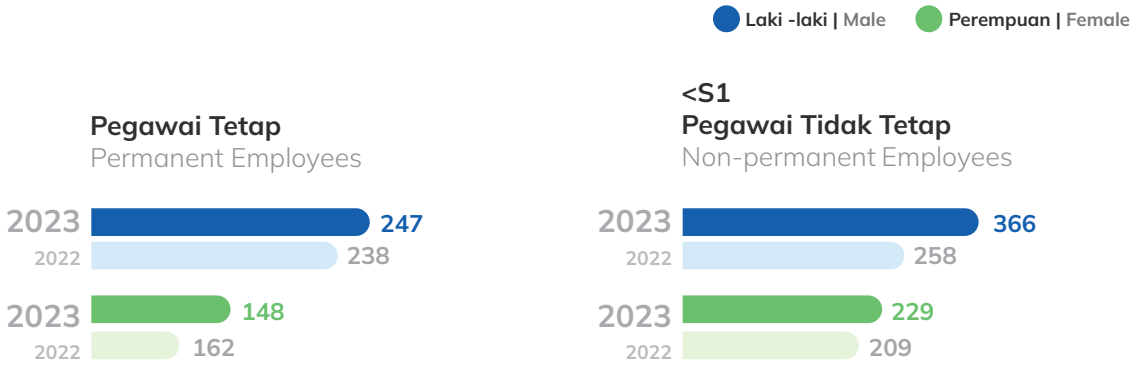

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia
Number of Employees by Age Group

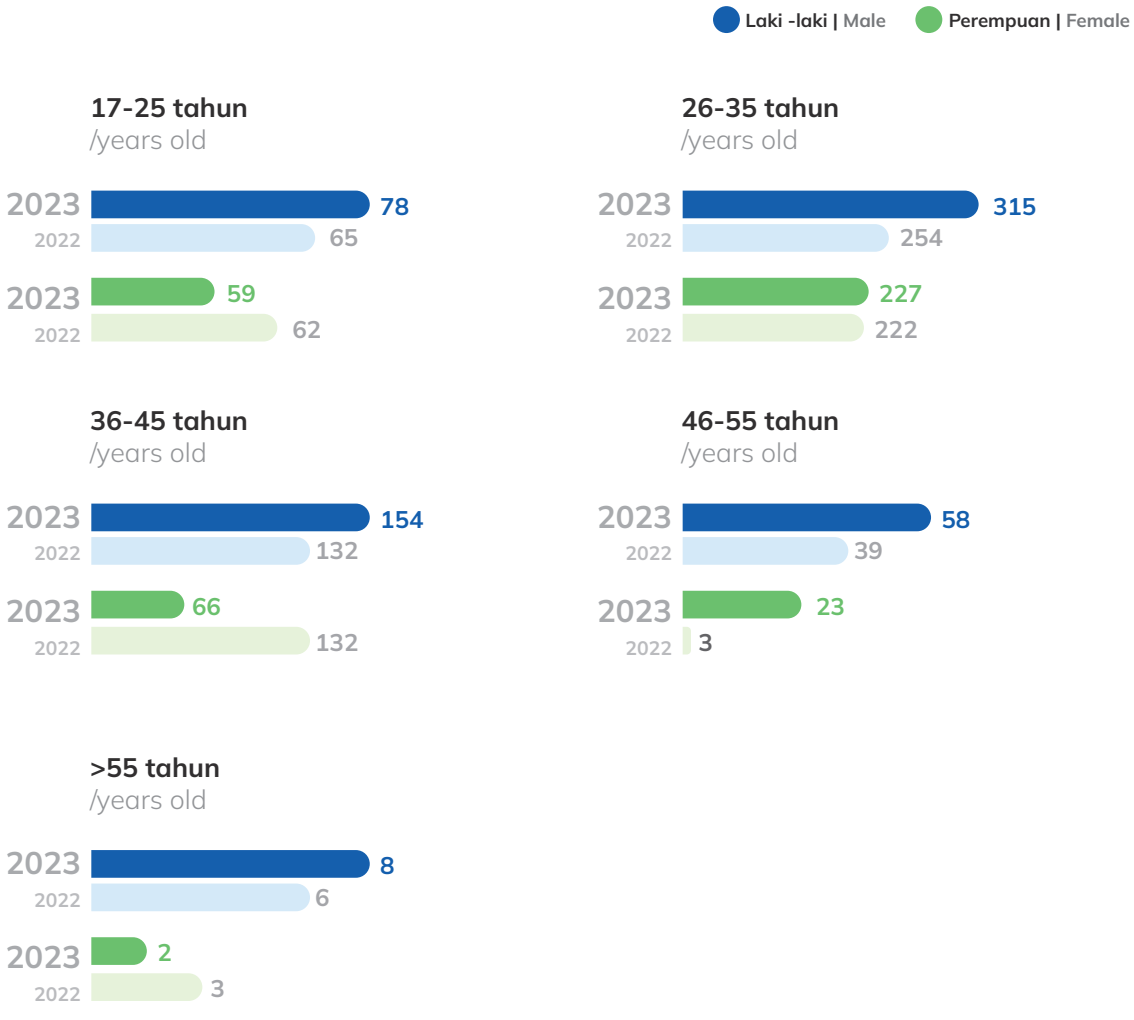

Pengembangan Kompetensi
Competency Development

Amar Bank memperhatikan dengan baik kualitas, profesionalitas dan efektivitas SDM dalam menjaga, serta menumbuhkan loyalitas dan produktivitas SDM setiap tahunnya. Komitmen-komitmen tersebut dibuktikan dengan penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan SDM yang dilakukan dengan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan yang berpedoman pada nilai-nilai budaya Amar Bank yakni *Customer Focus*, *Growth*, *Speed*, *Dream Big*, *Experimentation,* dan *Fun*. Nilai-nilai ini merupakan pedoman bagi setiap karyawan untuk bertindak dalam aktivitas sehari-hari.

Amar Bank pays close attention to the quality, professionalism, and effectiveness of its human resources in maintaining and fostering employee loyalty and productivity each year. These commitments are evidenced by the implementation of training and development programs for human resources, which are carried out with reference to a training and development framework guided by Amar Bank's cultural values, namely Customer Focus, Growth, Speed, Dream Big, Experimentation, and Fun. These values serve as guidelines for every employee's actions in their daily activities.

Di era digitalisasi ini, Amar Bank memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengikuti setiap program, Amar Bank juga memastikan pengembangan keterampilan pegawai terkait digital dengan memberikan program pendidikan dan pelatihan yang selaras dengan kebutuhan Amar Bank. Total investasi Amar Bank untuk menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi tahun 2023 mencapai Rp1.167.415.588 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp301.982.721

In this era of digitalization, Amar Bank provides equal opportunities for every employee to participate in every program. Amar Bank also ensures the development of digital skills among its employees by providing education and training programs that align with the bank's needs. The total investment by Amar Bank for conducting training and competency development programs in 2023 reached Rp1,167,415,588, an increase compared to the previous year's Rp301,982,721.

Penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The implementation of education and training programs in 2023 was as follows:

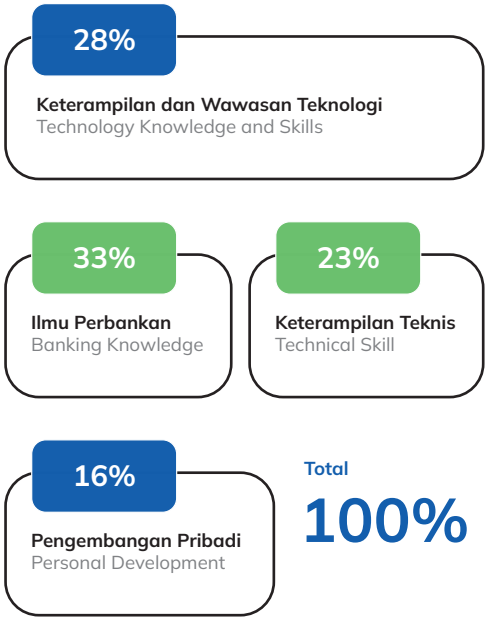

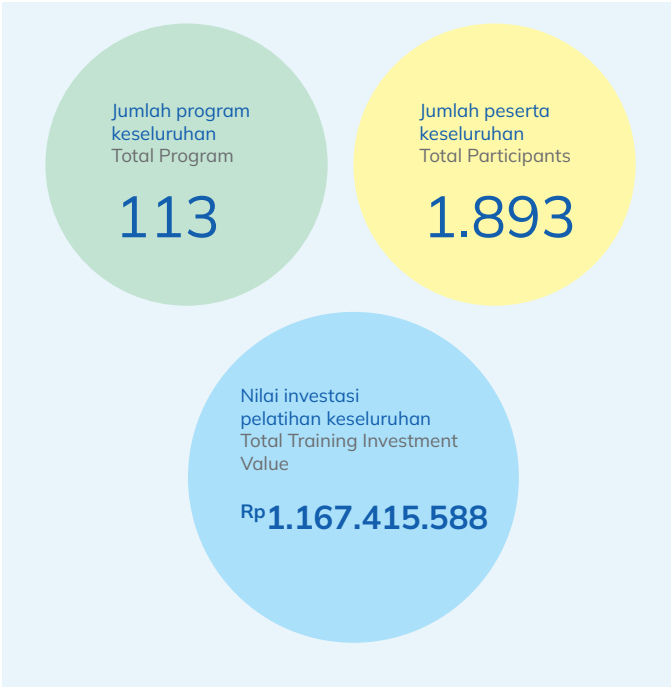



No.	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Waktu/Tempat	Jumlah Peserta
1.	Learn and Grow 60: Building Habits: Be Healthy Mentally and Physically	FitHappy	Januari 2023	36
2.	Training Risiko Operasional dan SOP untuk Customer Service dan Teller Wiyung	Internal	Februari 2023	24
3.	Security Awareness with Engineer Tunaiku	Internal	Maret 2023	21
4.	Security Awareness with Engineer Platform & Funding	Internal	Maret 2023	27
5.	Training Risiko Operasional dan SOP untuk Customer Service dan Teller Jakarta	Internal	Maret 2023	19
6.	Data Scientist Sharing Session	Internal	Maret 2023	8
7.	Learn and Grow 61: Bangun Passive Income dengan Nabung Saham	GaleriSaham.com	Maret 2023	26
8.	All Hands Meeting: Leading Team to Achieve Long Term Goals	Internal	Maret 2023	70
9.	Security Awareness with IT Infrastructure Operations and Security & Data Analyst	Internal	Maret 2023	21
10.	Security Awareness with Product Design & Research and IT Project	Internal	April 2023	32
11.	Security Awareness with Desk Collection 30 DPD	Internal	April 2023	28
12.	Security Awareness with Desk Collection Daily	Internal	April 2023	40
13.	Learn and Grow 62: Beauty Class w/ Jafra	Jafra Indonesia	April 2023	17
14.	Ms. Excel & Google Sheet Class with People Function	Internal	April 2023	12
15.	Security Awareness with Recovery Circle (Batch 1)	Internal	Mei 2023	65
16.	Security Awareness with Recovery Circle (Batch 2)	Internal	Mei 2023	53
17.	Job Analysis & Evaluation Training	Diorama Training	Mei 2023	5
18.	Data Protection Officer Training	PT Pijar Edukasi Teknologi	Mei 2023	9



No.	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Waktu/Tempat	Jumlah Peserta
19.	CS Product Refreshment Customer Care	Internal	Mei 2023	7
20.	COBIT 2019 Design & Implementation Training	Internal	Mei 2023	5
21.	Security Awareness with Underwriting Circle	Internal	Mei 2023	32
22.	Security Awareness with Collection 60 DPD & Collection XRp0Days	Internal	Juni 2023	49
23.	All Hands Meeting: Strategy on Creating Goals and Problem Solving	Internal	Juni 2023	71
24.	Underwriting Product & Policy Refreshment	Internal	Juli 2023	38
25.	Security Awareness w/ Collection 90 DPD & Technology Function	Internal	Juli 2023	26
26.	Learn and Grow 65: Presenting Your Data	LingoTalk	Juli 2023	6
27.	Sosialisasi Pajak Penghasilan	Internal	Agustus 2023	16
28.	Security Awareness w/ SME, Corporate and Operations Directorate Batch 1	Internal	Agustus 2023	55
29.	Security Awareness w/ Growth Application Circle	Internal	Agustus 2023	33
30.	Security Awareness w/ SME, Corporate and Operations Directorate Batch 2	Internal	Agustus 2023	30
31.	Health Talk: Understanding Healthy Lifestyle	Mayapada Hospital	September 2023	23
32.	Refreshment Tim Collection	Internal	Oktober 2023	281
33.	Training New Joiner Collection Team	Internal	Oktober 2023	16
34.	Sosialisasi "Encourage Risk & Compliance Awareness"	Internal	November 2023	40
35.	Datamart Fundamental	Internal	November 2023	40
36.	All Hands Meeting Q4 2023	Internal	Desember 2023	86
37.	Training & Refreshment Underwriting KYC (After Printed)	Internal	Desember 2023	19
38.	Flow Process Pengajuan Nasabah Tunaiku - Repeat Loan	Internal	Desember 2023	23



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi
Information Technology

Pada tahun 2023 Indonesia memegang tongkat keketuaan ASEAN ke-43 yang mengusung tema ASEAN Matters: Epicentrum of Growth.

KTT ASEAN ke-43 ini membahas berbagai isu penting, salah satunya adalah pemulihan ekonomi pasca pandemi *Covid-19* yang menerjang semua negara, termasuk anggota ASEAN. Para pemimpin ASEAN sepakat untuk memperkuat kerjasama ekonomi untuk mempercepat pemulihan ekonomi.

Dalam upaya pemulihan ekonomi, pemerintah menekankan betapa pentingnya UMKM dalam perekonomian Indonesia. UMKM selain berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), juga mampu menyerap banyak tenaga kerja Indonesia.

Amar Bank merupakan bank digital yang sangat mendukung UMKM. Bentuk dukungan Amar Bank terhadap UMKM adalah dengan dikembangkannya produk-produk perbankan seperti pinjaman jangka menengah kebawah dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Dengan begitu, Amar Bank dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMKM, sehingga secara bertahap kehadiran Amar Bank dapat menjadi solusi atas keterbatasan akses pembiayaan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia.

Dalam mendukung pelaku UMKM, produk-produk Amar Bank disesuaikan untuk memberikan layanan terbaik bagi komunitas UMKM dan pelaku usaha kecil-menengah. Untuk mempermudah akses dan penggunaan layanan, teknologi dimanfaatkan untuk menghasilkan produk digital yang tepat guna.

Technology Function Amar Bank memiliki peran penting dalam pengembangan produk digital Bank. Selain mengembangkan aplikasi-aplikasi untuk layanan Amar Bank, fitur-fitur pendukung dalam proses internal Bank juga dikembangkan untuk mempermudah pelayanan. Pemanfaatan TI menjadi kunci utama bisnis Amar Bank, sehingga Technology Function juga berperan penting dalam penentuan strategi bisnis Amar Bank.

In 2023, Indonesia held the chairmanship of the 43rd ASEAN Summit, with the theme "ASEAN Matters: Epicenter of Growth."

The 43rd ASEAN Summit discussed various critical issues, one of which was the economic recovery post the *Covid-19* pandemic that affected all countries, including ASEAN members. ASEAN leaders agreed to strengthen economic cooperation to accelerate the economic recovery.

In efforts toward economic recovery, the government emphasizes the importance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Indonesian economy. MSMEs not only contribute to the Gross Domestic Product (GDP) but also absorb a significant amount of Indonesia's workforce.

Amar Bank is a digital bank that strongly supports MSMEs. One form of Amar Bank's support for MSMEs is the development of banking products such as loans for medium to small-scale businesses, keeping pace with current technological advancements. In doing so, Amar Bank can reach more MSME players, gradually becoming a solution to the limited access to financing faced by MSME players in Indonesia.

In supporting MSME players, Amar Bank's products are tailored to provide the best services for the MSME community and small to medium-sized enterprises. To facilitate access and usage of services, technology is utilized to create useful digital products.

The Technology Function at Amar Bank plays a crucial role in the development of the bank's digital products. In addition to developing applications for Amar Bank services, supporting features within the bank's internal processes are also developed to facilitate service delivery. The utilization of IT is the cornerstone of Amar Bank's business, making the Technology Function essential in determining the bank's business strategy.

Keberhasilan Amar Bank dalam mengoptimalkan peran TI telah mendapat apresiasi dan penghargaan, diantaranya:

1. Indonesia's Popular Digital Product 2023 dengan pemenang penghargaan PT Bank Amar Indonesia Tbk (Tunaiku).
2. The Most Innovative Digital Bank for The Development and Enhancement of Digital Financial Services Capabilities 2023 dengan pemenang perusahaan PT Bank Amar Indonesia Tbk.
3. Best Leader for Sustainability Acceleration Through Maintaining Quality of Financial Performance 2023 dengan pemenang penghargaan Vishal Tulsian sebagai *President Director* Amar Bank Indonesia Tbk.

Perkembangan teknologi banyak memberikan dampak positif dalam interaksi masyarakat saat ini. Tidak dapat dipungkiri, teknologi telah memberikan kemudahan dan menghasilkan tingkat efisiensi dan efektivitas pada berbagai sektor seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam industri perbankan, pemanfaatan teknologi menjadi kunci dalam pertumbuhan bisnis sebuah Bank memiliki peran penting dalam penentuan strategi bisnis Amar Bank seperti pengembangan produk dan layanan digital beserta dengan fitur-fitur pendukung yang tepat guna.

Salah satu tujuan Amar Bank yaitu "Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan inklusi dan kesehatan keuangan", Bank bertekad untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia melalui produk-produk yang dapat memberikan manfaat pada ekonomi dan keuangan inklusif, seperti pinjaman jangka menengah kebawah untuk pelaku pengusaha UMKM dan kelompok muda.

Amar Bank's success in optimizing the role of IT has received appreciation and awards, including:

1. Indonesia's Popular Digital Product 2023 awarded to PT Bank Amar Indonesia Tbk (Tunaiku).
2. The Most Innovative Digital Bank for The Development and Enhancement of Digital Financial Services Capabilities 2023 awarded to PT Bank Amar Indonesia Tbk.
3. Best Leader for Sustainability Acceleration Through Maintaining Quality of Financial Performance 2023 awarded to Vishal Tulsian as the President Director of Amar Bank Indonesia Tbk.

The development of technology has had many positive impacts on societal interactions today. Undoubtedly, technology has provided convenience and increased efficiency and effectiveness across various sectors alongside advancements in knowledge. In the banking industry, the utilization of technology is key to the growth of a bank's business and plays a crucial role in determining Amar Bank's business strategy, such as the development of digital products and services along with useful supporting features.

One of Amar Bank's purpose is to "Laveraging technology to Improve financial inclusion and health." The bank is committed to providing the best services to the Indonesian community through products that benefit inclusive economics and finance, such as loans for small to medium-sized entrepreneurs and youth groups.

Kebijakan Strategis Pengembangan Teknologi Informasi 2023

Strategic Information Technology Development Policy 2023

Amar Bank sangat menyadari peran strategis TI untuk mencapai tujuan (Purpose) Bank dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan untuk nasabah, hingga itu menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perbankan.

Amar Bank recognizes the strategic role of IT in achieving the bank's purpose in developing products and improving services for customers, making it an integral part of the banking industry.

Pada tahun 2023, TI secara umum berfokus pada beberapa aspek kebijakan pengembangan seperti:

In 2023, IT generally focused on several policy development aspects such as:

Pengembangan yang berorientasi terhadap pendapatan dan efisiensi Bank
Bank's revenue and efficiency-oriented development

Pengembangan yang berorientasi terhadap Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction oriented development

Peningkatan Keamanan Teknologi Informasi
Improvement on Technology Information Security

Pengembangan yang berorientasi terhadap pendapatan dan efisiensi Bank
Bank's revenue and efficiency-oriented development.

Kerjasama Pemasaran dan/atau Co-Branding Produk Bank
Marketing Collaboration and/or Co-Branding of Bank Products

Penyelenggaraan Kerjasama Pemasaran dan/atau Co-Branding Produk Amar Bank dilakukan dengan cara pelekatan proprietary channel Layanan Perbankan Digital kepada seluruh pengguna, baik calon nasabah pengguna aplikasi rekanan maupun pengguna existing Layanan Perbankan Digital, dimana hal tersebut sepenuhnya secara proses, prosedur, dan fungsi dimiliki dan dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Amar Bank. Amar Bank juga telah melakukan demonstrasi produk untuk dapat mengevaluasi keandalan sistem, serta mensimulasikan proses penyelenggaraan produk secara end-to-end, baik dalam proses dari sisi Bank dan rekanan.
The implementation of Marketing Collaboration and/or Co-Branding of Amar Bank's products is carried out by attaching proprietary channels of Digital Banking Services to all users, both potential users of partner applications and existing users of Digital Banking Services. This process is fully owned and operated in accordance with the applicable provisions at Amar Bank in terms of processes, procedures, and functions. Amar Bank has also conducted product demonstrations to evaluate system reliability and simulate end-to-end product implementation processes, both from the Bank's side and partners..

QRIS
QRIS

Merupakan sistem pembayaran nasional berbasis QR Code yang berlaku di Indonesia. Amar Bank telah mengimplementasikan QRIS pada aplikasi Amar Bank Digital yang berbasis Android maupun IOS. Beberapa keunggulan menggunakan QRIS adalah praktis, mudah, efisien, aman, menghemat biaya, dan mendorong cashless society.
QRIS is a national payment system based on QR Codes that is valid in Indonesia. Amar Bank has implemented QRIS in the Amar Bank Digital application, which is based on Android and IOS platforms. Some advantages of using QRIS include practicality, ease of use, efficiency, security, cost savings, and promotion of a cashless society.

Pengembangan yang berorientasi terhadap Kepuasan Nasabah
Customer Satisfaction oriented development

Digital on-boarding & *Digital Signature*
Digital on-boarding & Digital Signature

Sejalan dengan filosofi perusahaan "technology must impact life, must improve life", Tunaiku melakukan pengembangan fitur verifikasi nasabah yang semula verifikasi berupa tatap muka dengan agen verifikasi Tunaiku, sekarang nasabah bisa verifikasi melalui aplikasi Tunaiku tanpa harus bertemu dengan agen verifikasi.

Hanya dengan mengunggah foto KTP, melakukan selfie, liveness detection, dan melakukan tanda tangan digital via OTP ke nomor handphone yang terdaftar, nasabah bisa melakukan pencairan dana tanpa bertemu agen verifikasi.

In line with the company's philosophy of "technology must impact life, must improve life," Tunaiku has developed a customer verification feature that initially required face-to-face verification with Tunaiku verification agents.

Now, customers can verify themselves through the Tunaiku application without meeting a verification agent. By uploading a photo of their ID card, taking a selfie, completing liveness detection, and digitally signing via OTP to their registered phone number, customers can withdraw funds without meeting a verification agent.

Pengembangan Fitur Amar Bank *Digital* di IOS
Development of Amar Bank Digital Features on IOS

Amar Bank terus berupaya meningkatkan aksesibilitas aplikasi bagi setiap nasabah. Kali ini, Amar Bank menghadirkan aplikasi Amar Bank Digital di IOS. Menduplikasi kesuksesan di Android, kini fitur-fitur utama tabungan (seperti Celengan, Deposito, Brankas), fitur pembayaran, hingga fitur pengajuan kredit bisa dilakukan di perangkat Apple.

Nasabah yang sebelumnya menggunakan Android, juga dengan mudah dapat melakukan penggantian device ke IOS dengan verifikasi yang ketat dan tetap mudah.

Amar Bank continues to improve the accessibility of its application for every customer. This time, Amar Bank introduces the Amar Bank Digital application on IOS. Duplicating the success on Android, now primary features such as savings (such as Piggy Bank, Deposits, Safe), payment features, and credit application features can be performed on Apple devices.

Customers who previously used Android can easily switch to IOS with strict but still easy verification.

.

Pengembangan Fitur Amar Bank *Digital* di BI-Fast
Amar Bank Digital Feature Development on BI-Fast

BI Fast Amar Bank menjadi salah satu fitur yang dilakukan Amar Bank dalam mendukung SPI 2025 untuk mendorong digitalisasi perbankan sebagai lembaga utama dalam ekonomi-keuangan digital melalui open-banking maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan. Implementasi ini memberikan layanan sebagai berikut:

1. **Layanan pembayaran retail 24/7 ke seluruh peserta Bank Bi-Fast.**
2. **Mengedepankan inovasi dan interoperabilitas sebagai kanal pembayaran (mobile).**
3. **Skema harga yang lebih Efisien.**

Pada tahun 2023 Amar Bank telah mendapatkan persetujuan dari BI dan nasabah Amar Bank saat ini sudah dapat menikmati fitur BI Fast di aplikasi Amar Bank Digital.

BI Fast Amar Bank becomes one of the features implemented by Amar Bank in supporting SPI 2025 to drive the digitization of banking as a key institution in digital economy and finance through open banking and the utilization of digital technology and data in financial businesses. This implementation provides the following services:

1. 24/7 retail payment services to all BI-Fast Bank participants.
2. Emphasizing innovation and interoperability as payment channels (mobile).
3. More efficient pricing scheme.

Pada tahun 2023 Amar Bank telah mendapatkan persetujuan dari BI dan nasabah Amar Bank saat ini sudah dapat menikmati fitur BI Fast di aplikasi Amar Bank Digital.

Peningkatan Keamanan Teknologi Informasi
Improvement on Technology Information Security

Penilaian Maturity Keamanan Siber
Assessment of Cyber Security Maturity

Sebagai pemenuhan Bank terhadap peraturan regulator, Amar Bank telah melakukan penilaian tingkat maturity keamanan siber berdasarkan kertas kerja dari SEOJK. Penilaian maturity keamanan siber pada Amar Bank dapat menjadi acuan dalam peningkatan keamanan informasi di Amar Bank. Self assessment maturity keamanan siber Amar Bank tersebut dilaksanakan kembali pada Q4 2023, adapun hasil yang diraih oleh Amar Bank adalah satisfactory dalam assessment tingkat maturity keamanan siber.

In compliance with regulatory requirements, Amar Bank has conducted an assessment of the level of cyber security maturity based on the guidelines provided by the Financial Services Authority (OJK). The assessment of cyber security maturity at Amar Bank serves as a reference for enhancing information security within the bank. The self-assessment of cyber security maturity at Amar Bank was conducted again in Q4 2023, with the result indicating a satisfactory level of maturity in cyber security.

VAPT
Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT)

Vulnerability Assessment and Pentest atau VAPT merupakan metode pengujian keamanan teknologi informasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan membantu mengatasi celah keamanan pada suatu sistem. Celah-celah keamanan ini dapat diperbaiki dan secara langsung meningkatkan keamanan TI Amar Bank. Amar Bank aktif menjaga keamanan TI dengan melaksanakan VAPT setiap tahunnya baik secara internal maupun eksternal. Hasil dari VAPT juga dapat dijadikan sebagai bukti dan pemenuhan persyaratan keamanan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Vulnerability Assessment and Penetration Testing (VAPT) is a method of testing information technology security aimed at identifying and addressing security vulnerabilities in a system. These security vulnerabilities can be addressed directly to enhance the IT security of Amar Bank. Amar Bank actively maintains IT security by conducting VAPT annually, both internally and externally. The results of VAPT can also serve as evidence and compliance with security requirements according to regulations applicable in Indonesia.
.

Security Awareness
Security Awareness

Awareness merupakan perlindungan lapisan pertama dimana karyawan sebagai aset yang penting perlu memiliki kesadaran mengenai keamanan informasi (security awareness). Selanjutnya security awareness diimplementasikan dalam keseharian menjadi perilaku dan pada akhirnya menjadi budaya Amar Bank. Amar Bank telah melakukan security awareness kepada semua function secara bertahap dan dilakukan effectiveness dengan memberikan evaluasi pada tiap akhir sesi awareness.

Awareness is the first line of defense where employees, as valuable assets, need to have awareness of information security (security awareness). Subsequently, security awareness is implemented in daily practices, becoming behavior, and ultimately, the culture of Amar Bank. Amar Bank has conducted security awareness sessions for all functions gradually and assessed effectiveness by providing evaluations at the end of each awareness session.

Pelaksanaan Kegiatan Teknologi Informasi Di Tahun 2023

Implementation Of Information Technology ACTIVITIES IN 2023

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi

Implementation of Information Technology Governance

1

Persiapan implementasi UU Perlindungan Data Pribadi

Preparation for the Implementation of the Personal Data Protection Law

Perlindungan data pribadi adalah upaya untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi seseorang. Data pribadi adalah setiap data tentang seseorang, baik yang teridentifikasi dan/atau dapat diidentifikasi secara tersendiri atau dikombinasi dengan informasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui sistem elektronik dan/atau nonelektronik.

Sebagai komitmen terhadap UU Perlindungan Data Pribadi, Amar Bank telah melakukan beberapa langkah persiapan implementasi Perlindungan Data Pribadi. Amar Bank memahami pentingnya perlindungan data pribadi dan menerapkan berbagai cara untuk melindungi data pribadi nasabah, sebagai langkah mencegah kebocoran data pribadi dan menjaga kepercayaan nasabah.

Personal data protection is an effort to safeguard the security and confidentiality of personal data. Personal data refers to any data about an individual, whether identified or identifiable separately or in combination with other information, both directly and indirectly through electronic and/or non-electronic systems.

As a commitment to the Personal Data Protection Law, Amar Bank has taken several steps to prepare for the implementation of Personal Data Protection. Amar Bank understands the importance of protecting personal data and implements various measures to protect customers' personal data, as a step to prevent data breaches and maintain customer trust.

2

Penerapan Tata Kelola TI
Implementation of IT Governance

Tata kelola TI merupakan hal penting dalam menjalankan manajemen proses TI suatu perusahaan. Tanpa tata kelola, proses yang terjadi di perusahaan tidak dapat dikontrol dan menjadi kurang efektif. Technology Function Amar Bank memahami pentingnya adanya tata kelola TI dalam perusahaan, sehingga dibentuk tim IT Governance sebagai pengawas dan kontrol tata kelola TI di Amar Bank. Untuk menilai keandalan sistem dan layanan serta seberapa baik tata kelola TI yang sudah berjalan di Amar Bank, Technology Function melakukan penilaian tata kelola TI berdasarkan COBIT 2019. Hasil dari penilaian COBIT 2019 bersama dengan pihak ketiga menyatakan Amar Bank telah mencapai nilai Qualitative dalam implementasi tata kelola TI. Masukan penilaian COBIT juga digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kebijakan, standar dan prosedur yang berlaku di Amar Bank khususnya terkait TI.

IT governance is essential in managing the IT processes of a company. Without governance, the processes within the company cannot be controlled and become less effective. The Technology Function at Amar Bank understands the importance of IT governance in the company, thus forming an IT Governance team to supervise and control IT governance at Amar Bank. To assess the reliability of systems and services as well as the effectiveness of IT governance already in place at Amar Bank, the Technology Function conducts IT governance assessments based on COBIT 2019. The results of the COBIT 2019 assessment, along with third-party assessments, state that Amar Bank has achieved a Qualitative score in the implementation of IT governance. The inputs from the COBIT assessment are also used as the basis for developing policies, standards, and procedures applicable at Amar Bank, especially those related to IT.

3

Kebijakan TI dan Standar Prosedur Operasional TI (SPO TI)
IT Policies and Standard Operating Procedures (SOPs)

Ketentuan terkait Pengelolaan TI di Amar Bank dituangkan dalam Kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO), di mana dalam SPO ini merupakan pedoman dimulai dari tahap perencanaan, pengembangan, pengelolaan operasional sampai dengan pengamanan TI secara *end-to-end* yang berlaku di Amar Bank.

Kebijakan TI Amar Bank mencakup Kebijakan Tata Kelola yang disusun berdasarkan masukan dari penilaian COBIT 2019 dan Kebijakan Keamanan Informasi yang mengacu pada SNI ISO 27001:2013. SOP TI Internal Amar Bank mengacu pada POJK No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Amar Bank Umum. Penerapan SOP TI dilakukan dengan memperhatikan prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), ketersediaan (*availability*), kehandalan (*reliability*), keberlangsungan (*continuity*), dan kepatuhan (*compliance*) dengan memperhatikan prinsip efektivitas dan efisiensi. Selain itu prinsip tata kelola TI juga dituangkan dalam SOP TI guna memastikan kendali yang lebih terkontrol dan tepat guna.

The regulations related to IT Management at Amar Bank are outlined in Policies and Standard Operating Procedures (SOPs), where these SOPs serve as guidelines from the planning stage to the development, operational management, and end-to-end IT security at Amar Bank.

Amar Bank's IT policy includes Governance Policies based on inputs from the COBIT 2019 assessment and Information Security Policies referring to the SNI ISO 27001:2013. Amar Bank's Internal IT SOPs refer to POJK No.11/POJK.03/2022 regarding IT Management by Commercial Banks. The implementation of IT SOPs is carried out with attention to the principles of confidentiality, integrity, availability, reliability, continuity, and compliance, considering the principles of effectiveness and efficiency. Additionally, IT governance principles are also reflected in IT SOPs to ensure more controlled and effective controls.

4

Perencanaan TI
IT Planning

Pelaksanaan implementasi TI Amar Bank menjadi kunci yang penting dalam menjalankan bisnis Amar Bank. Oleh karena itu, perencanaan TI yang tepat sangat diperlukan dalam implementasi jangka panjang. Amar Bank sudah merancang Rencana Strategis TI (RSTI) berdasarkan *framework* TOGAF dan POJK PTI sebagai acuan rancangan selama 5 (lima) tahun kedepan. Dokumen RSTI ini merupakan dokumen bersifat aktif yang dapat diubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi terkini Amar Bank.

The implementation of IT at Amar Bank is a crucial key in running the bank's business. Therefore, proper IT planning is essential for long-term implementation. Amar Bank has designed a Strategic IT Plan (SITP) based on the TOGAF framework and POJK PTI as a reference design for the next 5 (five) years. This SITP document is an active document that can be changed at any time according to the current conditions of Amar Bank.

Bank menggunakan standar internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas

6

Audit pada sistem TI
Audit on IT Systems

Dalam proses evaluasi kebijakan dan tata kelola TI di Amar Bank, dilibatkan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) untuk memastikan efektivitas pengendalian dalam perencanaan, pengembangan dan implementasi TI Amar Bank dan telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan internal, ketentuan perundang-undangan serta *best practices* yang berlaku.

In the process of evaluating IT policies and governance at Amar Bank, the Internal Audit Unit (SKAI) is involved to ensure the effectiveness of controls in planning, development, and implementation of Amar Bank's IT and has been carried out in accordance with internal policies, legal regulations, and applicable best practices.

5

Persiapan Re-sertifikasi Organisasi Internasional Pengawasan untuk Standardisasi 27001 (ISO 27001:2013)
Preparation for Recertification of International Organization for Standardization 27001 (ISO 27001:2013)

Bank menggunakan standar internasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan Bank dengan perbaikan proses kerja. Pada tahun 2020, Bank telah berhasil memperoleh Sertifikasi ISO 27001:2013 melalui produk Tunaiku dan Senyumku (sekarang berganti nama menjadi Amar Bank Digital). Pada tahun 2023 Bank akan melakukan re-sertifikasi terhadap sertifikasi ISO 27001:2013. Dengan demikian, Bank mampu mempertahankan sertifikat ISO 27001:2013 yang telah didapatkan sebelumnya. Ini menandakan bahwa keamanan informasi dan data pribadi nasabah menjadi prioritas utama Amar Bank, dan Amar Bank berkomitmen penuh terhadap hal tersebut.

layanan The bank uses international standards aimed at improving the quality of bank services through process improvements. In 2020, the bank successfully obtained ISO 27001:2013 Certification through Tunaiku and Senyumku products (now renamed as Amar Bank Digital). In 2023, the bank will undergo recertification for ISO 27001:2013 certification. Thus, the bank can maintain the ISO 27001:2013 certificate obtained previously. This indicates that information security and customer personal data are top priorities for Amar Bank, and the bank is fully committed to this.

Pengembangan SDM Bagian TI

Development of Human Resources in the IT Department

Komitmen Amar Bank untuk meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI terus dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Amar Bank meyakini pelatihan merupakan suatu cara dalam keberhasilan perencanaan dan pengelolaan TI. Amar Bank tetap berfokus kepada pelatihan dan pendidikan yang meningkatkan keterampilan yang sudah ada (*upskilling*) maupun mempelajari keterampilan baru (*reskilling*) sesuai dengan pengembangan TI perbankan.

Pada tahun 2023, Bank telah menyelenggarakan pelatihan baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

Amar Bank's commitment to enhancing the competencies of its human resources in the field of IT continues to be carried out according to needs. Amar Bank believes that training is a key factor in the success of IT planning and management. Amar Bank remains focused on training and education that enhances existing skills (upskilling) as well as learning new skills (reskilling) in line with the development of banking IT.

In 2023, the Bank has conducted both internal and external training sessions as follows:

No.	Nama Name	Jenis Pelatihan Training Type	Penyelenggara Organizer	Waktu/Tempat Time/Venue
1	Enterprise Analytics Summit	Webinar	Algoritma Data Science School	Januari 2023 / BLOCK71, Jakarta
2	Security Awareness with Engineer Tunaiku	Webinar	Internal	Maret 2023 / *Online*
3	Security Awareness with Engineer Tunaiku	Webinar	Internal	Maret 2023 / *Online*
4	Data Scientist Sharing Session	Webinar	Internal	Maret 2023 / Grha Niaga Thamrin
5	Security Awareness with IT Infrastructure Operations and Security & Data Analyst			Maret 2023 / *Online*
6	Security Awareness with Product Design & Research and IT Project	Webinar	Internal	April 2023 / *Online*
7	COBIT 2019 Design Foundation Exam	Sertifikasi	ISACA	Mei 2023 / *Online*
8	Data Protection Officer Training	Workshop	Internal	Mei 2023 / Menara Standard Chartered Lt 11
9	COBIT 2019 Design & Implementation Training	Workshop	Internal	Mei 2023 / Menara Standard Chartered Lt 11
10	COBIT 2019 Design Foundation Exam	Sertifikasi	ISACA	Mei 2023 / Menara Standard Chartered Lt 11
11	COBIT Design & Implementer Exam	Sertifikasi	ISACA	Juni 2023 / *Online*
12	Certified Information System Security Professional	Sertifikasi	Multimatics	Juli 2023 / Axa Tower
13	Certified Lead Implementer ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management Systems	Sertifikasi	CBQA Global Indonesia	Juli 2023 / Hotel Cosmo Amaroossa
14	Looker Workshop Amar Bank X Google	Workshop	Google Indonesia	September 2023 / Pacific Century Place
15	Google Cloud FinOps Fundamentals	Kursus Online	Udemy	September 2023 / *Online*
16	The Complete SQL Course 2023	Kursus Online	Udemy	Oktober 2023 / *Online*
17	UX DesignOps: Overview	Kursus Online	Linkedin Learning	Oktober 2023 / *Online*
18	Datamart Fundamental	Workshop	Internal	November 2023 / GoWork Menara Standard Chartered Lt 9
19	Training Accelerating Innovation with AB Testing	Kursus Online	Maven	Desember 2023 / *Online*
20	Looker Optimization & PDT Operation	Workshop	Devoteam	Desember 2023 / GoWork Menara Standard Chartered Lt 9
21	Training Google Analytics 4 (GA4)	Workshop	Ilmuone Data	Desember 2023 / Menara Standard Chartered Lantai 11

Investasi Teknologi Informasi Tahun 2023

Information Technology Investment In 2023

Pada tahun 2023, Amar Bank menginvestasikan dana sebesar 45,8 Miliar Rupiah untuk memperkuat investasi teknologi di divisi Teknologi Informasi. Dengan langkah ini, Amar Bank memperkuat posisinya sebagai pionir di bidang teknologi perbankan, yang memberikan pelayanan Aman, Inovatif, dan Efisien kepada nasabah.

In 2023, Amar Bank invested a total of 45.8 billion Rupiah to strengthen technology investment in the Information Technology division. With this step, Amar Bank reinforces its position as a pioneer in the banking technology field, providing Safe, Innovative, and Efficient services to customers.

Rencana dan Strategi Tahun 2024

Plan and Strategy for 2024

1. Melanjutkan penyesuaian Kebijakan dan prosedur TI terkait perubahan dari regulator dan framework security atau tata kelola yang diadopsi oleh Amar Bank, seperti POJK Nomor 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, COBIT, 2019, serta ISO 27001:2022.
2. Meningkatkan kualitas arsitektur aplikasi dan infrastruktur Teknologi Informasi secara menyeluruh yang mengacu pada TOGAF.
3. Mengembangkan Teknologi Informasi yang mendukung strategi pengembangan bisnis, antara lain mengimplementasi COBIT 2019 serta mensukseskan proses Resertifikasi ISO 27001:2013 dan persiapan proses upgrade sertifikasi ISO 27001:2022 untuk produk Bank di tahun 2025.
4. Mengembangkan Teknologi Informasi yang mendukung implementasi Perlindungan Data Pribadi di Bank secara keseluruhan.
5. Melakukan kegiatan penilaian Digital Maturity Assessment for Bank (DMAB) dan persiapan untuk peningkatan nilai DMAB setelahnya.

1. Continuing the adjustment of IT policies and procedures related to changes from regulators and security frameworks adopted by Amar Bank, such as POJK Number 21 of 2023 regarding Digital Services by Commercial Banks, Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.03/2022 regarding the Provision of Digital Banking Services by Commercial Banks, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks, and the Republic of Indonesia Law No. 27 of 2022 regarding Personal Data Protection, COBIT 2019, as well as ISO 27001:2022.
2. Improving the quality of application architecture and Information Technology infrastructure comprehensively referring to TOGAF.
3. Developing Information Technology that supports business development strategies, including implementing COBIT 2019 and ensuring the successful process of Resertification ISO 27001:2013 and preparing for the upgrade process of ISO 27001:2022 certification for Bank products in 2025.
4. Developing Information Technology that supports the implementation of Personal Data Protection throughout the Bank.
5. Conducting Digital Maturity Assessment for Banks (DMAB) assessment activities and preparing for subsequent DMAB value improvement.

6. Melakukan kegiatan penilaian Maturitas Ketahanan Siber untuk periode 2024.
7. Melakukan kegiatan Disaster Recovery Plan untuk aplikasi kritikal.
8. Melakukan persiapan implementasi PCI DSS dalam rangka rencana produk baru Kartu Kredit Amar Bank.
9. Mengembangkan dan menerapkan pelaporan terintegrasi sesuai dengan ketentuan dan arahan BI, OJK dan LPS.
10. Mengembangkan produk digital Bank, yaitu Tunaiku, Amar Bank Digital dan Amar Bank for Business serta melakukan improvement atas ekosistem digital.
11. Mengembangkan produk digital Bank baru, termasuk kartu kredit dan fitur-fitur baru pada produk existing sesuai dengan arahan dari BI dan OJK.
12. Melakukan peningkatan kinerja Teknologi Informasi dengan memanfaatkan tenaga kerja asing dan lokal sesuai dengan kebutuhan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta melakukan kerja sama dengan Penyedia Jasa Pengembang Aplikasi, terutama dalam pengembangan Tunaiku dan Senyumku.

6. Conducting Cyber Resilience Maturity assessment activities for the 2024 period.
7. Conducting Disaster Recovery Plan activities for critical applications.
8. Preparing for the implementation of PCI DSS in the context of the Amar Bank's new Credit Card product plan.
9. Developing and implementing integrated reporting in accordance with BI, OJK, and LPS provisions and directives.
10. Developing digital banking products, namely Tunaiku, Amar Bank Digital, and Amar Bank for Business, and improving the digital ecosystem.
11. Developing new Bank digital products, including credit cards and new features on existing products as directed by BI and OJK.
12. Improving Information Technology performance by utilizing both foreign and local labor as needed in accordance with applicable regulations and collaborating with Application Developer Service Providers, especially in the development of Tunaiku and Senyumku.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2024 sebagai berikut :

The Information Technology Development Plan for 2024 is as follows:

No	Nama Aplikasi/ Infrastruktur Bank	Deskripsi
1	*Amar Bank Digital Banking*	Penyediaan layanan pembayaran online ke multifinance pada aplikasi *Amar Bank Digital Banking* *Provision of Online Payment Services to Multifinance through the Amar Bank Digital Banking Application*
2	*Amar Bank Digital Banking*	Penyediaan pelayanan setor dan tarik tunai melalui pihak ketiga seperti (Indomaret, Alfamart dan Pos Indonesia) Provision of Deposit and Withdrawal Services through Third-Party Providers such as Indomaret, Alfamart, and Pos Indonesia
3	*Amar Bank Digital Banking* untuk bisnis - *Mobile Banking dan Internet Banking*	Penyediaan pelayanan perbankan untuk bisnis Nasabah, termasuk pembukaan rekening GIRO usaha, transaksi Online dan penyediaan pinjaman usaha Provision of Banking Services for Business Customers, including Business Current Account opening, Online Transactions, and Business Loans provision
4	LOS & LMS *Business Banking*	Pengembangan sistem Loan *Management System for Business* untuk Banking Produk Amar Bank Development of Loan Management System for Business for Amar Bank's Banking Products
5	*Credit Card Amar*	Salah satu alat pembayaran non tunai guna mempermudah transaksi menjadi lebih cepat dan mudah bagi customer Amar Bank One of the non-cash payment tools to facilitate faster and easier transactions for Amar Bank customers
6	*Tunaiku Fraud Detection System*	Fitur pada aplikasi Tunaiku yang mampu mendeteksi fraud pada calon customer Tunaiku Feature in the Tunaiku application capable of detecting fraud in potential Tunaiku customers
7	*Tunaiku New Loan Product*	Produk pinjaman baru untuk nasabah repeat Tunaiku New loan product for repeat Tunaiku customers
8	*Tunaiku New Data Point*	Tunaiku New Data Point merupakan pengembangan mengenai Data Scoring yang bertujuan untuk meningkatkan skoring nasabah Tunaiku New Data Point is a development regarding Data Scoring aimed at enhancing customer scoring.
9	*Amar Bank Digital Banking Fraud Detection System*	Fitur pada aplikasi Amar Bank Digital yang mampu mendeteksi fraud pada calon customer Amar Bank Feature in the Amar Bank Digital application capable of detecting fraud in potential Amar Bank customers
10	AI untuk *financial insight*	Pengembangan dengan memanfaatkan AI untuk meningkatkan engagement dan finansial insight kepada nasabah. Development utilizing AI to enhance engagement and provide financial insights to customers.



05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

126	Tinjauan Ekonomi Economic Review
130	Tinjauan Industri Perbankan Review of the Banking Industry
133	Posisi Bank Amar di Industri Perbankan Indonesia Bank Amar's Position in the Indonesia's Banking Industry Business Banking
136	Aspek Pemasaran Marketing Aspects
141	Rencana dan Strategi 2024 Plan and Strategy for 2024
143	Business Banking Business Banking
146	Pinjaman Digital Digital Loans
152	Tabungan Digital Digital Saving
156	Treasuri Treasury
160	Tinjauan Operasional Operational Review
172	Laporan Laba Rugi & Penghasilan KomprehensifLain Incokme Statement & Other Comprehensive Income
178	Rasio Keuangan Utama Key Financial Ratio
178	Suku Bunga Dasar Kredit Prime Lending Rate
184	Ukuran Utama - Bank Secara Individu Key Metrics - Bank Only
271	Kebijakan dan Pembagian Dividen Policies And Dividend Distribution
272	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public
273	Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Capital Expenditure in the Last Fisical Year
274	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporakan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa & Jarang Terjadi Financial Information Reported Related to Extraordinary & Rare Events
274	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan & / Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information Containing Material Transactions with Conflict of Interest &/or Transactions with Affiliated Parties
276	Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank Changes In Accounting Policies & the Impact Implemented
293	Prospek Usaha Business Prospect
296	Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information



Amar Bank berkomitmen untuk dapat berkontribusi pada pembiayaan kredit yang berfokus pada modal kerja, dengan tetap menjalankan aktivitas perbankan yang mengandalkan prinsip kehati-hatian.

Amar Bank is committed to contributing to credit financing that focuses on working capital, while still carrying out banking activities that rely on prudential principles.



Tinjauan Ekonomi
Economic Review

Pertumbuhan Ekonomi Global Di 2023

Kondisi perekonomian global tahun 2023 mengalami perlambatan dengan adanya bayangan resesi global akibat pandemi *Covid-19* walaupun secara resmi WHO (World Organization Health) telah mencabut status PHEIC (Public Health Emergency of International Concern)[1] dan invasi Rusia ke Ukraina yang masih berlangsung. Inflasi yang tinggi berdampak pada daya beli masyarakat, pengetatan pada kebijakan moneter oleh bank-bank sentral dalam meresponi kenaikan inflasi mempengaruhi faktor perlambatan ekonomi dunia.

Pada awal tahun 2023, Bank Dunia juga menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 1,7% yang semula diproyeksikan 3,0%. Pertimbangan Bank Dunia dalam menurunkan proyeksi ini disebabkan adanya krisis iklim dampak dari konflik geopolitik yang masih terus berlangsung sehingga koreksi angka proyeksi perlu dilakukan.[2] Dengan angka proyeksi Bank Dunia, proses pemulihan ekonomi dunia masih terbatas dengan adanya pengetatan kebijakan moneter untuk menurunkan inflasi. Kondisi kredit yang lebih ketat dikarenakan tujuan utama bank sentral adalah mengendalikan inflasi sehingga membebani sektor properti. Inflasi terbentuk dikarenakan adanya kenaikan harga komoditas yang melejit dikarenakan ekonomi sangat bergantung pada pasokan impor energi Rusia sehingga kenaikan harga semakin tajam.

Angka inflasi Amerika Serikat mengalami tren penurunan memasuki tahun 2023 di level 6,5%[3] sesuai ekspektasi pasar yang mendorong The Fed sebagai bank sentral untuk mempertahankan suku bunga. Dalam aktivitas The Fed mengendalikan inflasi muncul turbulensi dari industri perbankan di akhir kuartal I 2023 bank-bank besar di Amerika Serikat mengalami kesulitan likuiditas disebabkan oleh adanya penarikan dana nasabah secara masif (bank run) yang mengancam Bank-bank tersebut mengalami kebangkrutan.[4] Upaya pemerintah dan Lembaga keuangan Amerika Serikat menentukan reaksi pasar terhadap penyelesaian bank run yang terjadi pada bank-bank besar dan akan menimbulkan efek domino terhadap pihak yang memiliki korelasi terhadap kebijakan The Fed.

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok pada tahun 2023 hanya 5,2%[5] melemah sejak 1990. Kebijakan negeri tirai bambu ini selama pandemi *Covid-19*

2023 Global Economic Growth

The global economy in 2023 experienced a slowdown due to the looming shadow of a global recession resulting from the *Covid-19* pandemic, even though the World Health Organization (WHO) had officially lifted the status of PHEIC (Public Health Emergency of International Concern) and the ongoing Russian invasion of Ukraine. High inflation has impacted the purchasing power of the public, and tightening monetary policies by central banks in response to inflationary pressures have affected factors contributing to the global economic slowdown.

In early 2023, the World Bank also revised down its projection for global economic growth to 1.7%, which was initially projected at 3.0%. The World Bank's decision to lower this projection was due to the climate crisis impact of ongoing geopolitical conflicts, necessitating a correction in the projection figures. With the World Bank's projected figures, the process of global economic recovery remains constrained by tightening monetary policies to curb inflation. Tighter credit conditions are a result of central banks' primary goal of controlling inflation, thus burdening the property sector. Inflation is exacerbated by the surge in commodity prices, driven by heavy reliance on Russian energy imports, leading to sharper price increases.

The inflation rate in the United States showed a downward trend entering 2023, at a level of 6.5%, in line with market expectations, prompting the Fed as the central bank to maintain interest rates. However, turbulence arose in the banking industry towards the end of the first quarter of 2023 as major banks in the United States faced liquidity difficulties due to massive customer withdrawals (bank runs), threatening them with bankruptcy. Efforts by the US government and financial institutions aimed to address the bank run situation at major banks and would likely have a domino effect on entities correlated with the Fed's policies.

China's economic growth in 2023 was only 5.2%, the weakest since 1990. The policies of the bamboo curtain during the *Covid-19* pandemic, which

yang mengusung zero covid mendorong ekonomi menjadi melemah karena restriksi kegiatan ekonomi dan pasar. Perlambatan ekonomi Tiongkok juga disebabkan karena adanya krisis real estate, tingginya angka pengangguran muda, deflasi dan meningkatnya angka populasi lansia. Tahun 2024 diperkirakan Tiongkok akan mengalami pelemahan ekonomi 4,5% melihat dari melemahnya permintaan kredit terhadap ekspansi bisnis, permintaan domestik yang lesu dan penurunan harga konsumen.[6]

advocated zero covid, led to economic weakening due to restrictions on economic activities and markets. China's economic slowdown is also attributed to the real estate crisis, high youth unemployment, deflation, and an increasing elderly population. In 2024, China is expected to experience an economic downturn of 4.5% due to weakened credit demand for business expansion, sluggish domestic demand, and consumer price declines.

Pada tahun 2024 perekonomian dunia masih akan diperkirakan melemah oleh International Monetary Fund (IMF) hanya sebesar 3,1% sedangkan Bank Dunia memprediksi perekonomian dunia hanya tumbuh 2,4% lebih rendah dari kinerja perekonomian dunia 2023.[7] Proyeksi perlambatan ekonomi dunia tahun 2024 disebabkan oleh volatilitas harga komoditas, ketidakpastian global seperti pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Amerika Serikat yang melemah, geopolitik perang Ukraina-Rusia, dan konflik Palestina-Israel, ancaman perubahan iklim, meningkatnya harga minyak dunia dan PMI Manufaktur global. Inflasi akan diperkirakan tetap tinggi sebesar 4,1% dan suku bunga kebijakan global masih akan tetap sejalan untuk mengendalikan inflasi. Akan tetapi optimisme pasar memperkirakan penurunan suku bunga dapat terjadi di kuartal II 2024[8] secara gradual. Namun, ketidakpastian global masih tinggi sehingga investor dan beberapa kebijakan moneter bank-bank sentral di negara-negara khususnya emerging countries masih melihat adanya potensi risiko perlambatan ekonomi yang dipengaruhi mayoritas oleh negara-negara maju sehingga sebagian besar tetap mengambil tindakan preemtif guna menghindari efek domino pada pertumbuhan ekonomi domestik.

In 2024, the global economy is still expected to weaken, with the International Monetary Fund (IMF) projecting a decline of only 3.1%, while the World Bank predicts global economic growth of only 2.4%, lower than the performance in 2023. The projection of global economic slowdown in 2024 is attributed to commodity price volatility, global uncertainty such as the weakening economic growth of China and the United States, the Ukraine-Russia geopolitical conflict, and the Palestine-Israel conflict, as well as climate change threats, rising global oil prices, and global Manufacturing PMI. Inflation is expected to remain high at 4.1%, and global policy interest rates are expected to remain aligned to control inflation. However, market optimism anticipates gradual interest rate cuts in the second quarter of 2024. Nonetheless, global uncertainty remains high, prompting investors and some central bank monetary policies in particular emerging countries to perceive potential risks of economic slowdown largely influenced by advanced economies, leading most to take preemptive action to avoid domino effects on domestic economic growth.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 cukup tangguh di tengah tantangan ekonomi dunia yang meliputi konflik perang geopolitik, pasca dampak pandemi *Covid-19*, krisis iklim yang juga dialami Indonesia hingga kondisi krisis real estat yang dialami Tiongkok sebagai rekan dagang, Indonesia masih menunjukkan kondisi ekonomi yang mumpuni. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 5,05% (yoy) meningkat dibandingkan kuartal III 2023 hanya tercatat 4,94% (yoy). Konsumsi rumah tangga bertumbuh 4,47% (yoy) sebagai komponen utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi disebabkan meningkatnya daya beli masyarakat menjelang akhir tahun.

Indonesia's Economic Growth

Indonesia's economy in 2023 remained resilient amidst global economic challenges, including geopolitical conflicts, post-*Covid-19* pandemic impacts, climate crises also experienced by Indonesia, and the property crisis in China, a trading partner. Indonesia continued to demonstrate robust economic conditions, with economic growth recorded at 5.05% (yoy), an increase compared to the third quarter of 2023, which was only 4.94% (yoy). Household consumption grew by 4.47% (yoy), serving as the main component driving economic growth due to increased purchasing power towards the end of the year.

Pada akhir tahun 2023 rupiah menguat ke level Rp15.399 yaitu naik 0,12% atau 18,50 poin. Penguatan ini disebabkan oleh ekspektasi pasar bahwa The Fed akan mulai menurunkan suku bunganya pada awal Maret mendatang. Penguatan rupiah di akhir tahun dari domestik dikarenakan menjelang Pemilihan Umum Presiden yang akan berlangsung di Februari 2024. Bank Indonesia juga meluncurkan instrumen SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia) dan SVBI (Sekuritas Valas Bank Indonesia) untuk mengoptimalkan masuknya aliran portofolio asing (portfolio inflows) sehingga semakin memperkuat posisi rupiah. Beberapa kebijakan moneter Bank Indonesia digunakan agar dapat mendukung strategi operasi moneter yang pro-market.

By the end of 2023, the Indonesian rupiah strengthened to Rp15,399, up 0.12% or 18.50 points, driven by market expectations that the Fed would begin to lower its interest rates in early March. The late-year strengthening of the rupiah domestically was due to the approaching Presidential Election scheduled for February 2024. Bank Indonesia also launched instruments such as SRBI (Bank Indonesia Rupiah Securities) and SVBI (Bank Indonesia Foreign Exchange Securities) to optimize the inflow of foreign portfolio investments, further strengthening the position of the rupiah. Several monetary policies of Bank Indonesia were utilized to support pro-market monetary operational strategies.

Optimisme pasar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia berdampak positif tercermin dari inflasi yang terkendali di 2,61% (yoy) pada akhir Desember 2023. Dengan adanya bauran kebijakan yang diusung oleh bank sentral dan dukungan APBN, Indonesia dapat menghadapi tantangan harga komoditas yang menandakan adanya konsistensi dan daya tahan terhadap perubahan ekonomi global sehingga kinerja Indonesia terlihat lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain. Selain itu, pasar juga memiliki keyakinan kuat terhadap nilai tukar rupiah yang terkendali yang tercermin dari pasar SBN mengalami inflow Rp8,75 triliun per Desember 2023 sehingga mendorong yield SBN 10 tahun membaik dengan rata-rata sebesar 6,68% (ytd).

Market optimism towards Indonesia's economic growth had positive effects, reflected in controlled inflation at 2.61% (yoy) by the end of December 2023. With a combination of central bank policies and support from the national budget, Indonesia managed to face commodity price challenges, indicating consistency and resilience to global economic changes, thus outperforming other countries. Additionally, the market had strong confidence in the controlled exchange rate of the rupiah, reflected in the inflow of Rp8.75 trillion into the government bond market (SBN) by December 2023, leading to an improvement in the 10-year SBN yield averaging 6.68% (ytd).

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 membaik dan diprediksi akan bertumbuh lebih optimal di tahun 2024 dengan angka PMI Manufacturing Indonesia yang ekspansif di level 52,9. Kebijakan yang berkelanjutan akan terus diprioritaskan oleh pemerintah seperti pembangunan infrastruktur seperti Proyeksi Strategi Nasional (PSN), pembangunan MRT dan kereta cepat, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), Ibu Kota Nusantara (IKN), reforma Agraria, perluasan kerjasama internasional dan ketahanan pangan.

Overall, Indonesia's economic growth improved in 2023 and is predicted to grow more optimally in 2024, with Indonesia's Manufacturing PMI at an expansive level of 52.9. The government will continue to prioritize sustainable policies such as infrastructure development such as the National Strategic Projects (PSN), the construction of MRT and high-speed trains, Special Economic Zones (KEK), the Nusantara Capital Region (IKN), agrarian reform, expanding international cooperation, and food security.

Indikator Indicators	**2023A**	**2024F**
Pertumbuhan Ekonomi | Economic Growth	5,05% (yoy)	5,00%*
Inflasi | Inflation	2,61% (yoy)	2,50%+/-1%**
Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS | IDR to USD exchange rate	Rp15.415	Rp14.921***
Yield SBN 10 tahun | 10 years T-Bills Rate	6,45%	5,50%***

*** IMF**
**** Bank Indonesia**
***** Mandiri Sekuritas**



Tinjauan Industri Perbankan

Review of the Banking Industry

Industri Perbankan

Memasuki tahun 2023 industri perbankan Indonesia melakukan aksi merger ataupun akuisisi. Tahun sebelumnya 2022, OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengeluarkan aturan terkait pemenuhan modal inti Bank hingga Rp 3 triliun bagi Bank Umum yang diharapkan dapat mengubah strategi bisnis perbankan Indonesia mendapatkan pendanaan yang lebih efisien dan menuju digitalisasi pasca *Covid-19*. Digitalisasi dalam industri perbankan semakin berkembang pesat dari tahun 2023, produk-produk berbasis teknologi dari pinjaman usaha kecil hingga menengah, tabungan dan produk investasi hingga pembayaran e-wallet (payment gateway). Nilai transaksi Digital Banking tercatat di tahun 2023 sebesar Rp 58 triliun,bertumbuh 13,48% (yoy).[14]

Sepanjang tahun 2023, khususnya mulai Oktober 2023 Bank Indonesia sebagai bank sentral menaikkan suku bunga acuan BI7DRR sebesar 25 bps guna memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dampak dari ketidakpastian global sebagai langkah preemptive dan forward looking untuk memitigasi dampak dari inflasi barang impor. Bank Indonesia juga memperkuat strategi kebijakan moneter ini juga melalui peluncuran instrument SRBI (Sekuritas Rupiah Bank Indonesia) dan SVBI (Sekuritas Valas Bank Indonesia) agar nilai tukar rupiah terkendali. Kebijakan moneter tersebut terus dilakukan untuk menjaga inflasi yang tetap terkendali dan memproyeksikan inflasi dijaga pada level 2,50%+/-1%.[15]

Penyaluran kredit perbankan tahun 2023 tercatat bertumbuh double digit mencapai 10,38% (yoy), peningkatan kredit ini didorong oleh risk appetite perbankan serta kapasitas likuiditas perbankan yang baik. Kelompok penggunaan yang mendorong pertumbuhan kredit ditopang oleh kredit investasi bertumbuh 12,26% dan kredit modal kerja bertumbuh 10,05%.[16] Bank Indonesia terus menjaga dan mengawasi perbankan dalam penyaluran kredit dengan melihat kualitas kredit yang diberikan. Performa NPL perbankan secara nasional juga mengalami tren penurunan per Desember 2023 2,19% lebih baik dibandingkan awal tahun. Likuiditas perbankan masih cukup dengan kondisi CAR secara nasional 27,75%, sehingga tercermin strategi Bank Indonesia dalam menjaga kondisi likuiditas perbankan akhir tahun.[17]

Perkembangan suku bunga perbankan di akhir tahun mengalami peningkatan yang secara rata-rata di 5,66% jika dibandingkan dengan awal tahun 4,68%. Peningkatan suku bunga perbankan didorong oleh kebutuhan likuiditas akhir tahun dalam menghadapi ketidakpastian global dan kebutuhan perputaran dana nasabah menjelang libur akhir tahun. Hal ini terlihat dari bertumbuhnya dana pihak ketiga pada Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Suku bunga kredit di akhir tahun cenderung mengalami penurunan dan terbatas, penurunan ini juga sejalan dengan pembiayaan kredit yang masih bertumbuh terbatas pada orientasi penggunaan untuk konsumsi, investasi dan modal kerja. [18]

Banking Industry

Entering 2023, the banking industry in Indonesia witnessed merger and acquisition activities. In the previous year, 2022, the Financial Services Authority (OJK) issued regulations regarding the fulfillment of core capital requirements for Commercial Banks up to Rp3 trillion, aiming to transform Indonesia's banking business strategies to achieve more efficient funding and digitalization post-*Covid-19*. Digitalization in the banking industry accelerated from 2023, with technology-based products ranging from small to medium business loans, savings, investment products, to e-wallet payments. The value of Digital Banking transactions in 2023 reached Rp58 trillion, growing by 13.48% (yoy).

Throughout 2023, particularly starting from October 2023, Bank Indonesia, as the central bank, raised the BI7DRR benchmark interest rate by 25 bps to strengthen the stability of the rupiah exchange rate amidst global uncertainty as a preemptive and forward-looking measure to mitigate the impact of imported goods inflation. Bank Indonesia also strengthened this monetary policy strategy through the launch of SRBI (Bank Indonesia Rupiah Securities) and SVBI (Bank Indonesia Foreign Exchange Securities) instruments to control the exchange rate of the rupiah. These monetary policies were continuously implemented to maintain controlled inflation, projecting inflation to be kept at the level of 2.50%+/-1%.

Bank lending in 2023 recorded double-digit growth, reaching 10.38% (yoy), driven by the banking sector's risk appetite and good liquidity capacity. The growth in credit usage was supported by investment credit growing by 12.26% and working capital loan growing by 10.05%. Bank Indonesia continued to monitor and supervise banks in lending activities by assessing the quality of credit provided. The national banking NPL performance also experienced a downward trend, standing at 2.19% by December 2023, which was better than the beginning of the year. Banking liquidity remained sufficient, with the national CAR standing at 27.75%, reflecting Bank Indonesia's strategy in maintaining banking liquidity conditions at the end of the year.

The development of banking interest rates at the end of the year saw an increase, averaging 5.66% compared to 4.68% at the beginning of the year. The increase in banking interest rates was driven by year-end liquidity needs in facing global uncertainty and customer fund turnover needs ahead of the year-end holidays. This was evident from the growth of third-party funds in Commercial Banks and Bank Perkreditan Rakyat. At the end of the year, loan interest rates tended to decrease and were limited. This decrease was also aligned with limited growth in credit financing for consumption, investment, and working capital.



Posisi Amar Bank di Industri Perbankan Indonesia

Position of Amar Bank in the Indonesian Banking Industry

Pada tahun 2023, Amar Bank berhasil meningkatkan jumlah kredit yang prudent dan berkualitas menjadi Rp2,6 triliun, naik sebesar 18% dari tahun 2022 sebesar Rp2,1 triliun. Peningkatan ini sesuai dengan komitmen Amar Bank untuk dapat berkontribusi pada pembiayaan kredit yang berfokus pada modal kerja. Amar Bank tetap menjalankan aktivitas perbankan dengan prinsip kehati-hatian memperhatikan kondisi ekonomi global yang masih *wait and see* sehingga kualitas kredit terkendali.

By 2023, Amar Bank managed to increase the amount of prudent and quality loans to Rp2.6 trillion, an increase of 18% from 2022 of Rp2.1 trillion. This increase aligns with Amar Bank's commitment to contribute to financing focused on working capital. Amar Bank continued its banking activities with caution, considering the still wait-and-see global economic conditions, thus maintaining controlled credit quality.

Selain itu, Amar Bank juga mencatat pendapatan bunga bersih menjadi Rp921.292 miliar, beban bunga mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp53.758 miliar atau 45% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022. Amar Bank terus berupaya meningkatkan performa kinerja ke depannya sehingga pengelolaan suku bunga dana pihak ketiga maupun kredit dapat terkelola secara aktif guna memitigasi adanya penurunan pada marjin.

Additionally, Amar Bank recorded net interest income of Rp 921,292 Billion, with a significant decrease in interest expenses of Rp53,758 Billion or 45% compared to the achievement in 2022. Amar Bank continued to strive to improve future performance so that the management of third-party fund and loan interest rates could be actively managed to mitigate any decline in margins.

Per posisi Desember 2023, posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berada pada tingkat 119,23%, dimana angka ini menunjukan Amar Bank masih berada dalam kondisi aman karena melebihi dari ketentuan regulator, serta memiliki ruang yang cukup untuk terus melakukan ekspansi kedepannya.

As of December 2023, the Capital Adequacy Ratio (CAR) position was at 119.23%, indicating that Amar Bank remained in a safe condition as it exceeded regulatory requirements and had sufficient room for future expansion.

Kinerja Keuangan Financial Performance		2021	2022	2023
Pertumbuhan Aset Asset Growth	Bank Amar	28,22%	(13,42%)	(2,79%)
	KBMI 1	33,25%	6,47%	(4,06%)
	Industri Industry	10,18%	9,90%	5,87%
Pertumbuhan Penyaluran Kredit Loan Growth	Bank Amar	40,24%	(6,11%)	18,02%
	KBMI 1	20,89%	10,65%	10,38%
	Industri Industry	4,92%	11,63%	10,61%
Pertumbuhan DPK Third Party Funds Growth	Bank Amar	38,55%	(68,35%)	(29,55%)
	KBMI 1	23,33%	2,03%	(7,23)%
	Industri Industry	12,21%	9,01%	3,73%
Pertumbuhan Pendapatan Bunga Interest Income Growth	Bank Amar	7,69%	10,32%	27,34%
	KBMI 1	(3,36%)	4,25%	13,63%
	Industri Industry	(2,54%)	4,85%	20,40%
Pertumbuhan Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income Growth	Bank Amar	4,16%	35,97%	40,50%
	KBMI 1	9,41%	17,72%	8,33%
	Industri Industry	12,91%	13,14%	8,57%
Pertumbuhan Laba Operasional Income from Operations Growth	Bank Amar	(75,95%)	(2,96%)	195,50%
	KBMI 1	18,74%	40,55%	66,05%
	Industri Industry	27,42%	42,21%	22,92%
Pertumbuhan Laba Bersih Net Income Growth	Bank Amar	(52,07%)	(3,88%)	214,54%
	KBMI 1	31,31%	44,01%	102,58%
	Industri Industry	33,89%	43,94%	20,57%

Per posisi 31 Desember 2023, posisi rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berada pada tingkat 119,23%, rasio mengalami peningkatan yang di mana ini menunjukan solvabilitas Amar Bank masih baik karena telah melebihi minimal ketentuan rasio KPMM dari regulator sehingga Amar Bank masih dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional.

As of December 31, 2023, the Capital Adequacy Ratio (CAR) was at 119.23%, an increasing ratio which indicates Amar Bank's solvency is still good because it has exceeded the minimum CAR ratio requirement from the regulator so that Amar Bank can still meet credit risk, market risk, and operational risk.

Rasio *Net Interest Margin* (NIM) Amar Bank mengalami peningkatan menjadi 20,23% di tahun 2023, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan tahun sebelumnya, seiring berkurangnya beban bunga secara signifikan

The Net Interest Margin (NIM) ratio of Amar Bank increased to 20.23% in 2023, higher than that of the previous year, as interest expenses were significantly reduced.

Rasio Loan to Deposit (LDR) Amar Bank berada di 373,61%, di mana meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2022 didukung dengan rasio kecukupan modal yang cukup, Amar Bank secara berkesinambungan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat dan produktif.

Amar Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) stood at 373.61%, significantly higher than in 2022, supported by sufficient capital adequacy ratios. Amar Bank continuously maintains the LDR level within a healthy and productive range.

Uraian Rasio Ratio Description		2021	2022	2023
CAR	Bank Amar	29,85%	82,52%	119,23%
	KBMI 1	36,88%	30,93%	33,44%
	Industri *Industry*	25,67%	25,66%	27,65%
ROA	Bank Amar	0,02%	(4,75%)	4,78%
	KBMI 1	1,14%	0,77%	1,33%
	Industri *Industry*	1,84%	2,43%	2,74%
NIM	Bank Amar	11,80%	15,87%	20,23%
	KBMI 1	3,74%	4,46%	4,93%
	Industri *Industry*	4,51%	4,71%	4,81%
LDR	Bank Amar	74,70%	220,31%	373,61%
	KBMI 1	81,26%	77,69%	81,84%
	Industri *Industry*	77,13%	78,78%	83,83%

Sumber:
[1] Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia TW II 2023, Kementrian PPN/Bappenas ; 01 Agustus 2023
[2] Ekonomi Bisnis Digital, Berita Ekonomi Bisnis ; 29 Desember 2023
[3] Investing.com, IHK Amerika Serikat ;
[4] Kompas Digital, Kompas Digital Opini ; 20 Maret 2023
[5] CNN Indonesia, Ekonomi China 2023 ; 17 Januari 2024
[6] Bisnis Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi China ; 16 Januari 2024
[7] Kemenkeu, Menkeu : Ekonomi Global 2024 masih lemah ; 22 Februari 2024
[8] CNBC Indonesia, Pangkas Suku Bunga 2024 ; 29 Januari 2024
[9] Publikasi Bank Indonesia, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2023 ; 5 Februari 2024
[10] Bisnis Ekonomi, Rupiah ditutup perkasa akhir tahun 2023 ; 29 Desember 2023
[11] CNBC Indonesia, Analisa Rupiah 2023 ; 29 Desember 2023
[12] Media Keuangan Kemenkeu, Ekonomi Indonesia : Tumbuh Tangguh di 2023 ; 2 Januari 2024
[13] Siaran Pers Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Terus bersinar di tengah Temaram Ekonomi Global ; 5 Februari 2024
[14] Diskominfo Kaltim, BI Catat Nilai Transaksi Digital Banking 2023 ; 22 Januari 2024
[15] Siaran Pers Bank Indonesia, Sinergi menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ; 19 Oktober 2023
[16] Infobanknews, Kredit Perbankan masih bisa bertumbuh ; 17 Januari 2024
[17] Statistik Perbankan Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2023 ; 21 Februari 2024
[18] Statistik Perbankan Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia Desember 2023 ; 21 Februari 2024



Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Pada 2023, Bank mengedepankan kesadaran merek terhadap Amar Bank setelah kampanye #SemuaBisaLebih yang berfokus menggaungkan pesan produk pinjaman digital Tunaiku sukses dilaksanakan. Kini saatnya Bank memperkenalkan lebih luas kepada masyarakat yang sudah lebih mengetahui Tunaiku akan Bank yang mempelopori kehadirannya.

In 2023, Amar Bank focused on brand awareness following the successful #SemuaBisaLebih campaign, which promoted the Tunaiku digital loan product. Now, it's time for Amar Bank to introduce itself more widely to the public who are already familiar with Tunaiku as a pioneer in its presence.

Sesuai dengan rencana Bank untuk meningkatkan kehidupan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi dalam memberikan pelayanan finansial, maka pada kuartal pertama, Bank mulai berfokus mematangkan perencanaan kampanye merek Amar Bank.

As part of Amar Bank's plan to enhance people's lives through the use of technology in providing financial services, in the first quarter, Amar Bank began to focus on refining the branding campaign plans for Amar Bank.

Penyegaran Logo
Logo Refreshment

Salah satu perencanaan awal yang dijalankan Bank adalah melakukan pembaruan logo Amar Bank. Langkah ini dilakukan sebagai langkah awal Bank sebelum memulai kampanye identitas Bank dengan meluncurkan logo versi terbarunya kepada khalayak pada kuartal kedua tahun 2023.

Pembaruan logo dilakukan pada pengembangan warna dan tipografi dengan sentuhan lebih modern serta terkini yang sesuai dengan perencanaan pengembangan kampanye merek Bank. Logo dengan tampilan baru ini tetap melambangkan komitmen Bank dalam menyediakan produk dan layanan keuangan berbasis teknologi serta pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada bisnis tetapi juga meningkatkan kehidupan masyarakat.

One of Amar Bank's initial plans was to refresh its logo. This step was taken as a precursor to Amar Bank's identity campaign by launching its latest logo version to the public in the second quarter of 2023.

The logo refresh involved color and typography development with a more modern and up-to-date touch in line with the bank's branding campaign development plans. This new-look logo still symbolizes Amar Bank's commitment to providing technology-based financial products and services and growth that focuses not only on business but also on improving people's lives.

Peluncuran Brankas dari Amar Bank
Launch of Brankas Feature by Amar Bank

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, kemudahan bertransaksi perbankan semakin marak dan inovatif. Namun, hal tersebut juga sejalan dengan berkembangnya ancaman keamanan dalam wujud berbagai modus kejahatan finansial. Bank melihat kebutuhan individu dan pebisnis yang mengkhawatirkan keamanan dana berharga mereka terhadap risiko pencurian atau kehilangan. Berangkat dari hal tersebut, Bank menyoroti perlunya penajaman fokus pendekatan yang lebih seimbang yang memprioritaskan keamanan sekaligus kenyamanan bertransaksi.

Pada kuartal ketiga tahun 2023, Bank pun merilis fitur keamanan berlapis yaitu Brankas dalam aplikasi Amar Bank. Fitur Brankas menyediakan solusi penyimpanan dana yang aman dari kekhawatiran kehilangan dana. Bank hendak menyoroti rasa aman, ketenangan pikiran, dan perlindungan finansial khususnya dari kejahatan finansial zaman sekarang melalui terobosan baru ini.

Fitur Brankas dari Amar Bank dilengkapi dengan teknologi Artificial Intelligence (AI) yang memberikan perlindungan berlapis pada rekening tabungan nasabah. Penarikan dana hanya bisa dilakukan oleh nasabah sendiri yang akan melalui prosedur keamanan berdasarkan analisa AI.

Peluncuran Brankas dari Amar Bank ini juga menjadi tanda dimulainya kampanye merek Bank Pilih #AMANdenganAMAR.

With the advancement of technology, banking transaction convenience is increasing, but it also comes with growing security threats in various forms of financial crime. Amar Bank recognizes the concerns of individuals and businesses regarding the security of their valuable funds against theft or loss. Thus, Amar Bank emphasizes the need for a more balanced approach that prioritizes security as well as transaction convenience.

In the third quarter of 2023, Amar Bank released the Brankas layered security feature in the Amar Bank application. Brankas provides a secure fund storage solution, addressing concerns about fund loss. Amar Bank aims to highlight a sense of security, peace of mind, and financial protection, especially from modern financial crimes, through this new breakthrough.

Amar Bank's Brankas is equipped with Artificial Intelligence (AI) technology that provides layered protection for customer savings accounts. Fund withdrawals can only be made by customers themselves through security procedures based on AI analysis.

The launch of Amar Bank's Brankas marks the beginning of the #AMANdenganAMAR Bank Choose campaign.

Pilih#AMANdenganAMAR
Choose #AMANdenganAMAR

Dalam mengejar kenyamanan dan kecepatan, orang sering kali mengabaikan potensi risiko keamanan dalam perbankan digital sehingga mempermudah pelaku penipuan untuk mengambil alih dana berharga.Bank kemudian menyoroti lebih lanjut bahwa pada masa sekarang, mudah untuk mendapatkan informasi mengenai banyak hal, bahkan kita bisa menjadi apapun yang kita inginkan. Hal tersebut memberikan rasa tidak aman bagi nasabah. Namun dengan Brankas dari Amar Bank akan mencegah bentuk penipuan dengan teknologi AI.

“Tidak ada yang bisa menjadi kamu” adalah kampanye yang mengomunikasikan Brankas dari Amar Bank sebagai fitur yang akan melindungi akun nasabah. Seberapa keras orang berusaha menjadi Anda, mereka tidak bisa masuk ke akun rekening Anda.

Amar Bank membungkus pesan tersebut dengan materi kreatif yang mengangkat banyak orang yang menyamar sebagai legenda hidup Rhoma Irama. Rhoma adalah musisi dangdut kenamaan Indonesia, pencipta lagu, dan gitaris yang mempunyai gaya khas dari masa ke masa. Realitanya, banyak orang yang terinspirasi dan mengagumi karyanya dengan berdandan menyerupai penyanyi yang kerap disapa Bang Rhoma ini. Dari fenomena tersebut, Amar Bank menggarap komunikasi kreatif dan narasi di mana banyak orang berusaha menjadi Bang Rhoma dan membobol akun Amar Bank akan tetapi tidak berhasil karena adanya perlindungan berlapis AI.

Berangkat dari kreatif tersebut, pesan yang kemudian diusung adalah Pilih #AMANdenganAMAR. Seperti masyarakat Indonesia biasa mengungkapkan “main aman” adalah cari cara yang aman saja. Sesuai juga dengan kebiasaan masyarakat yang tidak ingin mengambil risiko atau dalam konteks ini adalah kehilangan uang.

Kampanye Pilih #AMANdenganAMAR dilaksanakan sejak Oktober hingga Desember 2023 dengan memanfaatkan beragam media mulai dari iklan TV, billboard, transportasi MRT, media sosial, hingga media publikasi. Sesuai dengan rencana yang dikemukakan Amar Bank sebelumnya, Amar Bank akan mengadakan kampanye yang lebih luas yang ditujukan untuk target audiens produk bank digital.

In the pursuit of convenience and speed, people often overlook the potential security risks in digital banking, making it easier for fraudsters to take over valuable funds. Banks then further highlight that in today’s age, it’s easy to obtain information about many things, and we can even become anyone we want. This sense of insecurity can be alarming for customers. However, with Brankas from Amar Bank, fraud in the form of AI technology can be prevented.

“No one can be you” is a campaign that communicates Brankas from Amar Bank as a feature that will protect customers’ accounts. No matter how hard people try to be you, they cannot access your account.

Amar Bank wraps up this message with creative materials featuring many people disguised as the legendary Indonesian dangdut musician, Rhoma Irama. Rhoma is a renowned musician, songwriter, and guitarist with a distinctive style throughout the years. In reality, many people are inspired by and admire his work, dressing up as the singer often referred to as Bang Rhoma. From this phenomenon, Amar Bank crafts creative communication and narratives where many people try to become Bang Rhoma and hack into Amar Bank accounts, but fail due to the layered AI protection.

Building on this creativity, the message carried forward is Choose #AMANdenganAMAR. As Indonesians often express, “playing it safe” means finding a safe way. This aligns with the community’s habit of avoiding risks, or in this context, losing money.

The Choose #AMANdenganAMAR campaign ran from October to December 2023, utilizing various media channels including TV commercials, billboards, MRT transportation, social media, and publications. Following Amar Bank’s previous plan, a broader campaign aimed at the target audience of digital banking products will be held.

Pembukaan Amar Bank Digital Space
Opening of Amar Bank Digital Space

Dengan pencapaian kampanye Pilih #AMANdenganAMAR sepanjang 2023, Amar Bank akan melanjutkan mengkomunikasikan pesan merek di tahun mendatang dan senantiasa mengkomunikasikan merek untuk berbagai produk unggulan yang dimiliki Amar Bank, antara lain produk tabungan digital Amar Bank dan produk pinjaman digital Tunaiku.

Pada tahun mendatang, Amar Bank juga akan berfokus mengembangkan produk-produk bisnis lainnya serta menggandeng kegiatan-kegiatan baik internal dan eksternal yang mendukung pertumbuhan UMKM Indonesia. Tidak hanya itu, Amar Bank Digital Space, seperti yang disampaikan sebelumnya, akan menyajikan konten-konten edukasi menarik kedepannya untuk diserap para pelaku UMKM.

Kampanye Amar Bank beserta produk-produknya akan mengangkat sekaligus meneruskan tagline #AMANdenganAMAR. Menjadikan tagline tersebut sebagai basis pesan merek dan keyakinan merek untuk memberikan tidak hanya pelayanan yang baik tetapi juga keamanan yang bermutu.

In addition to the achievements of the Choose #AMANwithAMAR campaign throughout 2023, Amar Bank will continue to communicate the brand message in the coming year and continue to communicate the brand for Amar Bank's various flagship products, including Amar Bank digital savings products and Tunaiku digital loan products.

In the coming year, Amar Bank will also focus on developing other business products and collaborating with internal and external activities that support the growth of Indonesian MSMEs. Not only that, Amar Bank Digital Space, as mentioned earlier, will present interesting educational content in the future to be absorbed by MSME players.

The Amar Bank campaign and its products will promote and continue the #AMANdenganAMAR tagline. Making the tagline the basis of the brand message and brand belief to provide not only good service but also quality security.



Rencana dan Strategi 2024

Plan and Strategy for 2024

Dengan pencapaian kampanye Pilih #AMANdenganAMAR sepanjang 2023, Amar Bank akan melanjutkan mengkomunikasikan pesan merek di tahun mendatang dan senantiasa mengkomunikasikan merek untuk berbagai produk unggulan yang dimiliki Amar Bank, antara lain produk tabungan digital Amar Bank dan produk pinjaman digital Tunaiku.

Pada tahun mendatang, Amar Bank juga akan berfokus mengembangkan produk-produk bisnis lainnya serta menggandeng kegiatan-kegiatan baik internal dan eksternal yang mendukung pertumbuhan UMKM Indonesia. Tidak hanya itu, Amar Bank Digital Space, seperti yang disampaikan sebelumnya, akan menyajikan konten-konten edukasi menarik kedepannya untuk diserap para pelaku UMKM.

Kampanye Amar Bank beserta produk-produknya akan mengangkat sekaligus meneruskan tagline #AMANdenganAMAR. Menjadikan tagline tersebut sebagai basis pesan merek dan keyakinan merek untuk memberikan tidak hanya pelayanan yang baik tetapi juga keamanan yang bermutu.

With the achievement of the Choose #AMANdenganAMAR campaign throughout 2023, Amar Bank will continue to communicate the brand message in the coming year and consistently promote the brand for various flagship products owned by Amar Bank, including the Amar Bank digital savings product and the Tunaiku digital loan product.

In the coming year, Amar Bank will also focus on developing other business products and partnering with both internal and external activities that support the growth of Indonesian MSMEs. Not only that, but the Amar Bank Digital Space, as mentioned earlier, will present interesting educational content in the future to be absorbed by MSME players.

The Amar Bank campaign along with its products will lift and continue the tagline #AMANdenganAMAR, making the tagline the basis of the brand message and the brand's belief in providing not only good service but also quality security.





Business Banking

Business Banking

Selama tahun 2023, Business Banking menunjukkan adanya pertumbuhan usai masa pemulihan pasca pandemi *Covid-19*. Amar Bank mulai melakukan peningkatan dalam hal penyaluran kredit kepada debitur.

Meskipun demikian, Bank tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit untuk memastikan kualitas portofolio kredit dan meningkatkan kualitas pelayanan. Ini merupakan strategi Bank untuk meraih pertumbuhan bisnis dan kepercayaan dari nasabah. Di sisi lain, Bank terus mendorong pertumbuhan pendanaan dengan biaya rendah dan mengembangkan portofolio CASA.

Salah satu fokus utama Bank adalah menyalurkan kredit kepada debitur badan usaha atau perorangan terutama pada segmen UKM, yang telah menjalankan usaha minimum selama 2 tahun, untuk dipergunakan bagi pemenuhan kegiatan usaha yang bersifat produktif.

Penyaluran kredit tidak hanya dilakukan melalui tim Lending, karena Bank juga memiliki tim Partnership dimana rekanan yang menjadi partner Bank dapat memberikan referensi calon debitur kepada Bank, dengan variasi skema channeling, referral, dan supply chain financing. Sinergi ini diharapkan semakin memperluas ekosistem digital Bank dan meningkatkan portofolio kredit Bank.

Di sisi Pendanaan, melalui tim Funding Bank melakukan penghimpunan dana dari masyarakat, sekaligus terus mendiversifikasi sumber pendanaan yang tidak hanya dari simpanan nasabah ritel namun juga dari institusi keuangan lain dan treasury lines dalam rangka merespon kondisi likuiditas di industri perbankan. Tidak hanya itu, tim Funding juga fokus pada pertumbuhan jumlah nasabah baru melalui berbagai program simpanan dan layanan Bank

Throughout 2023, Business Banking showed growth after the recovery period after the Covid-19 pandemic. Amar Bank began to make improvements in terms of lending to debtors.

Nevertheless, the Bank continues to maintain prudent lending principles to ensure the quality of the loan portfolio and improve service quality. This is the Bank's strategy to achieve business growth and trust from customers. On the other hand, the Bank continues to encourage the growth of low cost funding and develop CASA portfolio. One of the Bank's main focuses is to extend credit to corporate or individual debtors, especially in the SME segment, who have been running a business for a minimum of 2 years, to be used for the fulfillment of productive business activities.

Credit disbursement was not only carried out through the Lending team, as Amar Bank also had a Partnership team where partners could refer potential debtors to Amar Bank, with various channeling, referral, and supply chain financing schemes. This synergy was expected to further expand the Bank's digital ecosystem and increase Amar Bank's credit portfolio.

On the funding side, through the Funding team, Amar Bank engages in gathering funds from the public, while continually diversifying funding sources not only from retail customer deposits but also from other financial institutions and treasury lines to respond to liquidity conditions in the banking industry. Moreover, the Funding team also focuses on increasing the number of new customers through various deposit programs and services offered by Amar Bank.

Kinerja Business Banking 2023

Business Banking Performance 2023

Business Banking berhasil melewati tahun 2023, dengan beberapa strategi sebagai berikut:
Business Banking successfully navigated through the year 2023, employing several strategies as follows:

Penyaluran Kredit

Pada tahun 2023 outstanding penyaluran kredit adalah sebesar Rp1,03 triliun mengalami kenaikan sebesar 79,54% atau sebesar Rp457,50 miliar dibandingkan dengan Rp 575,18 miliar pada tahun 2022.

Penyaluran kredit di tahun 2023 dilakukan secara selektif dengan fokus pada sektor-sektor prioritas dan sesuai dengan potensi. Kenaikan angka realisasi kredit ini juga merupakan hasil dari kerjasama Bank dengan partner.

Partnership

Salah satu strategi Bank dalam hal meningkatkan portofolio kredit adalah melalui kerjasama dengan partner Perusahaan yang memiliki ekosistem bisnis yang besar. Sehingga, partner dapat memberikan referensi calon debitur, meningkatkan ekosistem digital Bank, menambah akses pembiayaan dan menjangkau konsumen segmen badan usaha termasuk UKM yang lebih luas sehingga dapat mencapai inklusi keuangan di Indonesia.

Adanya kerjasama ini juga menjadi kesempatan bagi Bank untuk memberikan pinjaman dengan variasi skema seperti channeling, referral, dan supply chain financing.

Kualitas Kredit

Bank terus memantau semua kualitas portofolio kredit terutama terhadap nasabah-nasabah yang mempunyai risiko penurunan kualitas kredit dengan analisa kredit dan ulasan bisnis agar debitur tetap dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan secara bersamaan Bank dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Dana Pihak Ketiga (DPK)

Pada tahun 2023, total dana pihak ketiga ("DPK") adalah sebesar Rp708 miliar mengalami penurunan sebesar Rp373 juta, atau turun sebanyak 29,55% dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai Rp1.06 triliun. Penurunan pada saldo DPK merupakan strategi Amar Bank karena terdapat penambahan modal inti Bank menjadi Rp3 Triliun di mana Amar Bank memiliki dana yang cukup sehingga Amar Bank menahan angka penambahan DPK dan di saat bersamaan Amar Bank terus berfokus pada pertumbuhan pendanaan berbiaya rendah yaitu menumbuhkan portofolio CASA. Hal itu juga diimbangi dengan penurunan Rata-Rata Suku Bunga (WAIR) untuk tetap menjaga profitabilitas Amar Bank.

Akuisisi Nasabah Baru

Fokus Tim Funding di tahun 2023 selain menghimpun dana simpanan, juga masih meliputi pertumbuhan jumlah akun dan salah satu program untuk meningkatkan pertumbuhan tersebut adalah melalui Layanan Amar Payroll. Layanan ini menyasar para pelaku usaha baik korporat maupun non-korporat. Sampai dengan akhir 2023, Layanan Amar Payroll ini berhasil mengakuisisi lebih dari 80 perusahaan/pelaku usaha.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Amar Bank percaya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Secara berkesinambungan, Amar Bank melakukan pengelolaan SDM sekaligus mempertahankan SDM berkualitas yang dimiliki dengan kompensasi dan benefit yang tepat sesuai kebutuhan karyawan. Amar Bank juga melakukan recruitment dan replacement pada tenaga pemasaran untuk mendapatkan talent yang baik dan berintegritas.

Loan Disbursement

In 2023, outstanding credit distribution amounted to Rp1.03 trillion, an increase of 79.54% or Rp457.50 billion compared to Rp575.18 billion in 2022.

Credit disbursement in 2023 was conducted selectively, focusing on priority sectors and in line with their potential. The increase in credit realization numbers was also a result of collaboration between Amar Bank and its partners.

Partnership

One of Amar Bank's strategies to increase its credit portfolio was through partnerships with companies that have large business ecosystems. Thus, partners could provide debtor referrals, enhance the Bank's digital ecosystem, increase financing access, and reach a wider range of corporate segment consumers, including SMEs, to achieve financial inclusion in Indonesia.

This collaboration also provided Amar Bank with the opportunity to offer loans with various schemes such as channeling, referral, and supply chain financing.

Credit Quality

Amar Bank continued to monitor all credit portfolio qualities, especially those of debtors at risk of credit quality decline, with credit analysis and business reviews to ensure debtors could sustain their businesses while simultaneously improving sustainable performance growth.

Third-Party Funds (DPK)

In 2023, total third party funds ("DPK") amounted to Rp708 billion, a decrease of Rp373 million, or 29.55% compared to 2022 which reached Rp1.06 trillion. where Amar Bank had sufficient funds. Thus, Amar Bank withheld the increase in DPK, while simultaneously focusing on low-cost funding growth by increasing CASA portfolios. This was also balanced with a decrease in the Weighted Average Interest Rate (WAIR) to maintain Amar Bank's profitability.

New Customer Acquisition

In addition to collecting savings deposits, the focus of the Funding Team in 2023 also included increasing the number of accounts, and one of the programs to enhance growth was through the Amar Payroll Service. This service targeted business actors, both corporate and non-corporate. By the end of 2023, the Amar Payroll Service had successfully acquired more than 80 companies/business actors.

Human Resources Development

Amar Bank believed that Human Resources (HR) was a crucial element in supporting business growth. Continuously, Amar Bank managed HR while retaining quality human resources with appropriate compensation and benefits according to employee needs. Amar Bank also conducted recruitment and replacement for marketing personnel to acquire good and integrity-oriented talents.

Rencana dan Strategi Pengembangan Business Banking 2024

Business Banking Development Business Plan and Strategy 2024

Berikut adalah strategi Business Banking yang akan diimplementasikan pada tahun 2024:
Below are the strategies of Business Banking to be implemented in 2024:

1	Meningkatkan penyaluran kredit yang akan difokuskan pada segmen UMKM dan Komersial Korporasi yang masih memiliki potensi yang besar hingga dapat mengurangi konsentrasi kredit terhadap satu jenis portofolio.	Increase in credit disbursement focused on SMEs and Corporate Commercial segments, which still have significant potential, to reduce credit concentration on one type of portfolio.
2	Meningkatkan kolaborasi dan pertumbuhan ekosistem kredit melalui kerjasama dengan berbagai Mitra Perusahaan dengan tetap menjalankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan analisa kredit.	Enhance collaboration and ecosystem credit growth through partnerships with various Corporate Partners while maintaining prudence in credit analysis.
3	Meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga dengan menjalankan program-program yang menarik hingga dapat meningkatkan akuisisi nasabah baru yang secara bersamaan dapat mendorong pertumbuhan dana pihak ketiga, khususnya pada produk Giro dan Tabungan.	Increase in third-party fund collection by implementing attractive programs to boost new customer acquisition, which simultaneously drives third-party fund growth, especially in Current and Savings Account (CASA) products.
4	Melakukan pengembangan teknologi secara berkelanjutan pada proses kredit guna memberikan efisiensi dan efektivitas pelayanan serta memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi.	Continuous technological development in the credit process to provide efficiency and effectiveness in service, as well as convenience for customers in transactions.
5	Pengembangan *branding* dan pemasaran dengan menetapkan dan merancang strategi aktivasi branding dan kreasi pemasaran.	Branding and marketing development by establishing and designing branding activation strategies and marketing creatives.
6	Memaksimalkan hubungan bisnis dengan nasabah agar dapat menyediakan keuntungan optimal bagi nasabah dan pendapatan Bank melalui *cross selling.*	Maximization of business relationships with customers to provide optimal benefits for customers and increase Amar Bank's revenue through cross-selling.

Pinjaman Digital
Digital Loans





Populasi di Indonesia adalah target pasar yang sangat baik bagi inovasi teknologi dimana arus digitalisasi semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Generasi Y dan Z merupakan pasar dominan yang prospektif bagi perkembangan teknologi dan penggunaan teknologi secara masif. Pada saat yang sama angka penduduk unbanked masih tinggi sehingga membuka peluang pasar yang lebih luas lagi. Di sisi lain, jumlah UMKM yang telah menggunakan ekosistem digital terus meningkat.

The population in Indonesia presents a highly potential market for technological innovation, with digitalization trends increasing steadily over the years. The Y and Z generations are dominant and prospective markets for technological development and widespread technology usage. At the same time, the number of unbanked individuals remains high, opening up even broader market opportunities. On the other hand, the number of SMEs utilizing digital ecosystems continues to rise.

Amar Bank terus berkomitmen untuk membantu UMKM yang ingin terus memperbesar bisnisnya dan beroperasi dengan lancar sehingga kualitas hidup masyarakat Indonesia dapat meningkat. Platform kredit multiguna, Tunaiku adalah salah satu bukti nyata dari Bank dalam memberikan layanan keuangan bagi setiap pelaku usaha untuk tetap produktif.

Amar Bank remains committed to assisting SMEs in expanding their businesses and operating smoothly, thereby improving the quality of life for Indonesian society. Tunaiku, a multifunctional credit platform, is a tangible example of Amar Bank's efforts to provide financial services to every business player to remain productive.

Tunaiku merupakan produk teknologi finansial unggulan Bank yang menyediakan pinjaman tanpa agunan berbasis online dengan cara yang mudah dan cepat bertujuan untuk melayani dan menjangkau masyarakat yang masuk dalam segmen underbank dan unbanked. Pinjaman yang disediakan Tunaiku mulai dari Rp2 juta hingga Rp20 juta dengan suku bunga kompetitif dibandingkan dengan pemain lainnya yang melayani target pasar yang sama.

Tunaiku is a flagship financial technology product of Amar Bank, providing collateral-free online-based loans in an easy and fast manner, aiming to serve and reach the segments of the underbanked and unbanked population. Loans provided by Tunaiku range from Rp2 million to Rp20 million with competitive interest rates compared to other players serving the same target market.

Calon nasabah dapat mengajukan pinjaman melalui beberapa media yaitu melalui aplikasi yang tersedia pada Android Device dan Apple Device yang dapat diunduh pada masing-masing sistem store-nya dan juga dapat diakses melalui situs jaringan Tunaiku.com. Hanya dibutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk melakukan pengajuan dengan mengisi formulir aplikasi pinjaman dan akan langsung diproses oleh sistem. Calon nasabah dapat memeriksa dan mengetahui status pinjamannya pada aplikasi Tunaiku dalam waktu hingga 24 jam.

Prospective customers can apply for loans through various media, such as the application available on Android and Apple devices, which can be downloaded from their respective app stores, and can also be accessed through the Tunaiku.com network site. It only takes about 15 minutes to complete the application by filling out the loan application form, which will then be processed immediately by the system. Prospective customers can check and track the status of their loans on the Tunaiku application within 24 hours.

Strategi & Inisiatif Digital Lending Selama 2023
Strategy & Digital Lending Initiatives During 2023

Berikut strategi dan inisiatif yang sudah dilakukan oleh Bank untuk Tunaiku selama 2023.
Here are the strategies and initiatives implemented by Amar Bank for Tunaiku during 2023:

Realtime Repayment Process

Di tahun sebelumnya, Amar Bank masih menggunakan third party untuk repayment tunaiku. Saat ini Amar Bank sudah memiliki *Virtual Account* dari Bank sehingga bisa mendapatkan notifikasi secara *realtime*.
In previous years, Amar Bank used a third party for Tunaiku repayments. Currently, Amar Bank has its own Virtual Account, allowing for real-time notifications.



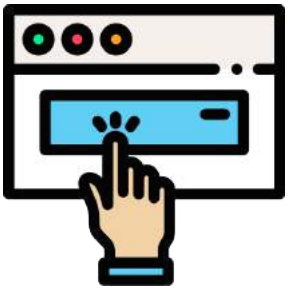

One Click Apply

Sebelum tahun 2023, nasabah Tunaiku jika ingin mengajukan pinjaman kembali, harus mengisi form yang akan menggunakan waktu sekitar 15-30 menit. Dengan pengembangan fitur One Click Apply, nasabah hanya perlu melakukan satu kali klik maka proses peminjaman akan dapat diproses.
Before 2023, Tunaiku customers who wanted to apply for a loan again had to fill out a form, which took about 15-30 minutes. With the development of the One Click Apply feature, customers only need to click once, and the loan application process will be initiated.

East Java Expansion

Bank terus berupaya untuk melakukan ekspansi di kota lain untuk memperluas cakupan Tunaiku menjadi lebih besar, dimulai dari 10 kota besar di Jawa Timur (Malang, Kediri, Pasuruan, Lamongan, Jombang, Bojonegoro, Blitar, Tuban, Mojokerto, Nganjuk).
Amar Bank continues to expand to other cities to broaden Tunaiku's coverage, starting with 10 major cities in East Java (Malang, Kediri, Pasuruan, Lamongan, Jombang, Bojonegoro, Blitar, Tuban, Mojokerto, Nganjuk).





Digital Onboarding Expansion

Digital onboarding (KYC online) telah ditawarkan ke hampir semua nasabah, sehingga memperkecil kemungkinan nasabah untuk cancel karena tidak perlu bertemu kurir untuk proses tanda tangan, dan meningkatkan jumlah nasabah yang dicairkan.
Digital onboarding (online KYC) has been offered to almost all customers, reducing the likelihood of cancellations as customers no longer need to meet with couriers for signature processes, thus increasing the number of disbursed loans.



Scoring & Risk Mitigation Improvement

Improvement telah dilakukan dari sisi scoring dan juga risk mitigation di proses SOP Tunaiku, sehingga membuat Bank dapat menekan angka risiko menjadi lebih kecil dan mampu menyeleksi nasabah dengan lebih tepat.

Improvements have been made in scoring and risk mitigation processes in the Tunaiku SOP, enabling Amar Bank to reduce risks and select customers more accurately.

Digital Marketing Optimization

Optimisasi dan scale-up dari campaign digital marketing telah dilakukan, sehingga meningkatkan jumlah pengajuan pinjaman (submit loan/created) yang lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya.

Optimization and scale-up of digital marketing campaigns have been conducted, increasing the number of loan applications (submit loan/created) compared to previous years.





Shorter Tenor Loan

Loan dengan tenor jangka pendek (3 - 5 bulan) telah mampu ditawarkan oleh Bank, sehingga memperluas cakupan nasabah yang dapat dilayani oleh Tunaiku.

Short-term loans (3 - 5 months) are now offered by Amar Bank, expanding the range of customers served by Tunaiku.

Campaign Engagement Through Whatsapp

Melalui Whatsapp, Tunaiku dapat menjangkau Nasabah lebih baik dimana membantu pertumbuhan kredit Tunaiku

Through WhatsApp, Tunaiku can better reach customers, aiding in the growth of Tunaiku loans.



Kinerja Pinjaman Digital 2023

Selama periode 2023, Tunaiku telah menerima sekitar 3,8 juta+ aplikasi masuk. Tunaiku juga telah menyalurkan pinjaman modal kerja yang selektif sebesar Rp 2,3 Triliun. Secara keseluruhan, Amar Bank menghadapi permintaan pinjaman yang sangat tinggi, namun Amar Bank tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan risiko kredit dengan memprioritaskan nasabah yang berkualitas tinggi.

Performance of Digital Loans in 2023

During the 2023 period, Tunaiku received approximately 3.8 million+ applications. Tunaiku also selectively disbursed working capital loans amounting to Rp 2.3 trillion. Overall, Amar Bank faced very high loan demand, but Amar Bank continued to apply cautionary principles and consider credit risks by prioritizing high-quality customers.

Total Aplikasi yang Diterima
Total Applications Accepted

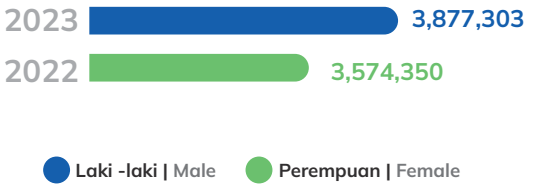

Total yang Dicairkan
Total Disbursed

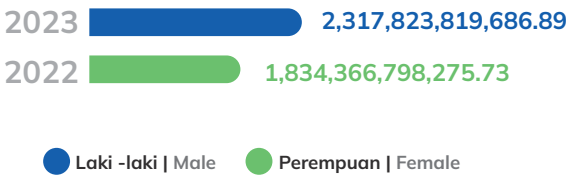

Jenis Kelamin Nasabah Tunaiku
Gender of Tunaiku›s Customers

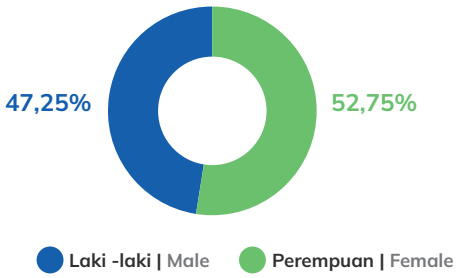

Total Aplikasi berdasarkan Umur/Rentang Umur
Total Applications by Age/Range

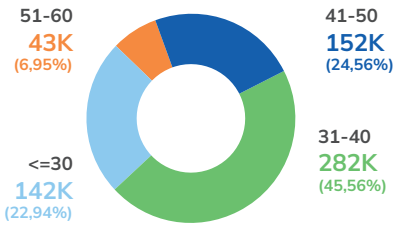

Rencana dan Strategi Pengembangan Digital Lending 2024

Pada tahun 2024 mendatang, Bank akan terus berupaya untuk meningkatkan pangsa pasar dan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan, dan untuk itu. Bank telah merumuskan rencana dan strategi sebagai berikut:

Plan and Strategy for Digital Lending Development 2024

In the upcoming year 2024, Amar Bank will continue to strive to increase market share and achieve sustainable business growth. To accomplish this, Amar Bank has formulated the following plans and strategies:

Gamification
Program ini ditujukan agar Nasabah bisa lebih retain dan lebih banyak komunikasi kepada aplikasi Tunaiku.

Direct Debit Online Implementation
Dengan Direct Debit Online, merupakan strategi dalam menurunkan risiko kredit.

Kerjasama Dengan Asuransi Untuk Mitigasi Risiko
Tunaiku akan mem-package fasilitas kredit dengan Asuransi, sehingga dapat menekan risiko.

Meningkatkan Plafon Tunaiku
Dengan Maksimum Plafon lebih tinggi dengan harapan dapat melayani kebutuhan Nasabah lebih baik.

Implementasi QRIS Pada Tunaiku
Dengan adanya alat pembayaran QRIS, Tunaiku dapat melayani Nasabah dengan transaksi harian dan memperluas use-case dari penggunaan limit Tunaiku.

Outside City Expansion
Tunaiku berencana untuk melakukan ekspansi di area yang lebih luas, tidak hanya terbatas di Jawa Timur sehingga memperluas cakupan wilayah untuk pencairan pinjaman yang tentunya bisa meningkatkan profitabilitas Bank.

Increase Loan Size
Penawaran Pinjaman yang lebih besar ke nasabah agar dapat lebih mengakomodasi permintaan dari nasabah dengan tetap memperhatikan risiko yang acceptable.

Stronger Scoring Process & Risk Mitigation
Improvement yang dilakukan untuk memperkuat scoring proses dan SOP operasional Tunaiku, untuk lebih memperkuat mitigasi risiko yang ada. Penambahan data poin agar lebih memperkaya data yang ada untuk penilaian kelayakan kredit.

Form Improvement Process
Improvement pada form aplikasi Tunaiku untuk meningkatkan conversion customer agar tidak cancel. Diharapkan inisiatif ini bisa semakin mempermudah nasabah existing maupun nasabah baru dalam menggunakan Tunaiku.

Re-engage Existing Tunaiku Customer
Melakukan engagement secara regular kepada customer Tunaiku, terutama di nasabah Tunaiku yang sebelumnya pernah ditolak untuk disengage. Kemudian dilakukan penilaian kembali agar dapat memberikan pinjaman kembali ke nasabah tersebut sehingga potensi meningkatkan pangsa pasar bagi Bank tetap terbuka.

Gamification
This program is aimed at increasing customer retention and encouraging more interaction with the Tunaiku application.

Direct Debit Online Implementation
Direct Debit Online is a strategy to reduce credit risk.

Collaboration with Insurance for Risk Mitigation
Tunaiku will package credit facilities with insurance to mitigate risk.

Increasing Tunaiku Loan Limits
Increasing the maximum loan limit to better serve customer needs.

Implementation of QRIS on Tunaiku
With QRIS payment tools, Tunaiku can serve customers with daily transactions and expand the use-case of Tunaiku limits.

Outside City Expansion
Tunaiku plans to expand into broader areas beyond East Java to increase the coverage area for loan disbursement, thereby increasing Amar Bank's profitability.

Increase Loan Size
Offering larger loan amounts to customers to accommodate their demands while still considering acceptable risks.

Stronger Scoring Process & Risk Mitigation
Improvements to strengthen the scoring process and Tunaiku's operational SOP to enhance risk mitigation. Adding data points to enrich existing data for creditworthiness assessment.

Form Improvement Process
Improvements to the Tunaiku application form to increase customer conversion and prevent cancellations. This initiative aims to make it easier for existing and new customers to use Tunaiku.

Re-engage Existing Tunaiku Customers
Regular engagement with Tunaiku customers, especially those who were previously rejected, to re-evaluate and potentially provide loans again, thus keeping the potential for increasing market share open for Amar Bank.

Tabungan Digital
Digital Saving





Tahun 2023, Bank melakukan rebranding produk Tabungan Digital, aplikasi digital Senyumku menjadi Amar Bank. Amar Bank merupakan tabungan digital dimana nasabah dapat membuka rekening secara online dan menikmati fitur-fitur perbankan seperti Tabungan, Deposito, Transaksi Antar Bank, Pembayaran, dan Catatan Keuangan Harian sehingga mengatur keuangan menjadi mudah dan terperinci hanya dalam satu aplikasi. Amar Bank saat ini sudah dapat dinikmati oleh nasabah melalui smartphone Android dan iOS yang dapat diunduh melalui Google Play Store dan App Store.

In 2023, the Bank rebranded its Digital Savings product, Senyumku digital application to Amar Bank. Amar Bank is a digital savings account where customers can open an account online and enjoy banking features such as Savings, Deposits, Interbank Transactions, Payments, and Daily Financial Records so that managing finances becomes easy and detailed in just one application. Amar Bank can now be enjoyed by customers through Android and iOS smartphones that can be downloaded through the Google Play Store and App Store.

Tabungan Digital

Tabungan Digital

Amar Bank juga telah memiliki beberapa fitur yang memudahkan nasabah melakukan transaksi keuangan sehari-hari, seperti pembayaran QRIS, BI-FAST, kartu debit, top up e-wallet, pulsa dan token listrik, serta kuota gratis biaya transaksi.

The Amar Bank digital application also has several features that make it easy for customers to conduct their daily financial transactions, such as QRIS payments, BI-FAST, debit card payments, e-wallet top-ups, mobile phone credit and electricity token purchases, and free transaction fee quotas.

Amar Bank juga menawarkan investasi rendah risiko melalui produk Amar Bank Deposito dengan bunga yang bisa mencapai 9% per tahun. Dengan setoran awal ringan mulai dari Rp100.000 serta pilihan periode 1-36 bulan, sehingga ini bisa menjadi pilihan nasabah dalam melakukan diversifikasi portofolio dalam berinvestasi dengan fitur-fitur unik yang ditawarkan.

The Amar Bank digital application also offers low-risk investments through the Amar Bank Deposit product with interest rates of up to 9% per year. With a low initial deposit starting from Rp100,000 and a choice of periods from 1 to 36 months, this can be a choice for customers to diversify their investment portfolios with the unique features offered.

Fitur Unggulan



Brankas

Tabungan digital yang dilengkapi proteksi berlapis video call AI untuk menjamin keamanan tabungan nasabah dari berbagai kejahatan dan penipuan digital. Brankas juga memiliki bunga kompetitif yaitu 4,25% per tahun yang cair setiap hari.
A digital savings feature equipped with multi-layered protection through AI-powered video call to ensure the security of customers' savings from various digital crimes and frauds. Brankas also offers competitive interest rates of 4.25% per year, which are credited daily.

Top Features



Celengan

Fitur ini dapat membantu membentuk kebiasaan menabung nasabah dengan memfasilitasi pos - pos financial goal yang ingin dicapai oleh penggunanya. Di saat bersamaan, nasabah juga dapat menikmati keuntungan bunga sebesar 5,5% per tahun yang cair setiap hari dan dana dapat ditarik kapan saja.
This feature helps in cultivating saving habits by facilitating financial goals that users aim to achieve. Simultaneously, customers can enjoy an interest rate of 5.5% per year, credited daily, and funds can be withdrawn anytime.

Strategi & Inisiatif Amar Bank 2023

1. Branding campaign untuk meningkatkan awareness calon Nasabah terhadap Amar Bank.
2. Amar Bank melakukan pengembangan aplikasi khususnya fitur tabungan dan transaksi, dengan penambahan fitur-fitur berikut:
   a. BIFAST - Transaksi ke bank lain maupun dari bank lain menggunakan metode BIFAST
   b. Brankas - Tabungan dengan proteksi berlapis berupa video call AI untuk melindungi tabungan nasabah dari penipuan, phishing, dan kejahatan finansial lainnya.
   c. Pembelian token listrik di aplikasi Amar Bank
   d. Pembayaran tagihan berbagai multifinance melalui aplikasi Amar Bank

Strategy & Initiatives of Amar Bank 2023

1. Branding campaign to enhance awareness among prospective customers about Amar Bank.
2. Amar Bank is enhancing its application, especially the savings and transaction features, by adding the following features:
   a. BIFAST - Transactions to and from other banks using the BIFAST method.
   b. Brankas - Savings with multi-layered protection via AI-powered video call to safeguard customers' savings from fraud, phishing, and other financial crimes.
   c. Purchase of electricity tokens within the Amar Bank application.
   d. Payment of various multifinance bills through the Amar Bank application.

Kinerja Tabungan Digital 2023

DPK Amar Bank Digital tahun 2023 meningkat 97% dari tahun 2022, yaitu dari Rp39,6 Miliar pada 2022 menjadi Rp78,1 Miliar pada 2023.
Amar Bank Digital DPK in 2023 increased by 97% from 2022, from Rp39.6 Billionin 2022 to Rp78.1 Billion in 2023.



Pengunduh | Downloads : Tumbuh

108%

dari | from 2022

Performance of AMAR BANK Digital Savings 2023

Jumlah akun Amar Bank Digital tahun 2023 meningkat 145% dari tahun 2022, dari 222.127 menjadi 543.579 akun
The number of Amar Bank Digital accounts in 2023 increased by 145% from 2022, from 222,127 to 543,579 accounts..



Pengguna aktif | Active users : Tumbuh

112%

dari | from 2022

Rencana Dan Strategi Pengembangan Tabungan Digital 2024

Plan and Strategy for Digital Savings Development in 2024:

1. Amar Bank Digital akan fokus pada peningkatan DPK pada produk-produk Amar Bank Digital dan pengembangan fitur untuk menciptakan kebiasaan menabung yang baik bagi nasabah.

   The digital application of Amar Bank will focus on increasing DPK (Third Party Funds) in Amar Bank Digital products and developing features to foster good saving habits among customers.

2. Bank akan melakukan pengembangan lebih lanjut pada Brankas, tabungan dengan proteksi berlapis dilengkapi teknologi AI, untuk menjamin kenyamanan dan keamanan nasabah dalam menabung.

   Amar Bank will further develop Brankas, a savings account with layered protection equipped with AI technology, to ensure the comfort and security of customers in saving.

3. Melakukan strategi pemasaran untuk meningkatkan awareness calon nasabah, dan di saat bersamaan meningkatkan akuisisi nasabah baru serta dana pihak ketiga.

   Implement marketing strategies to increase awareness among potential customers, while simultaneously increasing new customer acquisition and third-party funds.

4. Fitur setor dan tarik tunai melalui merchant atau convenience store untuk memudahkan nasabah dalam menabung maupun mengambil uang cash.

   Introduce deposit and cash withdrawal features through merchants or convenience stores to facilitate customers in saving and withdrawing cash.



Treasuri
Treasury

Tresuri merupakan bidang bisnis yang menjalankan pengelolaan likuiditas dan operasional bank. Pengelolaan likuiditas bank merupakan hal yang sangat penting karena dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis bank. Memiliki likuiditas yang cukup merupakan tujuan utama bank agar dapat memenuhi kewajibannya kepada nasabah.

Treasury is a business area responsible for managing the liquidity and operations of Amar Bank. Managing the liquidity of Amar Bank is crucial as it can affect the bank's business continuity. Having sufficient liquidity is the primary goal of Amar Bank to meet its obligations to customers.

Tresuri memiliki tugas utama untuk mengelola likuiditas bank dengan mengatur komposisi aset bank, baik aset likuid maupun aset tidak likuid, melakukan transaksi di pasar keuangan, transaksi jual beli surat berharga. Tresuri juga memiliki peran penting dalam mengatur kewajiban bank kepada regulator. Kewajiban ini diatur oleh Bank Indonesia, antara lain :

The main task of Treasury is to manage the liquidity of Amar Bank by arranging the composition of the bank's assets, both liquid and illiquid assets, conducting transactions in the financial markets, and buying and selling securities. Treasury also plays a significant role in managing Amar Bank's obligations to regulators. These obligations are regulated by Bank Indonesia and include:

1	Giro Wajib Minimum (GWM)	Minimum Reserve Requirements (GWM)
2	Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	Macroprudential Liquidity Buffer (PLM)
3	Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM)	Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)
4	Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK)	Liquid Assets to Third Party Funds Ratio (AL/DPK)

Kondisi likuiditas Amar Bank sepanjang tahun 2023 masih terjaga, tercermin dari rasio aset likuid Amar Bank pada Desember 2023 sebesar 11,36% dimana angka tersebut masih lebih tinggi daripada rata-rata industri perbankan nasional.

The liquidity condition of Amar Bank throughout 2023 remained intact, as reflected by Amar Bank's liquid asset ratio in December 2023 of 11.36%, which is still higher than the national banking industry average.

Rasio- rasio tersebut memiliki peranan penting dalam keberlangsungan operasional Amar bank, oleh karena itu penting bagi Tresuri untuk mengelola dan memantau rasio-rasio tersebut agar Amar Bank tetap mematuhi ketentuan yang berlaku dari regulator.

These ratios play a crucial role in the operational continuity of Amar Bank; hence, it is important for Treasury to manage and monitor these ratios to ensure that Amar Bank complies with the applicable regulatory requirements.

Bagian Tresuri dalam menjalankan kewajibannya menerapkan pemisahan tugas sehingga fungsi pada masing-masing unit dapat mendukung terciptanya kondisi likuiditas yang aman. Pemisahan tugas yang independen dan obyektif pada bagian Tresuri yaitu sebagai berikut:

The Treasury department fulfills its duties by implementing task segregation, allowing functions in each unit to support the creation of a safe liquidity condition. The independent and objective task segregation in the Treasury department includes the following:



Front Office

Melakukan kegiatan bertransaksi dengan pihak lawan secara harian dengan mempertimbangkan limit risiko yang telah ditetapkan oleh Bank. Bagian ini adalah garda terdepan daripada fungsi kerja Tresuri agar likuiditas dapat memenuhi kebutuhan operasional Bank.

Engages in daily transaction activities with counterparties while considering the risk limits set by Amar Bank. This department serves as the frontline of the Treasury function to ensure that liquidity meets the operational needs of Amar Bank.



Middle Office

Merupakan satuan kerja yang bertugas untuk memantau risiko Bank yang dilakukan oleh aktivitas Tresuri seperti risiko limit penempatan pada pihak lawan. Perumusan kebijakan juga diatur oleh satuan kerja ini sehingga searah dengan keputusan Manajemen.

This unit is responsible for monitoring Amar Bank's risks resulting from Treasury activities, such as counterparty placement limit risks. Policy formulation is also managed by this unit to align with Management decisions.



Back Office

Memiliki tanggung jawab untuk menjalankan kegiatan operasional harian Bank. Fungsi ini terpisah dari Front Office guna menjaga transparansi setiap transaksi yang terjadi di dealing room.

Responsible for executing the daily operational activities of Amar Bank. This function is separate from the Front Office to maintain transparency in every transaction that occurs in the dealing room.

Kinerja Treasuri 2023

Inflasi yang tinggi memberikan tekanan pada perekonomian global, terutama pada daya beli masyarakat dan biaya produksi. Kenaikan suku bunga yang dilakukan oleh bank sentral di berbagai negara termasuk Indonesia, juga menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi global. Perang Rusia-Ukraina juga berdampak negatif terhadap perekonomian global yang menyebabkan gangguan pada rantai pasok dan kenaikan harga komoditas, terutama energi dan pangan. Namun demikian pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap positif dengan terkendalinya inflasi dan neraca perdagangan yang terjaga surplus.

Pada tahun 2023, Bank Indonesia meluncurkan instrumen surat berharga terbaru yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI). Hal ini menjadi momentum dunia perbankan nasional untuk dapat berkontribusi aktif terhadap pasar obligasi Indonesia dan menarik aliran dana asing dengan harapan rupiah dapat terapresiasi.

Kondisi likuiditas perbankan Indonesia di tahun 2023 masih memadai yang tercermin dari beberapa faktor yaitu :

Treasuri Performance 2023

High inflation has put pressure on the global economy, especially on consumer purchasing power and production costs. Interest rate hikes by central banks in various countries, including Indonesia, have also hindered global economic growth. The Russia-Ukraine war has also negatively impacted the global economy, causing disruptions in supply chains and price increases, especially in energy and food. However, Indonesia's economic growth remains positive with controlled inflation and a maintained trade surplus.

In 2023, Bank Indonesia launched a new securities instrument called the Indonesian Rupiah Securities (SRBI). This became an opportunity for the national banking sector to actively contribute to the Indonesian bond market and attract foreign fund flows in hopes of appreciating the rupiah.

The liquidity condition of the Indonesian banking sector in 2023 remained adequate, reflected by several factors:

1. Likuiditas jangka pendek : Rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga (AL/DPK) per Desember 2023 tercatat 28,73%
2. Likuiditas jangka menengah : Rasio kredit terhadap simpanan (LDR) per Desember 2023 tercatat 373,61%.
3. Likuiditas jangka panjang : Rasio alat likuid terhadap non-core deposit (AL/NCD) per Desember 2023 tercatat 127,07%

Tahun 2023, aset Tresuri turun 11,44% dibandingkan tahun 2022 (2022: 2.044 triliun v 2023: 1.810 triliun Triliun angka belum audit). Komposisi aset Tresuri di tahun 2023 mayoritas penempatan pada Pasar Uang Antar Bank sebesar Rp840 Milyar dengan bobot 47% dari keseluruhan total aset Tresuri. Meningkatnya komposisi penempatan Tresuri pada Pasar Uang Antar Bank (PUAB) dikarenakan adanya peningkatan suku bunga acuan Bank Indonesia sepanjang tahun 2023.

1. Short-term liquidity: The ratio of liquid instruments to third-party funds (AL/DPK) as of December 2023 stood at 28.73%.
2. Medium-term liquidity: The loan-to-deposit ratio (LDR) as of December 2023 was recorded at 373.61%.
3. Long-term liquidity: The ratio of liquid instruments to non-core deposits (AL/NCD) as of December 2023 was recorded at 127.07%.

In 2023, Treasury assets decreased by 11.44% compared to 2022 (2022: 2,044 trillion v 2023: 1,810 trillion Trillion unaudited figure), unaudited figures). The majority of Treasury asset placements in 2023 were in the Interbank Money Market amounting to IDR 840 billion, comprising 47% of the total Treasury asset. The increase in Treasury asset placements in the Interbank Money Market (PUAB) was due to the rise in Bank Indonesia's benchmark interest rates throughout 2023.

Aset Tresuri Treasury Asset	2023	2022
Penempatan pada Bank Indonesia Placement at Bank Indonesia	92	285
Penempatan pada Bank Lain Placement at other Bank	980	1.166
Efek-efek yang dibeli dengan Janji dijual kembali Securities purchased under Agreement to resell	150	0
Efek-efek Securities	586	720

Rencana dan Strategi Pengembangan Treasuri 2024

1. Berpartisipasi aktif dalam transaksi GMRA yang telah diusung oleh Bank Indonesia menggantikan Operasi Moneter Lelang Repo dengan Bank Indonesia.
2. Bank tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola keuangan Bank dan mengoptimalkan dana kelolaan.
3. Eksplorasi dan aktif berpartisipasi pada penempatan produk yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.
4. Meningkatkan otomasi pelaporan kegiatan Tresuri

Plan and Strategy for Treasury Development 2024:

1. Actively participate in GMRA transactions endorsed by Bank Indonesia, replacing the Monetary Operations Repo Auction with Bank Indonesia.
2. Amar Bank remains committed to applying prudential principles in managing Amar Bank's finances and optimizing managed funds.
3. Explore and actively participate in placements of products issued by Bank Indonesia.
4. Enhance automation of Treasury activity reporting.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Sebagaimana tercatat pada Laporan Keuangan Amar Bank yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja Amar Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 5 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

1. Online
2. Brick and mortar
3. Kantor pusat

As recorded in the Financial Statements of Amar Bank audited by the Public Accountant Office Purwantono, Sungkoro & Surja, Amar Bank reports operational segments based on Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 based on products and services grouped into the following categories:

1. Online
2. Brick and mortar
3. Headquarters

Segmen Online

Dalam segmen ini, Amar Bank fokus pada pengembangan produk dan jasa digital. Aktivitas utama terjadi secara online tanpa melibatkan interaksi fisik. Perkembangan teknologi dan kapasitas infrastruktur digital menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan segmen ini. Pendapatan dari segmen online terus meningkat seiring dengan adopsi teknologi digital oleh konsumen.

Online Segment

In this segment, Amar Bank focuses on the development of digital products and services. The main activities occur online without involving physical interaction. Technological advancements and digital infrastructure capacity are key factors in supporting the growth of this segment. Revenue from the online segment continues to increase along with the adoption of digital technology by consumers.

Kinerja Segmen Online

Performance of Online Segment

dalam jutaan Rupiah
In IDR (Millions) Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Rp	%
Pendapatan **Revenues**					
Pendapatan bunga Interest revenues	768.185	670.167	592.007	98.018	14,63
Pendapatan operasional lainnya Other operating revenues	373.044	245.824	189.770	127.220	51,75
Total pendapatan Total Revenue	1.141.229	915.991	781.777	225.238	24,59
Beban **Expense**					
Beban bunga Interest expenses	(108.036)	(159.923)	(127.833)	51.887	(32,44)
Beban kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	(569.261)	(623.508)	(305.364)	54.247	(8,70)
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(218.478)	(292.682)	(175.290)	74.204	(25,35)
Total beban Total Expense	(895.775)	(1.076.113)	(608.487)	180.338	(16,76)
Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive gain/(loss)	245.454	(160.122)	173.290	405.576	253,29

Segmen Brick dan Mortar

Segmen ini menitikberatkan pada layanan perbankan konvensional dengan interaksi fisik melalui cabang-cabang Amar Bank dan infrastruktur fisik lainnya. Kapasitas cabang dan perkembangan teknologi di dalamnya berdampak langsung pada efisiensi dan kualitas layanan. Meskipun terdapat persaingan dari segmen online, sebagian besar pelanggan masih mengandalkan layanan konvensional, dan profitabilitas tetap terjaga.

Brick and Mortar Segment

This segment emphasizes conventional banking services with physical interaction through Amar Bank branches and other physical infrastructure. The capacity of branches and the technological developments within them directly impact efficiency and service quality. Despite competition from the online segment, a significant portion of customers still rely on conventional services, and profitability remains preserved.

Kinerja Segmen Brick dan Mortar

Performance of the Brick and Mortar Segment

dalam jutaan Rupiah
In IDR (Millions) Rupiah

Uraian Descriptiom	2023	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Rp	%
Pendapatan Revenues					
Pendapatan bunga Interest revenues	231.212	266.582	270.385	(35.370)	(13,27)
Pendapatan operasional lainnya Other operating revenues	11.458	3.557	948.324	7.900	222,03
Total pendapatan Total Revenue	242.670	270.139	271.333	(27.470)	(10,17)
Beban Expense					
Beban bunga Interest expenses	(63.338)	(116.366)	(212.494)	53.028	(45,57)
Beban kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	(82.576)	(8.263)	4.395	(74.313)	899,35
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(12.569)	(19.926)	(11.425)	7.357	(36,92)
Total beban Total Expense	(158.483)	(114.555)	(219.523)	(13.927)	9,63
Total laba (rugi) komprehensif Total comprehensive gain/(loss)	84.187	155.584	51.810	(71.396)	(45,89)

Segmen Kantor Pusat

Segmen ini mencakup aktivitas treasuri dan fungsi-fungsi lain yang tidak termasuk dalam kategori online atau brick dan mortar. Proses treasuri, manajemen keuangan, dan pengelolaan risiko menjadi fokus utama. Kapasitas analisis data dan perkembangan instrumen keuangan menjadi krusial dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas segmen kantor pusat. Pendapatan dari aktivitas ini dapat berasal dari investasi, kebijakan keuangan perusahaan, dan strategi keuangan lainnya.

Headquarters Segment

This segment encompasses treasury activities and other functions not included in the online or brick and mortar categories. Treasury processes, financial management, and risk management are the main focus. The capacity for data analysis and the development of financial instruments are crucial in improving the efficiency and profitability of the headquarters segment. Revenue from these activities may stem from investments, corporate financial policies, and other financial strategies.

Kinerja Segmen Kantor Pusat
Performance of the Headquarters Segment

dalam jutaan Rupiah
In IDR (Millions) Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Rp	%
Pendapatan Revenues					
Pendapatan bunga Interest revenues	111.330	59.796	73.020	51.534	86,18
Pendapatan operasional lainnya Other operating revenues	11.655	17.019	11.525	(5.364)	(31,52)
Total pendapatan Total Revenue	122.985	76.815	84.545	46.170	60,11
Beban Expense					
Beban bunga Interest expenses	(18.061)	(64.551)	(112.859)	46.490	(72,02)
Beban kerugian penurunan nilai Provision for impairment losses	-	30	-	(30)	(100)
Beban operasional lainnya Other operating expenses	(242.000)	(179.383)	(189.744)	(62.617)	34,91
Total beban Total Expense	(260.061)	(243.904)	(302.602)	(16.157)	6,62
Bebab non-operational-neto Non-operating expense-net	27.460	(984)	(1.314.439)	28.444	2.890,65
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(109.616)	(168.073)	(1.532.496)	58.457	(34,78)

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Laporan Tahunan 2023 merujuk kepada Laporan Keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk untuk tahun 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan penanggung jawab Danil Setiadi Handaja, dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2024 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Laporan Posisi Keuangan Aset (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Total aset Amar Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.379.417 juta menurun sebesar 2,79% atau setara Rp125.628 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu Rp4.505.046 juta. Hal ini disebabkan dikarenakan penurunan pada kas dan setara kas yang sejalan dengan kebijakan Amar Bank untuk mengoptimalkan kegiatan operasional.

The analysis and discussion of the financial performance of the Annual Report 2023 refer to the Financial Statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk for the years ended December 31, 2023, and December 31, 2022, audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accountants with Danil Setiadi Handaja as the responsible party, in their report dated March 28, 2024 with a reasonable opinion, in all material respects, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

The presentation and disclosure of these Financial Statements are prepared based on the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, consisting of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

Total assets of Amar Bank in 2023 amounted to Rp4,379,417 million, a decrease of -2.79% or Rp125,628 million compared to the previous year of Rp4,505,046 million. This is due to a decrease in cash and cash equivalents in line with Amar Bank's policy to optimize operational activities.

dalam jutaan Rupiah
In IDR (Millions) Rupiah

Uraian Descriptions	**2023**	**2022**	**2021**	**Pertumbuhan** Growth **2023 - 2022**	
				Rp	**%**
Kas Cash	6.151	6.638	4.764	(487)	(7,33)
Giro pada Bank Indonesia Demand deposits with Bank Indonesia	66.859	127.073	76.592	(60.214)	(47,39)
Giro pada Bank Lain Demand deposits with other banks	41.216	90.976	29.158	(49.760)	(54,70)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and other banks	965.064	1.233.113	1.778.903	(268.049)	(21,74)
Jumlah Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents - net	1.079.290	1.457.800	1.889.348	(378.510)	(25,96)
Efek-efek Securities	586.528	719.974	677.624	(133.446)	(18,53)
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	154.281	-	82.865	154.281	100

dalam jutaan Rupiah
In IDR (Millions) Rupiah

Uraian Descriptions	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth 2023 - 2022	
				Rp	%
Kredit - Bersih Loans - net					
Pihak Berelasi Related Parties	14.022	5.562	2.491	8.460	152,10
Pihak Ketiga Third Parties	2.652.009	2.253.415	2.403.378	398.594	17,69
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(321.286)	(149.394)	(162.979.441)	171.892	115,06
Total Kredit - Bersih loans - net	2.344.745	2.109.583	2.242.889	235.162	11,15
Aset Tetap - Bersih Premises and equipment - net	4.648	10.626	12.150	(5.978)	(56,26)
Aset hak guna - neto Right-of-use assets - net	11.442	9.880	11.511	1.562	15,81
Aset Tak Berwujud - Bersih Intangible assets - net	2.532	3.363	4.391	(831)	(24,71)
Aset Pajak Tangguhan - Bersih Deferred tax assets - net	60.403	79.317	31.024	(18.916)	(23,85)
Aset lain-lain Other assets - net	135.552	114.502	251.243	21.050	18,38
Jumlah Aset **Total Assets**	**4.379.417**	**4.505.046**	**5.203.045**	**(125.629)**	**(2,79)**

Kas dan Setara Kas

Cash And Cash Equivalents

dalam jutaan Rupiah
In IDR (Millions) Rupiah

Pertumbuhan %
Growth %

Kas Dan Setara Kas Cash And Cash Equivalents	2023	2022	2021	2022 - 2023
Kas Cash	6.151	6.638	4.764	(7,34)
Giro pada Bank Indonesia Demand Deposits with Bank Indonesia	66.859	127.073	76.592	(47,39)
Giro pada Bank Lain Demand Deposits with Other Banks	41.216	90.976	29.158	(54,70)
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	965.064	1.233.114	1.778.834	(21,74)
Jumlah Kas Dan Setara Kas **Total Cash and Cash Equivalents**	**1.079.290**	**1.457.800**	**1.889.348**	**(25,96)**

Kas dan Setara Kas memberikan sumbangsih terbesar kedua dalam total aset Bank pada tahun 2023. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain. Secara keseluruhan, kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar Rp378.511 juta atau sebesar 25,96%. Penurunan pada kas dan setara kas yang terdapat pada Giro pada bank indonesia dan Giro pada bank lain, disebabkan karena peningkatan kredit yang diberikan sebesar Rp407.054 juta atau sebesar 18,02%, sehingga Bank mengalokasikan dana lebih efektif pada aset produktif.

Cash and Cash Equivalents (Kas dan Setara Kas) contributed the second-largest share to the total assets of the Bank in 2023. Cash and cash equivalents consist of cash, balances with Bank Indonesia, balances with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks. Overall, cash and cash equivalents experienced a decrease of Rp378,511 million or 25.96%. The decrease in cash and cash equivalents was mainly attributed to the decline in balances with Bank Indonesia and balances with other banks, due to The increase in loans amounted to Rp407,054 million or 18.02%, so that the Bank allocated funds more effectively to productive assets.

Kas Bank mencapai Rp6.151 juta di 2023. Kas Bank mengalami penurunan sebesar Rp487 juta atau sebesar 7,34% dari 2022 yang sebesar Rp6.638 juta.

Bank cash amounted to Rp6,151 million in 2023. Bank cash decreased by Rp487 million or 7.34% from 2022, which was Rp6,638 million.

Giro pada bank lain sebesar Rp41.216 juta pada tahun 2023. Giro pada Bank lain tersebut mengalami penurunan sebesar Rp49.760 juta atau sebesar 54,70% dari 2022 yang sebesar Rp90.976 juta.

Current accounts with other banks amounted to Rp41,216 million in 2023. Current accounts with other banks decreased by Rp49,760 million or 54.70% from 2022 which amounted to Rp90,976 million.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebesar Rp965.064 pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp268.050 juta atau sebesar 21,74% dari 2022 yang sebesar Rp 1.233.114 juta.

Placements with Bank Indonesia and other banks amounted to Rp965,064 in 2023, a decrease of Rp268,050 million or 21.74% from 2022 which amounted to Rp 1,233,114 million.

Efek-Efek

Efek-efek Bank terdiri dari obligasi pemerintah, SRBI dan reksadana yang merupakan instrumen rendah risiko. Efek-efek Bank mencapai Rp586.528 juta di 2023 dimana menunjukkan penurunan sebesar Rp133.446 juta atau sebesar 18,53% dari 2022.

Securities

Bank securities consist of government bonds, SRBI and mutual funds, which are low-risk instruments. Bank securities amounted to Rp586,528 million in 2023, indicating a decrease of Rp133,446 million or 18.53% from 2022.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Selama tahun 2023, Bank melanjutkan transaksi tresurinya dengan mengikuti operasi moneter melalui transaksi reverse repo dengan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali sebesar Rp154.281 juta.

Securities purchased with agreements to resell

During the year 2023, the Bank continued its treasury transactions by participating in monetary operations through reverse repo transactions with Bank Indonesia. As of December 31, 2023, the Bank held securities purchased with agreements to resell amounting to Rp154,281 million.

Kredit

Loans

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Kredit Loans	2023	2022	2021	2023 - 2023
Pihak berelasi Related Parties	14.022	5.562	2.490	152,10
Pihak ketiga Third Parties	2.652.009	2.253.415	2.403.378	17,69
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for Impairment Losses	(321.286)	(149.394)	(162.979)	115,06
Total Kredit - Bersih **Total Loans - Net**	**2.344.745**	**2.109.583**	**2.242.889**	**11,15%**

Bank mencatatkan kredit bersih yang diberikan sebesar Rp2.344.745 juta di 2023, yang mana meningkat sebesar 11,15% dari posisi kredit bersih yang diberikan di tahun 2022 yang sebesar Rp2.109.583 juta.

The bank recorded net loans granted amounting to Rp2,344,745 billion in 2023, which increased by 11.15% from the net loans granted position in 2022, which amounted to Rp2,109,583 billion.

Kredit Berdasarkan jenis Penggunaan

Loans Based on Usage Type

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan By Type Of Loan	2023	2022	2021	2023 - 2022
Modal Kerja Working capital	2.276.366	1.665.628	1.526.307	36,67
Konsumsi Consumer	386.584	582.029	846.116	(33,58)
Investasi Investment	3.081	11.320	33.445	(72,79)
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(321.286)	(149.394)	(162.979)	115,06
Total Kredit - Bersih **Total loans - Net**	**2.344.745**	**2.109.582**	**2.242.889**	**11,15**

Bank mampu mengelola komposisi kredit yang terdiversifikasi dengan baik dengan kontribusi terbesar berasal dari kredit modal kerja sebesar 85,84%. Diikuti oleh kredit konsumsi 14,05% dan kredit investasi 0,12% pada tahun 2023.

The Bank is able to manage a well-diversified loan composition with the largest contribution coming from working capital loans of 85.84%. Followed by consumer loans of 14.05% and investment loans of 0.12% in 2023.

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Loans Based on Economic Sector

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Credit Based on Economic Sector	2023	2022	2021	2022 - 2023
Perdagangan besar dan Eceran Wholesale and Retail	1.698.608	1.316.600	1,265,416	29,01
Rumah tangga Households	386.583	582.028	846.116	(33,58)
Industri Pengolahan Manufacturing	215.761	167.964	73.815	28,46
Lembaga Keuangan Financial Institutions	119.693	105.113	175.063	13,87

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Credit Based on Economic Sector	2023	2022	2021	2022 - 2023
Real Estate, Usaha persewaan dan perusahaan jasa Real Estate, Leasing services and servicing companies	52.854	10.516	10.625	402,61
Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin Procurement of electricity, gas, steam/ how water and cold air	49.500	-	-	100
Konstruksi Construction	48.902	33.404	28.105	46,40
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis Professional, scientifical and technical activities	30.879	19.175	-	61,04
Telekomunikasi Telecommunication	27.734	10.000	-	177,34
Pendidikan Education	17.826	-	-	-
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan pendidikan Social service, social culture, entertainment and education	16.347	7.529	2.142	117,12
Pengangkutan dan pergudangan Transportation and warehousing	1.344	3.079	-	(56,35)
Penyediaan akomodasi, dan penyediaan makan dan minum Accommodation, food, and beverage provider	-	3,566	3.811	(100)
Pertanian, perkebunan, dan kehutanan Agriculture, hunt and forestry	-	-	775	-
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for Impairment Losses	(321.286)	(149.394)	(162.979)	115,06
Total Kredit - Bersih **Total Loan - Net**	**2.344.745**	**2.109.582**	**2.242.889**	**11,15**

Pada tahun 2023, tiga sektor yang memberikan kontribusi terbesar pada portofolio kredit yang diberikan Bank yakni sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 63,71%, rumah tangga sebesar 14,50%, dan industri pengolahan sebesar 8,09%.

In 2023, the three sectors that contributed the most to the Bank's loan portfolio were wholesale and retail trade at 63.71%, households at 14.50%, and manufacturing industry at 8.09%.

Kredit Berdasarkan Jangka Waktu

Loans by Term

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Kredit Berdasarkan Jangka Waktu Loans by Term	2023	2022	2021	2022 - 2023
≤ 1 tahun/years	1.646.653	738.190	1.114.214	123,07
> 1 - 2 tahun/years	929.973	1.288.162	1.032.454	(27,81)
> 2 - 5 tahun/years	51.736	210.938	225.385	(75,47)
> 5 tahun/years	37.669	21.687	33.814	73,69
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(321.286)	(149.394)	(162.979)	115,06
Total Kredit - Bersih **Total Loans - net**	**2.344.745**	**2.109.583**	**2.242.889**	**11,15**

Berbeda dengan tahun 2022, kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu ≤1 tahun tahun memiliki porsi dominan dalam portfolio kredit Bank di 2023. total kredit yang disalurkan berdasarkan jangka waktu ≤1 tahun sebesar 70,23% dari total keseluruhan kredit Bank.

Unlike in 2022, credits provided based on the term of ≤1 year have a dominant portion in the Bank's credit portfolio in 2023. The total credit disbursed based on the term of ≤1 year accounts for 70.23% of the total Bank's credits.

Aset Tetap dan Aset tak Berwujud

Pada tahun 2023, Bank mencatatkan total aset tetap dan aset tak berwujud sebesar Rp7.180 juta. Total aset tetap dan aset tak berwujud tersebut mengalami penurunan sebesar Rp6.809 juta atau sebesar 48,68% dibandingkan dengan tahun 2022.

Fixed Assets and Intangible Assets

In 2023, the Bank recorded total fixed assets and intangible assets amounting to Rp7,180 million. The total fixed assets and intangible assets experienced a decrease of Rp6,809 million or 48.68% compared to 2022.

Aset Lain – lain

Aset lain-lain Bank sebagian besar terdiri dari agunan yang diambil alih, biaya dibayar dimuka, piutang transaksi lainnya, dan pendapatan, dan pendapatan bunga yang akan diterima. Aset lain-lain Bank mencapai Rp135.552 juta di tahun 2023 yang meningkat sebesar 21,14% atau setara dengan Rp26.289 juta dibandingkan posisi tahun 2022 yang sebesar Rp114.503 juta. Peningkatan ini mayoritas disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan bunga yang akan diterima atas aset-aset produktif Bank sebesar Rp39.468 juta.

Other Assets

The Bank's other assets mainly consist of foreclosed assets, prepaid expense, other transaction receivables, and accrued interest receivables. The Bank's other assets reached Rp135,552 million in 2023 which increased by 21.14% or equivalent to Rp26,289 million compared to the position in 2022 which amounted to Rp114,503 million. This increase majorly due to the growth of accrued interest receivables from Bank's productive assets amounting to Rp39,468 million.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Bank pada 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.083.948 juta, menurun Rp244.899 juta atau 18,43% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.328.847 juta. Penurunan liabilitas utamanya berasal dari deposito berjangka sebesar Rp310.613 juta atau 37,43% dan peningkatan giro sebesar Rp 30.264 juta atau 109,55%.

Liabilities

The Bank's total liabilities as of December 31, 2023 was recorded at Rp1,083,948 million, a decrease of Rp244,899 million or 18.43% compared to the same period in 2022 which amounted to Rp1,328,847 million. The decrease in liabilities mainly came from time deposits of Rp310,613 million or 37.43% and an increase in current accounts of Rp30,264 million or 109.55%.

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth 2023 - 2022	
				Rp	%
LIABILITAS LIABILITY					
Simpanan Deposits	708.942	1.006.306	3.179.598	(297.364)	(29,55)
Simpanan dari Bank Lain Deposits from other banks	218.056	259.203	839.696	(41.147)	(15,87)

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth 2023 - 2022	
				Rp	%
Utang Pajak Taxes payable	27.160	2.635	5.140	24.525	930,74
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain Accruals and other liabilities	112.771	47.004	98.500	65.767	139,92
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Post - Employment Benefits Obligation	17.019	13.699	13.527	3.320	24,24
JUMLAH LIABILITAS **TOTAL LIABILITIES**	**1.083.948**	**1.328.847**	**4.136.461**	**(244.899)**	**(18,43)**

Penurunan ini sesuai dengan kondisi Amar Bank yang sedang memperkuat dana murah, yaitu salah satunya dengan menurunkan saldo Dana Pihak Ketiga terutama pada Deposit Berjangka.

This decrease is in accordance with the condition of Amar Bank which is strengthening low-cost funds, one of which is by reducing the balance of Third Party Funds, especially on Time Deposits.

Semakin tinggi dana murah maka potensi pertumbuhan kinerja Amar bank akan semakin baik dikarenakan biaya dananya akan menjadi rendah.

The higher the low-cost funds, the better the potential for Amar Bank's performance growth because the cost of funds will be low.

Simpanan

Deposits

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Simpanan Deposits	2023	2022	2021	Pertumbuhan % Growth % 2023 - 2022
Giro Demand deposits	57.892	27.627	1.047.388	109,55
Tabungan Savings deposits	131.745	148.760	93.332	(11,44)
Deposito Berjangka Time deposits	519.305	829.918	2.038.878	(37,43)
Jumlah Simpanan **Total Deposits**	**708.942**	**1.006.306**	**3.179.598**	**(29,55)**

Simpanan pihak ketiga dari nasabah pada tahun 2023 sebesar Rp708.942 juta dengan persentase terbesar pada Deposito Berjangka yaitu sebesar Rp519.305 juta atau sebesar 73,25% dari jumlah keseluruhan Simpanan. Simpanan pada 2023 mengalami penurunan sebesar 29,55% dari keseluruhan di tahun 2023.

Third party deposits from customers in 2023 amounted to Rp708,942 million with the largest percentage in Time Deposits amounting to Rp519,305 million or 73.25% of the total deposits. Deposits in 2023 decreased by 29.55% of the total in 2023.

Penurunan terbesar terdapat pada deposito berjangka yaitu sebesar Rp310.613 juta atau sebesar 37,43%. Penurunan ini sesuai dengan kondisi Amar Bank yang sedang memperkuat "Dana Murah" untuk memperkecil *Cost of Funds*.

The largest decrease was in time deposits, which amounted to Rp310,613 million or 37.43%. This decrease is in accordance with Amar Bank's condition which is strengthening "Low-Cost Funds" to minimize Cost of Funds.

Komposisi Deposito Berjangka berdasarkan Jangka Waktu Kontrak

The composition of Time Deposits based on Contract Periods

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Deposito Berjangka Time Deposit	2023	2022	2021	2023 - 2022
≤ 1 Bulan /Month	34.709	180.698	311.607	(80,79)
> 1-3 Bulan /Month	176.155	160.855	714.116	(9,51)
> 3-6 Bulan /Month	165.590	301.836	684.398	(45,14)
> 6-12 Bulan /Month	134.869	182.621	328.057	(26,15)
> 12 Bulan /Month	7.982	3.909	700	104,20
Jumlah Deposito Berjangka **Total Time Deposits**	**519.305**	**829.918**	**2.038.878**	**(37,43)**

Sebagai kontributor terbesar pada simpanan dari nasabah, deposito berjangka memiliki tenor yang beragam dibandingkan produk simpanan dari nasabah lainnya. Produk deposito berjangka Bank di tahun 2023 terdiversifikasi dengan rata. Pada tahun 2023, porsi deposito berjangka dengan jangka waktu > 1 - 3 bulan memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 33,92% dari keseluruhan deposito berjangka.

As the largest contributor to customer savings, time deposits have varying tenors compared to other customer savings products. The composition of the Bank's time deposit products in 2023 is evenly diversified. In 2023, the portion of time deposits with a maturity period of > 1 - 3 months contributed the most, accounting for 33.92% of the total time deposits.

Dalam hal suku bunga rata-rata setahun dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

In terms of the average annual interest rates of customer savings, they are as follows:

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Suku Bunga Rata - Rata Average Annual Interest Rates	2023	2022	2021
Giro Demand Deposits	2,55%	2.63%	1.44%
Tabungan Saving Deposits	3,36%	3.68%	4.83%
Deposito Berjangka Time Deposits	5,66%	5.60%	7.37%

Simpanan dari Bank Lain

Deposits from Other Banks

Simpanan dari Bank Lain mencapai Rp218.056 juta pada tahun 2023. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar Rp41.417 juta atau sebesar 15,87% dari 2022 yang sebesar Rp 259.203 juta. Hal ini sesuai dengan kondisi Bank yang sedang memperkecil *Cost of Funds.*

Deposits from other banks reached Rp218,056 million in 2023. This achievement decreased by Rp41,417 million or 15.87% from 2022 which amounted to Rp 259,203 million. This is inline with the Bank's condition which is minimizing Cost of Funds.

Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain - lain

Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas lain-lain Bank mencapai Rp112.771 juta di 2023, meningkat sebesar 139,92% atau sebesar Rp65.767 juta dibandingkan posisi tahun 2022 sebesar Rp47.004 juta.

Beban yang masih harus dibayar berkontribusi besar pada total Beban Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain, yaitu sebesar 52,80% dari total keseluruhan.

Peningkatan terbesar sebanyak 257,13 atau sebesar Rp56,639 juta terjadi pada akrual beban-beban yang masih harus dibayar, yang disebabkan meningkatnya biaya operasional pada bulan-bulan terakhir seperti November dan Desember pada tahun 2023.

Accrued Expenses and Other Liabilities

The Bank's Accrued Expenses and Other Liabilities reached Rp112,771 million in 2023, an increase of 139.92% or Rp65,767 million compared to the 2022 position of Rp47,004 million.

Accrued expenses contributed significantly to the total Accrued Expenses and Other Liabilities, amounting to 52.80% of the total.

The largest increase of 257.13 or Rp56.639 million occurred in the accruals of Accrued expenses, Labor deposits and , which was due to the increase in operating costs in the last months such as November and December in 2023.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan Rupiah
(In IDR Millions)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth 2023 - 2022	
				Rp	%
Modal Saham Share capital	1.838.109	1.382.037	803.510	456.072	33
Agio Saham Additional paid-in capital	1.458.781	643.340	225.758	815.441	126,75
Saham Treasuri Treasury Stock	(61.808)	-	-	(61.808)	(100)
Dana Setoran Modal Capital deposit fund	-	1.272.661	-	(1.272.661)	(100)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other comprehensive income (loss)	1.685	(2.569)	1.205	4.254	165,59
Saldo Laba (Defisit) : Retained earnings:					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.050	1.050	1.025	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	57.652	(120.320)	35.086	177.972	147,92
JUMLAH EKUITAS **TOTAL EQUITY**	**3.295.469**	**3.176.199**	**1.066.584**	**119.270**	**3,76**

Amar Bank membukukan kenaikan pada ekuitas sebesar 3,76% dari Rp3.176.199 juta di tahun 2022 menjadi Rp3.295.469 juta di tahun 2023 hal ini disebabkan oleh perusahaan mampu mencatatkan keuntungan bersih sebesar Rp177.972 juta, sehingga saldo saldo laba menjadi Rp57.562 juta dari yang sebelumnya defisit sebesar Rp120.320 juta.

Amar Bank posted an increase in equity of 3.76% from Rp3,176,199 million in 2022 to Rp3,295,469 million in 2023 due to the company being able to record a net profit of Rp177,972 million, resulting in a retained earnings balance of Rp57,562 million from a previous deficit of Rp120,320 million.

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain

Income Statement & Other Comprehensive Income

Pendapatan Bunga Bersih
Interest income - net

2023: 921.292
2022: 655.705 | 2021: 482.226
Pertumbuhan % Growth % (2022-2023): 40,50

Laba (Rugi) Operasional
Income (Loss) From Operations

2023: 192.565
2022: (201.627) | 2021: 7.034
Pertumbuhan % Growth % (2022-2023): 195,51

Laba (Rugi) Sebelum Pajak
Net Profit (Loss) Before Tax

2023: 220.025
2022: (202.610) | 2021: 815
Pertumbuhan % Growth % (2022-2023): 208,60

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

2023: 177.972
2022: (155.381) | 2021: 4.115
Pertumbuhan % Growth % (2022-2023): 214,54

dalam jutaan Rupiah
(In IDR Millions)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) 2023 - 2022	
				Rp	%
Pendapatan Bunga Interest income	986.531	774.703	702.234	211.828	27,34
Beban Bunga Interest expenses	(65.239)	(118.998)	(220.007)	(53.759)	(45,18)
Pendapatan Bunga - Bersih Interest income - net	921.292	655.705	482.226	265.587	40,50
Pendapatan Operasional Lainnya Other operating income	396.156	266.400	202.244	129.756	48,71
Beban Kerugian Penurunan Nilai Provision for impairment losses	(651.837)	(631.741)	(300.968)	(20.096)	3,18
Beban Operasional Lainnya Other operating expenses	(473.046)	(491.991)	(376.459)	(18.945)	(3,85)
LABA (RUGI) OPERASIONAL **INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**	**192.565**	**(201.627)**	**7.043**	**394.192**	**195,51**
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL NON-OPERATING REVENUE (EXPENSES)	**27.460**	**(983)**	**(6.228)**	**28.443**	**2893,49**
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK NET PROFIT (LOSS) BEFORE TAX	**220.025**	**(202.610)**	**815**	**422.635**	**208,60**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET	**(42.053)**	**47.229**	**3.300**	**(89.264)**	**-189,00**
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR	**177.972**	**(155.381)**	**4.115**	**333.371**	**214,55**

Amar bank berhasil membukukan laba bersih di tahun 2023 sebesar Rp177.972 juta, tumbuh sebesar 214,54% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2022, pertumbuhan laba bersih yang signifikan ditopang oleh pertumbuhan pendapatan dari aktivitas operasional Bank sebesar Rp192.565 juta, tumbuh sebesar 195,51%.

Amar Bank achieved a net profit of Rp177,72 million in 2023, growing by 214.54% compared to the performance in 2022. This significant growth in net profit was supported by a growth in revenues from Bank's operational activities of Rp192,565 million, increasing by 195.51%.

Pendapatan Bunga

Interest Income

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Pendapatan Bunga Interest Income	2023	2022	2021	2023 - 2022
Kredit yang diberikan Loans	874.971	714.887	629.192	22,39
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Placements with the Bank Indonesia and other banks	56.029	33.640	40.360	66,55
Efek-efek Securities	24.286	23.314	23.771	4,17
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali Securities Purchased Under Resale Agreements	30.190	1.645	7.792	1.735,26
Lainnya Others	1.055	1.217	1.119	-13,31
Jumlah Pendapatan Bunga **Total Interest Income**	**986.531**	**774.703**	**702.234**	**27,34**

Komposisi Pendapatan Bunga

Composition of Interest Income

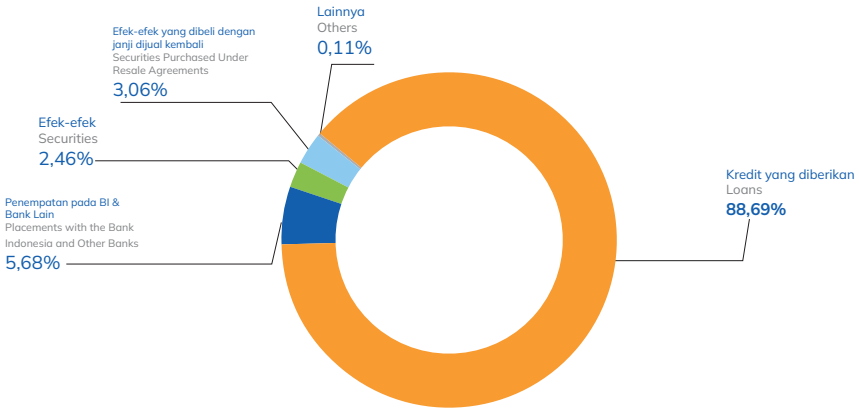

Pendapatan Bunga di Bank mencapai Rp986.531 juta di 2023. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp211.828 juta atau sebesar 27,34% dari 2022 yang mencapai Rp774.703 juta. Kontribusi terbesar pendapatan bunga masih berasal dari pendapatan atas kredit yang diberikan.

Interest Income in Bank reached Rp986,531 million in 2023. This achievement increased by Rp211,828 million or 27.34% from 2022 which reached Rp774,703 million. The largest contribution to interest income still comes from income from loans.

Beban Bunga

Interest expenses

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Pertumbuhan %
Growth %

Beban Bunga Interest Expenses	2023	2022	2021	2023 - 2022
Deposito berjangka Time Deposits	45.983	70.021	165.763	(34,33)
Simpanan dari bank lain Deposits from Other Banks	10.841	35.238	43.346	(69,23)
Tabungan Saving Deposits	5.353	7.736	6.280	(30,81)
Premi penjaminan pemerintah Government Guarantee Premium	1.689	5.339	3.886	(68,37)
Giro Demand Deposits	1.373	649	679	111,49
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities Sold Under Repurchase Agreements Payable	-	15	46	-
Lainnya Others	-	-	7	-
Jumlah Beban Bunga **Total Interest Expenses**	**65.239**	**118.998**	**220.007**	**(45,18)**

Komposisi Beban Bunga

Composition of Interest Expenses

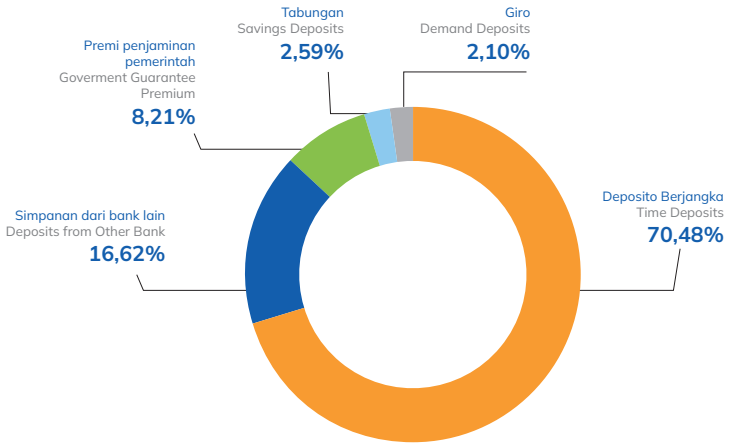

Beban bunga Bank pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 45,18% menjadi Rp65.239 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp118.998 juta. Penurunan beban bunga ini sejalan dengan penurunan saldo simpanan dari nasabah maupun dari bank lain.

Beban bunga untuk Deposito Berjangka dan Simpanan dari bank lain masih menjadi 2 kontribusi terbesar dari keseluruhan total Beban Bunga yaitu sebesar Rp45.983 juta dan Rp10.841 juta atau 70,48% dan 16,62% secara berurutan.

The Bank's interest expense in 2023 decreased by 45.18% to Rp65,239 million compared to 2022 of Rp118,998 million. The decrease in interest expense is in line with the decrease in deposit balances from customers and from other banks.

Interest expense for Time Deposits and Deposits from other banks are still the 2 largest contributions to the total Interest Expense, amounting to Rp45,983 million and Rp10,841 million or 70.48% and 16.62% respectively.

Pendapatan Bunga Bersih

NIM (%)
NIM (%)

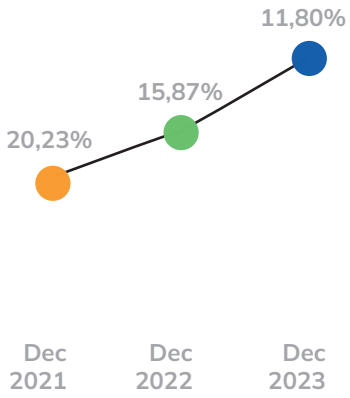

Pendapatan bunga bersih pada 2023 pun mengalami peningkatan cukup signifikan dari Rp655.705 juta di 2022 menjadi Rp921.292 juta. Di tengah tantangan kondisi perekonomian yang stagnan, Amar Bank masih dapat mencatat peningkatan sebesar 40,50% atau sebesar Rp265.587 juta. Amar Bank terus berupaya menjaga kedisiplinan dalam penentuan suku bunga kredit dan pengelolaan dana secara aktif untuk dapat memitigasi tekanan pada margin dengan lebih baik.

Net Interest Income

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

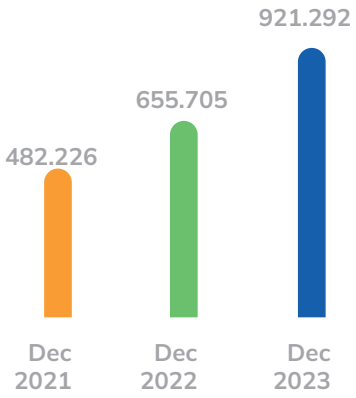

Net interest income in 2023 also experienced a significant increase from Rp655,705 million in 2022 to Rp921,292 million. Amidst the challenges of a stagnant economic condition, Amar Bank still managed to record an increase of 40.50% or Rp265,587 million. Amar Bank continues to strive to maintain discipline in determining loan interest rates and actively managing funds to better mitigate pressure on margins.

Pendapatan Operasional Lainnya

Amar Bank juga membukukan pendapatan selain bunga, selain membukukan pendapatan usaha dari kegiatan usaha utama perbankan. Pendapatan operasional lainnya tumbuh 48,71% dari Rp266.400 juta di tahun 2022 menjadi Rp396.156 juta di tahun 2023. Kenaikan pendapatan operasional lainnya didominasi dari peningkatan pendapatan administrasi dan penerimaan penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku.

Other Operating Income

Amar Bank also recorded non-interest income, in addition to generating revenues from its core banking activities. Other operating income grew by 48.71% from Rp266,400 million in 2022 to Rp396,156 million in 2023. The increase in other operating income was mainly driven by higher administrative fees, and recoveries of written-off loans.

Beban Kerugian Penurunan Nilai

Provision For Impairment Losses

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Beban Kerugian Penurunan Nilai Provision For Impairment Losses	**2023**	**2022**	**2021**	**Pertumbuhan %** **Growth %** **2023 - 2022**
Aset keuangan Financial Assets	635.335	628.218	295.923	1,13
Aset non-keuangan Non-financial Assets	16.502	3.523	5.045	368,41
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai **Total Provision For Impairment Losses**	**651.837**	**631.741**	**300.968**	**3,18**

Pada tahun 2023, Amar Bank membukukan beban kerugian penurunan nilai sebesar Rp651.837 juta. Beban kerugian penurunan nilai mengalami peningkatan sebesar 3,18% dari posisi tahun 2022 sebesar Rp631.741 juta. Pembentukan beban ini dilakukan melalui pemantauan kualitas aset secara berkala dalam rangka menjaga pencadangan yang cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya penurunan nilai yang sudah bisa diidentifikasi atau diestimasi.

In 2023, Amar Bank recorded impairment losses amounting to Rp651,837 million. Impairment losses increased by 3.81% from the 2022 position of Rp631,741 million. The establishment of this expense is carried out through regular monitoring of asset quality to ensure adequate provisioning to cover potential impairment that can be identified or estimated.

Beban Operasional lainnya

Other Operating Expenses

(dalam jutaan Rupiah)
(In IDR Millions)

Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	2023	2022	2021	Pertumbuhan % Growth % 2023 - 2022
Beban tenaga kerja Personnel Expenses	243.125	187.342	172.363	29,78
Beban umum dan administrasi General and Administrative Expenses	229.921	304.649	204.096	(24,53)
Jumlah Beban Operasional Lainnya Total Other Operating Expenses	473.046	491.991	376.459	(3,85)

Amar Bank membukukan penurunan beban operasional lainnya sebesar 3,85% dari Rp491.991 juta di tahun 2022 menjadi Rp473.046 juta di tahun 2023. Beban tenaga kerja meningkat menjadi Rp243.125 juta atau sebesar 29.78% di tahun 2023 dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp187.342 juta. Peningkatan biaya tenaga kerja dikarenakan Jumlah karyawan Amar Bank pada tahun 2023 tercatat sebanyak 990, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 867 karyawan.

Amar Bank recorded a decrease in other operating expenses by 3.85% from Rp491,991 million in 2022 to Rp473,046 million in 2023. Employee expenses increased to Rp243,125 million or by 29.78% in 2023 compared to the previous year's position of Rp187,342 million. The increase in labor costs is due to the total number of Amar Bank employees in 2023, which was recorded at 990, an increase compared to 867 employees in 2022.

Sebaliknya penurunan dialami beban umum dan administrasi menjadi Rp229.921 juta atau menurun sebesar 24,53% di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp304.649 juta. Penurunan beban umum dan administrasi disebabkan optimalisasi biaya operasional yang digunakan untuk mendukung kegiatan usaha dan aktivitas operasional Amar Bank.

Conversely, general and administrative expenses decreased to Rp229,921 million or by 24.53% in 2023 compared to Rp304,649 million in 2022. The decrease in general and administrative expenses is attributed to the optimization of operational costs used to support Amar Bank's business activities and operational activities.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Laba Bersih Tahun Berjalan

Profit Before Income Tax and Net Profit for the Year

Laba Sebelum Pajak
Earnings Before Taxes

2023	2022	2021	Pertumbuhan % Growth % (2022-2023)
220.025	(202.610)	815	208,60

Laba Bersih Tahun Berjalan
Current Year Earnings

2023	2022	2021	Pertumbuhan % Growth % (2022-2023)
177.972	(155.381)	4.115	214,55

tahun 2023 sebesar Rp220.025 juta, naik sebesar 208,60% dibandingkan tahun 2022 rugi sebesar Rp202.610 juta

Amar Bank recorded a profit before tax of Rp220,025 million in 2023, an increase of 208.60% compared to the loss of Rp202,610 million in 2022.

Arus Kas

Cash Flow

Laporan Arus Kas

Cash Flow Statement

dalam jutaan Rupiah
(In IDR Millions)

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan % Growth % 2022 - 2023	
				Rp	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash Flows from Operating Activities	(292.926)	(2.707.467)	485.696	(2.414.541)	89,18
Arus kas dari aktivitas investasi Cash Flows from Investment Activities	(16.657)	11.092	(312.238)	27.749	(250,17)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(68.161)	2.264.823	(3.232)	2.332.984	(103,01)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas **Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents**	**(377.744)**	**(431.552)**	**170.226**	**(53.808)**	**12,47**
Kas dan setara kas awal tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.457.866	1.889.418	1.719.192	431.552	(22,84)
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.080.122	1.457.865	1.889.418	377.743	(25,91)

Selama tahun 2023, Amar Bank membukukan posisi kas dan setara kas sebesar Rp1.080.122 juta, menurun 25,91% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.457.865 juta

During 2023, Amar Bank recorded a cash and cash equivalents position of Rp1,080,122 million, an increase compared to 2022's Rp1,457,865 million.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi:

Amar Bank membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp292.926 juta di tahun 2023, menurun signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 hal ini terjadi antara lain dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan pendapatan operasional Bank dan berkurangnya penurunan saldo simpanan dari nasabah maupun bank lain.

Cash Flow from Operating Activities:

Amar Bank recorded net cash used in operating activities of Rp292,926 million in 2023, a significant decrease compared to 2022, partly due to a decrease in an increase in the Bank's operating income and a reduction in the decline in deposit balances from customers and other banks.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi:

Amar Bank membukukan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp16.657 juta di tahun 2023, mayoritas disebabkan oleh pembelian surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Cash Flow from Investing Activities:

Amar Bank recorded cash used in investing activities of Rp16,657 million in 2023, mostly due to the purchase of securities at fair value through other comprehensive income.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan:

Amar Bank membukukan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp68.161 juta. Berbeda dari tahun sebelumnya, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp2.264.823juta yang mayoritas berasal dari aksi korporasi penawaran umum terbatas . Hal ini dikarenakan pada tahun 2023, Bank melakukan pembelian kembali saham dan pembayaran liabilitas sewa.

Cash Flow from Financing Activities:

Amar Bank booked net cash used in financing activities in 2023 amounted to Rp68,161 million. Unlike the previous year, net cash provided by financing activities amounted to Rp2,264,823 million, the majority of which came from the corporate action of limited public offering. This is because in 2023, the Bank did buyback shares and payment of lease liabilities.

Rasio Keuangan Utama

Main Financial Ratios

(Dalam %)
(In %)

Uraian Descriptions	2023	2022	2021	Selisih 2022 - 2023
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	119,23	82,52	29,85	36,71
Rasio Kredit Bermasalah Bruto Non Performing Loan (NPL) Gross	9,23	6,09	6,58	3,24
Rasio Kredit Bermasalah Bersih* Non Performing Loan (NPL) Net*	1,29	1,67	1,69	(0,38)
Rasio Kredit Bermasalah Bersih** Non Performing Loan (NPL) Net**	(2,90)	(0,65)	(0,28)	2,25
Return on Equity (ROE)	5,62	(8.40)	0,40	14,02
Return on Assets (ROA)	4,78	(4,75)	0,02	9,55
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	86,07	119,36	99,76	(33,29)
Net Interest Margin (NIM)	20,23	15,87	11,80	4,36
Loan to Deposit Ratio (LDR)	373,61	220,31	74,70	153,30
Giro Wajib Minimum (GWM) Primer Primary Statutory Reserve	8,63	9,05	3,51	(0,42)
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Macroprudential Liquidity Buffer	48,42	34,19	14,20	14,23

***) Rasio Kredit Bermasalah Bersih mulai dari tanggal 31 Desember 2020 dihitung dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) kredit bermasalah terhadap jumlah kredit bruto, sesuai dengan Surat Edaran OJK terbaru No. 9/ SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020.**

*) Net Nonperforming Loan Ratio starting from December 31, 2020 is calculated by comparing total non-performing loans less allowance for impairment losses (CKPN) on non-performing loans to total gross loans, in accordance with the latest OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020.

****) Bank juga menghitung rasio Rasio Kredit Bermasalah Bersih dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dikurangi dengan CKPN keseluruhan kredit terhadap jumlah kredit bruto.**
The Bank also calculated the net non-performing loan ratio by comparing total non-performing loans less total allowance for impairment losses (CKPN) to total gross loans.

Suku Bunga Dasar Kredit

Semua Bank Umum yang menjalankan kegiatan usaha secara konvensional memiliki kewajiban untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi

Basic Lending Rate

All conventional Commercial Banks are required to report and publish the Basic Lending Rate (SBDK) in Indonesian Rupiah, as regulated by OJK Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports. The regulations regarding transparency of bank product information

dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 seiring dengan beralihnya fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan jasa keuangan dari Bank Indonesia ke Otoritas Jasa Keuangan.

and the use of customer personal data are further detailed in OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020, following the transfer of functions, duties, and authorities of financial services regulation and supervision from Bank Indonesia to the Financial Services Authority.

Pelaporan dan publikasi SBDK merupakan upaya yang ditempuh Bank untuk memberikan kejelasan kepada nasabah dan memudahkan nasabah dalam menimbang manfaat, biaya dan risiko kredit yang ditawarkan. Selain itu, SBDK juga upaya peningkatan good governance dan pendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (market discipline) yang lebih baik.

Reporting and publishing SBDK is an effort undertaken by Amar Bank to provide clarity to customers and facilitate them in assessing the benefits, costs, and risks of the offered credit. Additionally, SBDK aims to enhance good governance and promote healthy competition in the banking industry, including through the establishment of better market discipline.

Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur tentu tidak sama dengan SBDK.

The Basic Lending Rate (SBDK) is used as the basis for determining the interest rates charged by Amar Bank to its customers. SBDK does not yet include the component of estimated risk premiums, the magnitude of which depends on Amar Bank's assessment of the risk for each debtor or debtor group. Therefore, the actual interest rates charged to debtors will not be the same as SBDK.

Perhitungan SBDK wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 4 (empat) jenis kredit dalam Rupiah, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro dan kredit konsumsi (terdiri dari KPR dan Non KPR).

The calculation of SBDK must be reported to Bank Indonesia and published for 4 (four) types of loans in Rupiah, namely corporate loans, retail loans, microloans, and consumer loans (comprising mortgage and non-mortgage loans).

Bank secara berkala melakukan review SBDK dan telah dipublikasikan. Laporan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) Bank selama periode pelaporan triwulanan 2023 adalah sebagai berikut:

Amar Bank periodically reviews and publishes SBDK. The report on Amar Bank's Basic Lending Rates (SBDK) during the quarterly reporting period of 2023 is as follows:

Periode Period	Suku Bunga Dasar Kredit Berdasarkan Segmentasi Kredit Prime Lending Rate by Loan Segment				
	Kredit Loan		Kredit Konsumsi Consumer Loan		
	Korporasi Corporate	Ritel Retail	Mikro Micro	KPR Mortgage	Non – KPR Non-Mortgage
2023					
March	11%	11%	17%	13%	13%
June	11%	11%	17%	13%	13%
September	11%	11%	17%	13%	13%
December	11%	11%	17%	13%	13%

Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor dan/atau website Bank (www.amarbank.co.id).

The applicable Basic Lending Rate (SBDK) information is available for public viewing at each branch and/or the website of Amar Bank (www.amarbank.co.id).

Informasi Keuangan Material Lainnya

Other Material Financial Information

Rasio Profitabilitas Dan Efisiensi

Return on Assets (ROA) Bank meningkat menjadi 4,78% di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar -4.75%. Disamping itu, peningkatan juga terjadi pada *Return on Equity (ROE)* yang mencapai 5,62% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar -8.40%.

Profitability Ratios and Efficiency

Return on Assets (ROA) for Amar Bank increased to 4.78% in 2023 compared to -4.75% in 2022. Additionally, there was an improvement in Return on Equity (ROE) reaching 5.62% in 2023 compared to -8.40% in 2022.

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) dapat ditekan ke level 86,07% di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 119.36%.

The ratio of operational expenses to operational income (BOPO) was reduced to 86.07% in 2023 compared to 119.36% in 2022.

Net Interest Margin (NIM) tercatat sebesar 15.87% pada tahun 2022, naik menjadi 20,23% pada tahun 2023.

Net Interest Margin (NIM) stood at 15.87% in 2022, rising to 20.23% in 2023.

Likuiditas

Tingkat likuiditas Bank yang diukur dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tercatat sebesar 373,61%di tahun 2023. Rasio ini naik dari 220,31% di tahun 2022. Didukung dengan rasio kecukupan modal yang baik, Bank secara berkesinambungan terus menjaga tingkat LDR agar berada dalam kisaran yang sehat dan produktif.

Liquidity

Amar Bank's liquidity level, measured by the Loan to Deposit Ratio (LDR), stood at 373.61% in 2023. This ratio increased from 220.31% in 2022. Supported by a good capital adequacy ratio, Amar Bank consistently maintains the LDR at a healthy and productive level.

Kepatuhan

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Primer tercatat sebesar 8,63% dan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) tercatat sebesar 48,42% pada tahun 2023, yang mana masih sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Compliance

The Primary Minimum Reserve Ratio (GWM) is recorded at 8.63%, and the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) ratio is recorded at 48.42% in 2023, both of which are in accordance with Bank Indonesia regulations.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Payment Capacity

Kemampuan Amar Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan

Amar Bank's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. The ability to pay debts

rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Amar Bank sebagai peserta program penjaminan pada Lembaga Penjaminan Simpanan.

is also reflected in Amar Bank's participation as a participant in the guarantee program provided by the Deposit Insurance Corporation.

Kemampuan Membayar Utang (Jangka Pendek Maupun Jangka Panjang)

Solvency (Short-Term and Long-Term Debts)

Kemampuan Amar Bank dalam mencukupi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang diukur melalui beberapa rasio, diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas.

Amar Bank's ability to meet short-term and long-term obligations is measured through several ratios, including liquidity, solvency, and profitability ratios.

Kemampuan Amar Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dilakukan dengan pengelolaan likuiditas yang baik. Dalam rangka meningkatkan ketahanan likuiditas jangka pendek, Amar Bank menjaga kecukupan likuiditas dengan melakukan pengelolaan beberapa indikator antara lain *Primary Reserve* (Giro Wajib Minimum dan Kas), *Secondary Reserve* (cadangan likuiditas), dan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan regulator.

Amar Bank's ability to meet short-term obligations is achieved through effective liquidity management. To enhance short-term liquidity resilience, Amar Bank maintains liquidity adequacy by managing various indicators such as the Primary Reserve (Minimum Required Reserves and Cash), Secondary Reserve (liquidity reserves), and Liquidity Coverage Ratio (LCR) in accordance with regulatory requirements.

LCR merupakan rasio perbandingan *antara High Quality Liquid Assets* (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (*net cash outflow*) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis. Pada Desember 2023, LCR Bank mencapai 2,341.77%, di atas ketentuan regulator yang menetapkan pemenuhan LCR paling rendah 100%. Dalam rangka pengelolaan likuiditas untuk jangka waktu yang lebih panjang (1 tahun), Amar Bank menjaga *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) dengan meningkatkan stabilitas pendanaan Amar bank yang disesuaikan dengan komposisi aset dan rekening administratif. NSFR merupakan rasio perbandingan jumlah dana stabil yang tersedia (*Available Stable Funding*) dengan jumlah dana stabil yang dibutuhkan (*Required Stable Funding*). Pada Desember 2023, Amar Bank mencatat NSFR sebesar 153,99%, di atas ketentuan limit regulator sebesar 100%.

LCR is the ratio between High Quality Liquid Assets (HQLA) and the estimated total net cash outflow for the next 30 (thirty) days in a crisis scenario. As of December 2023, the Bank's LCR stood at 2,341.77%, above the regulatory requirement of 100% LCR compliance. In order to manage liquidity for a longer period of time (1 year), Amar Bank maintains Net Stable Funding Ratio (NSFR) by increasing the stability of Amar Bank's funding adjusted to the composition of assets and administrative accounts. NSFR is the ratio of Available Stable Funding to Required Stable Funding. As of December 2023, Amar Bank recorded an NSFR of 153.99%, above the regulatory limit of 100%.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (KPMM) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Di tahun 2023, KPMM mengalami peningkatan dengan nilai menjadi 113,23% dibandingkan dengan KPMM di tahun 2022 sebesar 82,52%. Rasio tersebut menunjukan solvabilitas Amar Bank masih baik karena telah melebihi minimal ketentuan rasio

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA). In 2023, the CAR increased to 113.23% compared to the CAR in 2022 of 82.52%. The ratio shows that Amar Bank's solvency is still good because it has exceeded the minimum CAR ratio requirement from the regulator so that Amar Bank can still meet credit risk, market risk, and operational risk. In general, the

KPMM dari regulator sehingga Amar Bank masih dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Secara umum, kemampuan Bank dalam membayar kewajiban dalam jangka pendek maupun jangka panjang masih stabil.

Bank's ability to pay obligations in the short and long term is still stable.

Pemenuhan Hak Kreditur (Investor)

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.

Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Amar Bank melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur.

1. Hak untuk mendapat informasi yang jelas.
2. Hak untuk menyampaikan saran/masukan, keluhan/pengaduan serta memperoleh penyelesaiannya. Hak untuk menerima hak-hak kreditur sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
3. Hak untuk mendapatkan akses Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit.
4. Hak untuk mendapatkan informasi dan kemudahan akses pengumuman, pemanggilan dan hasil RUPS sesuai dengan tata cara yang diatur dalam regulasi terkait RUPS.

Dalam pelaksanaannya, Amar Bank berkomitmen untuk selalu memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan yang telah diatur dalam ketentuan yang berlaku serta berdasarkan kesepakatan yang ditetapkan bersama terkait hak-hak kreditur dalam hubungan antara Amar Bank dengan Kreditur.

Sepanjang tahun 2023, Amar bank telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditur sesuai ketentuan yang berlaku.

Creditor Rights Fulfillment (Investors)

The policy regarding creditor rights fulfillment serves as a guideline for lending to creditors. The purpose of this policy is to ensure the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in the Public Company. The policy includes considerations in making agreements, as well as follow-up actions in fulfilling the Public Company's obligations to creditors.

The policy related to creditor rights has been incorporated into agreements in the event that Amar Bank enters into Loan Agreements with Creditors.

1. The right to clear information.
2. The right to provide suggestions/inputs, complaints, and obtain their resolution. The right to receive creditor rights according to the agreed-upon agreements.
3. The right to access Annual Reports and Audited Financial Statements.
4. The right to information and ease of access to announcements, invitations, and the results of General Meetings of Shareholders (RUPS) according to the procedures regulated in related regulations.

In its implementation, Amar Bank is committed to always fulfilling creditor rights in accordance with the policies established in applicable regulations and based on agreements jointly determined regarding creditor rights in the relationship between Amar Bank and Creditors.

Throughout 2023, Amar Bank has fulfilled creditor rights in accordance with applicable provisions.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Kredit Bank terlihat dari total kredit bermasalah (Non Performing Loan - NPL). Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan - NPL) Bruto masing-masing sebesar 9,23%, dan 6,09% sedangkan Rasio NPL netto masing-masing sebesar 1,29% dan 1,67%.

Receivables Collectibility Rate

The bank's loan collectibility rate is evident from the total non-performing loans (NPLs). As of December 31, 2023, and 2022, the Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio was 9,23% and 6.09%, respectively, while the Net NPL ratio was 1,29% and 1,67% respectively.

Bank telah melakukan pemantauan secara aktif terhadap perkembangan kualitas piutang, khususnya kredit yang telah disalurkan.

The bank has actively monitored the development of receivables' quality, especially the loans that have been disbursed.

Uraian Descriptions	2023	2022
Total Kredit Bermasalah (Rp juta) Total Non Performing Loan (Rp Million)	244.447	134.922
Total Kredit Yang Diberikan (gross) (Rp juta) Total Loans (Gross) (Rp Million)	2.666.031	2.258.977
% kredit bermasalah (NPL) bruto % Gross Non Performing Loan	9,23	6.09
% kredit bermasalah (NPL) neto % Net Non Performing Loan	1,29	1.67

Struktur Modal

Capital Structure

Permodalan

Pada tahun 2023, kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM) atau Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank meningkat menjadi 119,23% dari 82,52% di tahun 2022. Rasio ini menunjukan kemampuan permodalan Bank yang masih cukup solid dalam melakukan seluruh kegiatan operasionalnya.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 22023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga (buffer) yaitu Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer dan Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank.

Berdasarkan profil risiko, pada tahun 2023 dan 2022 Bank berada pada peringkat 3 (tiga), sehingga KPMM minimum per 31 Desember 2023 dan 2022 ditetapkan sebesar 10% sampai 11%

Capital

In 2023, the Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank increased to 119.23% from 82.52% in 2022. This ratio indicates the Bank's solid capital adequacy in carrying out all of its operational activities.

The calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirements as of December 31, 2023, and 2022, is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, and its amendments, POJK No. 34/OJK.03/2016 dated September 22, 2016, concerning the Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks, where the bank is required to form additional minimum capital according to the risk profile, which functions as buffers such as the Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer, and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks.

Based on the risk profile, in 2023 and 2022, the Bank was at level 3, so the minimum CAR as of December 31, 2023, and 2022, was set at 10% to 11%.

dalam jutaan Rupiah
(In IDR Millions)

Deskripsi Descriptions	31 Dec 23
Modal Inti (Tier 1)	3.226.553
Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1)	3.226.553
Total Modal	3.253.652
Total ATMR	2.728.994
CAR	119,23
Rasio Modal Inti (Tier 1) terhadap ATMR	118,23
Rasio Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1) terhadap ATMR	118,23
Tier 2 Ratio	0,99

Ukuran Utama - Bank Secara Individual
Key Metrics - Bank Only

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Des-22
	Modal yang Tersedia (nilai) Available Capital (Amounts)					
1	Modal Inti Utama (CET1) Common Equity Tier 1 (CET1)	3.226.553	3.211.767	3.157.643	3.140.174	3.085.857
2	Modal Inti (Tier 1) Tier 1	3.226.553	3.211.767	3.157.643	3.140.174	3.085.857
3	Total Modal Total Capital	3.253.652	3.237.508	3.183.065	3.164.656	3.109.373
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk-weighted assets (Amounts)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk-weighted assets (RWA)	2.728.994	2.600.197	2.526.950	2.523.351	3.767.819
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-Risk-based Capital Ratios as a Percentage of RWA					
5	Rasio CET1 (%) CET1 ratio (%)	118,23	123,52	124,96	124,44	81,90
6	Rasio Tier 1 (%) Tier 1 ratio (%)	118,23	123,52	124,96	124,44	81,90
7	Rasio Total Modal (%) Total capital ratio (%)	119,23	124,51	125,96	125,41	82,52
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 Buffer Requirements as a Percentage of RWA					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital Conservation Buffer Requirement (2.5% from RWA) (%)	-	-	-	-	-

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Des-22
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer Requirement (%)	-	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%) Bank G-SIB and/or D-SIB Additional Requirements (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10 Total of Bank CET1 Specific Buffer Requirements (%) (Row 8 + Row 9 + Row 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer (%) CET1 Available After Meeting the Bank's Minimum Capital Requirements (%)	109,23	114,51	115,96	115,41	72,52
	Rasio pengungkit sesuai Basel III Basel III Leverage Ratio					
13	Total Eksposur Total Exposure	4.362.558	4.405.750	4.254.766	4.369.624	4.187.992
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III Leverage Ratio (%) (Including the Impact of Any Applicable Temporary Exemption of Central Bank Reserves)	73,96	72,90	74,21	71,86	73,68
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Basel III Leverage Ratio (%) (Excluding the Impact of Any Applicable Temporary Exemption of Central Bank Reserves)	73,96	72,90	74,21	71,86	73,68
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross Basel III Leverage Ratio (%) (Including the Impact of Any Applicable Temporary Exemption of Central Bank Reserves) Incorporating Mean Values for SFT Assets	73,96	72,90	74,21	71,86	73,68
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross Basel III Leverage Ratio (%) (Excluding the Impact of Any Applicable Temporary Exemption of Central Bank Reserves) Incorporating Mean Values for SFT Assets	73,96	72,90	74,21	71,86	73,68

No.	Jenis Transaksi Transaction Type	31-Dec-23	30-Sep-23	30-Jun-23	31-Mar-23	31-Des-22
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) Total High-Quality Liquid Assets (HQLA)	574.228	612.762	651.855	739.960	748.643
16	Total Arus Kas Keluar Bersih total net cash outflow	24.521	28.074	29.657	25.539	26.894
17	LCR (%) LCR ratio (%)	2.341,77	2.182,64	2.197.95	2.897,39	2.783,73
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) Net Stable Funding Ratio (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total Available Stable Funding (ASF)	3.861.548	3.836.762	3.928.390	3.835.542	3.883.877
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total Required Stable Funding (RSF)	2.507.577	2.223.536	2.273.182	2.363.545	2.470.210
20	NSFR (%) NSFR ratio (%)	154,00	172,55	172,81	162,28	157,23

Analisis Kualitatif
Qualitative Analyisis

1. Rasio total modal (KPMM) Bank mengalami peningkatan seiring terjadinya peningkatan eksposur aset tertimbang menurut risiko (ATMR) karena terjadinya peningkatan rata-rata laba historis perusahaan dari tahun ke tahun dan juga peningkatan pertumbuhan kredit Bank.
2. Rasio Pengungkit Bank berada di posisi cukup stabil dan tetap di atas minimum ketentuan yang berlaku. Hal tersebut didukung oleh sejalannya pergerakan total eksposur dengan modal inti Bank.
3. Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bank mengalami tren penurunan yang cukup stabil dan masih berada jauh di atas minimum ketentuan yang berlaku. Penurunan tersebut dikarenakan terdapat penurunan arus kas keluar bersih terutama dari simpanan nasabah yang secara proporsi lebih besar dibandingkan dengan penurunan aset likuid berkualitas tinggi Bank berupa penempatan pada BI.
4. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) mengalami penurunan dibandingkan periode kuartal sebelumnya namun tetap berada di atas minimum ketentuan yang berlaku. Penurunan tersebut dikarenakan terjadinya pertumbuhan kredit Bank sedangkan komponen pendanaan stabil yang tersedia (ASF) Bank berada pada posisi yang stabil.

a. The Bank's total capital ratio (CAR) has increased due to the growth in risk-weighted asset exposure (ATMR) resulting from the increase in the company's historical average profit from year to year and also the growth of the Bank's credit portfolio.
b. The Bank's Leverage Ratio remains relatively stable and consistently above the minimum regulatory requirement. This is supported by the alignment of the total exposure with the Bank's core capital.
c. The Liquidity Coverage Ratio (LCR) of the Bank has shown a stable declining trend but remains well above the minimum regulatory requirement. This decline is attributed to a decrease in net cash outflows, primarily from customer deposits, which proportionally outweighs the decrease in the Bank's high-quality liquid assets, such as placements with the central bank.
d. The Net Stable Funding Ratio (NSFR) has decreased compared to the previous quarter but still remains above the minimum regulatory requirement. This decrease is due to the growth of the Bank's loan portfolio while the available stable funding (ASF) component remains stable.

Umum - Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories (LI1)

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values based on prudent principles	**Nilai tercatat masing-masing risiko** Carrying value as per each risk				
			Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Aset Asset							
Kas Cash	6.151	6.151	6.151	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	92.755	92.755	92.755	-	-	-	-
Penempatan pada bank lain Placement with other Banks	981.216	981.216	981.216	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif / forward Spot and derivative/ forward receivables	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki Securities	586.529	586.529	398.798	-	-	187.731	
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under resale agreements (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	154.281	154.281	-	154.281	-	-	-
Tagihan akseptasi Acceptance receivable	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan Loans	2.666.031	2.666.031	2.666.031	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values based on prudent principles	**Nilai tercatat masing-masing risiko** Carrying value as per each risk				
			Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Pembiayaan syariah Sharia financing	-	-	-	-	-	-	-
Penyertaan modal Investments	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan Lainnya Other financial assets	96.771	96.771	93.095	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- Allowance for impairment losses -/-	322.122	322.122	322.122	-	-	-	-
a. Surat berharga yang dimiliki a. Securities	-	-	-	-	-	-	-
b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah b. Loans and sharia financing	321.286	321.286	321.286	-	-	-	-
c. Lainnya c. Others	836	836	836	-	-	-	-
Aset tidak berwujud Intangible Assets	7.932	7.932	-	-	-	-	7.932
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortization of intangible assets -/-	5.400	5.400	-	-	-	-	5.400
Aset tetap dan inventaris Fixed assets and inventories	31.036	31.036	31.036	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumulated depreciation of fixed assets and inventories -/-	26.388	26.388	26.388	-	-	-	-
Aset non produktif Non-productive assets	14.897	14.897	14.897	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values based on prudent principles	**Nilai tercatat masing-masing risiko** Carrying value as per each risk				
			Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
a. Properti terbengkalai a. Abandoned properties	-	-	-	-	-	-	-
b. Agunan yang diambil alih b. Foreclosed collaterals	14.897	14.897	14.897	-	-	-	-
c. Rekening tunda c. Suspended accounts	-	-	-	-	-	-	-
d. Aset antarkantor d. Inter-branch assets	-	-	-	-	-	-	-
Aset Lainnya Other assets	95.729	95.729	39.003	-	-	-	56.726
Total aset Total assets	4.379.418	4.379.418	3.970.796	-	-	187.731	62.934
Kewajiban Liabilities							
Giro Demand deposits	57.892	57.892	-	-	-	-	57.465
Tabungan Saving deposits	131.745	131.745	-	-	-	-	131.745
Deposito Time deposits	519.305	519.305	-	-	-	-	519.305
Uang Elektronik Electronic money	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Simpanan dari bank lain Deposits from other Banks	218.056	218.056	-	-	-	-	217.886
Liabilitas spot dan derivatif / forward Spot and derivative/ forward liabilities	-	-	-	-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying values as reported in published financial statements	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** Carrying values based on prudent principles	**Nilai tercatat masing-masing risiko** Carrying value as per each risk				
			Sesuai kerangka risiko kredit Subject to credit risk framework	**Sesuai kerangka counterparty credit risk** Subject to counterparty credit risk framework	**Sesuai kerangka sekuritisasi** Subject to the securitisation framework	**Sesuai kerangka risiko pasar** Subject to the market risk framework	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Securities sold under resale agreements liabilities (repo)	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan Issued securities	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman / pembiayaan yang diterima Borrowings	-	-	-	-	-	-	-
Setoran jaminan Guarantee deposits	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas antarkantor Inter-branch liabilities	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas lainnya Other liabilities	156.950	156.950	-	-	-	-	157.546
Kepentingan minoritas Minority interest	-	-	-	-	-	-	-
Total liabilitas Total liabilities	1.083.947	1.083.947	-	-	-	-	1.083.947

Analisis Kualitatif
Qualitative Analyisis

Bank tidak memiliki anak perusahaan, sehingga nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian sama dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan publikasi. Bank juga tidak memiliki eksposur sekuritisasi. Perhitungan masing-masing kerangka risiko pada aset keuangan telah mengikuti aturan yang berlaku yaitu:

1. SEOJK Nomor 24/SEOJK.03/2021 mengenai Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.
2. SEOJK Nomor 38/SEOJK.03/2016 mengenai Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

The Bank does not have subsidiaries, so the carrying value in prudential principles is the same as the carrying value in the published financial statements. The calculation of each risk framework on financial assets has followed the applicable rules, namely:

a. SEOJK Number 24/SEOJK.03/2021 regarding Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk using the Standardized Approach.
b. SEOJK Number 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for the Use of Standard Methods in Calculating the Minimum Capital Adequacy Requirements of Commercial Banks by Taking into Account Market Risk.

Umum - Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	a	b	c	d	e
	Total	**Item sesuai** Items subject to			
		Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Framework	**Kerangka Sekuritisasi** Securitization Framework	**Kerangka Counterparty Credit Risk** Counterparty Credit Risk Framework	**Kerangka Risiko Pasar** Market Risk Framework
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	4.379.418	3.970.796	-	154.281	187.731
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	1.083.947	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation	3.295.471	3.970.796	-	154.281	187.731
Nilai rekening administrative Off-balance sheet amounts	460.736	460.736	-	-	-
Perbedaan valuasi Differences in valuations	-	-	-	-	-
Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2. Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-	-	-
Perbedaan *prudential filters* Differences due to prudential filters	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes	3.756.207	4.431.532	-	154.281	187.731

Analisis Kualitatif **Qualitative Analysis**	
Perbedaan antara nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai dengan ketentuan OJK dikarenakan terdapat pos-pos yang tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal seperti contohnya pos aset tidak berwujud dan liabilitas.	The difference between the carrying amount as stated in the publication of financial statements and the exposure value in accordance with OJK regulations is due to items that do not refer to capital requirements or based on capital reduction, such as intangible assets and liabilities.

Umum - Penjelasan mengenai perbedaan antara nilai eksposur sesuai standar akuntansi keuangan dengan ketentuan kehati-hatian (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dengan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian karena Bank tidak memiliki anak perusahaan.

Bank mengukur aset dan liabilitas keuangan dengan menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut :

1. Tingkat 1
   Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2
   Input diluar harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
3. Tingkat 3
   Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar.

Untuk instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian seperti model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan.

General - Explanation of the difference between the value of exposures in accordance with financial accounting standards and prudential requirements (LIA)

There is no difference between the carrying amount as per the financial accounting standards, as reported in the financial statements, and the exposure value as per the prudential regulations because the Bank does not have any subsidiaries.

The Bank measures financial assets and liabilities using a fair value hierarchy as follows:

1. Level 1
   Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2
   Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derived from prices); and
3. Level 3
   Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of financial assets and financial liabilities traded in active markets is based on quoted market prices.

For other financial instruments, the Bank determines fair value using valuation techniques such as net present value and discounted cash flows.

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2023
Capital - Composition of Capital (CC1) - as of 31 December 2023

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	**Komponen** Component	**Jumlah** Amounts	**No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan** Reference No. from Statements of Financial Position
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	3.235.082	-
2	Laba ditahan Retained earnings	57.652	-
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	1.417	-
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	-
5	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	-
6	CET1 sebelum regulatory adjustment Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustment	3.294.151	-
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book Prudential valuation adjustments	-	-
8	Goodwill Goodwill (net of related tax liability)	-	-
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage Servicing Rights) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	2.532	-
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	-
11	Cash-flow hedge reserve	-	-
12	Shortfall on provisions to expected losses	-	-
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale	-	-
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	-
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	-	-
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	-	-
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	-	-
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)		-
20	Mortgage servicing rights Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	-
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	-	-
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amount exceeding the 15% threshold	-	-
23	Investasi signifikan pada saham biasa financials Significant investments in the common stock of financials	-	-
24	Mortgage servicing rights	-	-
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax assets arising from temporary differences	-	-
26			
26a	Selisih PPKA dan CKPN Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	-	-
26b	PPKA non produktif Allowance for losses on non productive assets required to be provided	4.664	-
26c	Aset Pajak Tangguhan Deferred tax aset	60.403	-
26d	Penyertaan Investments in shares of stock	-	-
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortage of capital on insurance subsidiary company	--	-
26f	Eksposur sekuritisasi Securitisation Exposure	-	-
26g	Lainnya Others	-	-
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	-
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	67.598	-
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Common Equity Tier 1 capital (CET1)	3.226.553	-
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Tier 1 Capital: Instruments			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity under applicable accounting standards	-	-
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as liabilities under applicable accounting standards	-	-
33	Modal yang yang termasuk phase out dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	-	-
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	-
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-	-
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	3.226.553	-
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments		-
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	-
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	-	-
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-	-
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-
41a	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Investment in AT 1 instruments of other Bank	-	-
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	-
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	-	-
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang Additional Tier 1 Capital (AT1)	-	-
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	3.226.553	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	-
47	Modal yang yang termasuk phase out dari Tier 2 Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	-	-
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	-
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out instruments issued by subsidiaries subject to phase out	-	-
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit Provisions	27.099	-
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	27.099	-
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments	-	-
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in own Tier 2 instruments	-	-
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	-
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	-	-
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	-	-
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-
56a	Sinking fund Sinking fund	-	-
56b	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain Investment in Tier 2 instruments of other Banks	-	-
57	Jumlah faktor pengurang Modal Pelengkap Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	-
58	Jumlah Modal Pelengkap setelah regulatory adjustment Tier 2 capital (T2)	27.099	-
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total capital	3.253.652	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk-Weighted Assets (RWA)	2.728.994	-
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) Capital Ratios and Buffers	-	-
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) Common Equity Tier 1 (as a percentage of RWA)	118,23	-
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) Tier 1 (as a percentage of RWA)	118,23	-
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) Total capital (as a percentage of RWA)	119,23	-
64	Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of RWA)	0,99	-
65	Capital Conservation Buffer of which: capital conservation buffer requirement	-	-
66	Countercyclical Buffer of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	-	-
67	higher loss absorbency requirement of which: higher loss abonsrbency requirement	-	-
68	CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of RWA)	109,23	-
National minimal (jika berbeda dari Basel 3) National minimal (if different from Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 minimum ratio	-	-
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 minimum ratio	-	-
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio	-	-
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	-	-
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	-	-
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	-	-
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Komponen Component	Jumlah Amounts	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Reference No. from Statements of Financial Position
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	-	-
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	-	-
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	-	-
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	-	-
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang temasuk phase out Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	-	-
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	-
82	Cap pada AT 1 yang temasuk phase out Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	-	-
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities	-	-
84	Cap pada Tier 2 yang temasuk phase out Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	-	-
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	-	-

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis
Total modal Bank selama tahun 2023 masih berada di level yang stabil sejak akhir tahun 2022 sebelumnya. Sedangkan, rasio total modal meningkat di tahun 2023, seiring efektifnya perhitungan baru ATMR Risiko Operasional di tahun 2023 sehingga menurunkan total ATMR Bank dan meningkatkan rasio todal modal. The Bank's total capital during the year 2023 still in a stable level since the end of 2022. Meanwhile, the total capital ratio increased in 2023, in line with the effective new calculation of RWA - Operational Risk in 2023, thus decreased the Bank's total RWA and increased the total capital ratio.

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2) - per 31 Desember 2023 Capital - Capital Reconciliation (CC2) - as of December 31, 2023

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Pos-pos Accounts	Neraca Publikasi Published Balance Sheets	Neraca dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Balance Sheet with consolidation scope based on Prudential Requirements
		Dec 23	Dec 23
ASET ASSETS			
1	Kas Cash	6.151	6.151
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	92.755	92.755
3	Penempatan pada bank lain Placement with other Banks	981.216	981.216
4	Tagihan *spot* dan derivatif / *forward* Spot and derivative / forward receivables	-	-
5	Surat berharga yang dimiliki Securities	586.529	586.529
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) Securities sold under resale agreements (repo)	-	-
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) Securities purchased under resale agreements (reverse repo)	154.281	154.281
8	Tagihan akseptasi Acceptance receivable	-	-
9	Kredit yang diberikan Loans	2.666.031	2.666.031
10	Pembiayaan syariah Sharia financing	-	-
11	Penyertaan modal Investments	-	-
12	Aset keuangan Lainnya Other financial assets	96.771	96.771
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- Allowance for impairment losses -/-	322.122	322.122
	a. Surat berharga yang dimiliki a. Securities	-	-
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah b. Loans and sharia financing	321.286	321.286
	c. Lainnya c. Others	836	836
14	Aset tidak berwujud Intangible Assets	7.932	7.932
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated amortization of intangible assets -/-	5.400	5.400

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Pos-pos Accounts	Neraca Publikasi Published Balance Sheets	Neraca dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Balance Sheet with consolidation scope based on Prudential Requirements
		Dec 23	Dec 23
15	Aset tetap dan inventaris Fixed assets and inventories	31.036	31.036
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- Accumuldated depreciation of fixed assets and inventories -/-	26.388	26.388
16	Aset non produktif Non-productive assets	14.897	14.897
	a. Properti terbengkalai a. Abandoned properties	-	-
	b. Agunan yang diambil alih b. Foreclosed collaterals	14.897	14.897
	c. Rekening tunda c. Suspended accounts	-	-
	d. Aset antarkantor d. Inter-branch assets	-	-
17	Aset Lainnya Other assets	95.729	95.729
TOTAL ASET TOTAL ASSETS		4.379.418	4.379.418
LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY			
	LIABILITAS LIABILITIES		
1	Giro Demand deposits	57.892	57.892
2	Tabungan Saving deposits	131.745	131.745
3	Deposito Time deposits	519.305	519.305
4	Uang Elektronik Electronic money	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-
6	Simpanan dari bank lain Deposits from other Banks	218.056	218.056
7	Liabilitas *spot* dan derivatif / *forward* Spot and derivative / forward liabilities	-	-
8	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) Securities sold under resale agreements liabilities (repo)	-	-
9	Liabilitas akseptasi Acceptance liabilities	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Pos-pos Accounts	Neraca Publikasi Published Balance Sheets	Neraca dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Balance Sheet with consolidation scope based on Prudential Requirements
		Dec 23	Dec 23
10	Surat berharga yang diterbitkan Issued securities	-	-
11	Pinjaman / pembiayaan yang diterima Borrowings	-	-
12	Setoran jaminan Guarantee deposits	-	-
13	Liabilitas antarkantor Inter-branch liabilities	-	-
14	Liabilitas lainnya Other liabilities	156.950	156.950
15	Kepentingan minoritas Minority interest	-	-
	TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	1.083.947	1.083.947
	EKUITAS EQUITY		
16	Modal disetor Issued and fully paid-in capital	1.817.320	1.817.320
	a. Modal dasar a. Authorized capital	5.000.000	5.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/- b. Unpaid capital -/-	3.161.890	3.161.890
	c. Saham yang dibeli kembali -/- c. Treasury stock -/-	20.790	20.790
17	Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	1.417.764	1.417.764
	a. Agio a. Agio	1.417.764	1.417.764
	b. Disagio -/- b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal c. Capital paid in advance	-	-
	d. Lainnya d. Others	-	-
18	Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	1.685	1.685
	a. Keuntungan a. Gains	1.685	1.685
	b. Kerugian b. Losses	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Pos-pos Accounts	Neraca Publikasi Published Balance Sheets	Neraca dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Balance Sheet with consolidation scope based on Prudential Requirements
		Dec 23	Dec 23
19	Cadangan Reserves	1.050	1.050
	a. Cadangan umum a. General reserves	1.050	1.050
	b. Cadangan tujuan b. Statutory reserves	-	-
20	Laba/rugi Profit/loss	57.652	57.652
	a. Tahun-tahun lalu a. Previous years	(120.320)	(120.320)
	b. Tahun berjalan b. Current year	177.972	177.972
	c. Dividen yang dibayarkan -/- c. Paid dividends -/-	-	-
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNER	-	-
	TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	3.295.471	3.295.471
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		4.379.418	4.379.418

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

Bank tidak memiliki anak perusahaan, sehingga nilai tercatat dalam neraca dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian sama dengan nilai tercatat dalam neraca publikasi.
The Bank does not have subsidiary, therefore the carrying values in the balance sheet based on prudential requirements is the same with carrying values in the published balance sheet.

Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC - Eligible (CCA) - per 31 Desember 2023

Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA) - as of 31 December 2023

No	**Deskripsi** Description	**Informasi Kuantitatif/Kualitatif** Quantitative/Qualitative Information
1	Penerbit Issuer	PT Bank Amar Indonesia Tbk
2	Nomor identifikasi Unique identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)	AMAR
3	Hukum yang digunakan Governing law(s) of the instrument	Hukum Indonesia Indonesian Law
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM Instrument treatment based on CAR requirements	
4	Pada saat masa transisi Transitional Basel III rules	N/A
5	setelah masa transisi Post-transitional Basel III rules	CET 1
6	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/ Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu Eligible at solo/ group/ group and solo	Individu Solo
7	Jenis Instrumen Instrument type (types to be specified by each jurisdiction)	Saham Biasa Common shares
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam jutaan rupiah) Amount recognised in regulatory capital (in IDR millions, as of most recent reporting date)	1.838.109
9	Nilai par dari instrument (dalam rupiah penuh) Par value of instrument (in IDR full amount)	100
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan Accounting classification	Ekuitas
11	Tanggal penerbitan Original date of issuance	09 Jan 2020
12	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo Perpetual or dated	Tidak ada jatuh tempo *Perpetual*
13	Tanggal jatuh tempo Original maturity date	N/A
14	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Issuer call subject to prior supervisory approval	N/A
15	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada) Optional call date, contingent call dates and redemption amount	N/A
16	*Subsequent call option*	N/A
	Kupon / dividen Coupons/dividends	
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating* Fixed or floating dividend/coupon	Dividen dengan bunga *floating* Floating dividend
18	Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan Coupon rate and any related index	N/A
19	Ada atau tidaknya *dividend stopper* Existence of a dividend stopper	Tidak ada No
20	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory* Fully discretionary, partially discretionary or mandatory	N/A
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain Existence of step-up or other incentive to redeem	Tidak ada No

No	Deskripsi Description	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Information
22	Non-kumulatif atau kumulatif Non-cumulative or cumulative	N/A
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi Convertible or non-convertible	Tidak dapat dikonversi Non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya If convertible, conversion trigger(s)	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian If convertible, fully or partially	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya If convertible, conversion rate	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional If convertible, mandatory or optional conversion	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya If convertible, specify instrument type convertible into	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into If convertible, specify issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur write-down Writedown feature	N/A
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya If writedown, writedown trigger(s)	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian If writedown, full or partial	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer If writedown, permanent or temporary	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up If temporary write-own, description of writeup mechanism	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi Position in subordination hierarchy in liquidation (specify instrument type immediately senior to instrument in the insolvency creditor hierarchy of the legal entity concerned)	Instrumen ini merupakan modal disetor dan bersifat subordinasi terhadap komponen modal yang lain. Tersedia untuk menyerap kerugian yang terjadi sebelum maupun pada saat likuidasi. This instrument is paid-up capital and subordinated to other capital components. Available to absorb losses that occur before or during liquidiation.
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant Non-compliant transitioned features	Tidak No
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant If yes, specify non-compliant features	N/A

Pengungkapan Exposure Risiko

Ada 8 (delapan) profil risiko yang dikelola oleh Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan. Namun, bagian ini hanya mengungkapkan eksposur untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional. Adapun penjelasan yang terkait dengan jenis risiko lain, yaitu risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, risiko kepatuhan, disajikan pada bagian Manajemen Risiko dalam Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Disclosure of Risk Exposure

There are 8 (eight) risk profiles managed by the Bank, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk. However, this section only discloses exposure to credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk. Explanations related to other types of risks, namely legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk, are presented in the Risk Management section of Corporate Governance in this Annual Report.



Pengungkapan Kuantitatif Risiko Kredit
Quantitative Disclosure of Credit Risk

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu
Disclosure of Net Receivables by Region - Individual Banks

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 31 December 2023			
		Tagihan Bersih Berdasakan Wilayah Net Receivables by Region			
		Jawa Timur & Tengah East & Central Java	Jakarta & Jawa Barat Jakarta & West Java	Lainnya Others	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables from the Government*	-	498.294	-	498.294
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables from Public Sector Entities*	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank *Receivables from Misc. Banks*	64.158	786.342	135.137	985.637
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by Residental Property*	1.553	15.441	-	16.994
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by Commercial Property*	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee and Pensioner Loans*	27.158	283.520	10.283	320.961
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios*	119.774	957.501	42.450	1.119.725
9	Tagihan Kepada Korporasi *Receivables from the Corporate Sector*	83.396	865.481	6.692	955.569
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Past Due Receivables*	-	12.590	-	12.590
11	Lainnya *Others*	64.701	-	-	64.701
	Total Total	360.740	3.419.169	194.562	3.974.471

	31 Desember 2022 31 December 2022			
	Tagihan Bersih Berdasakan Wilayah Net Receivables by Region			
	Jawa Timur & Tengah East & Central Java	Jakarta & Jawa Barat Jakarta & West Java	Lainnya Others	Total Total
	(8)	(9)	(10)	(12)
	-	638.627	-	638.627
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	160.238	591.308	415.210	1.166.755
	1.606	7.931	-	9.537
	-	-	-	-
	57.438	490.754	14.779	562.971
	114.728	979.311	43.091	1.137.130
	20.113	849.464	26.661	896.238
	1.569	24.021	827	26.417
	84.344	-	-	84.344
	440.036	3.581.416	500.568	4.522.020

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu

Disclosure of Net receivables by remaining contract term – Individual Banks

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 31 December 2023					
		Tagihan Bersih Berdasakan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Remaining Contract Term					
		< 1 tahun <1 year	>1 thn s.d 3 thn >1 year up to 3 years	>3 thn s.d 5 thn >3 years up to 5 years	> 5 thn >5 years	Non-Kontraktual Non - Contractual	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	294.602	10.101	10.415	183.176	-	498.294
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Misc. Banks	985.637	-	-	-	-	985.637
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	7.432	6.350	2.602	610	-	16.994
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee and Pensioner Loans	264.501	56.460	-	-	-	320.961
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	875.321	243.734	642	28	-	1.119.725
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from the Corporate Sector	456.493	498.091	66	919	-	955.569
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	6.489	6.101	-	-	12.590
11	Lainnya Others	-	-	-	-	64.701	64.701
	Total Total	2.883.986	821.225	19.826	184.733	64.701	3.974.471

	31 Desember 2022 31 December 2022					
	Tagihan Bersih Berdasakan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Remaining Contract Term					
	< 1 tahun <1 year	>1 thn s.d 3 thn >1 year up to 3 years	>3 thn s.d 5 thn >3 years up to 5 years	> 5 thn >5 years	Non-Kontraktual Non - Contractual	Total Total
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	285.252	10.074	10.466	332.835	-	638.627
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.166.755	-	-	-	-	1.166.755
	-	-	-	9.537	-	9.537
	-	-	-	-	-	-
	271.916	291.054	-	-	-	562.970
	623.421	506.693	2.195	4.821	-	1.137.130
	848.866	26.739	17.068	3.566	-	896.239
	26.417	-	-	-	-	26.417
	84.344	-	-	-	-	84.344
	3.306.972	834.560	29.729	350.759	-	4.522.020

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu
Disclosure of Net Receivables by Region - Individual Banks

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
31 Desember 2023 31 December 2023					
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, hunting and fishery	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and quarrying	-	-	-	
3	Industri pengolahan Manufacturing	-	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, gas and water	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Garbage Management and Recycling	-	-	-	
6	Konstruksi Construction	-	-	-	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	-	-	-	
12	Real Estat Real Estates	-	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	–	-	-	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee & Pensioner Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables from the Corporate Sector	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Misc. Assets
	(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
			-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	214.891	-	-
	-	-	49.703	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	38.600	5.609	-
	-	1.114.017	399.710	6.981	-
	-	-	1.347	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	16.614	-	-
	-	-	119.761	-	-
	-	-	4.006	-	-
	-	158	30.853	-	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Business Activities without Option Rights Activities, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports	-	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Mandatory Government Administration, Defense and Social Security	-	-	-	
16	Pendidikan Education	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	-	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Services Activities	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Household Activities as an Employer	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha Non-business Field	-	-	-	
23	Lainnya Others	498.294	985.637	16.994	
	Total Total	498.294	985.637	16.994	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee & Pensioner Loans	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	**Tagihan Kepada Korporasi** Receivables from the Corporate Sector	**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo** Past Due Receivables	**Aset Lainnya** Misc. Assets
	(6)	**(7)**	**(8)**	**(9)**	**(10)**
	-	-	46.043	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	17.846	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	16.196	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
	320.961	5.550	-	-	64.701
	320.961	1.119.725	955.570	12.590	64.701

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu
Disclosure of Receivables and Allowances by Region- Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 31 December 2023			
		Wilayah / Region			
		Jawa Timur & Tengah East & Central Java	Jakarta & Jawa Barat Jakarta & West Java	Lainnya Others	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Tagihan *Receivables*	360.740	3.419.169	194.562	3.974.471
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (*Stage* 2 dan *Stage* 3): *Receivables with increased and worsening credit risk (Stage 2 and stge 3):*				
	a. Belum jatuh tempo *Non past due*	231.881	2.121.944	59.425	2.413.250
	b. Telah jatuh tempo *Past due*	-	12.590	-	12.590
3	CKPN - *Stage* 1 *Allowances for Impairment Losses - Stage 1*	3.406	35.188	1.118	39.712
4	CKPN - *Stage* 2 *Allowances for Impairment Losses - Stage 2*	7.406	61.390	2.522	71.318
5	CKPN - *Stage* 3 *Allowances for Impairment Losses - Stage 3*	18.411	186.062	6.618	211.091
6	Tagihan yang dihapus buku *Written off Receivables*	308.882	1.930.741	86.418	2.326.041

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu
Disclosure of Receivables and Allowances by Region- Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2022 31 December 2022			
		Wilayah / Region			
		Jawa Timur & Tengah East & Central Java	Jakarta & Jawa Barat Jakarta & West Java	Lainnya Others	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Tagihan Receivables	195.454	1.978.164	85.358	2.258.976
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3): Receivables with increased and worsening credit risk (Stage 2 and stge 3):				
	a. Belum jatuh tempo Non past due	27.606	261.113	10.867	299.586
	b. Telah jatuh tempo Past due	2.106	33.335	1.035	36.476
3	CKPN - Stage 1 Allowances for Impairment Losses - Stage 1	3.072	24.805	963	28.840
4	CKPN - Stage 2 Allowances for Impairment Losses - Stage 2	2.001	19.889	772	22.662
5	CKPN - Stage 3 Allowances for Impairment Losses - Stage 3	9.460	84.478	3.953	97.891
6	Tagihan yang dihapus buku Written off Receivables	255.860	1.545.525	64.577	1.865.962

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

Disclosure of Receivables and Allowances by Economic Sector - Bank Only

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum jatuh tempo Not Past Due	Telah jatuh tempo Past Due	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	31 Desember 2023 31 December 2023				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and fishery*	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and quarrying*	-	-	-	
3	Industri pengolahan *Manufacturing*	214.891	214.891	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, gas and water*	49.703	49.703	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Wastewater Management, Garbage Management and Recycling*	-	-	-	
6	Konstruksi *Construction*	44.208	38.599	5.609	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.520.708	1.513.727	6.981	
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	1.347	1.347		
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*	-	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	16.614	16.614	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	119.761	119.761	-	
12	Real Estat *Real Estates*	4.006	4.006	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific, and Technical Activities*	31.011	31.011	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Leasing Business Activities without Option Rights Activities, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports*	46.043	46.043	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government Administration, Defense and Social Security*	-	-	-	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	CKPN - Stage 1 Allowances for Impairment Losses - Stage 1	**CKPN - Stage 2** Allowances for Impairment Losses - Stage 2	**CKPN - Stage 3** Allowances for Impairment Losses - Stage 3	**Tagihan yang dihapus buku** Written-off Receivables
	(6)	**(7)**		**(8)**
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	2.657	-	-	-
	261	-	-	-
	-	-	-	-
	629		4.391	
	28.310	52.542	156.364	1.345.341
	7			
	-	-	-	-
	26	-	11.367	-
	578	-		-
	21	-	-	-
	163	-	-	-
	227	2.818	255	-
	-	-	-	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum jatuh tempo Not Past Due	Telah jatuh tempo Past Due	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
16	Pendidikan *Education*	17.846	17.846	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	16.196	16.196		
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Services Activities*	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as an Employer*	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies*	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha *Non-business Field*	-	-	-	
23	Lainnya *Others*	1.892.137	1.892.137	-	
	Total Total	3.974.471	3.961.881	12.590	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	CKPN - Stage 1 Allowances for Impairment Losses - Stage 1	**CKPN - Stage 2** Allowances for Impairment Losses - Stage 2	**CKPN - Stage 3** Allowances for Impairment Losses - Stage 3	**Tagihan yang dihapus buku** Written-off Receivables
	(6)	**(7)**		**(8)**
	94	-	-	-
	-	-	-	-
	351			
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	7.224	15.958	37.878	980.681
	40.548	71.318	210.255	2.326.022

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu

Disclosure of Recieveables and Allowances by Economic Sector - Bank Only

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum jatuh tempo Not Past Due	Telah jatuh tempo Past Due	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	31 Desember 2022 31 December 2022				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, hunting and fishery*	-	-	-	
2	Pertambangan dan Penggalian *Mining and quarrying*	-	-	-	
3	Industri pengolahan *Manufacturing*	167.965	-	-	
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, gas and water*	-	-	-	
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Wastewater Management, Garbage Management and Recycling*	-	-	-	
6	Konstruksi *Construction*	33.405	5.000	5.000	
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance*	1.316.602	217.312	23.479	
8	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	3.079	-	-	
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink*	3.566	-	-	
10	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	10.000	-	-	
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	105.113	10.000	-	
12	Real Estat *Real Estates*	5.983	-	-	
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific, and Technical Activities*	19.175	-	-	
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental and Leasing Business Activities without Option Rights Activities, Employment, Travel Agencies, and Other Business Supports*	4.533	-	-	
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Mandatory Government Administration, Defense and Social Security*	-	-	-	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	CKPN - Stage 1 Allowances for Impairment Losses - Stage 1	**CKPN - Stage 2** Allowances for Impairment Losses - Stage 2	**CKPN - Stage 3** Allowances for Impairment Losses - Stage 3	**Tagihan yang dihapus buku** Written-off Receivables
	(6)	**(7)**		**(8)**
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	2.265	-
	18.090	17.968	68.990	967.325
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

No	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		
			Belum jatuh tempo Not Past Due	Telah jatuh tempo Past Due	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
16	Pendidikan *Education*	-	-	-	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social Activities*	-	-	-	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	7.528	-	-	
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Services Activities*	-	-	-	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as an Employer*	-	-	-	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *Activities of International Bodies and Other Extra-International Agencies*	-	-	-	
22	Bukan Lapangan Usaha *Non-business Field*	-	-	-	
23	Lainnya *Others*	2.845.071	67.274	7.997	
	Total Total	4.522.020	299.586	36.476	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	CKPN - Stage 1 Allowances for Impairment Losses - Stage 1	**CKPN - Stage 2** Allowances for Impairment Losses - Stage 2	**CKPN - Stage 3** Allowances for Impairment Losses - Stage 3	**Tagihan yang dihapus buku** Written-off Receivables
	(6)	**(7)**		**(8)**
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	10.750	4.694	26.637	898.637
	28.840	22.662	97.892	1.865.962

Pengungkapan Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu
Disclosure of the Movement Allowances for Impairment Losses - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No.	Keterangan Description	31 Desember 2022 31 December 2023			
		Stage 1 Stage 1	**Stage 2** Stage 2	**Stage 3** Stage 3	
(1)	**(2)**	**(3)**	**(4)**	**(5)**	
1	Saldo awal CKPN Beginning balance Allowance for Impairment Losses	28,907	22.552	98.002	
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Additional (reversal) allowance for impairment losses during the year (Net)	24.885	34.543	557.868	
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan Additional allowance for impairment losses during the year	24.885	34.543	557.868	
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal allowance for impairment losses during the year	-		-	
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Allowance for impairment losses used for written-off receivables during the year	-	-	(445.471)	
Saldo akhir CKPN Ending balance Allowance for Impairment Losses		53.792	57.095	210.399	

	31 Desember 2022 31 December 2022		
	Stage 1 Stage 1	**Stage 2** Stage 2	**Stage 3** Stage 3
	(3)	**(4)**	**(5)**
	27.328	19.553	116.168
	1.579	2.999	622.950
	1.579	2.999	622.950
	-	-	-
	-	-	(641.116)
	28,907	22.552	98.002

Pengungkapan Kuantitatif Counterparty Credit Risk
Quantitative Disclosure of Counterparty Credit Risk

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu
Disclosures of Net Claims by Portfolio Category and Rating Category - Bank Only

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 31 December 2023					
		Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA	A+ s.d A	BBB+ s.d BBB	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA	A+ s.d A	BBB+ s.d BBB	
		Moody's	AAa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1+ s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA(idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT. ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA	[Idr]A+ s.d [Idr]A	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB	
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	id AAA	id AA+ s.d id AA	idA+ s.d idA	id BBB+ s.d id BBB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivable from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Misc. Banks	-	-	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee and Pensioner Loans	-	-	-	-	-	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	31 Desember 2023 31 December 2023								
	Tagihan Bersih Net Receivables								
	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings								
	BB+ s.d BB	B+ s.d B	Kurang dari B Less than B	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3	Tanpa Peringkat Without Rating	Total
	BB+ s.d BB	B+ s.d B	Kurang dari B Less than B	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F-3 Less than F-3		
	Ba1+ s.d Ba3	B1+ s.d B4	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F-3 (idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB	[Idr]B+ s.d [Idr]B	Kurang dari [Idr]B Less than [Idr] B	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr] A-3		
	id BB+ s.d id BB	id BB+ s.d id B	Kurang dari id B Less than id B	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari id A4 Less than A4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	498.294	498.294
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	985.637	985.637
-	-	-	-	-	-	-	-	16.994	16.994
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	320.961	320.961

No	Kategori Portofolio Portfolio Categories	31 Desember 2023 31 December 2023					
		Tagihan Bersih Net Receivables					
		Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA	A+ s.d A	BBB+ s.d BBB	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA	A+ s.d A	BBB+ s.d BBB	
		Moody's	AAa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1+ s.d Baa3	
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA(idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT. ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA	[Idr]A+ s.d [Idr]A	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB	
		PT. Pemeringkat Efek Indonesia	id AAA	id AA+ s.d id AA	idA+ s.d idA	id BBB+ s.d id BBB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	-	-	-	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya Misc. Assets	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) Exposure to Syariah Business Units (if any)	-	-	-	-	-	
	TOTAL TOTAL	-	-	-	-	-	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	31 Desember 2023 31 December 2023								
	Tagihan Bersih Net Receivables								
	Peringkat Jangka Panjang Long-Term Ratings								
	BB+ s.d BB	B+ s.d B	Kurang dari B Less than B	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Less than A-3	Tanpa Peringkat Without Rating	Total
	BB+ s.d BB	B+ s.d B	Kurang dari B Less than B	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F-3 Less than F-3		
	Ba1+ s.d Ba3	B1+ s.d B4	Kurang dari B3 Less than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) Less than F-3 (idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB	[Idr]B+ s.d [Idr]B	Kurang dari [Idr]B Less than [Idr] B	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d [Idr]A2	[Idr]A3+ s.d [Idr]A3	Kurang dari [Idr] A3 Less than [Idr] A-3		
	id BB+ s.d id BB	id BB+ s.d id B	Kurang dari id B Less than id B	idA1	idA2	idA3 s.d idA4	Kurang dari id A4 Less than A4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
-	-	-	-	-	-	-	-	1.119.725	1.119.725
-	-	-	-	-	-	-	-	955.569	955.569
-	-	-	-	-	-	-	-	12.590	12.590
-	-	-	-	-	-	-	-	64.701	64.701
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	3.974.471	3.974.471

Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Selain risiko kredit akibat kegagalan bayar debitur, Bank juga menghitung risiko kredit dengan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit secara kolektif.

Disclosure of Credit Risk with Standard Approach

In addition to credit risk due to borrower default, the Bank also calculates credit risk using ratings in the calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for collective credit risk.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2020 tertanggal 15 Agustus 2020 perihal Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Bank menetapkan bahwa jaminan utama dari pemberian kredit adalah hasil usaha yang dibiayai dari kredit itu sendiri. Agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit jika ternyata usaha yang dibiayai tidak bisa menjamin terbayarkannya kembali utang yang berasal dari kredit bank tersebut.

Disclosure of Credit Risk Mitigation using Standard Approach

In accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2020 dated August 15, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 concerning Guidelines for Calculation of Risk-Weighted Assets (RWA) for Credit Risk, Amar Bank stipulates that the primary collateral for credit provision is the result of the business financed by the credit itself. Collateral is required in every credit provision as the last source of credit repayment if the financed business fails to guarantee the repayment of the bank's credit debt.



Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Credit Risk Mitigation Impact

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

Disclosures of Net Claims Based on the Risk Weight After Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Bank Only

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023			
		Tagihan Bersih Setelah Mempertimbangkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk Mitigation Impact			
		0%	20%	35%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure				
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	498.294	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities				
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	--	--	--	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	985.637	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	-	-	16.994	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee and Pensioner Loans	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	1.707	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	67.446	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	--	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets	6.153	-	-	
	Total Ekposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	573.600	985.637-	16.994	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	31 Desember 2023 31 December 2023						
	Tagihan Bersih Setelah Mempertimbangkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk Mitigation Impact					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	--	--	--	--	-	--	--
	-	-	-	-	-	197.127	-
	-	-	108.384	-	-	113.482	-
	-	-	-	-	-	-	-
	320.961	-	-		-	160.481	-
	-	1.118.018	-	-	-	838.514	-
	-	-	779.739	-	-	779.739	-
	-	-	12.590	--	-	12.590	-
	-	-	43.651	14.897	-	65.997	-
	320.961	1.118.018	944.364	14.897	-	2.167.930	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023			
		Tagihan Bersih Setelah Mempertimbangkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk Mitigation Impact			
		0%	20%	35%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
B	Ekposur Kewajiban Komitment/Kontigensi pd Transaksi Rekening Administratif Committed Liabilities /Contingencies Exposure to Administrative Account Transactions				
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee and Pensioner Loans	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	27.096	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	111.409	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables		-	-	
	Total Eksposur TRA Total Exposure off-balance sheet account	138.505	-	-	
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposures				
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	82.865	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	-	-	-	
6	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposure Counterparty Credit Risk	82.865	-	-	

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	31 Desember 2023 31 December 2023					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
	Tagihan Bersih Setelah Mempertimbangkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Credit Risk Mitigation Impact						
	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu

Disclosures of Net Claims Based on the Risk Weight After Considering the Impact of Credit Risk Mitigation - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Me Net Receivabl			
		0%	20%	35%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
A	Eksposur Neraca Balance Sheet Exposure				
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	638.627	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-	-	-	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	1.166.755	-	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	-	-	9.540	
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee and Pensioner Loans	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	11.217	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	153.353	-	-	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	
11	Aset Lainnya Other Assets	6.639	-	-	
	Total Ekposur Neraca Total Balance Sheet Exposure	809.836	1.166.755	9.540	
B	Ekposur Kewajiban Komitment/Kontigensi pd Transaksi Rekening Administratif Committed Liabilities /Contingencies Exposure to Administrative Account Transactions				
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-	-	-	

31 Desember 2022 31 December 2022						
mpertimbangkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit es after Credit Risk Mitigation Impact					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	233.351	-
-	-	-	-	-	3.339	-
-	-	-	-	-	-	-
536.315	-	-	-	-	268.157	-
-	1.067.986	-	-	-	808.180	-
-	-	370.514	-	-	454.040	-
-	-	-	10.397	-	15.596	-
-	-	35.964	41.742	-	98.577	-
536.315	1.067.986	406.478	52.139	-	1.881.240	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Setelah Me Net Receivabl			
		0%	20%	35%	50%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-		-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	-		-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	-		-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee and Pensioner Loans	-		-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	25.666		-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	72.342		-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-		-	-
	Total Eksposur TRA Total Exposure off-balance sheet account	98.008		-	-
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposures				
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	-		-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-		-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-		-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-		-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	-		-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	-			
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk Total Exposure Counterparty Credit Risk	-		-	-

31 Desember 2022 31 December 2022					ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge
empertimbangkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit es after Credit Risk Mitigation Impact						
%	75%	100%	150%	Lainnya Others		
	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-			

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijaminkan Secured Exposures by:	Bagian yang Tidak Dijaminkan Unsecured Exposures
			Agunan Collateral	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposure			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	498.294		498.294
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities			
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions			
4	Tagihan kepada Bank Receivables From Banks	985.637		985.637
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	125.378		125.378
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties			
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Loan Secured by Commercial Properties	320.961		320.961
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	1.119.725	1.707	1.118.018
9	Tagihan Kepada Korporasi Loan from Corporates	847.185	67.446	779.739
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	12.590		12.590
11	Aset Lainnya Other Assets	64.701		64.701
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan Total Statement of Financial Position Exposure		3.974.471	69.153	3.905.318
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif Commitment/Contingencies Liabilities Exposures on Off Balance Sheet Transaction			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijaminkan Secured Exposures by:	Bagian yang Tidak Dijaminkan Unsecured Exposures
			Agunan Collateral	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee and Pensioner Loans	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	27.096		27.096
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	111.409		111.409
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables			
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Administrative Account Transaction		138.505	-	138.505
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposure			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	82.865	-	82.865
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Counterparty Credit Risk Exposure		82.865	-	82.865
TOTAL (A+B+C)		4.195.840	69.153	4.126.687

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank Secara Individu
Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijaminkan Secured Exposures by:	Bagian yang Tidak Dijaminkan Unsecured Exposures
			Agunan Collateral	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan On Balance Sheet Exposure			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	638.627	-	638.627
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables From Banks	1.166.755	-	1.166.755
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	9.537	-	9.537
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Loan Secured by Commercial Properties	562.971	-	562.971
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	1.137.130	4.780	1.132.350
9	Tagihan Kepada Korporasi Loan from Corporates	522.921	66.677	456.244
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	26.417	-	26.417
11	Aset Lainnya Other Assets	84.344	-	84.344
Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan– Total Statement of Financial Position Exposure		4.148.703	71.457	4.040.956

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijaminkan Secured Exposures by:	Bagian yang Tidak Dijaminkan Unsecured Exposures
			Agunan Collateral	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transaction			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans secured by Residental Property	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans secured by Commercial Property	-	-	-
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee and Pensioner Loans	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	42.208	-	42.208
9	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	111.568	-	111.568
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif Total Administrative Account Transaction		153.776	-	153.776

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian yang Dijaminkan Secured Exposures by:	Bagian yang Tidak Dijaminkan Unsecured Exposures
			Agunan Collateral	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposure			
1	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	190.337	-	190.337
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector entities	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Receivables from Banks	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro, Small Enterprise and Retail Portfolios	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi Receivables from Corporate	-	-	-
Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan Total Counterparty Credit Risk Exposure		190.337	-	190.337
TOTAL (A+B+C)		4.182.259	164.750	4.017.689

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Individu
Calculation of RWA Credit Risk under Standard Approach - Bank Only

Eksposur Aset Di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi
Asset exposure in the statement of financial position, except securitization exposure

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government	-	-	-
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables from the Government of Indonesia	498.294	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Governments of Other Countries	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables From Banks	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Receivables	985.637	197.127	197.127
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Receivables	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	125.378	113.482	113.482
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Loan Secured by Commercial Properties	320.961	160.481	160.481
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	1.119.725	839.794	838.514
9.	Tagihan Kepada Korporasi Loan from Corporates	847.185	847.185	779.739
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah TinggalOther Than Loan Secured by Residential Property	12.590	12.590	12.590
11.	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin Cash, gold, and commemorative coins	6.153	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Shareholding (aside from those that become capital reduction factors)	-	-	-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit Temporary shareholding within the framework of loan restructuring	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa Shareholding in finance companies not listed in the stock exchange	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa Shareholding in finance companies listed in the stock exchange	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto Fixed assets and net inventory	4.648	-	4.648

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Collateral	14.897	-	22.346
	e. Antar kantor neto Net inter office	-	-	-
	f. Lainnya Others	39.003	-	39.003
TOTAL		3.974.471	-	2.167.930

Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank Secara Individu

Calculation of RWA Credit Risk under Standard Approach - Bank Only

Eksposur Aset Di Laporan Posisi Keuangan, Kecuali Eksposur Sekuritisasi

Asset exposure in the statement of financial position, except securitization exposure

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables from the Government of Indonesia	638.627	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables From Banks			
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Receivables	1.166.755	233.351	233.351

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Receivables	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	9.540	3.339	3.339
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Loan Secured by Commercial Properties	536.314	268.157	268.157
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	1.079.203	809.402	808.180
9.	Tagihan Kepada Korporasi Loan from Corporates	523.868	523.868	454.040
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables			
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Than Loan Secured by Residential Property	10.397	15.596	15.596
11.	Aset Lainnya Other Assets			
	a. Uang tunai, emas, dan *commemorative coin* Cash, gold, and commemorative coins	6.639	-	-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Shareholding (aside from those that become capital reduction factors)			
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit Temporary shareholding within the framework of loan restructuring	-	-	-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa Shareholding in finance companies not listed in the stock exchange	-	-	-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa Shareholding in finance companies listed in the stock exchange	-	-	-
	c. Aset tetap dan inventaris neto Fixed assets and net inventory	10.627	-	10.627
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Collateral	41.742	-	62.613
	e. Antar kantor neto Net inter office	-	-	-
	f. Lainnya Others	25.337	-	25.337
TOTAL		4.049.049	-	1.881.240

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

Commitments/Contingencies Liabilities Exposures on Off-Balance Sheet Transactions, except securitization exposure.

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government			
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables from the Government of Indonesia	-	-	-
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables From Banks			
a.	Tagihan Jangka Pendek Short-Term Receivables	-	-	-
b.	Tagihan Jangka Panjang Long-Term Receivables	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	27.096	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi Loan from Corporates	111.409	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables		-	
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	-	-	-
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Than Loan Secured by Residential Property	-	-	-
TOTAL		138.505	-	-

Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi.

Commitments/Contingencies Liabilities Exposures on Off-Balance Sheet Transactions, except securitization exposure.

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables from the Government of Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables From Banks			
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Receivables	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Receivables	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan Loan Secured by Commercial Properties	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	25.666	-	-
9.	Tagihan Kepada Korporasi Loan from Corporates	72.342	-	-
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables		-	
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loan Secured by Residential Properties	-	-	-
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Than Loan Secured by Residential Property	-	-	-
TOTAL		98.008	-	-

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan
Disclosure of Counterparty Credit Risk Exposure

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2023 31 December 2023		
		Tagihan Bersih Net Receivables	**ATMR Sebelum MRK** RWA before CRM	**ATMR Setelah MRK** RWA After CRM
(1)	**(2)**	**(6)**	**(7)**	**(8)**
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Governmen			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables from the Government of Indonesia	82.865	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables From Banks			
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Receivables	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Receivables	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Loan from Corporates	-	-	-
TOTAL		82.865	-	-

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan
Disclosure of Counterparty Credit Risk Exposure

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2022 31 December 2022		
		Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK RWA before CRM	ATMR Setelah MRK RWA After CRM
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah Receivables from the Government			
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables from the Government of Indonesia	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables from Governments of Other Countries	-	-	-
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank Receivables From Banks			
	a. Tagihan Jangka Pendek Short-Term Receivables	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang Long-Term Receivables	-	-	-
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-
6.	Tagihan Kepada Korporasi Loan from Corporates	-	-	-
TOTAL		-	-	-

Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Settlemen

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Disclosure of Settlement Risk Exposur

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Pengungkapan Eksposur Sekuritasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Disclosure of Securitization Exposures

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Pengungkapan Eksposur Derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Disclosure of Derivative Exposures

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Total Credit Risk Calculation

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

Deskripsi Description	**31 Desember 2023** 31 December 2023	**31 Desember 2022** 31 December 2022
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) *TOTAL CREDIT RISK RWA (A)*	2.167.930	1.881.240
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara Cadangan Umum PPKA Atas Aset Produktif Yang Wajib Dihitung Dan 1,25% Atmr Untuk Risiko Kredit (B) *Credit Risk RWA Reduction Factors: Difference Between PPKA General Reserves Over Productive Assets That Is Required to be Caluculated And 1.25% Rwa For Credit Risk (B)*	6.816	9.983
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) *TOTAL CREDIT RISK RWA (A) - (B)*	2.161.113	1.871.257
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL (D) *TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS (D)*	-	-

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara Individual

Pada tanggal 31 Desember2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Credit Risk - Counterpary Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis - Bank Only

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CVA) - Bank secara Individual

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Credt Risk - Capital Charge for Credit Valuation Adjustment (CVA) - Bank Only

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara Individual

Credit Risk - CCR Exposures based on Portfolio Category and Risk Weight (CCR3) - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	31 Desember 2023 31 December 2023								
Bobot Risiko	**a**	**b**	**c**	**d**	**e**	**f**	**g**	**h**	**i**
Kategori Portofolio Porftolio Category	**0%**	**10%**	**20%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Total Tagihan Bersih** Total Net Claims
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Receivables from the Government and Central Bank	498.294	-	-	-	-	-	-		-
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain Receivables from Other Banks	-		985.637						197.127
Tagihan kepada perusahaan sekuritas Receivables from securities companies	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates	67.446	-	-	-		779.739		-	779.739
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio	1.707	-	-	-	1.118.018			-	838.514
Aset lainnya Other Assets	6.153	-	-	-		43.651	14.897	-	65.997
Total Total	573.600	-	985.637	-	1.118.018	823.390	14.897	-	1.881.376

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara Individual

Credit Risk - CCR Exposures based on Portfolio Category and Risk Weight (CCR3) - Bank Only

	31 Desember 2022 31 December 2022								
Bobot Risiko	**a**	**b**	**c**	**d**	**e**	**f**	**g**	**h**	**i**
Kategori Portofolio Porftolio Category	**0%**	**10%**	**20%**	**50%**	**75%**	**100%**	**150%**	**Lainnya** Others	**Total Tagihan Bersih** Total Net Claims
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral Receivables from the Government and Central Bank	190.337	-	-	-	-	-	-	-	190.337
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables from Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables from Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain Receivables from Other Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada perusahaan sekuritas Receivables from securities companies	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi Receivables from Corporates	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Receivables from Micro Business, Small Business, and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset lainnya Other Assets	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Total	190.337	-	-	-	-	-	-	-	190.337

Pengungkapan Tagihan Bersih Derivatif Kredit

Pada tanggal 31 Desember2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Net receivables on Credit Derivative

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book

Pada tanggal 31 Desember2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Securitization Exposure in Banking Book

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Securitization exposure in the Trading Book

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book ketika Bank sebagai Originator atau Sponsor dan Persyaratan Permodalannnya

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Securitization Exposure to the Banking Book when the Bank is the Originator or Sponsor and Its Capital Requirements

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Permodalannya - Bank sebagai Investor

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak memiliki eksposur pada pengungkapan terkait.

Securitization Exposure in the banking book and its capital terms - Bank as investor

On December 31, 2023, and 2022, Amar Bank had no exposure related disclosures.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Pasar
Market Risk Quantitative Disclosure

Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar
Disclosure of Market Risks using the Standardized Method

No	Jenis Risiko Risk Types	31 December 2023		31 December 2022	
		Bank		Bank	
		Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA	Beban Modal Capital Charge	ATMR RWA
(1)	(2)			(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga / *Interest Rate Risk*				
	a. Risiko Spesifik / *Specific Risk*	22.528	281.597	44.798	559.975
	b. Risiko Umum / *General Risk*	9.672	120.906	9.487	118.585
2	Risiko Nilai Tukar / *Foreign Exchange Risk*	-	-	-	-
3	Risiko Ekuitas *) / *Equity Risk*	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *) / *Commodity Risk*	-	-	-	-
5	Risiko Option / *Option Risk*	-	-	-	-
	Total	32.200	402.502	54.285	678.560

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in the banking Book (IRRBB)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2023, Bank belum menggunakan metode Interest Rate Risk in the banking Book (IRRBB).

Disclosure of Interest Rate Risk Exposure in Banking Book (IRRBB)

As of 31 December 2023 and 2023, the Bank did not employ the interest rate risk in the banking book (IRRBB) method.

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Disclosure of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

Komponen ASF ASF Component	31 December 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non-Maturity[1]	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
Modal: Capital:	3.281.483	-			3.281.483
Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with OJK Regulation on KPMM	3.281.483	-			3.281.483
Instrumen modal lainnya Other Capital Instruments	-	66.016	39.420	34.466	-
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits from retail customers and funding from micro and small business customers:	-189.307	-	1.977,61	-	299.865
Simpanan dan pendanaan stabil Stable deposits and funding	623	66.015,65	37.442,61	34.466,19	2.470,50
Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less stable deposits and funding	188.684	181.899	415.560	-	297.394
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding from corporate customers:	-	144.842,31	234.560,42	-	280.201
Simpanan operasional Operational deposits	-	37.056,40	181.000,00	-	189.701,36
Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding from corporate customers	-	-	-	-	90.500,00-
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-
Liabilitas dan ekuitas lainnya: Other liabilities and equities:	179.632,31				
NSFR liabilitas derivative NSFR derivative liabilities		-	-	-	
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other equities and liabilities that are not included in the above categories	179.632	-	-	-	
Total ASF					3.861.548,79

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

Komponen ASF ASF Component	31 December 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non-Maturity[1]	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
Komponen RSF RSF Component					
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in order to calculate NSFR					12.949,41
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits in other financial institutions for operational activities	34.449	940.000	-	-	487.224
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans classified under Current and Special Mention categories (performing) to	-	308.162	1.259.940	930.469	1.546.950
kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	70.000	-	-	7.000
kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan financial institutions guaranteed with non-HQLA Level 1 and loans to nonfinancial institutions without collateral	-	-	-	-	--

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

Komponen ASF ASF Component	31 December 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non-Maturity[1]	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: "non-financial corporates, retail customers and micro and small business customers, central government, other nation's governments, Bank Indonesia, other nation's central banks and public sector entities, which includes: "	--	238.162	1.259.940	930.469	1.539.950
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet qualifications to get 35% or less risk weighting, in accordance with OJK Circular Letter on RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Residential mortgages that are not used as collateral, which includes :	-	-	-	-	-
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet qualifications to receive 35% or less risk weighting, in accordance with OJK Circular Letter on RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities, with certain conditions	-	-	-	-	-
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities					
Aset lainnya: Other assets:	325.349	42.584	64.352	114.667	460.455
Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-				-
Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of Central Counter Party (CCP)		-	-	-	-
NSFR aset derivative NSFR derivative assets		-	-	-	-

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

Komponen ASF ASF Component	31 December 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non-Maturity[1]	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR derivative liabilities before less with variation margin		-	-	-	-
Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Other assets not included in above categories	325.349	42.584	64.352	114.667	460.455
Rekening Administratif Off-Balance Sheet Transactions		367.810	367.810	367.810	-
Total RSF Total RSF					2.507.578
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%) Net Stable Funding Ratio (%)					157,23

Pengungkapan Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Disclosure of Net Stable Funding Ratio (NSFR)

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

Komponen ASF ASF Component	31 December 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non-Maturity[1]	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
Modal: Capital:	3.133.697	-	-	-	3.133.697
Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with OJK Regulation on KPMM	3.133.697	-	-	-	3.133.697

Komponen ASF ASF Component	31 December 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non-Maturity[1]	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
Instrumen modal lainnya Other Capital Instruments	-	-	-	-	-
Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits from retail customers and funding from micro and small business customers:	176.387	163.080	38.433	3.352	343.554
Simpanan dan pendanaan stabil Stable deposits and funding	723	-	1.101	-	1.733
Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less stable deposits and funding	175.664	163.090	37.332	3.352	341.821
Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding from corporate customers:	-	551.311	332.944	-	406.627
Simpanan operasional Operational deposits	-	480.309	144.744	-	312.527
Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding from corporate customers	-	71.003	188.200	-	94.100
Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-
Liabilitas dan ekuitas lainnya: Other liabilities and equities:	87.008	-	-	-	-
NSFR liabilitas derivative NSFR derivative liabilities		-	-	-	
ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other equities and liabilities that are not included in the above categories	87.008	-	-	-	-
Total ASF					3.883.877
Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in order to calculate NSFR					12.709
Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits in other financial institutions for operational activities	86.807	1.075.000	-	-	580.904
Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans classified under Current and Special Mention categories (performing) to	-	334.677	573.598	1.276.366	1.511.049
kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	70.000	-	-	7.000
kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan financial institutions guaranteed with non-HQLA Level 1 and loans to nonfinancial institutions without collateral	-	-	-	-	-

Komponen ASF ASF Component	31 December 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non-Maturity[1]	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: "non-financial corporates, retail customers and micro and small business customers, central government, other nation's governments, Bank Indonesia, other nation's central banks and public sector entities, which includes: "	-	264.677	573.598	1.276.366	1.504.049
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet qualifications to get 35% or less risk weighting, in accordance with OJK Circular Letter on RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Residential mortgages that are not used as collateral, which includes :	-	-	-	-	-
memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet qualifications to receive 35% or less risk weighting, in accordance with OJK Circular Letter on RWA for Credit Risk	-	-	-	-	-
Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities, with certain conditions	-	-	-	-	-
Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-	-
Aset lainnya: Other assets:	303.940	7.534	46.027	81.975	365.548
Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-				-
Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts and contributions to default funds of Central Counter Party (CCP)		-	-	-	-

Komponen ASF ASF Component	31 December 2022				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Recorded Value Based on Remaining Maturity				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu[1] Non-Maturity[1]	< 6 bulan / months	≥ 6 bulan / month - < 1 tahun / year	≥ 1 tahun / year	
NSFR aset derivative NSFR derivative assets		-	-	-	-
NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR derivative liabilities before less with variation margin		-	-	-	-
Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Other assets not included in above categories	303.940	7.534	46.027	81.975	365.548
Rekening Administratif Off-Balance Sheet Transactions		95.799	95.799	95.799	-
Total RSF Total RSF					2.470.210
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%) Net Stable Funding Ratio (%)					1,57

Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Komponen Component	Individual	
		31 December 2023	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Value of Outstanding obligations and commitments/ contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding obligations and commitment multiplied by the run-off rate or value of contractual claims multiplied by the inflow rate
1	Jumlah data Poin digunakan dalam perhitungan LCR Amount of Points data used to calculate LCR		
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		574.227,70

No	Komponen Component	Individual	
		31 December 2023	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Value of Outstanding obligations and commitments/ contractual claims	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)** Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding obligations and commitment multiplied by the run-off rate or value of contractual claims multiplied by the inflow rate
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Deposits from retail customers and micro and small business customers, which comprise of:	201.515,06	20.054,93
	Simpanan/Pendanaan stabil Stable Deposits/Funding	1.931,48	96,57
	Simpanan/Pendanaan kurang stabil Non Stable Deposits/Funding	199.583,58	19.958,36
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Funding from corporate customers, which comprise of	125.319,54	31.329,88
	Simpanan operasional Operational Deposits	125.319,54	31.329,88
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	-	-
	c. Surat bergharga berupa surat utang, yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	--	-
5	Pendanaan dengan agunan Secured funding		-
6	Arus kas keluar lainnya, terdiri dari: Other cash outflow (additional requirement), comprised of:		46.699,65
	arus kas keluar atas transaksi derivative cash outflow from derivative transactions		
	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas cash outflow from increased liquidity requirements		
	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan cash outflow from lost funding		
	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas cash outflow from withdrawal of commitments for credit facilities and liquidity facilities	502.007	46.699,65

No	Komponen Component	Individual	
		31 December 2023	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Value of Outstanding obligations and commitments/ contractual claims	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding obligations and commitment multiplied by the run-off rate or value of contractual claims multiplied by the inflow rate
	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dan cash outflow from other contractual obligations related to channeling of funds		
	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya cash outflow from other contingency funding obligations		
	arus kas keluar kontraktual lainnya other contractual cash outflow		
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR TOTAL CASH OUTFLOW		98.084,47
ARUS KAS MASUK CASH INFLOWS			
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending		
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar Receivables derived from counterparty in the form of inflows from fully performing exposures	402.605	402.604,87
10	Arus kas masuk lainnya Other cash inflow		
11	TOTAL ARUS KAS MASUK CASH INFLOW		402.604,87
	TOTAL ADJUSTED VALUE1		73.563,35
12	TOTAL HQLA		574.227,70
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH NET CASH OUTFLOWS		24.521,12
14	LCR (%)		2.341,77

Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Komponen Component	Individual	
		31 December 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Value of Outstanding obligations and commitments/ contractual claims	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)** Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding obligations and commitment multiplied by the run-off rate or value of contractual claims multiplied by the inflow rate
1	Jumlah data Poin digunakan dalam perhitungan LCR Amount of Points data used to calculate LCR		
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		748,643
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Deposits from retail customers and micro and small business customers, which comprise of:	533,352	52,257
	Simpanan/Pendanaan stabil Stable Deposits/Funding	21,567	1,078
	Simpanan/Pendanaan kurang stabil Non Stable Deposits/Funding	511,785	51,179
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari: Funding from corporate customers, which comprise of	171,862	42,965
	Simpanan operasional Operational Deposits	171,862	42,965
	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional Non-operational deposits and/or other non-operational liabilities	-	-
	Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh Bank (unsecured debt) Securities in the form of bonds issued by the Bank (unsecured)	-	-
5	Pendanaan dengan agunan Secured funding		-
6	Arus kas keluar lainnya, terdiri dari: Other cash outflow (additional requirement), comprised of:		12,352

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

No	Komponen Component	Individual	
		31 December 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual Value of Outstanding obligations and commitments/ contractual claims	**Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)** Value of HQLA after deduction of haircut, outstanding obligations and commitment multiplied by the run-off rate or value of contractual claims multiplied by the inflow rate
	arus kas keluar atas transaksi derivative cash outflow from derivative transactions	-	-
	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas cash outflow from increased liquidity requirements	-	-
	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan cash outflow from lost funding	-	-
	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas cash outflow from withdrawal of commitments for credit facilities and liquidity facilities	139,188	12,352
	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana cash outflow from other contractual obligations related to channeling of funds	-	-
	arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya cash outflow from other contingency funding obligations	-	-
	arus kas keluar kontraktual lainnya other contractual cash outflow	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR TOTAL CASH OUTFLOW		107,574
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar Receivables derived from counterparty in the form of inflows from fully performing exposures	258,613	258,613
10	Arus kas masuk lainnya Other cash inflow	-	-
11	TOTAL ARUS KAS MASUK CASH INFLOW	-	258,613
	TOTAL ADJUSTED VALUE1	-	80,681
12	TOTAL HQLA		748,643
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH NET CASH OUTFLOWS		26,894
14	LCR (%)		2,783.73

Pengungkapan kuantitatif - Aset Terikat *(Encumbrance)*
Quantitative Disclosure – Encumbered Assets (Encumbrance)

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

	a	b	c	d
	Aset Terikat Encumbered Assets	**Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas** Assets held or agreed with the Central Bank but not yet used to generate liqudity	**Aset tidak terikat Unencumbered assets**	**Total** Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan. The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired	-	100.060	739.655	839.715

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

Pada akhir Desember 2023, Bank tidak memliki aset yang diklasifikasikan sebagai Aset Terikat (Encumbered Assets), namun Bank memiliki Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dengan total sebesar Rp100,06 milyar. Aset tidak terikat Bank terdiri dari Kas, FASBI, Surat Berharga Pemerintah dan Surat Berharga Korporasi dengan komposisi terbesar dari Surat Berharga sebesar 74%.

At the end of December 2023, Bank did not have assets classified as encumbured assets, but Bank had assets held or agreed with the Central bank in the form of IDR statutory reserves (GWM) and the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) with total amounted to IDR100.06 billion. Bank's Unencumbered assets consists of Cash, FASBI, Government Securities and Corporate Securities with the largest composition from Securities by 74%.

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional
Operational Risk Quantitative Disclosure

Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank Secara Individu
Operational Risk Quantitatve Disclosure - Bank Only

Dalam Jutaan Rupiah
In IDR Millions

Pendekatan Yang Digunakan Approached employed	**31 December 2023**			**31 December 2022**		
	Indikator Bisnis (Rata-rata 3 tahun terakhir) Businesss Indicator (Average last 3 years)	**Modal Minimum Risiko Operasional** Minimum Capital Operational Risk	**ATMR** RWA	**Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)** 3 years Average Gross Income	**Beban Modal Capital Charge**	**ATMR** RWA
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Pendekatan standar Standardize Approach	108.999	13.079	163.499	649.783	97.468	1.218.344
Total	108.999	13.079	163.499	649.783	97.468	1.218.344

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

Comparison Between Target and Actual Performance and One-Year Forward Projection

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2023, Bank telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) 2023. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Comparison Between Target and Actual Performance

At the beginning of the fiscal year 2023, Amar Bank set a number of targets outlined in the Bank's Business Plan (RBB) 2023. The comparison of the achievement of several targets set with the realization in the fiscal year 2023 is as follows:

Uraian Description	**Realisasi 2023** 2023 Realization	**Rencana Bisnis Bank 2023** 2023 Bank Business Plan	**Pencapaian** Achievement
	(dalam jutaan Rupiah) (in million Rupiah)	**(dalam jutaan Rupiah)** (in million Rupiah)	**(%)**
Aset Asset			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	6.151	4.328	142,12
Kredit – Bersih Credit—Net	2.344.745	2.376.635	98,66
Total Aset Total Asset	4.379.417	4.355.368	100,55
Liabilitas Liabilities			
Simpanan Savings	708.942	838.674	84,53
Simpanan dari bank lain Savings from Other Bank	218.056	114.000	191,28
Total Liabilitas Total Liabilities	1.083.948	1.119.124	96,86
Total Ekuitas Total Equity	3.295.469	3.236.244	101,83
Pendapatan Bunga – Bersih Net Interest Income	921.292	850.146	108,37
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	(473.046)	(1.001.799)	47,22
Rugi (Laba) Operasional Operating Loss (Profit)	192.565	207.520	92,79
Rugi (Laba) Bersih Tahun Berjalan Net Loss (Profit) for the Year	177.972	161.682	110,08

secara umum, sampai dengan Desember 2023, Bank telah menunjukkan kinerja yang cukup baik, terlihat pada beberapa pencapaian kinerja sebagai berikut:

1. Amar Bank menjawab tantangan dalam industri perbankan dengan pencapaian realisasi laba bersih tahun berjalan mencapai 110,08% pada akhir tahun 2023.

Overall, as of December 2023, Amar Bank has demonstrated a commendable performance, evident in several key achievements:

1. Amar Bank responded to the challenges in the banking industry by achieving a net profit realization for the year of 110.08% by the end of 2023.

2. Pencapaian realisasi total liabilitas lebih rendah dari target dengan realisasi sebesar 96,86% dan penurunan sebesar 18,43% dibandingkan tahun 2022. Pencapaian ini didominasi dari menurunnya simpanan nasabah seiring upaya optimalisasi dalam memanfaatkan pendanaan dari penambahan modal. Pencapaian total liabilitas yang lebih rendah dari RBB tersebut tidak berdampak signifikan atau tidak material terhadap kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan.
3. Pendapatan bunga - bersih Bank pada akhir tahun 2023 telah meningkat sebesar 40,50% dari tahun 2022.
4. Amar Bank telah berhasil menyelesaikan rangkaian proses rights issue dalam rangka memenuhi ketentuan modal inti minimum dengan ekuitas Bank yang mencapai Rp 3 Triliun pada akhir tahun 2022. Peningkatan modal tersebut bermanfaat bagi Amar Bank untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bisnis Amar Bank di tahun depan.

2. The realization of total liabilities was lower than the target with a realization of 96.86% and a decrease of 18.43% compared to 2022. This achievement was dominated by the decline in customer deposits in line with optimization efforts in utilizing funding from additional capital. The achievement of lower total liabilities than the RBB did not have a significant or material impact on the Company's financial condition and liquidity.
3. The Bank's interest income - net at the end of 2023 has increased by 40.50% from 2022.
4. Amar Bank has successfully completed a series of rights issue processes in order to meet the minimum core capital requirements with the Bank's equity reaching Rp 3 Trillion at the end of 2022. The capital increase is beneficial for Amar Bank to enhance the growth and development of Amar Bank's business in the next year.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Pertumbuhan yang berkelanjutan selalu menjadi tujuan yang hendak dicapai oleh Bank dalam jangka panjang. Untuk itu, target Bank yang cukup menantang diperlukan oleh Bank untuk mendorong etos kerja yang semakin baik agar kualitas pencapaian dapat terus ditingkatkan. Bank memproyeksikan target dengan ekspektasi bisnis yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi tahun 2023.

Berikut ini adalah beberapa kebijakan strategis yang direncanakan oleh Bank untuk tahun 2024 antara lain :

Projection for the Next One Year

Sustainable growth has always been a long-term goal for Amar Bank. Therefore, challenging targets are needed to drive improved work ethic and continuously enhance the quality of achievements. Amar Bank projects targets with the expectation of better business prospects compared to the conditions in 2023.

Here are some strategic policies planned by Amar Bank for 2024:

Uraian	RBB 2024
Capital Adequacy Ratio	89,90
Net Interest Margin	19,94
BOPO	80,84
ROA	5,39
NPL	1,51

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan komisaris. Pembagian Dividen dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional, ekspansi bisnis serta pemenuhan ketentuan persyaratan kecukupan modal tertentu.

Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan 2020 pada tanggal 26 Agustus 2020, disetujui bahwa Rp 30,7 milyar dari laba bersih untuk tahun buku 2019, akan dibagikan sebagai dividen, dengan jadwal sebagai berikut:

1. *Cum* Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 3 September 2020
2. *Ex* Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 4 September 2020
3. *Cum* Dividen di Pasar Tunai tanggal 7 September 2020
4. *Recording Date* (yang berhak atas Dividen) tanggal 7 September 2020
5. *Ex* Dividen di Pasar Tunai tanggal 8 September 2020, Pelaksanaan Pembayaran Dividen tanggal 25 September 2020.

Bank tidak membagikan dividen pada tahun buku 2016, 2017, 2018, 2020, 2021 dan 2022. Kronologis pembagian dividen Perusahaan adalah sebagai berikut:

Policies And Dividend Distribution

Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is determined by the General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's Net Assets to fall below the fully paid-up and deposited capital and mandatory reserves of the Company. The determination of interim dividends is made by the Board of Directors after approval by the Board of Commissioners. Dividend distribution takes into account the financial condition, profitability, and cash needs to support operational activities, business expansion, and compliance with specific capital adequacy requirements.

Dividend Distribution Timeline

Based on the Annual General Meeting (RUPS) of 2020 held on August 26, 2020, it was approved that Rp 30.7 billion from the net profit for the 2019 fiscal year would be distributed as dividends, with the following schedule:

1. Cum Dividend in the Regular Market and Negotiation on September 3, 2020
2. Ex Dividend in the Regular Market and Negotiation on September 4, 2020
3. Cum Dividend in the Cash Market on September 7, 2020
4. Recording Date (entitled to Dividends) on September 7, 2020
5. Ex Dividend in the Cash Market on September 8, 2020, Dividend Payment Execution on September 25, 2020.

Amar Bank did not distribute dividends for the fiscal years 2016, 2017, 2018, 2020, 2021, and 2022. The dividend distribution chronology of the Company is as follows:

Tahun Buku	Laba Bersih (Rp miliar)	Dividen per saham (Rp)	Rasio Dividend	Tanggal Pengumuman	Tanggal Pembayaran
2023	-	-	-	-	-
2022	-	-	-	-	-
2021	-	-	-	-	-
2020	-	-	-	-	-
2019	30,7	3,82	50% dari laba bersih tahun 2019	26 Aug 2020	25 Sept 2020

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/ MSOP)

Bank tidak memiliki program pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan di tahun 2023. Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/ MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan manajemen dan/atau karyawan yang berhak; dan harga *exercise* .

Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or Management Stock Ownership Plan (MSOP)

Amar Bank does not have a stock option program for management and employees in 2023. Therefore, information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the duration, eligibility criteria for management and/or employees, and exercise prices are not presented.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran umum ini merupakan saham milik pendiri yaitu Tolaram Pte. Ltd. Oleh karena itu, seluruh dana hasil Penawaran Umum diterima oleh Tolaram Pte. Ltd. selaku pendiri dan Bank tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Realization Of Use Of Proceeds From Public Offering

All shares offered in this Public Offering belong to the founder, Tolaram Pte. Ltd. Therefore, all proceeds from the Public Offering are received by Tolaram Pte. Ltd. as the founder, and Amar Bank does not receive any proceeds from the Public Offering.

Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Dan Restrukturisasi

Investasi : Bank tidak melakukan kegiatan investasi sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Ekspansi :Bank tidak melakukan kegiatan ekspansi sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Divestasi: Bank tidak melakukan kegiatan divestasi sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Akuisisi: Bank tidak melakukan kegiatan akuisisi sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Transaction Information Related To Investments, Expansion, Divestment, Acquisitions, And Restructuring

Investment: Amar Bank did not engage in any investment activities until the period ending on December 31, 2023.

Expansion: Amar Bank did not engage in any expansion activities until the period ending on December 31, 2023.

Divestment: Amar Bank did not engage in any divestment activities until the period ending on December 31, 2023.

Acquisition: Amar Bank did not engage in any acquisition activities until the period ending on December 31, 2023.

Restrukturisasi Hutang dan Modal

Bank tidak melakukan kegiatan restrukturisasi utang dan modal sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Debt and Equity Restructuring

Amar Bank did not engage in any debt and equity restructuring activities until the period ending on December 31, 2023.

Transaksi Spot Dan Derivatif

Bank tidak melakukan kegiatan transaksi spot dan derivatif sampai dengan periode yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Spot and Derivative Transactions

Amar Bank did not engage in any spot and derivative transactions until the period ending on December 31, 2023.

Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir

Amar Bank melakukan investasi barang modal yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional bisnis, layanan dan sejalan dengan ekspansi bisnis berkelanjutan.

Realisasi Investasi barang modal Bank pada tahun 2023 sebesar Rp3.036 juta tumbuh lebih tinggi sebesar 33,16% dari tahun 2022 sebesar Rp2.280 juta.

Adapun kegiatan investasi barang modal tersebut sebagai berikut:

Investment in capital goods in the last fiscal year

Amar Bank invests in capital goods which are used to purchase a number of fixed assets or increase the value of fixed assets that are expected to provide useful value in the future with the aim of meeting the needs of business operations, services and in line with sustainable business expansion.

The Bank's capital goods investment realization in 2023 amounted to Rp3,036 million, growing higher by 33.16% from 2022 of Rp2,280 million.

The capital investment activities are as follows:

Investasi Barang Modal Capital expenditure	**2023** (Rp juta) (million Rp)	**2022** (Rp juta) (million Rp)	**Pertumbuhan %** Growth %
Tanah land	-	-	-
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	-	-	-
Peralatan Kantor Office equipment	1.829	2.210	17,24
Perabotan Kantor Office furniture and fixtures	1.207	70	1.624,29
Kendaraan Vehicles	-	-	-
Total	**3.036**	**2.280**	**33,16**

Informasi Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja. Laporan keuangan audit telah ditandatangani oleh Danil Setiadi Handaja pada tanggal 28 maret 2024. Amar Bank menyatakan tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja keuangan Bank

Information material events occurring after the accountant's reporting date

The Bank's financial statements as of December 31, 2023 have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, & Surja. The audited financial statements were signed by Danil Setiadi Handaja on March 28, 2024. Amar Bank states that there is no information or material facts that occurred after the date of the accountant's report that have an impact on the Bank's financial performance.

Informasi Keuangan Yang Telah Dilaporkan Yang Mengandung Kejadian Yang Sifatnya Luar Biasa Dan Jarang Terjadi

Tidak terdapat informasi keuangan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi di sepanjang tahun 2023.

Financial Information Reported Containing Events That Are Extraordinary And Rarely Occur

There is no financial information of an extraordinary and rare nature reported throughout the year 2023.

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal

Bank tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun 2023, sehingga tidak terdapat penjelasan terkait, tujuan; sumber dana; denominasi maupun rencana Bank akan hal tersebut.

Significant Commitments For Capital Investment

The Bank did not enter into any significant commitments for capital investment in 2023, therefore there is no explanation regarding the purpose, funding source, denomination, or the Bank's plan regarding such commitments.

ReInformasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/ Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Transactions Involving Material Conflicts Of Interest And/Or Transactions With Related Parties/ Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2023, Bank tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Transactions Involving Material Conflicts of Interest

Throughout the year 2023, the Bank did not engage in any transactions involving conflicts of interest.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. Tabel di bawah menunjukkan rincian pihak-pihak berelasi dengan Bank beserta sifat dari transaksi tersebut.

Names and Nature of Related Parties

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management connections with Amar Bank. The table below shows the details of related parties with Amar Bank along with the nature of those transactions.

Nama Pihak Berelasi Related Party Name	Sifat Pihak Berelasi Related Party Nature	Jenis Transaksi Type of Transaction
Tolaram Pte. Ltd.	Pemegang saham akhir Ultimate Shareholder	Simpanan, Modal Saham Savings, Share Capital
Investree Singapore Pte., Ltd.	Pemegang saham Ultimate Shareholder	Modal Saham Share Capital
PT TG Indonesia	Mempunyai induk yang sama Common Parent	Simpanan Deposits
PT Investree Radhika Jaya	Mempunyai induk yang sama Common Parent	Aset Lain-Lain, Simpanan Other Assets, Deposits
Manajemen Kunci	Manajemen Bank Bank Management	Simpanan, gaji, kredit yang diberikan dan kesejahteraan karyawan Deposits, salaries, loans extended, and employee welfare

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian Bersama terhadap entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor atau;
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   a. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   b. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan Bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (1);
   g. orang yang diidentifikasi, dalam butir (1a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   h. entitas, atau bagian dari grup di mana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Transactions with Affiliated or Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (revised in 2015) on "Disclosure of Related Parties," related parties to the reporting entity are individuals or entities related to the reporting entity as follows:

1. Individuals or their close family members are related to the reporting entity if the individual:
   a. has control or joint control over the reporting entity;
   b. has significant influence over the reporting entity; or
   c. is key management personnel of the reporting entity or its parent entity.

2. An entity is related to the reporting entity if it meets the following conditions:
   a. Both entities are members of the same group of companies (meaning the parent entity, subsidiary entities, and subsequent subsidiaries related to another entity);
   b. One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of companies, where the other entity is a member);
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the employees' benefits of a reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by an individual identified in (1);
   g. An individual identified in (1a) has significant influence over the entity or is a key management personnel (or parent entity) of the entity; or
   h. The entity, or part of a group where the entity is a member, provides key management personnel to the reporting entity or to the shareholders of the reporting entity.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank memiliki kebijakan dalam memberikan persetujuan terhadap transaksi dengan pihak terkait secara adil dan wajar sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak terkait dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga. Pencatatan transaksi berelasi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 7 (revisi tahun 2010) mengenai "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Selengkapnya transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2022 terdapat pada Catatan 32 atas Laporan Keuangan.

In conducting its business activities, the Bank has a policy to approve transactions with related parties fairly and reasonably in accordance with applicable regulations. The Bank conducts certain transactions with related parties under terms and conditions that are the same as those applicable to third parties. The recording of related party transactions has been done in accordance with the provisions of PSAK No. 7 (revised in 2010) regarding "Disclosure of Related Parties." Details of material transactions with related parties during 2022 are provided in Note 32 to the Financial Statements.

Pada tahun 2023, total nilai transaksi pihak berelasi di sisi aset adalah sebesar Rp 5.562 juta dan di sisi liabilitas adalah sebesar Rp 1.824 juta. Rincian transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh Amar Bank selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

In 2023, the total value of related party transactions on the asset side amounted to Rp 5,562 million and on the liability side amounted to Rp 1,824 million. Details of transactions with related parties conducted by Amar Bank during 2023 are as follows:

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Amar Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

In carrying out its business activities, Amar Bank entered into certain transactions with related parties on the same terms and conditions as those applicable to third parties, except for loans granted to employees.

Dalam jutaan rupiah
In million rupiah

Saldo Pihak Berelasi dalam Balance of Related Parties in	2023		2022		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Aset Assets	22.281	0,50	5.562	0,12	16.719	300,59
Liabilitas Liabilities	2.388	0,22	1.824	0,14	564	30,92
Pendapatan Revenue	380	0,04	255	0,03	125	49,02
Beban Expenses	122	0,19	98	0,08	24	24,49

Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Bank

Amar Bank melakukan kajian terhadap Peraturan yang telah ada untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin timbul dari perubahan ketentuan dan kepatuhan bank terhadap peraturan tersebut sebagai salah satu risiko operasional. uraian peraturan dan perubahannya efektif berlaku di sepanjang tahun 2023 beserta dampaknya terhadap kinerja PT Bank Amar Indonesia adalah sebagai berikut :

Significant Legal Regulations Affecting the Bank

Amar Bank conducted a review of existing regulations to identify potential impacts of changes in provisions and the bank's compliance with these regulations as one of its operational risks. The description of regulations and their amendments effective throughout 2023, along with their impacts on the performance of PT Bank Amar Indonesia, are as follows:

<table>
<tr><th>No</th><th>Peraturan perundang-undangan</th><th>Perubahan dan/atau Ringkasan</th><th>Alasan Perubahan</th><th>Dampak pada Bank</th></tr>
<tr>
<td>1</td>
<td>Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (PADG Perubahan Kedua Insentif)</td>
<td>
1. Peningkatan total insentif yang dapat diterima bank dari sebelumnya paling tinggi 2% menjadi paling tinggi 2,8%, dengan rincian sebagai berikut:
a. Insentif atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas yang tetap paling tinggi 1,5% sebagaimana tabel berikut :
<table>
<tr><th>Kelompok Sektor Prioritas</th><th>Nilai Rata-rata Pertumbuhan Kredit/ Pembiayaan</th><th>Besaran Insentif</th></tr>
<tr><td rowspan="3">Kelompok sektor prioritas yang berdaya tahan terhadap tekanan ekonomi</td><td>≥5%-10%</td><td>0,2%</td></tr>
<tr><td>>10%-15%</td><td>0,3%</td></tr>
<tr><td>>15%</td><td>0,4%</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Kelompok sektor prioritas yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi</td><td>≥3%-8%</td><td>0,4%</td></tr>
<tr><td>>8%-10%</td><td>0,5%</td></tr>
<tr><td>>10%</td><td>0,6%</td></tr>
<tr><td rowspan="3">Kelompok sektor prioritas yang menjadi penompang pemulihan ekonomi</td><td>≥1%-3%</td><td>0,3%</td></tr>
<tr><td>>3%-6%</td><td>0,4%</td></tr>
<tr><td>>6%</td><td>0,5%</td></tr>
<tr><td colspan="3">Besaran insentif paling tinggi dari sektor prioritas</td></tr>
</table>
b. Insentif atas pencapaian RPIM bagi bank yang memenuhi target RPIM paling kurang sebesar target yang tercantum dalam rencana bisnis bank yang meningkat dari sebelumnya paling tinggi 0,5% menjadi paling tinggi 1% sebagaimana tabel berikut :
<table>
<tr><th>Nilai RPIM</th><th>Besaran Insentif</th></tr>
<tr><td>≥10%-20%</td><td>0,1%</td></tr>
<tr><td>>20%-30%</td><td>0,4%</td></tr>
<tr><td>>30%-50%</td><td>0,6%</td></tr>
<tr><td>>50%</td><td>1%</td></tr>
</table>
c. Insentif atas pemberian kredit atau pembiayaan berwawasan lingkungan yang merupakan tambahan baru paling tinggi 0,3% sebagaimana tabel berikut:
<table>
<tr><th>Rata-rata Pangsa Pemberian Kredit/ Pembiayaan</th><th>Besaran Insentif</th></tr>
<tr><td>>0%-5%</td><td>0,15%</td></tr>
<tr><td>>5%</td><td>0,3%</td></tr>
</table>
2. Penyesuaian pengaturan kriteria bagi Bank untuk dapat memperoleh insentif:
a. Penyesuaian kriteria nilai rata-rata pertumbuhan kredit atau pembiayaan minimum atas :
i. kelompok sektor prioritas yang berdaya tahan terhadap tekanan ekonomi
ii. kelompok sektor prioritas yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi.
b. Penambahan kriteria penyediaan dana yang mendapatkan insentif, yaitu penyaluran kredit berwawasan lingkungan, meliputi:
i. Kredit properti untuk properti berwawasan lingkungan termasuk kredit n konsumsi beragun properti berwawasan lingkungan; dan/atau
ii. Kredit kendaraan bermotor untuk kendaraan bermotor berwawasan lingkungan
3. Penyesuaian penyampaian informasi tentang pemberian Insentif kepada Bank oleh Bank Indonesia untuk periode pemberian insentif:
a. bulan Maret tahun 2023, dilakukan paling lambat pada awal bulan Maret tahun 2023
b. bulan April tahun 2023 sampai dengan bulan Mei tahun 2023, dilakukan paling lambat pada awal bulan April tahun 2023.
4. Penyesuaian lampiran, meliputi:
a. Lampiran I : Daftar Sektor Prioritas.
b. Lampiran II : Contoh Perhitungan Insentif Pelonggaran atas Kewajiban Pemenuhan GWM dalam Rupiah yang Wajib Dipenuhi secara Rata-Rata.
c. lampiran III : Rincian Data Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.
d. Lampiran IV : Data Kredit atau Pembiayaan kepada Sektor Prioritas, Pencapaian RPIM, dan Kredit atau Pembiayaan Berwawasan Lingkungan yang Digunakan sebagai Dasar Pemberian Insentif.
</td>
<td>
1. Untuk mendukung upaya pemulihan perekonomian, Bank Indonesia melakukan penguatan kebijakan makroprudensial yang akomodatif, inklusif, dan berkelanjutan untuk mendorong pertumbuhan kredit dan pembiayaan perbankan khususnya kepada sektor prioritas yang perlu didorong pemulihannya, kredit atau pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah termasuk kredit usaha rakyat, serta kredit dan pembiayaan berwawasan lingkungan.
2. Penguatan kebijakan dimaksud dituangkan dalam perubahan kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif.
</td>
<td>
Tidak berdampak Signifikan.
Berikut Informasi Bank Amar telah mendapatkan insentif dari Bank Indonesia :
<table>
<tr><th>No</th><th>Sandi Bank</th><th>Insentif Prioritas (%)</th><th>Insentif RPIM (%)</th><th>Total Insentif GWM Averaging</th><th>Periode</th></tr>
<tr><td>1</td><td>P. BANK AMAR INDONESIA</td><td>1,40</td><td>0,50</td><td>1,90</td><td>01 Maret 2023 s.d 31 Maret 2023</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

<table>
<tr><th>No</th><th>Peraturan perundang-undangan</th><th>Perubahan dan/atau Ringkasan</th><th>Alasan Perubahan</th><th>Dampak pada Bank</th></tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 2 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah</td>
<td>1. Perubahan pengaturan dalam PADG ini meliputi penyesuaian besaran tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah yang diberikan remunerasi setelah mempertimbangkan insentif dalam rangka kebijakan makroprudensial dengan rincian sebagai berikut:
<table>
<tr><th rowspan="2">Jenis Bank</th><th rowspan="2">Kewajiban GWM*)</th><th colspan="2">Pengaturan Sebelumnya (PADG Nomor 24/8/ PADG/2022)</th><th colspan="2">Pengaturan Saat Ini (PADG NOmor 2 tahun 2023)</th></tr>
<tr><th>Besaran Insentif Makroprudensial</th><th>Besaran GWM yang mendapat remunerasi/ pemberian ('athaya)</th><th>Besaran Insentif</th><th>Besaran GWM yang mendapat remunerasi/ pemberian ('athaya)</th></tr>
<tr><td>BUK</td><td>9%</td><td>Paling besar 2%</td><td>7%</td><td>Paling besar 2,8%</td><td>6,2% - 7%*)</td></tr>
<tr><td>BUS/UUS</td><td>7,5%</td><td>Paling besar 2%</td><td>5,5%</td><td>Paling besar 2,8%</td><td>4,7% - 5,5%*)</td></tr>
</table>
2. Besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah yang diberikan remunerasi ditetapkan:
a. secara harian sebesar 0% (nol persen)
b. secara rata-rata paling sedikit sebesar 6,2% (enam koma dua persen) dan paling banyak sebesar 7% (tujuh persen).
ditentukan setelah memperhitungkan insentif bagi Bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif.
3. Remunerasi diberikan dengan tingkat bunga sebesar:
a. 0% (nol persen) per tahun terhadap bagian tertentu dari pemenuhan GWM dalam rupiah secara harian
b. 1,5% (satu koma lima persen) per tahun terhadap bagian tertentu dari pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata
4. Perubahan Lampiran
Lampiran I, Lampiran III, Lampiran V, Lampiran VI, Lampiran VIII, Lampiran XI, dan Lampiran XII</td>
<td>1. Untuk mendukung upaya pemulihan perekonomian nasional, Bank Indonesia perlu melakukan penguatan kebijakan makroprudensial yang akomodatif, inklusif, dan berkelanjutan guna mendorong pertumbuhan kredit
2. Peningkatan besaran total insentif yang dapat diterima bank akan mempengaruhi besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban giro wajib minimum dalam rupiah yang diberikan remunerasi</td>
<td>Tidak berdampak Signifikan</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Peraturan Bank Indonesia Nomor 3 tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.</td>
<td>1. Prinsip Pelindungan Konsumen meliputi:
a. kesetaraan dan perlakuan yang adil;
b. keterbukaan dan transparansi;
c. edukasi dan literasi;
d. perilaku bisnis yang bertanggung jawab;
e. pelindungan aset Konsumen terhadap penyalahgunaan;
f. pelindungan data dan/atau informasi Konsumen;
g. penanganan dan penyelesaian pengaduan yang efektif; dan
h. penegakan kepatuhan.
2. Prinsip Pelindungan Konsumen
3. Penanganan Pengaduan Konsumen oleh Bank Indonesia
4. Pengenaan Sanksi
5. Kegiatan Pengawasan
6. Mekanisme Koordinasi</td>
<td>UU P2SK mengatur berbagai aspek yang sebelumnya belum diatur secara spesifik dalam peraturan Bank Indonesia, seperti Perlindungan Konsumen Bank Indonesia Nomor 22/20/PBI/2020 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia. Selain itu, terbitnya UU Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) juga mendorong peninjauan kembali pengaturan perlindungan data dan mengikuti G20/ OECD High Level Principles on Financial Consumer Protection.</td>
<td>Tidak berdampak Signifikan.</td>
</tr>
</table>

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
4	Peraturan Bank Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional (PBI PLJP BUK).	Penguatan peraturan dalam PBI PLJP BUK, meliputi: 1. Kesulitan likuiditas didefinisikan sebagai kesulitan likuiditas jangka pendek yang disebabkan oleh arus dana masuk yang lebih kecil dibandingkan arus dana keluar (mismatch) sehingga BUK tidak dapat memenuhi kewajiban GWM. 2. Penguatan persyaratan PLJP, yaitu BUK harus memenuhi persyaratan: a. solvabilitas; b. memiliki agunan yang cukup sebagai jaminan PLJP; dan c. memiliki proyeksi arus kas yang memadai untuk mengembalikan PLJP. 3. Agunan PLJP. 4. Jangka waktu. Jangka waktu PLJP disesuaikan menjadi paling lama 30 (tiga puluh) hari kalender untuk setiap periode pemberian PLJP dan dapat diperpanjang secara berturut-turut paling banyak 2 (dua) periode sehingga secara keseluruhan maksimum 90 (sembilan puluh) hari kalender.	Untuk menjalankan fungsi Bank Indonesia sebagai lender of the last resort diantaranya melalui penyediaan dana PLJP kepada bank umum konvensional (BUK) yang mengalami kesulitan likuiditas, Bank Indonesia perlu melakukan penguatan kebijakan PLJP BUK sejalan dengan undang-undang tersebut. Penguatan mencakup persyaratan bagi BUK untuk memperoleh PLJP, agunan PLJP, jangka waktu, dan koordinasi Bank Indonesia dengan OJK terkait pemberian PLJP serta penguatan lainnya.	Tidak berdampak Signifikan
5	Peraturan Bank Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing.	1. Kerangka Pengaturan, Pengembangan dan Pengawasan Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing 2. Produk Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing 3. Harga Acuan 4. Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing 5. Infrastruktur Pasar Keuangan 6. Self Regulatory Organization (SRO) 7. Perizinan Produk, Pelaku Pasar Uang dan/atau Pasar Valuta Asing, dan Infrastrutur Pasar Keuangan 8. Data dan/atau Informasi 9. Pengawasan serta Penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko 10. Pelindungan Konsumen 11. Koordinasi 12. Ketentuan Lain-lain 13. Ketentuan Peralihan 14. Ketentuan Penutup	Sejalan dengan upaya Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan reformasi sektor keuangan, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK). UU PPSK menegaskan kewenangan Bank Indonesia untuk melakukan pengaturan, pengembangan, dan pengawasan pasar uang dan pasar valuta asing.	Tidak berdampak Signifikan

<table>
<tr><th>No</th><th>Peraturan perundang-undangan</th><th>Perubahan dan/atau Ringkasan</th><th>Alasan Perubahan</th><th>Dampak pada Bank</th></tr>
<tr><td>6</td><td>Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 19 Tahun 2023 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/25/PADG/2019 tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PADG Perubahan Kelima LTV/FTV dan Uang Muka).</td><td>Melanjutkan pelonggaran ketentuan Rasio LTV untuk KP, Rasio FTV untuk PP, dan Uang Muka untuk KKB atau PKB, dengan batasan Rasio LTV untuk KP, Rasio FTV untuk PP, dan Uang Muka untuk KKB atau PKB sebagaimana terakhir diatur dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/16/PADG/2022 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/25/PADG/2019 tentang Rasio Loan to Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing to Value untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor.

<table>
<tr><th rowspan="2">Tipe Properti (m^2) Termasuk Properti Berwawasan Lingkungan</th><th colspan="3">Batasan Uang Muka (Paling Sedikit)</th></tr>
<tr><th>Bank yang memenuhi Persayratan NPL/NPF</th><th colspan="2">Bank yang Tidak memenuhi Persayratan NPL/NPF</th></tr>
<tr><th></th><th>KP/PP Fasilitas I dst</th><th>KP/PP Fasilitas I</th><th>KP/PP Fasilitas II dst</th></tr>
<tr><td>Rumah Tapak</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Tipe >70</td><td>100%</td><td>95%</td><td>90%</td></tr>
<tr><td>Tipe >21-70</td><td>100%</td><td>95%</td><td>95%</td></tr>
<tr><td>Tipe <21</td><td>100%</td><td>100%</td><td>95%</td></tr>
<tr><td>Rumah Susun</td><td></td><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Tipe >70</td><td>100%</td><td>95%</td><td>90%</td></tr>
<tr><td>Tipe >21-70</td><td>100%</td><td>95%</td><td>95%</td></tr>
<tr><td>Tipe <21</td><td>100%</td><td>100%</td><td>95%</td></tr>
<tr><td>Ruko/Rukan</td><td>100%</td><td>95%</td><td>90%</td></tr>
</table>
Dan berikut tabel Uang Muka untuk KKB/PKB selengkapnya:

<table>
<tr><th rowspan="2">Jenis kendaraan termasuk Kendaraan Bermotor Berwawasan Lingkungan</th><th colspan="2">Batasan Uang Muka (Paling Sedikit)</th></tr>
<tr><th>Bank yang memenuhi NPL/NPF</th><th>Bank yang Tidak memenuhi NPL/NPF</th></tr>
<tr><td>Roda 2</td><td>0%</td><td>10%</td></tr>
<tr><td>Roda 3 atau Lebih - Non Produktif</td><td>0%</td><td>10%</td></tr>
<tr><td>Roda 3 atau Lebih - Produktif</td><td>0%</td><td>5%</td></tr>
</table>
Jangka waktu penerapan atas batasan Rasio LTV untuk KP, Rasio FTV untuk PP, dan Uang Muka untuk KKB atau PKB tersebut di atas diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.</td><td>Bank Indonesia menerbitkan PADG Perubahan Kelima LTV/FTV dan Uang Muka, dilatarbelakangi dengan pertimbangan sebagai berikut:
1. Untuk mendukung upaya pemulihan ekonomi nasional, Bank Indonesia perlu melanjutkan kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif untuk mendorong penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan kepada dunia usaha.
2. Kebijakan makroprudensial yang bersifat akomodatif berupa melanjutkan pelonggaran Rasio LTV untuk Kredit Properti (KP), Rasio FTV untuk Pembiayaan Properti (PP), dan Uang Muka untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor (KKB atau PKB) untuk mendorong pertumbuhan KP, PP, KKB, dan PKB.</td><td>Tidak Berdampak Signifikan</td></tr>
</table>

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
7	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 6 tahun 2023 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka	**1. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia yang selanjutnya disingkat SRBI** adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan menggunakan underlying asset berupa surat berharga milik Bank Indonesia. **2. SRBI memiliki karakteristik sebagai berikut:** a. menggunakan underlying asset berupa SBN; b. memiliki satuan unit sebesar Rp1.000.000,00 c. berjangka waktu paling singkat 1 minggu dan paling lama 12 bulan yang dinyatakan dalam jumlah hari kalender, yang dihitung sejak 1 hari setelah tanggal penyelesaian transaksi sampai dengan tanggal jatuh waktu; d. diterbitkan tanpa warkat (scripless) dan ditatausahakan di BI-SSSS; e. diterbitkan dan diperdagangkan dengan sistem diskonto;/ f. dapat dipindahtangankan (negotiable) melalui perdagangan di pasar sekunder dengan cara pembelian atau penjualan secara putus (outright), pinjam-meminjam, hibah, repurchase agreement (repo), dijadikan agunan, atau dengan cara lainnya; dan g. dapat dimiliki oleh penduduk atau bukan penduduk di pasar sekunder.	Dalam rangka mendukung pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter, dan melakukan penguatan Operasi Moneter, Bank Indonesia menerbitkan sekuritas rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai salah satu instrumen Operasi Moneter untuk absorpsi likuiditas rupiah. Untuk perlu dilakukan perubahan keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka.	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku
8	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/25/PADG/2020 tentang Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga Dalam Operasi Moneter	1. SRBI ditetapkan sebagai surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter yaitu Transaksi Repo OPT Konvensional dan Transaksi Lending Facility 2. Persyaratan sisa jangka waktu SRBI yang dapat digunakan dalam Transaksi Repo OPT Konvensional dan Transaksi Lending Facility yaitu memiliki sisa jangka waktu paling singkat 2 (dua) hari kerja pada saat second leg kedua transaksi tersebut. 3. Harga SRBI ditetapkan Bank Indonesia dengan mempertimbangkan rata-rata tertimbang tingkat diskonto saat penerbitan, sisa jangka waktu setiap seri SRBI, dan/atau variabel lainnya. Selain itu haircut SRBI ditetapkan sebesar 0% (nol persen).	Dalam rangka memperkuat pelaksanaan Operasi Moneter yang berkesinambungan dan mendukung pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, Bank Indonesia menerbitkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan menetapkan SRBI sebagai surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter.	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
9	Peraturan Bank Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter	1. Karakteristik SRBI adalah sebagai berikut: a. menggunakan underlying asset berupa SBN; b. berjangka waktu paling singkat 1 (satu) minggu dan paling lama 12 (dua belas) bulan yang dinyatakan dalam jumlah hari kalender. c. diterbitkan tanpa warkat; d. diterbitkan dan diperdagangkan dengan sistem diskonto; e. dapat dipindahtangankan; dan f. dapat dimiliki oleh penduduk atau bukan penduduk di pasar sekunder. 2. SRBI ditatausahakan oleh Bank Indonesia dalam suatu sistem penatausahaan secara elektronis di Bank Indonesia yang mencakup sistem pencatatan kepemilikan dan penyelesaian transaksi SRBI yang dilakukan tanpa warkat. Bank Indonesia dapat menunjuk pihak lain untuk mendukung pelaksanaan penatausahaan SRBI. 3. Bank Indonesia melunasi SRBI pada saat jatuh waktu sebesar nilai nominal. 4. Bank Indonesia dapat menunjuk peserta OPT untuk mendukung pelaksanaan transaksi Operasi Moneter yang berperan sebagai agent bank, dealer utama (primary dealer), dan/atau pendukung pelaksanaan transaksi Operasi Moneter lainnya. 5. Kriteria peserta OPT untuk menjadi dealer utama (primary dealer) meliputi aspek: a. kontribusi; b. kapabilitas; dan c. kolaborasi dan reputasi 6. Peserta OPT yang memenuhi kriteria dapat mengajukan permohonan penunjukan dealer utama (primary dealer) kepada Bank Indonesia. 7. Dealer utama (primary dealer) wajib memenuhi kewajiban sebagai dealer utama (primary dealer). Bank Indonesia.	Dalam rangka memperkuat pelaksanaan Operasi Moneter (OM) yang terintegrasi dengan pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, Bank Indonesia menerbitkan sekuritas rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan mengimplementasikan peran dealer utama (primary dealer).	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku
10	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/24/PADG/2020 tentang Standing Facilities	1. Surat berharga yang dapat di-repo-kan dalam transaksi Lending Facility yaitu: a. SBI; b. SDBI; c. SRBI; d. SukBI; dan e. SBN. 2. SRBI dapat di-repo-kan dalam transaksi Lending Facility paling banyak sebesar nilai nominal surat berharga yang tercatat di Rekening Surat Berharga. 3. Dalam hal Peserta Standing Facilities gagal memenuhi kewajiban setelmen second leg transaksi Lending Facility yang dilakukan dengan menggunakan SRBI, Bank Indonesia: a. mendebit Rekening Giro rupiah untuk penyelesaian nilai bunga repo untuk transaksi Lending Facility yang dilakukan dengan menggunakan SRBI; b. melakukan penyelesaian pelunasan sebelum jatuh waktu (early redemption) secara otomatis melalui BI-SSSS atas seri SRBI yang di-repo-kan; dan/atau c. dalam hal hasil pelunasan sebelum jatuh waktu (early redemption) tidak mencukupi, Bank Indonesia akan mendebit Rekening Giro rupiah sebesar kekurangan kewajiban Peserta Standing Facilities kepada Bank Indonesia.	Dalam rangka memperkuat pelaksanaan Operasi Moneter yang berkesinambungan dan mendukung pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, Bank Indonesia menerbitkan sekuritas rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan melakukan penyediaan dana kepada peserta Standing Facilities dengan menggunakan underlying berupa SRBI	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
11	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional	1. Penambahan SRBI sebagai salah satu jenis surat berharga yang diperhitungkan dalam pemenuhan PLM, selain SBI, SBIS, SDBI, SukBI, dan SBN. 2. Rincian pengaturan terkait perhitungan SRBI dalam PLM antara lain sebagai berikut: a. SRBI yang dimiliki BUK yang tercatat pada rekening surat berharga BUK di BI-SSSS merupakan SRBI dalam rekening b. Penetapan jumlah SRBI yang dimiliki BUK dilakukan berdasarkan data yang tercatat pada rekening surat berharga BUK di BI-SSSS pada posisi akhir hari yaitu pada saat cut-off time BI-SSSS. c. Nilai SRBI yang digunakan dalam perhitungan PLM menggunakan harga yang tercantum di BI-SSSS. 3. Rumus pemenuhan PLM setelah memperhitungkan SRBI adalah sebagai berikut: $PLM = \frac{\text{(Jumlah SBI, SBIS, SDBI, SRBI, SukBi, dan/atau SBN yang dimiliki BUK setiap akhir hari selama 2 (dua) periode Laporan)}}{\text{(Rata-rata harian jumlah DPK BUK dalam rupiah selama 2 (dua) periode laporan pada 4 (Empat) periode laporan sebelumnya)}}$ 4. Pemenuhan PLM bagi BUK hasil penggabungan atau peleburan menggunakan data gabungan BUK yang melakukan penggabungan atau peleburan sampai dengan data BUK hasil penggabungan atau peleburan tersedia. Data gabungan surat berharga untuk pemenuhan PLM	dilatarbelakangi oleh penerbitan surat berharga berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) oleh Bank Indonesia. Dalam kaitannya dengan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank Indonesia, SRBI sebagai salah satu jenis surat berharga yang digunakan dalam operasi moneter memenuhi kriteria sebagai jenis surat berharga yang diperhitungkan dalam pemenuhan PLM oleh Bank Umum Konvensional (BUK).	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku
12	Peraturan Bank Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek bagi Bank Umum Konvensional	1. Penyesuaian jenis surat berharga sebagai agunan PLJP. Jenis surat berharga berperingkat tinggi yang dapat dijadikan agunan PLJP oleh Bank Umum Konvensional adalah: a. SBI; b. SDBI; c. SukBI; d. SRBI; e. SBN; 2. Surat berharga yang diterbitkan oleh badan hukum lain yang memenuhi persyaratan: a. memiliki peringkat paling rendah peringkat investasi; b. aktif diperdagangkan; dan c. memiliki sisa jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 3. surat berharga yang memiliki peringkat tinggi lainnya yang ditetapkan Bank Indonesia. 4. Penetapan nilai surat berharga sebagai agunan PLP 5. SRBI dihitung berdasarkan nilai jual SRBI yang tercantum di Bank Indonesia - scripless securities settlement syste (BI-SSSS). 6. Nilai agunan PLJP berupa SRBI ditetapkan sebesar 100% (seratus persen) dari plafon PLJP yang dihitung berdasarkan nilai jual SRBI	dilatarbelakangi oleh penerbitan surat berharga berupa sekuritas rupiah Bank Indonesia (SRBI) oleh Bank Indonesia. Dalam kaitannya dengan pinjaman likuiditas jangka pendek (PLJP), SRBI memenuhi kriteria sebagai surat berharga yang memiliki peringkat tinggi sehingga dapat digunakan sebagai agunan untuk PLJP	Tidak Berdampak Signifikan

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
13	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 18 Tahun 2023 tentang Perubahan Ketujuh atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah	Penyesuaian pengaturan PLM sebagai berikut: 1. Besaran kewajiban PLM menjadi 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah. Bagi BUK yang memiliki UUS, jumlah DPK BUK dalam rupiah termasuk DPK UUS dalam rupiah. 2. Surat berharga untuk pemenuhan kewajiban PLM dapat digunakan dalam transaksi repo dan transaksi pengelolaan likuiditas berdasarkan prinsip syariah Bank Indonesia (transaksi PaSBI) kepada Bank Indonesia dalam operasi pasar terbuka. Penggunaan surat berharga dalam transaksi repo dan transaksi PasBI tersebut yang dapat diperhitungkan untuk pemenuhan kewajiban PLM ditetapkan paling banyak 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah.	Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, Bank Indonesia mendorong penyaluran kredit atau pembiayaan perbankan melalui penguatan kebijakan makroprudensial longgar berupa penurunan besaran rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan besaran rasio PLM Syariah. Penurunan juga ditujukan untuk memberikan fleksibilitas pengelolaan likuiditas oleh perbankan dan mendorong pendalaman pasar keuangan.	Tidak Berdampak Signifikan Melakukan Penyesuaian pengaturan PLM sebagai berikut: 1. Besaran kewajiban PLM menjadi 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah. 2. Penggunaan surat berharga dalam transaksi repo dan transaksi PasBI tersebut yang dapat diperhitungkan untuk pemenuhan kewajiban PLM ditetapkan paling banyak 5% (lima persen) dari DPK BUK dalam rupiah.
14	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast Payment	1. Penyelenggaraan BI-FAST dikembangkan untuk menciptakan infrastruktur sistem pembayaran ritel nasional yang lebih efisien dalam mengakomodasi transfer dana secara *real-time* dan tersedia selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu (24/7). BI-FAST mampu memfasilitasi transaksi pembayaran kapan pun (*anytime*) secara seketika (*real-time*). 2. Dilakukan penambahan 3 (tiga) layanan baru BI-FAST dari yang sebelumnya hanya memberikan Layanan ICT. Tiga layanan baru BI-FAST tersebut adalah Layanan RFP, Layanan BCT, dan Layanan DDT. Selain itu, untuk mengakomodasi kebutuhan Peserta dalam penggunaan BI-FAST, diperlukan penyesuaian kebijakan penyelenggaraan BI-FAST antara lain meliputi penyediaan infrastruktur alternatif dan peningkatan aspek pelindungan konsumen.	Sebagai wujud implementasi Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025, BI-FAST dibangun untuk mendukung konsolidasi industri dan integrasi ekonomi dan keuangan digital nasional secara end-to-end yang bersifat national driven, serta untuk mendukung tercapainya sistem pembayaran yang cepat, murah, mudah, aman, dan andal. Implementasi BI-FAST juga selaras dengan arah kebijakan Bank Indonesia ke depan, baik di sektor moneter, makroprudensial, serta sistem pembayaran, untuk mendukung terciptanya ekosistem ekonomi keuangan digital yang integrated,	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
15	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.	1. KLM ditempuh melalui besaran total insentif paling besar 4% (empat persen) meningkat dari sebelumnya paling besar 2,8% (dua koma delapan persen). Implementasi KLM dilakukan melalui pengurangan giro bank di Bank Indonesia dalam rangka pemenuhan GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata. 2. Peningkatan besaran total insentif yang diterima bank tersebut memengaruhi besaran bagian tertentu dari pemenuhan kewajiban GWM dalam rupiah yang diberikan remunerasi GWM berupa pemberian pada bank dari semula sebesar 6,2% - 7%.	auran kebijakan Bank Indonesia diarahkan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional yang salah satunya melalui peningkatan fungsi intermediasi perbankan sehingga kredit atau pembiayaan dapat tumbuh secara optimal sesuai dengan kapasitas perekonomian. Bank Indonesia melakukan penguatan stimulus kebijakan makroprudensial yang berbasis likuiditas guna menghadapi kecenderungan kredit dan pembiayaan perbankan yang tumbuh melambat di tengah tantangan global dan domestik melalui implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).	Tidak Berdampak Signifikan
16	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PADG KLM).	1. KLM diberikan dalam bentuk pengurangan giro Bank di BI dalam rangka pemenuhan GWM yang wajib dipenuhi secara rata-rata 2. Kriteria bagi Bank untuk dapat memperoleh KLM atas pemberian Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu meliputi: a. memberikan Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu yang terdiri atas: i. sektor hilirisasi mineral dan batubara; ii. sektor hilirisasi selain sektor hilirisasi mineral dan batubara; iii. sektor perumahan; dan/atau iv. sektor pariwisata; dan b. mencapai nilai rata-rata pertumbuhan Kredit atau Pembiayaan kepada sektor tertentu paling sedikit sebesar 3% (tiga persen). 3. Kriteria bagi Bank untuk dapat memperoleh KLM atas pemberian Kredit atau Pembiayaan inklusif berdasarkan pencapaian RPIM meliputi: a. memenuhi target RPIM paling kurang sebesar target yang tercantum dalam rencana bisnis bank; dan b. mencapai nilai RPIM paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen).	Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, diperlukan upaya penguatan stimulus kebijakan makroprudensial yang berbasis likuiditas untuk menghadapi kecenderungan kredit dan pembiayaan perbankan yang tumbuh melambat di tengah tantangan global dan domestik. Sehubungan dengan itu, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11 Tahun 2023 tentang Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (PBI KLM). Untuk mendukung implementasi PBI KLM tersebut, diperlukan peraturan pelaksanaan yang mengatur mengenai mekanisme pelaksanaan dan aspek teknis terkait pemberian Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM).	Tidak Berdampak Signifikan

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
17	Penerbitan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 10 Tahun 2023 tentang Perubahan Keenam Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.	1. Penambahan SRBI sebagai salah satu jenis surat berharga yang diperhitungkan dalam pemenuhan PLM, selain SBI, SBIS, SDBI, SukBI, dan SBN. 2. Rincian pengaturan terkait perhitungan SRBI dalam PLM antara lain sebagai berikut: a. SRBI yang dimiliki BUK yang tercatat pada rekening surat berharga BUK di BI-SSSS merupakan SRBI dalam rekening b. Penetapan jumlah SRBI yang dimiliki BUK dilakukan berdasarkan data yang tercatat pada rekening surat berharga BUK di BI-SSSS pada posisi akhir hari yaitu pada saat *cut-off time* BI-SSSS. c. Nilai SRBI yang digunakan dalam perhitungan PLM menggunakan harga yang tercantum di BI-SSSS.	Penerbitan surat berharga berupa Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) oleh Bank Indonesia. Dalam kaitannya dengan pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) Bank Indonesia, SRBI sebagai salah satu jenis surat berharga yang digunakan dalam operasi moneter memenuhi kriteria sebagai jenis surat berharga yang diperhitungkan dalam pemenuhan PLM oleh Bank Umum Konvensional (BUK).	Tidak Berdampak Signifikan
18	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/23/PADG/2020 Tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka.	Pengumuman rencana lelang SRBI: 1. Rencana lelang SRBI dan perubahannya diumumkan paling lambat sebelum window time melalui Sistem BI-ETP, Laporan Bank Umum Terintegrasi (LBUT), dan/atau sarana lain. 2. Pengumuman rencana lelang SRBI memuat informasi berupa sarana transaksi, hari dan tanggal lelang, window time, jangka waktu, tanggal jatuh waktu, metode lelang, target indikatif (apabila lelang dilakukan dengan metode harga beragam/variable rate tender), tingkat diskonto SRBI (apabila lelang dilakukan dengan metode harga tetap/fixed rate tender), tanggal dan waktu setelmen, dan/atau informasi lainnya.	Untuk mendukung pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter, dan memperkuat integrasi pengelolaan moneter dengan pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, Bank Indonesia menerbitkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan melakukan penguatan kepesertaan dalam pelaksanaan Operasi Moneter berupa implementasi dealer utama (primary dealer) dalam Operasi Moneter	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku
19	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/25/PADG/2020 tentang Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga Dalam Operasi Moneter.	1. Persyaratan sisa jangka waktu SRBI yang dapat digunakan dalam Transaksi Repo OPT Konvensional dan Transaksi Lending Facility yaitu memiliki sisa jangka waktu paling singkat 2 (dua) hari kerja pada saat second leg kedua transaksi tersebut. 2. Harga SRBI ditetapkan Bank Indonesia dengan mempertimbangkan rata-rata tertimbang tingkat diskonto saat penerbitan, sisa jangka waktu setiap seri SRBI, dan/atau variabel lainnya. Selain itu haircut SRBI ditetapkan sebesar 0% (nol persen). 3. Pengaturan terkait nilai setelmen Transaksi Repo OPT Konvensional dan Transaksi Lending Facility yang menggunakan SRBI adalah sebagai berikut: a. Nilai setelmen surat berharga transaksi repo menggunakan SRBI yaitu sebesar nilai nominal surat berharga yang di-repo-kan. b. Nilai setelmen dana untuk setelmen first leg transaksi repo menggunakan SRBI yaitu sebesar nilai nominal SRBI yang di-repo-kan dikalikan dengan harga SRBI setelah dikurangi haircut. c. Nilai setelmen dana untuk setelmen second leg transaksi repo menggunakan SRBI yaitu sebesar nilai setelmen first leg ditambah bunga Transaksi Repo OPT Konvensional atau bunga Transaksi Lending Facility	Dalam rangka memperkuat pelaksanaan Operasi Moneter yang berkesinambungan dan mendukung pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, Bank Indonesia menerbitkan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan menetapkan SRBI sebagai surat berharga yang dapat digunakan dalam Operasi Moneter.	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
20	Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 6 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka.	1. SRBI memiliki karakteristik sebagai berikut: a. menggunakan underlying asset berupa SBN; b. memiliki satuan unit sebesar Rp1.000.000,00 c. berjangka waktu paling singkat 1 minggu dan paling lama 12 bulan yang dinyatakan dalam jumlah hari kalender, yang dihitung sejak 1 hari setelah tanggal penyelesaian transaksi sampai dengan tanggal jatuh waktu; d. diterbitkan tanpa warkat (*scripless*) dan ditatausahakan di BI-SSSS; e. diterbitkan dan diperdagangkan dengan sistem diskonto;/ f. dapat dipindahtangankan (*negotiable*) melalui perdagangan di pasar sekunder dengan cara pembelian atau penjualan secara putus (*outright*), pinjam-meminjam, hibah, repurchase agreement (*repo*), dijadikan agunan, atau dengan cara lainnya; dan g. dapat dimiliki oleh penduduk atau bukan penduduk di pasar sekunder. 2. Bank Indonesia dapat melakukan *early redemption* atas SRBI dalam hal: a. terdapat pembatalan transaksi pada saat *second leg* transaksi Operasi Moneter yang bersifat ekspansi yang menggunakan surat berharga berupa SRBI; atau b. pertimbangan terkait strategi pengelolaan moneter atau pertimbangan lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. 3. Penerbitan SRBI dilakukan dengan mekanisme lelang melalui Sistem BI-ETP	Dalam rangka mendukung pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter, dan melakukan penguatan Operasi Moneter, Bank Indonesia menerbitkan sekuritas rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebagai salah satu instrumen Operasi Moneter untuk absorpsi likuiditas rupiah. Untuk perlu dilakukan perubahan keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka.	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuakan Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketetuan Berlaku
21	Peraturan Bank Indonesia Nomor 9 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/14/PBI/2020 tentang Operasi Moneter	1. Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek dengan menggunakan underlying asset berupa surat berharga milik Bank Indonesia. 2. SRBI dapat digunakan dalam Operasi Pasar Terbuka (OPT) konvensional berupa repurchase agreement (repo) dan dalam Standing Facilities (berupa penyediaan dana rupiah dalam standing facilities konvensional (lending facility) melalui repo. 3. Karakteristik SRBI adalah sebagai berikut: a. menggunakan underlying asset berupa SBN; b. berjangka waktu paling singkat 1 (satu) minggu dan paling lama 12 (dua belas) bulan yang dinyatakan dalam jumlah hari kalender. c. diterbitkan tanpa warkat; d. diterbitkan dan diperdagangkan dengan sistem diskonto; e. dapat dipindahtangankan; dan f. dapat dimiliki oleh penduduk atau bukan penduduk di pasar sekunder. 4. SRBI ditatausahakan oleh Bank Indonesia dalam suatu sistem penatausahaan secara elektronis di Bank Indonesia yang mencakup sistem pencatatan kepemilikan dan penyelesaian transaksi SRBI yang dilakukan tanpa warkat. Bank Indonesia dapat menunjuk pihak lain untuk mendukung pelaksanaan penatausahaan SRBI.	Dalam rangka memperkuat pelaksanaan Operasi Moneter (OM) yang terintegrasi dengan pengembangan pasar uang dan pasar valuta asing, Bank Indonesia menerbitkan sekuritas rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan mengimplementasikan peran dealer utama (primary dealer).	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuaian kebijakan internal bank terkait sesuai dengan ketentuan berlaku.

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
22	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.	5. Peningkatan kuantitas pelaksanaan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan antara lain dengan mengoptimalisasikan peran Bank dalam peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dan pembatasan kerja sama paling banyak dengan 3 (tiga) Bank lain dalam penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan; 6. Penguatan pengawasan untuk pemenuhan aspek perlindungan konsumen dan masyarakat untuk peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dengan penyampaian laporan rencana dan realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan bukan hanya kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Sektoral, tetapi juga kepada Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Bank, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen; 7. Pengoptimalan pemanfaatan sistem manajemen pembelajaran edukasi keuangan dalam upaya peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan;	1. Otoritas Jasa Keuangan dalam menindaklanjuti amanat Pasal 28 huruf a Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan berbagai hal, antara lain dengan menerbitkan POJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat (POJK 76 Tahun 2016). 2. Peraturan tersebut diterbitkan juga untuk memperkuat komitmen, kesadaran, dan tanggung jawab PUJK yang memiliki produk dan/atau layanan serta berinteraksi langsung dengan Konsumen dan/atau masyarakat terhadap peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan bagi Konsumen dan masyarakat	Tidak berdampak Signifikan Bank Wajib Menyusun Rencana dan Realisasi setiap Semester . Menyesuaikan/Mengkinikan Kebijakan dan Prosedur terkait dengan Literasi dan Inklusi Keuangan .
23	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPSPM di SJK).	1. Kewajiban PJK dalam Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal mencakup pengaturan mitigasi risiko terhadap penghindaran sanksi (sanction evasion), menegaskan tindak lanjut dan pemblokiran serta merta terhadap DTTOT dan DPPSPM dilakukan dengan freezing without delay dan tanpa pemberitahuan sebelumnya (without prior notice). 2. Penyesuaian nominal sanksi denda terhadap pelanggaran APU PPT dan PPPSPM selain pelaporan yaitu paling banyak per tahun 5 Miliar Rupiah bagi orang perseorangan; dan/atau paling banyak 1% (satu persen) dari total laba bersih tahun sebelumnya dengan batas 100 Miliar Rupiah per tahun bagi PJK. 3. Pengaturan ketentuan terkait pelanggaran pelaporan: a. batasan pengertian antara terlambat dan tidak menyampaikan laporan. b. Penegasan bahwa sanksi yang diberikan tidak menghapus kewajiban pelaporan PJK. c. Kejelasan nominal sanksi denda terhadap pelanggaran tidak menyampaikan laporan. d. Kejelasan sanksi denda dapat dikenakan pada pelanggaran pelaporan tindak lanjut DTTOT dan DPPSPM	Untuk melakukan penguatan pencegahan tindak pidana pencucian uang, tindak pidana pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal serta untuk mewujudkan integritas di sektor jasa keuangan	Tidak berdampak Signifikan Penyesuaian Kebijakan Internal Bank sesuai dengan ketentuan berlaku dan menyampaikan kepada OJK 6 bulan dari POJK berlaku.

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
24	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	1. Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diatur tentang peran komite audit, pembatasan penggunaan jasa audit, ruang lingkup audit, penyampaian laporan dari Pihak kepada Otoritas Jasa Keuangan, pengelolaan administrasi AP dan/atau KAP, publikasi daftar AP dan KAP pada Otoritas Jasa Keuangan, pengunduran diri AP dan KAP, independensi AP dan KAP terhadap Pihak, komunikasi AP dan KAP terhadap Otoritas Jasa Keuangan, penyampaian laporan dari AP dan KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan, media penyampaian permohonan dan laporan AP dan KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan, tindak lanjut pengawasan terhadap penggunaan jasa AP dan/atau KAP, dan ketentuan peralihan. 2. Penyesuaian pembatasan penggunaan jasa audit (rotasi) AP dibatasi maksimal 7 (tujuh) tahun kumulatif dengan periode jeda sesuai jenis peran AP dalam perikatan yaitu 5 (lima) tahun, 3 (tiga) tahun, atau 2 (dua) tahun;	Untuk terciptanya disiplin pasar perlu didukung informasi keuangan yang transparan dan berkualitas dari Pihak. Informasi keuangan yang berkualitas merupakan cerminan dari penerapan tata kelola yang baik oleh Pihak diantaranya melalui penyelenggaraan fungsi audit eksternal oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuaian Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketentuan Berlaku
25	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum	Pengaturan Mengenai : 1. Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik pada Bank 2. Direksi 3. Dewan Komisaris 4. Komite 5. Benturan Kepentingan 6. Fungsi Kepatuhan 7. Fungsi Audit Intern 8. Fungsi Audit Ekstern 9. Penerapan Manajemen Risiko 10. Pemberian Remunerasi 11. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar 12. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi 13. Rencana Strategis Bank 14. Aspek Pemegang Saham 15. Penerapan Strategi Anti Fraud 16. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 17. Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank 18. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan Penilaian Penerapan Tata Kelola	DIterbitkan sehubungan dengan perkembangan industri perbankan yang semakin kompleks, sehingga diperlukan penguatan penerapan prinsip tata kelola pada Bank dengan dukungan manajemen risiko dan kepatuhan yang terintegrasi untuk mendorong peningkatan kualitas pengelolaan bank yang sehat, berdasarkan prinsip kehatihatian dan beretika, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional meningkatkan daya saing bank, mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, serta berkontribusi dalam penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuaian Kebijakan Internal Bank sesuai dengan Ketentuan Berlaku

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
26	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini diatur tentang penjelasan lebih lanjut antara lain mengenai ruang lingkup audit bagi Pihak berupa bank, manajer investasi, perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, dana pensiun, dan lembaga pembiayaan; program pendidikan profesi dan pendidikan profesional berkelanjutan bagi AP; kondisi independen AP dan KAP yang harus dipenuhi dalam pemberian jasa; informasi pelanggaran, kelemahan, dan perkiraan kondisi yang disampaikan AP dan/atau KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan; format, pedoman pengisian, dan tata cara penyampaian laporan dari Pihak serta AP dan KAP kepada OJK; serta pedoman pengelolaan administrasi AP dan KAP. 2. Membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif (diakumulasi sejak tahun buku 2017).	Sebagai tindak lanjut atas penerbitan POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, diperlukan penyempurnaan ketentuan pelaksanaan mengenai tata cara penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik dalam kegiatan jasa keuangan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan.	Tidak Berdampak Signifikan Melakukan Penunjukan User ARO dan RO untuk penyampaian Laporan dalam hal bank belum memiliki akses melalui sistem APOLO Memastikan AP telah memenuhi pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda yang diatur dalam kode etik Asosiasi Profesi Akuntan Publik dan ketentuan peraturan perundang undangan mengenai praktik akuntan public. Perjanjian kerja antara Bank dan KAP harus sesuai dengan ruang lingkup ketentuan sesuai dengan ketentuan berlaku
27	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 24/ SEOJK.03/2023 Tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum	Bank melakukan penilaian sendiri atas tingkat maturitas digital Bank secara berkala, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dengan mempertimbangkan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern Bank. Penilaian tingkat maturitas digital Bank mencakup penilaian terhadap aspek: 1. tata Kelola TI; 2. arsitektur TI; 3. manajemen risiko TI; 4. ketahanan dan keamanan siber; 5. teknologi; 6. data; 7. kolaborasi; dan 8. pelindungan konsumen.	Untuk melaksanakan Pasal 66 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum, perlu menetapkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penilaian Tingkat Maturitas Digital Bank Umum.	Tidak Berdampak Signifikan Penyesuaian Kebijakan Internal Bank

No	Peraturan perundang-undangan	Perubahan dan/atau Ringkasan	Alasan Perubahan	Dampak pada Bank
28	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2023 tentang Layanan Digital oleh Bank Umum	1. Larangan Bank untuk menanggung atau turut menanggung risiko yang timbul dari produk dan/atau jasa milik mitra Bank. Penggunaan logo dan/atau atribut Bank oleh mitra hanya dalam rangka kerja sama; 2. Kewajiban untuk membentuk unit atau fungsi yang bertugas menangani penyelenggaraan Layanan Digital; 3. Kewajiban Bank untuk menerapkan prinsip pengendalian pengamanan data dan transaksi nasabah dari Layanan Digital pada setiap sistem elektronik yang digunakan; 4. Pemanfaatan tanda tangan elektronik dalam penyelenggaraan Layanan Digital, serta kewajiban untuk memiliki kebijakan dan prosedur dalam penggunaan tanda tangan elektronik; 5. Bank melakukan adopsi TI dalam penyelenggaraan Layanan Digital secara bertanggung jawab, dengan harus memperhatikan paling sedikit ketahanan dan keamanan siber, transparansi, interoperabilitas, kemampuan dalam pelaksanaan audit, kesetaraan, dan privasi; 6. Penerapan prinsip pelindungan konsumen sesuai peraturan perundang-undangan mengenai pelindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan; 7. Kewajiban Bank untuk memiliki fungsi dan mekanisme penanganan yang mampu merespon pertanyaan dan/atau menindaklanjuti pengaduan nasabah dengan beroperasi selama 24 (dua puluh empat) jam dalam sehari;	Perubahan ekspektasi masyarakat terhadap layanan bank serta perkembangan layanan berbasis digital mendorong bank untuk terus mengembangkan dan berinovasi dalam memberikan layanan digital. Diperlukan ruang inovasi agar bank dapat memberikan layanan yang komprehensif kepada nasabah, namun tetap memerhatikan aspek manajemen risiko, keamanan data nasabah, serta pelindungan konsumen, sehingga perlu mengganti POJK Nomor 12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum, melalui POJK ini.	Tidak Berdampak Signifikan 1. Menyesuaikan infrastruktur TI sesuai dengan POJK ini paling lambat 1 (satu) tahun sejak POJK berlaku. 2. Menyesuaikan kebijakan, standar dan prosedur terkait penyelenggaraan Layanan Digital paling lambat 3 (bulan) bulan sejak POJK berlaku.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Yang Diterapkan Di Tahun 2023

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan standar tersebut diuraikan sebagai berikut:

Change In Accounting Policies And Its Impact Applied In 2023

During the current year, Amar Bank has adopted relevant Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that are applicable to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2023. The implementation of these standards is outlined as follows:

No.	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	Ringkasan Perubahan Summary of Changes	Dampak terhadap Bank Impact on the Bank
1	Amandemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi Amendment to PSAK 1 on Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies	Penyesuaian Tahunan PSAK 1 mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" yang sebelumnya "Kebijakan akuntansi signifikan" dan mengklarifikasi bahwa tidak seluruh informasi kebijakan akuntansi terkait dengan transaksi, kejadian atau kondisi material lainnya adalah material terhadap laporan keuangan. Amendemen PSAK 1 juga memberikan contoh-contoh keadaan di mana entitas mungkin mempertimbangkan kebijakan akuntansi menjadi material terhadap laporan keuangan entitas tersebut. The Annual Adjustment of PSAK 1 requires entities to disclose "material accounting policy information" which was previously "significant accounting policies" and clarifies that not all accounting policy information related to material transactions, events or other conditions is material to the financial statements. The amendments to PSAK 1 also provide examples of circumstances where an entity may consider an accounting policy to be material to the entity's financial statements.	Tidak berdampak signifikan No significant impact
2	Amandemen PSAK 16 tentang aset tetap tentang Hasil Sebelum penggunaan yang Diintensikan Amandemen PSAK 16 tentang aset tetap tentang Hasil Sebelum penggunaan yang Diintensikan	Amendemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke dalam nilai perolehan aset. Amandemen ini menambahkan pengaturan atas pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi dan pengukuran biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan. The amendment clarifies examples of costs that are directly attributable to the cost of an asset. The amendment adds arrangements for the recognition of sales proceeds and cost of items generated when bringing property, plant and equipment to the location and condition required in accordance with management's intention in Profit or Loss and the measurement of the cost of those items by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.	Tidak berdampak signifikan No significant impact
3	Amandemen PSAK 25 tentang Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi Amendment to PSAK 25 concerning Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors on the Definition of Accounting Estimates	Amendemen PSAK 25 ini memperkenalkan definisi estimasi Akuntansi dan mengklarifikasi teknik estimasi dan teknik penilaian merupakan contoh dari teknik pengukuran yang digunakan dalam mengembangkan estimasi akuntansi dan perubahan dalam estimasi akuntansi sebagai hasil informasi baru atau perkembangan baru yang bukan merupakan koreksi kesalahan.	Tidak berdampak signifikan No significant impact
4	Amandemen PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal	Amendemen PSAK 46 mengatur pengecualian sementara atas perlakuan akuntansi pajak tangguhan terkait reformasi pajak internasional, dan mengungkapannya supaya pengguna lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas menghitung dan mengakui aset atau liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awal dari transaksi yang memunculkan aset dan liabilitas dengan jumlah yang sama, misalnya dari transaksi sewa. Tujuannya untuk menghilangkan perbedaan praktik atas transaksi tersebut atau transaksi yang serupa.	Tidak berdampak signifikan No significant impact

Prospek Usaha

Di tengah perlambatan ekonomi global, tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05%, sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0% pada tahun 2024, sementara proyeksi World Bank sedikit lebih rendah sebesar 4,9%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah. Konsumsi privat diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,10% pada tahun 2024.

Inflasi merupakan tantangan lain bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi yang tinggi akan mengurangi daya beli masyarakat dan menurunkan konsumsi domestik. Sementara itu, kenaikan suku bunga juga menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Pada awal tahun 2024, Bank Indonesia diperkirakan akan tetap mempertahankan kebijakan suku bunganya untuk menjaga tingkat inflasi di Indonesia, sembari melihat perkembangan perekonomian global dan arah dari The FED di tahun 2024.

Dari sisi internal, Amar Bank telah menetapkan fokus prioritas untuk rencana Kerja 5 tahun dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Dalam upaya untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan ke depan, Manajemen Amar Bank telah merumuskan fokus strategis dan rencana inisiatif yang akan dijalankan di tahun 2024 yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank 2024 dan telah disampaikan ke OJK pada bulan November 2023. Berikut adalah beberapa strategi dan inisiatif yang akan diterapkan Amar Bank untuk memastikan pertumbuhan bisnis berkelanjutan:

1. Amar Bank tidak hanya akan berfokus pada pertumbuhan Kredit Multiguna "Tunaiku", namun juga pada segmen lainnya yaitu UMKM, Komersial dan Korporasi sehingga komposisi portofolio akan menjadi lebih tersebar terhadap segmen-segmen tersebut. Komposisi tersebut akan diproyeksikan menjadi sekitar 45% untuk penyaluran kredit Tunaiku dan sekitar 55% untuk segmen lainnya pada akhir 2026.

Business Outlook

Amidst the global economic slowdown, the year 2023 poses numerous challenges for Indonesia's economy. Economic growth has slowed to 5.05%, slightly lower than the previous year's 5.31%. This is in line with estimates due to the global economic slowdown and domestic activities affected by high inflation.

The International Monetary Fund (IMF) forecasts Indonesia's economy to grow by 5.0% in 2024, while the World Bank's projection is slightly lower at 4.9%. Indonesia's economic growth will be supported by strong domestic consumption and government spending. Private consumption is expected to grow by 5.10% in 2024.

Inflation remains another challenge for Indonesia's economic growth. High inflation will reduce people's purchasing power and lower domestic consumption. Meanwhile, rising interest rates are also a challenge that cannot be ignored. In early 2024, Bank Indonesia is expected to maintain its interest rate policy to keep inflation levels in check, while monitoring global economic developments and the direction of The Fed in 2024.

Internally, Amar Bank has set priority focus areas for its 5-year Work Plan by implementing Sustainable Finance as outlined in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In efforts to achieve sustainable business growth, Amar Bank's management has formulated strategic focus areas and initiative plans for 2024 outlined in the 2024 Bank Business Plan and submitted to the OJK in November 2023. Here are some strategies and initiatives that Amar Bank will implement to ensure sustainable business growth:

1. Amar Bank will not only focus on the growth of "Tunaiku" Multiguna Loans but also on other segments such as SMEs, Commercial, and Corporate, diversifying the portfolio composition across these segments. The projected composition will be approximately 45% for Tunaiku loan disbursements and around 55% for other segments by the end of 2026.

2. Meningkatkan kinerja rentabilitas melalui bisnis utama Amar Bank di bidang perkreditan, dan *fee-based income* secara digital. Amar Bank juga senantiasa melakukan pemantauan risiko yang ada pada sisi keuangan.
3. Meningkatkan pendanaan Amar Bank dengan prioritas *current account* dan *saving account* (CASA) yang bertumbuh secara digital, serta instrumen pendanaan lainnya yang dibutuhkan oleh Amar Bank.
4. Amar Bank terus melakukan ekspansi bisnis dari sisi pencairan kredit dan secara optimal memberdayakan penghimpunan dana dari pihak ketiga. Ekspansi kredit ini dilakukan dengan prinsip *prudence* dimana Amar Bank tetap melakukan mitigasi risiko yang diperlukan. Amar Bank juga terus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan dana murah (CASA) untuk membantu menekan *cost of fund*. Di sisi lain, terkait salah satu beban operasional terbesar, yaitu CKPN, Amar Bank akan terus berupaya untuk memastikan agar pencadangan yang dibuat selalu mencukupi sebagai bentuk dari mitigasi risiko.
5. Menjaga dan mempertahankan tingkat *Non-Performing Loan* pada level yang prudent dengan melakukan upaya penagihan (collection) yang terstruktur, penyelamatan kredit (restrukturisasi kredit), serta penyelesaian kredit bermasalah melalui Aset Yang Diambil Alih (AYDA), litigasi hukum, serta penjualan aset jaminan debitur.
6. Amar Bank meningkatkan jenis serta fitur layanan usaha dengan menjalankan proyek inisiatif strategis dan melakukan pengembangan arsitektur dan infrastruktur digital, seperti terkait dengan operasional dan transaksi melalui peningkatan kecukupan kebijakan dan prosedur Internal Amar Bank dan pengembangan sistem dan proses internal berbasis teknologi informasi.
7. Melakukan pemindahan alamat Kantor Pusat dari Surabaya ke Jakarta. Amar Bank telah menyampaikan Laporan Rencana Pemindahan Alamat Kantor Pusat kepada OJK pada tanggal 06 November 2023 sesuai ketentuan POJK Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum dan akan mengimplementasikan pemindahan alamat kantor pusat setelah mendapatkan persetujuan dari OJK. Amar Bank sepanjang tahun 2023 juga telah mengimplementasikan pemindahan alamat jaringan kantor Amar Bank pada tahun 2023 yaitu (i) Kantor Fungsional pada tanggal 02 Mei 2023 dan (ii) Kantor Cabang Satrio pada tanggal 25 September 2023, sebagaimana yang telah disampaikan atau dilaporkan kepada OJK.

2. Enhancing profitability performance through Amar Bank's core businesses in lending and digital fee-based income. Amar Bank also continually monitors financial risks.
3. Increasing Amar Bank's funding with a priority on current account and saving account (CASA) growth through digital means, as well as other funding instruments needed by Amar Bank.
4. Continuously expanding business from loan disbursements and optimally harnessing third-party fund collection. This loan expansion is done prudently, where Amar Bank continues to mitigate necessary risks. Amar Bank also strives to increase the growth of low-cost funds (CASA) to help reduce the cost of funds. On the other hand, regarding one of the largest operational expenses, CKPN, Amar Bank will continue to ensure that the reserves made are always sufficient as a risk mitigation measure.
5. Maintaining Non-Performing Loan levels at a prudent level through structured collection efforts, credit salvage (credit restructuring), and resolution of problem loans through Asset Taken Over (AYDA), legal litigation, and asset sales.
6. Amar Bank will enhance the types and features of business services by executing strategic initiative projects and developing digital architecture and infrastructure, such as operational and transactional improvements through enhancing Amar Bank's Internal Policy and Procedure sufficiency and developing technology-based internal systems and processes.
7. Relocating the Head Office address from Surabaya to Jakarta. Amar Bank has submitted the Head Office Address Relocation Plan Report to the OJK on November 6, 2023, as per POJK Number 12/POJK.03/2021 regarding Commercial Banks and will implement the relocation of the head office address after obtaining approval from the OJK. Throughout 2023, Amar Bank has also implemented the relocation of Amar Bank's office network in 2023, namely (i) Functional Office on May 2, 2023, and (ii) Satrio Branch Office on September 25, 2023, as reported or reported to the OJK.

8. Amar Bank telah melakukan Refreshment logo pada tahun 2023 yang dilakukan pada pengembangan warna dan tipografi dengan sentuhan lebih modern serta terkini yang sesuai dengan perencanaan pengembangan kampanye merek Bank. Logo dengan tampilan baru ini tetap melambangkan komitmen Amar Bank dalam menyediakan produk dan layanan keuangan berbasis teknologi serta pertumbuhan yang tidak hanya berfokus pada bisnis tetapi juga meningkatkan kehidupan masyarakat. Kedepan Amar Bank akan terus melakukan proses kampanye dengan merek Bank yang bertujuan untuk meningkatkan kesan positif Amar Bank kepada nasabah yang pada akhirnya berdampak kepada transaksi atau bisnis dari nasabah.
9. Amar Bank akan terus menerus menyempurnakan struktur organisasinya untuk menyesuaikan perkembangan yang dinamis dari kompleksitas bisnis Bank. Seiring dengan penyempurnaan struktur organisasi, Amar Bank juga akan melakukan penguatan SDM untuk menunjang struktur organisasi tersebut melalui proses rekrutmen secara external (professional hire), dan pengembangan SDM secara internal.
10. Mencapai dan mempertahankan hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada Peringkat minimal Komposit 2 (sehat), dengan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap penilaian faktor Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*), Rentabilitas dan Permodalan serta dengan menjaga hubungan baik dengan regulator.

8. Amar Bank has refreshed its logo in 2023, focusing on color and typography development with a more modern touch in line with the Bank's brand campaign development plans. This new look logo still symbolizes Amar Bank's commitment to providing technology-based financial products and services and growth that not only focuses on business but also improves people's lives. In the future, Amar Bank will continue its brand campaign process aimed at enhancing Amar Bank's positive impression on customers, which ultimately impacts customer transactions or business.
9. Amar Bank will continuously refine its organizational structure to adapt to the dynamic development of the Bank's business complexity. Alongside organizational structure refinements, Amar Bank will also strengthen its human resources through external recruitment processes (professional hire) and internal human resources development.
10. Achieving and maintaining the Bank's Health Assessment results at a minimum Composite 2 Rating (healthy), by making improvements to risk profile assessments, Corporate Governance, Profitability, and Capital, and maintaining good relations with regulators.

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan Bank adalah hasil penilaian kondisi dan kinerja bank berdasarkan risiko. Penilaian ini menggunakan pendekatan Risk-based Bank Rating, baik secara individu maupun konsolidasi. TKB membantu bank mengidentifikasi masalah, menetapkan strategi bisnis, melaksanakan corrective action, dan memperkuat daya saing. TKB juga menjadi dasar untuk mengaitkan modal dengan risiko, pengambilan keputusan, dan proses identifikasi dini permasalahan bank

Bank Soundness Level

Bank Soundness Assessment (Tingkat Kesehatan Bank) is the result of assessing the condition and performance of banks based on risk. This assessment utilizes a Risk-based Bank Rating approach, both individually and in consolidation. Bank Health Assessment helps banks identify issues, establish business strategies, implement corrective actions, and strengthen competitiveness. It also serves as a basis for linking capital to risk, decision-making, and early identification processes of bank issues.

Faktor Penilaian 31 Desember 2023 Assessment Factor December 31, 2023	Penilaian OJK (Per Juni 2023) OJK Assessment (as of June 2023)
Profil Risiko Risk Profile	Rating 3
Tata Kelola (Good Corporate Governance)	Rating 3
Rentabilitas Rentability	Rating 3
Permodalan Capital Adequacy	Rating 2
Nilai Komposit Tingkat Kesehatan Bank Composite Bank Soundness Assessment Score	Rating 3

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama tahun 2023, tidak ada faktor yang berpotensi mempengaruhi secara signifikan kelangsungan usaha Bank dalam industri perbankan Indonesia. Untuk menghadapi beberapa perubahan kondisi eksternal yang menyangkut kelangsungan usaha, Amar Bank secara konsisten melakukan pemantauan terutama menyangkut perubahan pasar, baik untuk keperluan pengendalian risiko maupun untuk memperoleh kesempatan dari setiap perubahan yang terjadi. Amar Bank secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit. Tujuannya adalah untuk menjaga kualitas aset, mendukung pertumbuhan kredit yang bermutu, dan secara aktif memonitor kredit-kredit yang dianggap berpotensi menimbulkan masalah.

Pada perspektif jangka panjang, penyaluran kredit kepada industri sektor strategis dengan konsep pembiayaan berkelanjutan diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Ini pada gilirannya akan membuka peluang pasar yang lebih luas bagi Amar Bank. Dengan adanya pasar yang lebih besar, diharapkan pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan akan memberikan dampak positif signifikan terhadap kelangsungan usaha Amar Bank.

Business Continuity Information

Potential Factors Affecting Business Continuity

During the year 2023, there were no factors that had the potential to significantly impact the continuity of Amar Bank's business in the Indonesian banking industry. To address potential changes in external conditions affecting business continuity, Amar Bank consistently monitors market changes, both for risk control purposes and to seize opportunities from any changes that occur. Amar Bank consistently applies the principle of prudence by enhancing credit approval policy standards. The aim is to maintain asset quality, support quality credit growth, and actively monitor credits deemed potentially problematic.

From a long-term perspective, lending to strategic sectors with sustainable financing concepts is expected to drive sustainable economic growth. This, in turn, will open up broader market opportunities for Amar Bank. With a larger market presence, it is expected that the resulting economic growth will have a significant positive impact on Amar Bank's business continuity.

Assessment Manajemen Untuk Mengelola Potensi Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Secara rutin, dalam tahap penyusunan rencana strategis, manajemen terus melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kapabilitas Amar Bank dalam mencapai target serta menjaga kelangsungan usaha. Amar Bank telah menetapkan sasaran, kebijakan, dan target tahun 2024 dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Manajemen meyakini bahwa sampai dengan penerbitan laporan tahunan 2023 ini, tidak ada ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Amar Bank untuk menjaga kelangsungan usaha. Amar Bank secara terus-menerus melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha dan berupaya memperbaiki dan menyempurnakan sesuai dengan potensi gangguan yang teridentifikasi.
Amar Bank telah melakukan berbagai upaya dalam mengelola potensi yang dapat berdampak signifikan pada kelangsungan usaha, termasuk penyusunan dan penerbitan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku terkini. Evaluasi manajemen terhadap kelangsungan usaha Amar Bank tetap positif berdasarkan pencapaian kinerja selama tahun 2023, dengan indikator kondisi keuangan dan kesehatan Bank yang baik, mampu mendukung kelangsungan usaha di masa depan.

Sementara itu, dukungan dari pemegang saham menjadi aspek fundamental dalam menjaga kelangsungan bisnis Bank. Infrastruktur Amar Bank telah teruji dan mampu mendukung berbagai kegiatan di industri perbankan. Jika terdapat kekurangan dalam infrastruktur pendukung, Amar Bank berkomitmen untuk menutupinya dengan tetap menjaga kondisi keuangan. Manajemen optimis dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang, didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur bisnis yang memadai, serta jaringan bisnis nasional dan internasional yang menjadi dasar keyakinan Manajemen terhadap pertumbuhan bisnis Bank di masa yang akan datang.

Assessment Management To Manage Potential Impacts On Business Continuity

Regularly, during the strategic planning phase, management continues to evaluate and assess Amar Bank's capabilities in achieving targets and maintaining business continuity. Amar Bank has set targets, policies, and targets for the year 2024 in the Bank's Business Plan (RBB).

Management believes that up to the issuance of this annual report for 2023, there are no material uncertainties that could raise significant doubts about Amar Bank's ability to maintain business continuity. Amar Bank continuously assesses business continuity and strives to improve and refine it according to identified disruption potentials. Amar Bank has made various efforts to manage potentials that could significantly impact business continuity, including the preparation and issuance of financial statements based on the latest applicable Financial Accounting Standards. Management's evaluation of Amar Bank's business continuity remains positive based on performance achievements during 2023, with indicators of good financial condition and bank health capable of supporting future business continuity.

Meanwhile, shareholder support is a fundamental aspect in maintaining the bank's business continuity. Amar Bank's infrastructure has been tested and is capable of supporting various activities in the banking industry. If there are shortcomings in supporting infrastructure, Amar Bank is committed to addressing them while maintaining financial conditions. Management is optimistic in facing challenges and seizing opportunities, supported by competent human resources, adequate business infrastructure, and national and international business networks that form the basis of Management's confidence in Amar Bank's future business growth.

Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Assessment

Manajemen Amar Bank mempertimbangkan sejumlah asumsi saat melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha Amar Bank, seperti:

1. Kondisi makroekonomi global, nasional, dan perbankan
2. Analisis SWOT dalam menentukan posisi Bank dalam industri perbankan
3. Kinerja Keuangan Bank
4. Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas Bank
5. Profil Risiko Bank
6. Informasi material lain yang terkait dengan permodalan

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, manajemen menyusun posisi Amar Bank untuk memfokuskan diri pada inovasi produk dan layanan perbankan, dengan penekanan pada hubungan pelanggan. Posisi ini akan menjadi dasar strategi pertumbuhan Amar Bank di masa depan.

Assumptions Used by Management in the Assessment

Management of Amar Bank considers several assumptions when assessing the business continuity of Amar Bank, such as:

1. Global, national, and banking macroeconomic conditions
2. SWOT analysis in determining the Bank's position in the banking industry
3. Bank's Financial Performance
4. Level of Liquidity and Solvency of the Bank
5. Bank's Risk Profile
6. Other material information related to capital

Based on these assumptions, management positions Amar Bank to focus on innovation in banking products and services, with an emphasis on customer relationships. This position will form the basis of Amar Bank's growth strategy in the future.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

292 Komitmen Penerapan Tata Kelola
Commitment on the Implementation of Corporate Governance

295 Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan
Continuous Improvement In The Quality Of Corporate Governance Implementation

309 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

314 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

323 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

330 Komisaris Independen
Independent Commissioners

331 Direksi
Board of Directors

338 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi
Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

340 Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi
Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners and Directors

341 Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Pada Bank Ataupun Perusahaan Lainnya
Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Directors in the Bank or Other Companies

342 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and Directors

343 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

345 Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris Dan Direksi
Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris Dan Direksi

348 Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners

371 Komite dan Satuan Kerja Tata Kelola di Bawah Direksi
Committees and Governance Units under the Directorate

375 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

377 Audit Internal
Audit Internal

386 Akuntan Publik
Public Accountant

388 Manajemen Risiko
Risk Management

423 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

426 Kebijakan Anti-Fraud Internal
Internal Anti-Fraud Policy

428 Kepatuhan
Compliance

436 Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank
Share Repurchase and/or Bond Repurchase by the Bank

437 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan
Transactions Containing Conflict of Interest

437 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan/Atau Politik
Provision of Funds for Social and/or Political Activities

437 Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar
Provision of Funds to Related Parties and Major Fund Providers

438 Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Bank
Important Matters Faced by the Bank

439 Sanksi Administratif Dari Otoritas Terkait
Administrative Sanctions from Relevant Authorities

439 Akses Informasi Data Bank
Access to Bank Data Information

439 Kode Etik (Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis)
Code of Ethics (Guidelines for Behavior and Business Ethics)

441 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Reporting System For Violations/ Whistleblowing System (WBS)

445 Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan
Transparency regarding the financial and non-financial conditions

446 Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan



Implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau GCG di Amar Bank berperan dalam meningkatkan keunggulan dan membangun daya saing Bank secara berkelanjutan.

The implementation of good corporate governance (GCG) principles in Amar Bank plays a role in enhancing excellence and building the Bank's competitiveness in a sustainable manner.



Komitmen Penerapan Tata Kelola

Commitment on the Implementation of Corporate Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/"GCG") sangat dibutuhkan dalam menjaga keberlanjutan jangka panjang serta mengoptimalkan nilai sebuah perusahaan. Amar Bank hal tersebut. Menjadi salah satu Bank Digital yang dituntut untuk terus mengikuti perkembangan pada masa kini, membuat Amar Bank kian menyadari pentingnya implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran (fairness) senantiasa dibutuhkan dalam setiap aspek operasional Bank, untuk menghadapi seluruh kemungkinan atas persaingan dan pengembangan.

The implementation of good corporate governance ("GCG") is essential in maintaining long-term sustainability and optimizing the value of a company. Amar Bank is no exception. Being one of the Digital Banks that is required to keep abreast of current developments, Amar Bank increasingly realizes the importance of implementing the principles of Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are always needed in every aspect of the Bank's operations, to face all possibilities of competition and development.

Oleh karena itu, Amar Bank berkomitmen terus menerapkan praktik GCG yang kuat dan Amar Bank secara konsisten melakukan penyempurnaan dan evaluasi atas hal tersebut agar dapat bertanggung jawab dalam menjalankan usaha dan bisnis serta menjaga kelangsungan Bank berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Therefore, Amar Bank is committed to continue to implement strong GCG practices and Amar Bank consistently makes improvements and evaluations on this matter in order to be responsible in conducting business and business and maintaining the continuity of the Bank in accordance with applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Bank

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia, Amar Bank memiliki 3 (tiga) organ utama perusahaan, yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham pada dasarnya merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Bank, serta untuk menyetujui laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, penggunaan laba bersih, perubahan modal dan restrukturisasi Bank (apabila ada).

Structure of the Bank's Governance

As a limited liability company established under the laws of Indonesia, the Bank has three (3) main company organs, which comprises:

1. General Meeting of Shareholders
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

The General Meeting of Shareholders in principle is a forum for shareholders to determine the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Bank, and to approve the annual financial statements, annual report, utilization of net profit, changes to capital and restructuring of the Bank (if any).

Dewan Komisaris berfungsi dalam melakukan pengawasan atas perencanaan dan operasional yang dilakukan oleh Direksi, dengan dibantu oleh beberapa organ penunjang, antara lain:

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko dan
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Direksi bertugas menjalankan pengelolaan Bank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasionalnya. Dalam menjalankan tugasnya khususnya di bidang GCG, Direksi didukung oleh berbagai organ penunjang, antara lain:

1. Komite Manajemen Dana
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Kredit Retail
5. Komite Personalia
6. Komite Kebijakan Kredit
7. Komite Pengarah Teknologi dan Informasi
8. Sekretaris Perusahaan
9. Satuan Kerja Audit Internal
10. Satuan Kerja Kepatuhan
11. Satuan Kerja Manajemen Risiko

The Board of Commissioners carries out supervisory function over plans and operations by the Board of Directors, assisted by several supporting organs, as follows:

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee and
3. Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Directors has the duty to carry out the Bank's management in accordance with laws and regulations and by implementing GCG principles. In carrying out its duties especially in relation to the GCG, the Board of Directors is supported by several supporting organs, such as:

1. Asset Liability Committee
2. Risk Management Committee
3. Credit Committee
4. Retail Credit Committee
5. Personnel Committee
6. Credit Policy Committee
7. Information and Technology Steering Committee
8. Corporate Secretary
9. Internal Audit Function
10. Compliance Function
11. Risk Management Function

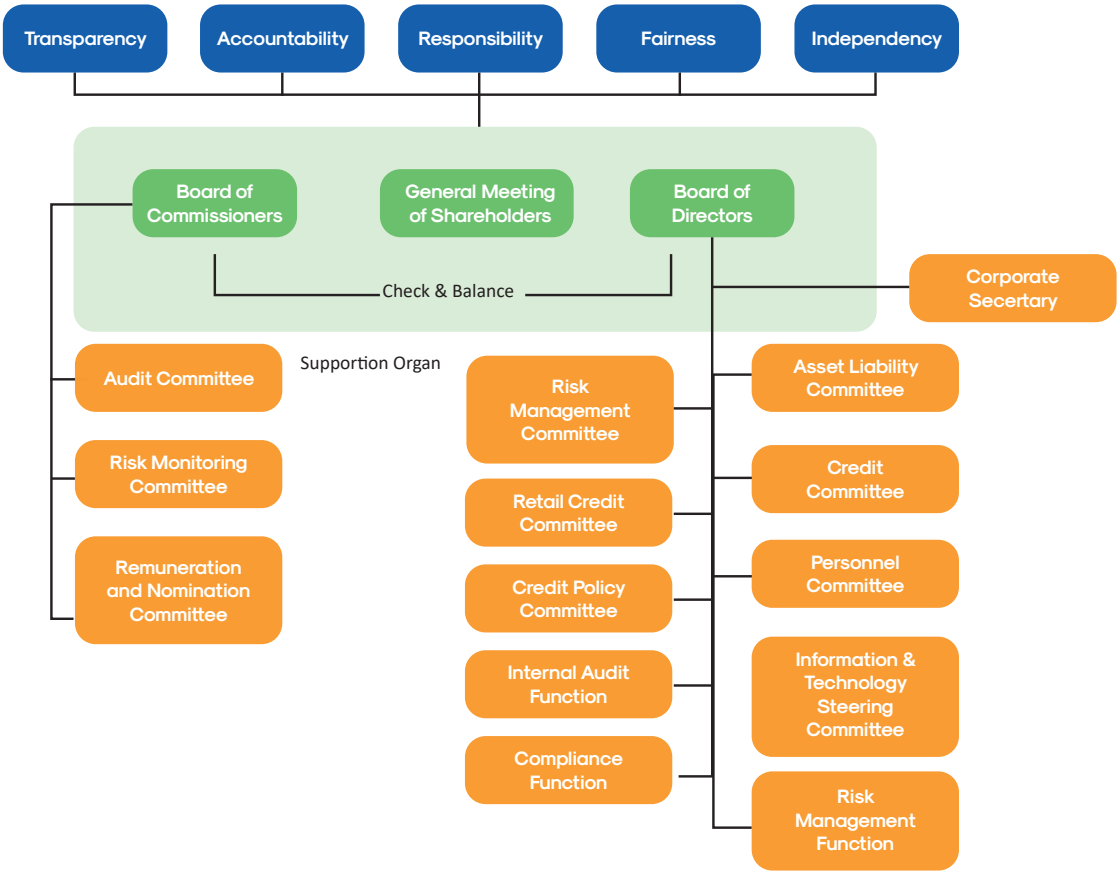

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan

Continuous Improvement In The Quality Of Corporate Governance Implementation

Amar Bank terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan. Amar Bank terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan, terkait struktur, proses dan mekanisme tata kelola yang berlaku di Amar Bank.

Amar Bank continues to improve the quality of GCG implementation on an ongoing basis. Amar Bank continues to make improvements and refinements, related to the structure, processes and governance mechanisms that apply in Amar Bank.

Assesment GCG Secara Berkelanjutan

Dalam memastikan penerapan 5 prinsip dasar GCG, Amar Bank melakukan self assessment penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum yang mewajibkan Bank untuk melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas Penerapan Tata Kelola.
Self assessment penerapan tata kelola Perseroan meliputi 11 faktor penilaian, yaitu:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite;
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Internal;
7. Penerapan Fungsi Audit Eksternal;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Internal;
9. Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Dana Besar;
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG, dan Pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Bank/Perseroan.

Continuous GCG Assessment

In ensuring the implementation of the 5 basic principles of GCG, Amar Bank conducts a self-assessment of the implementation of GCG in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks which requires Banks to conduct a self-assessment of the Implementation of Governance.
The self-assessment of the Company's governance implementation includes 11 assessment factors, namely:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee Duties;
4. Handling of Conflict of Interest;
5. Implementation of Compliance Function;
6. Implementation of Internal Audit Function;
7. Implementation of External Audit Function;
8. Implementation of Risk Management including Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Funds;
10. Transparency of Financial and Non-Financial Conditions, GCG Implementation Reports, and Internal Reporting; and
11. Bank/Corporate Strategic Plan.

No	Aspek Penilaian/Assessment Aspects	Peringkat Rating
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Commissioners	2
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Duty and Responsibility of the Board of Directors	2
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of Committee Duty	2
4	Penanganan Benturan Kepentingan Handling/Management of Conflicts of Interest	2
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Implementation of the Bank's Compliance Function	2
6	Penerapan Fungsi Audit Intern Implementation of the Internal Audit Function	2
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of the External Audit Function	2
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern Implementation of the Risk Management and Internal Control Function	2
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar Provision of Funds to Related Party and Large Exposure	2
10	Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Integrity of Reporting and Information Technology Systems.	2
11	Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan	2
Penambahan Aspek sebagaimana POJK terkini No 17 Tahun 2023 Addition of Aspects as per the latest POJK No. 17 of 2023		
12	Pemberian Remunerasi Remuneration Provision	-
13	Aspek Pemegang Saham Shareholder Aspects	-
14	Penerapan Strategi Anti Fraud Implementation of Anti-Fraud Strategy	-
15	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	-
Nilai Komposit/Composite Value		2 (Baik Good)

Hasil self assessment GCG Amar Bank di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Hasil self assessment GCG Amar Bank di tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
2	Mencerminkan manajemen Bank/Perseroan telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Reflects that the management of the Bank/Corporation has implemented generally good governance. This is reflected in the adequate fulfillment of governance principles.

Amar Bank telah melakukan Penilaian sendiri secara komprehensif dan terstruktur atas ketiga aspek governance yaitu governance structure, governance process dan governance outcome, yang disimpulkan sebagai berikut :

Amar Bank has conducted a comprehensive and structured self-assessment of the three aspects of governance, namely governance structure, governance process and governance outcome, which is concluded as follows:

Governance Structure

Berdasarkan atas aspek yang dinilai (15 Aspek Penilaian) hampir seluruh aspek pada struktur dan infrastruktur tata kelola Amar Bank dipenuhi sebagaimana ketentuan yang berlaku sehingga pelaksanaan prinsip GCG sesuai dengan harapan stakeholder Amar Bank.

Berikut ini adalah faktor positif/ kekuatan dalam Governance Structure yaitu sebagai berikut :

Governance Structure

Based on the aspects assessed (15 Aspects of Assessment) almost all aspects of Amar Bank's governance structure and infrastructure are fulfilled as applicable provisions so that the implementation of GCG principles is in accordance with the expectations of Amar Bank's stakeholders.

The following are positive factors/strengths in Governance Structure, namely as follows:

Aspek Penilaian Assessment Aspect	**Penerapan di Amar Bank** Implementation in Amar Bank
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Jumlah Dewan Komisaris yang telah terpenuhi 3 (tiga) orang, sehingga tidak melampaui jumlah anggota Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dilaksanakan dengan baik, dimana komposisi, integritas, kompetensi maupun efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Dewan Komisaris telah memberikan saran dan arahan kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Bank. The number of the Board of Commissioners has been fulfilled with 3 (three) people, so that it does not exceed the number of members of the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be carried out properly, where the composition, integrity, competence and effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are in accordance with the size and complexity of the Bank's business. The Board of Commissioners has provided advice and direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Bank.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Komposisi jumlah Direksi berjumlah 3 (tiga) orang yaitu 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Direktur yang membawahkan Kepatuhan serta 1 (satu) Direktur SME, Korporasi dan Operasional sesuai ketentuan serta dimana seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia dan tidak memiliki rangkap jabatan. Pedoman kerja yang mengatur kegiatan Direksi telah tersedia dan setiap keputusan Rapat Direksi dicatat dalam notulen meeting. Pada awal bulan Juli 2023 Bank juga sudah menunjuk Sdri Diah Kurniati sebagai People Function Head yang menggantikan Sdri Ratna Julian Sahlan yang efektif mengundurkan diri pada bulan Juni 2023. The composition of the Board of Directors amounts to 3 (three) people, namely 1 (one) President Director, 1 (one) Director in charge of Compliance and 1 (one) Director of SME, Corporate and Operations in accordance with the provisions and where all members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia and do not have concurrent positions. Working guidelines governing the activities of the Board of Directors are available and every decision of the Board of Directors Meeting is recorded in the minutes of the meeting. The Bank has also appointed Diah Kurniati as People Function Head, replacing Ratna Julian Sahlan who effectively resigned in June 2023.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite 3. Completeness and Implementation of Committee Duties	Kelengkapan atas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah sesuai ketentuan yang berlaku. Anggota Komite memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik. The completeness of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee is in accordance with applicable regulations. Committee members have integrity, good character and morals.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
4. Penanganan Benturan Kepentingan 4. Handling of Conflict of Interest	Bank telah memiliki kebijakan terkait benturan kepentingan seperti : (i) Anggaran Dasar, (ii) Peraturan Perusahaan, (iii) Piagam GCG, (iv) Kebijakan Anti Fraud (v) Whistleblower, (vi) Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa dan lain-lain. Selain itu Bank juga telah memiliki kebijakan terkait benturan kepentingan yang mengikat Komisaris, Direksi dan Komite yaitu : (i) Anggaran Dasar, (ii) Piagam GCG, (iii) Pedoman Tata Tertib Direksi, (iv) Pedoman Tata Tertib Komisaris (v) Piagam Komite-Komite dibawah Komisaris, (vi) Peraturan Perusahaan dan lain-lain. The bank has policies regarding conflicts of interest such as: (i) Articles of Association, (ii) Company Regulations, (iii) GCG Charter, (iv) Anti-Fraud Policy, (v) Whistleblower, (vi) Procurement Policy for Goods and Services, and others. Additionally, the bank has binding policies regarding conflicts of interest for Commissioners, Directors, and Committees, namely: (i) Articles of Association, (ii) GCG Charter, (iii) Directors' Code of Conduct Guidelines, (iv) Commissioners' Code of Conduct Guidelines, (v) Charters of Committees under the Commissioners, (vi) Company Regulations, and others.
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank 5. Implementation of the Bank's Compliance Function	Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang telah tertuang didalam Struktur Organisasi terkini Nomor 015/SK-DIR/VII/2023 tanggal 03 Juli 2023 perihal Struktur Organisasi PT Bank Amar Indonesia Tbk. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan. Independensi SKK terhadap Satuan Kerja Operasional telah diatur dalam Kebijakan Internal Bank (i) nomor : B.003/CF-L1/III/2021 perihal Piagam Kepatuhan dan (ii) nomor : B.001/CF-L2/I/2022 perihal Pedoman Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. untuk kedua ketentuan internal kepatuhan akan dilakukan pengkinian pada Triwulan I/2024. The Compliance Work Unit (SKK) structure is outlined in the current Organization Structure Number 015/SK-DIR/VII/2023 dated July 3, 2023, regarding the Organization Structure of PT Bank Amar Indonesia Tbk. The appointment, termination, and/or resignation of Directors leading the Compliance Function are in accordance with the provisions. The independence of SKK from Operational Work Units is regulated in the Bank's Internal Policies (i) number: B.003/CF-L1/III/2021 regarding Compliance Charter, and (ii) number: B.001/CF-L2/I/2022 regarding Implementation Guidelines for the Compliance Function. Both compliance internal provisions will be updated in the first quarter of 2024.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern 6. Implementation of Internal Audit Function	Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagaimana telah tertuang dalam Struktur Organisasi terkini Nomor 015/SK-DIR/VII/2023 tanggal 03 Juli 2023 perihal Struktur Organisasi PT Bank Amar Indonesia Tbk. The bank has established the Internal Audit Work Unit (SKAI) directly accountable to the President Director as outlined in the current Organization Structure Number 015/SK-DIR/VII/2023 dated July 3, 2023, regarding the Organization Structure of PT Bank Amar Indonesia Tbk.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern 7. Implementation of External Audit Function	Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan KAP telah memenuhi kapasitas, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit; standar profesional akuntan publik; dan komunikasi dengan OJK. Audit assignments to Public Accountants and CPA have met capacity, legality of employment agreements, audit scope, professional standards of public accountants, and communication with the OJK.
8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern 8. Implementation of Risk Management and Internal Control Functions	Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik antara lain SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan dan telah memiliki kebijakan , prosedur dan penetapan limit risiko yang memadai. Bank juga telah melakukan pengkinian atas beberapa ketentuan internal terkait (i) Operasional Bank, (ii) yang berkaitan dengan produk dan/atau sistem pembayaran dan (iii) ketentuan internal sebagaimana ketentuan regulasi perlu dibuat. The bank has an adequate organizational structure to support the implementation of good risk management and internal control, including SKAI, SKMR, and Risk Management Committees, as well as the Compliance Work Unit, and has adequate policies, procedures, and risk limit determinations. The bank has also updated several internal provisions related to (i) Bank Operations, (ii) those related to products and/or payment systems, and (iii) internal regulations as required by regulatory provisions.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposure) 9. Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposure)	Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar beserta monitoring dan penyelesaian masalahnya. The bank has written policies, systems, and procedures adequate for providing funds to related parties and providing large funds, including monitoring and problem resolution.
10. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi 10. Integrity of Reporting and Information Technology System	Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan serta dalam penyusunan, pelaporan dan penyebaran informasi kepada pemangku kepentingan. The bank has policies and procedures regarding the implementation of transparency in financial and non-financial conditions and in the preparation, reporting, and dissemination of information to stakeholders.
11. Rencana Strategis Bank 11. Bank Strategic Plan	Rencana Strategis Bank telah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (corporate plan) dan Rencana Bisnis (business plan) cukup sesuai dengan visi dan misi Bank serta didukung sepenuhnya oleh Pemegang Saham Pengendali (PSP), antara lain tercermin dari komitmen dan upaya pemilik untuk memperkuat Permodalan Bank. The bank's Strategic Plan has been prepared in the form of a Corporate Plan and Business Plan, which are quite in line with the bank's vision and mission and fully supported by the Controlling Shareholders, as reflected in the commitment and efforts of the owners to strengthen the bank's capital.
12. Pemberian Remunerasi 12. Provision of Remuneration	Bank telah memiliki memiliki kebijakan remunerasi secara tertulis bagi Direksi, Dewan Komisaris pegawai Bank. The bank has written remuneration policies for Directors, Commissioners, and Bank employees.
13. Aspek Pemegang Saham 13. Shareholder Aspect	Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai berkaitan dengan (i) memastikan perlakuan adil untuk seluruh pemegang saham dan melindungi haknya; dan (ii) memfasilitasi partisipasi pemegang saham dan pemangku kepentingan serta mengelola komunikasi dalam pelaksanaannya. The bank has policies, systems, and written procedures adequate for (i) ensuring fair treatment for all shareholders and protecting their rights; and (ii) facilitating shareholder and stakeholder participation and managing communication in its implementation.
14. Penerapan Strategi Anti Fraud 14. Implementation of Anti Fraud Strategy	Bank telah menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal untuk meminimalkan terjadinya fraud dengan dibentuknya unit anti fraud dan adanya Pedoman Strategi Anti Fraud. The bank has implemented risk management and internal control systems to minimize fraud by establishing an anti-fraud unit and having an Anti-Fraud Strategy Guide.
15. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 15. Implementation of Sustainable Finance	Bank telah melakukan pelaporan rencana dan laporan tahunan keuangan berkelanjutan, termasuk memiliki dan mengalokasikan dana untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. The bank has reported on its sustainable financial and annual financial plans, including having and allocating funds for social and environmental responsibilities.

Governance Process

Berdasarkan atas aspek yang dinilai (15 Aspek Penilaian) sehingga menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG dipenuhi dengan baik, yaitu sebagai berikut :

Berikut ini adalah faktor positif/ kekuatan dalam *Governance Process* yaitu sebagai berikut :

Governance Process

Based on the aspects evaluated (15 Assessment Aspects), the effectiveness of the implementation process of GCG principles is considered to be well fulfilled, as follows:

The following are the positive factors/strengths in the Governance Process:

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya seluruh komitmen Dewan Komisaris sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 per Desember 2023. Selain itu Dewan Komisaris juga turut hadir dalam meeting-meeting Tim Task Force Tingkat Kesehatan Bank & Pemenuhan Komitmen OJK untuk memberikan arahan dan pandangannya dalam melakukan perbaikan GCG Bank. Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank dan PSP menunjukkan keseriusan dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam rangka mendukung rencana strategis Bank. Improvements or enhancements have been demonstrated by fulfilling all commitments of the Board of Commissioners according to the Examination Results of OJK in 2022 as of December 2023. Additionally, the Board of Commissioners also participated in the meetings of the Bank Health Level Task Force & OJK Commitment Fulfillment to provide guidance and insights in improving the Bank's GCG. The Commissioners have overseen the implementation of the Bank Business Plan and PSP, demonstrating seriousness in taking necessary steps to support the Bank's strategic plan.
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	1. Perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Direksi sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 per Efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG yang dilakukan Direksi juga semakin membaik dengan telah dibentuknya Tim Task Force yaitu sebagai berikut : a. Tim Task Force Koordinasi Relokasi Kantor berdasarkan SK Direksi No. 002/SK/DIR/I/2023. Task Force ini mempunyai tugas dan tanggung jawab merancang strategi koordinasi, pengumpulan informasi, implementasi serta pemantauan relokasi kantor termasuk dalam hal pelaporan kepada Direksi. Task Force melakukan meeting/pertemuan secara mingguan. Update yang telah dilakukan terkait dengan relokasi kantor adalah sebagai berikut : i. Bank telah secara resmi menyampaikan Permohonan Izin Pemindahan Alamat Kantor Bank kepada DIMB (Departemen Perizinan dan Manajemen Krisis) OJK pada tanggal 06 November 2023. Terdapat 2 (dua) dokumen yang perlu di lengkapi adalah : • Bukti persetujuan Anggaran Dasar (AD) disertai dengan akta persetujuan RUPS dan • Bukti pengajuan persetujuan perubahan AD mengenai tempat kedudukan kepada instansi yg berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. ii. Pada tanggal 28 Desember 2023 Bank telah menyampaikan Cover Note Notaris kepada DIMB OJK sebagai informasi progress dilakukanya RUPSLB atas pemindahan alamat kantor Bank. iii. Pada tanggal 10 Januari 2024 Bank telah menyampaikan dokumen : • Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Amar Indonesia Tbk nomor 1 tanggal 08 Januari 2024 yang dibuat di Notaris Gatot Widodo S.E.,S.H.,M.Kn. tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Amar Indonesia Tbk; dan • Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0001479.AH.01.02.Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Amar Indonesia Tbk tanggal 09 Januari 2024. Sebagai pemenuhan keseluruhan persyaratan pemindahan alamat kantor pusat Bank. b. Tim Task Force Koordinasi Tingkat Kesehatan Bank & Pemenuhan Komitmen OJK berdasarkan SK Direksi No. 003/SK/DIR/I/2023. Task Force ini mempunyai tugas dan tanggung jawab merancang strategi koordinasi, pengumpulan informasi, implementasi serta pemantauan dalam hal perbaikan Tingkat Kesehatan Bank dan Pemenuhan Komitmen OJK termasuk dalam hal pelaporan kepada Direksi. Task Force melakukan meeting/pertemuan secara mingguan. Update yang telah dilakukan terkait dengan RBBR & GCG adalah sebagai berikut : i. Berkaitan dengan pemeriksaan Audit OJK 2023, maka masing-masing unit kerja sudah menerima masing-masing KHPnya berdasarkan hasil Exit Meeting pada tanggal 07 Desember 2023. ii. Sebagai media pemantauan masing-masing Fungsi, maka Bank juga sudah membuat Dashboard Post Audit Monitoring (PAM) atas Audit OJK 2023. 2. Bank telah menindaklanjuti Temuan Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2022 Semester II/2023 dengan persentase status selesai sebesar 100% (80 Temuan) 3. Bank telah melengkapi sertifikasi pegawai bank sesuai dengan ketentuan sebagai berikut : a. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/SEOJK.03/2022 Tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum. b. Peraturan Bank Indonesia No.23/10/PBI/2021 tentang Pasar Uang Rupiah Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/5/PBI/2017 tentang Sertifikasi Tresuri dan Penerapan Kode Etik Pasar. c. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 21/16/PBI/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Standardisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SK-SPPUR) dan memperhatikan Pasal 20 PBI No. 22/7/PBI/2020 tanggal 30 April 2020 tentang Penyesuaian Pelaksanaan Beberapa Ketentuan Bank Indonesia sebagai Dampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
	1. Improvements or enhancements have been demonstrated by fulfilling the commitments of the Board of Directors according to the Examination Results of OJK in 2022 per the effectiveness of the implementation process of GCG principles conducted by the Directors, which has also improved with the formation of Task Forces as follows: a. The Office Relocation Coordination Task Force based on Board of Directors Decree No. 002/SK/DIR/I/2023. This Task Force is tasked with designing coordination strategies, gathering information, implementing, and monitoring office relocation, including reporting to the Directors. The Task Force holds weekly meetings. Updates related to office relocation are as follows: i. The Bank officially submitted a Request for Permission to Move the Bank's Office Address to the DIMB (Licensing and Crisis Management Department) OJK on November 6, 2023. There are 2 (two) documents that need to be completed: • Evidence of approval of the Articles of Association (AoA) accompanied by minutes of approval of the General Meeting of Shareholders (RUPS) and • Evidence of submission of approval for changes in the AoA regarding the domicile to the relevant authority in accordance with the regulations. ii. On December 28, 2023, the Bank submitted a Notary Cover Note to the DIMB OJK as progress information on the holding of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) regarding the relocation of the Bank's office address. iii. On January 10, 2024, the Bank submitted documents: • Minutes of Decision Statement of the Meeting of PT Bank Amar Indonesia Tbk number 1 dated January 8, 2024, made by Notary Gatot Widodo S.E., S.H., M.Kn. regarding Changes in the Articles of Association of PT Bank Amar Indonesia Tbk; and • Decree of the Minister of Law And Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0001479.AH.01.02.Year 2024 Concerning Approval of Changes to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Bank Amar Indonesia Tbk dated January 9, 2024. As a fulfillment of all requirements for the relocation of the Bank's headquarters address. b. The Health Level Task Force Coordination & OJK Commitment Fulfillment based on Board of Directors Decree No. 003/SK/DIR/I/2023. This Task Force is tasked with designing coordination strategies, gathering information, implementing, and monitoring improvements in the Bank's Health Level and OJK Commitment Fulfillment, including reporting to the Directors. The Task Force holds weekly meetings. Updates related to RBBR & GCG are as follows: i. a) In connection with the OJK Audit 2023, each work unit has received its respective KHP based on the results of the Exit Meeting on December 7, 2023. ii. b) As a monitoring tool for each function, the Bank has also created a Post Audit Monitoring (PAM) Dashboard for the OJK 2023 audit. 2. The Bank has followed up on the Findings of the OJK Examination in the second semester of 2022/2023 with a completion status percentage of 100% (80 Findings). 3. The Bank has completed employee certification according to the following provisions: a. Financial Services Authority Circular Letter Number 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks. b. Bank Indonesia Regulation No.23/10/PBI/2021 regarding the Indonesian Rupiah Money Market Bank Indonesia Regulation Number 19/5/PBI/2017 regarding Treasury Certification and Implementation of Market Code of Ethics. c. Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 21/16/PBI/2019 dated December 31, 2019, concerning Competency Standardization in the Field of Payment System and Management of Indonesian Rupiah (SK-SPPUR) and paying attention to Article 20 of PBI No. 22/7/PBI/2020 dated April 30, 2020, concerning Adjustment of Implementation of Several Bank Indonesia Provisions as Impact of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite 3. Completeness and Implementation of Committee Duties	Secara umum Komite telah meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dan melakukan langkah perbaikan terhadap kelemahan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya hal ini telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Bank sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 (per posisi Desember 2023). In general, the Committee has improved the quality of task implementation and responsibilities and taken steps to improve weaknesses in the implementation of its tasks and responsibilities, as evidenced by the Bank's commitment according to the Examination Results of OJK in 2022 (as of December 2023).
4. Penanganan Benturan Kepentingan 4. Handling of Conflict of Interest	Tidak ada benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank. Anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif telah mengambil langkah untuk menghindari benturan kepentingan. There are no conflicts of interest among the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers that could harm or reduce the Bank's profits. The members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers have taken steps to avoid conflicts of interest.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank 5. Implementation of the Bank's Compliance Function	• Perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Fungsi Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 (per posisi Desember 2023). • Bank telah menindaklanjuti Temuan Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2022 Semester II/2023 dengan persentase status selesai sebesar 100% (80 Temuan). • Efektivitas pelaksanaan SKK dicerminkan dengan menjalankan fungsinya sesuai dengan Peraturan OJK No 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum. Hal itu terlihat dengan tidak ditemukan adanya pelampauan dan/atau pelanggaran BMPK. Namun demikian aktivitas SKK akan terus dikembangkan dalam mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi. • Telah memiliki Sistem Manajemen Informasi yaitu antara lain Compliance Portal, Sistem Trello sebagai pengingat pelaporan bank dan SMART AML sebagai sistem pendukung Program Penerapan APU PPT dan PPPSPM. • Improvements or enhancements have been demonstrated by fulfilling the commitments of the Compliance Work Unit (SKK) according to the Examination Results of OJK in 2022 (as of December 2023). • The Bank has followed up on the Findings of the OJK Examination in the second semester of 2022/2023 with a completion status percentage of 100% (80 Findings). • The effectiveness of SKK implementation is reflected in its compliance with OJK Regulation No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks. This is evident from the absence of violations and/or breaches of BMPK. However, SKK activities will continue to be developed to realize a Compliance Culture at all organizational levels. • It has a Management Information System, including the Compliance Portal, Trello System as a bank reporting reminder, and SMART AML as a supporting system for the Implementation Program of APU PPT and PPPSPM.
6. Penerapan Fungsi Audit Intern 6. Implementation of Internal Audit Function	• Perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 (per posisi Desember 2023). • Efektivitas pelaksanaan SKAI dicerminkan dengan aspek operasional bank dan tidak ditemukan adanya temuan yang bersifat signifikan. Namun demikian aktivitas SKAI akan terus dikembangkan dalam mewujudkan pengendalian internal yang baik pada semua tingkatan organisasi. • Improvements or enhancements have been demonstrated by fulfilling the commitments of the Internal Audit Work Unit (SKAI) according to the Examination Results of OJK in 2022 (as of December 2023). • The effectiveness of SKAI implementation is reflected in the bank's operational aspects, with no significant findings. However, SKAI activities will continue to be developed to achieve good internal controls at all organizational levels.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern 7. Implementation of External Audit Function	• Pelaksanaan audit laporan keuangan Bank telah dilakukan oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan telah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperoleh persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris. • Akuntan Publik yang ditunjuk, mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan dan telah melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kondisi Bank yang diaudit dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit serta melaporkan hasil audit kepada Otoritas Jasa Keuangan. • The audit of the Bank's financial statements has been conducted by Public Accountants registered with the Financial Services Authority and has complied with applicable laws and regulations, and obtained approval from the GMS based on the recommendations of the Audit Committee through the Board of Commissioners. • The appointed Public Accountants are able to work independently, meet professional standards for public accountants and employment agreements, and the audit scope established, and have communicated with the Financial Services Authority regarding the audited Bank's conditions in preparation for and during the audit and reported the audit results to the Financial Services Authority.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern 8. Implementation of Risk Management and Internal Control Functions	• Perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Fungsi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 (per posisi Desember 2023). • Efektivitas pelaksanaan SKMR dicerminkan dengan mengidentifikasi dan mengendalikan seluruh risiko Bank. SKMR juga telah melakukan pemantauan posisi Risiko secara keseluruhan (composite), per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional serta melakukan stress testing, Kebijakan dan penetapan limit. Namun demikian aktivitas SKMR akan terus dikembangkan dalam mewujudkan terlaksananya Risk Awareness pada semua tingkatan organisasi. • Bank memiliki Kebijakan/Pedoman/SOP (Standard Operating Procedure) yang memadai untuk memenuhi kebutuhan organisasi Bank serta untuk mendukung operasional Bank. Bank terus melakukan pengkajian dan pengkinian semua Kebijakan/Pedoman/Standard Operating Procedure (SOP) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Improvements or enhancements have been demonstrated by fulfilling the commitments of the Risk Management Work Unit (SKMR) according to the Examination Results of OJK in 2022 (as of December 2023). • The effectiveness of SKMR implementation is reflected in identifying and controlling all risks of the Bank. SKMR has also monitored the overall risk position (composite), per type of risk, and per type of functional activity, conducted stress testing, established policies, and set limits. However, SKMR activities will continue to be developed to realize Risk Awareness at all organizational levels. • The Bank has adequate Policies/Guidelines/Standard Operating Procedures (SOPs) to meet the needs of the Bank's organization and support its operations. The Bank continues to review and update all Policies/Guidelines/Standard Operating Procedures (SOPs) in accordance with the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and applicable laws and regulations.
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposure) 9. Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposure)	Pengambilan keputusan dalam penyediaan dana diputuskan manajemen secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan/atau pihak lainnya. Decision-making in fund provision is made independently by management without intervention from relevant parties and/or other parties.
10. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi 10. Integrity of Reporting and Information Technology System	• Bank telah mentransparankan kondisi keuangan dan non-keuangan serta Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah, kepada stakeholders sesuai ketentuan yang berlaku, menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan. • Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mempublikasikannya pula pada homepage Bank. • Laporan dipublikasikan pada Web Bank. • The Bank has transparently disclosed financial and non-financial conditions as well as Bank Product Information and the Use of Customer Personal Data to stakeholders in accordance with applicable regulations, compiling and presenting reports in the manner, types, and scope as regulated by Bank Indonesia regarding Financial Condition Transparency. • The Bank has prepared a GCG Implementation Report with content and scope at least as required by applicable regulations and has also published it on the Bank's homepage. • The report is published on the Bank's website.
11. Rencana Strategis Bank 11. Bank Strategic Plan	• Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank secara cukup realistis, komprehensif, terukur (achievable) dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal serta disetujui oleh Dewan Komisaris. • Bank telah menyampaikan Revisi/Penyesuaian RBB atas permintaan pengawas OJK. • The Bank has prepared a Bank Business Plan that is sufficiently realistic, comprehensive, measurable (achievable) by considering the principles of prudence and responsive to internal and external changes and approved by the Board of Commissioners. • The Bank has submitted a Revision/Adjustment of RBBR at the request of the OJK supervisor.
12. Pemberian Remunerasi 12. Provision of Remuneratio	Bank telah menerapkan tata kelola dalam pemberian remunerasi termasuk telah melakukan pengkinian atas Kebijakan Remunerasi Bank tahun 2023 yang telah memasukan poin-poin concern OJK pada pemeriksaan tahun 2022. Kebijakan remunerasi Bank disesuaikan dengan kompleksitas usaha dan kebutuhan Bank. The Bank has implemented governance in remuneration provision, including updating the Bank Remuneration Policy for the year 2023, which has included OJK concerns in the 2022 examination. The Bank's remuneration policy is adjusted to the complexity of the business and the Bank's needs.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
13. Aspek Pemegang Saham 13. Shareholder Aspect	Selain itu saat ini Bank dalam proses untuk memiliki kebijakan dividen dan dikomunikasikan kepada seluruh pemegang saham. Furthermore, the Bank is currently in the process of having a dividend policy and communicating it to all shareholders.
14. Penerapan Strategi Anti Fraud 14. Implementation of Anti Fraud Strategy	Bank telah menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal untuk meminimalkan terjadinya fraud dengan dibentuknya unit anti fraud dan adanya Pedoman Strategi Anti Fraud dibawah SKAI. The Bank has implemented risk management and internal control systems to minimize fraud by establishing an anti-fraud unit and having an Anti-Fraud Strategy Guideline under SKAI.
15. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 15. Implementation of Sustainable Finance	Bank telah melakukan pelaporan rencana dan laporan tahunan keuangan berkelanjutan, termasuk memiliki dan mengalokasikan dana untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan secara berkelanjutan. The Bank has reported its annual plan and continuous financial reports, including having and allocating funds for social and environmental responsibilities conducted continuously.

Governance Outcome

Berdasarkan atas aspek yang dinilai (15 Aspek Penilaian) sehingga menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip GCG dipenuhi dengan baik, yaitu sebagai berikut :

Berikut ini adalah faktor positif / kekuatan dalam Governance Outcome yaitu sebagai berikut:

Governance Outcome

Based on the aspects evaluated (15 Evaluation Aspects), the effectiveness of the implementation process of GCG principles is deemed to be well fulfilled.

The following are the positive factors/strengths in Governance Outcome:

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	• Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. • Dalam laporan pelaksanaan GCG anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan hal-hal yang diatur dalam ketentuan. • Dukungan dari Pemegang Saham dalam memperkuat permodalan Bank, sehingga terpenuhinya Kewajiban Pemenuhan Modal Inti Bank sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan pada Akhir Desember 2022 sebesar diatas Rp3 Triliun • Modal Bank posisi 31 Desember 2023 mencapai sebesar Rp3.253.652 Juta. • The results of the Board of Commissioners' meetings have been documented in meeting minutes and well-documented. • In the implementation report of GCG, the members of the Board of Commissioners have expressed matters regulated in the provisions. • Shareholder support in strengthening the bank's capital, thus fulfilling the Bank's Core Capital Fulfillment Obligation in accordance with the Financial Services Authority regulations at the end of December 2022 amounted to above Rp3 trillion. • The Bank's capital as of December 31, 2023, reached Rp3,253,652 million.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	**Penerapan di Amar Bank** Implementation in Amar Bank
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors	• Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS dan pertanggungjawaban tersebut telah diterima oleh pemegang saham melalui RUPS. • Direksi telah mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dan mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis Bank dalam rangka pencapaian misi dan visi Bank. Hasil rapat Direksi telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. • Adanya realisasi penjualan aset AYDA dan Bank terus berkomitmen untuk penyelesaian AYDA • Secara umum perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Bank sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 (per posisi Desember 2023). • Beberapa Realisasi terhadap Penyelenggaraan Produk baru telah berhasil diluncurkan yaitu Produk Baru Bancassurance, dan Produk QRIS. • Bank juga sudah masuk kedalam keanggotaan BI-FAST dari Bank Indonesia. • Realisasi Modal inti per Semester II/2023 sebesar Rp. 3.253.792 (dalam jutaan) • Realisasi Laba Bank per Desember 2023 sebesar Rp. 177.972 (dalam jutaan) terjadi peningkatan signifikan dibandingkan dengan Laba per Posisi Juni 2023 sebesar Rp. 85.037 juta. • The Board of Directors has accounted for the implementation of its duties to shareholders through the Annual General Meeting (AGM), and this accountability has been accepted by shareholders through the AGM. • The Directors have disclosed strategic bank policies in the human resources field to employees and communicated to employees about the Bank's business direction in achieving the Bank's mission and vision. The results of the Directors' meetings have been documented in meeting minutes and well-documented. • The realization of the AYDA asset sale and the Bank's continued commitment to AYDA resolution are ongoing. • Overall, improvements or enhancements have been proven by fulfilling the Bank's commitments according to the OJK Examination Results of 2022 (as of December 2023). • Several realizations regarding the implementation of new products have been successfully launched, such as New Bancassurance Products and QRIS Products. • The Bank has also joined the membership of BI-FAST from Bank Indonesia. • The realization of Core Capital per Semester II/2023 amounted to Rp3.253.792 (in millions). • The Bank's profit realization as of December 2023 amounted to Rp177.972 (in millions), a significant increase compared to the Profit as of June 2023 amounting to Rp85,037 million.
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite 3. Completeness and Implementation of Committee Duties	Komite telah membuat dan mendokumentasikan dengan baik hasil rapat. Masing-masing Komite juga telah melaksanakan fungsinya sesuai ketentuan yang berlaku seperti misalnya pemberian rekomendasi sesuai tugasnya kepada Dewan Komisaris. The Committee has made and well-documented meeting results. Each Committee has also performed its functions in accordance with applicable regulations, such as providing recommendations according to its tasks to the Board of Commissioners.
4. Penanganan Benturan Kepentingan 4. Handling of Conflict of Interest	Penanganan Benturan Kepentingan telah dikelola dengan baik oleh Bank pada pihak terkait maupun pihak lain sehingga tindakan yang diambil oleh Direksi tidak berdampak terhadap kerugian atau pengurangan keuntungan Bank. Conflict of Interest handling has been well managed by the Bank on related parties and other parties, ensuring that actions taken by the Directors do not impact the Bank's losses or profit reductions.
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank 5. Implementation of the Bank's Compliance Function	Bank telah menyampaikan laporan pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dan laporan khusus lainnya dengan cakupan pelaporan sesuai ketentuan yang berlaku. Secara umum perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Bank sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 (per posisi Desember 2023). Bank telah menindaklanjuti Temuan Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2022 Semester II/2023 dengan persentase status selesai sebesar 100% (80 Temuan) Beberapa Realisasi terhadap Penyelenggaraan Produk baru telah berhasil diluncurkan yaitu Produk Baru Bancassurance, dan Produk QRIS. Serta Bank juga sudah masuk kedalam keanggotaan BI-FAST dari Bank Indonesia. The Bank has submitted the core tasks report of the Compliance Director and other special reports with reporting coverage in accordance with applicable regulations. Overall, improvements or enhancements have been proven by fulfilling the Bank's commitments according to the OJK Examination Results of 2022 (as of December 2023). The Bank has followed up on the Findings of the OJK Examination Results of 2022 Semester II/2023 with a completion status percentage of 100% (80 Findings). Several realizations regarding the implementation of new products have been successfully launched, such as New Bancassurance Products and QRIS Products. The Bank has also joined the membership of BI-FAST from Bank Indonesia.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
6. Penerapan Fungsi Audit Intern 6. Implementation of Internal Audit Function	SKAI telah bertindak dalam melakukan Audit Intern dan telah menjalankan fungsinya secara memadai. Secara umum perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Bank sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 (per posisi Desember 2023). SKAI peningkatan kualitas kinerja SKAI sehingga hasil dari Audit Intern yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik untuk peningkatan kinerja Bank. SKAI has acted in conducting Internal Audits and has adequately performed its functions. Overall, improvements or enhancements have been proven by fulfilling the Bank's commitments according to the OJK Examination Results of 2022 (as of December 2023). SKAI has improved the quality of its performance, so the results of the Internal Audit conducted can contribute better to improving the Bank's performance.
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern 7. Implementation of External Audit Function	Hasil audit KAP telah menggambarkan permasalahan bank dengan cakupan hasil audit telah sesuai dengan ruang lingkup audit sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku serta objektif. The KAP audit results have depicted the bank's issues, with the audit results' coverage in line with the audit scope as regulated in the applicable provisions and objectives.
8. Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern 8. Implementation of Risk Management and Internal Control Functions	Bank telah menerapkan Manajemen Risiko secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank. Secara umum perbaikan atau peningkatan telah dibuktikan dengan telah dipenuhinya komitmen Bank sesuai Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2022 (per posisi Desember 2023). Bank telah menindaklanjuti Temuan Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2022 Semester II/2023 dengan persentase status selesai sebesar 100% (80 Temuan). Beberapa Realisasi terhadap Penyelenggaraan Produk baru telah berhasil diluncurkan yaitu Produk Baru Bancassurance, dan Produk QRIS. Serta Bank juga sudah masuk kedalam keanggotaan BI-FAST dari Bank Indonesia. The Bank has effectively implemented Risk Management tailored to objectives, business policies, business size and complexity, and the Bank's capabilities. Overall, improvements or enhancements have been proven by fulfilling the Bank's commitments according to the OJK Examination Results of 2022 (as of December 2023). The Bank has followed up on the Findings of the OJK Examination Results of 2022 Semester II/2023 with a completion status percentage of 100% (80 Findings). Several realizations regarding the implementation of new products have been successfully launched, such as New Bancassurance Products and QRIS Products. The Bank has also joined the membership of BI-FAST from Bank Indonesia.
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposure) 9. Provision of Funds to Related Parties and Large Debtors (Large Exposure)	Penerapan penyediaan dana oleh Bank kepada pihak terkait dan/atau penyediaan dana besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun perundang-undangan yang berlaku. The provision of funds by the Bank to related parties and/or large fund provisions has complied with the Financial Services Authority regulations on the Maximum Credit Provision Limit (BMPK) and observed cautionary principles and applicable laws and regulations.
10. Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi 10. Integrity of Reporting and Information Technology System	Laporan telah disampaikan Bank kepada pemegang saham dan Pihak lain sesuai ketentuan dengan cakupan sesuai ketentuan seperti dalam hal Laporan Pelaksanaan GCG telah mencerminkan kondisi Bank yang sebenarnya atau sesuai hasil penilaian (self assessment) Bank. Reports have been submitted by the Bank to shareholders and other parties in accordance with the provisions with coverage as specified in the regulations, such as in the Governance Implementation Report reflecting the Bank's actual condition or as per the Bank's self-assessment results.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	**Penerapan di Amar Bank** Implementation in Amar Bank
11. Rencana Strategis Bank 11. Bank Strategic Plan	• Berdasarkan pencapaian kinerja keuangan berdasarkan RBB 2023-2025 (sebagaimana dapat dilihat pada table dibawah ini) terdapat Realisasi kinerja keuangan dan rasio rasio utama dibandingkan dengan Target RBB yang ditetapkan. • Dari aspek Rentabilitas, untuk realisasi Laba per Desember 2023 Rp. 177.972 Juta dengan target yang ditetapkan Rp. 37.574 Juta, serta untuk rasio ROE tercapai sebesar 5,62% dan ROA tercapai sebesar 4,78%. Aspek tersebut diatas juga lebih baik dari realisasi Semester I/2023 sebesar Rp 85.037 Juta, ROE sebesar 4,24% dan ROA 3,61%. • Realisasi Rasio LDR Semester II/2023 sebesar 373,61% tercapai dari target sebesar 207.45%. Rasio LDR tersebut meningkat dibandingkan dengan realisasi Semester I/2023 yaitu sebesar 200,67% • Rasio NPL Net Semester II/2023 tercapai sebesar 1,29% dibandingan dengan Target Per Desember 2023 sebesar 2.19%. Rasio NPL Net mengalami penurunan dibandingan dengan NPL Net per Semester I/2023 sebesar 1,84% • Rasio Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) tercapai sebesar 86,07% pada Semester II/2023 dengan target BOPO sebesar 95.63%. Aspek tersebut diatas juga lebih baik dari realisasi Semester I/2023 yaitu BOPO sebesar 85,82%. • Realisasi Rasio Net Interest Margin (NIM) pada Semester II/2023 sebesar 20,23%, dengan target yang ditetapkan sebesar 17.95%. Aspek tersebut membaik dibandingkan realisasi Semester I/2023 yaitu sebesar 17,53%. • Meskipun Rasio CAR/KPMM terealisasi sebesar 119.23% dari target yang ditentukan sebesar 122.79%, namun demikian rasio masih sesuai dengan ketentuan. • Based on the financial performance achievements according to the 2023-2025 RBB (as can be seen in the table below), there are realizations of financial performance and main ratio compared to the RBB targets set. • From the Profitability aspect, for the realization of Profit as of December 2023 amounting to Rp. 223,331 million compared to the set target of Rp. 37,574 million, and for the ROE ratio achieved at 7.04% and ROA achieved at 5.10%. These aspects are also better than the realization of Semester I/2023 which amounted to Rp. 85,037 million, ROE at 4.24%, and ROA at 3.61%. • The realization of the LDR Ratio for Semester II/2023 amounted to 373.86% achieved from the target of 207.45%. The LDR ratio has increased compared to the realization of Semester I/2023, which was 200.67%. • The NPL Net Ratio realization for Semester II/2023 reached 1.50% compared to the Target as of December 2023 at 2.19%. The NPL Net ratio decreased compared to the NPL Net per Semester I/2023 at 1.84%. • The Operational Cost to Operational Income (BOPO) Ratio achieved 83.14% in Semester II/2023 with a target BOPO of 95.63%. These aspects are also better than the realization of Semester I/2023, which was BOPO at 85.82%. • The realization of the Net Interest Margin (NIM) Ratio in Semester II/2023 was 20.20%, with the set target of 17.95%. These aspects have improved compared to the realization of Semester I/2023, which was 17.53%. • Although the CAR/KPMM Ratio was realized at 118.18% from the set target of 122.79%, nevertheless, the ratio still complies with the regulations.
12. Pemberian Remunerasi 12. Provision of Remuneration	Bank telah menerapkan tata kelola dalam pemberian remunerasi. Bank telah memiliki memiliki kebijakan remunerasi secara tertulis bagi Direksi, Dewan Komisaris pegawai Bank. The Bank has applied governance in remuneration provision. The Bank has a written remuneration policy for the Directors, Board of Commissioners, and Bank employees.
13. Aspek Pemegang Saham 13. Shareholder Aspect	Pemegang saham pengendali Bank telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. Pemegang saham Bank telah turut serta mendukung terlaksananya kegiatan usaha Bank yang sehat dan menjaga kesinambungan usaha Bank. The controlling shareholders of the Bank have complied with the Financial Services Authority regulations and provisions of laws and regulations in the financial services sector. The Bank's controlling shareholders have also participated in supporting the Bank's healthy business activities and maintaining the Bank's business continuity.

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Penerapan di Amar Bank Implementation in Amar Bank
14. Penerapan Strategi Anti Fraud 14. Implementation of Anti Fraud Strategy	Tidak ada tekanan pihak manapun dan telah memastikan penerapan kebijakan perkreditan atau pembiayaan Bank serta penerapan manajemen risiko dilaksanakan dengan konsisten, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Keputusan kredit atau pembiayaan telah didasarkan atas penerapan prinsip pemisahan fungsi (four eyes principle). Tidak ada tekanan pihak manapun dan dilakukan sesuai kebijakan perkreditan atau pembiayaan Bank, penerapan manajemen risiko, dan ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pelaksanaan hapus buku kredit atau pembiayaan termasuk tindakan lain terkait penyelesaian kredit. There has been no pressure from any party, and the Bank has ensured that credit or financing policies and risk management implementation are consistent and in accordance with applicable laws and regulations. Credit or financing decisions have been based on the application of the separation of functions (four eyes principle). There has been no pressure from any party, and actions have been taken in accordance with credit or financing policies of the Bank, risk management implementation, and provisions of laws and regulations in credit clearing or financing, including other actions related to credit resolution.
15. Penerapan Keuangan Berkelanjutan 15. Implementation of Sustainable Finance	Bank telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usaha dan menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. The Bank has implemented sustainable finance in business activities and formulated sustainable finance action plans.

Dengan faktor positif/kekuatan yang dimiliki Amar Bank pada Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome sebagaimana disebutkan diatas, meskipun ditemukannya adanya rootcouse/permasalahan akan tetapi senantiasa dilakukan perbaikan dan/atau komitmen perbaikan oleh Amar Bank.

With the positive factors/strengths possessed by Amar Bank in Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome as mentioned above, despite the discovery of root causes/issues, continuous improvements and/or commitment to improvement are always undertaken by Amar Bank.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation Of Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Sebagai emiten pada sektor keuangan, Amar Bank telah menerapkan tata kelola perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tata kelola perusahaan mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Amar Bank senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi tersebut diuraikan sebagai berikut.

As a listed company in the financial sector, Amar Bank has implemented corporate governance guidelines as regulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The corporate governance guidelines cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. Amar Bank consistently applies these recommendations and improves their quality over time. The details of these recommendations are outlined as follows.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
I	Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. Aspect 1: Relationship of the Public Company with Shareholders to ensure shareholder rights.			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (RUPS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. 1. The Public Company has procedures or technical voting methods (voting) both openly and closed that prioritize independence and the interests of shareholders.	Bank Amar sebagai perusahaan terbuka telah memiliki prosedur teknis voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Bank Amar, as a public company, has established technical voting procedures that prioritize independence and the interests of shareholders.	Diterapkan/ Complied
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS).	RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 20 Juni 2023 telah dihadiri oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Amar The Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held on June 20, 2023, was attended by all Directors and Commissioners of PT Bank Amar.	Diterapkan/ Complied
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. A summary of the minutes of the AGM is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah rapat telah tersedia dalam Website Bank Amar A summary of the meeting minutes is available on the Bank Amar website.	Diterapkan/ Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 4. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Bank Amar telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Bank Amar has a communication policy with shareholders or investors.	Diterapkan/ Complied
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 5. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Kebijakan komunikasi telah diungkapkan dalam website Bank Amar Communication policy has been disclosed on the Bank Amar website.	Diterapkan/ Complied
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	Jumlah Dewan komisaris Bank Amar saat ini ada 3 (tiga) orang, telah sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kondisi perusahaan The number of Commissioners of Bank Amar currently stands at three, in accordance with the regulations and considering the company's conditions.	Diterapkan/ Complied
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Diterapkan/ Complied
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Enhancing the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank masih dalam proses penyelesaian kebijakan dimaksud Until December 31, 2023, the Bank is still in the process of finalizing the aforementioned policies.	-
		9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 9. The Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank masih dalam proses penyelesaian kebijakan dimaksud Until December 31, 2023, the Bank is still in the process of finalizing the aforementioned policies.	-
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank masih dalam proses penyelesaian kebijakan dimaksud Until December 31, 2023, the Bank is still in the process of finalizing the aforementioned policies.	-

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 11. The Board of Commissioners or the Nominating and Remuneration Committee develops a succession policy in the Nomination process of Directors.	Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank masih dalam proses penyelesaian kebijakan dimaksud Until December 31, 2023, the Bank is still in the process of finalizing the aforementioned policies.	-
III	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. 12. The determination of the number of Directors considers the conditions of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	Jumlah anggota Direksi ada 3 (tiga) orang, telah sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors is 3 (three) persons, in accordance with the regulations and considering the company's conditions and effectiveness in decision-making.	Diterapkan/ Complied
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 13. The composition of the Directors considers diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors has considered diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Diterapkan/ Complied
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 14. Directors overseeing accounting or finance fields possess expertise and/or knowledge in accounting.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntasi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi , hal ini dinyatakan dalam CV yang disampaikan sebagai persyaratan Fit & Proper. Directors overseeing accounting and finance possess expertise and/or knowledge in accounting, as stated in the CV submitted as part of the Fit & Proper requirements.	Diterapkan/ Complied
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Enhancing the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 15. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors.	Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank masih dalam proses penyelesaian kebijakan dimaksud Until December 31, 2023, the Bank is still in the process of finalizing the aforementioned policies.	-
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 16. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.	Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank masih dalam proses penyelesaian kebijakan dimaksud Until December 31, 2023, the Bank is still in the process of finalizing the aforementioned policies.	-
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 17. The Directors have a policy regarding the resignation of Directors if involved in financial crimes.	Sampai dengan 31 Desember 2023, Bank masih dalam proses penyelesaian kebijakan dimaksud Until December 31, 2023, the Bank is still in the process of finalizing the aforementioned policies.	-

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. 18. Public company has a policy to prevent insider trading.	Bank Amar telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Bank Amar has a policy to prevent insider trading.	Diterapkan/ Complied
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 19. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Bank Amar telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Bank Amar has anti-corruption and anti-fraud policies.	Diterapkan/ Complied
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 20. Public company has policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Bank Amar telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Bank Amar has policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Diterapkan/ Complied
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 21. Public company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Bank Amar telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Bank Amar has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Diterapkan/ Complied
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. 22. Public company has a whistleblowing system policy.	Bank Amar telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing Bank Amar has a whistleblowing system policy.	Diterapkan/ Complied
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 23. Public company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Bank Amar telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Bank Amar has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Diterapkan/ Complied

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Bank Amar Explanation of Implementation at Amar Bank	Keterangan Note
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi Aspect 5: Transparency of Information			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 24. The Public Company utilizes the use of information technology more extensively besides the Website as a medium for information transparency.	Bank Amar telah memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai keterbukaan informasi melalui website atau media sosial. Bank Amar has utilized information technology as a means of information transparency through its website or social media.	Diterapkan/ Complied
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 25. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners in the ownership of the Public Company's shares of at least 5% (five percent), besides disclosing ultimate beneficial owners in the ownership of the Public Company's shares through major shareholders and controllers.	Dalam laporan tahunan telah diungkapkan kepemilikan saham. Ownership of shares has been disclosed in the annual report.	Diterapkan/ Complied

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ tertinggi perusahaan dengan kewenangan mutlak yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.

RUPS berfungsi sebagai media komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan para pemegang saham Perseroan melalui kesempatan tanya jawab yang diberikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir pada setiap mata acara rapat. Pelaksanaan RUPS Bank dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK Nomor 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. Peraturan OJK No. 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik

The General Meeting of Shareholders ("RUPS") is the highest organ of the company with absolute authority not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in the applicable regulations and/or Articles of Association.

The RUPS serves as a means of communication between the Board of Directors and Board of Commissioners with the shareholders of the Company through a question and answer session provided to all shareholders present at each agenda item of the meeting. The implementation of the Bank's RUPS is carried out with reference to regulations including:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically.

Jenis RUPS

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan yang wajib diselenggarakan setiap tahun, dalam jangka waktu enam bulan setelah tahun buku ditutup, serta RUPS Luar Biasa yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Bank.

Type of RUPS

RUPS consists of an Annual GMS which must be held every year, within six months after the end of the fiscal year, as well as an Extraordinary GMS which can be held at any time according to the needs of the Bank.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham Dalam RUPS

Pemegang Saham Bank memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi (www.amarbank.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut sesuai dengan

The Rights and Authority of Shareholders in GMS

The Company's Shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or their authorized proxies by using Proxy available in the Company's official Website (www.amarbank.co.id) at the same time with GMS Invitation.

Based on the Articles of Association, the GMS shall have the following authority, subject to the

peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan.
2. Penggunaan laba bersih.
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Bank.
5. Perubahan Anggaran Dasar.
6. Rencana Bank melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan tertentu.

Amar Bank memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

prevailing laws and regulation, among others:

1. Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners report and the Bank's financial statements.
2. Utilization of the net profit.
3. Appointment and termination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as determination of their remuneration.
4. Mergers, consolidations, and spin off of the Bank.
5. Amendments to the Articles of Association.
6. Corporate plan to carry out transactions exceeding certain limits and/or certain conflict of interest transactions.

Bank applies equal treatment to all shareholders through the availability of the same Information to Shareholders as well as through voting mechanisms based on rights owned by Shareholders in accordance with the portion of its respective share ownership.

Proses Penyelenggaraan RUPS

Process of GMS Implementation

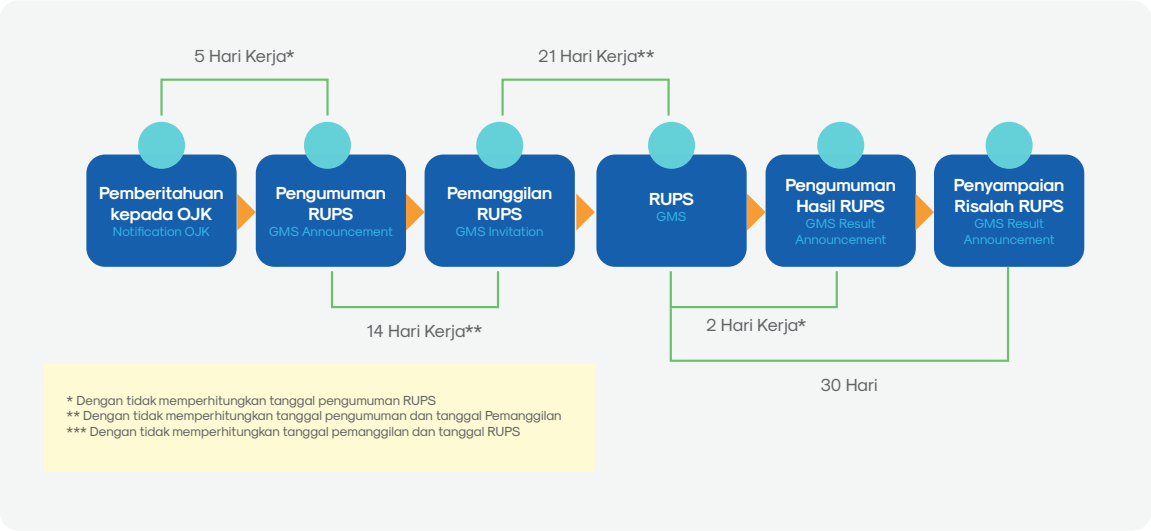

Penyelenggaraan RUPS

Di tahun 2023, Amar Bank telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, 1 (satu) kali RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2023.

Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa dilaksanakan secara Elektronik (e-RUPS) menggunakan fasilitas video konferensi AKSes. KSEI dan fasilitas Electronic General Meeting System KSEI ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen PT Datindo Entrycom.

Implementation of GMS

In 2023, Amar Bank conducted 2 (two) GMS sessions, 1 (one) Annual GMS held on June 20, 2023, and 1 (one) Extraordinary GMS held on December 22, 2023.

The Annual and Extraordinary GMS sessions were conducted electronically (e-GMS) using the video conference facilities provided by AKSes.KSEI and the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan for Holding General Meetings of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, regarding the Implementation of General Meetings of Public Companies Electronically.

Decision-making was conducted through deliberation for consensus, and vote counting was carried out by the independent party PT Datindo Entrycom.

No	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
RUPS TAHUNAN 20 Juni 2023/ ANNUAL GMS 20 JUNE 2023			
1	Pemberitahuan Rencana & Mata Acara RUPS Tahunan	5 Mei 2023	Disampaikan kepada OJK melalui surat No. 35/ SRT-CS/V/2023
	Information of Planning & Agenda of Annual GMS	5 May 2023	Submitted to OJK Through Letter No. 35/SRT-CS/V/2023
2	Perubahan Mata Acara RUPS Tahunan	12 Mei 2023	Disampaikan kepada OJK melalui surat No. 39/ SRT-CS/V/2023
	Change of the Agenda of Annual GMS	12 May 2023	Submitted to OJK Through Letter No. 39/SRT-CS/V/2023
3	Pengumuman RUPS Tahunan	12 Mei 2023	Disampaikan melalui surat No. 42/SRT-CS/V/2023 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
	Announcement of the Annual GMS	12 May 2023	Submitted Through Letter No. 42/SRT-CS/V/2023 The Announcement was disclosed via: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
4	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Tahunan	15 Mei 2023	Disampaikan melalui surat No. 44/SRT-CS/V/2023
	Publication Submission for the Announcement of the Annual GMS	15 May 2023	Submitted Through Letter No. 44/SRT-CS/V/2023

No	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
5	Pemanggilan RUPS Tahunan	29 Mei 2023	Disampaikan melalui surat No. 52/SRT-CS/V/2023 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
	Invitation of the Annual GMS	29 May 2023	Submitted Through Letter No. 52/SRT-CS/V/2023 The Announcement was disclosed via: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
6	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan	30 Mei 2023	Disampaikan melalui surat No. 53/SRT-CS/V/2023
	Publication Submission for the Invitation of the Annual GMS	30 May 2023	Submitted Through Letter No. 53/SRT-CS/V/2023
7	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan	21 Juni 2023	Disampaikan melalui surat No. 63/SRT-CS/VI/2023 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan
	Submission for the Summary of Minutes of Annual GMS	21 June 2023	Submitted Through Letter No. 63/SRT-CS/VI/2023 The Announcement was disclosed via: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, and
8	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan	21 Juni 2023	Disampaikan melalui surat No. 64/SRT-CS/VI/2023
	Publication Submission for the Summary of Minutes of Annual GMS	21 June 2023	Submitted Through Letter No. 64/SRT-CS/VI/2023
9	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan	17 Juli 2023	Disampaikan melalui surat No. 74/SRT-CS/VII/2023 Risalah RUPS Tahunan dimuat pada website Bank Amar
	Submission for the Minutes of Annual GMS	17 July 2023	Submitted Through Letter No. 74/SRT-CS/VII/2023 Minutes of Annual GMS is posted on the Bank Amar website
	RUPS LUAR BIASA 22 DESEMBER 2023/ EXTRAORDINARY GMS 22 DECEMBER 2023		
1	Pemberitahuan Rencana & Mata Acara RUPS Luar Biasa	8 November 2023	Disampaikan kepada OJK melalui surat No. 99/SRT-CS/XI/2023
	Information of Planning & Agenda of Extraordinary GMS	8 November 2023	Submitted to OJK Through Letter No. 99/SRT-CS/XI/2023
2	Pengumuman RUPS Luar Biasa	15 November 2023	Disampaikan melalui surat No. 104/SRT-CS/XI/2023 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
	Announcement of the Extraordinary GMS	15 November 2023	Submitted Through Letter No. 104/SRT-CS/XI/2023 The Announcement was disclosed via: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
3	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPS Luar Biasa	16 November 2023	Disampaikan melalui surat No. 105/SRT-CS/XI/2023
	Publication Submission for the Announcement of the Extraordinary GMS	16 November 2023	Submitted Through Letter No. 105/SRT-CS/XI/2023

No	Uraian Description	Tanggal Date	Keterangan Remarks
4	Perubahan Mata Acara RUPS Luar Biasa	30 November 2023	Disampaikan kepada OJK melalui surat No. 107/SRT-CS/XI/2023
	Change of the Agenda of Extraordinary GMS	30 November 2023	Submitted to OJK Through Letter No. 107/SRT-CS/XI/2023
5	Pemanggilan RUPS Luar Biasa	30 November 2023	Disampaikan melalui surat No. 109/SRT-CS/XI/2023 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
	Invitation of the Extraordinary GMS	30 November 2023	Submitted Through Letter No. 109/SRT-CS/XI/2023 The Announcement was disclosed via: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Website
6	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS Luar Biasa	1 Desember 2023	Disampaikan melalui surat No. 110/SRT-CS/XII/2023
	Publication Submission for the Invitation of the Extraordinary GMS	1 December 2023	Submitted Through Letter No. 110/SRT-CS/XII/2023
7	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa	28 December 2023	Disampaikan melalui surat No. 114/SRT-CS/XII/2023 Penyampaian surat dilakukan melalui Keterbukaan Informasi pada: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, dan
	Submission for the Summary of Minutes of Extraordinary GMS	28 December 2023	Submitted Through Letter No. 114/SRT-CS/XII/2023 The Announcement was disclosed via: Indonesia Stock Exchange Website Bank Amar Website, and
8	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa	28 Desember 2023	Disampaikan melalui surat No. 115/SRT-CS/XII/2023
	Publication Submission for the Summary of Minutes of Extraordinary GMS	28 December 2023	Submitted Through Letter No. 115/SRT-CS/XII/2023
9	Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa	17 Januari 2024	Disampaikan melalui surat No. 8/SRT-CS/I/2024 Risalah RUPS Tahunan dimuat pada website Bank Amar
	Submission for the Minutes of Extraordinary GMS	17 January 2024	Submitted Through Letter No. 8/SRT-CS/I/2024 Minutes of Annual GMS is posted on the Bank Amar website

RUPS Tahunan 2023

Amar Bank menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 20 Juni 2023 bertempat di the Westin Hotel Jakarta dengan hasil keputusan sebagai berikut:

ANNUAL GMS 2023

Amar Bank held its Annual General Meeting (AGM) on June 20, 2023, at The Westin Hotel Jakarta, with the following decisions:

Mata Acara 1 Agenda 1	:	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Approval on the Annual Report of the Company including the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners as well as Ratification of the Financial Statements of the Company for the Financial Year Ended 31 December 2022

Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
13.094.840.073 saham/shares (100,00%)	0 saham/shares (0%)	0 saham/shares (0%)

Hasil Keputusan The Resolutions	:	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surjas (anggota Ernst & Young Global Limited). Approve and accept the Annual Report of the Company's, including but not limited to the results that have been achieved during the financial year ended 31 December 2022, ratification of the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioner for financial year 2022 as well as the Company's Financial Statements for the financial year ended 31 December 2022 that has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited Network). Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve to grant full release and discharge (volledig acquit et de charge) for the members of the Company's Board of Directors and the members of the Company's Board of Commissioners for their management and supervision actions carried out during the financial year ended 31 December 2022, as long as those actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements and not a criminal offense or a breach of the prevailing laws and regulations.

Mata Acara 2/ Agenda 2	:	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Appropriation of the Company's net profit for the Financial Year Ended 31 December 2022

Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
13.094.840.073 saham/shares (100,00%)	**0 saham/shares (0%)**	**0 saham/shares (0%)**

Hasil Keputusan / the Resolutions	:	Menyetujui dan menetapkan untuk tidak menyisihkan dana cadangan dan tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved and determine not to allocate reserves fund and not to distribute dividends for the financial year ended 31 December 2022.

Mata Acara 3/ Agenda 3	:	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk audit atas Laporan Keuangan Lain yang dibutuhkan Perseroan Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant to Perform Audit on the Company's Financial Statements for the Financial Year Ended 31 December 2023 including audit of any other Financial Statements as required by the Company

Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
13.094.840.073 saham/shares (100,00%)	0 saham/shares (0%)	0 saham/shares (0%)

Hasil Keputusan / the Resolutions	:	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota Ernst & Young Global Limited) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk audit atas Laporan Keuangan lain yang dibutuhkan Perseroan, dan/atau menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya. Appoint Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) to audit the Financial Statements of the Company for the Financial Year Ended 31 December 2023, including other audit assignment of other Financial Statements as required by the Company and/or to appoint other Public Accounting Firm which is registered with the Financial Services Authority if for one or another reason the appointed Public Accounting Firm is not able to carry out its duties. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan pengurusan, yang diperlukan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan honorarium professional, menandatangani dokumen-dokumen dan melakukan segala tindakan yang terkait dengan pelaksanaan penunjukkan Kantor Akuntan Publik. Grant an authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to take any necessary action, including without limitation to determine the amount of professional honorarium, sign documents and carry out all actions related to the implementation of the appointment of the Public Accounting Firm.

Mata Acara 4/ Agenda 4	:	Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023 Determination of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the Financial Year 2023

Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
13.094.839.973 saham/shares (99,9999992%)	100 saham/shares (0,0000008%)	0 saham/shares (0%)

Hasil Keputusan / the Resolutions	:	Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Pengendali Perseroan untuk menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Grant an authority the controlling shareholder of the Company to determine the salary or honorarium and benefit for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with due observance to the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Mata Acara 5/ Agenda 5	:	Persetujuan Pembelian Kembali Saham Perseroan (Buyback) dan Pengalihan Saham Hasil Buyback untuk Pemberian Remunerasi yang bersifat Variabel Approval for Buyback of the Company Shares (Buyback Shares) and the Transfer of Buyback Shares Proceeds for the Distribution of Variable Remuneration Distribution

Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
13.074.784.960 saham/shares (99,8468472%)	20.055.113 saham/shares (0,1531528%)	0 saham/shares (0%)

Hasil Keputusan / the Resolutions	:	1. Menyetujui pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari total modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam Perseroan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variable kepada manajemen dan karyawan melalui program kepemilikan saham ("Management and/or Employee Stock Option Plan atau MESOP"), dengan mengacu pada POJK No. 30/POJK.04/2017 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approve the buyback of the Company's shares that have been issued at the maximum of 2% (two-percent) of the total shares issued and fully paid-up for variable remuneration distribution to management and employees through shares ownership program ("Management and/or Employee Stock Option Plan or MESOP"), in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 and other related prevailing law and regulation. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan dan pengalihan saham yang dibeli kembali tersebut dalam rangka pelaksanaan program MESOP sesuai ketentuan peraturan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas untuk: Grant an authority and power to the Board of Directors of the Company, to carry out the necessary actions in relation to the buyback of the Company shares and its transfer for variable remuneration distribution to management and employees through MESOP program pursuant to prevailing law and regulation, including without limitation to: a. Menentukan harga pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan; Determine the buyback shares price; b. Menentukan harga pengalihan kembali saham yang telah dibeli kembali; Determine the price for the transfer of the buyback shares; c. Menentukan kriteria dan syarat bagi manajemen dan karyawan yang berhak mendapatkan saham Perseroan yang berasal dari pembelian kembali saham; Determine the term and criteria for management and employees who are entitled to obtain the Company's buyback shares; d. Menentukan jumlah saham yang akan dibagikan untuk program MESOP dalam setiap tahap dengan mengacu pada ketentuan dan/atau peraturan yang berlaku. Determine the number of shares to be distributed in MESOP program in each stage pursuant to the prevailing law and regulation.

Mata Acara 6/ Agenda 6	:	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan Report on the Use of Proceeds of Rights Issue II of the Company

Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Rapat / This agenda item does not require the approval of the Meeting.

RUPS Luar Biasa 22 Desember 2023

Amar Bank menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 22 Desember 2023 di Kantor Fungsional Bank dengan hasil keputusan sebagai berikut:

EXTRAORDINARY GMS DECEMBER 22, 2023

Amar Bank held an Extraordinary General Meeting (EGM) on December 22, 2023, at the Bank's Functional Office, with the following decisions:

Mata Acara/ Agenda	:	Perubahan Tempat Kedudukan dan Alamat Kantor Pusat Perseroan Change the Domicile and the Address of the Company's Head Office

Total Suara Setuju Total Agrees	Total Suara Tidak Setuju Total Disagrees	Total Suara Abstain Total Abstains
13.502.382.076 saham/shares (100,00%)	0 saham/shares (0%)	0 saham/shares (0%)

Hasil Keputusan / the Resolutions :

1. Menyetujui dan merubah tempat kedudukan Perseroan, menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan.
   Approved and changed the Company's domicile, to be domiciled in Jakarta Selatan.
2. Menyetujui dan merubah ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut:
   Approve and amend the provisions of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, to be written and read as follows:
   a. Perseroan Terbatas ini bernama PT BANK AMAR INDONESIA Tbk (selanjutnya dalam Anggaran Dasar ini cukup disebut dengan "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan.
      This Limited Liability Company is named PT BANK AMAR INDONESIA Tbk (hereinafter in these Articles of Association simply referred to as "Company"), domiciled and headquartered in Jakarta Selatan.
3. Menyetujui dan merubah alamat kantor pusat Perseroan, menjadi beralamat di:
   Approve and change the address of the Company's head office, to be addressed at:
   RDTX Square Lantai 11, Jalan Professor Doktor Satrio Nomor 164, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 005, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Kode pos 12930.
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta:
   To authorize the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to state/put the decision in deeds made before a Notary, and:
   - untuk merubah dan/atau menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan keputusan Rapat, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
     to amend and/or adjust and/or restate the provisions of Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association or Article 1 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the Meeting's decision, as required by and in accordance with the provisions of the applicable laws;
   - yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
     then to submit a request for approval and/or submit notification of the Meeting's decision to the competent authority, as well as carrying out all and any necessary actions, in accordance with applicable laws and regulations

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Di sepanjang tahun 2022 Amar Bank melakukan 3 (tiga) kali RUPS, yang keseluruhannya menghasilkan 19 (sembilan belas) keputusan yang telah direalisasikan oleh Amar Bank pada tahun 2022.

Decisions from Previous Year's AGMs

Throughout the year 2022, Amar Bank conducted 3 (three) AGMs, all of which resulted in 19 (nineteen) decisions that were implemented by Amar Bank in 2022.

RUPS	Tanggal	Jumlah Agenda Rapat	Jumlah Keputusan	Keterangan
Tahunan	27 Juli 2022	5	9	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku
Luar Biasa 1	12 Mei 2022	3	6	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku
Luar Biasa 2	31 Oktober 2022	1	5	Seluruh keputusan telah direalisasikan pada tahun buku

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ perusahaan dengan tugas utama yaitu mengawasi jalannya pengelolaan Bank dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengelolaan, untuk memastikan arah pengelolaan Bank telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

The Board of Commissioners is a company's organ with main duties to supervise the Bank's management and to give advice to the Board of Directors in carrying out the management, in order to ensure that the Bank's management direction has complied with the agreed objective.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance. Board manual Dewan Komisaris telah disahkan di Surabaya pada tanggal 18 November 2019.

Board manual akan mempermudah Dewan Komisaris memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja atau pelaksanaan tugasnya.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris Bank mencakup, antara lain:

1. Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Dewan Komisaris.
2. Masa Jabatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris.
3. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
4. Rapat Dewan Komisaris.
5. Hak-Hak Dewan Komisaris.
6. Etika Kerja dan Nilai-nilai.
7. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners

The Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners are formulated based on corporate law principles, the provisions of the Articles of Association, regulations and statutory provisions, shareholder directives, as well as best practices in Good Corporate Governance. The Board of Commissioners' manual was ratified in Surabaya on November 18, 2019.

The board manual aims to facilitate the understanding of regulations related to the board's work or the execution of its duties.

The Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners of the Bank include, among others:

1. The Number, Composition, Criteria, and Independence of the Board of Commissioners.
2. Term of Office and Termination of the Board of Commissioners.
3. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.
4. Board of Commissioners Meetings.
5. Rights of the Board of Commissioners.
6. Work Ethics and Values.
7. Reporting and Accountability of the Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan Pedoman & Tata Tertib Dewan Komisaris Bank, anggota Dewan Komisaris harus memenuhi syarat – syarat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris kepada RUPS
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan yang ditetapkan OJK.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, Amar Bank tidak melakukan perubahan komposisi maupun susunan keanggotaan Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Amar Bank berjumlah 3 (tiga) orang, dimana 2 (dua) anggota Dewan

Criteria of the Board of Commissioners Members

Pursuant to the applicable regulations and the Guideline & Rules of the Bank's Board of Commissioners, the Board of Commissioners shall comply with the following requirements:

1. Having good character, moral and integrity.
2. Legally competent in performing legal actions.
3. In the period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt.
   b. Has never been any member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners declared as guilty in causing a company to be declared bankrupt.
   c. Has never been sentenced due to criminal conduct detrimental to the state's financial condition and/or related to financial sector.
   d. Has never been member of the Board of Directors or Board of Commissioners who during the term of office:
      i. Happens to not convene an Annual GMS.
      ii. His/her accountability as member of the Board of Directors or Board of Commissioners happens to not being accepted by the GMS or happens to not giving his/her accountability as member of the Board of Directors or Board of Commissioners to the GMS.
      iii. Happens to cause the company having the license, approval or registration from OJK to not comply with its obligation to submit annual report and/or financial statement to OJK
4. Having the commitment to comply with statutory regulations, including provisions on Fit and Proper Test as required by OJK.
5. Having the knowledge and/or expertise in the sector required by the Bank.

Composition of the Board of Commissioners

In 2023, Amar Bank did not make any changes to the composition or membership of the Board of Commissioners. As of December 31, 2023, the Board of Commissioners of Amar Bank consists of 3 (three) individuals, where 2 (two) members are

Komisaris merupakan Komisaris Independen. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disetujui OJK melalui uji kelayakan dan kepatutan.

Independent Commissioners. Each member of the Board of Commissioners has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through a fit and proper test.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris Amar Bank sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan :

Here is the composition of the Board of Commissioners of Amar Bank as of the issuance of this Annual Report:

Nama / Name	Jabatan / Title	Riwayat Pengangkatan Appointment History	Dasar Pengangkatan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Keterangan Notes
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPS 12 Maret 2019 GMS Resolution, March 12, 2019	Keputusan RUPS 12 Maret 2019 GMS Resolution, March 12, 2019	Periode Pertama First Period
Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS 15 September 2017 Keputusan RUPS 12 Maret 2019 GMS Resolution, September 15, 2017 GMS Resolution, March 12, 2019	Keputusan RUPS 12 Maret 2019 GMS Resolution, March 12, 2019	Periode Kedua Second Period
Ratna Heimawaty Zain	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS 20 November 2019 GMS Resolution, November 21, 2019	Keputusan RUPS 20 November 2019 GMS Resolution, November 21, 2019	Periode Pertama First Period

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, tugas & tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas & tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi, dimana Dewan Komisaris:
   a. Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, dan
   b. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali dalam hal (i) penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank umum, (ii) penyediaan dana besar dan (iii) hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pursuant to the applicable regulations and the Guideline and Rules of the Board of Commissioners, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners shall be as follows:

1. Ensuring the implementation of the principles of Good Corporate Governance in each business activity of the Bank in all levels of the organization.
2. Carrying out supervision to the execution of duties & responsibilities of the Board of Directors and giving advice to the Board of Directors, where the Board of Commissioners:
   a. Directing, supervising and evaluating the execution of the Bank's strategic policy, and
   b. Being not involved in the decision making of the Bank's operational activities, except in terms of (i) fund provisioning to the related party as regulated in the provision concerning maximum limit in the granting of public bank credit, (ii) provisioning of fund in large amount, and (iii) other matters stipulated in the Bank's Articles

perundangan yang berlaku.

3. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, Audit Eksternal dan hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
5. Dewan Komisaris wajib mematuhi Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundangan-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
6. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
7. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan, penerapan manajemen risiko dan penerapan fungsi audit.
8. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan.
9. Memberikan pendapat dan saran pada saat pelaksanaan RUPS sesuai dengan kapasitasnya.
10. Menumbuhkan budaya dan kepedulian anti-fraud.
11. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS dan Anggaran Dasar Bank.

Pelaksanaan Tugas dan Pemberian Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2023

Dewan Komisaris secara konsisten mengawasi dan memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui pelaksanaan tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank ("RBB") tahun 2024 -2026.
2. Melakukan penelaahan atas realisasi dan pencapaian target RBB tahun 2023.
3. Mengawasi perkembangan tindak lanjut atas temuan audit internal dan audit eksternal.
4. Mengawasi penerapan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

of Association and/or the applicable regulations.

3. Ensuring that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendation from the Bank's Internal Audit Work Unit, External Audit and result of OJK's supervision and/or supervision result from other authorities.
4. Examining and reviewing annual report prepared by the Board of Directors and signing the annual report.
5. The Board of Commissioners must comply with the Article of Association and any prevailing laws and regulations, and must carry out the principle of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, reliability and fairness.
6. Carrying out the function of nomination and remuneration pursuant to the provisions of the applicable regulations.
7. Performing active supervision to the execution of compliance function, risk management implementation and audit function implementation.
8. Supervising the execution of the annual work plan.
9. Giving opinion and suggestion during the execution of GMS pursuant to its capacity.
10. Growing anti-fraud culture and concern.
11. Performing other supervisory duties stipulated by the GMS and the Bank's Articles of Association.

Implementation of Duties and Recommendations of the Board of Commissioners in 2023

The Board of Commissioners consistently oversaw and provided recommendations to the Board of Directors through the implementation of its supervisory duties, including but not limited to the following:

1. Reviewing and approving the Bank's Business Plan ("RBB") for the years 2024-2026.
2. Reviewing the realization and achievement of targets set in the 2023 RBB.
3. Overseeing the progress of follow-ups on findings from internal and external audits.
4. Supervising the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing principles.

5. Mengawasi perkembangan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Bank.
6. Mengawasi penerapan prinsip Know Your Customer.
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan terkait Sumber Daya Manusia dan kebijakan remunerasi Bank.
8. Mengawasi pelaksanaan manajemen Bank.

5. Monitoring the development of the Bank's Risk Management practices.
6. Ensuring compliance with the Know Your Customer principle.
7. Reviewing policies related to Human Resources and Bank remuneration.
8. Supervising the implementation of Bank management.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan 6 (enam) kali rapat, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Throughout the year 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the following agendas and attendance rates:

Tanggal / Date	**Agenda**	**Kehadiran /** Attendance		
		NN	**ZAH**	**RHZ**
16 February 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Rencana Kegiatan Corporate Secretary Tahun 2023 Agenda Lainnya Previous Meeting Action Points Corporate Secretary's Activity Plan for 2023 Other Agendas	√	√	√
22 May 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Aktivitas APU-PPT per Kuartal 1 2023 Rencana RUPST & Public Expose 2023 Agenda Lainnya Previous Meeting Action Points Activities of the Corporate Secretary's APU-PPT per Quarter 1 of 2023 Plan for RUPST & Public Expose 2023 Other Agendas	-	√	√
3 Agustus 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Aktivitas APU-PPT per Kuartal 2 2023 Agenda Lainnya Previous Meeting Action Points Activities of the Corporate Secretary's APU-PPT per Quarter 2 of 2023 Other Agendas	√	√	√
25 October 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Aktivitas APU-PPT Kuartal 3 2023 Agenda Lainnya Previous Meeting Action Points Activities of the Corporate Secretary's APU-PPT per Quarter 3 of 2023 Other Agendas	√	√	√
27 November 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Laporan Progress Team Task Force RBBR & GCG Terkait Hasil Sementara Pra-Exit Meeting FIR (Financial Integrity Rating) Agenda Lainnya Previous Meeting Action Points Progress Report from the RBBR & GCG Task Force Regarding Preliminary Results of the Pre-Exit Meeting FIR (Financial Integrity Rating)	√	√	-
8 Desember 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Permohonan Persetujuan atas Pengkinian Kebijakan APU-PPT Agenda Lainnya Previous Meeting Action Points Request for Approval of Updates to the APU-PPT Policy Other Agendas	√	√	√
Tingkat Kehadiran / Attendance Level		83.3%	100%	83.3%

√ : **Kehadiran fisik /** Physical Attendance
√ : **Kehadiran via telekonferensi /** Attendance via Teleconference
NN : **Navin Nahata**
ZAH : **Zainal Abidin Hasni**
RHZ : **Ratna Heimawaty Zain**

Dewan Komisaris juga telah melakukan 4 (empat) kali rapat bersama dengan Direksi, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners has also held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, with the following agendas and attendance rates:

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance			Kehadiran / Attendance		
		NN	ZAH	RHZ	VT	EB	BB
16 Februari 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Realisasi RBB per Q4 2022 dan Ikhtisar Keuangan Januari 2023 terhadap RBB Q1 2023 Profil Risiko Agenda Lainnya Action Point from Previous Meeting Realization of RBB for Q4 2022 and Financial Overview for January 2023 against RBB Q1 2023 Risk Profile Other Agenda Items	√	√	√	√	√	√
22 May 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Ikhtisar Keuangan Kuartal I dan April 2023 terhadap RBB Profil Risiko Laporan Progress Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen Kepada OJK Agenda Lainnya Action Point from Previous Meeting Financial Overview for Q1 and April 2023 against RBB Risk Profile Progress Report from the Task Force Team for RBBR & GCG Improvement Progress Report on the Implementation of Commitments to OJK Other Agenda Items	-	√	√	√	√	√
3 Agustus 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Ikhtisar Keuangan Kuartal II Dibandingkan dengan RBB Q2 2023 Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen Kepada OJK Laporan Progress Tim Gugus Tugas Relokasi Kantor Laporan Progress Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Agenda Lainnya Action Point from Previous Meeting Financial Overview for Quarter II Compared to RBB Q2 2023 Progress Report on the Implementation of Commitments to OJK Progress Report from the Office Relocation Task Force Team Progress Report from the Task Force Team for RBBR & GCG Improvement Other Agenda Items	√	√	√	√	√	√

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance			Kehadiran / Attendance		
		NN	ZAH	RHZ	VT	EB	BB
25 Oktober 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Ikhtisar Keuangan Kuartal III Dibandingkan dengan RBB Kuartal III 2023 Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen Kepada OJK Laporan Progres Tim Gugus Tugas Relokasi Kantor Laporan Progress Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Agenda Lainnya Action Point from Previous Meeting Financial Overview for Quarter III Compared to RBB Quarter III 2023 Progress Report on the Implementation of Commitments to OJK Progress Report from the Office Relocation Task Force Team Progress Report from the Task Force Team for RBBR & GCG Improvement Other Agenda Items	√	√	√	√	√	√
Tingkat Kehadiran / Attendance Level		75%	100%	100%	100%	100%	100%

√ : Kehadiran fisik / Physical Attendance
√ : Kehadiran via telekonferensi / Attendance via Teleconference
NN : Navin Nahata
ZAH : Zainal Abidin Hasni
RHZ : Ratna Heimawaty Zain
VT : Vishal Tulsian
EB : R. Eka Banyuaji
BB : B. Budijanto Tjahja

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 sebagaimana dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris.

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

All members of the Bank's Board of Commissioners are committed to enhancing their competencies to support the execution of their daily tasks and responsibilities. This commitment is reflected in the training attended by each member of the Board of Commissioners throughout the year 2023, as outlined in the Board of Commissioners' Profile.

Program Orientasi Untuk Komisaris Baru

Pada tahun 2023, Bank tidak memiliki anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga Bank tidak menyelenggarakan program ini.

New Commissioner Orientation Program

In 2023, the Bank did not have any new members joining the Board of Commissioners, so the Bank did not conduct this program.

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Komisaris Independen diangkat oleh RUPS dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak yang berkepentingan, terutama pemegang saham mayoritas, anggota Direksi, dan/ atau anggota Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan pasal 20 ayat (3) POJK 33/2014, minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Independent Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (RUPS) and do not have any affiliation with interested parties, especially majority shareholders, members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners. According to the provisions of Article 20 paragraph (3) POJK 33/2014, a minimum of 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Di tahun 2023 Bank memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris.

In 2023, the Bank had 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	
	Ir Zainal Abidin Hasni, MA	**Ratna Heimawaty Zain**
Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Does not have financial relationship, management, share ownership and/or familiy relationship with the other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with the Bank, which may influence his/her capability to act independently.	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Bank. Not an individual working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Bank's activities in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Bank's Independent Commissioner	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank. Does not have shares, directly or indirectly, in the Bank.	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank. Does not have affiliate relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Bank' Major Shareholders.	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.	√	√

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh secara kolegial atas pengelolaan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank dan peraturan yang berlaku.

The Board of Directors is the company's organs having full collegial responsibility on the Bank's management for the interest and objective of the Bank. The Board of Directors is entitled to represent the Bank within and outside the court pursuant to the Bank's Articles of Association and the applicable regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, Direksi berpedoman pada Buku Panduan (Board Manual) yang telah disahkan di Surabaya pada tanggal 18 November 2019. Adapun hal-hal yang diatur dalam Board Manual terkait dengan Direksi mencakup:

1. Komposisi dan Kriteria Direksi
2. Masa Jabatan dan Pemberhentian Direksi
3. Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi
4. Rapat Direksi
5. Etika Kerja dan Nilai-nilai
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi

Guideline and Rules of the Board of Directors

In carrying out their duties and obligations, the Board of Directors follows the guidelines outlined in the Board Manual, which was ratified in Surabaya on November 18, 2019. The matters regulated in the Board Manual concerning the Board of Directors include:

1. Composition and Criteria of the Board of Directors
2. Tenure and Termination of the Board of Directors
3. Allocation of tasks and responsibilities among the members of the Board of Directors
4. Board Meetings
5. Work Ethics and Values
6. Reporting and Accountability of the Board of Directors

Kriteria Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan Pedoman & Tata Tertib Direksi Bank, anggota Direksi harus memenuhi syarat – syarat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit

Criteria of the Members of the Board of Directors

Pursuant to the applicable regulations and the Guideline & Rules of the Bank's Board of Directors, the Board of Directors shall comply with the following requirements:

1. Having good character, moral and integrity.
2. Legally competent in performing legal actions.
3. Within 5 (five) years before the appointment and during the term of office:
   a. Has never been declared bankrupt.
   b. Has never become any member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners declared as guilty in causing a company to be declared bankrupt.

c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris kepada RUPS

iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, termasuk ketentuan mengenai Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan ketentuan rangkap jabatan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

c. Has never been sentenced due to criminal conduct detrimental to the state's financial condition and/or related to financial sector.

d. Has never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who during the term of office:
i. Happens to not convene an Annual GMS.
ii. His/her accountability as member of the Board of Directors or Board of Commissioners happens to not being accepted by the GMS or happens to not giving his/her accountability as member of the Board of Directors or Board of Commissioners to the GMS.
iii. Happens to cause the company having the license, approval or registration from OJK to not comply with its obligation to submit annual report and/or financial statement to OJK.

4. Having the commitment to comply with statutory regulations, including provisions on Fit and Proper Test to the Main Party of the Financial Service Institution and the provisions of double positions.
5. Having the knowledge and/or expertise in the sector required by the Bank.

Komposisi Direksi

Direksi Bank berjumlah 3 (tiga) orang, dimana masing-masing anggota Direksi telah disetujui OJK melalui uji kelayakan dan kepatutan.

Berikut ini adalah susunan Direksi Bank sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan:

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors of the Bank consists of 3 (three) members, each of whom has been approved by the Financial Services Authority (OJK) through a fit and proper test.

The following is the composition of the Bank's Board of Directors as of the issuance of this Annual Report:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Riwayat Pengangkatan** Appointment History	**Dasar Pengangkatan Terakhir** Basis for the Recent Appointment	**Keterangan** Notes
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS tanggal 29 Juli 2019 Resolution of GMS dated 29 July 2019	Keputusan RUPS tanggal 29 Juli 2019 Resolution of GMS dated 29 July 2019	Periode Pertama First Period
R. Eka Banyuaji	Direktur UKM, Korporasi dan Operasional SME, Corporate and Operations Director	Keputusan RUPS tanggal 11 Desember 2020 Resolution of GMS dated 11 November 2020	Keputusan RUPS tanggal 11 Desember 2020 Resolution of GMS dated 11 November 2020	Periode Pertama First Period
B. Budijanto Jahja	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Keputusan RUPS tanggal 31 Oktober 2022 Resolution of GMS dated 31 October 2022	Keputusan RUPS tanggal 31 Oktober 2022 Resolution of GMS dated 31 October 2022	Periode Pertama First Period

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, tugas & tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, serta mewakili Bank baik didalam maupun diluar Pengadilan.
2. Memimpin dan mengelola Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam rangka penerapan prinsip Tata Kelola, Direksi wajib membentuk, paling sedikit:
   a. Satuan Kerja Audit Intern;
   b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko; dan
   c. Satuan Kerja Kepatuhan.
4. Menetapkan tujuan, sasaran, rencana kerja dan anggaran yang akan dicapai serta bertanggung jawab atas terlaksananya Corporate Plan dan Business Plan Bank.
5. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan, dan memastikan fungsi Manajemen Risiko beroperasi secara independen pada seluruh jenjang organisasi.
6. Menyusun Kebijakan Remunerasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2016 tentang Remunerasi dan Nominasi Bank Umum.
7. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, Audit External, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham melalui RUPS.
9. Mengungkapkan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai.
10. Memastikan Satuan Kerja dan Komite yang dibentuk Direksi menjalankan tugasnya secara efektif.
11. Memastikan terlaksananya Fungsi Kepatuhan Bank secara efektif.
12. Masing-masing anggota Direksi memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab yang berada di bawah supervisinya berjalan efektif dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In accordance with the applicable regulations and the Guidelines and Rules of Work of the Board of Directors, the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Take full responsibility for the management of the Bank, and represent the Bank both inside and outside the Court.
2. Lead and manage the Bank for the benefit of the Bank, in accordance with the established objectives.
3. Implement Governance principles in all Bank activities at all levels or organizational levels. In order to apply Governance principles, the Board of Directors must establish, at least:
   a. Internal Audit Unit;
   b. Risk Management Work Unit and Risk Management Committee; and
   c. Compliance Unit.
4. Establish goals, objectives, work plans, and budgets to be achieved and be responsible for the implementation of the Bank's Corporate Plan and Business Plan.
5. Be responsible for the implementation of Risk Management Policies and the Risk exposure taken by the Bank as a whole, and ensure that the Risk Management function operates independently at all organizational levels.
6. Develop Remuneration Policies in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2016 concerning Remuneration and Nomination of Commercial Banks.
7. Follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, External Audit, OJK supervision results, and/or other supervisory authority oversight.
8. Be accountable for the implementation of duties to Shareholders through the General Meeting of Shareholders (RUPS).
9. Disclose strategic Bank policies in the field of human resources to employees.
10. Ensure that the Units and Committees established by the Board of Directors carry out their duties effectively.
11. Ensure the effective implementation of the Bank's Compliance Function.
12. Each member of the Board of Directors ensures that the duties and responsibilities under their supervision are carried out effectively and in accordance with applicable regulations.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab, diantaranya namun tidak terbatas pada:

1. Secara berkala mengevaluasi pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Kredit, Rasio-rasio keuangan, suku bunga, prospek bisnis dan target kinerja Bank lainnya memenuhi target dalam Rencana Bisnis Bank tahun berjalan
2. Menyusun dan menelaah kembali Rencana Bisnis Bank tahun yang akan datang, yang kemudian dimintakan persetujuan Dewan Komisaris
3. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.
4. Melaksanakan rapat Direksi maupun rapat bersama Dewan Komisaris
5. Menyusun atau memperbarui kebijakan-kebijakan internal Bank.
6. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola diterapkan secara efektif pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Bank
7. Melaksanakan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan
8. Menelaah pelaksanaan manajemen risiko Bank, guna meningkatkan peringkat profil risiko Bank
9. Secara berkala memastikan, antara lain, penerapan fungsi kepatuhan, pelaksanaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) dan penerapan prinsip *Know Your Customer*

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023, Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat, dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2023

During the year 2023, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities, including but not limited to:

1. Periodically evaluating the growth of Third Party Funds, Loans, financial ratios, interest rates, business prospects, and other Bank performance targets meeting the targets in the current year's Business Plan.
2. Developing and reviewing the Bank's upcoming year Business Plan, which is then submitted for approval by the Board of Commissioners.
3. Compiling the Annual Report and Financial Statements.
4. Conducting Board of Directors meetings as well as joint meetings with the Board of Commissioners.
5. Formulating or updating the Bank's internal policies.
6. Ensuring that Governance principles are effectively applied at all levels or organizational levels of the Bank.
7. Following up on the results of Financial Services Authority inspections.
8. Reviewing the implementation of the Bank's risk management to improve the Bank's risk profile rating.
9. Regularly ensuring, among other things, compliance function implementation, Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML-CTF) program implementation, and Know Your Customer (KYC) principle application.

Board of Directors Meetings

Throughout the year 2023, the Board of Directors conducted 12 (twelve) meetings, with the following agendas and attendance rates:

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		VT	EB	BB
30 Januari 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Update Perkembangan Penyusunan Annual Report 2022 Rencana Kegiatan Corporate Secretary Tahun 2023 Fluktuasi Saham Amar Lain-lainnya Rencana Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Update Temuan Audit OJK Tahun 2022 Pengajuan Agenda Baru Untuk Rapat Dewan Direksi Action Point from Previous Meeting Update on the Progress of Drafting the Annual Report 2022 Corporate Secretary's Activities Plan for 2023 Amar Stock Fluctuations Others Plan for Joint Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Update on the Findings of OJK Audit for the Year 2022 Submission of New Agenda Items for Board of Directors Meeting	√	√	√
16 Februari 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Realisasi RBB & per Q4 2022 dan Ikhtisar Keuangan Januari 2023 terhadap RBB Q1 2023 Lain-lainnya Action Point from Previous Meeting Realization of RBB & as of Q4 2022 and Financial Summary of January 2023 against RBB Q1 2023 Others	√	√	√
27 Mar 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Ikhtisar Keuangan Februari Dibandingkan dengan RBB Q1 2023 Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen kepada OJK Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Relokasi Kantor Lain-lainnya Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose 2023 Action Point from Previous Meeting Financial Summary of February Compared to RBB Q1 2023 Progress Report on Commitment Plan to OJK Progress Report of RBBR & GCG Improvement Task Force Team Progress Report of Office Relocation Task Force Team Others Plan for Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) and Public Expose 2023	√	√	√
8 Mei 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Pedoman Sekretaris Perusahaan Ikhtisar Keuangan Maret dan April Dibandingkan dengan RBB 2023 Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen Kepada OJK Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Lain-lainnya Action Point from Previous Meeting Corporate Secretary Guidelines Financial Summary of March and April Compared to RBB 2023 Progress Report on Commitment Plan to OJK Progress Report of RBBR & GCG Improvement Task Force Team Others	√	√	√
13 Juni 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Ikhtisar Keuangan May Dibandingkan dengan RBB Q2 2023 Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen Kepada OJK Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Relokasi Kantor Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Lain-lainnya Action Point from Previous Meeting Financial Summary of May Compared to RBB Q2 2023 Progress Report on Commitment Plan to OJK Progress Report of Office Relocation Task Force Team Progress Report of RBBR & GCG Improvement Task Force Team Others	√	√	√

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		VT	EB	BB
21 Agustus 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Ikhtisar Keunagan Juli dibandingkan dengan RBB Q3 2023 Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen Kepada OJK Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Reloksi Kantor Lain-lainnya Action Point from Previous Meeting Financial Summary of July Compared to RBB Q3 2023 Progress Report on Commitment Plan to OJK Progress Report of Office Relocation Task Force Team Others	√	√	√
20 September 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Ikhtisar Keunagan Agustus dibandingkan dengan RBB Q3 2023 Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen Kepada OJK Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Reloksi Kantor Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Lain-lainnya Action Point from Previous Meeting Financial Summary of August Compared to RBB Q3 2023 Progress Report on Commitment Plan to OJK Progress Report of Office Relocation Task Force Team Progress Report of RBBR & GCG Improvement Task Force Team Others	√	√	√
25 Oktober 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Rencana Peningkatan Aktivitas APU - PPT Lain-lainnya Action Point from Previous Meeting Plan for Improving APU - PPT Activities Others	√	√	√
22 November 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Ikhtisar Keuangan Oktober dibandingkan dengan RBB Q3 2023 Laporan Perkembangan Rencana Aksi Komitmen Kepada OJK Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Reloksi Kantor Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Lain-lainnya Action Point from Previous Meeting Financial Summary of October Compared to RBB Q3 2023 Progress Report on Commitment Plan to OJK Progress Report of Office Relocation Task Force Team Progress Report of RBBR & GCG Improvement Task Force Team Others	√	√	√
29 November 2023	Action Point Rapat Sebelumnya Permohonan Persetujuan Atas Pengkinian Kebijakan APU - PPT FIR (Financial Integrity Rating) Lain-lainnya Action Point from Previous Meeting Request for Approval on Updating APU - PPT Policy FIR (Financial Integrity Rating) Others	√	√	√
8 Desember 2023	Action Point Rapat Sebelumnya FIR (Financial Integrity Rating) Ikhtisar Keuangan Oktober dibandingkan dengan RBB Q3 2023 Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Peningkatan RBBR & GCG Lain-lainnya Keluhan Nasabah Guardrail untuk Implementasi 2024 Action Point from Previous Meeting FIR (Financial Integrity Rating) Financial Summary of October Compared to RBB Q3 2023 Progress Report of RBBR & GCG Improvement Task Force Team Others Customer Complaints Guardrail for 2024 Implementation	√	√	√

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		VT	EB	BB
20 Desember 2023`	Action Point Rapat Sebelumnya Rencana Pemindahan Kantor Pusat ke Jakarta Permohonan Persetujuan Atas Pengkinian Kebijakan APU - PPT Laporan Perkembangan Tim Gugus Tugas Reloksi Kantor Pelaksanaan Tugas & Fungsi Sekretaris Perusahaan sampai dengan Desember 2023 Lain-lainnya Rapat All Hands Embedded Banking and Financing Action Point from Previous Meeting Plan for Relocating Headquarters to Jakarta Request for Approval on Updating APU - PPT Policy Progress Report of Office Relocation Task Force Team Performance of Duties & Functions of Corporate Secretary until December 2023 Others All Hands Meeting Embedded Banking and Financing	√	√	√
Tingkat Kehadiran / Attendance Level		100%	100%	100%

√ : Kehadiran fisik / Physical Attendance
√ : Kehadiran via telekonferensi / Attendance via Teleconference
VT : Vishal Tulsian
EB : R. Eka Banyuaji
BB : B. Budijanto Tjahja

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Seluruh anggota Direksi Bank berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari.

Komitmen tersebut tercermin dari pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi sepanjang tahun 2023 sebagaimana dapat dilihat pada Profil Direksi.

Director Training and Competency Development Program

All members of the Bank's Board of Directors are committed to enhancing their competencies to support the execution of their daily duties and responsibilities.

This commitment is reflected in the training attended by each member of the Board of Directors throughout the year 2023, as seen in the Directors' Profile.

Program Orientasi Untuk Direktur Baru

Pada tahun 2023, Bank tidak mengangkat anggota Direksi baru sehingga program ini tidak diselenggarakan.

New Director Orientation Program

In 2023, the Bank did not appoint any new Directors, so this program was not conducted.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris diukur mengacu pada Anggaran Dasar dan penilaian oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan pada saat penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang juga dimuat dalam Laporan Tahunan, yang secara umum mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris beserta komite-komite, kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris, serta memastikan penerapan tata kelola berjalan dengan baik.

The performance of the Board of Commissioners is measured in accordance with the Articles of Association and assessed by shareholders during the annual General Meeting of Shareholders (RUPS) at the presentation of the Board of Commissioners' Oversight Report, which is also included in the Annual Report. This assessment generally covers the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and its committees, the contributions and support provided by the Board of Commissioners, and ensuring effective governance implementation.

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator tersebut mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi salah satunya melalui penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan/atau melalui mekanisme RUPS.

The performance of the Directors is evaluated by the Board of Commissioners and Shareholders by assessing the execution of the Directors' functions based on mutually agreed indicators. These indicators include accountability for achievements and performance, both in carrying out duties, responsibilities, and authorities of the Directors, including through the convening of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and/or through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Penilaian Kelayakan Dan Kepatutan Dewan Komisaris Dan Direksi

Assessment of Fit and Proper Test of The Board of Commissioners and Directors

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Uji Kemampuan dan Kepatutan (*fit and proper test*) bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Dewan Komisaris dan Direksi Bank wajib lulus fit and proper test dan memperoleh persetujuan dari OJK sebelum menjalankan tugas dan fungsi dalam jabatannya.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 27/POJK.03/2016 regarding the Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions, the Board of Commissioners and Directors of Bank Amar must pass the fit and proper test and obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) before performing their duties and functions in their positions.

Persetujuan OJK dan status kelulusan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Amar adalah sebagai berikut:

The approval from OJK and the status of clearance for the Board of Commissioners and Directors of Bank Amar are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Status	Persetujuan OJK terkait Uji Kemampuan dan Kepatutan OJK Approval of Fit and Proper Test
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputi Komisioner Pengawasan Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-7/PB.1/2019 tanggal 23 Januari 2019
Zainal Abidin Hasni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-112/D.03/2017 tanggal 22 Juni 2017
Ratna Heimawaty Zein	Komisaris Independen Independent Commissioner	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-92/PB.1/2019 tanggal 14 November 2019
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-56/PB.1/2019 tanggal 3 Juli 2019
R. Eka Banyuaji	Direktur UKM, Korporasi dan Operasional Director of UKM, Corporation, and Operation	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-140/PB.1/2020 tanggal 11 Desember 2020
B. Budijanto Jahja	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Disetujui Approved	Berdasarkan Hasil Keputusan Deputi Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-8/PB.1/2023 tanggal 17 Januari 2023

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions Held by the Board of Commissioners and Directors

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Amar Bank telah mematuhi ketentuan rangkap jabatan sesuai peraturan yang berlaku yaitu, tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif:

1. pada lembaga atau perusahaan keuangan (baik bank maupun bukan bank), dan
2. pada lebih dari 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan (di luar negeri maupun di dalam negeri).

Tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal:

1. Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
2. Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
3. Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.

All members of the Board of Commissioners and Directors of Amar Bank have complied with the regulations regarding concurrent positions, as follows: they do not hold positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Executive Officers:

1. in financial institutions (both banks and non-bank financial institutions), and
2. in more than 1 (one) non-financial institution (both domestic and overseas).

Exclusions to concurrent positions include:

1. Commissioners serving as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Executive Officers performing supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiary controlled by the Bank;
2. Non-Independent Commissioners performing functional duties on behalf of the Bank's legal entity shareholders in the Bank's business group; and/or
3. Members of the Board of Commissioners holding positions in nonprofit organizations or institutions.

Nama Name	**Jabatan di Amar Bank** Position at Amar Bank	**Rangkap Jabatan** Concurrent Position	
		Di dalam Bank Within the Bank	**Perusahaan/Bank Lain** Other Companies/Banks
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	-
Zainal Abidin Hasni	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Ketua Komite Pemantau Risiko • Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi • Chairman of Risk Monitoring Committee • Chairman of Remuneration and Nomination Committee	-
Ratna Heimawaty Zein	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairwoman of Audit Committee	-
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	-	-
R. Eka Banyuaji	Direktur UKM, Korporasi dan Operasional Director of UKM, Corporation, and Operation	-	-
B. Budijanto Jahja	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	-	-

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Pada Bank Ataupun Perusahaan Lainnya

Ownership of Shares by the Board of Commissioners and Directors in the Bank or Other Companies

Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan Kepemilikan Sahamnya pada Bank Amar maupun pada Bank lain dan/atau perusahaan lain di dalam dan di luar negeri.

The Board of Commissioners and Directors have disclosed their share ownership in Amar Bank as well as in other banks and/or companies, both domestically and internationally.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi Bank Amar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

The share ownership of the Board of Commissioners and Directors in Amar Bank can be seen in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham** Shares Ownership			
		Bank Amar	**Bank Lain** Other Banks	**Perusahaan lain/ Other Companies**	**Lembaga Keuangan Non-Bank/Non-Bank Financial Institution**
Navin Nahata	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	√	-
Zainal Abidin Hasni	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Ratna Heimawaty Zein	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Vishal Tulsian	Direktur Utama President Director	293.778.200 saham – 1,598%	√	√	-
R. Eka Banyuaji	Direktur UKM, Korporasi dan Operasional SME, Corporation and Operations Director	3.626.113 saham – 0,020%	√	√	-
B. Budijanto Jahja	Direktur Kepatuhan Compliance Director	-	√	√	-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and Directors

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

The criteria for affiliation relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders include:

1. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders.
3. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and other Commissioners.
4. Affiliation relationships between members of the Board of Commissioners and Major Shareholders and/or Controlling Shareholders.

Dewan Komisaris maupun Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and Directors always act independently, meaning they do not have conflicts of interest that could impair their ability to perform their duties independently and critically, both in relation to each other and to the Board of Commissioners.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

Affiliation relationships among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the table below:

Nama & Jabatan Name & Title	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Finansial Dengan Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Navin Nahata Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-
Ir Zainal Abidin Hasni, MA Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ratna Heimawaty Zain Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Vishal Tulsian Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R. Eka Banyuaji Direktur UKM, Korporasi dan Operasional SME, Corporation and Operations Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
B. Budijanto Jahja Direktur Kepatuhan Compliance Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Secara umum, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang, dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Bank dan kondisi pasar.

In general, the remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined based on their duties, responsibilities, and authorities, taking into account factors such as the bank's capabilities and market conditions.

Sesuai keputusan RUPS Tahunan 2023, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank ditentukan oleh Pemegang Saham Pengendali Bank, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Bank.

According to the decision made in the Annual General Meeting of Shareholders in 2023, the remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Bank is determined by the Controlling Shareholders of the Bank, with consideration given to recommendations from the Bank's Nomination and Remuneration Committee.

Prosedur Nominasi dan Remunerasi

1. RUPS membahas pembahasan terkait remunerasi.
2. RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi.
3. Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan kajian serta evaluasi untuk menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris.
4. Komite Remunerasi dan Nominasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membahas usulan dari Komite Remunerasi dan Nominasi, yang kemudian diusulkan melalui surat kepada Pemegang Saham Pengendali.
6. Pemegang Saham Pengendali menetapkan remunerasi melalui surat penetapan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.
7. Dewan Komisaris memberikan surat kepada Direksi mengenai penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Procedure:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) discusses matters related to remuneration.
2. RUPS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.
3. The Remuneration and Nomination Committee conducts a study and evaluation to determine the remuneration for the Board of Commissioners.
4. The Remuneration and Nomination Committee provides recommendations to the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners discusses the proposals from the Remuneration and Nomination Committee, which are then proposed through a letter to the Controlling Shareholders.
6. The Controlling Shareholders determine the remuneration through an appointment letter provided to the Board of Commissioners.
7. The Board of Commissioners issues a letter to the Board of Directors regarding the remuneration determination for both the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Paket Remunerasi dan Fasilitas Lain yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration Package and Other Facilities Received by the Board of Commissioners and Directors

In 2023, the total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Jenis Remunerasi & Fasilitas Lain Remuneration Type & Other Facilities	2023			
	Komisaris Commissioners		Direksi Directors	
	Orang Person	Rp (Juta) IDR (Mio)	Orang Person	Rp (Juta) IDR (Mio)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura) Remuneration (salary, bonuses, regular allowances, incentives, and other non-cash benefits)	3	586	3	6.360
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb) Other facilities in the form of natura (housing, transportation, health insurance, etc)	-	-	-	-
Total	3	586	3	6.360

Jumlah Remunerasi per orang dalam 1 Tahun Total Remuneration per Person in 1 Year	2023	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Di atas 2 Miliar Rupiah / Above Rp 2 Billion	0	2
Di atas 1 Miliar Rupiah s/d 2 Miliar Rupiah / Above 1 Billion IDR up to Rp 2 Billion	0	1
Di atas 500 Juta Rupiah s/d 1 Miliar Rupiah / Above 500 Million IDR up to Rp 1 Billion	0	0
500 Juta Rupiah kebawah / Under Rp 500 Million	3	0

Remunerasi yang bersifat variable Variable Remuneration	Jumlah diterima dalam 1 Tahun Amount Received in 1 Year			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Orang Person	Rp (Juta) IDR (Mio)	Orang Person	Rp (Juta) IDR (Mio)
Total	-	-	-	-

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris Dan Direksi

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris Dan Direksi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Pengurus Bank (Dewan Komisaris dan Direksi) wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

As regulated in Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 regarding Risk Management Certification for Executives and Officials of Commercial Banks, Bank Executives (Board of Commissioners and Board of Directors) are required to have Risk Management Certification issued by Professional Certification Institutions, classified as follows:

Jabatan Title	Level	Masa Berlaku Validity Period
Komisaris Commissioner	Min. Level 1	4 tahun / years
Komisaris Independen Independent Commissioner	Min. Level 2	4 tahun / years
Direktur Utama dan Direktur dari Bank dengan aset Rp 1 Trilliun – Rp 10 Triliun President Director and Director of the Bank with Rp1 Trillion – Rp10 Trillion Assets	Min. Level 4	2 tahun / years

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (Refreshment) secara berkala paling kurang:

1. 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun untuk tingkat 1 dan 2; atau
2. 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun untuk tingkat 3, 4 dan 5.

If the validity period of the certification has expired, then a Maintenance Program (Refreshment) must be conducted periodically at least:

1. 1 (one) time in 4 (four) years for levels 1 and 2; or
2. 1 (one) time in 2 (two) years for levels 3, 4, and 5.

Adapun sertifikasi tersebut juga merupakan salah satu syarat untuk mengikuti fit and proper test yang dilakukan oleh OJK. Berikut daftar sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank:

The certification is also one of the requirements to participate in the fit and proper test conducted by OJK. Here is the list of risk management certifications held by the Board of Commissioners and Directors of the Bank:

Nama & Jabatan Name & Title	Penyelenggara Organizer	Tingkat Level	Bidang Sector	Tanggal Sertifikat dikeluarkan Date of Certificate Issuance	Tanggal Kadaluarsa Expired Date
Navin Nahata Komisaris Utama President Commissioner	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko ("BSMR") Risk Management Certification Agency ("BSMR")	1	Manajemen risiko Risk management	15 Jul 2017	14 Jul 2021
	BSMR	Refreshment	Risk Management Sustainable Finance Rationale and Integrating Sustainability in Financial Institution	21 June 2021	21 June 2025
Ir Zainal Abidin Hasni, MA Komisaris Independen Independent Commissioner	BSMR	2	Risk Management	14 Mar 2015	13 Mar 2019
	BSMR	Refreshment	Business Continuity Management (BCM) in the Perspective of Business Resilience & Business Sustainability	4 Mar 2019	13 Mar 2023
	Maisa Edukasi	Refreshment	1. Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 di Tengah Inflasi Global 2. Creating Customer Experience Securing Seamless and Managing Risk in the Era of Banking 4.0	6 Dec 2022	13 Mar 2027
Ratna Heimawaty Zain Komisaris Independen Independent Commissioner	Badan Nasional Sertifikat Profesi (BNSP) Profession Certificate National Agency	2	Risk Management	28 Aug 2019	27 Aug 2023
Vishal Tulsian Direktur Utama Presidnt Director	BSMR	4	Risk Management	23 Aug 2014	22 Aug 2016
	BSMR	Refreshment	Bank Credit Risk Measurement, Capital and Accounting Requirements under Basel III and IFRS 9	15 Aug 2016	14 Aug 2018
	BSMR	Refreshment	Workshop Internal Capital Adequacy Assessment Process	26 July 2018	22 Aug 2020
	BSMR	Refreshment	Legal Risk Assessment: Joint Responsibility of Commissioner, Directors and Related Employee	16 April 2020	16 Apr 2022

Nama & Jabatan Name & Title	Penyelenggara Organizer	Tingkat Level	Bidang Sector	Tanggal Sertifikat dikeluarkan Date of Certificate Issuance	Tanggal Kadaluarsa Expired Date
	Maisa Edukasi	Refreshment	1. Creating Customer Experiences, Securing Seamless and Managing Risk in the Era of Banking 4.0 2. Penanganan Cybercrime Perbankan dan Kaitannya dengan Risiko Operasional	21 Apr 2022	22 Jul 2024
Eka Banyuaji Dir. SME, Korporasi dan Operasi SME, Corporate and Operations Dir.	BSMR	4	Risk Management	3 Juni 2017	2 Jun 2019
	BSMR	Refreshment	"Financial Technology (fintech): Peluang & Tantangan Industri Perbankan Di Era Digital Serta Risiko & IT Risk Governance-nya"	16 April 2019	2 Jun 2021
	RDS	Refreshment	Strategi bertumbuh dalam pengelolan Risiko Kredit di Era Pandemi	22 Mei 2021	2 Jun 2023
B. Budijanto Jahja Direktur Kepatuhan Compliance Director	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko ("BSMR") Risk Management Certification Agency ("BSMR")	5	Manajemen Risiko Risk Management	17 Dec 2004	-
	Resona Perdania	Refreshment	Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme	14 Oct 2021	16 Dec 2023

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya, terdapat 3 (tiga) komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi guna membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan.

Setiap Komite bertanggung jawab untuk melakukan peninjauan kinerja dan melakukan pengawasan berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan di dalam pedoman kerja (Charter) masing-masing komite.

In carrying out its functions, there are 3 (three) committees established by the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee to assist the Board of Commissioners in performing oversight duties.

Each Committee is responsible for reviewing performance and conducting oversight based on the duties and responsibilities established in their respective charter.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, Komite Audit Bank terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang terdiri dari:
2. 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota Komite Audit
3. 1 (satu) orang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan atau akuntansi
4. 1 (satu) orang Pihak Independen yang ahli di bidang hukum atau perbankan

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Amar Bank telah disahkan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan nomor dokumen B.040/CS-L2/I/2020 dan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Tertib Komite Dewan Komisaris Bank Amar Indonesia. Piagam Komite senantiasa dikaji dan dikinikan secara periodik agar sesuai dengan

Audit Committee

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out oversight functions related to financial reporting, internal control systems, the implementation of internal and external audit functions, governance implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

1. In accordance with applicable regulations, the Bank's Audit Committee consists of 3 (three) members, comprising:
2. 1 (one) Independent Commissioner serving as Chairman and member of the Audit Committee.
3. 1 (one) Independent Party who is an expert in finance or accounting.
4. 1 (one) Independent Party who is an expert in law or banking.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter of Amar Bank was ratified on January 29, 2020, with document number B.040/CS-L2/I/2020 and has been adjusted in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding Guidelines for the Rules of Procedure of the Board Committees of Bank Amar Indonesia. The Committee Charter is periodically

ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.
Piagam Komite mengatur, antara lain:

1. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Prosedur penyelenggaraan rapat
4. Rekomendasi Komite Audit
5. Etika dan Waktu kerja

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan pedoman Komite dibawah Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komite Audit, adalah sebagai berikut:

1. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
   a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI");
   b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku;
   c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
   d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan OJK serta pemeriksa eksternal lainnya
2. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan dimintakan persetujuan kepada RUPS Bank.
3. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, paling sedikit mencakup:
   a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar audit yang berlaku
   b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan
   c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik;
   d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP

reviewed and updated to comply with applicable regulations and the Bank's needs.
The Committee Charter regulates, among others:

1. Composition, structure, term of office, and membership.
2. Duties and responsibilities.
3. Procedures for conducting meetings.
4. Audit Committee recommendations.
5. Ethics and working hours.

Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with applicable regulations and guidelines under the Board of Commissioners, the responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Monitor and evaluate the planning and implementation of audits and monitoring of follow-up actions on audit findings to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of financial reporting processes, by monitoring and evaluating:
   a. The performance of the Internal Audit Unit (SKAI);
   b. The compliance of audit execution by Public Accountant Firms (KAP) with applicable audit standards;
   c. The compliance of financial reports with applicable accounting standards;
   d. The implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the SKAI, Public Accountants, and the supervision results of the OJK and other external auditors.
2. Provide recommendations for the appointment of Public Accountants and Public Accountant Firms to the Board of Commissioners for submission and approval by the Bank's General Meeting of Shareholders (RUPS Bank).
3. Evaluate the implementation of audit services for historical annual financial information by Public Accountants and/or Public Accountant Firms, including at least:
   a. The compliance of audit execution by Public Accountants and/or Public Accountant Firms with applicable audit standards;
   b. Adequacy of fieldwork time;
   c. Review of the scope of services provided and the adequacy of sampling;
   d. Recommendations for improvements provided by Public Accountants and/or Public Accountant Firms.AP dan/atau KAP

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Nama / Name	Posisi / Position	Keterangan / Notes	Periode / Period
Ratna Heimawaty Zain	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019 sampai dengan ditutupnya RUPS 2024 2019 until the closing of the 2024 Annual General Meeting (RUPS)
Haifan Yahya	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	19 Juni 2019 sampai dengan 2024, sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris June 19, 2019 to 2024, equivalent to the term of the Board of Commissioners
Simon Hariyanto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Pihak Independen Independent Party	1 April 2019 sampai dengan 2024, sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris April 1, 2019 to 2024, equivalent to the term of the Board of Commissioners

Profil Komite Audit

Profil Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Profile

The Audit Committee profile as of December 31, 2023 is as follows:

Nama dan posisi di Komite Name and Position in the Committee	Profil / Profile
Ratna Heimawaty Zain (Ketua / Chairman)	Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 060/SK-DIR/XI/2019 tanggal 20 November 2019. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Bank. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. She serves as the Chairman of the Audit Committee according to Director's Decree No. 060/SK-DIR/XI/2019 dated November 20, 2019. She also serves as an Independent Commissioner of the Bank. The complete profile is detailed in the Board of Commissioners' Profile.

Nama dan posisi di Komite Name and Position in the Committee	**Profil /** Profile
Haifan Yahya (Anggota / Member)	Usia / Age 75 tahun / years old Kewarganegaraan / Nationality Indonesia Riwayat Pendidikan / Educational Background Beliau memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1977 He obtained his Bachelor Degree from Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia, in 1977 Dasar Hukum & Masa Jabatan / Legal Basis & Term of Office Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 022-A/SK-DIR/VI/2019 tanggal 19 Juni 2019. He serves as member of Audit Committee pursuant to Board of Directors Resolution No. 022-A/SK-DIR/VI/2019 dated June 19, 2019. Rangkap Jabatan / Concurrent Position - Pengalaman Kerja / Working Experience Beliau memulai karirnya sebagai asisten audit di kantor akuntan swasta pada tahun 1975 – 1976. Beliau kemudian bergabung dengan Bank Bumi Daya dan menduduki berbagai posisi, dengan posisi terakhir sebagai pemimpin cabang Bank Bumi Daya cabang Surabaya Swandayani pada tahun 1999. Pada tahun 2000, beliau bergabung dengan Bank Amin (sekarang PT Bank Amar Indonesia) sebagai kepala Satuan Kerja Audit Internal dan menduduki berbagai posisi, sampai beliau pensiun di tahun 2018 dengan posisi terakhir Kepala Divisi Audit Internal. Beliau kemudian bergabung menjadi anggota Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit PT Bank Amar Indonesia He began his career as an audit assistant at private accounting firms in 1975 – 1976. He later joined Bank Bumi Daya and held various positions, with his last position being the branch leader of Bank Bumi Daya Surabaya Swandayani branch in 1999. In 2000, he joined Bank Amin (now PT Bank Amar Indonesia) as head of the Internal Audit Work Unit and occupied various positions, until retirement in 2018 with the last position as Head of the Internal Audit Division. He later joined as a member of the Risk Monitoring Committee and Audit Committee of PT Bank Amar Indonesia. Pendidikan atau pelatihan tahun 2021 / Workshop or Training in 2021 - Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder

Nama dan posisi di Komite Name and Position in the Committee	Profil / Profile
Simon Hariyanto (Anggota / Member)	Usia / Age 70 tahun / years old Kewarganegaraan / Nationality Indonesia Riwayat Pendidikan / Educational Background Beliau memperoleh gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya dan Magister Akuntansi dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya He obtained a Bachelor Degree in Accounting in the Faculty of Economics, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia and a Master in Accounting from Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, Indonesia. Dasar Hukum & Masa Jabatan / Legal Basis & Term of Office Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 016/SK-DIR/IV/2019 tanggal 1 April 2019. He serves as member of Audit Committee pursuant to the Board of Directors Resolution No. 016/SK-DIR/IV/2019 dated April 1, 2019. Rangkap Jabatan / Concurrent Position - Pengalaman Kerja / Working Experience Beliau memulai karir sebagai staf auditor di Kantor Akuntan Publik Hadori & Rekan Cab. Surabaya pada tahun 1980, dan kemudian sebagai Auditor Internal PT. Boma Bisma Indra Surabaya pada tahun 1984. Beliau kemudian bergabung dengan Bank Amin (sekarang PT Bank Amar Indonesia) sebagai Staf Satuan Kerja Audit Internal pada tahun 1998. Beliau kemudian menjadi Staf Pengajar Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Beliau merupakan Pemegang Sertifikasi Qualified Internal Auditor. He began his career as a staff auditor at Hadori & Rekan Public Accounting Firm, Surabaya, in 1980, and later as Internal Auditor of PT. Boma Bisma Indra Surabaya in 1984. He then joined Bank Amin (now PT Bank Amar Indonesia) as an Internal Audit Work Unit Staff in 1998. He later became a Lecturer in the Faculty of Business at the Widya Mandala Catholic University in Surabaya. He holds a Qualified Internal Auditor Certification. Pendidikan atau pelatihan tahun 2021 / Workshop or Training in 2021 - Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu untuk menjalankan tugasnya secara independen dan menjunjung tinggi kepentingan Bank. Hal ini dapat dilihat dari keanggotaan yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, 2 (dua) orang anggota non Komisaris dari Pihak Independen.

Bank telah memenuhi persyaratan komposisi Komite Audit sesuai dengan ketentuan dalam POJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pasal 41 ayat 4 yakni Pihak Independen yang menjadi anggota Komite Audit paling sedikit berjumlah 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee have met all independence criteria and are capable of performing their duties independently while upholding the interests of the Bank. This can be seen from the membership, which consists of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner, and 2 (two) non-Commissioner members from Independent Parties.

The Bank has fulfilled the requirements for the composition of the Audit Committee as stipulated in POJK No. 55/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Governance for Banks Article 41 paragraph 4, which states that Independent Parties who are members of the Audit Committee must comprise at least 51% (fifty-one percent) of the total members of the Audit Committee.

Pemenuhan terhadap aspek independensi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Compliance with the independence aspects of the Audit Committee is as follows:

Aspek Independensi Aspects of Independency	Ratna Heimawaty Zain	Haifan Yahya	Simon Hariyanto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki kepengurusan pada Bank Does not have management in the Bank	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank Does not have share ownership relationship in the Bank	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Komite Audit Does not have familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as management in political party, official and government	√	√	√

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali, dengan rincian agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings and Attendance Level of the Audit Committee

Committee meetings are held as per the Bank's requirements, at least 1 (one) time every 3 (three) months. Throughout the year 2023, the Audit Committee held a total of 16 (sixteen) meetings, with the details of the agenda and attendance level as follows:

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		RHZ	HY	SH
19 Januari 2023	Presentasi Internal Audit Function Dengan Komisaris Independen dan Komite Audit Internal Audit Function Presentation with Independent Commissioners and Audit Committee	√	√	√
25 Januari 2023	Rekomendasi Komite Audit atas Rencana Kerja Satuan Kerja Audit Intern tahun 2023 Audit Committee's Recommendations on the Internal Audit Unit's Work Plan for 2023	√	√	√
6 Februari 2023	Kinerja Bank Desember 2022 1. Aset 2. Kredit 3. Dana Pihak ketiga 4. Monitoring Tindak Lanjut OJK 5. Kolektibilitas kredit un secured loan & Kolektibiltas kredit secured loan 6. Audit off site SKAI Desember 2022 Bank's Performance in December 2022 1. Assets 2. Credit 3. Third-Party Funds 4. OJK Follow-up Monitoring 5. Credit Collectibility: Unsecured Loans & Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in December 2022	√	√	√

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		RHZ	HY	SH
23 Februari 2023	Rekomendasi Komite Audit Penunjukkan KAP untuk melakukan Kaji Ulang Kinerja SKAI PT. Bank Amar Indonesia Tbk, periode Juli 2020 s/d Juni 2023 Audit Committee's Recommendation for the Appointment of Public Accountants to Review the Performance of PT. Bank Amar Indonesia Tbk's Internal Audit Unit, July 2020 to June 2023	√	√	√
28 Februari 2023	Kinerja Bank Januari 2023 1. Aset 2. Kredit 3. Dana Pihak ketiga 4. Monitoring Tindak Lanjut OJK 5. Kolektibilitas kredit un secured loan & Kolektibiltas kredit secured loan 6. Audit off site SKAI Januari 2023 Bank's Performance in January 2023 1. Assets 2. Credit 3. Third-Party Funds 4. OJK Follow-up Monitoring 5. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in January 2023	√	√	√
28 Maret 2023	Kinerja Bank Februari 2023 1. Aktiva 2. Pasiva 3. Laba Rugi 4. Monitoring Tindak Lanjut Temuan OJK 5. Kolektibilitas Kredit Un Secured Loan &Kolektibilitas Kredit Secured Loan 6. Audit Off Site SKAI Februari 2023 Bank's Performance in February 2023 1. Assets 2. Liabilities 3. Profit and Loss 4. Monitoring of OJK Findings Follow-up 5. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in February 2023	√	√	√
29 Maret 2023	1. Konfirmasi Independensi 2. Komunikasi dengan Regulator/OJK 3. Pengendalian Internal 4. Kredit yang diberikan 5. Final Figures 31 Desember 2022 6. IT Audit Scope 7. Opini Audit - Key Audit Matters 1. Confirmation of Independence 2. Communication with Regulators/OJK 3. Internal Controls 4. Loans Granted 5. Final Figures as of December 31, 2022 6. IT Audit Scope 7. Audit Opinion - Key Audit Matters	√	√	√
16 Mei 2023	Kinerja Bank Maret 2023 1. Aktiva 2. Pasiva 3. Laba Rugi 4. Monitoring Tindak Lanjut Temuan OJK 5. Kolektibilitas Kredit Un Secured Loan & Kolektibilitas Kredit Secured Loan 6. Audit Off Site SKAI Februari 2023 Bank's Performance in March 2023 1. Assets 2. Liabilities 3. Profit and Loss 4. Monitoring of OJK Findings Follow-up 5. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in February 2023	√	√	√
25 Mei 2023	Presentasi Internal Audit Function Dengan Komisaris Independen dan Komite Audit Presentation of Internal Audit Function with Independent Commissioners and Audit Committee	√	√	√

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		RHZ	HY	SH
12 Juni 2023	1. Kinerja Bank April 2023 b. Aktiva c. Pasiva d. Laba Rugi e. Monitoring Tindak Lanjut Temuan OJK f. Kolektibilitas Kredit Un Secured Loan & Kolektibilitas Kredit Secured Loan g. Audit Off Site SKAI April 2023 2. Rekomendasi Komite Audit tentang Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik 1. Bank's Performance in April 2023 b. a. Assets c. b. Liabilities d. c. Profit and Loss e. d. Monitoring of OJK Findings Follow-up f. e. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans g. f. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in April 2023 2. Audit Committee's Recommendation on the Appointment of Public Accountants and/or Public Accounting Firms	√	√	√
7 Agustus 2023	Kinerja Bank Juli 2023 1. Aktiva 2. Pasiva 3. Laba Rugi 4. Monitoring Tindak Lanjut Temuan OJK 5. Kolektibilitas Kredit Un Secured Loan & Kolektibilitas Kredit Secured Loan 6. Audit Off Site SKAI Julii 2023 Bank's Performance in July 2023 1. Assets 2. Liabilities 3. Profit and Loss 4. Monitoring of OJK Findings Follow-up 5. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in July 2023	√	√	√
27 September 2023	Kinerja Bank Agustus 2023 1. Aktiva 2. Pasiva 3. Laba Rugi 4. Monitoring Tindak Lanjut Temuan OJK 5. Kolektibilitas Kredit Un Secured Loan & Kolektibilitas Kredit Secured Loan 6. Audit Off Site SKAI Agustus 2023 Bank's Performance in August 2023 1. Assets 2. Liabilities 3. Profit and Loss 4. Monitoring of OJK Findings Follow-up 5. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in August 2023	√	√	√
25 Oktober 2023	Kinerja Bank September 2023 1. Aktiva 2. Pasiva 3. Laba Rugi 4. Monitoring Tindak Lanjut Temuan OJK 5. Kolektibilitas Kredit Un Secured Loan & Kolektibilitas Kredit Secured Loan 6. Audit Off Site SKAI Septemberi 2023 Bank's Performance in September 2023 1. Assets 2. Liabilities 3. Profit and Loss 4. Monitoring of OJK Findings Follow-up 5. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in September 2023	√	√	√
14 September 2023	Presentasi Internal Audit Function Dengan Komisaris Independen dan Komite Audit Presentation of Internal Audit Function with Independent Commissioners and Audit Committee	√	√	√

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		RHZ	HY	SH
6 November 2023	Kinerja Bank Oktober 2023 1. Aktiva 2. Pasiva 3. Laba Rugi 4. Monitoring Tindak Lanjut Temuan OJK 5. Kolektibilitas Kredit Un Secured Loan & Kolektibilitas Kredit Secured Loan 6. Audit Off Site SKAI Oktober 2023 Bank's Performance in October 2023 1. Assets 2. Liabilities 3. Profit and Loss 4. Monitoring of OJK Findings Follow-up 5. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in October 2023	√	√	√
15 Desember 2023	Kinerja Bank November 2023 1. Aktiva 2. Pasiva 3. Laba Rugi 4. Monitoring Tindak Lanjut Temuan OJK 5. Kolektibilitas Kredit Un Secured Loan & Kolektibilitas Kredit Secured Loan 6. Audit Off Site SKAI Novemberi 2023 Bank's Performance in November 2023 1. Assets 2. Liabilities 3. Profit and Loss 4. Monitoring of OJK Findings Follow-up 5. Collectibility of Unsecured Loans & Collectibility of Secured Loans 6. Off-site Audit of the Internal Audit Unit in November 2023	√	√	√
Tingkat Kehadiran / Attendance Level		100%	100%	100%

√ : **Kehadiran fisik / Physical Attendance**
√ : **Kehadiran via telekonferensi / Attendance via Teleconference**
RHZ : **Ratna Heimawaty Zain**
HY : **Haifan Yahya**
SH : **Simon Hariyanto**

Rencana Kerja Komite Audit dan Realisasinya

Audit Committee Work Plan and its Realization

Januari/ January		
1	Laporan evaluasi dan rekomendas Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Desember 2023 Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for December 2023	Januari 2024 January 2024
2	Laporan Evaluasi Q AFungsi Audit Internal Semester II 2022 Evaluation Report on the Internal Audit Function Semester II 2022	AkhirJanuari 2024 End of January 2024
3	Evaluasi dan Rekomendasi Rencana Kerja SKAI 2024 Evaluation and Recommendations on the Internal Audit Unit's Work Plan for 2024	Akhir Januari 2024 End of January 2024
4	Rapat Ketua Komite Audit dengan Anggota Komite Audit Meeting of the Audit Committee Chair with Audit Committee Members	Akhir Januari 2024 End of January 2024
5	Rapat Komite Audit dengan SKAI Audit Committee Meeting with Internal Audit Unit	Januari 2024 January 2024
6	Evaluasi Tindak Lanjut temuan pemeriksaan 2023 Evaluation of Follow-up Actions on 2023 Examination Findings	Januari 2024 January 2024
7	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members)	Januari 2024 January 2024

Februari/ February		
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Januari 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for January 2024.	Februari 2024 February 2024
2	Laporan evaluasi Rencana Kerjadengan Realisasi rencana kerja SKAI Semester II – 2023 Evaluation report on the Work Plan with Realization of the Internal Audit Unit's Work Plan Semester II - 2023	Februari 2024 February 2024
3	Laporan evaluasi Progress General Audit Kantor Akuntan Publik tahun 2023 Evaluation report on the Progress of the General Audit by the Public Accounting Firm in 2023	Februari 2024 February 2024
4	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members)	Februari 2024 February 2024
Maret/ March		
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Februari 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for February 2024.	Maret 2024 March 2024
2	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members)	Maret 2024 March 2024
April		
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Maret 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for March 2024.	April 2024
2	Laporan Penelaahan Informasi keuangan Bank dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlakuatas Laporan Audit th. 2023 (LaporanPublikasi) Review report on the Bank's financial information and compliance with applicable laws and regulations regarding the 2023 Audit Report (Publication Report).	April 2024
3	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members)	
Mei/ May		
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit , Laporan off side SKAI bulan April 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for April 2024.	Mei May 2024
2	Rapat Komite Audit dengan SKAI Audit Committee Meeting with the Internal Audit Unit.	Mei May 2024
3	Evaluasi Tindak Lanjut temuan pemeriksaan 2023 Evaluation of Follow-up Actions on 2023 Examination Findings.	Mei May 2024
4	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members).	Mei May 2024
Juni/ June		
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan , Kredit , Laporan off side SKAI bulan Mei 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for May 2024.	Juni June 2024
2	Laporan Hasil Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh KAP tahun 2023. Laporan ke OJK paling lambat 30 Juni 2024 Report on the Results of the Audit Service Provision by the Public Accountant Firm for the year 2023. Report to OJK no later than June 30, 2024.	Juni June 2024
3	Rekomendasi Penunjukan KAP untuk General Audit tahun 2024 Recommendation for the Appointment of Public Accountant Firm for the General Audit of the year 2024.	Juni June 2024
4	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members).	Juni June 2024

Juli		
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan , Kredit , Laporan off side SKAI bulan Juni 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for June 2024.	Juli July 2024
2	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members)	Juli July 2024
Agustus August		
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan , Kredit , Laporan off side SKAI bulan Juli 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for July 2024.	Agustus 2024 August 2024
2	Laporan evaluasi Rencana Kerja dengan Realisasi rencana kerja SKAI Semester I – 2024 Evaluation report on the Work Plan with the realization of the Internal Audit Unit Work Plan for Semester I – 2024.	Agustus 2024 August 2024
3	Rapat Komite Audit dengan SKAI Audit Committee Meeting with the Internal Audit Unit.	Agustus 2024 August 2024
4	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members).	Agustus 2024 August 2024
September		
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Agustus 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for August 2024.	September 2024
2	Rapat dengan KAP / Kick Off Meeting persiapan General Audit tahun 2024 Meeting with the External Auditor / Kick Off Meeting for the preparation of the General Audit for the year 2024.	September 2024
3	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members).	September 2024
	Oktober	
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan September 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for September 2024.	Oktober 2024 October 2024
2	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members).	Oktober 2024 October 2024
	November	
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulan Oktober 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for October 2024.	November 2024
2	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota} Audit Committee Meeting (Chair and Members).	November 2024
	Desember	
1	Laporan evaluasi dan rekomendasi Komite Audit atas Kinerja Keuangan, Kredit, Laporan off side SKAI bulanNopember 2024. Evaluation report and recommendations of the Audit Committee on Financial Performance, Credit, Off-site Internal Audit Unit Report for November 2024.	Desember 2024 December 2024
2	Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2025 Drafting the Audit Committee's work plan for the year 2025.	Desember 2024 December 2024
3	Evaluasi dan Rekomendasi Rencana Kerja SKAI 2025 Evaluation and Recommendation of the Internal Audit Unit Work Plan for 2025.	Desember 2024 December 2024
4	Rapat Komite Audit (Ketua dan Anggota) Audit Committee Meeting (Chair and Members).	Desember 2024 December 2024

Komite Pemantau Risiko

Komite pemantau risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan risiko sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, Komite Pemantau Risiko Bank terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:

1. 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota Komite Pemantau Risiko
2. 1 (satu) orang Pihak Independen yang ahli di bidang keuangan
3. 1 (satu) orang Pihak Independen yang ahli di bidang manajemen risiko

Piagam Komite Pemantau Risiko

Piagam Komite Dewan Komisaris Amar Bank telah disahkan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan nomor dokumen B.040/CS-L2/I/2020 dan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Tertib Komite Dewan Komisaris Bank Amar Indonesia. Piagam Komite senantiasa dikaji dan dikinikan secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Piagam tersebut berisikan antara lain:

1. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Prosedur penyelenggaraan rapat
4. Rekomendasi Komite Pemantau Risiko
5. Etika dan Waktu kerja

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan Pedoman Kerja Komite, tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko, adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris

Risk Monitoring Committee

The risk monitoring committee is responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the responsibility of risk oversight in accordance with applicable laws and regulations.

According to the provisions of the prevailing regulations, the Bank's Risk Monitoring Committee consists of 3 (three) members, comprising:

1. 1 (one) Independent Commissioner serving as the Chairman and member of the Risk Monitoring Committee.
2. 1 (one) Independent Party with expertise in finance.
3. 1 (one) Independent Party with expertise in risk management.

Charter of the Risk Monitoring Committee

The Charter of the Board of Commissioners' Risk Monitoring Committee of Amar Bank was ratified on January 29, 2020, with document number B.040/CS-L2/I/2020 and has been adjusted in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Guidelines for the Board of Commissioners' Committee Regulations of Amar Bank Indonesia. The committee's charter is periodically reviewed and updated to comply with applicable regulations and the bank's needs.

The charter includes, among others:

1. Composition, structure, term of office, and membership.
2. Duties and responsibilities.
3. Procedures for conducting meetings.
4. Recommendations of the Risk Monitoring Committee.
5. Ethics and working hours.

Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

In accordance with applicable regulations and the Committee's Work Guidelines, the responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Evaluate the alignment between risk management policies and their implementation by the Bank.
2. Monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit to provide recommendations to the Board of Commissioners.

3. Mengevaluasi laporan Profil Risiko triwulanan Bank yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko
4. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan Bank sehubungan dengan pelaksanaan manajemen risiko terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada OJK dan pihak-pihak terkait lainnya
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah-langkah untuk mitigasi risiko-risiko tersebut

3. Evaluate the Bank's quarterly Risk Profile reports related to risk management implementation.
4. Monitor and evaluate the Bank's compliance regarding risk management implementation with all agreements and commitments made by the Board to the OJK and other relevant parties.
5. Provide input to the Board of Commissioners on the risk conditions faced by the Bank and propose measures to mitigate these risks.

Struktur dan keanggotaan komite pemantau risiko

Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Posisi Position	Keterangan Note
Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of Risk Monitoring Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner
Syahril Majidi	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party
I.N. Mawa	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee	Pihak Independen Independent Party

Profil komite pemantau risiko

Profiles of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Profil Profile
Ir Zainal Abidin Hasni, MA (Ketua /Chairman)	Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 012-A/SK-DIR/II/2018 tanggal 26 Februari 2018. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Bank. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. He serves as Chairperson of Risk Monitoring Committee pursuant to the Board of Directors Resolution No. 012-A/SK-DIR/II/2018 dated February 26, 2018. He also serves as the Bank's Independent Commissioner. The complete profile is stated in the Profile of the Board of Commissioners.

Nama Name	**Profil** Profile
Syahril Majidi (Anggota/Member)	Usia / Age 57 tahun / years old Kewarganegaraan / Nationality Indonesia Riwayat Pendidikan / Educational Background Beliau memperoleh gelar Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang dan juga menempuh pendidikan di US Money & Capital Market Study New York Of Finance. Beliau memperoleh gelar Magister Management dari Universitas Airlangga Surabaya dan Doktor ilmu Manajemen dari Universitas Brawijaya. He obtained a Bachelor Degree in Business Administration, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia and also went to US Money & Capital Market Study New York Of Finance. He obtained a Master in Management and a Doctor in Management from Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia. Dasar Hukum & Masa Jabatan / Legal Basis & Term of Office Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai Surat Keputusan Direksi No. 012-B/SK-DIR/II/2018 tanggal 26 Februari 2018 He serves as member of Audit Committee pursuant to the Board of Directors Resolution No. 012-B/SK-DIR/II/2018 dated 26 February 26, 2018 Rangkap Jabatan / Concurrent Position - Pengalaman Kerja / Working Experience Beliau memulai karir di Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1991 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Perdagangan dan Keanggotaan. Pada tahun 2004, beliau menjabat sebagai Konsultan Biro Perekonomian Pemprov Jawa Timur. Beliau kemudian menjabat sebagai Project Director PT Kubic Gasco, CNG Plant, dan berbagai posisi eksekutif lainnya pada berbagai perusahaan swasta. Pada bidang pendidikan, beliau pernah menjabat sebagai Dosen Luar Biasa di UPN Veteran Jawa Timur, Universitas Muria Kudus Jawa Tengah dan Dosen di Universitas Nahdhatul Ulama Surabaya. Beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Asri Dharma Sejahtera dan Business Consulting di Servo Group. He started his career on the Surabaya Stock Exchange in 1991 with his last position as Director of Trade and Membership. In 2004, he served as an economist for the East Java Provincial Government. He later served as Project Director of PT Kubic Gasco, CNG Plant, and continued to serve in executive positions at various private companies. In the field of education, he has served as an Extraordinary Lecturer at UPN Veteran in East Java, Universitas Muria Kudus in Central Java and a Lecturer at the Universitas Nahdhatul Ulama in Surabaya. He also served as the President Director of PT Asri Dharma Sejahtera and Business Consulting in the Servo Group. Pendidikan atau pelatihan tahun 2021 / Workshop or Training in 2021 - Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of Board of Commissioners and Board of Directors, as well as major shareholder

Nama Name	Profil Profile
I.N. Mawa (Anggota/Member)	Usia / Age 76 tahun / years old Kewarganegaraan / Nationality Indonesia Riwayat Pendidikan / Educational Background Beliau memperoleh gelar Sarjana dari STIA Panglima Sudirman, Surabaya pada tahun 2000 He obtained a Bachelor Degree from STIA Panglima Sudirman, Surabaya on 2000 Dasar Hukum & Masa Jabatan / Legal Basis & Term of Office Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko (pihak independen) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 024/SK-DIR/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020 He serves as a member of the Risk Monitoring Committee (independent party) pursuant to Board of Directors Resolution No. No.024/SK-DIR/XII/2020 tanggal 28 December 2020 Pengalaman Kerja / Working Experience Beliau memulai karir di Bank Bumi Daya sejak tahun 1971 sampai dengan 1998 dengan posisi terakhir sebagai Manager Audit. Pada tahun 1999 - 2000, beliau menjabat sebagai Kepala SKAI di Amin Bank. Beliau kemudian menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak tahun 2000 - 2020 di Bank Amar (dahulu Amin Bank). He started his career on Bank Bumi Daya since 1971 until 1998 with last position as Audit Manager. 1999 - 2000, he served as Head of Internal Audit Work Unit at Amin Bank. He later served as Compliance Director from 2000 – 2020 at Bank Amar (was Amin Bank) Pendidikan atau pelatihan tahun 2021 / Workshop or Training in 2021 - Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, with members of the Board of Directors, or with major shareholders.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of the Risk Monitoring Committee

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Aspek Independensi Aspects of Independency	Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Syahril Majidi	I.N. Mawa
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki kepengurusan pada Bank Does not have management in the Bank	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham pada Bank Does not have share ownership relationship in the Bank	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Pemantau Risiko Does not have familial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as management in political party, official and government	√	√	√

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 20 (dua puluh) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting

Committee meetings are held as needed by the Bank, at least 1 (one) time every 3 (three) months. Throughout the year 2023, the Risk Monitoring Committee has conducted meetings 20 (twenty) times with the following agenda and attendance rate:

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		ZAH	IN	SM
10 Januari 2023	Evaluasi dan Rekomendasi Komite Pemantau Risiko (KPR) terhadap analisis data Keuangan akhir Desember 2022 Evaluation and Recommendations of the Risk Monitoring Committee (KPR) on the financial data analysis as of December 2022	√	√	√
16 Februari 2023	Penyampaian Kertas Kerja Rekomendasi KPR atas kinerja Bank Desember 2022 Presentation of Working Paper Recommendations by KPR on the performance of Bank in December 2022	√	√	√
17 Februari 2023	Rapat Kerja Dekom, Komite pemantau Risiko dengan SKMR Working Meeting of the Board of Commissioners, Risk Monitoring Committee with the Risk Management Unit (SKMR)	√	√	√
20 Februari 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan bulan Januari 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for January 2023	√	√	√
27 Februari 2023	Kajian Sustainabilitas Fasilitas Kredit Tunaiku pada PT. Bank Amar Indonesia Tbk. Sustainability Study of Unsecured Credit Facilities at PT. Bank Amar Indonesia Tbk.	√	√	√
31 Maret 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR atas analisis data keuangan Bank Februari 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for February 2023	√	√	√
11 April 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank Maret 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for March 2023	√	√	√
24 Mei 2023	Evaluasi dan Rekomendasi Profil Risiko Bank TW I Tahun 2023 Evaluation and Recommendations of the Bank Risk Profile for Q1 2023	√	√	√
24 Mei 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank April 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for April 2023	√	√	√
9 Juni 2023	Rapat Kerja Dewan Komisaris dan Komite Pemantau Risiko dengan SKMR Board of Commissioners and Risk Monitoring Committee Working Meeting with the Risk Management Unit (SKMR)	√	√	√
26 Juni 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank Mei 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for May 2023	√	√	√
26 Juni 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap Realisasi RBB TW I/2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the realization of the Budget and Work Plan for Q1/2023	√	√	√
5 Juli 2023	Rapat Dekom dan Komite Pemantau Risiko dengan SKK Board of Commissioners and Risk Monitoring Committee Meeting with the Risk Management Unit (SKK)	√	√	-

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance		
		ZAH	IN	SM
25 Juli 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank Juni 2023 dan Rapat Evaluasi Realisasi Rencana Kerja KPR 2022 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for June 2023 and Meeting Evaluation of the realization of the KPR Work Plan 2022	√	√	√
22 Agustus 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank Juli 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for July 2023	√	√	√
15 September 2023	Rapat Kerja Dekom dan Komite Pemantau Risiko dengan SKMR Board of Commissioners and Risk Monitoring Committee Working Meeting with the Risk Management Unit (SKMR)	√	√	-
29 September 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank Agustus 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for August 2023	√	√	√
27 Oktober 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank September 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for September 2023	√	√	√
13 November 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank bulan Oktober 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for October 2023	√	√	√
11 Desember 2023	Evaluasi dan Rekomendasi KPR terhadap analisis data keuangan Bank bulan November 2023 Evaluation and Recommendations of KPR on the financial data analysis for November 2023	√	√	√
15 Desember 2023	Rapat Kerja Dekom dan Komite pemantau Risiko dengan SKMR Board of Commissioners and Risk Monitoring Committee Working Meeting with the Risk Management Unit (SKMR)	√	√	√
Tingkat Kehadiran / Attendance Level		100%	100%	90%

√ : **Kehadiran fisik / Physical Attendance**
√ : **Kehadiran via telekonferensi / Attendance via Teleconference**
ZAH : Zainal Abidin Hasni
HY : Haifan Yahya
IN : I.N. Nawa

Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko Dan Realisasinya

Risk Monitoring Committee's Work Plans and Their Realization

(Work Plan of the Risk Monitoring Committees and its Realization explanation)	Realization explanation
Januari 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Bulan Desember 2022 1. Evaluation of Bank Performance in December 2022	**Januari 2023** 1. Terealisir sesuai Memo KPR No.002/KPR/2023 tanggal 10 Januari 2023 1. Realized according to KPR Memo No.002/KPR/2023 dated January 10, 2023
Februari 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Bulan Januari 2023 2. Kertas Kerja Evaluasi KPR TW IV/2022 3. Penyampaian Kajian Sustainabilitas Fasilitas Kredit Tunaiku 1. Evaluation of Bank Performance in January 2023 2. Working Paper Evaluation of KPR for Q4/2022 3. Presentation of Sustainability Study for Unsecured Credit Facility	**Februari 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.003/KPR/2023 tanggal 20 Februari 2023 2. Sesuai Memo KPR No.004/KPR/2023 tanggal 16 Februari 2023 3. Telah diselesaikan/dilaporkan kepada OJK sesuai Memo Dekom No: 005/MI-DEKOM/II/2023 1. As per KPR Memo No.003/KPR/2023 dated February 20, 2023 2. As per KPR Memo No.004/KPR/2023 dated February 16, 2023 3. Completed/reported to OJK as per Dekom Memo No: 005/MI-DEKOM/II/2023

(Work Plan of the Risk Monitoring Committees and its Realization explanation)	Realization explanation
Maret 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Februari 2023 2. Evaluasi Profil Risiko Bank TW IV 2022 3. Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Semester II/2022 April 2023 1. Evaluation of Bank Performance in February 2023 2. Evaluation of Bank Risk Profile for Q4 2022 3. Evaluation of Bank Health Level for Semester II/2022	**Maret 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.005/KPR/2023 tanggal 31 Maret 2023 2. - 3. - 1. As per KPR Memo No.005/KPR/2023 dated March 31, 2023 2. - 3.
April 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Maret 2023 2. Rapat dengan SKMR 1. Evaluation of Bank Performance in March 2023 2. Meeting with the Risk Management Unit (SKMR)	**April 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.006/KPR/2023 tanggal 11 April 2023 2. Dilaksanakan tanggal 9 Juni 2023 dengan agenda pemenuhan temuan OJK 2022, Penilaian performa bank Q1-2023, Perbaikan 6 pilar sustainabilitas Tunaiku, Monitoring Profil Risiko. 1. As per KPR Memo No.006/KPR/2023 dated April 11, 2023 2. Conducted on June 9, 2023 with the agenda of addressing OJK 2022 findings, Assessment of bank performance Q1-2023, Improvement of 6 pillars of Tunaiku sustainability, Risk profile monitoring.
Mei 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank April 2023 2. Kertas Kerja Evaluasi KPR TW I/2023 1. Evaluation of Bank Performance in April 2023 2. Working Paper Evaluation of KPR for Q1/2023	**Mei 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.008/KPR/2023 tanggal 24 Mei 2023 2. - 1. As per KPR Memo No.008/KPR/2023 dated May 24, 2023 2. -
Juni 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Mei 2023 1. Evaluation of Bank Performance in May 2023	**Juni 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.009/KPR/2023 tanggal 26 Juni 2023 1. As per KPR Memo No.009/KPR/2023 dated June 26, 2023
Juli 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Juni 2023 dibanding RBB Juni 2023 2. Evaluasi Kinerja Bank Juni 2023 1. Evaluation of Bank Performance in June 2023 compared to Budget and Work Plan (RBB) June 2023 2. Evaluation of Bank Performance in June 2023	**Juli 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.010/KPR/2023 tanggal 26 Juni 2023 2. Sesuai Memo KPR No.011/KPR/2023 tanggal 25 Juli 2023 3. Diadakan rapat dengan SKK dengan agenda semua isu tentang compliance bank 1. As per KPR Memo No.010/KPR/2023 dated June 26, 2023 2. As per KPR Memo No.011/KPR/2023 dated July 25, 2023 3. Meeting held with SKK with agenda covering all compliance issues of the bank.
Agustus 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Juli 2023 2. Evaluasi Profil Risiko dan TKS semester I/2023 1. Evaluation of Bank Performance in July 2023 2. Evaluation of Risk Profile and Health Level for Semester I/2023	**Agustus 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.012/KPR/2023 tanggal 22 Agustus 2023 2. - 1. As per KPR Memo No.012/KPR/2023 dated August 22, 2023 2. -
September 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Agustus 2023 2. Evaluasi Kinerja Fungsi Manajemen Risiko 1. Evaluation of Bank Performance in August 2023 2. Evaluation of Risk Management Function Performance	**September 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.013/KPR/2023 tanggal 29 September 2023 2. Dilaksanakan rapat dengan SKMR dengan agenda porsi kredit tunaiku dan non tunaiku guna monitoring pengendalian risiko kredit (rasio kredit kualitas rendah dan NPL), dan laba Rugi bank serta data keluhan nasabah 1. As per KPR Memo No.013/KPR/2023 dated September 29, 2023 2. Meeting held with SKMR with agenda covering the portion of Tunaiku and non-Tunaiku credits for monitoring credit risk control (low-quality credit ratio and NPL ratio), bank profit and loss, and customer complaint data.
Oktober 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank September 2023 2. Evaluasi Profil Risiko TW III/2023 1. Evaluation of Bank Performance in September 2023 2. Evaluation of Risk Profile for Q3/2023	**Oktober 2023** 1. Sesuai Memo KPR No.014/KPR/2023 tanggal 27 Oktober 2023 2. - 1. As per KPR Memo No.015/KPR/2023 dated November 13, 2023 Conducted on December 15, 2023 2. -

(Work Plan of the Risk Monitoring Committees and its Realization explanation)	Realization explanation
Nopember 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Oktober 2023 2. Rapat dengan SKMR 3. Kertas Kerja Evaluasi KPR TW III/2023 1. Evaluation of Bank Performance in October 2023 2. Meeting with the Risk Management Unit (SKMR) 3. Working Paper Evaluation of KPR for Q3/2023	Nopember 2023 1. Sesuai Memo KPR No.015/KPR/2023 tanggal 13 Nopember 2023 2. Dilaksanakan tanggl 15 Desember 2023 3. - November 2023 1. As per KPR Memo No.015/KPR/2023 dated November 13, 2023 2. Conducted on December 15, 2023 3. -
Desember 2023 1. Evaluasi Kinerja Bank Nopember 2023 1. Evaluation of Bank Performance in November 2023	Desember 2023 1. Sesuai Memo KPR No.016/KPR/2023 tanggal 11 Desember 2023 1. As per KPR Memo No.016/KPR/2023 dated December 11, 2023
Secara umum, rencana-rencana kerja tersebut di atas telah dilaksanakan oleh Komite Pemantau Risiko. Overall, the above work plans have been implemented by the Risk Monitoring Committee.	Rapat dengan SKMR dengan agenda perkembangan indicator perekonomian dan kondisi kinerja perbankan nasional, pengendalian porsi kredit tunaiku dan non tunaiku (kredit kualitas rendah dan rasio NPL) Meeting held with SKMR with agenda covering the economic indicator developments and national banking performance conditions, control of Tunaiku and non-Tunaiku credit portions (low-quality credit and NPL ratios).

Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu dalam melaksanakan pengembangan remunerasi dan nominasi Bank.

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank terdiri dari 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:
1. 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
2. 1 (satu) orang Komisaris
3. 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Pedoman Komite Remunerasi Dan Nominasi

Piagam Komite Dewan Komisaris Amar Bank telah disahkan pada tanggal 29 Januari 2020 dengan nomor dokumen B.040/CS-L2/I/2020 dan telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Tertib Komite Dewan Komisaris Bank Amar Indonesia. Piagam Komite senantiasa dikaji dan dikinikan secara periodik agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kebutuhan Bank.

Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee is responsible to the Board of Commissioners to assist in the development of remuneration and nominations within the Bank.

In accordance with applicable regulations, the Bank's Remuneration and Nomination Committee consists of 3 (three) members, comprising:
1. 1 (one) Independent Commissioner as the Chairman, concurrently serving as a member of the Remuneration and Nomination Committee.
2. 1 (one) Commissioner.
3. 1 (one) Executive Officer who heads the human resources function or 1 (one) employee representative.

Guidelines of the Remuneration and Nomination Committee

The Charter of the Board of Commissioners' Committee of Amar Bank was ratified on January 29, 2020, with document number B.040/CS-L2/I/2020 and has been adjusted in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Guidelines for the Rules of Procedure of the Board of Commissioners' Committee of Bank Amar Indonesia. The Committee's Charter is periodically reviewed and updated to comply with applicable regulations and the Bank's needs.

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi yang mengatur, antara lain:

1. Komposisi, struktur, masa jabatan dan keanggotaan
2. Tugas dan tanggung jawab
3. Prosedur penyelenggaraan rapat
4. Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi
5. Etika dan Waktu kerja

The Remuneration and Nomination Committee has a Working Guidelines in the form of the Remuneration and Nomination Committee Guidelines which regulate, among others:

1. Composition, structure, term of office, and membership
2. Duties and responsibilities
3. Procedures for conducting meetings
4. Recommendations of the Remuneration and Nomination Committee
5. Ethics and working hours

Struktur dan Keanggotaan Komite Remunerasi Dan Nominasi

Structure and Membership of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Posisi Position	Keterangan Note	Periode
Ir Zainal Abidin Hasni, MA	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chairman of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Independen Independent Commissioner	2019 sampai dengan ditutupnya RUPS 2024
Navin Nahata	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Komisaris Utama President Commissioner	2019 sampai dengan ditutupnya RUPS 2024
Diah Kurniati	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia People Function Head	3 Juli 2023 sampai dengan 2024, sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris

Profil Komite Remunerasi Dan Nominasi

Profiles of Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Profil Profile
[masukkan foto] Ir Zainal Abidin Hasni, MA (Ketua / Chairman)	Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 015-A/SK-DIR/III/2019 tanggal 28 Maret 2019. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Bank. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. He serves as the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee through Resolution of the Board of Directors No. 015-A/SK-DIR/III/2019 dated 28th March 2019. He also serves as the Bank's Independent Commissioner. The complete profile is stated in the Profile of the Board of Commissioners.
[masukkan foto] Navin Nahata (Anggota / Member)	Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 014/SK-DIR/III/2019 tanggal 28 Maret 2019. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Bank. Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. He serves as the Member of the Remuneration and Nomination WCommittee through Resolution of the Board of Directors No. 014/SK-DIR/III/2019 dated 28th March 2019. He also serves as the Bank's President Commissioner. The complete profile is stated in the Profile of the Board of Commissioners.
[masukkan foto] Diah Kurniati (Anggota / Member)	Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 017/SK-DIR/SDM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023. Beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Bank. Profil lengkap tercantum dalam Profil Manajemen Eksekutif. She serves as the Member of the Remuneration and Nomination Committee through Resolution of the Board of Directors No. 017/SK-DIR/SDM/VII/2023 dated 3rd July 2023. She also serves as the Bank's Head of People Function. The complete profile is stated in the Profile of the Executive Management.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi Dan Nominasi

Sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku dan pedoman Komite dibawah Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, antara lain:

Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

In accordance with applicable regulations and guidelines under the Board of Commissioners, the responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee include:

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi dan nominasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank dimasa yang akan datang.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, dan (ii) kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;
3. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
5. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Remunerasi Dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Bank, paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

1. Evaluating remuneration and nomination policies based on performance, risk, comparability with peer groups, long-term goals and strategies of the Bank, compliance with statutory reserves, and potential future earnings of the Bank.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders, and (ii) overall remuneration policies for employees to be presented to the Board of Directors.
3. Ensuring that remuneration policies comply with applicable regulations.
4. Conducting periodic evaluations of the implementation of remuneration policies.
5. Developing and providing recommendations on the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.
6. Providing recommendations on candidates for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.
7. Providing recommendations on Independent Parties to become members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee carries out its duties, responsibilities, and authorities in a professional and independent manner, without interference from any parties that are not in accordance with the applicable regulations.

Meeting of the Remuneration and Nomination Committee

Committee meetings are held as needed by the Bank, at least 1 (one) time every 4 (four) months. Throughout the year 2023, the Remuneration and Nomination Committee held 6 (six) meetings with the following agendas and attendance rates:

Tanggal / Date	Agenda	Kehadiran / Attendance			
		ZAH	NN	RJS*	DK
30 Maret 2023	Pembahasan Mengenai Tindak Lanjut Temuan Audit OJK - Terkait Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Discussion on Follow-up Actions Regarding OJK Audit Findings - Related to the Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee	√	√	√	
10 April 2023	Pembahasan Mengenai Internal Memo dari Board of Directors Perihal Pemberian Fasilitas Pinjaman Kesejahteraan Direksi Bank Amar Indonesia Discussion on Internal Memo from the Board of Directors Regarding the Provision of Director Welfare Loan Facilities by Bank Amar Indonesia	√	√	√	
06 Juni 2023	Pembahasan Mengenai Tindak Lanjut Temuan Audit OJK - Terkait Aktivitas Sumber Daya Manusia Pembahasan Mengenai Surat Usulan Perubahan Remunerasi Direksi Discussion on Follow-up Actions Regarding OJK Audit Findings - Related to Human Resources Activities Discussion on Proposal for Changes to Director Remuneration	√	√	√	
13 Juli 2023	Pembahasan Mengenai Proposal Pengajuan Kenaikan Tunjangan Perumahan Discussion on Proposal for Housing Allowance Increase	√	√		√
18 Juli 2023	Pembahasan Mengenai Proposal Pengajuan Program Pemilikan Rumah Discussion on Proposal for Home Ownership Program Submission	√	√		√
17-Oct-2023	Pembahasan mengenai Management Share Option Program sebagai salah satu program retensi pegawai Discussion on Management Share Option Program as one of the employee retention programs	√	√		√
Tingkat Kehadiran / Attendance Level		100%	100%	100%	100%

√ : **Kehadiran fisik / physical attendance**
√ : **Kehadiran via telekonferensi / attendance via teleconference**
ZAH : **Zainal Abidin Hasni**
NN : **Navin Nahata**
***RJS** : **Ratna Julia Sahlan**
DK : **Diah Kurniati**

Rencana Kerja Komite Remunerasi Dan Nominasi Dan Realisasinya

Rencana Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi untuk tahun 2023, utamanya meliputi:

Review atas sistem remunerasi pegawai, Direksi serta Dewan Komisaris, Tunjangan untuk Direksi, Penyelesaian atas Temuan Pemeriksaan OJK mengenai Remunerasi dan/atau Nominasi, serta program retensi pegawai. Secara umum, rencana-rencana kerja tersebut di atas telah dilaksanakan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

Work Plan of the Remuneration and Nomination Committee and Its Realization

The work plan of the Remuneration and Nomination Committee for the year 2023 primarily includes the following:

Review of the remuneration system for employees, Board of Directors and Board of Commissioners, Allowances for Directors, Completion of OJK Audit Findings regarding Remuneration and/or Nomination, and employee retention programs. In general, the work plans mentioned above have been implemented by the Remuneration and Nomination Committee.

Rencana Kerja Work Plan	Realisasi Realization
Pembahasan Mengenai Tindak Lanjut Temuan Audit OJK - Terkait Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Discussion on Follow-up Actions on OJK Audit Findings - Related to the Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee	Telah dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2023 Completed on March 30, 2023
Pembahasan Mengenai Internal Memo dari Board of Directors Perihal Pemberian Fasilitas Pinjaman Kesejahteraan Direksi Bank Amar Indonesia Discussion on Internal Memo from the Board of Directors Regarding the Provision of Welfare Loan Facilities for the Directors of Bank Amar Indonesia	Telah dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023 Completed on April 10, 2023
Pembahasan Mengenai Tindak Lanjut Temuan Audit OJK - Terkait Aktivitas Sumber Daya Manusia Discussion on Follow-up Actions on OJK Audit Findings - Related to Human Resources Activities	Telah dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2023 Completed on June 6, 2023
Pembahasan Mengenai Surat Usulan Perubahan Remunerasi Direksi Discussion on Proposal for Changes in Director Remuneration	Telah dilaksanakan pada tanggal 06 Juni 2023 Completed on June 6, 2023
Pembahasan Mengenai Proposal Pengajuan Kenaikan Tunjangan Perumahan Discussion on Proposal for Increase in Housing Allowance	Telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023 Completed on July 13, 2023
Pembahasan Mengenai Proposal Pengajuan Program Pemilikan Rumah Discussion on Proposal for Home Ownership Program	Telah dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023 Completed on July 18, 2023
Pembahasan mengenai Management Share Option Program sebagai salah satu program retensi pegawai Discussion on Management Share Option Program as one of the Employee Retention Programs	Telah dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2023 Completed on October 17, 2023

Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 komite-komite yang berada di bawah fungsi Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya secara baik sesuai dengan pedoman komite.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assesses that during the year 2023, the committees under the function of the Board of Commissioners have performed their duties well in accordance with the committee guidelines.

Komite dan Satuan Kerja Tata Kelola di Bawah Direksi

Committees and Governance Units under the Directorate

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite-Komite dan Satuan Kerja Tata Kelola antara lain:

1. Komite Manajemen Dana
2. Komite Manajemen Risiko
3. Komite Kredit
4. Komite Kredit Retail
5. Komite Personalia
6. Komite Kebijakan Kredit
7. Komite Pengarah Teknologi dan Informasi
8. Sekretaris Perusahaan
9. Satuan Kerja Audit Internal
10. Satuan Kerja Kepatuhan
11. Satuan Kerja Manajemen Risiko

In carrying out its duties, the Directorate is assisted by various committees and governance units, including:

1. Asset Management Committee
2. Risk Management Committee
3. Credit Committee
4. Retail Credit Committee
5. Personnel Committee
6. Credit Policy Committee
7. Technology and Information Steering Committee
8. Corporate Secretary
9. Internal Audit Unit
10. Compliance Unit
11. Risk Management Unit

Komite Manajemen Dana

Komite Manajemen Dana atau Asset Liability Committee ("ALCO") bertanggung jawab atas penentuan arah kebijakan dan strategi aset Bank dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko dan ketentuan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada manajemen neraca, likuiditas, suku bunga, profitabilitas dan pertumbuhan.

ALCO melakukan pertemuan secara berkala untuk mengevaluasi posisi aktiva dan kewajiban Bank serta menjaga keselarasan dana pihak ketiga dan kredit Bank.

Anggota Komite Manajemen Dana Bank adalah sebagai berikut:

Asset Management Committee

The Asset Management Committee, also known as the Asset Liability Committee (ALCO), is responsible for determining the direction of the Bank's asset policies and strategies, guided by principles of prudence, risk management, and applicable regulations. This includes but is not limited to balance sheet management, liquidity, interest rates, profitability, and growth.

ALCO holds regular meetings to evaluate the Bank's asset and liability positions and maintain the alignment of third-party funds and Bank credits.

The members of the Bank's Asset Management Committee are as follows:

Ketua / Chairman	:	President Director
Ketua pengganti / Substitute Chairman	:	SME, Corporate & Operations Director
Sekretaris / Secretary	:	Treasury Circle Lead
Anggota / Member	:	• Senior Vice President Finance • Senior Vice President Retail Banking • Finance Vice Deputy Head • Business Banking Function Head • Lending Function Head • Digital Banking Service Function Head • Risk Management Function Head

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Bank telah memiliki kerangka manajemen risiko yang efektif sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Untuk itu, Komite Manajemen Risiko bertugas menetapkan dan mengevaluasi pengelolaan risiko secara keseluruhan dan merumuskan strategi dan kebijakan manajemen risiko yang akan diterapkan Bank ke depan.

Dengan adanya Manajemen Risiko maka pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, koordinatif dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Risk Management Committee

The Risk Management Committee is responsible for ensuring that the Bank has an effective risk management framework in line with the principles of prudence. To fulfill this responsibility, the Risk Management Committee is tasked with establishing and evaluating overall risk management and formulating strategies and policies for future risk management implementation by the Bank.

With the presence of Risk Management, the Bank's risk management can be conducted comprehensively, purposefully, coordinatively, and continuously to enhance business performance.

The membership of the Risk Management Committee is as follows:

Ketua / Chairman	:	Compliance Director
Ketua pengganti / Substitute Chairman	:	SME, Korporasi & Operational Director
Sekretaris / Secretary	:	Risk Management Function Head
Anggota / Member	:	• Internal Audit Function Head • Business Banking Function Head • Retail Credit Tunaiku & Digital Banking Operations Function Head • Technology Function Head

Komite Kredit

Komite Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit sesuai batas/limit yang telah ditentukan. Komite Kredit beranggotakan anggota Direksi dan Pejabat yang terkait.

Keanggotaan Komite Kredit adalah sebagai berikut:

Credit Committee

The Credit Committee is tasked with the responsibility of deciding on loan approvals within the specified limits. The Credit Committee consists of members of the Board of Directors and relevant Officials.

The membership of the Credit Committee is as follows:

Ketua / Chairman	:	President Director
Anggota / Member	:	• Internal Audit Function Head • Business Banking Function Head • Retail Credit Tunaiku & Digital Banking Operations Function Head • Technology Function Head

Komite Kredit Retail

Komite Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memutuskan persetujuan pemberian kredit retail sesuai batas/limit yang telah ditentukan. Komite Kredit Retail beranggotakan anggota Direksi dan Pejabat yang terkait.

Keanggotaan Komite Kredit Retail adalah sebagai berikut:

Retail Credit Committee

The Retail Credit Committee is tasked with the responsibility of deciding on approvals for retail credit within the specified limits. The Retail Credit Committee consists of members of the Board of Directors and relevant Officials.

The membership of the Retail Credit Committee is as follows:

Ketua / Chairman	:	President Director
Wakil Ketua / Vice Chairman	:	EVP Retail Banking
Sekretaris / Secretary	:	Digital Operation & Strategy Head
Anggota / Member	:	• EVP Retail Banking • EVP Finance • Technology Function Head • Data Scientist Team Lead

Komite Personalia

Komite Personalia bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan terkait dengan remunerasi pegawai, sistem seleksi, prosedur dan kriteria evaluasi penerimaan pegawai, sistem penilaian kinerja, peningkatan disiplin dan moral kerja pegawai, pelaksanaan rotasi dan mutasi antar unit kerja untuk menghindari kejenuhan, peningkatan produktivitas dan proses alih pengetahuan/ ketrampilan *(transfer knowledge)*.

Keanggotaan Komite Personalia adalah sebagai berikut:

Personnel Committee

The Personnel Committee is responsible for formulating policies related to employee remuneration, selection systems, procedures, and criteria for evaluating employee recruitment, performance appraisal systems, improving employee discipline and morale, implementing rotation and transfers between work units to avoid stagnation, increasing productivity, and knowledge/ skill transfer processes.

The membership of the Personnel Committee is as follows:

Ketua / Chairman	:	President Director
Ketua pengganti / Substitute Chairman	:	SME, Corporate and Operations Director
Sekretaris / Secretary	:	People Function Head
Anggota / Member	:	Setiap kepala unit kerja 1 tingkat di bawah Direksi, untuk masing-masing bagian yang dibawahinya

Komite Kebijakan Kredit

Komite Kebijakan Kredit memiliki peran untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan kredit terutama yang berkaitan dengan prinsip kehatihatian dalam perkreditan.

Credit Policy Committee

The Credit Policy Committee plays a role in assisting the Board of Directors in formulating credit policies, especially those related to the principle of prudence in lending.

Komite Kebijakan Kredit juga memantau penerapan kebijakan perkreditan, serta memberikan saran untuk perbaikan atas hasil pemantauan yang telah dijalankan.

The Credit Policy Committee also monitors the implementation of credit policies and provides recommendations for improvements based on the monitoring results.

Keanggotaan Komite Kebijakan Kredit adalah sebagai berikut:

The membership of the Credit Policy Committee is as follows:

Ketua / Chairman	:	President Director
Anggota / Member	:	• SME, Corporate and Operation Director • Compliance Director • Business Banking Function Head • Retail Credit Tunaiku & Digital Operations Function Head • Credit Admin & Custody Function Head • Internal Audit Function Head

Komite Pengarah Teknologi Dan Informasi

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi ("TI") sejalan dengan rencana atau kebutuhan kegiatan usaha.

The Information Technology Steering Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding the Information Technology (IT) Strategic Plan in line with the business activities' plans or needs.

Komite juga memantau efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI, kinerja fungsi TI dan upaya peningkatannya, upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, dan lain-lain.

The committee also monitors the effectiveness of measures to minimize risks related to the bank's investment in the IT sector, the performance of IT functions and improvement efforts, efforts to resolve various IT-related issues, and others.

Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

The membership of the Information Technology Steering Committee is as follows:

Ketua / Chairman	:	Compliance Director
Wakil Ketua / Vice Chairman	:	Technology Function Head
Sekretaris / Secretary	:	IT Governance Team Lead
Anggota / Member	:	• Compliance Director • EVP Retail Banking • Digital Banking Service Function head

Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Direksi

Evaluation of Committee Performance under the Board of Directors

Direksi menilai bahwa selama tahun 2023, komite-komite yang berada di bawah fungsi Direksi telah menjalankan tugasnya secara baik serta membantu Direksi dalam melakukan pengelolaan Bank.

The Board of Directors assesses that during the year 2023, the committees under the functions of the Board of Directors have carried out their tasks effectively and assisted the Board of Directors in managing the bank.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, antara lain, bertindak sebagai mediator Bank dengan para pemangku kepentingan seperti regulator, investor, dan masyarakat luas khususnya hal yang terkait dengan Pasar Modal yang bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bagian dari implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

The Corporate Secretary is a supporting body of the Board of Directors with tasks and responsibilities, including acting as a mediator for the Bank with stakeholders such as regulators, investors, and the general public, especially concerning the Capital Market, responsible for ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations as part of implementing Good Corporate Governance (GCG).

Sekretaris Perusahaan juga bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

The Corporate Secretary is also responsible for monitoring developments in the Capital Market, especially regulations applicable in the Capital Market, and providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.

Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Bank;
2. Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) secara tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Bertindak sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham Bank, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Pelaksanaan Aksi Korporasi Perusahaan

Responsibilities of the Corporate Secretary:

1. Providing information transparency to the public, including the availability of specific information on the Bank's website.
2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and/or the Indonesia Stock Exchange (IDX).
3. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (RUPS).
4. Organizing and documenting Board of Directors' meetings and Board of Commissioners' meetings.
5. Acting as a liaison between the Bank and its shareholders, OJK, stock exchange, and other stakeholders.
6. Implementing Corporate Actions of the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Elsa Enda Dwita Purba

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	28 tahun years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, Universitas Brawijaya, 2017. Bachelor of Economy, Brawijaya University, 2017
Dasar hukum & masa jabatan Legal Basis & Term of Office	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Sementara melalui Surat Keputusan Direksi No.019/SK-DIR/SDM/VII/2023 tanggal 5 Juli 2023 Serving as Temporary Corporate Secretary by Decree of Director No.019/SK-DIR/SDM/VII/2023, dated July 5, 2023
Rangkap jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Professional Background	Diangkat menjadi Pjs. Corporate Secretary pada Juli 2023 - sekarang Bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Personal Assistant untuk President Director pada Agustus 2020 Staff Accounting & Finance pada Ismaya Group (2018-2020) Appointed as Acting Corporate Secretary in July 2023 - present Joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Personal Assistant to the President Director in August 2020 Staff Accounting & Finance at Ismaya Group (2018-2020)
Pendidikan dan/ atau pelatihan dan/ atau seminar tahun 2023 Education and/ or training and/or seminars in 2023	1. Pendalaman Peraturan BEI Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi 2. Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama 3. Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan 4. Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia 1. Deepening of IDX Regulation No. I-E: on the Obligation to Submit Information 2. In-depth study of POJK No. 42/POJK.04/2020 Regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities 3. Socialization of POJK Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services in Financial Services Activities 4. Economic Outlook 2024: Strengthening of the Indonesian Economy
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. She does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, nor with members of the Board of Directors, or with major shareholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pada tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris
3. Menyampaikan laporan kepada OJK, BEI dan KSEI, serta menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, secara tepat waktu
4. Melakukan penyesuaian kebijakan Bank terkait tata kelola perusahaan.
5. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan tahunan OJK, khususnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan.
6. Membantu penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan.

Implementation of the Corporate Secretary's Tasks in 2023

In 2023, the Corporate Secretary has carried out the following tasks:

1. Organizing and administrating the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting (EGM).
2. Organizing and administrating meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Delivering reports to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), and the Central Securities Depository (KSEI), as well as providing timely information disclosure to the public.
4. Adjusting the Bank's policies related to corporate governance.
5. Following up on the results of OJK's annual examination, particularly those related to corporate governance.
6. Assisting in the organization of the Annual Public Presentation.

Audit Internal

Audit Internal

Amar Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") atau Internal Audit Function yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi SKAI. SKAI membantu organisasi mencapai tujuannya melalui aktivitas internal audit seperti assurance dan consulting dan aktivitas investigasi dalam rangka memberikan penilaian yang independen atas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses tata kelola dalam organisasi Bank. SKAI juga memperhatikan penggunaan metodologi yang mampu mendukung proses audit agar lebih efektif dan efisien.

Amar Bank has an Internal Audit Function (IAF) or Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") led by a Head of the IAF Division. SKAI assists the organization in achieving its objectives through internal audit activities such as assurance and consulting, as well as investigative activities to provide independent assessments of internal controls, risk management implementation, and governance processes within the Bank. SKAI also pays attention to the use of methodologies that support the audit process to be more effective and efficient.

Piagam Audit Internal

SKAI memiliki suatu Pedoman Kerja berupa Piagam Audit Internal, yang mengatur, antara lain:

1. Struktur dan kedudukan SKAI;
2. Tugas dan tanggung jawab SKAI serta hubungan dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian;

Internal Audit Charter

The SKAI has a Working Guideline in the form of an Internal Audit Charter, which regulates, among others:

1. The structure and position of the SKAI;
2. The duties and responsibilities of the SKAI and its relationship with units performing control functions;

3. Wewenang SKAI;
4. Kode Etik Audit Intern;
5. Persyaratan auditor intern dalam SKAI;
6. Pertanggungjawaban SKAI;
7. Larangan perangkapan tugas untuk jabatan auditor intern serta pelaksana dalam SKAI, termasuk pelaksanaan kegiatan operasional Bank dan dalam perusahaan anak;
8. Kriteria penggunaan tenaga ahli ekstern dalam mendukung fungsi audit intern;
9. Syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh SKAI untuk menjaga independensi apabila diminta untuk memberikan layanan konsultasi atau tugas khusus lain;
10. Tanggung jawab dan akuntabilitas kepala SKAI;
11. Persyaratan untuk mematuhi Standar Profesional Audit Intern;
12. Prosedur dalam koordinasi fungsi audit intern dengan ahli hukum atau auditor ekstern;
13. Kebijakan pembatasan penugasan secara berkala dan masa tunggu (cooling-off period) kepada anggota SKAI; dan
14. Kebijakan pembatasan penggunaan jasa dan masa tunggu (cooling-off period) bagi pihak ekstern.
15. Piagam Audit Internal Bank mengacu kepada Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1/POJK.03/2019 Tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.

3. The authority of the SKAI;
4. The Internal Audit Code of Ethics;
5. The requirements for internal auditors within the SKAI;
6. The accountability of the SKAI;
7. Prohibition of task overlap for internal auditor positions and implementers within the SKAI, including the conduct of operational activities in the Bank and its subsidiaries;
8. Criteria for using external experts to support internal audit functions;
9. Conditions and terms that must be met by the SKAI to maintain independence when requested to provide consulting services or other special tasks;
10. Responsibilities and accountability of the head of the SKAI;
11. Requirements for compliance with Internal Audit Professional Standards;
12. Procedures for coordinating internal audit functions with legal experts or external auditors;
13. Policies for periodic assignment restrictions and cooling-off periods for SKAI members; and
14. Policies for restricting the use of services and cooling-off periods for external parties.
15. The Internal Audit Charter of the Bank refers to the Implementation of the Internal Audit Function at Banks according to the Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 1/POJK.03/2019 Regarding the Implementation of the Internal Audit Function at Commercial Banks.

Kode Etik SKAI

SKAI memiliki kode etik sebagai berikut:

1. **Integritas**
   SKAI memiliki integritas dengan membangun kepercayaan (trust) yang menjadi dasar untuk membuat penilaian (judgement) yang handal.
2. **Objektivitas**
   SKAI menunjukkan objektivitas yang tinggi sesuai dengan standar profesi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang diperiksa. SKAI juga memberikan penilaian (judgement) secara seimbang (balanced) dengan memperhatikan semua keadaan yang relevan dan tidak terpengaruh kepentingan pribadi atau orang lain.

Code of Conduct of the SKAI

The SKAI has the following code of ethics:

1. **Integrity**
   The SKAI maintains integrity by building trust as the basis for making reliable judgments.
2. **Objectivity**
   The SKAI demonstrates high objectivity in accordance with professional standards when collecting, evaluating, and communicating information about the activities or processes being examined. The SKAI also provides balanced judgments by considering all relevant circumstances and not being influenced by personal interests or those of others.

3. **Kerahasiaan**
   SKAI menghormati nilai dan kepemilikan atas informasi yang diterima dan tidak mengungkapkan informasi tersebut tanpa otorisasi kecuali terdapat kewajiban hukum atau profesi untuk mengungkapkan informasi tersebut.
4. **Kompetensi**
   SKAI menggunakan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas audit.

3. **Confidentiality**
   The SKAI respects the value and ownership of received information and does not disclose it without authorization, except when there is a legal or professional obligation to disclose such information.

4. **Competence**
   The SKAI utilizes the necessary knowledge, skills, and experience to carry out audit tasks effectively.

Struktur Organisasi SKAI

Organizational Structure of Internal Audit Unit

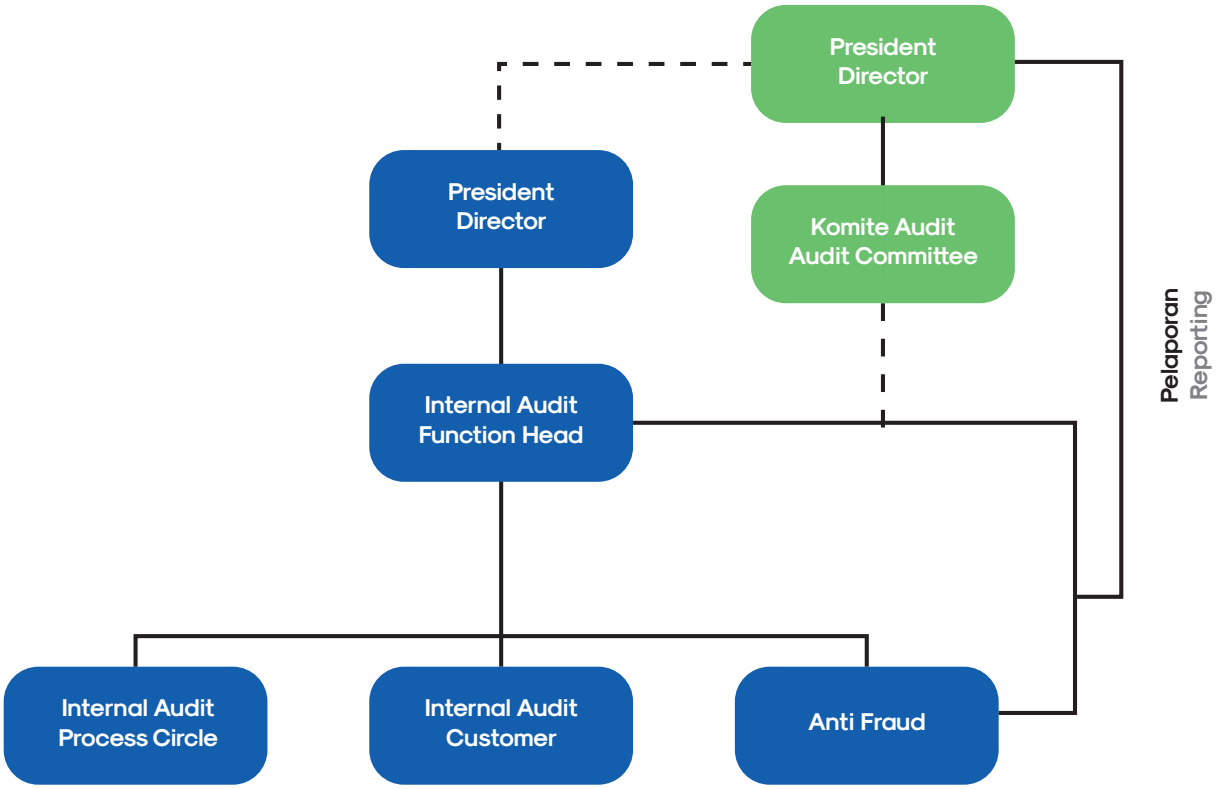

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SKAI

Kepala Divisi SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Number 054/SK-DIR/X/2019 tanggal 25 Oktober 2019 Bank telah menunjuk Bapak Robby Hamdani sebagai Kepala Divisi SKAI.

Appointment and Termination of the Head of SKAI

The Head of the SKAI is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, considering the recommendations of the Audit Committee, and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK). Based on the Director's Decree Number 054/SK-DIR/X/2019 dated October 25, 2019, the Bank has appointed Mr. Robby Hamdani as the Head of the SKAI.

Profil Kepala Divisi SKAI

Profile of IAU Head



Robby Hamdani

Kepala Divisi Internal Audit
IAU Head

Usia Age	46 Tahun / Years
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Riwayat okumikan Educational Background	Diploma Akuntansi dari Indonesia Amerika Institute, 1999 Diploma in Accounting, Indonesia Amerika Institute, 1999
Pengalaman Kerja Working Experience	Memulai karir di perbankan pada tahun 2004 di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Operation Support Credit Factory Supervisor di Kantor Pusat. Pada tahun 2009 bergabung dengan PT Bank OCBC NISP, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Operation Service Manager di Kantor Pusat. Pada tahun 2014 bergabung dengan PT Bank China Construction Bank Indonesia,Tbk sebagai Head Of Quality Assurance di Kantor Pusat dan pada bulan Agustus 2017 bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Quality Assurance Department Head pada Business Banking Division berlanjut efektif per tanggal 2 Desember 2019 di PT Bank Amar Indonesia Tbk mulai menjabat sebagai Kepala Divisi Internal Audit. Started his career in 2004 at PT Bank Danamon Indonesia, Tbk with his last position as Operation Support Credit Factory Supervisor at headquarters. In 2009 he joined PT Bank OCBC NISP, Tbk with his last position as Operation Service Manager at Headquarters. In 2014, joining PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk as Head of Quality Assurance at the Head Office and in August 2017 joining PT Bank Amar Indonesia Tbk as Quality Assurance Department Head in the Business Banking Division continued as of December 2, 2019 at PT Bank Amar Indonesia Tbk began served as Internal Audit Function Head.

Tugas Dan Tanggung Jawab SKAI

Aktivitas SKAI harus dilaksanakan dengan keahlian profesional yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.

1. Membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi, efektifitas penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Mengkoordinasi kegiatan Intern dengan kegiatan pemeriksa eksternal sehingga dapat dicapai hasil audit yang optimal.
6. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan bank berbasis risiko dan melaporkan realisasinya (Audit Plan) kepada Direktur Utama, , Dewan Komisaris dan Komite Audit serta Direktur Kepatuhan.

Wewenang SKAI

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.

Responsibilities and Duties of SKAI

The activities of the SKAI must be carried out with professional expertise, possessing the knowledge, skills, and other competencies required to fulfill its responsibilities.

1. Assisting the President Director and the Board of Commissioners in supervision by operationalizing planning, implementation, and monitoring audit results.
2. Conducting direct examinations and indirect oversight to analyze and assess financial, accounting, operational, and other activities.
3. Identifying possibilities to improve and enhance efficiency, effectiveness, and resource utilization.
4. Providing objective improvement recommendations and information about audited activities to all levels of management.
5. Coordinating internal activities with external audit activities to achieve optimal audit results.
6. Developing and implementing a risk-based annual audit plan for the bank and reporting its realization to the President Director, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Compliance Director.

Authority of SKAI

1. Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions.
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinating activities with external auditors.
5. Participating in strategic meetings.

Jumlah dan Komposisi Personil SKAI

Per 31 Desember 2023, SKAI didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten yang memiliki kualifikasi yang memadai. Terdapat 13 (tiga belas) Karyawan SKAI dengan rincian sebagai berikut:

Number and Composition of SKAI Personnel

As of December 31, 2023, SKAI is supported by competent human resources with adequate qualifications. There are 13 (thirteen) SKAI employees with the following details:

Jabatan Position	Fungsi Function	Jumlah Karyawan Total Employees
Head	*Internal Audit Function*	1
Lead	*Internal Audit Process Circle*	1
Officer	*Internal Audit*	10
Officer	*Anti-Fraud*	1
Total		13

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Professional Certification of Internal Audit

Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan Total Employees
Manajemen Risiko Level 3 Risk Management Level 3	2
Manajemen Risiko Level 2 Risk Management Level 2	2
Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Level 1	9
Kepatuhan Perbankan Level Officer Banking Compliance at Officer Level	1
Information Technology Auditor Professional	3
ISO 27001	12

Penyimpangan Internal Tahun 2023

Manajemen terus berupaya untuk menerapkan prinsip zero tolerance dengan memberikan tindakan kedisiplinan yang tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku terhadap tindakan fraud oleh karyawan.

Internal Deviations in 2023

Management continues to strive to implement a zero-tolerance policy by taking strict disciplinary actions in accordance with applicable regulations against fraudulent actions by employees.

Penyimpangan dalam 1 tahun Internal Fraud in 1 year	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of fraud committed by					
	Anggota Direksi & Dekom BOC and BOD Members		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap & Tenaga Alih Daya Contract & Outsourced Manpower	
	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year	Tahun sebelumnya Previous Year	Tahun berjalan Current Year
Total Fraud	-	-	1	-	-	-
Telah diselesaikan Resolved	-	-	1	-	-	-
Dalam proses Penyelesaian di internal Bank In the process of internal settlement within the Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Settlement has not yet been sought	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Has been followed up through a legal process	-	-	-	-	-	-

Program Pelatihan Dan Pengembangan Kompetensi SKAI 2023

Training and Competency Development Program for IAU in 2023

Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Jumlah Peserta Number of Participants
Online Training Hacking Having Fun	ProudIT,	8 Januari 2023	2
Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan	OJK	2 Februari 2023	5
Webinar OJK Institute “The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance”	OJK	23 Februari 2023	6
Refreshment Manajemen Risiko Level 3,2 dan 1	Raharja Duta Solosindo	30 Maret, 6 April dan 13 April 2023	14
“Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan”	OJK	30 Maret 2023	2
“Anti Money Laundering in Digital Era : Lesson Learned from Selected Countries”	OJK	6 April 2023	9
Webinar dilatih.co “Indonesian Financial Accounting (PSAK) based on IFRS”	dilatih.co	14 April 2023	2
Refreshment “Anti Fraud Awareness”	Value Consult	2-3 Mei 2023	1
COBIT 2019 training : Design & Implementation Module,	PT Bank Amar Indonesia, Tbk	25, 26, & 29 Mei 2023	2
Webinar Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber Confirmation,	OJK	30 Mei 2023	7
Webinar OJK “Waspada Modus Penipuan Gaya Baru”	OJK	03 Agustus 2023	8
“ Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK”	OJK	21 September 2023	14
Audit Tresury	Arcarta Consultant	19-20 Oktober 2023	1
APU PPT	Arcarta Consultant	24-25 Oktober 2023	1

Pelaksanaan Tugas SKAI 2023

Selama tahun 2023, SKAI telah merealisasikan 24 dari 24 objek pemeriksaan dan memberikan 446 rekomendasi audit di mana yang telah ditetapkan di Rencana Kerja Tahunan.

Seluruh penugasan audit telah selesai dilaksanakan dan seluruh laporan hasil audit telah diterbitkan. Selain itu, terdapat serangkaian penugasan ad-hoc bagi SKAI dalam tahun berjalan, seiring dengan pertumbuhan bisnis dan profil risiko Bank.

1. Pelaksanaan rapat dengan Direksi (rapat OKR) dan dengan Dewan Komisaris beserta Komite Audit sebanyak 4 kali.
2. Pembahasan dalam rapat tersebut antara lain menyangkut kinerja SKAI tahun 2023 dan hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian manajemen yang telah disampaikan pada laporan bulanan SKAI.
3. Sesuai dengan POJK No. 1/POJK.03/2019 telah dilaksanakan kaji ulang terhadap kinerja SKAI 3 (tiga) tahunan, untuk periode Juli 2020 sampai dengan Juni 2023 yang dilaksanakan oleh pihak ekstern
4. SKAI juga melakukan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian internal dan berpartisipasi guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal terkait aktivitas operasional Bank.
5. SKAI telah mengikuti rapat ALCO dan Komite Pemantau Risiko.
6. SKAI telah melaksanakan Validasi Risk Assessment SKMR
7. SKAI telah melaksanakan pemeriksaan Business Continuity Plan (BCP)

Implementation of SKAI's Tasks in 2023

During the year 2023, SKAI has realized 24 out of 24 examination objectives and provided 446 audit recommendations as set out in the Annual Work Plan.

All audit assignments have been completed, and all audit findings reports have been issued. Additionally, a series of ad-hoc assignments were given to SKAI throughout the year, in line with the bank's business growth and risk profile.

1. Conducted meetings with the Board of Directors (OKR meetings) and with the Board of Commissioners along with the Audit Committee 4 times.
2. Discussions in these meetings included the performance of SKAI in 2023 and matters requiring management attention, which were presented in SKAI's monthly reports.
3. Pursuant to POJK No. 1/POJK.03/2019, a triennial review of SKAI's performance for the period from July 2020 to June 2023 was conducted by an external party.
4. SKAI also assessed the adequacy of the internal control system and participated in improving the effectiveness of the internal control system related to the bank's operational activities.
5. SKAI attended ALCO and Risk Monitoring Committee meetings.
6. SKAI conducted Validation of Risk Assessment by Risk Monitoring Committee.
7. SKAI conducted Business Continuity Plan (BCP) examination.

Fokus dan Rencana Audit Tahun 2024

Berikut adalah area yang menjadi fokus pemeriksaan SKAI pada tahun 2024:

1. Pemeriksaan pada seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu
2. Pemeriksaan pada bidang teknologi informasi (TI) seperti sistem core banking, sistem perkreditan, keamanan sistem informasi, Business Continuity Plan (BCP), pengembangan & pengadaan, sistem Pelaporan Penyedia Jasa Pembayaran (PJP)
3. Pemeriksaan terhadap aktivitas – aktivitas pada divisi – divisi seperti Business Banking, Tunaiku, Digital Banking Service, Compliance, People, Risk Manajemen, Finance & Treasury dan Teknologi
4. Pemeriksaan pada produk pinjaman (segment Business Banking dan Tunaiku)
5. Melakukan audit keamanan informasi berbasis ISO 27001
6. Terus melakukan kajian terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku di SKAI agar senantiasa terkini dan memenuhi standar
7. Melanjutkan peran SKAI dalam memberikan consultative review kepada seluruh divisi dan pendukung bisnis.
8. Terus meningkatkan kerja sama dengan setiap lini unit bisnis dan pendukung bisnis dalam meningkatkan kinerja Bank melalui tata kelola yang baik, manajemen risiko dan pengendalian intern, melalui peran SKAI sebagai mitra kerja terpercaya.
9. Pelaporan kepada LPS terkait Single Customer View (SCV) dan laporan pemeriksaan SLIK ke OJK serta LHPK ke BI.

Focus and Audit Plan for 2024

Below are the areas that will be the focus of SKAI's examination in 2024:

1. Examination of all branch offices and sub-branch offices.
2. Examination of information technology (IT) areas such as core banking systems, credit systems, information system security, Business Continuity Plan (BCP), development & procurement, Payment Service Provider (PJP) Reporting Systems.
3. Examination of activities in various divisions such as Business Banking, Tunaiku, Digital Banking Service, Compliance, People, Risk Management, Finance & Treasury, and Technology.
4. Examination of loan products (Business Banking and Tunaiku segments).
5. Conducting ISO 27001-based information security audits.
6. Continuously reviewing the policies and procedures in SKAI to ensure they are up-to-date and compliant with standards.
7. Continuing SKAI's role in providing consultative reviews to all divisions and business support units.
8. Enhancing cooperation with each business line and business support unit to improve the bank's performance through good governance, risk management, and internal control, through SKAI's role as a trusted working partner.
9. Reporting to the Deposit Insurance Corporation (LPS) regarding Single Customer View (SCV) and reporting SLIK audits to the Financial Services Authority (OJK) and LHPK reports to Bank Indonesia (BI).

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Bank yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Keberadaan akuntan publik diatur melalui Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

A public accountant is an external entity to the Bank that provides opinions regarding the compliance of financial statements presentation with the prevailing Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). The presence of public accountants is regulated through Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.

Penerapan Fungsi Audit External

Berdasarkan Peraturan OJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/32/DPNP tentang Hubungan antara Bank, Kantor Akuntan Publik dan Bank Indonesia, maka:

1. Laporan Keuangan Bank tahun 2023 telah diaudit oleh Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional, dan objektif, serta menggunakan kemahiran profesional secara cermat dan seksama.
2. Akuntan Publik yang ditunjuk melakukan audit sesuai dengan standar profesional, perjanjian kerja, dan ruang lingkup audit.
3. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan penentuan biaya dilakukan oleh Dewan Komisaris disertai dengan rekomendasi Komite Audit.
4. Bank memberikan kuasa kepada Kantor Akuntan Publik untuk menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diaudit disertai dengan Surat Komentar berupa Management Letter kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Implementation of External Audit Function

Based on Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 regarding Transparency and Publication of Bank Reports, and Bank Indonesia Circular Letter No. 3/32/DPNP regarding the Relationship between Banks, Public Accountant Offices, and Bank Indonesia, the following applies:

1. The Bank's financial statements for the year 2023 have been audited by independent, competent, professional, and objective Public Accountants, who meticulously apply their professional skills.
2. The appointed Public Accountants conduct audits in accordance with professional standards, work agreements, and the scope of the audit.
3. As per the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the appointment of Public Accountant Offices (PAO) and the determination of fees are carried out by the Board of Commissioners, accompanied by the recommendation of the Audit Committee.
4. The Bank authorizes the Public Accountant Office to submit the audited Financial Statements, along with a Management Letter, to the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.

Periode Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Sesuai POJK No.13/POJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan

Period of Service for Public Accountants and Public Accountant Offices

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 dated July 11, 2017, regarding Procedures for Using the Services

Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis dari akuntan publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 (tiga) tahun buku pelaporan berturut-turut.

of Public Accountants and Public Accountant Offices in Financial Services Activities, the use of audit services for historical financial information from the same public accountant is limited to a maximum period of 3 (three) consecutive financial years.

Pada RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023, telah ditunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja yang terafiliasi dengan Ernst & Young Global Limited sebagai pihak ketiga yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Bank tahun buku 2023 dimana penunjukan tersebut merupakan penunjukkan tahun ketiga untuk KAP-nya dan penunjukkan tahun pertama untuk Akuntan Publiknya.

At the Annual General Meeting held on June 20, 2023, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, affiliated with Ernst & Young Global Limited, was appointed as the third-party auditor for the Bank's financial statements for the 2023 financial year. This appointment marks the third consecutive year for their Public Accountant Office (PAO) and the first year for the Public Accountant itself.

Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Danil Setiadi Handaja
Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha Business Permit Number	KMK RI No. 603/KM.1/2015
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta, 12190
Telepon Telephone	021 - 5289 50000
Website	www.ey.com

Biaya Audit 2023

Pada tahun 2023, biaya yang dibayarkan untuk jasa audit laporan keuangan tahunan tahun 2023 adalah sebesar Rp1,797,000,000,- dan tidak ada biaya lain yang dibayarkan kepada KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk jasa non-audit.

Audit Fee 2023

In 2023, the fee paid for the audit services of the annual financial statements for the year 2023 amounted to Rp1,797,000,000,- and no other fees were paid to KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for non-audit services.

Audit Opinion

Opini Akuntan Publik atas laporan keuangan Bank yang berakhir pada tahun buku 2023 adalah "disajikan secara wajar dan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia".

Audit Opinion

The Public Accountant's opinion on the Bank's financial statements for the year ended in the 2023 fiscal year is "presented fairly and in accordance with financial accounting standards in Indonesia."

Manajemen Risiko
Risk Management

Amar Bank menyadari sepenuhnya bahwa risiko merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses organisasi, sehingga pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab manajemen dalam memastikan pencapaian tujuan Bank. Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada perkembangan bisnis yang pesat baik faktor eksternal dan internal, Bank senantiasa menerapkan manajemen risiko terpadu dan komprehensif atas hal tersebut sehingga mampu mendukung pencapaian target kinerja dan menjaga kelangsungan usaha.

Amar Bank fully acknowledges that risk is an integral part of the organizational process, making risk management the responsibility of management to ensure the achievement of the Bank's objectives. The Bank's business activities are constantly confronted with rapid business developments, both external and internal factors. Therefore, the Bank consistently implements integrated and comprehensive risk management to support performance targets and ensure business continuity.

Bank secara berkesinambungan terus mengembangkan fungsi manajemen risiko, kerangka sistem pengelolaan risiko dan membentuk struktur pengendalian internal yang teruji dan komprehensif yang selalu berpedoman pada ketentuan dari regulator, baik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), atau regulator lainnya terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kontribusi dari Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit dinilai memadai dalam mendukung mtigasi risiko Bank. Komite Pemantau Risiko memiliki tanggung jawab dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di Bank, sedangkan Komite Audit bertanggung jawab dalam pemantauan dan evaluasi pelaksanaan audit, pengendalian proses internal dan pelaporan keuangan.

Continuously, the Bank develops risk management functions, frameworks for risk management systems, and establishes tested and comprehensive internal control structures, always guided by regulations from regulators, including the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), or other regulators related to Risk Management Implementation for Commercial Banks. The contributions from the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee are deemed adequate in supporting Bank risk mitigation. The Risk Monitoring Committee is responsible for monitoring and evaluating the implementation of risk management in the Bank, while the Audit Committee is responsible for monitoring and evaluating the implementation of audits, internal control processes, and financial reporting.

Peran 4 (Empat) Pilar Manajemen Risiko

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank menerapkan 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko untuk memperkuat ketahanan serta stabilitas aktivitas perbankan yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta Penetapan Limit
3. Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Internal terhadap Risiko.
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

The Role of the 4 Risk Management Pillars

In accordance with applicable regulations, the Bank implements 4 risk management pillars to strengthen the resilience and stability of banking activities, namely:

1. Active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors,
2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures, and Setting Limits
3. Identification, Measurement, Monitoring, and Internal Control of Risks.
4. Comprehensive Internal Control Systems.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Bank terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan risiko (risk oversight) melalui Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan risiko (risk policy) melalui Executive Committee terkait manajemen risiko yaitu Risk Management Committee (RMC), Asset and Liabilities Committee (ALCO), serta Komite Kredit.

Pelaksanaan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan diantaranya :

1. Pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
    a. Komite Audit, dibentuk untuk memastikan terselenggaranya sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang efektif.
    b. Komite Pemantau Risiko, dibentuk untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.
    c. Komite Remunerasi dan Nominasi, dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi serta sistem dan prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dewan Komisaris menjaga komunikasi yang konstruktif dengan Direksi.
4. Dewan Komisaris secara aktif memberikan saran kepada Direksi dalam menentukan langkah-langkah strategis yang perlu dijalankan.
5. Direksi secara aktif melakukan diskusi dan memberikan masukan serta memantau kondisi internal dan perkembangan faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi strategi bisnis Bank.

Active Oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors

The framework and governance of risk management at the Bank consist of the Board of Commissioners overseeing risk through the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

The Board of Directors, on the other hand, oversees risk policy through the Executive Committee related to risk management, namely the Risk Management Committee (RMC), Asset and Liabilities Committee (ALCO), and Credit Committee.

The active oversight by the Board of Commissioners and Board of Directors includes:

1. The supervision by the Board of Commissioners is carried out according to the duties and responsibilities as stipulated in the Bank's Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. The supervision tasks of the Board of Commissioners are assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.
    a. The Audit Committee is formed to ensure the effectiveness of internal control systems, financial reporting processes, and corporate governance.
    b. The Risk Monitoring Committee is formed to ensure that the risk management framework adequately protects the risks faced by the Bank.
    c. The Remuneration and Nomination Committee is formed to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies and the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors.
3. The Board of Commissioners maintains constructive communication with the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners actively provides advice to the Board of Directors in determining strategic steps that need to be taken.
5. The Board of Directors actively engages in discussions, provides input, and monitors internal conditions and the development of external factors that directly or indirectly affect the Bank's business strategy.

Selain itu, Bank memiliki organisasi yang terkait dalam pengelolaan risiko sekurang kurangnya terdiri atas:

1. Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko;
2. Unit Kerja Operasional dan Bisnis (Risk Taking Unit);
3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR);
4. Satuan Kerja Audit Intern (SKAI); serta
5. Satuan Kerja Kepatuhan (SKK).

Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta Penetapan Limit

Perumusan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dikaji secara berkala, sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis Bank secara keseluruhan. Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan limit risiko, tingkat toleransi bagi setiap jenis risiko, dan eksposur risiko, dengan memperhatikan pengalaman, kecukupan permodalan, kemampuan sistem dan perangkat manajemen risiko, sumber daya yang dimiliki, serta ketentuan yang berlaku.

Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Internal terhadap Risiko.

Bank terus berupaya untuk mengembangkan sistem informasi manajemen yang mampu mendukung proses manajemen risiko dengan baik. Proses Manajemen Risiko dilakukan dalam suatu rangkaian yang terdiri atas:

1. **Identifikasi Risiko**
   Identifikasi risiko bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional yang berpotensi merugikan Bank.
2. **Pengukuran Risiko**
   Pengukuran risiko bertujuan untuk mengetahui besaran risiko yang melekat pada aktivitas Bank untuk dibandingkan dengan risk appetite Bank sehingga Bank dapat mengambil tindakan mitigasi risiko dan menentukan modal untuk menutupi risiko residual.
3. **Pemantauan Risiko**
   Pemantauan risiko bertujuan antara lain untuk membandingkan limit risiko yang telah ditetapkan dengan besaran risiko yang sedang dikelola.

Furthermore, the Bank has related organizations in risk management consisting of at least:

1. Directors overseeing the Risk Management function;
2. Operational and Business Units (Risk Taking Unit);
3. Risk Management Units (RMU);
4. Internal Audit Units (IAU); and
5. Compliance Units (CU).

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

The formulation of Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting is periodically reviewed, in line with the overall strategic goals and business objectives of the Bank. The Board of Directors has the authority to establish risk limits, tolerance levels for each type of risk, and risk exposures, taking into account experience, capital adequacy, system capabilities, risk management tools, available resources, and applicable regulations.

Identification, Measurement, Monitoring, and Internal Control of Risks.

The Bank continues to strive to develop a management information system that effectively supports the risk management process. The Risk Management process consists of the following stages:

1. **Risk Identification**
   Risk identification aims to identify the types of risks inherent in each functional activity that could potentially harm the Bank.
2. **Risk Measurement**
   Risk measurement aims to determine the magnitude of risk inherent in the Bank's activities to be compared with the Bank's risk appetite, enabling the Bank to take risk mitigation measures and determine capital to cover residual risk.
3. **Risk Monitoring**
   Risk monitoring aims, among other things, to compare the risk limits set with the magnitude of the risk being managed.

Bank telah menjalankan proses evaluasi terhadap eksposur risiko dan penyempurnaan proses pelaporan dalam hal terdapat perubahan kegiatan usaha, produk, transaksi, faktor risiko, teknologi informasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Bank yang bersifat material.

4. **Pengendalian Internal Terhadap Risiko**
   Kecukupan sistem pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap kecukupan kaji ulang oleh pihak independen dalam Bank baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). Kaji ulang oleh SKMR antara lain mencakup metode, asumsi, dan variabel yang digunakan untuk mengukur dan menetapkan limit Risiko, sedangkan kaji ulang oleh SKAI antara lain mencakup keandalan kerangka Manajemen Risiko dan penerapan Manajemen Risiko oleh unit bisnis dan/atau unit pendukung.

The Bank has conducted evaluations of risk exposure and improved reporting processes in case of changes in business activities, products, transactions, risk factors, information technology, and the Bank's Risk Management Information System that are material.

4. **Internal Control of Risks**
   The adequacy of the Risk control system includes evaluations of adequacy review by independent parties within the Bank, both by the Risk Management Unit (SKMR) and by the Internal Audit Unit (SKAI). The review by SKMR includes methods, assumptions, and variables used to measure and set Risk limits, while the review by SKAI includes the reliability of the Risk Management framework and the implementation of Risk Management by business units and/or support units.

Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Sistem pengendalian internal Manajemen Risiko menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan pegawai Bank. Kesadaran akan risiko (risk awareness) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank. Penerapan konsep three lines of defenses dalam pengelolaan risiko tercermin dari pengelolaan risiko yang dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (oversight) oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Comprehensive Internal Control System

The internal control system of Risk Management is a shared responsibility of all management and employees of the Bank. Risk awareness is continually instilled at every level of the organization and is an integral part of the Bank's culture. The application of the concept of three lines of defense in risk management is reflected in risk management conducted by all organizational lines, overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko dengan memperhatikan perkembangan bisnis dan kebijakan regulator yang terkini. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah menjalankan, antara lain:

1. Penilaian Profil Risiko Bank,
2. Partisipasi aktif terhadap implementasi Good Corporate Governance (GCG),
3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Rating/RBBR)
4. Penilaian KPMM Berdasarkan Profil Risiko Bank (Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP)
5. Pelaksanaan stress test terkait risiko kredit dan risiko likuiditas

Implementation of Risk Management

Risk management implementation considers the latest business developments and regulatory policies. The Risk Management Unit (RMU) has carried out the following activities:

1. Assessment of the Bank's Risk Profile,
2. Active participation in the implementation of Good Corporate Governance (GCG),
3. Assessment of the Bank's Health Level (Risk Based Bank Rating/RBBR),
4. Assessment of KPMM Based on Bank Risk Profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process/ICAAP),
5. Implementation of stress tests related to credit risk and liquidity risk,

6. Partisipasi aktif dalam Asset & Liability Committee (ALCO) untuk memberikan masukan hasil analisa sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan ALCO,
7. Pembentukan limit Risk Appetite dan Risk Tolerance,
8. Partisipasi aktif dalam penerapan Three Lines of Defense.
9. Review produk dan/atau aktivitas baru.

6. Active participation in the Asset & Liability Committee (ALCO) to provide analysis results as considerations in ALCO decision-making,
7. Establishment of Risk Appetite and Risk Tolerance limits,
8. Active participation in the implementation of the Three Lines of Defense,
9. Review of new products and/or activities.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Dalam struktur organisasi Bank, terdapat Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bersifat independen dari unit kerja Operasional dan Bisnis. SKMR bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik Dan Risiko Kepatuhan.

Organizational Structure of the Risk Management Unit (RMU)

Within the bank's organizational structure, there exists the Risk Management Unit (RMU), which operates independently from operational and business units. The RMU is responsible for implementing Credit Risk Management, Market Risk Management, Liquidity Risk Management, Operational Risk Management, Legal Risk Management, Reputation Risk Management, Strategic Risk Management, and Compliance Risk Management.

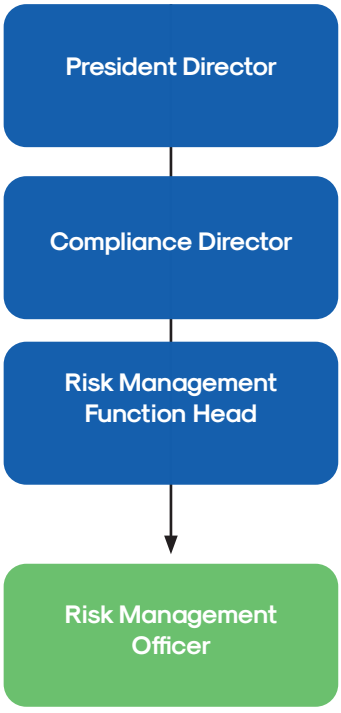

Dalam mengawasi penerapan Manajemen Risiko di Bank, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Pemantau Risiko. Komite ini dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen.

Direksi juga dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan pelaksanaan pengendalian internal yang memadai. Komite ini beranggotakan Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang memiliki tugas yang membantu Direksi dalam menjalankan tugas menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, menetapkan limit risiko serta mengevaluasi penerapan manajemen risiko.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Kepala Divisi Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/SDM/I/2020 tanggal 06 Januari 2020, Kepala Divisi Manajemen Risiko dijabat oleh Selvia Octa.

In overseeing the implementation of Risk Management at the Bank, the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring Committee. This committee is formed with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight duties and functions related to the policies and strategies of risk management formulated by management.

The Board of Directors is also assisted by the Risk Management Committee and the adequate implementation of internal controls. This committee consists of the Directors and Executive Officers of the Bank, who have the task of assisting the Board of Directors in formulating policies and strategies for risk management, setting risk limits, and evaluating the implementation of risk management.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

The appointment and dismissal of the Head of the Risk Management Division are made by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and subsequently reported to the Financial Services Authority (OJK). Based on Board of Directors Decree No. 003/SK-DIR/SDM/I/2020 dated January 6, 2020, the Head of the Risk Management Division is held by Selvia Octa.

Profil Kepala Divisi Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Profile of Head of Risk Management Work Unit



Selvia Octa

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Usia Age	34 Tahun/ Years
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan Educational Background	Sarjana Matematika, Universitas Gajah Mada, 2012 Bachelor's degree in Mathematics, Universitas Gajah Mada, 2012
Dasar hukum Legal Basis	Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi no. 003/SK-DIR/SDM/I/2020, tanggal 6 Januari 2020. Serving as Head of Risk Management Division by Resolution of Board of Directors No.003/SK-DIR/SDM/I/2020, dated January 6, 2020
Rangkap jabatan Concurrent positions	-
Pengalaman Kerja Working Experience	Memulai karir diperbankan pada tahun 2013 di PT China Construction Indonesia Bank (CCBI) Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Enterprise Risk Management di Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Kemudian di tahun 2017, bergabung dengan PT Bank Harda Internasional Tbk sebagai Operational Risk Management Officer. Lalu di Juli 2018, mulai bergabung dengan PT BCA Multifinance dengan jabatan terakhir sebagai Risk Management and Compliance Department Head. Pada tahun 2020, bergabung dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko. Starting a career in banking in 2013 at PT China Construction Indonesia Bank (CCBI) Tbk with the last position held as Enterprise Risk Management in the Risk Management Division (SKMR). Then in 2017, joined PT Bank Harda Internasional Tbk as an Operational Risk Management Officer. Then in July 2018, started working at PT BCA Multifinance with the last position held as Risk Management and Compliance Department Head. In 2020, joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Head of the Risk Management Division.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or major shareholders.

Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan efektivitas manajemen risiko pada industri perbankan adalah keahlian dan kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen risiko, baik yang dijalankan oleh fungsi operasional (risk taking unit), fungsi manajemen risiko (risk management unit) maupun fungsi pengendalian internal (auditor internal).

Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian manajemen risiko yang lebih memadai, maka sesuai Peraturan BI No.7/25/PBI/2005 sebagaimana diubah oleh Peraturan BI No.11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum serta SEOJK no 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Bank telah mengikutsertakan pengurus dan pejabat bank dalam program sertifikasi manajemen risiko. Dalam hal ini, termasuk memberikan pelatihan penyegaran (refreshment training) terhadap pengurus dan pejabat bank yang telah lulus program sertifikasi manajemen risiko.

Sertifikasi manajemen risiko merupakan standar kompetensi dan keahlian minimal yang wajib dipenuhi oleh pengurus dan pejabat di industri perbankan. Mengingat kompleksitas dalam kegiatan usaha, maka ditetapkan tingkatan sertifikasi yang dipersyaratkan bagi pengurus dan pejabat pada masing- masing kelompok jabatan dan kelompok bank.

Risk Management Competency Development

One of the key factors determining the success and effectiveness of risk management in the banking industry is the expertise and competence of human resources in the field of risk management, whether carried out by operational functions (risk-taking units), risk management functions (risk management units), or internal control functions (internal auditors).

In line with this, and in order to enhance the competency and expertise in risk management, in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/25/PBI/2005 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/19/PBI/2009 regarding Risk Management Certification for Executives and Officers of Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 28/SEOJK.03/2022 dated December 22, 2022, regarding Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks, the Bank has included executives and officials of the bank in the risk management certification program. In this regard, it also includes providing refresher training for executives and bank officials who have passed the risk management certification program.

Risk management certification is a minimum competency and expertise standard that must be met by executives and officials in the banking industry. Given the complexity of business activities, certification levels are established for executives and officials in each job group and bank group.

Nama Peserta Participant Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Training Type	**Penyelenggara** Organizer	**Waktu** Time
Selvia Octa	Risk Management Function Head	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 Risk Management Certificate Level 3	BSMR	25 Agustus 2020 August 25, 2020
Astrea Rianti Indriani	Risk Management Officer	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certificate Level 1	BSMR	27 November 2020 November 27, 2020
Samuel Halomoan	Risk Management Officer	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Risk Management Certificate Level 1	LSPP	26 September 2020 September 26, 2020

Strategi Manajemen Risiko

Untuk memastikan bahwa risiko dapat dikendalikan Bank secara memadai, maka langkah-langkah strategis telah disusun dan dilaksanakan dalam mengembangkan sistem manajemen risiko, antara lain:

1. Bank secara aktif telah menjalankan beberapa meeting dan Komite yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris seperti:
   a. Meeting Direksi dan Komisaris,
   b. Komite Kredit Tunaiku,
   c. Komite Manajemen Risiko,
   d. Komite Pemantau Risiko,
   e. Komite Audit,
   f. Komite Remunerasi dan Nominasi,
   g. Steering IT Committee, serta
   h. Asset Liability Committee (ALCO).
2. Pedoman Manajemen Risiko disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan dengan memperhatikan rekomendasi dari Basel Committee on Banking Supervision serta market best practices.
3. Penetapan parameter dan limit-limit risiko internal seperti risk appetite dan risk tolerance yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas Bank dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta mencerminkan tingkat toleransi terhadap risiko.
4. Melakukan pelaksanaan stress testing sebagai dasar untuk melakukan kajian terhadap faktor-faktor penyebab risiko untuk mencegah terjadinya risiko yang tidak terduga, serta agar Bank mampu mengantisipasi potensi timbulnya risiko di masa yang akan datang.
5. Melakukan pelaksanaan back testing sebagai dasar pengujian kelayakan scoring kredit bank.
6. Mengikutsertakan pengurus Bank dan seluruh pimpinan unit kerja untuk mengikuti program sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memberikan pelatihan penyegaran (refreshment training) bagi pengurus dan pejabat Bank yang telah lulus dalam program sertifikasi manajemen risiko setelah melewati jangka waktu tertentu

Risk Management Strategy

To ensure that risks are adequately controlled within the Bank, strategic steps have been formulated and implemented in developing the risk management system, including:

1. 1. Active participation in various meetings and committees involving the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as:
   a. Board of Directors and Commissioners Meetings,
   b. Tunaiku Credit Committee,
   c. Risk Management Committee,
   d. Risk Monitoring Committee,
   e. Audit Committee,
   f. Remuneration and Nomination Committee,
   g. Steering IT Committee, and
   h. Asset Liability Committee (ALCO).
2. Development of Risk Management Guidelines based on Financial Services Authority Regulations (POJK) on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and considering recommendations from the Basel Committee on Banking Supervision and market best practices.
3. Establishment of internal risk parameters and limits such as risk appetite and risk tolerance aimed at enhancing the Bank's capability in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks while reflecting the level of risk tolerance.
4. Implementation of stress testing as a basis for studying risk factors to prevent unforeseen risks and enable the Bank to anticipate potential risks in the future.
5. Implementation of back testing as a basis for testing the feasibility of the bank's credit scoring.
6. Inclusion of bank executives and all unit leaders in the risk management certification program in accordance with applicable regulations, as well as providing refresher training for executives and officials of the Bank who have passed the risk management certification program after a certain period.

Penilaian Risiko

Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dimulai dari identifikasi, analisis dan pengukuran risiko Bank untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Penilaian risiko dilakukan terhadap seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap proses/aktivitas yang berpotensi merugikan Bank. Bank memiliki kebijakan dan pedoman manajemen risiko secara tertulis yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan penilaian sendiri (self assessment), Profil Risiko Bank Amar secara Individu pada 31 Desember 2023 berada pada peringkat 2 atau Low to Moderate dengan peringkat inherent risk adalah Low to Moderate dan peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) adalah satisfactory, dengan rincian sebagai berikut:

Risk Assessment

Risk assessment is a series of actions that begin with identification, analysis, and measurement of risks faced by the Bank to achieve set objectives. Risk assessment is conducted for all types of risks inherent in every process/activity that could potentially harm the Bank. The Bank has written risk management policies and guidelines established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Based on self-assessment, Amar Bank's Individual Risk Profile as of December 31, 2023, is ranked at level 2 or Low to Moderate, with an inherent risk rating of Low to Moderate and a rating of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) as satisfactory, with the following details:

Penilaian Posisi Desember 2023			
Profil Risiko	**Peringkat Risiko Inherent**	**Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)**	**Peringkat Tingkat Risiko**
Risiko Kredit	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Pasar	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Likuiditas	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Operasional	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Hukum	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Strateilk	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Kepatuhan	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Risiko Reputasi	Low to Moderate (Rating 2)	Satisfactory (Rating 2)	Low to Moderate (Rating 2)
Peringkat Komposit			Low To Moderate (Rating 2)

Jenis Risiko

Sesuai aturan POJK No. 18/POJK.03/2016 dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Bank mengimplementasikan pemantauan dan sistem pengawasan untuk 8 (delapan) jenis risiko, meliputi Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik Dan Risiko Kepatuhan.

Risk Type

According to the regulations POJK No. 18/POJK.03/2016 and SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank implements monitoring and supervision systems for 8 (eight) types of risks, including Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk.

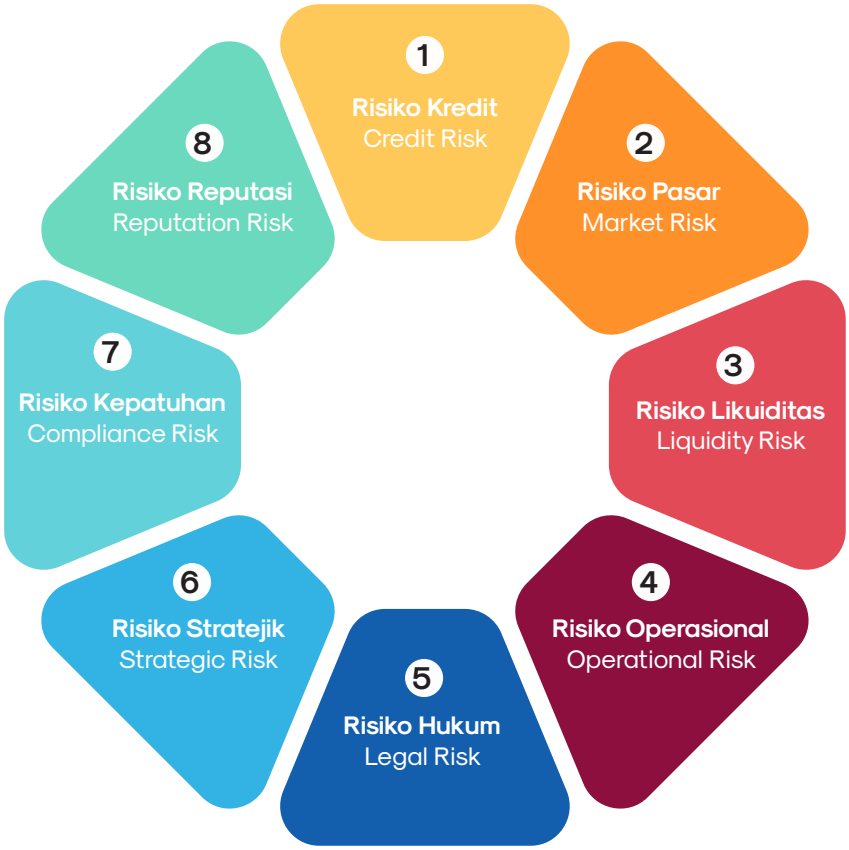

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Risiko ini utamanya disebabkan oleh aktivitas pemberian pinjaman (loan) yang dilakukan Bank.

Pengungkapan Eksposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

Tata Kelola Risiko Kredit

Bank telah mengembangkan proses manajemen risiko kredit yang terstruktur guna mendukung prinsip perkreditan yang kokoh dengan kontrol internal yang kuat.

1. Dewan Komisaris, bertugas mengawasi pelaksanaannya pemberian kredit Bank dan meminta penjelasan kepada Direksi jika dalam pelaksanaan pemberian kredit terdapat penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan.
2. Direksi, bertanggung jawab atas penyusunan rencana dan kebijakan perkreditan, memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, serta melaporkan kepada Dewan

Credit Risk

Credit risk is the risk arising from the failure of a debtor and/or other parties to fulfill obligations to the Bank. This risk is primarily caused by the lending activities conducted by the Bank.

Risk Exposure Disclosure and Implementation of Risk Management

Credit Risk Governance

Bank has developed a structured credit risk management process to support sound lending principles with strong internal controls.

1. The Board of Commissioners is tasked with overseeing the Bank's credit granting activities and requesting explanations from the Board of Directors if there are deviations from established policies.
2. The Board of Directors is responsible for formulating credit plans and policies, ensuring the Bank's compliance with applicable laws and regulations, and reporting to the Board of Commissioners on matters such as the

Komisaris mengenai hal-hal seperti pelaksanaan rencana perkreditan, penyimpangan dalam pelaksanaan pemberian kredit, perkembangan kualitas portofolio kredit dan kredit bermasalah atau dalam Pengawasan khusus.

3. Unit kerja yang melaksanakan fungsi-fungsi yang terkait dengan manajemen risiko kredit (Policy & Quality Assurance, Credit Analyst, Lending, Branch Network & Business Development, Customer Experience Retail, and Collection Retail) yang merupakan risk owner dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kredit.

Bank memiliki komite-komite yang didedikasikan untuk membantu Direksi dalam proses perkreditan, yaitu:

1. Komite Kredit, memiliki fungsi pokok untuk memberikan pengarahan dan analisis kredit yang lebih mendalam dan komprehensif, memberikan keputusan atau rekomendasi atas rancangan keputusan kredit yang terkait dengan debitur besar, industri yang spesifik atau atas permintaan khusus Direksi serta melakukan koordinasi dengan Asset and Liability Committee (ALCO) dalam hal aspek pendanaan kredit dan penyesuaian suku bunga kredit.
2. Komite Kebijakan Perkreditan, memiliki fungsi pokok yaitu membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan perkreditan terutama yang berkaitan dengan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan perkreditan, melakukan kajian berkala, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberikan saran dan langkah perbaikan atas hasil evaluasi yang telah dijalankan.
3. Komite Manajemen Risiko, memiliki fungsi pokok untuk menyusun kebijakan, strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko, menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang bersifat irregularities, dan menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif. Bank berkomitmen untuk melaksanakan Komite Manajemen Risiko secara berkala minimal 4 kali dalam 1 tahun sesuai dengan aturan regulator yang berlaku. Komite ini diketuai oleh Compliance Director, SKMR sebagai sekretariatnya, dan dihadiri oleh risk owner yang menjadi anggota dan risk owner lain yang berkepentingan.

implementation of credit plans, deviations in credit granting, the development of credit portfolio quality, and troubled loans or special surveillance.

3. Operational units responsible for credit risk management functions (Policy & Quality Assurance, Credit Analyst, Lending, Branch Network & Business Development, Customer Experience Retail, and Collection Retail) are the risk owners and accountable for credit risk management.

The Bank has dedicated committees to assist the Board of Directors in the credit granting process:

1. The Credit Committee provides guidance and in-depth credit analysis, makes decisions or recommendations on credit decisions related to major borrowers, specific industries, or at the specific request of the Board of Directors, and coordinates with the Asset and Liability Committee (ALCO) regarding credit funding aspects and interest rate adjustments.
2. The Credit Policy Committee helps the Board of Directors formulate credit policies, especially those related to prudential lending principles, monitors and evaluates the implementation of credit policies, conducts periodic reviews, monitors the development and condition of credit portfolios, and provides advice and improvement steps based on the results of the evaluation.
3. The Risk Management Committee is responsible for formulating policies, strategies, and guidelines for risk management implementation, determining matters related to irregular business decisions, and refining risk management implementation based on the results of evaluating effective risk management processes and systems. The Bank is committed to convening the Risk Management Committee periodically at least 4 times a year in accordance with applicable regulatory requirements. This committee is chaired by the Compliance Director, with SKMR serving as its secretariat, and is attended by risk owners as members and other relevant stakeholders.

Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Untuk menjaga agar eksposur risiko kredit sesuai dengan risk appetite dan risk tolerance, Bank menetapkan batasan (limit), antara lain meliputi limit untuk kewenangan pengambilan keputusan kredit yang disesuaikan dengan kompetensi pengambilan keputusan dan tingkat risikonya.

Bank telah memiliki kebijakan dan metodologi untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan regulator, serta menetapkan batas maksimum eksposur per sektor industri dalam upaya untuk memantau dan mengelola konsentrasi portofolio kredit. Kerangka kerja BMPK merupakan mekanisme batasan persentase maksimum penyediaan kredit yang diperkenankan terhadap modal Bank sesuai dengan ketentuan regulator.

Setiap pemberian kredit harus diputuskan oleh Komite Kredit (KK) berdasarkan kewenangannya. Tugas dan tanggung jawab KK menyetujui atau menolak permohonan kredit sesuai dengan batas wewenang KK.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) juga berfungsi mendukung mitigasi risiko kredit yang dijalankan oleh unit bisnis.

Mitigasi Risiko Kredit Terkait Agunan/Jaminan

Selain risiko kredit akibat kegagalan bayar debitur, Bank juga menghitung risiko kredit dengan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit secara kolektif. Kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola Agunan telah tertuang dalam Pedoman Pelaksanaan Kredit Komersial dan Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank.

Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit adalah berupa agunan solid dalam bentuk uang tunai atau tanah dan bangunan.

Selain itu, jenis agunan lain yang dapat diterima oleh Bank antara lain meliputi setoran jaminan, kendaraan bermotor, Bank Garansi (“BG”), mesin & alat berat, persediaan barang, Personal Guarantee, serta Corporate Guarantee.

Policies, Procedures, and Limit Setting

To ensure that credit risk exposure aligns with the risk appetite and risk tolerance, the Bank establishes limits, including limits for credit decision-making authority tailored to the competence of decision-makers and their associated risk levels.

The Bank has policies and methodologies in place to maintain credit risk within the Maximum Credit Exposure (MCE) as per regulatory requirements, and sets maximum exposure limits per industry sector to monitor and manage credit portfolio concentrations. The MCE framework is a mechanism that limits the maximum percentage of credit provision allowed against the Bank’s capital in accordance with regulatory provisions.

Every credit decision must be made by the Credit Committee (CC) based on its authority. The roles and responsibilities of the CC include approving or rejecting credit applications within its authorized limits.

The Risk Management Unit (RMU) also functions to support credit risk mitigation undertaken by business units.

Mitigasi Risiko Kredit Terkait Agunan/Jaminan

In addition to credit risk stemming from borrower default, the Bank also assesses credit risk using ratings in calculating Assets Weighted by Risk (AWR) for collective credit risk. Policies, procedures, and processes for assessing and managing Collateral are outlined in the Commercial Credit Implementation Guidelines and Bank Credit Policy Guidelines.

The primary types of collateral accepted for mitigating credit risk include solid collateral such as cash or real estate.

Furthermore, other types of collateral acceptable to the Bank include deposit pledges, motor vehicles, Bank Guarantees (BG), machinery & heavy equipment, inventory, Personal Guarantees, and Corporate Guarantees.

Untuk mengontrol fisik agunan yang dijaminkan oleh debitur ke Bank, maka Bank wajib melakukan peninjauan agunan secara berkala.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi (creditworthiness) dianalisa pada saat pengolahan kredit. Kelayakan pemberian kredit tersebut diputuskan dengan menerapkan Four Eyes Principle dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisa risiko kredit. Penggunaan teknik mitigasi kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama.

Pengukuran Risiko Kredit

Bank mengukur risiko kredit dengan menggunakan metode standar sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang 'Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar' yang mensyaratkan bahwa seluruh bank harus melakukan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

Pengelolaan Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit terkait dengan potensi kerugian akibat ketidakmampuan nasabah dan atau lawan transaksi (counterparty) untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada Bank dan risiko kredit yang timbul akibat kegagalan penyerahan kas dan/atau instrumen keuangan lainnya pada tanggal penyelesaian (settlement date). Pengelolaan risiko kredit dilakukan antara lain dengan penetapan kebijakan perkreditan dan prosedur penyaluran kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta seleksi yang ketat dalam proses persetujuan pemberian kredit. Bank melakukan pemantauan terhadap kinerja debitur selama periode kredit untuk menjaga kualitas kredit.

Manajemen portofolio melakukan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dengan menentukan limit antara lain untuk sektor industri, jenis kredit tertentu serta eksposur perorangan dan grup usaha. Seiring dengan perkembangan teknologi, sumber daya manusia, tingkat kompleksitas Bank, pasar serta regulasi yang ada, manajemen portofolio Bank secara aktif berfungsi untuk mengoptimalisasi alokasi modal Bank pada suatu tingkat risiko/risk appetite dan toleransi risiko yang dapat diterima.

To physically control the collateral pledged by the borrower to the Bank, the Bank must conduct periodic collateral reviews.

The creditworthiness of the main guarantors is analyzed during the credit processing. The creditworthiness determination is made by applying the Four Eyes Principle, where credit decisions are made by two parties: the business development side and the credit risk analysis side. The use of credit mitigation techniques focuses on collateral included in the primary collateral types.

Pengukuran Risiko Kredit

The Bank measures credit risk using standard methods in accordance with OJK Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 regarding the 'Guidelines for Calculating Risk-Weighted Assets for Credit Risk Using the Standard Approach,' which requires all banks to calculate Risk-Weighted Assets (RWA) for credit risk using the Standard Approach.

Credit Risk Management

Credit risk management involves potential losses due to the inability of customers and/or counterparties to fulfill their financial obligations to the Bank and credit risk arising from failures to deliver cash and/or other financial instruments on the settlement date. Credit risk management is carried out, among others, by establishing credit policies and procedures based on the principle of prudence in accordance with applicable regulations, as well as strict selection in the credit approval process. The Bank monitors the performance of debtors during the credit period to maintain credit quality.

Portfolio management manages credit concentration risk by setting limits, among others, for industry sectors, specific types of credit, and individual and group exposures. With the development of technology, human resources, the complexity level of the Bank, the market, and existing regulations, the Bank's portfolio management actively functions to optimize the allocation of Bank's capital at a certain level of risk/risk appetite and acceptable risk tolerance.

Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui penetapan sistem penilaian yang independen untuk penerapan proses manajemen risiko kredit secara efektif yang meliputi:

1. Evaluasi proses administrasi perkreditan;
2. Efektivitas pelaksanaan unit kerja atau petugas yang melakukan pemantauan kualitas kredit individual
3. Bank secara proaktif mengelola portofolio kredit yang bermasalah (Non-Performing Loans - NPL).
4. Melaksanakan pengujian stress testing, melaksanakan pengujian back testing, menghitung nilai KPMM menurut profil risiko (ICAAP) untuk memitigasi dan memprediksi modal yang dibutuhkan untuk eksposur risiko ekspansi bisnis di masa mendatang.
5. Menetapkan risk appetite dan risk tolerance untuk dijadikan acuan business unit.

Credit risk control is carried out by establishing an independent assessment system for the effective implementation of credit risk management processes, including:

1. Evaluation of credit administration processes;
2. Effectiveness of implementation by units or officers monitoring individual credit quality;
3. The Bank proactively manages problematic credit portfolios (Non-Performing Loans - NPL).
4. Conducting stress testing, back-testing, calculating KPMM values according to risk profiles (ICAAP) to mitigate and predict the capital needed for business expansion risk exposure in the future.
5. Establishing risk appetite and risk tolerance as references for business units.

Definisi Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (Impairment)

Tagihan yang mengalami penurunan nilai (Impairment) ditentukan berdasarkan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas dimasa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai di antara lain adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga
2. Terbuktinya terjadi kesulitan keuangan secara signifikan yang dialami oleh pihak penerbit atau peminjam

Definition of Impairment

Impairment of receivables is determined based on financial assets or groups of financial assets only if there is objective evidence of impairment resulting from one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), which impact the estimation of future cash flows from the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment include:

1. Occurrence of default or delay in principal and/or interest payments
2. Evidence of significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower

Pendekatan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Bank telah melaksanakan penerapan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset-aset keuangan milik Bank. Pengukuran nilai aset-aset keuangan yang dimiliki Bank beserta CKPN dari aset-aset tersebut, serta penyajiannya dalam laporan keuangan sudah disesuaikan dengan pedoman akuntansi yang tercukup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yaitu PSAK 71.

Formation Approach for Allowance for Impairment Losses

The bank has implemented the formation of Allowance for Impairment Losses (AIL) for its financial assets. The measurement of the value of the bank's financial assets along with the AIL of these assets, and their presentation in the financial statements, has been adjusted in accordance with adequate accounting guidance in the Financial Accounting Standards Statement (FAS) PSAK 71.

Dalam penentuan pembentukan CKPN atas aset-aset keuangan Bank, Bank telah mengupayakan agar CKPN yang dibentuk memiliki nilai yang cukup dan memadai untuk menunjang potensi kerugian atas aset-aset keuangan Bank, terutama aset-aset yang berkualitas rendah. Kebijakan pembentukan CKPN tersebut telah secara reguler dievaluasi oleh akuntan publik dan regulator untuk dipastikan bahwa nilai CKPN yang telah dihitung dan disajikan pada laporan keuangan memiliki kewajaran yang relevan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada.

In determining the formation of AIL for the bank's financial assets, the bank has endeavored to ensure that the AIL formed is sufficient and adequate to support potential losses on the bank's financial assets, especially low-quality assets. The AIL formation policy is regularly evaluated by public accountants and regulators to ensure that the calculated and presented AIL in the financial statements is relevant and in accordance with existing regulations.

Pengungkapan Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Selain risiko kredit akibat kegagalan bayar debitur, Bank juga menghitung risiko kredit dengan penggunaan peringkat dalam perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk risiko kredit secara kolektif.

Disclosure of Credit Risk using the Standard Approach

In addition to credit risk due to debtor default, the bank also calculates credit risk using ratings in the calculation of Weighted Assets according to Risk (WAR) for collective credit risk.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar

Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2021 tertanggal 07 Oktober 2021 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Bank menetapkan bahwa jaminan utama dari pemberian kredit adalah hasil usaha yang dibiayai dari kredit itu sendiri. Agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit jika ternyata usaha yang dibiayai tidak bisa menjamin terbayarkannya kembali utang yang berasal dari kredit bank tersebut.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan garansi dan kelayakan kredit (creditworthiness) dari pihak-pihak tersebut. Bank mempertimbangkan kelayakan kredit dari pihak-pihak pemberi jaminan garansi.

Disclosure of Credit Risk Mitigation using the Standard Approach

In accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021, regarding Guidelines for Calculating Weighted Assets according to Risk (WAR) for Credit Risk using the Standard Approach for Commercial Banks.

The bank stipulates that the primary collateral for lending is the result of the business financed by the credit itself. Collateral is required in every lending as the last source of loan repayment if the financed business cannot guarantee the repayment of the debt originating from the bank's loan.

The main parties providing guarantee and creditworthiness of these parties. The bank considers the creditworthiness of the parties providing the guarantee.

Penetapan Limit Sektoral atas Pencairan Kredit

Penetapan Limit Sektoral adalah Penetapan limit risk appetite, risk tolerance dan risk strategy atas konsentrasi kredit per sektor ekonomi yang ditetapkan oleh Bank.

Direksi melakukan review atas strategi manajemen risiko yang dimaksud secara berkala termasuk dampaknya terhadap kinerja keuangan Bank, untuk

Setting Sectoral Limits on Credit Disbursement

Setting Sectoral Limits is the establishment of risk appetite, risk tolerance, and risk strategy limits for credit concentration per economic sector set by the bank.

The Board of Directors periodically reviews the intended risk management strategy, including its impact on the bank's financial performance, to

menentukan apakah perlu dilakukan perubahan terhadap strategi manajemen risiko Bank.

Bank menetapkan strategi Manajemen Risiko yang disusun berdasarkan prinsip prinsip umum berikut:

1. Strategi manajemen risiko harus berorientasi jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha bank dengan mempertimbangkan kondisi/siklus ekonomi.
2. Strategi manajemen Risiko secara komprehensif dapat mengendalikan dan mengelola risiko Bank.
3. Mencapai kecukupan permodalan yang diharapkan disertai alokasi sumber daya yang memadai.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Sesuai Profil Risiko

Metode dan proses yang dilakukan dalam Penilaian Kecukupan Modal adalah dengan mengaitkan tingkat risiko dengan tingkat kecukupan modal Bank dengan mempertimbangkan strategi dan rencana bisnis Bank yang dibutuhkan untuk menyerap potensi kerugian dari risiko dimaksud dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan self-assessment terhadap Profil Risiko Bank sebagai bagian dari aspek penilaian Tingkat Kesehatan Bank berbasis risiko.
2. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank terhadap komponen Profil Risiko selanjutnya digunakan untuk menentukan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) berdasarkan Risiko.

Risiko Pasar

Risiko Pasar antara lain disebabkan oleh pergerakan nilai tukar dan suku bunga yang dapat merugikan, baik pada portofolio perdagangan (trading book) maupun keseluruhan neraca (banking book). Pengelolaan risiko pasar difokuskan pada pengelolaan dan pengungkapan Risiko Pasar yang timbul dari kegiatan treasury maupun dari posisi neraca Bank sesuai dengan strategi usaha dan kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi dan ALCO.

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas treasury dan bisnis yang terpapar risiko tersebut.

determine whether changes need to be made to the bank's risk management strategy.

The bank establishes a Risk Management strategy based on the following general principles:

1. The risk management strategy must be long-term oriented to ensure the bank's business continuity, taking into account economic conditions/cycles.
2. Comprehensive risk management strategy can control and manage the bank's risks effectively.
3. Achieving the expected capital adequacy accompanied by adequate resource allocation.

Calculation Report of Minimum Capital Adequacy (KPMM) According to Risk Profile

The method and process used in Capital Adequacy Assessment involve associating the risk level with the bank's capital adequacy level, considering the bank's business strategy and plans required to absorb potential losses from the identified risks, with the following steps:

1. Conducting self-assessment on the Bank's Risk Profile as part of the risk-based Health Level Assessment.
2. The results of the Bank's Health Level Assessment on Risk Profile components are then used to determine the Minimum Capital Adequacy (KPMM) based on Risk.

Market Risk

Market risk is caused by fluctuations in exchange rates and interest rates that can be detrimental, both in the trading portfolio (trading book) and the entire balance sheet (banking book). Market risk management focuses on managing and disclosing Market Risk arising from treasury activities and the bank's balance sheet positions in line with the business strategy and policies set by the Board of Directors and ALCO.

Market risk management is carried out based on policies and procedures related to treasury products, services, and activities exposed to such risks.

Bank tidak memiliki instruments trading derivatif, structured product dan transaksi valas. Bank hanya memiliki tradisional produk seperti surat berharga milik pemerintah (Government Bond) yang bersifat Hold To Maturity (HTM) dan surat berharga lainnya milik swasta yang bersifat Available For Sale (AFS).

The bank does not engage in trading derivative instruments, structured products, or forex transactions. The bank only holds traditional products such as government securities (Government Bonds) held to maturity (HTM) and other privately-held securities classified as Available For Sale (AFS).

Tata Kelola Risiko Pasar

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko terhadap nilai tukar dan suku bunga telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko nilai tukar dan suku bunga Bank.

Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh pihak-pihak berikut ini :

1. ALCO bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi risiko nilai tukar dan suku bunga.
2. SKMR bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan ALCO dalam pemantauan dan pengukuran risiko nilai tukar dan suku bunga.

Governance of Market Risk

The Board of Commissioners and Directors are responsible for ensuring that the implementation of risk management for exchange rates and interest rates is in line with the bank's strategic objectives, scale, business characteristics, and exchange rate and interest rate risk profile.

In its implementation, the Board of Directors is assisted by the following parties:

1. ALCO is responsible for setting policies and strategies for exchange rate and interest rate risk.
2. SKMR is responsible for supporting ALCO in monitoring and measuring exchange rate and interest rate risk.

Treasury melakukan tugasnya dalam pengelolaan operasional penetapan suku bunga pada posisi trading book dan banking book secara keseluruhan, yaitu Bertanggung jawab untuk memelihara dan menjaga risiko suku bunga pada trading book agar tidak bertentangan dengan aturan regulator/pengawas dan bertanggung jawab dalam operasional pengelolaan surat berharga dalam rangka memperoleh pendapatan.

The Treasury carries out its tasks in managing the operational setting of interest rates on trading book and banking book positions, responsible for maintaining and managing interest rate risks on the trading book in compliance with regulatory/supervisory rules and responsible for operational management of securities to generate income.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar telah diatur dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit risiko dan hasil keputusan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko pasar.

Kebijakan dan limit ini akan ditinjau ulang secara berkala untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Treasury pada khususnya dan perkembangan pasar dan ketentuan internal maupun eksternal pada umumnya.

Policies and Mechanisms for Controlling Market Risk

Market risk management is regulated in the form of policies, procedures, risk limits, and other decision outcomes related to market risk management.

These policies and limits will be periodically reviewed to be adjusted with Treasury business developments in particular and market developments and internal and external provisions in general.

Pengelolaan Portofolio Trading Book dan Banking Book

Memenuhi peraturan SEOJK No.12/SEOJK.03/2018 perihal penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga pada banking book, pengelolaan risiko pasar mencakup pengelolaan risiko pasar untuk portofolio trading book dan pengelolaan risiko suku bunga di banking book.

Management of Trading Book and Banking Book Portfolios

In compliance with the Financial Services Authority Regulation No.12/SEOJK.03/2018 regarding the implementation of risk management and measurement of standard approach risk for interest rate risk in the banking book, market risk management includes managing market risk for the trading book portfolio and managing interest rate risk in the banking book.

Pengelolaan portofolio yang memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga di dalam trading book dan banking book dilakukan dengan menetapkan dan memantau penggunaan Limit hariannya, termasuk Money Market Transaction.

Management of portfolios exposed to interest rate risk in the trading book and banking book is done by setting and monitoring their daily Limits, including Money Market Transactions.

Metode valuasi yang digunakan adalah berdasarkan harga transaksi yang terjadi (close out prices) atau kuotasi harga pasar dari sumber yang independen, antara lain:

1. Harga di bursa (exchange prices).
2. Harga pada layar dealer (dealer screen prices).
3. Kuotasi yang paling konservatif yang diberikan paling kurang 2 (dua) broker dana atau market maker.
4. Dalam hal harga pasar dari sumber independen tidak tersedia, maka penetapan harga dilakukan dengan berdasarkan kurva imbal hasil.

The valuation method used is based on transaction prices (close out prices) or market price quotations from independent sources, including:

1. Exchange prices.
2. Prices on dealer screens.
3. The most conservative quotations given by at least 2 (two) fund brokers or market makers.
4. In the absence of market prices from independent sources, pricing is based on the yield curve.

Mekanisme Pengukuran Risiko Pasar

Untuk keperluan pengukuran risiko pasar, Bank melakukan pengukuran melalui penilaian profil risiko secara berkala, sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Mechanism of Market Risk Measurement

For the purpose of measuring market risk, the Bank conducts measurements through periodic risk profile assessments, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Bank mengukur risiko pasar dengan menggunakan metode standar sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar' dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

The Bank measures market risk using the standard method in accordance with OJK Circular Letter No. 38/SEOJK.03/2016 regarding Guidelines for Using the Standard Method in Calculating the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Banks by Considering Market Risk Using the Standard Approach.

Interest Rate Risk dalam Banking Book (IRRBB)

Risiko suku bunga pada banking book (IRRBB) timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada pendapatan bunga Bank maupun nilai ekonomis modal Bank. Dalam melakukan pengukuran IRRBB, biasanya menggunakan gap report (repricing gap) yang menyajikan akun aset dan kewajiban yang bersifat interest rate sensitive untuk dipetakan dalam skala waktu tertentu.

Interest Rate Risk in the Banking Book (IRRBB)

Interest rate risk in the banking book (IRRBB) arises from movements in market interest rates that are contrary to the positions or transactions held by the Bank, which can affect the Bank's interest income and economic value of capital. In measuring IRRBB, the gap report (repricing gap) is typically used, which presents interest rate-sensitive asset and liability accounts to be mapped over a specific time horizon.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk arising from the inability of the Bank to meet its maturing liabilities from cash flow sources and/or high-quality liquid assets that can be quickly sold, without disrupting the Bank's

dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Posisi Dana Pihak Ketiga (DPK), likuiditas asset, kewajiban kepada counterparties dan komitmen kredit kepada debitur merupakan potensi risiko likuiditas bagi Bank.

activities and financial condition. Third Party Funds (DPK) position, liquidity assets, liabilities to counterparties, and credit commitments to debtors represent potential liquidity risks for the Bank.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan agar Bank dapat memenuhi setiap kewajiban keuangan yang telah diperjanjikan secara tepat waktu dan selalu memelihara tingkat likuiditas yang optimal, pengukuran dan penetapan limit risiko likuiditas serta memelihara akses pasar.

The management of liquidity risk aims to ensure that the Bank can meet every financial obligation promptly and consistently maintain an optimal level of liquidity, measure and set liquidity risk limits, and maintain market access.

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah dan counterparty, Bank menerapkan Kebijakan Pengelolaan Likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (Primary Reserve), Cadangan Sekunder (Secondary Reserve), dan Cadangan Tersier (Tertiary Reserve) berdasarkan kriteria tertentu.

To ensure the Bank's ability to meet its obligations to customers and counterparties, the Bank implements Liquidity Management Policies through allocation placements in Primary Reserves, Secondary Reserves, and Tertiary Reserves based on specific criteria.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Likuiditas

Liquidity Risk Management Organizational Structure

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pengawasan secara aktif sesuai dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko likuiditas Bank Direksi melalui Asset & Liabilities Committee (ALCO) yang beranggotakan Direksi dan pejabat eksekutif melakukan pengelolaan neraca Bank dengan memperhatikan risiko likuiditas sesuai dengan batasan risiko yang dapat diterima oleh Bank serta mengoptimalkan pendapatan Bank melalui Pendapatan Bunga Bersih.

The Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee liquidity risk management policies and strategies, through the Asset & Liabilities Committee (ALCO) comprising Directors and executive officers who manage the Bank's balance sheet while considering liquidity risks within the acceptable risk limits of the Bank and optimizing the Bank's revenue through Net Interest Income.

Batasan risiko ini ditetapkan sesuai toleransi risiko risiko internal dan berdasarkan ketentuan regulator dengan mempertimbangkan strategi bisnis Bank, kondisi pasar, kondisi keuangan dan kapasitas pendanaan Bank, kemudian dituangkan dalam bentuk kebijakan internal untuk memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi, baik dalam kondisi normal maupun kondisi krisis.

These risk limits are set according to internal risk tolerance and regulatory provisions, considering the Bank's business strategy, market conditions, financial condition, and funding capacity, then formalized in internal policies to ensure that current and future funding needs can be met, both in normal and crisis conditions.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas Bank. Direksi mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada pihak-pihak berikut ini:

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for ensuring that liquidity risk management is in line with the Bank's strategic objectives, scale, business characteristics, and liquidity risk profile. The Board of Directors delegates authority and responsibilities to the following parties:

1. ALCO, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi likuiditas.
2. Satuan Kerja Manajemen Risiko, bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan ALCO dan pengukuran risiko likuiditas.
3. Treasury, bertanggung jawab dalam mengelola aktivitas operasional likuiditas Bank secara keseluruhan, seperti:
   a. Bertanggung jawab untuk memelihara Giro Wajib Minimum (GWM), dan memastikan Bank mematuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.
   b. Bertanggung jawab dalam operasional pengelolaan secondary reserve dalam rangka pengelolaan likuiditas dan memperoleh pendapatan.

1. ALCO, responsible for establishing liquidity policies and strategies.
2. Risk Management Unit, responsible for supporting ALCO in implementing and measuring liquidity risk.
3. Treasury, responsible for managing the Bank's overall liquidity operational activities, such as:
   a. Ensuring compliance with Bank Indonesia regulations regarding the Primary Reserve.
   b. Managing secondary reserve operations to manage liquidity and generate income.

Strategi Pendanaan

Strategi pendanaan mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan yang dikaitkan dengan karakteristik dan rencana bisnis Bank. Dalam hal ini Bank mengidentifikasi dan memantau faktor utama yang mempengaruhi kemampuan Bank untuk memperoleh dana, termasuk mengidentifikasi dan memantau pendanaan alternatif yang dapat memperkuat kapasitas Bank untuk bertahan ketika mengalami kondisi krisis.

Funding Strategy

The funding strategy includes diversification strategies for funding sources and maturities associated with the Bank's characteristics and business plans. In this regard, the Bank identifies and monitors key factors affecting its ability to raise funds, including identifying and monitoring alternative funding that can strengthen the Bank's resilience during crisis conditions.

Teknik Mitigasi Risiko Likuiditas termasuk Indikator Peringatan Dini Permasalahan Likuiditas dan Rencana Pendanaan Darurat

Risiko likuiditas diukur menggunakan model yang terintegrasi dengan proyeksi arus kas, laporan profil jatuh tempo dan skenario stress test. Pengendalian risiko likuiditas meliputi strategi pendanaan yang mencakup strategi diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan untuk mendukung keseluruhan rencana bisnis Bank.

Bank menjaga cadangan dana likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid berkualitas tinggi yang cukup untuk memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, pemenuhan kebutuhan likuiditas operasional dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity Risk Mitigation Techniques including Early Warning Indicators and Emergency Funding Plans

Liquidity risk is measured using an integrated model with cash flow projections, maturity profile reports, and stress test scenarios. Liquidity risk control includes funding strategies that involve diversification of funding sources and maturities to support the Bank's overall business plan.

The Bank maintains liquidity reserves by holding sufficient high-quality liquid assets to meet its commitments to customers and other parties, including loan disbursements, customer deposit repayments, operational liquidity needs, and ensuring that maturing assets in each period cover maturing liabilities.

Mekanisme Pengukuran dan Pengendalian Risiko Likuiditas

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan komprehensif dengan memantau proyeksi arus kas, laporan profil maturitas, rasio likuiditas dan skenario stress testing yang disajikan saat Asset and Liabilities Committee (ALCO).
Pemantauan risiko likuiditas dilakukan dengan tujuan agar jika terjadi peningkatan potensi risiko likuiditas dapat segera dimitigasi atau dilakukan penyesuaian secara tepat waktu. Berikut ini aktivitas dalam proses pemantauan risiko likuiditas:

1. Pemantauan terhadap risiko likuiditas memperhatikan indikator peringatan dini (early warning indicator) yang berpotensi meningkatkan risiko likuiditas baik indikator internal maupun eksternal.
2. Pemantauan dana dan posisi likuiditas secara berkala yang meliputi perubahan perilaku nasabah, perubahan nilai tukar dan selisih suku bunga dengan bank-bank pesaing utama akan mempengaruhi perubahan struktur dana, volatilitas dana, dan core funds.
3. Posisi kas serta secondary reserve telah dilakukan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Pemantauan atas kerugian karena risiko likuiditas dilakukan terhadap biaya yang timbul dari pemeliharaan likuiditas atau kerugian yang disebabkan oleh faktor likuiditas.

Bank melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan mengukur besarnya risiko likuiditas yang dihadapi Bank menggunakan beberapa indikator antara lain primary reserve ratio (rasio GWM dan Kas), secondary reserve (cadangan likuiditas), batasan Interbank Overnight Borrowing, Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR), dan Net Stable Funding Ratio (NSFR). Untuk mendukung penetapan strategi dalam mengantisipasi kondisi likuiditas di masa mendatang, Bank menggunakan profil maturitas yang dibuat berdasarkan kontraktual secara bulanan.

Kondisi likuiditas Bank berdasarkan perhitungan LCR dan NSFR

Berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015, Liquidity Coverage Ratio (LCR) merupakan perbandingan antara High Quality Liquid Assets (HQLA) dengan estimasi total arus kas keluar bersih (net cash outflow) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario krisis, merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengelola risiko likuiditas jangka pendek bank dalam skenario krisis.

Mechanism for Measuring and Controlling Liquidity Risk

Liquidity risk measurement is conducted periodically and comprehensively by monitoring cash flow projections, maturity profile reports, liquidity ratios, and stress testing scenarios presented during the Asset and Liabilities Committee (ALCO) meetings.
Monitoring liquidity risk aims to mitigate or make timely adjustments in case of increased liquidity risk potential. Activities in the liquidity risk monitoring process include:

1. Monitoring liquidity risk, considering early warning indicators that may increase liquidity risk, both internal and external.
2. Regularly monitoring funds and liquidity positions, including changes in customer behavior, exchange rate movements, and interest rate spreads with major competitor banks affecting changes in fund structure, fund volatility, and core funds.
3. Daily, weekly, monthly, and annual cash position and secondary reserve monitoring. Monitoring for liquidity risk losses is conducted on costs incurred from maintaining liquidity or losses caused by liquidity factors.

The Bank manages liquidity risk by measuring the magnitude of liquidity risk faced by the Bank using several indicators, including the primary reserve ratio (GWM and Cash ratio), secondary reserve (liquidity reserve), Interbank Overnight Borrowing limits, Liquidity Coverage Ratio (LCR), and Net Stable Funding Ratio (NSFR). To support the formulation of strategies to anticipate future liquidity conditions, the Bank uses maturity profiles based on contractual terms on a monthly basis.

The Bank's liquidity condition based on the calculation of LCR and NSFR

Based on POJK No. 42/POJK.03/2015, the Liquidity Coverage Ratio (LCR) is a comparison between High-Quality Liquid Assets (HQLA) and the estimated total net cash outflows over the next 30 (thirty) days in a crisis scenario, which is one of the indicators used in managing the bank's short-term liquidity risk in crisis scenarios.

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017, Net Stable Funding Ratio (NSFR) merupakan perbandingan antara Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF), merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengelola risiko likuiditas jangka panjang bank dalam skenario krisis.

Based on POJK No. 50/POJK.03/2017, the Net Stable Funding Ratio (NSFR) is a comparison between Available Stable Funding (ASF) and Required Stable Funding (RSF), which is one of the indicators used in managing the bank's long-term liquidity risk in crisis scenarios.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang melekat dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Risiko operasional adalah potensi kerugian yang antara lain diakibatkan oleh kegagalan proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia, serta faktor eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Bank berupaya untuk mengantisipasi dan mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa karyawan telah memiliki kualifikasi dan terlatih untuk fungsi yang dilakukan serta memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional telah dilakukan berdasarkan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.

Setiap unit kerja bertanggung jawab atas seluruh eksposur risiko yang dihadapi, pengelolaannya berpedoman pada Kebijakan dan Prosedur serta Standard Operating Procedure (SOP) yang telah ditetapkan sehingga dapat memperkecil potensi kerugian yang tidak diharapkan.

Organisasi Manajemen Risiko Operasional

Bank telah mengembangkan proses manajemen risiko operasional yang terstruktur guna mendukung proses bisnis Bank.

1. Dewan Komisaris dan Direksi, memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank, serta memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank.

2. Komite Manajemen Risiko, bertugas untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan memadai terhadap risiko-risiko yang dihadapi Bank.

Operational Risk

Operational risk is inherent in the day-to-day banking activities. It is the potential loss caused by internal process failures, system failures, human errors, and external factors that can affect the bank's operations.

The bank strives to anticipate and control all factors that may pose operational risks, including ensuring that employees are qualified and trained for their functions and ensuring that all operational activities are carried out based on established systems and procedures.

Each functional unit is responsible for all the risk exposures it faces, managing them based on policies, procedures, and Standard Operating Procedures (SOPs) to minimize unexpected losses.

Organizational Structure of Operational Risk Management

The bank has developed a structured operational risk management process to support its business processes.

1. Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the risk management implementation is adequate according to the bank's characteristics, complexity, and risk profile, and have a good understanding of the types and levels of risks inherent in the bank's business activities.
2. Risk Management Committee ensures that the risk management framework provides adequate protection against the risks faced by the bank.

3. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), bertugas untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi Bank dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka manajemen risiko.
4. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), bertugas meyakinkan risiko bisnis telah dikelola dengan benar serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
5. Unit Kerja (unit bisnis dan unit operasional pendukung), merupakan risk owner yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional sehari-hari.

3. Operational Risk Management Unit (ORMU) ensures that the bank's risks are properly identified, measured, monitored, controlled, and reported through the implementation of the risk management framework.
4. Internal Audit Unit (IAU) ensures that business risks are managed properly and evaluates the adequacy and effectiveness of the implementation of risk management and internal controls.
5. Business Units (business units and supporting operational units) are the risk owners responsible for the day-to-day management of operational risks.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Operasional

Perumusan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian risiko, hal ini sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis Bank secara keseluruhan. Dalam upaya menerapkan manajemen risiko yang prudent, Bank telah memiliki:

1. Kebijakan Manajemen Risiko
2. Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko
3. SK Direksi tentang Kebijakan Risk Strategy, Risk Appetite, dan Risk Tolerance.
4. Standard Operating Procedure Loss Event Database
5. Pedoman Penilaian Risiko Berdasarkan ISO 27001

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, Bank menyadari adanya empat faktor utama risiko operasional, yaitu manusia, proses, sistem dan faktor eksternal. Kegagalan dalam mengidentifikasi secara baik pengelolaan sumber-sumber risiko operasional tersebut, dapat mempengaruhi kemampuan Bank untuk mencapai tujuan usahanya. Karena itu, Bank secara terus-menerus meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko operasional, menelaah dan meningkatkan praktek pengendalian intern atas aktivitas operasional pada kantor pusat dan jaringan kantor.

Mekanisme kontrol dilakukan dengan memasukkan tahapan kontrol ke dalam setiap transaksi yang dapat dilihat pada Standar Manual Kerja Bank. Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan pemeriksaan secara periodik untuk memeriksa kepatuhan pegawai terhadap prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan.

Policy and Mechanisms for Controlling Operational Risks

Formulating policies, procedures, and setting limits is one form of risk control, in line with the overall strategic goals and business objectives of the Bank. In an effort to implement prudent risk management, the Bank has:

1. Risk Management Policy
2. Guidelines and Regulations of the Risk Management Committee
3. Board of Directors' Directive on Risk Strategy, Risk Appetite, and Risk Tolerance
4. Standard Operating Procedure for the Loss Event Database
5. Guidelines for Risk Assessment Based on ISO 27001

As a financial institution operating in Indonesia, the Bank is aware of the four main factors of operational risk, namely human, process, system, and external factors. Failure to properly identify the management of these operational risk sources can affect the Bank's ability to achieve its business objectives. Therefore, the Bank continuously enhances the quality of its operational risk management processes, reviews, and improves internal control practices over operational activities at the headquarters and branch network.

Control mechanisms are implemented by incorporating control steps into every transaction, as outlined in the Bank's Standard Operations Manual. The Bank has an Internal Audit Unit that conducts periodic examinations to ensure employee compliance with established procedures and regulations.

Bank telah memiliki Pedoman Kerja Bagian Operasional. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional pada semua aktivitas fungsional Bank, seperti aktivitas perkreditan, treasury dan investasi, operasional dan jasa, aktivitas pembiayaan perdagangan dan pendanaan, aktivitas teknologi sistem informasi, dan sistem informasi manajemen, serta aktivitas pengelolaan sumber daya manusia.

The Bank has established Operational Departmental Work Guidelines. The Bank has also identified, measured, monitored, and controlled operational risks in all functional activities of the Bank, such as lending activities, treasury and investments, operational and services, trade finance and financing activities, information technology system activities, and human resource management activities.

Bank telah menetapkan batasan akses pegawai terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi dan sistem pengelolaan risiko. Selain itu setiap temuan hasil audit baik yang ditemukan oleh audit intern maupun audit ekstern telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Bank dengan melakukan serangkaian tindakan korektif.

The Bank has set limits on employee access to management information systems, accounting information systems, and risk management systems. Additionally, any audit findings, whether from internal or external audits, have been properly addressed by the Bank through a series of corrective actions.

Identifikasi dan Pengukuran Risiko Operasional

Identification and Measurement of Operational Risks

Untuk keperluan pengukuran risiko operasional, Bank melakukan pengukuran melalui penilaian profil risiko secara berkala, sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

For the purpose of measuring operational risk, the Bank conducts measurements through periodic assessments of risk profiles, in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Bank mengukur risiko operasional dengan menggunakan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

The Bank measures operational risk using the basic indicator approach in accordance with OJK Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 concerning the Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Basic Indicator Approach (PID).

Namun saat ini Bank sudah melakukan proses uji coba perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Standar sesuai dengan SEOJK No.6/SEOJK.03/2020, yang didasari berdasarkan standar internasional.

However, the Bank has now conducted a trial process of calculating Risk-Weighted Assets for Operational Risk using the Standardized Approach in accordance with SEOJK No.6/SEOJK.03/2020, which is based on international standards.

Bank memiliki tools pengukuran risiko operasional, yaitu Loss Event Database (LED) yang dapat digunakan untuk menetapkan data kerugian yang timbul akibat dari suatu kejadian risiko (risk event). Dengan adanya tools Loss Event Database (LED) ini, Bank diharapkan akan memiliki database terkait kejadian risiko (risk event) yang terjadi.

The Bank has operational risk measurement tools, namely the Loss Event Database (LED), which can be used to record loss data resulting from a risk event. With the Loss Event Database (LED) tools, the Bank is expected to have a database related to risk events that occur.

Dalam rangka menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi sesuai ISO 27001, Bank sudah menjalankan serangkaian control objective di setiap satuan unit kerja yang dituangkan dalam bentuk self-assessment menggunakan risk register, sebagai bagian dari penilaian risiko operasional dalam pengelolaan Teknologi Informasi.

ISO 27001 adalah standar sistem manajemen keamanan informasi yang diterbitkan oleh International Standard Organization (ISO). Standar ini memberikan serangkaian control objective dan rekomendasi pengendalian keamanan informasi.

Untuk menghadapi modernisasi dan digitalisasi layanan teknologi informasi yang muncul dan dengan pandangan untuk menyediakan produk dan layanan yang terintegrasi kepada pelanggan serta untuk mematuhi peraturan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, keamanan informasi menjadi prioritas utama untuk Bank.

Pengamanan dan perlindungan ini diberikan untuk menjamin tiga (3) komponen utama yang menjadi dasar keamanan informasi, yaitu aspek kerahasiaan (Confidentiality), keutuhan (Integrity), dan ketersediaan (Availability) atau CIA pada aset informasi agar selalu terjaga dan terpelihara dengan baik.

Aktivitas dalam proses pengelolaan risiko meliputi registrasi risiko dan rencana pengendalian risiko, registrasi risiko dilakukan untuk mencatat informasi mengenai risiko-risiko yang teridentifikasi, yang dapat mengganggu proses bisnis.

Pengelolaan Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional dilaksanakan berdasarkan ketentuan internal yang disusun sesuai dengan ketentuan regulasi. Pengelolaan produk/aktivitas baru yang diterapkan di Bank meliputi beberapa aspek penting yakni:

1. Produk/Aktivitas baru yang diterbitkan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan nasabah sehingga diharapkan melalui produk/aktivitas tersebut Bank dapat mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan.
2. Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru harus mendapat persetujuan Direksi dan dilaporkan ke Dewan Komisaris sebagai bagian dari bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.

In order to implement the Information Security Management System according to ISO 27001, the Bank has implemented a series of control objectives in each unit of work, which are documented in the form of self-assessment using a risk register, as part of the assessment of operational risks in Information Technology management.

ISO 27001 is a standard for information security management systems published by the International Organization for Standardization (ISO). This standard provides a set of control objectives and recommendations for information security controls.

To address the modernization and digitalization of information technology services and with a view to providing integrated products and services to customers, as well as to comply with the regulations of the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia, information security is a top priority for the Bank.

This security and protection are provided to ensure the three (3) main components that form the basis of information security, namely confidentiality, integrity, and availability (CIA) of information assets are always maintained and preserved properly.

Activities in the risk management process include risk registration and risk control plan, where risk registration is done to record information about identified risks that may disrupt business processes.

Operational Risk Management

Operational risk management is carried out based on internal regulations developed in accordance with regulatory requirements. The management of new products/activities implemented in the Bank involves several important aspects:

1. New products/activities are issued to meet customer needs so that through these products/activities, the Bank can achieve the business objectives set.
2. Every plan for developing new products/activities must be approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners as part of the active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

3. Setiap rencana pengembangan produk/aktivitas baru, akan dilakukan identifikasi risiko sehingga dapat diterapkan mitigasi yang tepat dan memadai.
4. Produk/Aktivitas baru yang sudah terimplementasi akan dievaluasi agar dapat dipastikan produk/aktivitas tersebut sesuai target yang telah ditetapkan dan untuk pengembangan lebih lanjut terkait produk/aktivitas tersebut.
5. Bank menyediakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan keahlian dan sistem teknologi yang memadai dengan aktivitas bisnis saat ini maupun rencana di masa mendatang.
6. Bank memiliki pemisahan tugas dan fungsi yang jelas dari masing-masing unit kerja, untuk memastikan objektivitas dan menghindari adanya benturan kepentingan (conflict of interest).

3. Every plan for developing new products/activities will involve risk identification to ensure that appropriate and adequate mitigation measures are implemented.
4. Implemented new products/activities will be evaluated to ensure they meet the set targets and for further development related to these products/activities.
5. The Bank provides human resources with the necessary capabilities and expertise, as well as adequate technological systems, to support current business activities and future plans.
6. The Bank has clear task and function separation for each unit of work to ensure objectivity and avoid conflicts of interest.

Proses Mitigasi Risiko Operasional

Untuk memitigasi risiko operasional, Bank telah memiliki kebijakan, prosedur dan limit yang bermanfaat dalam memantau, mengukur dan memitigasi risiko operasional, serta telah memiliki sistem pengendalian internal.

Operational Risk Mitigation Process

To mitigate operational risk, the Bank has established policies, procedures, and limits that are beneficial in monitoring, measuring, and mitigating operational risks. Additionally, the Bank has implemented internal control systems.

Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kemudian hari dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun gugatan Bank terhadap pihak ketiga.

Mitigasi risiko hukum dilakukan, antara lain dengan pembentukan Legal and Litigation Function yang dilengkapi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami masalah hukum dan proses tinjauan hukum menuju perjanjian dan kontrak hukum antara Bank dan pihak lain. Bank juga telah menunjuk penasihat hukum yang kompeten dalam hal menghadapi masalah hukum atau tuntutan hukum dari pihak lain.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Hukum

Dalam rangka mengendalikan risiko hukum yang mungkin terjadi, Bank telah membentuk Legal and Litigation Function di kantor pusat

Legal Risk

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in legal aspects caused by weak contractual agreements made by the Bank, the absence and/or changes in legislation that may render a transaction conducted by the Bank inconsistent with prevailing regulations in the future, and litigation processes arising from third-party claims against the Bank or claims by the Bank against third parties.

Mitigation of legal risk is carried out, among other things, by establishing a Legal and Litigation Function equipped with Human Resources (HR) who understand legal issues and the legal review process towards agreements and legal contracts between the Bank and other parties. The Bank has also appointed competent legal advisors to deal with legal issues or legal claims from other parties.

Legal Risk Management

In order to control potential legal risks, the Bank has established a Legal and Litigation Function at the head office to carry out legal risk mitigation and has

dalam menjalankan mitigasi risiko hukum, serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengamankan kepentingan hukum Bank dalam melaksanakan kegiatan perbankan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum

Perumusan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit dilakukan sebagai salah satu bentuk pengendalian risiko, hal ini sejalan dengan sasaran strategi dan bisnis Bank secara keseluruhan. Dalam upaya menerapkan manajemen risiko yang prudent, Bank telah memiliki:

1. Kebijakan Manajemen Risiko,
2. Pedoman dan Tata Tertib Komite Manajemen Risiko Nomor, serta
3. SK Direksi tentang Kebijakan Risk Strategy, Risk Appetite, dan Risk Tolerance.

Dalam implementasinya, kebijakan-kebijakan ini direview secara berkala dengan persetujuan sampai dengan tingkat Direksi. Baik melalui rapat komite ataupun melalui sirkulasi kepada Direksi sesuai dengan tingkat kewenangan.

Pengelolaan Risiko Hukum

Bank telah melakukan mitigasi risiko hukum, dengan cara antara lain:

1. Membuat Kebijakan Manajemen Risiko Hukum, mempunyai ketentuan internal yang mengatur mengenai struktur organisasi dan job description untuk posisi Corporate Legal and Litigation Function, serta membuat standarisasi dokumen hukum.
2. Mendaftarkan aset-aset milik Bank, seperti hak atas tanah dan bangunan milik Bank pada instansi yang berwenang.
3. Memonitor dan melakukan tindakan hukum atas pelanggaran yang terjadi di Bank.
4. Memberikan advis/opini hukum atas perjanjian kerja sama/agreement antara Bank dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Bank sebelum perjanjian/agreement ditandatangani oleh pejabat Bank yang berwenang.
5. Melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan baik yang baru maupun yang sudah berlaku dan peristiwa peristiwa hukum aktual yang terjadi di lapangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku.

the task and responsibility to safeguard the Bank's legal interests in conducting banking activities while adhering to applicable legal provisions.

Policy and Mechanisms for Legal Risk Control

The formulation of Policies, Procedures, and Limits is carried out as a form of risk control, in line with the overall strategic goals and business of the Bank. In efforts to implement prudent risk management, the Bank has:

1. Risk Management Policy,
2. Guidelines and Rules of the Risk Management Committee, and
3. Board of Directors' Decisions on Risk Strategy, Risk Appetite, and Risk Tolerance.

In their implementation, these policies are periodically reviewed with approval up to the Board of Directors' level. This can be done through committee meetings or circulation to the Directors according to the authority level.

Management of Legal Risks

The Bank has mitigated legal risks through various means, including:

1. Establishing a Legal Risk Management Policy, which includes internal provisions regulating the organizational structure and job descriptions for positions in the Corporate Legal and Litigation Function, as well as creating legal document standards.
2. Registering Bank-owned assets, such as land and buildings owned by the Bank, with the relevant authorities.
3. Monitoring and taking legal action against violations that occur within the Bank.
4. Providing legal advice/opinions on cooperation agreements/agreements between the Bank and other parties to protect the Bank's legal interests before the agreements are signed by authorized Bank officials.
5. Conducting studies on both new and existing legislation and actual legal events occurring in the field to ensure that the Bank's internal provisions do not deviate from applicable legal provisions.

6. Melakukan inventarisasi, memonitor, menganalisa dan menghitung potensi kerugian yang mungkin timbul terkait kasus-kasus hukum yang terjadi.
7. Jika terjadi gugatan – gugatan, berikut langkah-langkah yang diambil oleh Bank untuk mengelola risiko hukum yang timbul:
   a. Memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum dan memberikan konsultasi mengenai permasalahan hukum yang bersifat teknis;
   b. Berkoordinasi dengan pihak ketiga, seperti Kepolisian, Kejaksaan, BPN dalam rangka penanganan permasalahan.

6. Conducting inventory, monitoring, analyzing, and calculating potential losses related to legal cases.

7. In the event of lawsuits, the following steps are taken by the Bank to manage the arising legal risks:
   a. Providing legal assistance within its jurisdiction in the event of legal cases and providing consultation on technical legal issues;

   b. Coordinating with third parties, such as the Police, Public Prosecutor's Office, and National Land Agency, in addressing issues.

Bank menggunakan jasa pengacara atau pihak ketiga yang berkaitan jika ada tuntutan hukum yang berpotensi merugikan Bank secara material maupun reputasi, sehingga dapat mengurangi dampak dari risiko hukum.

The Bank engages the services of lawyers or third parties if there are legal claims that potentially materially or reputational harm the Bank, thus mitigating the impact of legal risks.

Risiko Stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Bank telah menetapkan rencana strategis seperti yang telah dituangkan dalam rencana bisnis bank (RBB) yang berjangka sekurang-kurangnya 3 tahun dan melaksanakannya secara konservatif dan berhati-hati.

Dalam memitigasinya senantiasa dilakukan pemantauan, mengikuti perkembangan usaha Bank dan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan perekonomian serta melakukan revisi terhadap rencana bisnis apabila diperlukan untuk mengantisipasi perubahan tersebut.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Stratejik

Sebagai upaya untuk mengendalikan potensi risiko stratejik yang mungkin terjadi, Direksi telah menyusun rencana stratejik dan inisiatif-inisiatif bisnis. Hal-hal ini dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Bank memiliki unit kerja untuk mendukung perumusan RBB serta memantau pelaksanaannya, dengan menyusun laporan realisasi dibandingkan dengan rencana bisnis dan melakukan kaji ulang sasaran bisnis baik yang bersifat finansial maupun

Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and failures to anticipate changes in the business environment. The Bank has established a strategic plan as outlined in the bank's business plan (RBB) spanning at least 3 years and implements it conservatively and prudently.

In mitigating it, continuous monitoring is conducted, following the Bank's business progress and anticipating changes in the business and economic environment, while revising the business plan when necessary to anticipate these changes.

Organizational Structure of Strategic Risk Management

To control potential strategic risks, the Board of Directors has developed strategic plans and business initiatives, which are outlined in the Bank's Business Plan (RBB).

The Bank has a working unit to support the formulation of the RBB and monitor its implementation, preparing reports on actualization compared to the business plan and reviewing both financial and non-financial business objectives. The

non-finansial. RBB disusun melalui serangkaian diskusi yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran manajemen lainnya.

RBB is formulated through discussions involving the Board of Commissioners, Directors, and other management levels.

Kebijakan untuk Mengidentifikasi dan Merespon Perubahan Lingkungan Bisnis, serta Mengukur Kemajuan Pencapaian

Policy for Identifying and Responding to Changes in the Business Environment, and Measuring Progress

Dalam rangka mengidentifikasi, merespon perubahan kondisi lingkungan dan bisnis, baik eksternal maupun internal, serta mengukur pencapaian, Bank melaksanakan:

1. Pengkajian RBB secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan keadaan perekonomian Indonesia.
2. Pemantauan atas realisasi RBB dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali dalam Rapat Direksi. Ini memungkinkan Bank untuk mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal dengan cepat sesuai perkembangan industri.
3. Bank memiliki visi di mana dapat memberikan senyuman kepada 200 juta masyarakat pada tahun 2025, serta misi adalah untuk menyediakan fasilitas perbankan kepada yang "membutuhkan" dan bukan hanya kepada yang "menginginkan". Untuk mencapai visi dan misi tersebut Bank telah menerapkan pilar-pilar strategi jangka menengah yang menjadi acuan dalam menjalankan bisnisnya. Pengkajian target pada aspek-aspek bisnis mempertimbangkan keadaan ekonomi tahun berjalan serta perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian, memperhatikan kapasitas dan kemampuan Bank serta tren persaingan perbankan.

In order to identify, respond to changes in the business and environmental conditions, both external and internal, and to measure achievement, the Bank implements the following:

1. Periodic reviews of the RBB in line with business developments and the economic situation of Indonesia.
2. Monitoring of RBB realization is conducted quarterly in Board meetings, allowing the Bank to identify and respond to changes in the business environment, both external and internal, quickly in line with industry developments.
3. The Bank has a vision to bring smiles to 200 million people by 2025, with a mission to provide banking facilities to those "in need" rather than just those who "desire". To achieve this vision and mission, the Bank has implemented medium-term strategic pillars as a reference in conducting its business. Target reviews on business aspects consider the current economic situation and future predictions, emphasizing caution, considering the Bank's capacity and capabilities, and banking competition trends.

Langkah dan Rencana Dalam Mengantisipasi Risiko Strategis

Steps and Plans in Anticipating Strategic Risks

Dalam hal mengantisipasi faktor-faktor risiko yang dihadapi oleh Bank, perlu dilakukan penerapan manajemen risiko yang independen dan prudent. Berikut adalah strategi pengelolaan risiko strategis di tahun 2023:

1. Pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada pertumbuhan bisnis masih mewaspadai beberapa sektor industri yang menunjukkan potensi risiko perlambatan ataupun kejenuhan. Hal ini mendorong Bank untuk melakukan ekspansi kredit secara lebih prudent, serta melakukan pemilihan sektor industri dan segmen yang prospektif terhadap gejolak ekonomi.

In anticipation of the risks faced by the Bank, independent and prudent risk management practices need to be applied. The following are strategic risk management strategies for 2023:

1. Economic growth affecting business growth still maintains caution in some industrial sectors showing potential risks of slowdown or saturation. This encourages the Bank to expand credit more prudently and select prospective industrial sectors and segments amidst economic fluctuations.

2. Menjaga dan mempertahankan tingkat Non-Performing Loan pada level yang prudent dengan melakukan upaya Penagihan (collection) yang terstruktur,
3. Mengendalikan pembentukan cadangan (CKPN) dengan melakukan review dan tindak lanjut atas debitur yang berpotensi bermasalah.
4. Fokus pada penghimpunan dana murah (retail deposit) di segmen small business, micro dan consumer (individual). Dengan menjalankan program yang menjaga agar sustainability-nya terjaga.

2. Maintaining the Non-Performing Loan level at a prudent level by implementing structured collection efforts.
3. Controlling the formation of provisions (CKPN) by reviewing and following up on potentially problematic debtors.
4. Focus on gathering cheap funds (retail deposits) in the small business, micro, and consumer (individual) segments. By implementing programs to ensure their sustainability.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat terjadi karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan, baik eksternal maupun internal yang berlaku. Risiko ini dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi dari otoritas atau pengawas Bank. Upaya untuk memitigasi risiko kepatuhan antara lain dilakukan dengan meningkatkan pemahaman karyawan terhadap peraturan dan ketentuan. Peran Satuan Kerja Kepatuhan merupakan hal penting dalam memastikan dipatuhinya kebijakan dan prosedur internal serta peraturan dan ketentuan eksternal yang berlaku.

Organisasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Untuk dapat meminimalkan potensi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi, seluruh lini organisasi perlu bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas Bank. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyetujui kebijakan manajemen risiko dan memberikan nasihat.

Dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko kepatuhan.

Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) yang bersifat independen terhadap unit kerja bisnis dan operasional, bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan dengan merumuskan kebijakan dan prosedur manajemen risiko kepatuhan serta memantau pelaksanaannya. Hasil pengawasan Direktur Kepatuhan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris. SKK juga bertanggung jawab terhadap penerapan Program Anti Pencucian Uang

Compliance Risk

Compliance risk may arise when the Bank fails to comply with or implement applicable laws and regulations and/or provisions, both external and internal. This risk can lead to fines and sanctions from authorities or Bank supervisors. Efforts to mitigate compliance risks include increasing employees' understanding of regulations and provisions. The Compliance Work Unit's role is essential in ensuring compliance with internal policies and procedures and applicable external laws and regulations.

Compliance Risk Management Organization

To minimize potential compliance risks, the entire organizational line needs to be responsible for managing compliance risks in all Bank activities. The Board of Commissioners is responsible for approving risk management policies and providing advice.

Assisted by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, the Board of Commissioners oversees compliance risk management implementation.

The Compliance Director, assisted by the Compliance Work Unit (CWU), which is independent of business and operational units, is responsible for ensuring compliance and minimizing compliance risks by formulating compliance risk management policies and procedures and monitoring their implementation.
The Compliance Director's oversight results are reported to the President Director with copies to the Board of Commissioners. The CWU is also responsible for implementing the Anti Money

dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) di Bank. Unit Bisnis di Kantor Pusat dan cabang sebagai lini depan bertanggung jawab menjaga agar seluruh aktivitas bisnis dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Strategi Manajemen Risiko terkait Risiko Kepatuhan

Bank mempunyai komitmen yang kuat untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki kelemahan apabila terjadi. Hal ini sejalan dengan strategi manajemen risiko kepatuhan Bank yang mempunyai kebijakan untuk senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku yaitu secara proaktif melakukan pencegahan (ex-ante) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (ex-post) dalam rangka perbaikan.

Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Dalam rangka mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, Bank telah melakukan langkah-langkah antara lain:

1. Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
2. Melakukan gap analysis antara ketentuan baru dan ketentuan lama serta melakukan penyesuaian yang diperlukan baik terhadap kebijakan dan aturan internal maupun aplikasi sistem informasi.
3. Melakukan pengukuran dan pemantauan eksposur risiko kepatuhan secara berkala sebagai bahan dalam penyusunan laporan profil risiko kepatuhan.
4. Memberikan sosialisasi ketentuan dan konsultansi atas berbagai pelaksanaan peraturan.
5. Melakukan pemantauan transaksi keuangan yang mencurigakan.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Mitigasi risiko reputasi antara lain dilakukan dengan mempublikasikan informasi-informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mengembangkan budaya pelayanan prima (service

Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML and CTF) Program at the Bank. Business Units at the Head Office and branches, as the front line, are responsible for ensuring that all business activities are carried out in accordance with applicable provisions.

Risk Management Strategies Related to Compliance Risks

The Bank is committed to always complying with applicable laws and regulations and takes steps to address weaknesses when they occur. This aligns with the Bank's compliance risk management strategy, which has a policy to always comply with applicable provisions, proactively implementing prevention measures (ex-ante) to minimize violations and taking corrective actions (ex-post) for improvements.

Monitoring and Control of Compliance Risks

In order to control and minimize compliance risks, the Bank has taken steps including:

1. Identifying sources of compliance risks.
2. Conducting gap analysis between new and old regulations and making necessary adjustments to both internal policies and rules as well as information system applications.
3. Conducting measurement and periodic monitoring of compliance risk exposure as a basis for preparing compliance risk profile reports.
4. Providing dissemination of regulations and consultations on various regulatory implementations.
5. Monitoring suspicious financial transactions.

Reputational Risk

Reputational risk is the risk arising from a decline in stakeholders' trust due to negative perceptions of the Bank. Mitigation of reputational risk includes publishing information necessary for the public according to applicable regulations, fostering a culture of service excellence for customers, addressing and resolving customer complaints effectively.

excellence) kepada nasabah dan menangani setiap keluhan yang disampaikan oleh nasabah kepada Bank serta menyelesaikannya dengan baik.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Reputasi

Bank mempunyai komitmen untuk mengelola risiko reputasi. Bank telah membentuk Customer Service yang secara khusus menangani keluhan nasabah, khususnya untuk produk Retail (Tunaiku) dan Amar Bank Digital. Dalam pengelolaan keluhan nasabah, Customer Service merespon kejadian-kejadian yang berpotensi menciptakan risiko reputasi. Manajemen menekankan bahwa seluruh unit bisnis dan pendukung yang berhadapan langsung dengan nasabah bertanggung jawab dalam menjaga reputasi Bank.

Di samping itu, Bank juga memiliki unit Public Relations, yang berfungsi sebagai media komunikasi dengan pihak eksternal, seperti media massa. Dengan demikian Bank dapat memantau pemberitaan yang disampaikan melalui media massa, serta dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan dan Mekanisme Pengendalian Risiko Reputasi

Dalam rangka mengelola risiko reputasi, beberapa hal yang telah dilakukan antara lain:

1. Bank telah memiliki ketentuan penanganan pengaduan nasabah yang secara jelas mengatur kebijakan, prosedur, unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan pengaduan nasabah termasuk di dalamnya format pelaporan kepada Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank telah menyediakan jalur pengaduan untuk nasabah Tunaiku dengan mengirimkan email ke tanya@amarbank.co.id dan/atau melalui fitur Live Chat yang ada di Tunaiku dan Amar Bank Digital Mobile Apps.
3. Bank telah melakukan pemantauan keluhan nasabah dan hasilnya dilaporkan secara rutin kepada pimpinan unit kerja masing-masing dan secara khusus disampaikan kepada Direksi.
4. Bank juga memantau isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi pemangku kepentingan dan publikasi di media massa baik surat pembaca, artikel maupun unggahan pada media sosial yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah.

Organizational Structure of Reputational Risk Management

The Bank is committed to managing reputational risk. It has established a Customer Service department specifically tasked with handling customer complaints, particularly for Retail products (Tunaiku) and Amar Digital Bank. In managing customer complaints, Customer Service responds to incidents that may potentially create reputational risks. Management emphasizes that all business and support units directly interacting with customers are responsible for safeguarding the Bank's reputation.

Additionally, the Bank also has a Public Relations unit, which serves as a communication channel with external parties, such as the mass media. This enables the Bank to monitor media coverage and provide timely, accurate, and accountable responses.

Policy and Mechanisms for Controlling Reputational Risk

In managing reputational risk, several actions have been taken by the Bank, including:

1. The Bank has established clear guidelines for handling customer complaints, which regulate policies, procedures, units responsible for monitoring and handling customer complaints, including the reporting format to Bank Indonesia or the Financial Services Authority (OJK).
2. The Bank has provided channels for Tunaiku customers to lodge complaints by sending an email to tanya@amarbank.co.id and/or through the Live Chat feature available in Tunaiku and Amar Digital Bank Mobile Apps.
3. The Bank monitors customer complaints and regularly reports the results to the respective unit heads and specifically to the Board of Directors.
4. The Bank also monitors circulating issues, information on market news developments, stakeholder perceptions, and publications in the mass media, including letters to the editor, articles, and posts on social media containing complaints or feedback from customers.

5. Bank telah memiliki unit kerja khusus yang ditugaskan untuk menangani keluhan konsumen melalui berbagai media.
6. Untuk melayani keluhan nasabah, Bank juga telah memiliki SOP terkait tata cara penyelesaian keluhan nasabah dan melakukan klasifikasi keluhan nasabah yang berasal dari berbagai jenis media seperti APPK OJK, social media, Media Cetak/Online dan Incoming Call, serta sudah mengklasifikasikan dalam beberapa jenis keluhan seperti informasi, keluhan dan permintaan.
7. Bank telah menyediakan jalur keluhan untuk nasabah Tunaiku dengan mengirimkan email ke tanya@amarbank.co.id, dan/atau melalui fitur Live Chat yang ada pada Tunaiku Mobile Apps, dan/atau call center Tunaiku yang terdaftar.
8. Bank juga telah melakukan pelaporan keluhan nasabah kepada OJK dan BI secara berkala.
9. Bank juga memantau isu-isu yang beredar, informasi atas perkembangan berita-berita di pasar, persepsi pemangku kepentingan dan publikasi di media massa baik surat pembaca, artikel maupun unggahan pada media sosial yang berisi keluhan maupun masukan dari nasabah.
10. Dalam rangka mengelola risiko reputasi, Bank telah memiliki ketentuan penanganan keluhan nasabah yang secara jelas mengatur kebijakan, prosedur, unit kerja yang melakukan pemantauan dan penanganan keluhan nasabah.

5. The Bank has a dedicated unit assigned to handle consumer complaints through various media.
6. To address customer complaints, the Bank has established SOPs related to the procedures for resolving customer complaints and categorizing customer complaints originating from various media types such as OJK Consumer Complaints Handling Unit, social media, Print/Online Media, and Incoming Calls, and has classified them into several complaint types such as information, complaints, and requests.
7. The Bank has provided complaint channels for Tunaiku customers by sending an email to tanya@amarbank.co.id, and/or through the Live Chat feature available on the Tunaiku Mobile Apps, and/or the registered Tunaiku call center.
8. The Bank also reports customer complaints to OJK and BI regularly.
9. The Bank also monitors circulating issues, information on market news developments, stakeholder perceptions, and publications in the mass media, including letters to the editor, articles, and posts on social media containing complaints or feedback from customers.
10. In managing reputational risk, the Bank has clear guidelines for handling customer complaints, which regulate policies, procedures, units responsible for monitoring and handling customer complaints.

Pengelolaan Risiko Reputasi

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank akan mengatur strategi yang akan digunakan untuk mengelola gangguan kejadian yang sifatnya mengganggu operasi layanan dan reputasi Bank, serta yang bersifat bencana untuk Bank secara korporasi.

Di samping itu, Bank, melalui unit Public Relations, juga selalu memantau pemberitaan yang disampaikan melalui media massa agar dapat memberikan respon secara cepat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Management of Reputation Risk

During crises, the Bank will devise strategies to manage disruptive incidents that may affect its service operations and reputation, as well as corporate disasters.

Additionally, through the Public Relations unit, the Bank continuously monitors media coverage to provide prompt, accurate, and accountable responses.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi sistem manajemen risiko pada Bank meliputi kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dewan Komisaris senantiasa berperan aktif dalam evaluasi sistem manajemen risiko serta mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) Bank.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan efektivitas manajemen risiko pada industri perbankan adalah keahlian dan kompetensi sumber daya manusia di bidang manajemen risiko, baik yang dijalankan oleh fungsi operasional (risk taking unit), Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun fungsi pengendalian intern (internal auditor). Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian manajemen risiko yang lebih memadai, maka sesuai Peraturan BI No.7/25/PBI/2005 tanggal 3 Agustus 2005 dan perubahannya Peraturan BI No.11/19/PBI/2009 tanggal 4 Juni 2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, serta SEOJK no 28/SEOJK.03/2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Bank telah mengikutsertakan pengurus dan pejabat bank dalam program sertifikasi manajemen risiko. Sertifikasi manajemen risiko merupakan standar kompetensi dan keahlian minimal yang wajib dipenuhi oleh pengurus dan pejabat di industri perbankan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha bank dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian di bidangnya.

Review of the Effectiveness of Risk Management Systems

The evaluation of the Bank's risk management system includes assessing the adequacy of the risk management information system and the effectiveness of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.

The Board of Commissioners actively participates in evaluating the risk management system and assesses Risk Management Policies, including the strategies and frameworks established in line with the Bank's risk appetite and tolerance.

One of the key factors that determine the success and effectiveness of risk management in the banking industry is the expertise and competence of human resources in the field of risk management, whether carried out by the operational function (risk taking unit), Risk Management Work Unit or internal control function (internal auditor). In connection with this and in order to improve the competence and expertise of more adequate risk management, in accordance with BI Regulation No.7/25/PBI/2005 dated August 3, 2005 and its amendment BI Regulation No.11/19/PBI/2009 dated June 4, 2009 concerning Risk Management Certification for Management and Officers of Commercial Banks, as well as SEOJK no 28/SEOJK.03/2022 dated December 22, 2022 concerning Risk Management Certification for Human Resources of Commercial Banks, the Bank has included the management and bank officers in the risk management certification program. Risk management certification is a minimum standard of competence and expertise that must be met by administrators and officials in the banking industry to ensure that the bank's business activities are carried out by human resources who have competence and expertise in their fields.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian internal merupakan mekanisme pengawasan yang diterapkan oleh manajemen Bank secara berkesinambungan. Seluruh manajemen dan karyawan Bank memiliki peran dan tanggung jawab untuk menerapkan dan mematuhi ketentuan Sistem Pengendalian Internal. Sistem pengendalian internal Bank mencakup pengawasan oleh manajemen dan budaya pengendalian termasuk pemisahan fungsi, identifikasi dan penilaian risiko serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi atas penyimpangan.

Internal control is a continuous monitoring mechanism implemented by the Bank's management. All management and employees of the Bank have roles and responsibilities to apply and comply with the provisions of the Internal Control System. The Bank's internal control system includes management oversight and control culture, including function separation, risk identification and assessment, as well as monitoring activities and corrective actions for deviations.

Tujuan utama Sistem Pengendalian Internal selain untuk mendukung tercapainya visi dan misi Bank, adalah juga untuk menjaga aset-aset Bank, meminimalisasi risiko kerugian dan meningkatkan kedisiplinan kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank menerapkan Sistem Pengendalian Internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali.

The primary objectives of the Internal Control System, besides supporting the achievement of the Bank's vision and mission, are to safeguard the Bank's assets, minimize loss risks, and enhance discipline in compliance with applicable laws and regulations. The Bank implements the Internal Control System as a crucial oversight component in its management, serving as a reference for sound and controlled operational activities.

Sistem Pengendalian Internal Bank mengacu pada Surat Edaran OJK ("SEOJK") No. 35/SEOJK.03/2017 perihal Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum yang mencakup 5 (lima) komponen antara lain:

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Pelaksanaan Budaya Pengendalian;
2. Identifikasi dan Penilaian Risiko;
3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi;
4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi;
5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan.

The Bank's Internal Control System refers to Financial Services Authority Regulation (OJK) Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 concerning Guidelines for Standard Internal Control Systems for Commercial Banks, which includes five components:

1. Management Oversight and Implementation of Control Culture;
2. Risk Identification and Assessment;
3. Control Activities and Function Separation;
4. Accounting, Information, and Communication Systems;
5. Monitoring Activities and Corrective Actions for Deviations.

Penerapan konsep three lines of defense dalam pengelolaan risiko tercermin dari pengelolaan risiko yang dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (oversight) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan konsep three lines of defense dijabarkan sebagai berikut:

The application of the three lines of defense concept in risk management is reflected in the risk management conducted by all organizational lines, overseen by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The application of the three lines of defense concept is outlined as follows:

1. First Line of Defense melekat pada seluruh unit bisnis dan unit pendukung operasional kinerja Bank,

1. The First Line of Defense is embedded in all business units and operational support units of the Bank.

2. Second Line of Defense melekat pada Satuan Kerja Manajemen Risiko ("SKMR") dan Satuan Kerja Kepatuhan ("SKK") yang melakukan pemantauan terhadap penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi, serta
3. Satuan Kerja Audit Internal ("SKAI") sebagai Third Line of Defense.

Sistem Pengendalian Internal dalam penerapan manajemen risiko dinilai secara independen oleh SKAI. Sistem Pengendalian Internal Bank mencakup:

1. Pengendalian Keuangan

a. Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank ("RBB") yang memuat strategi dan arah pengembangan bisnis secara keseluruhan;

b. Bank telah melaksanakan proses pengendalian keuangan melalui upaya pemantauan terhadap anggaran keuangan, dimana anggaran diulas dan dibandingkan dengan realisasi yang dilakukan secara berkala dan merupakan bahan diskusi dalam Rapat Direksi maupun Rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi;

c. Tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu.

2. Pengendalian Operasional

a. Bank telah memiliki struktur organisasi yang cukup memadai dengan kondisi bisnis Bank, yang juga dilengkapi dengan unit pengawasan/pengendalian seperti SKAI, SKMR dan SKK ;

b. Telah disusunnya prosedur kerja yang tertuang dalam Standard Operating Procedure ("SOP") atau manual kerja untuk mengendalikan setiap transaksi operasional;

c. Bank juga melaksanakan audit internal secara rutin sehingga Bank dapat menilai apakah pengendalian yang dilakukan telah memadai dan terbukti efektif untuk melakukan pendeteksian praktik fraud lebih dini sekaligus merencanakan tindak pencegahannya.

3. Pengendalian Kepatuhan Terhadap Peraturan dan Undang-Undang

Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan fungsi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan OJK Nomor 46/POJK.03/2022 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum serta pada Unit APU PPT bank juga telah menerapkan program Anti Pencucian Uang ("APU") dan Pencegahan

2. The Second Line of Defense is embedded in the Risk Management Unit (SKMR) and Compliance Unit (SKK), which monitor the corporate-wide implementation of risk management policies and guidelines.
3. The Internal Audit Unit (SKAI) serves as the Third Line of Defense.

The Bank's Internal Control System in risk management is independently assessed by SKAI. The Bank's Internal Control System includes:

1. Financial Controls:

a. The Bank has formulated the Bank Business Plan (RBB) containing overall business development strategies and directions.

b. The Bank has implemented financial control processes by monitoring financial budgets, where budgets are periodically reviewed and compared with actual results, serving as discussion materials in Board of Directors' meetings and meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

c. Availability of comprehensive, accurate, relevant, and timely financial and management information.

2. Operational Controls:

a. The Bank has a sufficiently adequate organizational structure aligned with the Bank's business conditions, supplemented with oversight/control units such as SKAI, SKMR, and SKK.

b. Work procedures are documented in Standard Operating Procedures (SOP) or work manuals to control each operational transaction.

c. The Bank also conducts routine internal audits to assess whether the controls implemented are adequate and proven effective in detecting fraudulent practices early while planning preventive measures.

3. Compliance Controls with Regulations and Laws:

The Compliance Unit has performed its duties and responsibilities as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2022 regarding the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks, and in the APU PPT Unit, the Bank has also implemented Anti-Money Laundering

Pendanaan Terorisme ("PPT") untuk melindungi Bank dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme sesuai Peraturan OJK Nomor 12/POJK.01/2017 sebagaimana diubah Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan dan terakhir diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Di Sektor Jasa Keuangan.

(AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) programs to protect the Bank from money laundering and terrorism financing crimes as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.01/2017 as amended by No. 23/POJK.01/2019 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector and lastly amended by Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 8 of 2023 Concerning the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing of Mass Destruction Weapons in the Financial Services Sector.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2023, Bank telah melaksanakan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan prinsip-prinsip pengendalian dan dapat menunjang operasional Bank lebih efektif. Hal tersebut tercermin dengan Bank tumbuh secara berkelanjutan, membukukan rentabilitas yang sehat serta memiliki permodalan yang kuat.

Fungsi pengawasan dan evaluasi dilakukan oleh SKAI yang melakukan pengawasan secara independen dan obyektif terhadap prosedur dan kegiatan operasional.

Hasil penilaian SKAI yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, serta Komite Audit, termasuk dengan langkah-langkah tindak lanjut (action plan) yang telah mempertimbangkan rencana mitigasi risiko. Direksi dan segenap pejabat Bank bertanggung jawab untuk melakukan tindak lanjut atas hasil pemantauan atau rekomendasi dari SKAI tersebut.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control

During the year 2023, the Bank has implemented the Internal Control System in accordance with control principles and has been able to support the Bank's operations more effectively. This is reflected in the Bank's sustainable growth, healthy profitability, and strong capitalization.

The oversight and evaluation functions are carried out by the Internal Audit Unit (SKAI), which conducts independent and objective supervision of procedures and operational activities.

The results of SKAI's assessment related to the adequacy of internal controls have been reported to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, including follow-up actions (action plans) that have considered risk mitigation plans. The Board of Directors and all Bank officials are responsible for following up on the monitoring results or recommendations from SKAI.

Kebijakan Anti-Fraud Internal

Internal Anti-Fraud Policy

Dalam rangka mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional perbankan, khususnya fraud yang dapat merugikan nasabah atau Bank, maka Bank baik secara langsung maupun tidak langsung melaksanakan pencegahan fraud, antara lain melalui penerapan manajemen risiko khususnya sistem pengendalian intern dan pelaksanaan tata kelola yang baik. Kebijakan anti-fraud merupakan wujud komitmen manajemen Bank dalam mengendalikan fraud yang ditetapkan dalam bentuk sistem pengendalian fraud. Strategi ini menuntut manajemen untuk mengerahkan sumber daya agar sistem pengendalian fraud dapat diimplementasikan secara efektif dan berkesinambungan.

In order to prevent cases of operational deviation in banking, especially fraud that could harm customers or the Bank, the Bank directly or indirectly implements fraud prevention measures, including through risk management implementation, especially internal control systems, and good governance practices. The anti-fraud policy is a manifestation of the Bank's management commitment to control fraud, established in the form of a fraud control system. This strategy requires management to allocate resources to ensure that the fraud control system is effectively and sustainably implemented.

Di tahun 2023, sebagai upaya mempromosikan budaya kesadaran resiko fraud, Bank telah membuat rencana kerja Anti-Fraud Awareness di antaranya sebagai berikut:

1. **Sosialisasi dan implementasi penerapan strategi Anti-Fraud**

   Bank telah memiliki pedoman Anti-fraud sebagai landasan Bank untuk pengendalian fraud. Dalam rangka menerapkan budaya Employee Awareness, selama tahun 2023 tim Anti-Fraud melakukan kolaborasi dengan tim digital konten dan graphic design untuk melakukan kampanye Anti Fraud dengan tema "Cegah Fraud dengan Whistleblowing System" dalam bentuk motion graphic pada dan "Serba Serbi Integritas untuk pencegahan Fraud" dalam bentuk video dan di upload ke amarbank Youtube channel. Kampanye ini diterbitkan dengan berkoordinasi dengan HR Function untuk disampaikan melalui newsletter ke seluruh email karyawan secara periodik, sehingga diharapkan semakin menumbuhkan kesadaran karyawan Bank Amar untuk melakukan budaya Anti Fraud dan memaksimalkan penerapan strategi Anti Fraud. Selain itu, tim Anti-Fraud telah melakukan sosialisasi untuk seluruh Cabang Bank Amar yang berkolaborasi dengan tim Manajemen Risiko dengan tema "Training Terkait Risiko Operasional dan SOP yang berlaku untuk Customer Service dan Teller".

   Bank juga menyediakan sarana komunikasi & informasi pelaporan Whistleblowing System (WBS) untuk mewadahi laporan-laporan

In 2023, as part of efforts to promote a culture of fraud risk awareness, the Bank has developed an Anti-Fraud Awareness work plan, including:

1. **Socialization and Implementation of Anti-Fraud Strategies:**

   The Bank has established anti-fraud guidelines as the basis for fraud control. In order to implement an Employee Awareness culture, during 2023, the Anti-Fraud team collaborated with the digital content and graphic design team to conduct an Anti-Fraud campaign with the theme "Prevent Fraud with Whistleblowing System" in the form of motion graphics and "All About Integrity for Fraud Prevention" in the form of videos, uploaded to the Amar Bank YouTube channel. This campaign was coordinated with the HR function to be disseminated through newsletters to all employee emails periodically, with the aim of increasing awareness among Amar Bank employees to adopt an Anti-Fraud culture and maximize the implementation of Anti-Fraud strategies. In addition, the Anti-Fraud team conducted awareness sessions for all Amar Bank branches in collaboration with the Risk Management team with the theme "Training Related to Operational Risks and Applicable SOPs for Customer Service and Tellers."

   The Bank also provides communication and information channels for reporting the Whistleblowing System (WBS) to accommodate reports of fraud indications. Furthermore, management oversees the implementation of

indikasi fraud. Selain itu, manajemen juga melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi anti-fraud melalui penandatanganan kebijakan Komitmen Zero Tolerance to Fraud untuk karyawan dan Pakta Integritas yang diwakili oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

2. **Identifikasi Kerawanan**
   Identifikasi kerawanan merupakan proses manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai potensi risiko terjadinya fraud. Proses identifikasi ini dilakukan pada masing-masing satuan unit kerja terutama unit kerja bisnis dimana informasi terjadinya internal maupun eksternal fraud dilaporkan setiap bulan oleh masing-masing unit kerja kepada tim Anti-Fraud dan dari data tersebut juga dibandingkan dengan data risk profile dari SKMR.
3. **Know Your Employee**
   Sebagai upaya pencegahan terjadinya fraud, kebijakan know your employee merupakan upaya pengendalian dari aspek SDM. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sistem rekrutmen yang memperhatikan rekam jejak calon karyawan (pre-employee screening) dan memastikan calon karyawan memiliki rekam jejak kerja yang baik.
4. **Surprise Audit**
   Guna meningkatkan kewaspadaan karyawan dalam melaksanakan tugasnya, selama periode 2023 Bank sudah melakukan surprise audit, khususnya pada unit bisnis yang berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya fraud. Pelaksanaan surprise audit dapat dilakukan oleh Internal audit dan/atau bersama – sama dengan pihak lain. Setiap hasil yang didapatkan atas pelaksanaan surprise audit tersebut wajib didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direktur Utama.
5. **Surveillance System**
   Surveillance system merupakan suatu tindakan pengujian atau pemeriksaan yang dilakukan tanpa diketahui atau disadari oleh pihak yang diuji atau diperiksa dalam rangka memantau dan menguji efektifitas kebijakan anti-fraud. Surveillance system dapat dilakukan oleh pihak independent dan/atau pihak internal Bank, dan wajib mengacu kepada aturan – aturan yang terkait dengan pelaksanaan manajemen risiko teknologi informasi.

Untuk mendukung pelaksanaan evaluasi, Bank memelihara data kejadian fraud (fraud profiling) dengan tujuan agar data tersebut dapat digunakan sebagai alat bantu evaluasi.

anti-fraud strategies through the signing of the Zero Tolerance to Fraud Commitment policy for employees and Integrity Pact represented by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

2. **Vulnerability Identification:**
Vulnerability identification is a risk management process to identify, analyze, and assess the potential risks of fraud occurrence. This identification process is carried out in each unit, especially business units, where information on internal and external fraud occurrences is reported monthly by each unit to the Anti-Fraud team, and this data is also compared with the risk profile data from the Risk Management Unit.

3. **Know Your Employee:**
   As a fraud prevention effort, the “know your employee” policy is a control measure from the HR aspect. One of the efforts is through the recruitment system, which considers the track record of prospective employees (pre-employee screening) and ensures that prospective employees have a good work track record.

4. **Surprise Audit:**
   To increase employee vigilance in carrying out their duties, during the 2023 period, the Bank has conducted surprise audits, especially in high-risk or susceptible-to-fraud business units. Surprise audits can be conducted by the Internal Audit and/or in collaboration with other parties. Any results obtained from the implementation of surprise audits must be documented and reported to the President Director.

5. **Surveillance System:**
   The surveillance system is a testing or examination conducted without the knowledge or awareness of the tested or examined parties to monitor and test the effectiveness of anti-fraud policies. The surveillance system can be carried out by independent parties and/or internal Bank parties and must adhere to rules related to information technology risk management implementation.

To support the evaluation process, the Bank maintains fraud incident data (fraud profiling) so that this data can be used as an evaluation tool. However, based on the evaluation results, the Bank

Namun, berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Bank wajib mengambil langkah–langkah tindak lanjut untuk memperbaiki kelemahan–kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian intern agar dapat mencegah terulangnya kembali fraud.

is obliged to take follow-up measures to address weaknesses and strengthen internal control systems to prevent fraud from recurring.

Kepatuhan
Compliance

Seiring dengan kegiatan usaha Bank yang semakin kompleks, ditambah dengan perkembangan teknologi dan pasar keuangan yang sangat pesat, semakin meningkat juga eksposur risiko yang dihadapi sehingga dalam rangka melakukan mitigasi risiko yang dapat timbul dikemudian hari, salah satunya, Bank menjaga budaya kepatuhan dengan memiliki unit kerja khusus yaitu Satuan Kerja Kepatuhan yang melakukan pengawasan baik itu secara preventif (ex-ante) maupun kuratif (ex-post) atas seluruh aktivitas kegiatan operasional perbankan, khususnya untuk memastikan kegiatan Bank tetap berada dalam koridor regulasi yang berlaku. Dengan demikian, Bank dapat terhindar dan meminimalisasi dampak risiko yang mungkin akan timbul dikemudian hari.

As the Bank's business activities become increasingly complex, coupled with rapid technological advancements and financial market developments, the exposure to risks also increases. In order to mitigate risks that may arise in the future, one of the strategies employed by the Bank is to maintain a culture of compliance by establishing a dedicated unit, namely the Compliance Unit. This unit oversees both preventive (ex-ante) and corrective (ex-post) measures on all operational activities of the bank, particularly to ensure that the Bank's activities remain within the regulatory framework. Consequently, the Bank can avoid and minimize the impact of potential risks that may arise in the future.

Satuan Kerja Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan ("SKK") dibentuk dalam rangka memastikan Bank tetap patuh terhadap regulasi dan mewujudkan budaya kepatuhan pada seluruh lini organisasi Bank. Selain itu, SKK juga memastikan komitmen Bank dalam Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan ("APU-PPT & PPPSPM").

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SKK memiliki prinsip-prinsip yaitu sebagai berikut:
1. Independensi;
2. dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi benturan kepentingan dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan;
3. Mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan;

Compliance Unit

The Compliance Unit ("CU") is established to ensure that the Bank remains compliant with regulations and fosters a culture of compliance throughout the Bank's organizational structure. Additionally, the CU ensures the Bank's commitment to the Implementation of Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction Programs in the Financial Services Sector ("AML-CFT & CPFWMD").

In carrying out its duties and responsibilities, the CU adheres to the following principles:
1. Independence;
2. Prohibition from being placed in positions that create conflicts of interest in carrying out Compliance Function responsibilities;
3. Possession of knowledge and/or understanding of banking operations;

4. Memahami dan menguasai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
5. Memiliki komitmen untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan.

4. Understanding and mastery of applicable laws and regulations;
5. Commitment to implementing and developing a culture of compliance.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Kepala Satuan Kerja Kepatuhan membawahi 3 unit kerja, antara lain :
1. Unit Kerja Kepatuhan;
2. Unit Kerja Anti Money Laundering; dan
3. Unit Kerja System & Procedure.

SKK dipimpin oleh Kepala Divisi (Function Head) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Kepatuhan. Kepala Divisi bertugas untuk memastikan bahwa pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pada seluruh unit kerja dalam SKK berjalan dengan baik.

Adapun struktur SKK dapat dilihat di bawah ini:

Compliance Unit Organizational Structure

The Head of the Compliance Unit oversees 3 subunits, which include:
1. Compliance Unit
2. Anti Money Laundering Unit
3. System & Procedure Unit

The CU is led by the Division Head (Function Head), who reports directly to the Compliance Director. The Division Head is responsible for ensuring that the functions, duties, and responsibilities within all subunits of the CU are carried out effectively.

The structure of the CU is as follows:

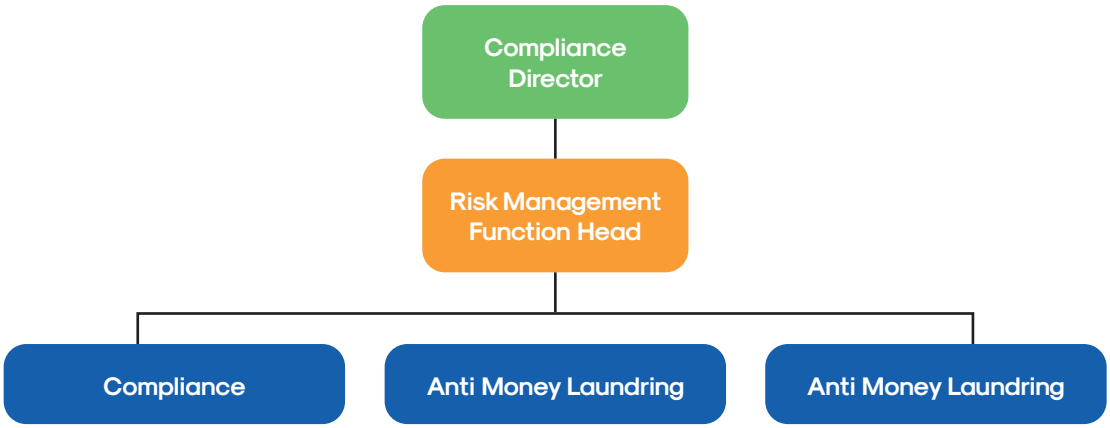

Pengangkatan Dan Pemberhentian Kepala Divisi Kepatuhan

Bank telah menyampaikan laporan mengenai Pengangkatan dan/atau pemberhentian Kepala Divisi SKK kepada OJK dengan Nomor 427/ DIR/ XI/2021 Tanggal 16 November 2021 perihal Laporan Pengangkatan Pejabat Eksekutif atas nama Jessy Letga Nieto S. berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 018/SK-DIR/SDM/XI/2021 Tanggal 3 November 2021 tentang Pengangkatan Pejabat Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan.

Appointment and Termination of Compliance Division Head

The Bank has submitted a report regarding the Appointment and/or termination of the Compliance Division Head to the OJK with Number 427/DIR/ XI/2021 dated November 16, 2021, regarding the Report on the Appointment of Executive Officials on behalf of Jessy Letga Nieto S. based on Director's Decision Number 018/SK-DIR/SDM/XI/2021 dated November 3, 2021, regarding the Appointment of the Compliance Division Head. The appointment

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan OJK Nomor 46/POJK.03/2021 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

and termination of the Compliance Division Head are in accordance with OJK Regulation Number 46/POJK.03/2021 concerning the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks.

Profil Kepala Divisi Satuan Kerja Kepatuhan

Profile of Compliance Work Unit Division



Jessy Letga Nieto S.

Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

Usia Age	37 Tahun/ Years
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Riwayat pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 2003 Bachelor Degree in Law, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta, 2003
Rangkap jabatan Concurrent positions	-
Pengalaman Kerja Working Experience	Memulai karir di perbankan pada tahun 2009 di PT Bank Mayora dengan jabatan terakhir sebagai Sistem dan Prosedur Officer. Kemudian di tahun 2013 bergabung dengan PT. Bank QNB Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Compliance Procedure Senior Officer. Kemudian pada tahun 2016 bergabung dengan PT. Bank CTBC Indonesia Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Compliance Reviewer Assistant Manager. Kemudian di Oktober 2016 menjabat sebagai Legal & Compliance Manager di PT Dimo Pay Indonesia (2016-2017), Legal & Compliance Head di PT Global Pay Indonesia (2017-2021), Risk & Compliance Head untuk Produk Uang Elektronik PT Smartfren Telecom Tbk (2017-2021). Dan bergabung dengan PT. Bank Amar Indonesia, Tbk sebagai Kepala Divisi Kepatuhan. Starting her banking career in 2009 at PT Bank Mayora with his last position as System and Procedure Officer. In 2013, he joined PT Bank QNB Indonesia Tbk with he last position as Compliance Procedure Senior Officer. In 2016, he joined PT Bank CTBC Indonesia Tbk with he last position as Compliance Reviewer Assistant Manager. In October 2016 served as Legal & Compliance Manager of PT Dimo Pay Indonesia (2016-2017), Legal & Compliance Head of PT Global Pay Indonesia (2017-2021), Risk & Compliance Head for E-Money Product of PT Smartfren Telecom Tbk (2017-2021). And he joined PT Bank Amar Indonesia Tbk as Compliance Function Head.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun dengan anggota Direksi, atau dengan pemegang saham utama. He is not affiliated with the members of the Board of Commissioners, or Board of Directors or with major shareholders.

Tugas Dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah untuk mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, seperti :
   a. Melakukan kajian dan sosialisasi terhadap setiap peraturan eksternal yang berpengaruh terhadap kegiatan operasional Bank;
   b. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam rangka penyusunan dan pengkinian pedoman internal;
   c. Membuat prosedur dan mekanisme kegiatan penerapan APU-PPT;
   d. Memonitoring kepatuhan terhadap pemenuhan komitmen Bank kepada Otoritas Pengawas

Responsibilities and Duties of the Compliance Unit

The responsibilities and duties of the Compliance Unit include the following:

1. Establishing measures to support the creation of a Compliance Culture in all banking activities at every organizational level within the Bank.
2. Identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risks in accordance with the provisions of Risk Management Implementation for Commercial Banks.
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, regulations, systems, and procedures owned by the Bank to ensure compliance with the provisions of the Financial Services Authority and legal regulations.
4. Conducting reviews and/or recommending updates and improvements to policies, regulations, systems, and procedures owned by the Bank to comply with the provisions of the Financial Services Authority and legal regulations.
5. Performing other tasks related to the Compliance Function, such as:
   a. Conducting studies and dissemination of any external regulations that affect the Bank's operational activities;
   b. Coordinating with relevant units in the preparation and updating of internal guidelines;
   c. Developing procedures and mechanisms for implementing AML/CFT activities;
   d. Monitoring compliance with the Bank's commitments to the Supervisory Authority.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan

Competency Development of Compliance Work Unit

No	Jenis Pengembangan/Seminar/Workshop/Sosialisasi Type of Development/Seminar/Workshop/Socialization	Tanggal Penyelenggaraan Date
1	Program Mentoring Berbasis Risiko (Promensisko) NPO/Ormas Disalahgunakan Sebagai Sarana Pendanaan Terorisme Tahun 2023	15-16 Maret 2023
2	Tren Perbankan di Tahun 2023	17 Januari 2023
3	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan	2 Februari 2023
4	Idea Talks Volume 3 Scaling Up SMEs Through Digitalization	9 Februari 2023

No	Jenis Pengembangan/Seminar/Workshop/Sosialisasi Type of Development/Seminar/Workshop/Socialization	Tanggal Penyelenggaraan Date
5	The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance	23 Februari 2023
6	Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan	30 Maret 2023
7	Anti-Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries	6 April 2023
8	Fundamental of Wealth Management	16 Mei 2023
9	Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber	30 Mei 2023
10	Penerapan Cloud Computing	8 Juni 2023
11	How to Manage Climate Related Risk in Banking Industry	15 Juni 2023
12	Manajemen Stress di Era Digital	13 Juli 2023
13	Unveiling the Power of Compliance Management System Based on ISO 37301 for GRC Excellence	5 Desember 2023
14	Wujudkan Ekonomi Hijau: Against Green Financial Crime dan Mendukung Pemilu sebagai Sarana Integrasi Bangsa"	19 Januari 2023
15	Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK)	06 Juli 2023
16	Launching Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorism Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2023	13 Juli 2023
17	Kick Off Lapangan dan Pelaksanaan Survei Indeks Efektivitas Kinerja PPATK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) Tahun 2023 kepada Pihak Pelapor	25 Juli 2023
18	Analisis Kolaboratif PPATK Terkait Pemilihan Umum dan Pemilihan Kepala Daerah	22 Agustus 2023
19	Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPSPM) dan Pengembangan Sistem Informasi Program APU PPT (SIGAP)	28 Agustus 2023
20	Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).	11 September 2023
21	Penguatan Kerangka Hukum Terkait Pencegahan dan Pemberantasan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal"	19 Oktober 2023
22	Diseminasi Hasil Penilaian Indeks Efektivitas Kinerja dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan TPPU/TPPT PPATK Tahun 2023 kepada Penyedia Jasa Keuangan	01 November 2023
23	Diseminasi Hasil Pengukuran Financial Integrity Rating on Money Laundering and Terrorist Financing (FIR on ML/TF) Tahun 2023 secara Onsite	02 November 2023
24	Urgensi Regulatory Technology dan Digital Evidence Dalam Mendukung Efektivitas Penegakan Hukum TPPU dan TPPT"	07 November 2023
25	Fundamental Analysis: Ethics and Suspicious Background" Seminar Nasional AATKI 2023	21 November 2023
26	Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Pelindungan Konsumen"	23 November 2023
27	Diseminasi PPATK "Securing Hasil Tindak Pidana Lintas Batas Negara Melalui Implementasi Regulasi Mengenai Penundaan, Penghentian, dan Pemblokiran Transaksi"	14 Desember 2023

Kegiatan Kepatuhan Tahun 2023

Pada tahun 2023, SKK telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan

Activities of Compliance in 2023

In 2023, the Compliance Unit conducted the following activities:

1. Identification, measurement, monitoring, and control of Compliance Risks:

a. Post Monitoring Audit
b. Tindak lanjut pemenuhan komitmen atas hasil pemeriksaan OJK
c. Pemantauan Prinsip Kehati-hatian
d. Compliance Review/Checklist Produk Bank baru dalam kegiatan usaha bank.
e. Memastikan bahwa Pengajuan/ perpanjangan Kredit yang disusun tidak terdapat pelanggaran sesuai dengan ketentuan dan/atau perundang-undangan yang berlaku
f. Pemantauan terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT)

2. Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang undangan
   a. Memastikan bahwa ketentuan Internal yang disusun tidak terdapat penyimpangan sesuai dengan ketentuan dan/atau perundang-undangan yang berlaku
   b. Meninjau ketentuan internal bank atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk :
      i. Tinjauan rutin;
      ii. Tinjauan terkait ketentuan baru;
      iii. Tinjauan karena permintaan Audit; dan
      iv. Serta sosialisasi.
   c. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank
3. Merekomendasikan, Kaji ulang dan / atau pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank sesuai dengan peraturan dan ketentuan terbaru yang berlaku.

   Meninjau ketentuan internal bank atas kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Mendukung Terciptanya Budaya Kepatuhan Pada Seluruh Kegiatan Usaha Bank Pada Setiap Jenjang Organisasi
   a. Melakukan pemantauan atas penerbitan peraturan baru dari otoritas pengawas dengan menerbitkan kajian diseminasi ketentuan baru yang disampaikan dan disosialisasikan kepada unit kerja terkait.

a. Post Monitoring Audit
b. Follow-up on commitments resulting from OJK inspections
c. Monitoring of Prudential Principles
d. Compliance Review/Checklist for new Bank products in banking activities.
e. Ensuring that Credit Applications/renewals are free from violations according to prevailing regulations and/or laws.

f. Monitoring of the implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML & CTF) measures.

2. Efforts to ensure that Bank policies, regulations, systems, procedures, and activities comply with the Financial Services Authority regulations and legal regulations:

   a. Ensuring that Internal regulations are in compliance with prevailing regulations and/or laws.

   b. Reviewing the Bank's internal regulations for compliance with policies, regulations, systems, and procedures with financial services authority regulations and legal regulations, including:
      i. Routine reviews;
      ii. Reviews related to new regulations;
      iii. Reviews requested by Audit;
      iv. And dissemination.
   c. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, regulations, systems, and procedures owned by the Bank.
3. Recommending, reviewing, and/or updating and improving Bank policies, regulations, systems, and procedures in accordance with the latest regulations and provisions:

   Reviewing the Bank's internal regulations for compliance with policies, regulations, systems, and procedures with financial services authority regulations and legal regulations.

4. Supporting the creation of a Compliance Culture in all Bank activities at every organizational level:
   a. Monitoring the issuance of new regulations by supervisory authorities by issuing studies disseminating new provisions communicated and socialized to relevant units.

b. Melakukan supervisi dan koordinasi yang berkaitan dengan topik pencegahan terjadinya fraud, kasus kelalaian, sanksi eksternal dan merumuskan rekomendasi dan corrective action yang dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan masing- masing unit kerja.
c. Memastikan dan memantau kewajiban pelaporan kepada otoritas pengawas di unit kerja lainnya agar dilakukan secara tepat waktu.
d. Memantau tindak lanjut komitmen Bank terhadap OJK dan/atau otoritas berwenang lainnya.
e. Melakukan identifikasi, pemantauan, dan sosialisasi secara periodik terhadap pemenuhan kewajiban dan hal-hal yang dilarang oleh regulasi sebagai langkah preventif.

5. Tugas Lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan sesuai Peraturan OJK No 46/ POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum
   a. Memastikan adanya pembahasan terkait Kepatuhan serta APU & PPT dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris
   b. Mendorong unit kerja untuk membangun dan menerapkan Budaya Kepatuhan termasuk penerapan APU & PPT dengan meeting koordinasi, briefing, monitoring dan coaching.
   c. Membina Hubungan yang Baik dan Positif dengan OJK, BI dana/atau Otoritas lainnya.
   d. Pengembangan kualitas SDM
   e. Rapat Koordinasi
   f. Permintaan data dari unit lainnya atau aktivitas Adhoc lainnya yang berkaitan dengan Compliance
   g. Sertifikasi Manajemen Risiko dan Sertifikasi Kepatuhan

b. Supervising and coordinating activities related to fraud prevention, negligence cases, external sanctions, and formulating recommendations and corrective actions that can be followed up within the authority of each unit.
c. Ensuring and monitoring reporting obligations to supervisory authorities in other units are carried out in a timely manner.
d. Monitoring Bank's commitments to the OJK and/or other competent authorities.
e. Identifying, monitoring, and periodically disseminating information on compliance with obligations and prohibitions by regulations as a preventive measure.

5. Other tasks related to the Compliance Function as regulated by OJK Regulation No. 46/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks:
   a. Ensuring discussions on Compliance and AML & CTF in Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
   b. Encouraging units to build and implement Compliance Culture, including AML & CTF application, through coordination meetings, briefings, monitoring, and coaching.
   c. Maintaining Good and Positive Relations with the OJK, BI, and/or other Authorities.
   d. Human Resource Development.
   e. Coordination Meetings.
   f. Requesting data from other units or other ad-hoc Compliance-related activities.
   g. Risk Management and Compliance Certification.

Indikator Kepatuhan di Tahun 2023

Dalam rangka pelaksanaan monitoring terhadap aktivitas Bank, berikut ini adalah indikator kepatuhan di tahun 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (atas risiko kredit, risiko pasar dan operasional) sebesar 118,18%, telah memenuhi batas minimum sesuai ketentuan Bank yang memiliki peringkat profil Risiko 3 (KPMM 10% - 11%).
2. Tidak ada pelampauan maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit.
3. Non-Performing Loan (Nett) sebesar 1,50%, telah memenuhi ketentuan batas maksimum 5%
4. Giro Wajib Minimum (GWM) Harian sebesar 8,63%, telah memenuhi ketentuan batas minimum 3%
5. Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio / LCR) sebesar 2341,77%, telah memenuhi ketentuan batas minimum 100%
6. Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio/NSFR) sebesar 153,99%, telah memenuhi ketentuan batas minimum 100%.

Selama tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan Bank terkait dengan indikator kepatuhan sebagaimana disebutkan diatas.

Compliance Indicators in 2023

In order to monitor the Bank's activities, the following are the compliance indicators in 2023, as follows:

1. The Capital Adequacy Ratio ("CAR") (for credit risk, market risk and operational risk) amounted to 118.18%, which has met the minimum limit in accordance with the provisions of the Bank which has a Risk profile rating of 3 (CAR of 10% - 11%).
2. There were no exceedances or violations of the provisions of the Maximum Lending Limit

.

3. Non-Performing Loan (Nett) of 1.50%, has met the maximum limit of 5%
4. Daily Statutory Reserves (GWM) of 8.63%, has met the minimum limit of 3%
5. Liquidity Coverage Ratio (LCR) of 2341.77%, has met the minimum limit of 100%
6. Net Stable Funding Ratio (NSFR) of 153.99%, has met the minimum limit of 100%.

During 2023 there were no violations committed by the Bank related to the compliance indicators as mentioned above.

Pembelian Kembali Saham dan/atau Obligasi Bank

Share Repurchase and/or Bond Repurchase by the Bank

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 20 Juni 2023, Amar Bank telah memperoleh persetujuan pemegang saham untuk melaksanakan pembelian kembali saham (Buyback) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2% dari total modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diselesaikan paling lambat selama 18 bulan sejak persetujuan RUPST, yaitu pada 20 Juni 2023 hingga 20 Februari 2023 September 2023. Saham hasil Buyback akan digunakan dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variable kepada manajemen dan karyawan melalui program kepemilikan saham ("Management and/or Employee Stock Option Plan atau MESOP"), dengan mengacu pada POJK No. 30/POJK.04/2017 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 20, 2023, Amar Bank obtained shareholder approval to conduct a share repurchase (Buyback) of up to 2% of the total issued and fully paid-up capital of the Company, to be executed through the Indonesia Stock Exchange (IDX) and to be completed no later than 18 months from the AGM approval date, i.e., from June 20, 2023, to September 20, 2023. The shares repurchased will be used for variable remuneration to management and employees through a stock ownership program (Management and/or Employee Stock Option Plan or MESOP), in accordance with POJK No. 30/POJK.04/2017 and applicable regulations.

Pada periode 13 September 2023 hingga 29 Desember 2023, Amar bank telah melakukan Buyback sebanyak 208.874.000 lembar dengan rata-rata harga perolehan sebesar Rp297.08.

During the period from September 13, 2023, to December 29, 2023, Amar Bank conducted a Buyback of 208,874,000 shares with an average acquisition price of Rp297.08 per share.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pembelian kembali Obligasi karena Amar Bank tidak menerbitkan obligasi.

Throughout the year 2023, there were no bond repurchases as Amar Bank did not issue any bonds.

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Containing Conflict of Interest

	Nama & Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan Name & Position of the Party with Conflict of Interest	**Nama & Jabatan Pengambil Keputusan** Name & Position of Decision Maker	**Jenis Transaksi** Type of Transaction	**Nilai Transaksi** Transaction value	**Keterangan** Note
1.	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan/Atau Politik

Provision of Funds for Social and/or Political Activities

Amar Bank tidak memberikan dana untuk kegiatan politik. Amar Bank konsisten memberikan kontribusi optimal pada kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial Perusahaan. Total pemberian dana untuk kegiatan sosial dan lingkungan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp Rp 173,000,000

Amar Bank does not provide funds for political activities. Amar Bank consistently contributes optimally to social activities in the implementation of corporate social responsibility. The total provision of funds for social and environmental activities in 2023 amounted to Rp173,000,000.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Major Fund Providers

No	**Penyediaan Dana** Provision of Funds	**Debitur (Group)** Debtor (Group)	**Jumlah Trasaksi** Amount of Transaction
1.	Kepada Pihak Terkait To Related Parties	8	14.021.551.434
2.	Kepada Debitur Inti: To Core Debtor: a. Individual b. Group / Large Exposure	15	710.313.329.411

Perkara Penting Yang Dihadapi Oleh Bank

Important Matters Faced by the Bank

Pada tahun 2023, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Amar Bank yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan ataupun yang melibatkan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris Amar Bank yang sedang menjabat.

In 2023, there were no significant matters faced by Amar Bank that could significantly affect the Company's business or involve members of the Board of Directors or the Board of Commissioners of Amar Bank who are currently serving.

No	Permasalahan Hukum Legal Subject	Perdata Civil	Pidana Criminal
1.	Telah selesai (telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap). Completed (have a binding and permanent legal force).	1	0
2.	Dalam proses penyelesaian. In the settlement process.	0	0
3	**Jumlah** **Total**	**1**	**0**

Adapun perkara yang timbul merupakan perkara umum antara lain berupa gugatan perdata sehubungan dengan penanganan permasalahan kredit antara Aamr Bank dengan nasabah/debitur atas pelaksanaan eksekusi jaminan kredit dengan rincian sebagai berikut:

The matters that arose were general matters, including civil lawsuits related to the handling of credit issues between Amar Bank and customers/ debtors regarding the execution of credit collateral, with the following details:

No	Permasalahan Hukum Legal Subject	Para Pihak Parties	Informasi Perkara Case Information	Status
1.	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Dengan Register Perkara No. 268/PDT.G/2022/PN.JKT.BRT di Pengadilan Negeri Jakarta Barat Unlawful Act Lawsuit with Case Register No. 268/PDT.G/2022/ PN.JKT.BRT at West Jakarta District Court	Penggugat: Plaintiff: HS (debitur/debtor) Tergugat: Defendant: PT. Bank Amar Indonesia, Tbk. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta V.	Gugatan perbuatan melawan hukum dalam pelaksanaan eksekusi lelang. Lawsuit for unlawful acts in the execution of auction execution.	Telah selesai (gugatan ditolak Pengadilan dan telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap). Completed (lawsuit rejected by the Court and has obtained a final and legally binding judgment).

Sanksi Administratif Dari Otoritas Terkait
Administrative Sanctions from Relevant Authorities

Pada tahun 2023, terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia yang sebagian besar dikarenakan kesalahan administratif pelaporan.

In 2023, there were administrative sanctions imposed by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) and Bank Indonesia, primarily due to administrative errors in reporting.

Akses Informasi Data Bank
Access to Bank Data Information

Akses Access	**Informasi** Information	
Website Perseroan	Informasi yang berhubungan dengan Bank Information related to the Bank	www.amarbank.co.id
Customer Care	informasi yang berhubungan dengan produk Information related to products	tanya@amarbank.ci.id
Corporate Secretary	informasi yang berhubungan dengan pemegang saham, tata kelola, dan lainnya Information related to shareholders, governance, and others	corsec@amarbank.ci.id

Kode Etik (Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis)
Code of Ethics (Guidelines for Behavior and Business Ethics)

Sebagai bentuk komitmen dalam menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Amar Bank menerapkan standar etika bagi semua karyawan, yang tertuang dalam dokumen Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis.

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis merupakan dasar sikap dan tindakan karyawan agar bekerja secara profesional dan beretika dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar yang mengacu kepada visi, misi, dan nilai-nilai utama Amar Bank serta regulasi internal dan eksternal yang berlaku.

As a commitment to conducting business in accordance with the principles of GCG (Good Corporate Governance), Amar Bank implements ethical standards for all employees, outlined in the Code of Conduct and Business Ethics document.

The Code of Conduct and Business Ethics serves as the foundation for employees' attitudes and actions to work professionally and ethically, utilizing fundamental principles that align with Amar Bank's vision, mission, and core values, as well as internal and external regulations.

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis

Pokok-pokok isi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Objektivitas dalam berhubungan dengan nasabah
2. Objektivitas dalam menggunakan nama Bank
3. Ketentuan dalam menghadapi Benturan Kepentingan (Conflict of Interest)
4. Ketentuan dalam memberikan dan/atau menerima hadiah atau donasi
5. Ketentuan dalam menjaga kerahasiaan informasi
6. Tanggung jawab dalam mengamankan aset Bank
7. Tanggung jawab dalam menjaga akurasi pencatatan dan pelaporan bank
8. Ketentuan pencegahan terhadap praktik pencucian uang

Pokok-Pokok Isi Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis

Key Contents of the Code of Conduct and Business Ethics include:

1. Objectivity in dealing with customers.
2. Objectivity in using the Bank's name.
3. Regulations for addressing Conflict of Interest.
4. Regulations for giving and/or receiving gifts or donations.
5. Regulations for maintaining confidentiality of information.
6. Responsibility in safeguarding the Bank's assets.
7. Responsibility in ensuring accuracy of bank records and reporting.
8. Regulations for preventing money laundering practices.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Bank telah disosialisasikan dan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris beserta komite-komitenya, Direksi beserta komite-komitenya dan pejabat eksekutif yang berada satu tingkat di bawah Direksi, serta seluruh karyawan. Sosialisasi atas Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis dilakukan dalam rangka menumbuhkan kesadaran dan pemahaman untuk menerapkan perilaku yang sesuai dengan budaya kepatuhan dan nilai utama Amar Bank.

Socialization And Enforcement Efforts

The Bank's Code of Conduct and Business Ethics has been socialized and communicated to the Board of Commissioners and its committees, the Board of Directors and its committees, executive officers one level below the Board of Directors, and all employees. The socialization of the Code of Conduct and Business Ethics is carried out to foster awareness and understanding to apply behaviors in accordance with the compliance culture and core values of Amar Bank.

Pernyataan Keberlakuan Pedoman Perilaku Dan Etika Bisnis

Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis berlaku bagi seluruh level organisasi meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite dan seluruh karyawan dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan Amar Bank maupun rekan kerja.

Statement On The Applicability Of The Code Of Conduct And Business Ethics

The Code of Conduct and Business Ethics applies to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and all employees in conducting business relations with customers, Amar Bank's partners, and colleagues.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Reporting System For Violations/ Whistleblowing System (WBS)

Amar Bank mendorong partisipasi semua pihak, baik pihak internal Amar Bank maupun pihak eksternal untuk berkomitmen mewujudkan citra perbankan yang bersih dan sehat dengan memanfaatkan sarana pelaporan Whistle Blowing System ("WBS") untuk melaporkan dugaan pelanggaran hukum atau praktik kecurangan, pelanggaran perjanjian kerja, pelanggaran kode etik, dan pelanggaran benturan kepentingan yang dilakukan oleh internal Amar Bank.

Amar Bank melaksanakan kebijakan WBS secara menyeluruh dalam setiap aspek kegiatan bisnis. Kebijakan WBS di Bank mengacu pada POJK No 39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.

Penerapan WBS di Amar Bank bertujuan untuk membangun kesadaran pemangku kepentingan untuk melaporkan tindakan fraud atau pelanggaran yang terjadi di internal Amar Bank tanpa rasa takut dan khawatir karena Amar Bank memberikan jaminan kerahasiaan dan keamanan pelapor (whistleblower). Hal ini juga bertujuan agar fraud atau pelanggaran lainnya dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin melalui pengungkapan dari pelapor.

Amar Bank encourages the participation of all parties, both internal and external, to commit to realizing a clean and healthy banking image by utilizing the Whistleblowing System (WBS) to report allegations of legal violations or fraudulent practices, violations of employment agreements, violations of the code of ethics, and conflicts of interest committed internally at Amar Bank.

Amar Bank implements the WBS policy comprehensively in every aspect of its business activities. The WBS policy at the Bank refers to POJK No 39/POJK.03/2019 regarding the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks.

The implementation of the WBS at Amar Bank aims to build awareness among stakeholders to report fraudulent actions or violations that occur within Amar Bank without fear or concern because Amar Bank guarantees the confidentiality and security of the whistleblower. This also aims to detect and prevent fraud or other violations as early as possible through disclosure from the whistleblower.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

1. Fraud
   Tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan Bank dan/ atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis-jenis perbuatan yang tergolong fraud adalah:
   a. Kecurangan,
   b. Penipuan,
   c. Penggelapan aset,
   d. Pembocoran informasi
   e. Tindak Pidana Perbankan

Types of Violations That Can Be Reported:

1. Fraud
   Actions of intentional deviation or omission done to deceive, defraud, or manipulate the Bank, customers, or other parties, occurring within the Bank's environment and/or utilizing the Bank's facilities resulting in losses to the Bank, customers, or other parties, and/or financial gain for the fraudster, whether directly or indirectly. Types of acts classified as fraud include:

   a. Deception,
   b. Fraud,
   c. Embezzlement of assets,
   d. Leakage of information,
   e. Banking Crimes.

2. Pelanggaran Kode Etik
   Tindakan yang tidak sesuai dengan budaya Amar Bank yang telah dirumuskan berdasarkan nilai-nilai positif yang tumbuh dan berkembang dalam Amar Bank untuk mencapai tujuan bersama dan juga sebagai acuan bagi karyawan dalam mengambil keputusan dan bertindak.
3. Pelanggaran Benturan Kepentingan
   Tindakan yang menyebabkan suatu kondisi di mana seseorang dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan Bank. Baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga karyawan tersebut kehilangan objektivitasnya dalam mengambil keputusan dan tidak sesuai dengan wewenang atau kebijakan yang telah diberikan Bank.
4. Pelanggaran Kontrak Kerja atau Perjanjian Kerjasama
   Tindakan yang melanggar kesepakatan antara pekerja dengan pemberi kerja, baik mengenai hak dan kewajiban dari masing-masing pihak maupun kesepakatan lainnya yang tertuang secara tertulis pada dokumen kontrak kerja/ perjanjian kerjasama.
5. Pelanggaran Hukum
   Tindakan melanggar hukum yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Media Pelaporan

Amar Bank menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian laporan pelanggaran (Whistle Blowing) yang dapat dilakukan oleh seluruh pihak baik internal maupun eksternal kepada Amar Bank, yaitu melalui media:

- Website: https://www.amarbank.co.id/whistleblowing
- Email: wbs@amarbank.co.id
- WhatsApp: +62 811 3227 5859
- Pengaduan langsung kepada internal Audit Function Head atau Direktur Utama

2. Violation of the Code of Ethics
   Actions that are not in line with Amar Bank's culture formulated based on positive values that have grown and developed within Amar Bank to achieve common goals and also serve as a reference for employees in making decisions and taking action.

3. Conflict of Interest Violations
   Actions that result in a condition where an individual in performing their duties and obligations has interests outside of the Bank's interests. This includes personal interests, family interests, or interests of other parties, causing the employee to lose objectivity in decision-making and act contrary to the authority or policies provided by the Bank.

4. Violation of Employment Contracts or Cooperation Agreements
   Actions that violate agreements between employees and employers, whether regarding the rights and obligations of each party or other agreements set forth in written documents such as employment contracts/cooperation agreements.
5. Legal Violations
   Actions that violate the laws applicable in Indonesia.

Mechanism for Reporting Violations

Reporting Channels

Amar Bank provides communication channels for reporting violations (Whistleblowing) that can be utilized by all parties, both internal and external, to report to Amar Bank. These channels include:

- Website: https://www.amarbank.co.id/whistleblowing
- Email: wbs@amarbank.co.id
- WhatsApp: +62 811 3227 5859
- Direct complaint to the Internal Audit Function Head or the President Director
-

Bagan Pengaduan dan Pelaporan Whistleblowing

Whistleblowing Reporting Flowchart



Perlindungan Bagi Pelapor

Amar Bank memberikan jaminan perlindungan kepada Pelapor (Whistleblower) yang beritikad baik melaporkan setiap pelanggaran yang berisiko merugikan Amar Bank. Amar Bank juga menjamin kerahasiaan identitas serta melindungi pelapor pada saat melapor ataupun saat laporannya ditindaklanjuti oleh Unit Anti-Fraud, sebagaimana diatur dalam kebijakan internal Amar Bank. Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitas/email/nomor telepon maka hanya akan diketahui oleh Unit Anti-Fraud yang dihubungi oleh pelapor.

Jika pelapor memiliki bukti berupa data, informasi atau indikasi awal atas terjadinya pelanggaran, maka dapat disertakan saat pelaporan. Setiap pelapor diwajibkan untuk memiliki alasan kuat dalam menyampaikan laporan pelanggaran atau potensi pelanggaran, serta wajib memiliki itikad yang baik.

Penanganan Laporan Pelanggaran

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. PIC Whistleblowing System akan menganalisis laporan yang masuk. Pada laporan yang disertai dengan identitas pelapor berikut nomor telepon/alamat email yang dapat dihubungi, apabila dianggap perlu adanya informasi tambahan, PIC Whistleblowing System akan menghubungi pelapor secara rahasia untuk meminta informasi tambahan yang diperlukan.

Protection for Reporters

Amar Bank provides assurance of protection to reporters (Whistleblowers) acting in good faith to report any violations that may pose risks to Amar Bank. Amar Bank also guarantees the confidentiality of the reporter's identity and protects them when making the report or when their report is followed up by the Anti-Fraud Unit, as stipulated in Amar Bank's internal policy. To ensure confidentiality, if the reporter provides their identity/email/phone number, it will only be known to the Anti-Fraud Unit contacted by the reporter.

If the reporter has evidence such as data, information, or initial indications of violations, they may include it in their report. Every reporter is required to have strong reasons for reporting violations or potential violations and must act in good faith.

Handling Violation Reports

Every piece of information provided by the reporter will be treated as confidential. The Whistleblowing System PIC will analyze incoming reports. In reports accompanied by the reporter's identity and contact information (phone number/email address), if additional information is deemed necessary, the Whistleblowing System PIC will secretly contact the reporter to request the necessary additional information.

Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut.

Dalam rangka pengawasan dan termasuk proses investigasi pengaduan, maka PIC Whistleblowing System wajib melaporkan hasil pengaduan pelanggaran kepada Presiden Direktur & Dewan Komisaris dengan hasil yang sudah dikategorikan sebagai Fraud.

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Berdasarkan kebijakan internal Amar Bank, pihak yang ditunjuk untuk mengelola pengaduan saat ini adalah:

1. PIC Whistleblowing adalah karyawan dari Function Satuan Kerja Audit Internal yang bertugas untuk menerima dan menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh unit investigasi tanpa mengungkapkan identitas whistleblower.
2. Unit Investigasi bertugas untuk melaksanakan penyidikan lebih lanjut atas pelaporan pelanggaran yang terjadi untuk selanjutnya agar hasil investigasi ini dapat diputuskan oleh Manajemen Amar Bank.
3. Direktur Utama & Dewan Komisaris memerima laporan pelanggaran yang sudah dilakukan analisa dan investigasi oleh PIC Whistleblowing dengan hasil yang sudah dikategorikan sebagai Fraud.

Sosialisasi Whistleblowing System

Proses Sosialisasi WBS dilakukan pada lingkungan internal Amar Bank dan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran karyawan dengan ikut berpartisipasi melaporkan tindak kecurangan maupun tindak tidak etis yang ada di dalam lingkungan Amar Bank.

Laporan Pelanggaran pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, Amar Bank tidak menerima pelaporan pengaduan baik dari Email/Website WBS maupun dari nomor WhatsApp WBS sehingga tidak terdapat data untuk tindak lanjut atas pelanggaran yang terjadi.

If the initial information is considered sufficient, further examination will be conducted to determine the validity of the report.

For supervision purposes and including the complaint investigation process, the Whistleblowing System PIC is required to report the results of violation complaints to the President Director & Board of Commissioners, categorized as Fraud.

Parties Managing Complaints

According to Amar Bank's internal policy, the parties currently designated to manage complaints are:

1. Whistleblowing PIC: An employee from the Internal Audit Function Unit responsible for receiving and screening violation reports for further processing by the investigation unit without disclosing the whistleblower's identity.
2. Investigation Unit: Responsible for conducting further investigations into reported violations so that the results of these investigations can be decided by Amar Bank's management.
3. President Director & Board of Commissioners: Receives violation reports that have been analyzed and investigated by the Whistleblowing PIC, with results already categorized as fraud.

Whistleblowing System Socialization

The process of socializing the WBS is carried out within the internal environment of Amar Bank and aims to raise awareness among employees to actively participate in reporting fraudulent or unethical activities within the bank.

Violation Reports in 2023

Throughout the year 2023, Amar Bank did not receive any complaint reports either through Email/Website WBS or through the WhatsApp WBS number, thus there is no data available for further action on any violations that may have occurred.

Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan

Transparency regarding the financial and non-financial conditions

Transparansi mengenai kondisi keuangan dan non-keuangan Amar Bank sepanjang tahun 2023 telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi tersebut telah disampaikan dan dipublikasikan melalui berbagai saluran, yaitu media cetak dan situs web Bank, sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Tahunan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan ini diserahkan kepada regulator dan dipublikasikan melalui media cetak, situs web Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan situs web Bank.
2. Laporan Keuangan Triwulanan, telah disusun dan disajikan, kemudian dipublikasikan melalui media cetak, situs web OJK, Bursa Efek Indonesia, dan situs web Bank.
3. Laporan Keuangan Bulanan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Laporan ini disampaikan kepada regulator dan dipublikasikan melalui situs web OJK dan situs web Bank.
4. Informasi terkait Tata Kelola Perusahaan, termasuk Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola seperti Anggaran Dasar dan kebijakan-kebijakan terkait tata kelola. Semua informasi ini juga dipublikasikan melalui situs web Amar Bank.
5. Informasi Produk dan Layanan Amar Bank, termasuk jaringan kantor, diterbitkan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank. Hal ini bertujuan untuk memudahkan akses bagi nasabah, investor, dan masyarakat umum terhadap informasi mengenai produk dan layanan Bank.
6. Informasi mengenai Prosedur Penyampaian Pengaduan, dipublikasikan melalui situs web Bank untuk memenuhi ketentuan perlindungan konsumen.
7. Informasi-informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi dan pelayanan kepada masyarakat juga telah diungkapkan.

Transparency regarding the financial and non-financial conditions of Amar Bank throughout the year 2023 has been conducted in accordance with applicable regulations. This information has been conveyed and published through various channels, including print media and the bank's website, as follows:

1. Annual Financial Reports: Prepared and presented in compliance with relevant regulations. These reports are submitted to regulators and published through print media, the Financial Services Authority (OJK) website, Indonesia Stock Exchange, and the bank's website.
2. Quarterly Financial Reports: Prepared, presented, and then published through print media, the OJK website, Indonesia Stock Exchange, and the bank's website.
3. Monthly Financial Reports: Prepared and presented in accordance with applicable regulations. These reports are submitted to regulators and published through the OJK website and the bank's website.
4. Corporate Governance Information: Includes the Annual Corporate Governance Report, Company Vision, Mission, Core Values, Composition and Profile of the Board of Commissioners and Directors, as well as internal regulations related to governance such as Articles of Association and governance-related policies. All this information is also published on Amar Bank's website.
5. Product and Service Information: Including information about the bank's branch network, published in the Annual Report and on the bank's website. This aims to facilitate access for customers, investors, and the general public to information about the bank's products and services.
6. Complaint Submission Procedures: Published on the bank's website to comply with consumer protection requirements.
7. Other information aimed at supporting information disclosure and service to the public has also been disclosed.

Rencana Strategis Bank
Bank's Strategic Plan

Jangka Pendek

1. Melakukan ekspansi pertumbuhan Kredit, baik secured maupun unsecured secara prudent.
2. Menjaga kualitas aset baik produktif maupun non produktif (AYDA) dan meningkatkan upaya penyelesaian kredit bermasalah.
3. Meningkatkan kinerja rentabilitas melalui bisnis utama Bank.
4. Meningkatkan pendanaan Bank.
5. Meningkatkan layanan dan daya saing di pasar, maka Bank meningkatkan jenis dan fitur layanan usaha dengan menjalankan project inisiatif strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 meliputi :
   - Pengembangan pada produk LPD (Layanan Perbankan Digital) Bank berupa Digital Business App yang berbasis mobile dan web dengan pemanfaatan customer experience yang dapat dilakukan oleh Nasabah secara mandiri dalam hal informasi dan penatausahaan sumber dana serta penyaluran kredit sehingga dapat melayani lebih banyak Nasabah Bank pada segmen UMKM, Komersial dan Korporasi.
   - Pengembangan pada produk APMK (Alat Pembayaran Menggunakan Kartu) Bank berupa penerbitan Kartu Kredit Amar (Amar Credit Card) yang bertujuan menambah pilihan metode pembayaran bagi Nasabah Bank.
   - Bancassurance dalam rangka produk bank maupun bukan produk bank (Produk Bank Dasar) yang ditujukan kepada calon nasabah baru yang potensial dan/atau Nasabah Bank yang memiliki kebutuhan akan asuransi , seperti Asuransi Umum (General), Asuransi Jiwa Kredit dan Asuransi Jiwa.
   - Pengembangan pada QRIS untuk transfer dana sebagaimana pengembangan yang tersedia pada Bank Indonesia.
6. Melakukan pengembangan arsitektur dan infrastruktur digital Bank.
7. Perluasan coverage area layanan.
8. Mendaftarkan dan menyelesaikan perubahan kategori sebagai Bank Digital kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Short-Term

1. Conduct prudent growth expansion of both secured and unsecured credits.
2. Maintain asset quality, both productive and non-productive (NPL), and enhance efforts to resolve problematic loans.
3. Improve profitability performance through the bank's core business.
4. Enhance bank funding.
5. Enhance services and competitiveness in the market by implementing strategic initiative projects to be carried out in 2024, including:

   a. Development of the bank's Digital Banking Service (LPD) through a Digital Business App based on mobile and web platforms, utilizing customer experience for self-service by customers in terms of information and management of funding sources and credit distribution to serve more bank customers in the SME, Commercial, and Corporate segments.

   b. Development of the bank's Card Payment Tool (APMK) through the issuance of Amar Credit Card aimed at providing additional payment method options for bank customers.

   c. Bancassurance for bank and non-bank products (Basic Bank Products) targeting potential new customers and/or bank customers with insurance needs, such as General Insurance, Credit Life Insurance, and Life Insurance.

   d. Development of QRIS for fund transfers as available development by Bank Indonesia.

6. Develop the bank's digital architecture and infrastructure.
7. 7. Expand service coverage area.
8. Register and complete the category change to become a Digital Bank with the Financial Services Authority.

9. Mencapai hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank menjadi minimal pada Peringkat Komposit 2 (Sehat).
10. Mengimplementasikan pemindahan alamat Kantor Pusat Bank dari Surabaya ke Jakarta.
11. Meningkatkan aktivitas branding "Amar Bank".
12. Meningkatkan kinerja sistem informasi.
13. Pengembangan Proses dan Sistem Internal.
14. Pengembangan dan penerapan pelaporan terintegrasi.
15. Memastikan kepuasan pelanggan.
16. Meningkatkan keterikatan nasabah terhadap Bank secara berkelanjutan.
17. Berkontribusi terhadap peningkatan literasi dan adopsi produk keuangan bagi nasabah.
18. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Infrastruktur.
19. Menjaga kebutuhan SDM, dan melakukan penyesuaian struktur organisasi (apabila dibutuhkan).
20. Meningkatkan dan memastikan hasil kerja pegawai, termasuk penyelarasan remuneration baik yang bersifat tetap maupun variabel.

9. Achieve a minimum Composite Rating of 2 (Healthy) in the Bank Health Level assessment.
10. Implement the relocation of the bank's Head Office address from Surabaya to Jakarta.
11. Enhance "Amar Bank" branding activities.
12. Improve information system performance.
13. Develop internal processes and systems.
14. Develop and implement integrated reporting.
15. Ensure customer satisfaction.
16. Increase customer engagement with the bank sustainably.
17. Contribute to improving financial literacy and adoption of financial products for customers.
18. Develop Human Resources and Infrastructure.
19. Address HR needs and make organizational structure adjustments if necessary.
20. Enhance and ensure employee performance, including aligning both fixed and variable remuneration.

Jangka Menengah

1. Dalam jangka menengah (secara bertahap ke depan), Bank akan mendistribusikan dan meningkatkan kembali produk dan layanan Bank serta produk khusus dengan tetap memperhatikan kehati-hatian dan pemantauan atas produk pinjaman Bank.
2. Sepanjang tahun 2023 bank telah berhasil memanfaatkan proses transformasi bisnis dan pengembangan pondasi bisnis yang telah dilakukan sejak awal, dimana dibuktikan dengan pencapaian kinerja keuangan Bank dan juga peningkatan laba Bank. Keberhasilan Bank di tahun 2023 ini akan terus dilanjutkan pada tahun 2024 dan bahkan akan ditingkatkan sehingga target pertumbuhan yang agresif dengan memperhatikan risiko yang ada dapat dicapai dengan baik.
3. Beberapa hal masih akan menjadi fokus perhatian di tahun 2024 meliputi pengembangan Sumber Daya Manusia (people) dan teknologi (technology); penyempurnaan dan peningkatan proses bisnis (process); serta pengembangan produk (product) termasuk jaringan distribusi sesuai dengan target pasar dan segmen Bank.

Medium-Term

1. In the medium term (gradually moving forward), the bank will distribute and enhance its products and services, including specialized products, while maintaining caution and monitoring over its loan products.
2. Throughout 2023, the bank successfully leveraged its business transformation process and foundational business development efforts initiated earlier, as evidenced by the bank's financial performance and increased profits. The bank's success in 2023 will be continued and even enhanced in 2024, aiming to achieve aggressive growth targets while effectively managing existing risks.
3. Several key areas will remain the focus in 2024, including Human Resources (people) and technology (technology) development; refining and improving business processes (process); and product development (product), including distribution networks tailored to the bank's target markets and segments.

4. Bank akan terus berfokus untuk membantu dan meningkatkan inklusi keuangan untuk membantu semua pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan regulator, meskipun telah berkontribusi terhadap target distribusi UMKM.
5. Mencapai dan mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank minimal peringkat komposit 2 dengan menjaga hubungan yang sangat baik dengan regulator.
6. Meningkatkan ketahanan dan daya saing Bank melalui permodalan yang memadai yang bersumber pada kinerja laba organik.
7. Meningkatkan aktivitas branding "Amar Bank" menjadi Bank yang dicintai karena memenuhi dan membantu Nasabah.
8. Dari sisi internal Bank meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta memperkaya pengembangan dan bakat dari sumber daya manusia dengan pengalaman yang paling baik oleh Bank

4. The bank will continue to focus on assisting and enhancing financial inclusion for all stakeholders, including the government and regulators, despite already contributing to the target distribution of SMEs.
5. Achieving and maintaining a minimum Composite Rating of 2 for Bank Health by maintaining a strong relationship with regulators.
6. Enhancing the bank's resilience and competitiveness through adequate capitalization sourced from organic profit performance.
7. Elevating "Amar Bank" branding activities to become a beloved bank that fulfills and assists customers.
8. Internally, the bank will enhance the quality of human resources and enrich the development and talents of its workforce with the best experiences provided by the bank.

Jangka Panjang

Jangka Panjang Penguatan terhadap hasil-hasil yang telah dicapai dalam rencana strategis jangka menengah.

Long-Term

Long-Term Strengthening of the results achieved in the medium-term strategic plan.



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Is Intentionally Left Blank

PT Bank Amar Indonesia Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended with independent auditor's report

PT. Bank Amar Indonesia, Tbk.
Kantor Pusat RDTX Square
RDTX Square lantai 11, Jl. Prof. DR. Satrio
No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telp (031) 99015959
Fax (031) 99015955

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT BANK AMAR INDONESIA Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned*:

Nama/ *Name*	:	**Vishal Tulsian**
Alamat kantor/ *Office address*	:	RDTX Square lantai 11, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	:	Kemang Village Residence Tower RITZ LT R1 Unit R101 Jalan Pangeran Antasari, Jakarta Selatan 12150
Nomor Telepon/ *Phone Number*	:	(031) 5355339
Jabatan/ *Position*	:	Direktur Utama/ President Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Amar Indonesia Tbk (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the financial statements is complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret / *March 28*, 2024



Vishal Tulsian
Direktur Utama/
President Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1-2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6-7	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	8-114	*Notes to the Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Amar Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Amar Indonesia Tbk. ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024

The Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors
PT Bank Amar Indonesia Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of Bank Amar Indonesia Tbk. (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit adalah sebesar Rp321.286 juta. Kebijakan akuntansi atas cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 3 dalam laporan keuangan terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 11 to the accompanying financial statements, as of December 31, 2023, the allowance for impairment losses on loans was Rp321,286 million. The significant accounting policies of allowance for impairment losses are disclosed in Note 3 to the accompanying financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait adalah signifikan terhadap laporan keuangan Bank terlampir. Selain itu, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan memiliki ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan, penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Respons audit:

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan kredit yang diberikan. Kami memperoleh pemahaman dan menilai metodologi pengukuran penurunan nilai, serta melakukan validasi atas model cadangan kerugian penurunan nilai, data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Bank dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami juga melakukan pengujian atas tiga tahapan kualitas kredit portofolio sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Bank untuk kredit yang diberikan. Kami menilai kewajaran atas penyesuaian asumsi masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang untuk kredit yang diberikan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

We focused on this area because the carrying value of loans and the related allowances are significant to the Bank's accompanying financial statements. In addition, determination of allowance for impairment losses requires judgement and is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality, and determining assumptions used in the allowance for impairment losses calculation models (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomics factors.

Audit response:

We tested the key controls over the origination, recording and monitoring of the loans. We obtained understanding and assessed impairment measurement methodologies, and performed validation of allowance for impairment losses models, inputs, bases and assumptions used by the Bank in calculating the allowance for impairment losses. We also tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Bank for loans. We assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios for loans.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan (lanjutan)

Respons audit (lanjutan):

Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara individual, kami menguji sampel kredit yang diberikan untuk mengevaluasi ketepatan waktu Bank dalam melakukan identifikasi eksposur yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan atau yang telah mengalami penurunan nilai. Untuk kasus-kasus di mana penurunan nilai telah diidentifikasi, kami menilai asumsi Bank atas arus kas masa depan yang akan diterima, termasuk nilai agunan yang dapat direalisasikan berdasarkan informasi pasar yang tersedia atau penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, yang merupakan pakar manajemen. Kami memeriksa keakurasian perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami menilai apakah pengungkapan di laporan keuangan cukup dan secara memadai mencerminkan eksposur Bank terhadap risiko kredit. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam PT Bank Amar Indonesia Tbk Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on loans (continued)

Audit response (continued):

With respect to individually assessed allowance for impairment losses, we tested a sample of loans to evaluate the timely identification by the Bank of exposures with significant deterioration in credit quality or those which have been impaired. For cases where impairment has been identified, we assessed the Bank's assumptions on the expected future cash flows, including the value of realizable collateral based on available market information or valuation prepared by independent valuer, who is management expert. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Bank's exposures to credit risk. We involved our auditor's internal expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the PT Bank Amar Indonesia Tbk Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Bank or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00471/2.1032/AU.1/07/1008-1/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Danil Setiadi Handaja, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/*Public Accountant Registration No. AP.1008*

28 Maret 2024/*March 28, 2024*

00471

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
ASET				***ASSETS***
Kas	6.151	3b,3d,5	6.638	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	66.859	3b,3d,3e,6	127.073	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.216	3b,3d,3e,7	90.976	*Demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)		-	*Allowance for impairment losses*
Neto	41.212		90.976	*Net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	965.896	3b,3d,3f,8	1.233.179	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(832)		(66)	*Allowance for impairment losses*
Neto	965.064		1.233.113	*Net*
Efek-efek	586.528	3d,3g,9	719.974	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	3d,3h,10	-	*Securities purchased under resale agreement*
Kredit		3d,3i,3j,11		*Loans*
Pihak berelasi	14.022	3c,32	5.562	*Related parties*
Pihak ketiga	2.652.009		2.253.415	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)		(149.394)	*Allowance for impairment losses*
Neto	2.344.745		2.109.583	*Net*
Aset tetap - neto	4.648	3k,12a	10.626	*Premises and equipment - net*
Aset hak-guna - neto	11.442	3o,12b	9.880	*Right-of-use assets - net*
Aset tak berwujud - neto	2.532	3l,13	3.363	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	60.403	3u,31	79.317	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain - neto	135.552	3d,3m,3n,14	114.503	*Other assets - net*
TOTAL ASET	**4.379.417**		**4.505.046**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**Catatan/ *Notes***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan		3d,3p,15		*Deposits*
Pihak berelasi	2.388	3c,32	1.824	*Related parties*
Pihak ketiga	706.554		1.004.482	*Third parties*
Total	708.942		1.006.306	*Total*
Simpanan dari bank lain	218.056	3d,3q,16	259.203	*Deposits from other banks*
Utang pajak	27.160	3u,17	2.635	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	112.771	3d,3r,18	47.004	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.019	3t,30	13.699	*Post-employment benefits obligation*
TOTAL LIABILITAS	**1.083.948**		**1.328.847**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Capital stock - par value of Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2023 and 2022*
Modal dasar - 50.000.000.000 saham dan 20.000.000.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				*Authorized - 50,000,000,000 shares and 20,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.381.094.760 saham dan 13.820.372.000 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	1.838.109	19	1.382.037	*Subscribed and paid-up - 18,381,094,760 shares and 13,820,372,000 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Tambahan modal disetor	1.458.781	20	643.340	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(61.808)	1e,3x,19	-	*Treasury stock*
Dana setoran modal	-	22	1.272.661	*Capital deposit fund*
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	1.685	3i,3t,21	(2.569)	*Other comprehensive income/(loss)*
Saldo laba/(defisit)				*Retained earnings/(deficit)*
Telah ditentukan penggunaannya	1.050		1.050	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	57.652		(120.320)	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**3.295.469**		**3.176.199**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.379.417**		**4.505.046**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING REVENUES AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	986.531	3c,3r,3s,24,32	774.703	*Interest revenues*
Beban bunga	(65.239)	3c,3r,3s,25,32	(118.998)	*Interest expenses*
Pendapatan bunga - neto	921.292		655.705	*Total interest revenues - net*
Pendapatan operasional lainnya	396.156	26	266.401	*Other operating revenues*
Beban kerugian penurunan nilai				*Provision for impairment losses*
Aset keuangan	(635.335)	3d,7,8,11	(628.218)	*Financial assets*
Aset non-keuangan	(16.502)	3n,14	(3.523)	*Non-financial assets*
Total beban kerugian penurunan nilai	(651.837)		(631.741)	*Total provision for impairment losses*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	(243.125)	3t,27	(187.342)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	(229.921)	3k,3l,3o,28	(304.649)	*General and administrative expenses*
Total beban operasional lainnya	(473.046)		(491.991)	*Total other operating expenses*
LABA/(RUGI) OPERASIONAL	**192.565**		**(201.626)**	***INCOME/(LOSS) FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL - NETO	**27.460**	12	**(984)**	***NON-OPERATING REVENUE/(EXPENSES) - NET***
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	**220.025**		**(202.610)**	***NET INCOME/(LOSS) BEFORE TAX***
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK - NETO	**(42.053)**	**3v,31**	**47.229**	***TAX (EXPENSE)/ BENEFIT - NET***
LABA/(RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**177.972**		**(155.381)**	***NET INCOME/(LOSS) FOR THE CURRENT YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)***
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	249	3t,30	1.530	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(55)	3u,31	(337)	*Income tax relating to item not reclassified subsequently to profit or loss*
Subtotal	194		1.193	*Subtotal*
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi:				*Items reclassified subsequently to profit or loss:*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.205	3i,9	(6.368)	*Unrealized gain/(loss) of securities classified as fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang direklasifikasi ke laba rugi tahun ini	(1.145)	3u,31	1.401	*Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss this year*
Subtotal	4.060		(4.967)	*Subtotal*
Total laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	4.254		(3.774)	*Total other comprehensive income/(loss) for the current year net of tax*
TOTAL LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**182.226**		**(159.155)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR***
LABA/(RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				***EARNINGS/(LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)***
Dasar	**11**	**3v,23**	**(12)**	***Basic***
Dilusian	**10**	**23**	**(10)**	***Diluted***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

					Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ *Other comprehensive income/(loss)*	
	Catatan/ *Note*	**Modal saham/ *Capital stock***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Dana setoran modal/ *Capital deposit funds***	**Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - neto/ *Remeasurement of defined benefits obligation - net***	**Keuntung belum di atas efek- diklasifi sebagai n melalui pe kompre lain - *Unrealize secu classif fair v through compre incom**
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		**803.510**	**225.757**	**-**	**(70)**	
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	3g,3t,3v 9,30,31	-	-	-	1.193	
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I)	1c,19,20	578.527	417.583	-	-	
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD II)	1d,22	-	-	1.272.661	-	
Penambahan cadangan umum		-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		**1.382.037**	**643.340**	**1.272.661**	**1.123**	
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	3g,3t,3v 9,30,31	-	-	-	194	
Penerbitan saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD II)	22	456.072	815.441	(1.272.661)	-	
Pembelian saham treasuri	19	-	-	-	-	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		**1.838.109**	**1.458.781**	**-**	**1.317**	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.172.116		786.290	*Interest, fees and commission received*
Pembayaran bunga	(66.007)		(124.618)	*Payment of interest expenses*
Pembayaran beban tenaga kerja	(239.556)		(198.036)	*Payment of personnel expenses*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(193.336)		(333.016)	*Payment of general and administrative expenses*
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	396.156		266.401	*Other operating revenues received*
Pembayaran beban non-operasional	(440)		(984)	*Non-operating expense paid*
Arus kas operasi sebelum perubahan pada aset dan liabilitas operasi	**1.068.933**		**396.037**	***Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities***
Penurunan/(kenaikan) aset operasi				*Decrease/(increase) in operating assets*
Kredit yang diberikan	(886.999)		(498.434)	*Loans*
Aset lain-lain	(21.841)		124.333	*Other assets*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(154.281)		82.865	*Securities purchased under resale agreements*
(Penurunan)/kenaikan liabilitas operasi				*(Decrease)/increase in operating liabilities*
Simpanan	(297.364)		(2.173.292)	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	(41.147)		(580.493)	*Deposits from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	39.773		(58.483)	*Accruals and other liabilities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	**(292.926)**		**(2.707.467)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(3.036)	12	(2.280)	*Acquisitions of premises and equipment*
Penjualan aset tetap	34.233	12	-	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Pembelian aset tak berwujud	(661)	13	(308)	*Acquisitions of intangible assets*
Pembelian efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(47.193)		-	*Purchase of securities measured at fair value through other comprehensive income*
Penerimaan dari efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	9	13.680	*Proceeds from settlement fair value securities through other comprehensive income*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	**(16.657)**		**11.092**	***Net cash provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2023	**Catatan/ *Notes***	**2022**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(5.205)	39	(3.947)	*Payment for lease liabilities*
Penambahan dari modal saham dan tambahan modal disetor	-	1c,19	1.000.852	*Addition in share capital and additional paid-in capital*
Dana setoran modal	-	1d,22	1.277.002	*Capital deposit funds*
Pembayaran biaya emisi efek sekuritas	(1.148)	20,22	(9.084)	*Payment of share issuance cost*
Pembelian saham treasuri	(61.808)		-	*Purchase of treasury stock*
Arus kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(68.161)**		**2.264.823**	***Net cash (used in)/ provided by financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(377.744)**		**(431.552)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.457.866**		**1.889.418**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.080.122**		**1.457.866**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS CONSIST OF:***
Kas	6.151	5	6.638	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	66.859	6	127.073	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.216	7	90.976	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	965.896	8	1.233.179	*Placements with Bank Indonesia and other banks maturing within three months or less from the acquisition date*
Total	**1.080.122**		**1.457.866**	***Total***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK AMAR INDONESIA TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Amar Indonesia (selanjutnya disebut "Bank"), dahulu PT Anglomas International Bank, didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Maret 1991 dari Eddy Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-2650.HT.01.01 Tahun 1991 tanggal 1 Juli 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 30 Agustus 1991, Tambahan No. 2808/1991.

Berdasarkan Akta Pemegang Saham No. 36 tanggal 10 Juli 2014 di hadapan Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya, nama Bank diubah menjadi PT Bank Amar Indonesia. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06072.40.20.2014 tanggal 23 Juli 2014.

Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 29/KDK.03.2014 tanggal 24 Desember 2014, menyetujui penetapan penggunaan izin usaha atas nama PT Bank Amar Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., notaris di Jakarta Barat, mengenai pemegang saham menyetujui untuk melakukan penawaran perdana atas saham-saham Bank dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada PT Bursa Efek Indonesia, menyetujui perubahan status Bank dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan mengubah nama Bank dari sebelumnya "PT Bank Amar Indonesia" menjadi "PT Bank Amar Indonesia Tbk", mengubah nilai nominal per saham dari semula Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp100 (nilai penuh) dan mengubah seluruh Anggaran Dasar Bank, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal.

Selain itu, disetujui pengangkatan Ratna Heimawaty Zain sebagai Komisaris Independen Bank yang berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Amar Indonesia (the "Bank"), formerly PT Anglomas International Bank, was established in 1991 based on Deed No. 32 dated March 15, 1991 of Eddy Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2650.HT.01.01 year 1991 dated July 1, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 70 dated August 30, 1991, Supplement No. 2808/1991.

Based on the Deed of Shareholders No. 36 dated July 10, 2014 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, the name of the Bank was changed to PT Bank Amar Indonesia. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-06072.40.20.2014 dated July 23, 2014.

The decision of Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority No. 29/KDK.03.2014 dated December 24, 2014 approved the use of operating license of PT Bank Amar Indonesia.

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., notary in West Jakarta, concerning the shareholders agreed to conduct initial public offering of the Bank's capital stock and record the stocks at PT Bursa Efek Indonesia, agreed the change of the Bank's status from a private Bank to a listed Bank and changed the Bank's name from "PT Bank Amar Indonesia" to "PT Bank Amar Indonesia Tbk", change the nominal value of the Bank's shares from Rp1,000,000 (full amount) to Rp100 (full amount) and changed the Bank's Articles of Association, related to Public Offering of capital stock to the public through Capital Market.

Furthermore, it was agreed to appoint Ratna Heimawaty Zain as the Bank's Independent Commissioner effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") regarding Fit and Proper Test.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Akta perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.0321105 tanggal 27 Agustus 2019.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2024, di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Pusat, mengenai akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Amar Indonesia Tbk No. 4 tanggal 22 Desember 2023. Berdasarkan hasil Rapat tersebut, pemegang saham menyetujui dan merubah tempat kedudukan Perusahaan menjadi berkedudukan di Jakarta Selatan serta menyetujui dan merubah ketentuan pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Bank tentang kedudukan dan kantor Pusat Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.0010229 tanggal 9 Januari 2024.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Januari 1992, sesuai dengan izin usaha sebagai Bank Umum oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 1107/KMK/013/1991 tanggal 12 November 1991.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah berusaha dalam bidang bank umum swasta non devisa.

Bank berkantor pusat di RDTX Square lantai 11, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan. Bank memiliki tiga kantor cabang yang terletak di Kusuma Bangsa, Wiyung, dan Satrio; dua kantor cabang pembantu di Basuki Rachmad, Surabaya dan Gandaria, Jakarta. Total karyawan Bank adalah 990 dan 873 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

Bank tergabung dalam kelompok Tolaram Group dengan entitas induk terakhir adalah Tolaram Family Trust.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The deed of change has received notification of approval and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.0321105 dated August 27, 2019.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 1 dated January 8, 2024 of Gatot Widodo. S.E., S.H., M.Kn., notary in Central Jakarta, concerning the deed of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Bank Amar Indonesia Tbk No. 4 dated December 22, 2023. Based on the results of the Meeting, the shareholders approved and changed the Bank's domiciled in South Jakarta and also approved and amended the article 1 paragraph 1 of The Bank's Articles of Associations regarding the Bank's domiciled and Head Office. The change has received notification of approval and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.0010229 dated January 9, 2024

The Bank commenced commercial operations on January 2, 1992, in accordance with its business license as Commercial Bank granted by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 1107/KMK/013/1991 dated November 12, 1991.

Based on article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its business is to engage in non-foreign exchange private commercial banks.

The Bank's head office is located at RDTX Square 11th floor, Jl. Prof. DR. Satrio No. 164, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta. The Bank has three branches located in Kusuma Bangsa, Wiyung and Satrio; two sub-branch located in Basuki Rachmad, Surabaya and Gandaria, Jakarta. The Bank has total number of employees of 990 and 873 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

The Bank is part of Tolaram Group with ultimate parent is Tolaram Family Trust.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Susunan pengurus dan komite Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

The structure of Bank's management and committees as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Dewan Komisaris			***The Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Navin Nahata	Navin Nahata	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA	Ir. Zainal Abidin Hasni, MA	*Commissioner*
Komisaris	Ratna Heimawaty Zain	Ratna Heimawaty Zain	*Commissioner*
Direksi			***The Board of Directors***
Direktur Utama	Vishal Tulsian	Vishal Tulsian	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Bellarminus Budijanto Tjahja	Bellarminus Budijanto Tjahja	*Compliance Director*
Direktur SME, Korporasi, dan Operasional	Eka Banyuaji	Eka Banyuaji	*SME, Corporate, and Operations Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Ratna Heimawati Zain	Ratna Heimawati Zain	*Chairman*
Anggota	Simon Hariyanto	Simon Hariyanto	*Member*
Anggota	Haifan Yahya	Haifan Yahya	*Member*
Komite Pemantau Resiko			***Risk Monitoring Committee***
Ketua	Zainal Abidin Hasni	Zainal Abidin Hasni	*Chairman*
Anggota	Syahril Majidi	Syahril Majidi	*Member*
Anggota	I Nyoman Mawa	I Nyoman Mawa	*Member*
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Zainal Abidin Hasni	Zainal Abidin Hasni	*Chairman*
Anggota	Navin Nahata	Navin Nahata	*Member*
Anggota	Diah Kurniati[3)]	Ratna Julia Sahlan[1)]	*Member*
Kepala Satuan Audit Internal	Robby Hamdani	Robby Hamdani	***International Audit Task Force Head***
Sekretaris Perusahaan	Elsa Enda Dwita Purba[4)]	Gaby Diovani[2)]	***Corporate Secretary***

1) Ratna Julia Sahlan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Amar Indonesia Tbk terhitung efektif sejak tanggal 3 Juli 2023./ *Ratna Julia Sahlan has resigned from the position as member of Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Amar Indonesia Tbk effectively since July 3, 2023.*

2) Gaby Diovani mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Sekretaris Perusahaan PT Bank Amar Indonesia Tbk terhitung efektif sejak tanggal 7 Juli 2023 / *Gaby Diovani has resigned from the position as Corporate Secretary of PT Bank Amar Indonesia Tbk since July 7, 2023.*

3) Diah Kurniati efektif menjabat sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak tanggal 3 Juli 2023 berdasarkan SK Pengangkatan 017-A/SK-DIR/SDM/VII/2023./ *Diah Kurniati effectively served as member of Remuneration and Nomination Committee since July 3, 2023 based on Letter of Appointment 017-A/SK-DIR/SDM/VII/2023.*

4) Elsa Enda Dwita Purba efektif menjabat sebagai Pejabat Sementara Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 10 Juli 2023 berdasarkan SK Pengangkatan 019/SK-DIR/SDM/VII/2023./ *Elsa Enda Dwita Purba effectively served as Acting Corporate Secretary since July 10, 2023 based on Letter of Appointment 019/SK-DIR/SDM/VII/2023.*

b. Penawaran umum perdana saham

Pada tanggal 30 Desember 2019, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-205/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.206.068.500 lembar saham Bank kepada Masyarakat. Saham yang ditawarkan tersebut berasal dari saham milik Tolaram Pte., Ltd. yang sudah ada sebelum dilakukannya penawaran umum ini. Pada tanggal 9 Januari 2020, sebanyak 1.206.068.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dengan harga penawaran Rp174 (nilai penuh) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Initial public offering of shares

As at December 30, 2019, the Bank received effective statement letter from Financial Services Authority Chairman with the letter No. S-205/D.04/2019 to conduct initial public offering of 1,206,068,500 of the Bank's shares to the Public. The shares offered were coming from existing shares owned by Tolaram Pte., Ltd., Inc. prior to the conduct of this offering. On January 9, 2020, 1,206,068,500 of the Bank's shares with par value of Rp100 (full amount) and offering price of Rp174 (full amount) had been listed on Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Terbatas I

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 November 2021 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 12 November 2021 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 30 Desember 2021, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I melalui surat No. 485/DIR/XII/2021 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal pada 3 Februari 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No.S-14/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT I, sebanyak 5.785.272.000 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp173 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT I tersebut sebesar Rp4.742.

d. Penawaran Umum Terbatas II

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 12 Mei 2022 disepakati bahwa Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II melalui surat No. 183/DIR/V/2022 kepada OJK-Pasar Modal dan pada kemudian tanggal 24 November 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-239/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT II, sebanyak 4.560.722.760 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp280 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT II tersebut sebesar Rp4.342.

1. GENERAL (continued)

c. Limited Public Offering I

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated November 12, 2021 it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 111 dated November 12, 2021 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On December 30, 2021, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") I through letter No. 485/DIR/XII/2021 to OJK-Capital Market and then on February 3, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No.S-14/D.04/2022.

In LPO I, 5,785,272,000 new shares with an exercise price of Rp173 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO I amounted to Rp4,742.

d. Limited Public Offering II

Based on the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 12, 2022 it was agreed that the Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive Rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No. 56 dated May 12, 2022 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On May 23, 2022, the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") II through letter No. 183/DIR/V/2022 to OJK-Capital Market and then on November 24, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification from OJK-Capital Market through letter No. S-239/D.04/2022.

In LPO II, 4,560,722,760 new shares with an exercise price of Rp280 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO II amounted to Rp4,342.

1. UMUM (lanjutan)

e. Modal saham diperoleh kembali

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 20 Juni 2023 disepakati bahwa Bank akan melakukan pembelian kembali saham perseroan *(buyback)*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank telah melakukan pembelian saham sebanyak 207.782.400 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp61.808 dengan nilai rata-rata harga pembelian Rp297,46 (nilai penuh) per lembar saham.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Penerapan dan penyesuaian dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan amandemen baru berikut sejak tanggal 1 Januari 2023, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material".
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen *IAS 12 Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*.

1. GENERAL (continued)

e. Repurchase of capital stock

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 20, 2023, it was agreed that the Bank will repurchase the company's shares (buyback).

As of December 31, 2023, the Bank's purchased 207,782,400 treasury shares amounting to Rp61,808 with average price Rp297.46 (full amount) per share.

2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The adoption and the adjustment of new Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and amendment since January 1, 2023 did not cause any substantial changes to the Bank's accounting policies and did not have any significant impact on the amounts reported for current years or prior years:

- *Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies".*
- *Amendment of SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations.*
- *Amendment of SFAS No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use.*
- *Amendment of SFAS No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang ”Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah harga perolehan, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (“SDBI”) yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan rupiah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for the year ended December 31, 2023 and 2022 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the “Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies”.

b. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the acquisition cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.

Acquisition cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates of Deposits (”SDBI”) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged nor restricted.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a group of which the other entity is a member).
   iii. both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor): (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. entitas, atau anggota dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Aset keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan dan aset lain-lain (pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit, dan tagihan lainnya).

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Bank setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity): (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Financial assets, financial liabilities and equity instruments

Financial assets

The Bank's financial assets consists of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, loans and other assets (accrued interest receivable, guarantee deposit, and other receivable)

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Bank are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Bank after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Bank are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (bunga yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa).

Sesuai dengan PSAK No. 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- Biaya perolehan diamortisasi; atau
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); atau
- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVOCI:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities and equity instruments

Financial liabilities

The Bank's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

The Bank's financial liabilities consist of deposits, deposits from other bank, accruals and other liabilities (accrued interest payables and lease liabilities).

In accordance with SFAS No.71, there are three measurement classifications for financial assets:

- *Amortized cost; or*
- *Fair value through profit or loss ("FVTPL"); or*
- *Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVOCI:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di penghasilan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI"), Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI is deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

In assessing whether the contractual cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI"), the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK No. 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS No. 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to management;*
- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemilihan model operasi dalam PSAK No. 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious.*

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Business model assessment (continued)

The targeting operating model for SFAS No. 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets change.

Recognition

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Untuk liabilitas keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan khusus untuk aset keuangan akan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Kerugian penurunan nilai aset keuangan".

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Recognition (continued)

For financial liabilities not at fair value through profit or loss, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and for financial assets minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as "Impairment losses on financial assets".

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur *(orderly transaction)* antara pelaku pasar *(market participants)* pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka harga didalam *bid-ask spread* yang paling representatif atas nilai wajar harus digunakan dalam mengukur nilai wajar terlepas dari dimana input tersebut dikategorikan dalam hirarki nilai wajar. Penggunaan harga penawaran untuk posisi aset dan harga permintaan untuk posisi liabilitas diperbolehkan, tetapi tidak diwajibkan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short)* untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Bank melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hierarki berikut yang dikategorikan menjadi tiga tingkat teknik pengukuran atas input:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;

- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the price within the bid-ask spread that is the most representative of fair value in the circumstances shall be used to measure fair value regardless of where the input is categorized within the fair value hierarchy. The use of bid prices for assets portion and ask prices for liability positions is permitted, but is not required.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Bank measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from unadjusted quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*

- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., deviation from prices); and*

- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK No. 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (ECL 12 bulan) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("ECL") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selish antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;

- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank; dan

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets

SFAS No. 71 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("12-month ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses ("ECL") are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows:

- *Financial assets that have not deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (the difference between cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and cash flows that are expected to be received by the Bank);*

- *Financial assets that have deteriorated at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*

- *Unused/undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Bank; and*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk).

Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi; atau
- Sulit untuk mengidentifikasi peristiwa diskrit tunggal, namun demikian, dampak kombinasi dari beberapa peristiwa dapat menyebabkan aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The expected credit losses are the weighted probability estimation of credit losses measured as follows: (continued)

- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between payments estimated to replace the holders for credit losses incurred less the amount that is expected to be recoverable.*

Deteriorating financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether financial assets carried at amortized cost and debt financial assets carried at fair value through other comprehensive income are impaired (deteriorated).

A financial asset deteriorates when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that a financial asset is credit impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- *Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as an event of default or arrears;*
- *The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has given the borrower a concession that would not have been possible if the borrower had not experienced such difficulties;*
- *There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for a financial asset due to financial difficulties;*
- *The purchase or issuance of financial assets at a deep discount that reflects the credit losses incurred; or*
- *It is difficult to identify a single discrete event, however, the combined effect of several events can cause a financial asset to be impaired on credit.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menghitung penurunan nilai melalui 2 metode yaitu penurunan nilai secara individual atau kolektif. Perhitungan penurunan nilai secara individual dilakukan untuk aset keuangan yang signifikan dan pernah mengalami gagal bayar ataupun restrukturisasi. Selain itu, perhitungan penurunan nilai akan dilakukan secara kolektif.

Penurunan nilai individual

Metode perhitungan penurunan nilai secara individual mempertimbangkan 3 skenario kemungkinan pengembalian yaitu skenario dasar, skenario terbaik dan skenario terburuk.

Pembuatan skenario dilakukan dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dan mempertimbangkan *confidence level* yang menggambarkan kondisi industri dan perusahaan terkait. Selanjutnya ECL yang dihasilkan oleh masing-masing skenario akan dirata-ratakan secara tertimbang terhadap bobot skenario yang telah diatur.

Penurunan nilai kolektif

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif sebagai berikut:

- *Probability of Default ("PD")*

  Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The Bank calculates impairment through 2 methods which is individual or collective impairment. Individual impairment calculations are performed for significant financial assets and have experienced default or restructuring. Other than that, the calculation of impairment will be carried out collectively.

Individual impairment

The method of calculating impairment individually considers 3 possible return scenarios namely the basis scenario, the best scenario and the worst scenario.

The scenario is created using the Discounted Cash Flow (DCF) method and considers the confidence level that reflects the conditions of the industries and the related companies. Later, the ECL generated by each scenario will be weighted averaged to the weight od the scenario that has been set.

Collective impairment

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default, loss given default, and exposure at default metrics, discounted using the effective interest rate as follows:

- *Probability of Default ("PD")*

  The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai kolektif (lanjutan)

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif sebagai berikut: (lanjutan)

- *Loss Given Default ("LGD")*

  Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default ("EAD")*

  Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan:

- Tahap 1: termasuk aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah saat tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai 12 bulan diakui.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

Collective impairment (continued)

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default, loss given default, and exposure at default metrics, discounted using the effective interest rate as follows: (continued)

- *Loss Given Default ("LGD")*

  The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default ("EAD")*

  The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition:

- *Stage 1: includes financial assets which have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or which have low credit risk at reporting date. 12- month ECL is recognized.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menerapkan pendekatan tiga tahap berdasarkan kualitas kredit sejak awal pengakuan: (lanjutan)

- Tahap 2: termasuk aset keuangan yang memiliki peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal (kecuali memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan) namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

- Tahap 3: termasuk aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Kerugian kredit penurunan nilai sepanjang masa diakui.

Bank menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sebagai berikut:

- Sesuai dengan praduga *(rebuttable presumption)* PSAK No. 71, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari; atau

- Ketika terjadi restrukturisasi aset keuangan yang disebabkan oleh peningkatan risiko kredit

Bank menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Identification and measurement of impairment of financial assets (continued)

The Bank applies a three-stage approach based on the change in credit quality since initial recognition: (continued)

- *Stage 2: includes financial assets which have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. Lifetime ECL is recognized.*

- *Stage 3: includes financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. Lifetime ECL is recognized.*

The Bank has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition as follows:

- *In accordance with presumption (rebuttable presumption) SFAS No. 71, i.e., when contractual payments are overdue for more than 30 days; or*

- *When there is a restructuring of financial assets caused by increased credit risk*

The Bank applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Derecognition

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets, financial liabilities, and equity instruments (continued)

Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by Financial Accounting Standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Setelah pengakuan awal, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

g. Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, yaitu diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek dibahas pada Catatan 3d, terkait aset keuangan, liabilitas keuangan, instrumen ekuitas.

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Demand deposits with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, demand deposits with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities, and equity instruments.

f. Placements with Bank Indonesia and other banks

Subsequent to initial recognition, placements with Bank Indonesia and other banks are measured at amortized cost using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

g. Securities

Subsequently to initial recognition, depending on their respective classifications, as either measured at amortized cost, fair value through profit or loss, or measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities, and equity instrument.

h. Securities purchased under resale agreements

Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

i. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing (Catatan 3d). Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (Catatan 3d).

Penjualan kredit

Bank telah melakukan penjualan atas kredit kepada pihak ketiga. Atas penjualan tersebut, Bank telah memindahkan risiko dan manfaat atas kepemilikan kredit kepada pihak lawan. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit tersebut pada tanggal efektif penjualan (Catatan 11).

j. Restrukturisasi kredit bermasalah

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities purchased under resale agreements (continued)

The underlying asset is not recognized in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortized cost. The difference between purchase and resale price is recognized as interest income using the effective interest method.

i. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost or fair value depending on the respective classification (Note 3d). For loan which classified as amortized cost is subsequently measured using the effective interest method.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans related to financial assets, financial liabilities and equity instrument (Note 3d).

Sales of loans

The Bank sold its loans to third parties. In relation with the sale, the Bank has transferred the risk and rewards of loans ownership to counterparty. Hence, the Bank derecognized the loans at the effective date of sale (Note 11).

j. Non-performing loans restructuring

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Restrukturisasi kredit bermasalah (lanjutan)

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut: (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

k. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda, kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan masa manfaat sebagai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Non-performing loans restructuring (continued)

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows: (continued)

- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

k. Premises and equipment

Premises and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the double-declining-balance method, except for buildings and infrastructure, whose depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation useful lives are as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Perabotan kantor	8	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama empat tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

m. Agunan yang diambil alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Premises and equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by the Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight-line method based on its estimated useful lives of four years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

m. Foreclosed collaterals

Land and other assets (collaterals foreclosed by the Bank) are presented as Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih (lanjutan)

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan yang timbul setelah pengambil-alihan agunan dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreclosed collaterals (continued)

The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.

Reconditioning cost which occurs for foreclosed collaterals is recorded as general and administrative expenses.

n. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Bank estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or a cash generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, yaitu kurang atau sama dengan Rp75.000.000 (nilai penuh).

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

  i. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  ii. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Untuk pengukuran selanjutnya, aset hak guna dikurangi dengan akumulasi penyusutan, kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial asset (continued)

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3d.

o. Leases

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognize the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset, i.e., less or equal to Rp75,000,000 (full amount).*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i. The Bank has the right to operate the asset;

  ii. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognizes a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. For the subsequent measurements, the right of use assets less the accumulated depreciation, any accumulated impairment losses and adjusted for any measurement of lease liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode sesuai dengan persyaratan depresiasi yang ada pada setiap aset tetap.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;

- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

p. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The right-of-use assets are depreciated by methods in accordance with the fixed assets depreciation requirements.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the leases, less any leases incentives received and discounted using lessee's incremental borrowing rate at the date of initial application.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Leases modification

The Bank records a leases modification as a separate leases if both:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*

- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

p. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Simpanan (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain dibahas pada Catatan 3d terkait aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3d).

s. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Kewajiban pelaksanaan dipenuhi dari waktu ke waktu termasuk provisi dan komisi, dimana nasabah secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Bank ketika melaksanakan kewajibannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 3d related to financial assets, financial liabilities and equity instruments.

r. Recognition of interest revenues and expenses

Interest revenues and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3d).

s. Recognition of revenues and expenses on commissions and fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which are directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest rate method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

Performance obligations satisfied over time include provision and commision, where the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Bank's performance as the Bank performs.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan jasa yang diberikan ketika pelaksanaan kewajiban yang dilakukan Bank telah dipenuhi pada suatu waktu diakui ketika kendali atas jasa tersebut dialihkan kepada nasabah. Hal ini biasanya merupakan penyelesaian atas transaksi yang mendasari atau jasa atau komisi atau komponen dari komisi yang berkaitan atas suatu pelaksanaan setelah menyelesaikan kriteria pelaksanaan yang terkait.

t. Imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 Tahun 2021. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Recognition of revenues and expenses on commissions and fees (continued)

Services income provided where the Bank's performance obligations are satisfied at a point in time are recognized once control of the services is transferred to the customer. This is typically on completion of the underlying transaction or service or for fees or components of fees that are linked to a certain performance after fulfilling the corresponding performance criteria.

t. Post-employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits obligation

The Bank establishes defined benefit pension plan covering all the local permanent employees as required under Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021. For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Prevailing Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Bank menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (*IAS 19*). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Bank mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Sejak bulan Mei 2022, berdasarkan siaran pers, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Post-employment benefits (continued)

Post-employment benefits obligation (continued)

Defined benefit costs are categorised as follows:
- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Bank presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

In April 2022, Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Bank has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Bank as of December 31, 2022 and for the year then ended.

In prior years, the Bank attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Since May 2022, based on the press release, the Bank change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara regular diperiksa oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax (continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

x. Saham treasuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Operating segment (continued)

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

x. Treasury shares

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 3.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 3d.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Bank accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgment in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management has made in the process of applying the Bank's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of the financial assets and liabilities

Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 3.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below:

Impairment loss on financial assets

Financial assets are evaluated for impairment on a basis described in Note 3d.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Rugi penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD")* dan *Exposure at Default ("EAD").*

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap setiap kelompok bisnis berdasarkan data kerugian historis.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti yang dideskripsikan di Catatan 35, Bank menggunakan teknik penilaian yang meliputi informasi yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan tertentu.

Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang digunakan telah sesuai dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Bank diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Bank dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Bank.

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 30.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below: (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment loss on financial assets (continued)

SFAS No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD").

The Bank determines collective impairment allowance for their financial assets portfolio, in which the evaluation are conducted for each business segment based on historical loss experiences.

Valuation of financial instruments

As described in Note 35 the Bank uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The management believes that the chosen valuation techniques are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Bank's assumptions is accumulated and amortized over future periods and consequently will affect the amount of costs and liabilities recognized in the future periods. Although the assumptions used by the Bank are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Bank's post-employment benefits obligation.

The present value of the post-employment benefits obligation of the Bank is disclosed in Note 30.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Bank mengakui aset pajak tangguhan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan yang dapat dimanfaatkan. Penilaian Bank atas pengakuan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan pada tingkatan dan waktu dari proyeksi laba kena pajak periode pelaporan berikutnya.

Proyeksi didasarkan pada historis dan ekspektasi Bank atas pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak di masa depan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan yang dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp24.339. Rincian lebih lanjut mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below: (continued)

Deferred tax assets

The Bank recognizes deferred tax assets to the extent it is probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Bank's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast is based on the Bank's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2023 amounting to Rp24,339. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini: (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (Catatan 35)

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. *Input* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are discussed below: (continued)

Fair value of financial instruments (Note 35)

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

5. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki kas masing-masing sebesar Rp6.151 dan Rp6.638.

Saldo kas milik Bank telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp9.250 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. CASH

Cash on hand were all denominated in Rupiah. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has cash amounting to Rp6,151 and Rp6,638, respectively.

The Bank's cash balance has been insured with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Rama Satria Wibawa, a third party, with total sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp9,250, respectively.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Seluruh giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki Giro pada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp66.859 dan Rp127.073.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

All demand deposits with Bank Indonesia are in Rupiah. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has Demand Deposits with Bank Indonesia amounting to Rp66,859 and Rp127,073, respectively.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio GWM dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah beberapa kali melalui PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022.

PBI tersebut dijelaskan oleh Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali melalui PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 tanggal 1 Maret 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, dan PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023.

Sedangkan, Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") dihitung berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018, tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali melalui PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 30 September 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022, serta dijelaskan melalui PADG No. 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah beberapa kali melalui PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020, PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021, PADG No. 24/16/PBI/2022 31 Oktober 2022, PADG No.10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 dan PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the GWM ratios are calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 regarding Minimum Legal Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit, which was amended several times through PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020, PBI No. 22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022.

The PBI is explained by the Regulation of the Members of the Board of Governors ("PADG") No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 on Minimum Mandatory Current Account in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit as amended several times with the latest PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020, PADG No. 22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No. 22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020, PADG No. 23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021, PADG No. 24/3/PADG/2022 dated March 1, 2022, PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30,2022, and PADG No. 12 Year 2023 dated September 27, 2023.

Meanwhile, the Macroprudential Liquidity Buffer Ratio (PLM) is calculated based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018, regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Bank and Shari Business Units, which was amended several times through PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019, PBI No. 22/17/PBI/2020 dated September 30, 2020, PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 and described in PADG No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which was amended several times through PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020, PADG No 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020, PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021, PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021 PADG No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022, PADG No. 10 Year 2023 dated September 14, 2023 and PADG No. 18 Year 2023 dated November 29, 2023.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2023		2022		
	31 Desember/ *December 31,*	Minimal/ *Minimum*	31 Desember/ *December 31,*	Minimal/ *Minimum*	
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer	8,63%	7,60%	9,05%	7,50%	*Primary GWM*
GWM Harian	8,63%	0,00%	9,05%	0,00%	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	8,39%	7,60%	8,17%	7,50%	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	48,42%	5,00%	34,19%	6,00%	*Macroprudential Liquidity Buffer*

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan data insentif dari Bank Indonesia yang berlaku untuk periode 1 Desember 2023 sampai dengan 29 Februari 2024, Bank memperoleh insentif dari pemenuhan sektor prioritas sebesar 0,8% dan insentif dari pemenuhan RPIM sebesar 0,6%, sehingga total insentif untuk pemenuhan GWM yang didapat oleh Bank sebesar 1,4%. Insentif tersebut berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sehingga minimal GWM rata-rata Bank menjadi sebesar 7,6%.

As of December 31, 2023, based on incentive data from Bank Indonesia for the period December 1, 2023 until February 29, 2024, the Bank received an incentive from fulfilling priority sectors amounting to 0.8% and an incentive from fulfilling RPIM amounting to 0.6%, thus the total incentive for fulfilling minimum statutory reserves ("GWM") that is received by the Bank amounted to 1.4%. This incentive is in the form of deduction of the obligation to fulfill the average GWM in rupiah, thus the Bank's minimum average GWM becomes 7.6%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan data insentif dari Bank Indonesia yang berlaku untuk periode 1 Desember 2022 sampai dengan 28 Februari 2023, Bank memperoleh insentif dari pemenuhan sektor prioritas sebesar 1% dan insentif dari pemenuhan RPIM sebesar 0,5%, sehingga total insentif untuk pemenuhan GWM yang didapat oleh Bank sebesar 1,5%. Insentif tersebut berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah secara rata-rata sehingga minimal GWM rata-rata Bank menjadi sebesar 7,5%.

As of December 31, 2022, based on incentive data from Bank Indonesia for the period December 1, 2022 until February 28, 2023, the Bank received an incentive from fulfilling priority sectors amounting to 1% and an incentive from fulfilling RPIM amounting to 0.5%, thus the total incentive for fulfilling minimum statutory reserves ("GWM") that is received by the Bank amounted to 1.5%. This incentive is in the form of deduction of the obligation to fulfill the average GWM in rupiah, thus the Bank's minimum average GWM becomes 7.5%.

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* ("LFR") berubah menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), dan kewajiban pemenuhan Giro RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. Giro RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") bank dan KPMM insentif.

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, Loan to Funding Ratio ("LFR") was changed to Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM"), and RIM fulfillment obligations apply on July 16, 2018. RIM is the minimum deposit the Bank is obliged to maintain in the form of Current Account balance at Bank Indonesia at a certain percentage of the Third Party Funds in which calculation is based on the difference between the RIM held by the Bank and the Targeted RIM. RIM is charged if the Bank's RIM is below Bank Indonesia's minimum targeted RIM or above Bank Indonesia's maximum targeted RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") and CAR incentive.

PLM Bank terdiri dari Surat Berharga Negara ("SBN"). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

PLM consists of Government Bonds ("SBN"). As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required minimum deposit balance under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Bank tidak memiliki giro pada bank lain dengan pihak berelasi. Seluruh giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah.

Akun ini terdiri dari:

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

The Bank has no demand deposits with related parties. All demand deposits with other banks are in Rupiah.

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
PT Bank Central Asia Tbk	20.353	16.978	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.513	10.125	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.283	33.547	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3.930	110	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.811	29.193	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.285	-	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.039	1.021	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2	2	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Total	41.216	90.976	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4)	-	*Allowance for impairment losses*
Neto	**41.212**	**90.976**	***Net***

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank lain sebesar 0,27% dan 0,49% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The average annual interest rates of demand deposits with other banks are 0.27% and 0.49% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas.

As of December 31, 2023 and 2022, all demand deposits with other banks are classified as current based on collectibility.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat awal 1 Januari 2023	**90.976**	**-**	**-**	**90.976**	***Initial carrying amount as at January 1, 2023***
Aset baru	1.285	-	-	1.285	*New asset originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(51.045)	-	-	(51.045)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
31 Desember 2023	**41.216**	**-**	**-**	**41.216**	***December 31, 2023***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat awal 1 Januari 2022	**29.158**	**-**	**-**	**29.158**	***Initial carrying amount as at January 1, 2022***
Aset baru	65.744	-	-	65.744	*New asset originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(3.926)	-	-	(3.926)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
31 Desember 2022	**90.976**	**-**	**-**	**90.976**	***December 31, 2022***

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

7. *DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS (continued)*

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Saldo awal 1 Januari 2023	**-**	**-**	**-**	**-**	***Beginning balance as at January 1, 2023***
Aset baru	1	-	-	1	*New asset originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Asset derecognized or repaid (exclude write-offs)*
Pengukuran kembali	3	-	-	3	*Remeasurement*
31 Desember 2023	**4**	**-**	**-**	**4**	***December 31, 2023***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Saldo awal 1 Januari 2022	**-**	**-**	**-**	**-**	***Beginning balance as at January 1, 2022***
Aset baru	-	-	-	-	*New asset originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	*Asset derecognized or repaid (exclude write-offs)*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
31 Desember 2022	**-**	**-**	**-**	**-**	***December 31, 2022***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan dan dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas saldo tidak tertagih, sedangkan pada 31 Desember 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa semua giro pada bank lain dapat ditagih sehingga tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no demand deposits with other banks that are pledge as collateral and restricted.

As of December 31, 2023, Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover losses that may arise from the uncollectible balances, while as of December 31, 2022, Management believes that all demand deposits with other bank are collectible so that no allowance for impairment losses needed.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dilakukan pada pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

8. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

All placements with Bank Indonesia and other banks are with third parties and denominated in Rupiah.

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average annual interest rate***	**Total**	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	4 hari/*days*	5,25%	25.896	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Interbank call money	7-184 hari/*days*	6,58%	840.000	*Interbank call money*

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average annual interest rate***	**Total**	
Deposito berjangka				*Time deposits*
Bank lain	1 bulan/*month*	6,93%	100.000	*Other banks*
Total			965.896	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(832)	*Allowance for impairment losses*
Neto			**965.064**	***Net***

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average annual interest rate***	**Total**	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	3 hari/*days*	4,75%	158.179	*Bank Indonesia Deposit Facility*
Interbank call money	3-21 hari/*days*	5,58%	825.000	*Interbank call money*
Deposito berjangka				*Time deposits*
Bank lain	1-3 bulan/*months*	5,34%	250.000	*Other banks*
Total			1.233.179	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(66)	*Allowance for impairment losses*
Neto			**1.233.113**	***Net***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Bank Indonesia			*Bank Indonesia*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	25.896	158.179	*Deposit Facility*
Subtotal	**25.896**	**158.179**	***Subtotal***
Interbank call money			*Interbank call money*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	160.000	100.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	120.000	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	90.000	30.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	60.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	50.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Sahabat Sampoerna	50.000	-	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Ina Perdana Tbk	35.000	120.000	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	35.000	-	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	30.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah*
PT Bank Victoria Syariah	30.000	-	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	30.000	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jambi*
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara	25.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Maluku & Maluku Utara*
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.000	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparty are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Interbank call money (lanjutan)			*Interbank call money (continued)*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	160.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung	-	115.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan & Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	-	100.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
Subtotal	**840.000**	**825.000**	***Subtotal***
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mega Tbk	50.000	100.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Banten	50.000	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Banten*
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	100.000	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Mega Syariah	-	50.000	*PT Bank Mega Syariah*
Subtotal	**100.000**	**250.000**	***Subtotal***
Total	**965.896**	**1.233.179**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(832)	(66)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**965.064**	**1.233.113**	***Net***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	965.896	1.233.179	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	5.257	845	*Accrued interest receivables (Note 14)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(832)	(66)	*Allowance for impairment losses*
Total	**970.321**	**1.233.958**	***Total***

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current based on collectability.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

8. *PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Nilai tercatat awal 1 Januari 2023	**1.233.179**	**-**	**-**	**1.233.179**	***Initial carrying amount as at January 1, 2023***
Aset baru	965.896	-	-	965.896	*New assets originated*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.233.179)	-	-	(1.233.179)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2023	**965.896**			**965.896**	***December 31, 2023***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Nilai tercatat awal 1 Januari 2022	**1.778.903**	**-**	**-**	**1.778.903**	***Initial carrying amount as at January 1, 2022***
Aset baru	1.233.179	-	-	1.233.179	*New assets originated*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(1.778.903)	-	-	(1.778.903)	*Assets derecognized or repaid (excluding write-offs)*
31 Desember 2022	**1.233.179**	**-**	**-**	**1.233.179**	***December 31, 2022***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Saldo awal 1 Januari 2023	**66**	**-**	**-**	**66**	***Beginning balance as at January 1, 2023***
Aset baru	832			832	*New assets originated*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(66)	-	-	(66)	*Asset derecognized or repaid (exclude write-offs)*
31 Desember 2023	**832**	**-**	**-**	**832**	***December 31, 2023***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Saldo awal 1 Januari 2022	**69**	**-**	**-**	**69**	***Beginning balance as at January 1, 2022***
Aset baru	66	-	-	66	*New assets originated*
Pengukuran kembali	-	-	-	-	*Remeasurement*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(69)	-	-	(69)	*Asset derecognized or repaid (exclude write-offs)*
31 Desember 2022	**66**	**-**	**-**	**66**	***December 31, 2022***

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan.

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022 the allowance for impairment losses is calculated collectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate as of December 31, 2023 and 2022, because management believes that placements with Bank Indonesia other banks are collectible.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that are pledged as collateral.

9. EFEK-EFEK

Tidak terdapat efek-efek kepada pihak berelasi. Seluruh efek-efek dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

There are no securities with related parties. All securities are denominated in Rupiah.

Securities classified according to type and purpose are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	90.211	90.211	*Government of Republic Indonesia*
Premium yang belum diamortisasi	2.032	2.270	*Unamortized premium*
Total biaya perolehan diamortisasi	92.243	92.481	*Total amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto			*Fair value through other comprehensive income – net*
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	258.988	254.177	*Government of Republic Indonesia*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	47.566	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Total efek-efek yang Diukur pada nilai wajar melalui Penghasilan komprehensif lain	306.554	254.177	*Total securities measured at fair value through comprehensive inome*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Reksadana			*Mutual funds*
Syailendra Dana Kas	77.501	74.392	*Syailendra Dana Kas*
Kisi Money Market Fund	61.799	108.035	*Kisi Money Market Fund*
Danareksa Gebyar Indonesia II	35.361	-	*Danareksa Gebyar Indonesia II*
Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds	13.070	-	*Premier ETF Indonesia Sovereign Bonds*
Sucorinvest Money Market Fund	-	134.046	*Sucorinvest Money Market Fund*
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	-	51.382	*Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
Danakita Stabil Pasar Uang	-	5.461	*Danakita Stabil Pasar Uang*
Total reksadana	187.731	373.316	*Total mutual funds*
Total efek-efek - neto	**586.528**	**719.974**	***Total securities - net***

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / 9. SECURITIES (continued)

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
≤ 3 bulan	-	-	*≤ 3 months*
> 3 - 12 bulan	47.566	-	*> 3 - 12 months*
> 12 bulan	351.231	346.658	*> 12 months*
Total	**398.797**	**346.658**	***Total***

Efek-efek dalam bentuk reksadana tidak memiliki tanggal jatuh tempo.

Securities in the form of mutual funds have no maturity dates.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh efek-efek digolongkan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas.

The collectibility of securities as of December 31, 2023 and 2022 is currently based on collectability.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for securities as of December 31, 2023 and 2022.

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek-efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements in unrealized gains (losses) from securities classified as fair value through other comprehensive income, as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	(4.733)	1.635	*Beginning balance*
Pengurangan selama tahun berjalan	5.205	(6.347)	*Deduction during the year*
Realisasi selama tahun berjalan	-	(21)	*Realization during the year*
Total sebelum pajak tangguhan	472	(4.733)	*Deduction during the year*
Pajak tangguhan (Catatan 31)	(104)	1.041	*Deferred tax (Note 31)*
Saldo akhir - neto	**368**	**(3.692)**	***Ending balance - net***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan.

As of December 31, 2023 and 2022 there are no securities that are pledged as collateral.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal masing-masing sebesar RpNihil dan Rp13.680 dengan keuntungan masing-masing sebesar RpNihil dan Rp22.

During the year ended December 31, 2023 and 2022, the Bank has sold Government Bonds with total nominal value of RpNil and Rp13,680, respectively, with gains amounted to RpNil and Rp22, respectively.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima atas efek-efek sebesar Rp6.742 dan Rp6.717 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 14).

Accrued interest receivables for securities amounted to Rp6,742 and Rp6,717 as of December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 14).

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Rincian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

Securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 are as follows:

31 Desember/*December 31*, 2023

Jenis surat berharga/ *Type of securities*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai pokok/ *Principal amount*	Nilai beli/ *Purchase amount*	Harga jual kembali/ *Reselling price*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Bank Indonesia						
VR0072	21 Jul/*Jul* 2023	19 Jan/*Jan* 2024	50.000	46.372	47.848	47.702
VR0080	4 Agu/*Aug* 2023	2 Feb/*Feb* 2024	40.000	37.475	38.669	38.459
VR0051	18 Agu/*Aug* 2023	16 Feb/*Feb* 2024	50.000	47.639	49.157	48.773
VR0063	25 Okt/*Oct* 2023	24 Jan/*Jan* 2024	20.000	19.119	19.424	19.347
			160.000	**150.605**	**155.098**	**154.281**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of December 31, 2022 the Bank do not have the securities purchased under resale agreements.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Seluruh kredit yang diberikan dalam mata uang Rupiah.

11. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value and cash flow interest rate risk. All loans are denominated in Rupiah.

a. Jenis kredit yang diberikan / *a. Type of loans*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related parties (Note 32)*
Konsumsi	14.022	5.562	*Consumer*
Pihak ketiga			*Third parties*
Modal kerja	2.276.366	1.665.628	*Working capital*
Konsumsi	372.562	576.467	*Consumer*
Investasi	3.081	11.320	*Investment*
Subtotal	2.652.009	2.253.415	*Sub total*
Total	2.666.031	2.258.977	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)	*Allowance for impairment losses*
Total kredit - neto	**2.344.745**	**2.109.583**	***Total loans - net***

b. Sektor ekonomi / *b. Economic sector*

	31 Desember/ *December 31*, 2023	31 Desember/ *December 31*, 2022	
Perdagangan besar dan eceran	1.698.608	1.316.601	*Wholesale and retail*
Rumah tangga	386.583	582.028	*Households*
Industri pengolahan	215.761	167.965	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	119.693	105.113	*Financial and insurance activities*
Real estate dan jasa penyewaan	52.854	10.516	*Real estate and leasing services*

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

b. Sektor ekonomi (lanjutan) / *b. Economic sector (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	49.500	-	*Procurement of electricity, gas, steam/ hot water and cold air*
Konstruksi	48.902	33.405	*Construction*
Aktivitas profesional, ilmiah dan, teknis	30.879	19.175	*Professional, scientifical and technical activities*
Telekomunikasi dan informasi	27.734	10.000	*Telecommunication and information*
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan			*Social, socio-cultura, entertainment and other*
Pendidikan	17.826	-	*Education*
perorangan lainnya	16.347	7.529	*individuals services*
Pengangkutan dan pergudangan	1.344	3.079	*Transportation and warehousing*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	-	3.566	*Accommodation, food and beverage provider*
Total	2.666.031	2.258.977	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)	*Allowance for impairment losses*
Total kredit - neto	**2.344.745**	**2.109.583**	***Total loans - net***

c. Kolektibilitas / *c. Collectability*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Lancar	2.103.796	1.922.914	*Current*
Dalam perhatian khusus	317.788	201.140	*Special mention*
Kurang lancar	90.669	48.380	*Substandard*
Diragukan	95.491	66.046	*Doubtful*
Macet	58.287	20.497	*Loss*
Total	2.666.031	2.258.977	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)	*Allowance for impairment losses*
Total kredit - neto	**2.344.745**	**2.109.583**	***Total loans - net***

d. Penilaian penurunan nilai / *d. Impairment losses assessment*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kredit yang dinilai secara individual			*Loans assessed individually*
Nilai tercatat	210.396	30.497	*Carrying value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.361)	(4.656)	*Allowance for impairment losses*
Total	158.035	25.841	*Total*
Kredit yang dinilai secara kolektif			*Loans assessed collectively*
Nilai tercatat	2.455.635	2.228.480	*Carrying value*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(268.925)	(144.738)	*Allowance for impairment losses*
Total	2.186.710	2.083.742	*Total*
Total kredit - neto	**2.344.745**	**2.109.583**	***Total loans - net***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Jangka waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

e. Tenor of loans

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
≤ 1 tahun	1.646.653	738.190	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	929.973	1.288.162	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	51.736	210.938	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	37.669	21.687	*> 5 years*
Total	2.666.031	2.258.977	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)	*Allowance for impairment losses*
Total kredit - neto	**2.344.745**	**2.109.583**	***Total loans - net***

f. Informasi penting lainnya

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

i. Jumlah kredit termasuk pinjaman tanpa agunan, yaitu Tunaiku. Tunaiku merupakan produk teknologi finansial untuk mempermudah dan mempercepat proses pengajuan pinjaman tanpa agunan. Pinjaman Tunaiku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.602.304 dan Rp1.684.415.

ii. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk kredit adalah sebesar 35,06% dan 35,80% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

iii. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman angsuran, tetap, rekening koran, dan *stand-by loan*, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit multiguna.

iv. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli rumah (“KPR”) atau keperluan lainnya (kredit multi guna) dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi sesuai dengan jadwal angsuran.

f. Other significant information

Other significant information on loans are as follows:

i. Total loans include non-collateral loans, called Tunaiku. Tunaiku is a financial technology product that facilitates and accelerates the non-collateral loan application process. Tunaiku loans as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,602,304 and Rp1,684,415, respectively.

ii. The average annual effective interest rates for loans in Rupiah are 35.06%, and 35.80% in December 31, 2023 and 2022, respectively.

iii. Loans for working capital and investments include installment, fixed, demand and stand-by loans, while consumer loans include multipurpose loans.

iv. Loans to employees are loans for purchasing houses (Housing Loan) or other items (multi purpose loans) with a loan term up to 20 years. The loan and interest payments are collected based on installment schedule.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

v. Seluruh kredit selain kredit Tunaiku dan kredit karyawan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Sebagian kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka (Catatan 15 dan 16). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

vi. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 0,04% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

vii. Kredit yang sedang dalam periode restrukturisasi selain restrukturisasi terdampak pandemi COVID-19 sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Jenis pinjaman

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Investasi	158	1.716	*Investment*
Modal kerja	-	11.186	*Working capital*
Konsumsi	-	-	*Consumer*
Total kredit	**158**	**12.902**	***Total loans***

b. Kolektibilitas

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Lancar	158	12.902	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	-	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	-	*Doubtful*
Macet	-	-	*Loss*
Total kredit	**158**	**12.902**	***Total loans***

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

v. All loans except for Tunaiku loans and employee loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Several loans are also secured by cash collateral, in the form of time deposits (Notes 15 and 16). Management believes that collaterals received from debtors are adequate to cover possible losses on uncollectible loans.

vi. The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2023 and 2022 are 0.04%, respectively.

vii. Loans on restructuring period exclude COVID-19 pandemic restructuring before allowance of impairment losses are as follows:

a. Type of loans

b. Collectability

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

viii. Kredit yang sedang dalam periode restrukturisasi terdampak pandemi COVID-19 sebelum cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Jenis pinjaman

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Modal kerja	9.497	151.974	*Working capital*
Investasi	581	581	*Investment*
Konsumsi	-	293.561	*Consumer*
Total kredit	**10.078**	**446.116**	***Total loans***

b. Kolektibilitas

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Lancar	4.497	440.384	*Current*
Dalam perhatian khusus	-	151	*Special mention*
Kurang lancar	-	-	*Substandard*
Diragukan	-	5.000	*Doubtful*
Macet	5.581	581	*Loss*
Total kredit	**10.078**	**446.116**	***Total loans***

Sebagai dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia sejak bulan Maret 2020, sejumlah kredit yang diberikan telah direstrukturisasi berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 3 Desember 2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021. Perubahan terakhir dengan Siaran Pers No. SP 85/DHMS.OJK/XI/2022 mengenai Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi Kredit dan Pembiayaan Secara *Targeted* dan Sektoral Atasi Dampak Lanjutan Pandemi COVID-19.

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

viii. Loans on restructuring period due to COVID-19 pandemic before allowance of impairment losses are as follows:

b. Type of loan

b. Collectability

As the impacts of the COVID-19 pandemic which has been spread to Indonesia since March 2020, certain amount of loans have been restructured based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impacts of the Spread of Corona Virus Disease 2019 that was amended by OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 dated December 3, 2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021. This regulation was latest amended with Press Release No. 85/SP85/DHMS/OJK/XI/2022 regarding Extension of Loans and Financing Restructuring Policies to Targeted Sectors to Overcome the Continued Impact of the COVID-19 pandemic.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Saldo baki debet kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp10.078 dan Rp446.116.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan peraturan OJK terkait restrukturisasi COVID-19 yang berlaku.

ix. Rasio kredit bermasalah bruto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah kredit bermasalah bruto terhadap jumlah kredit bruto adalah masing-masing sebesar 9,23% dan 6,09%.

Rasio kredit bermasalah neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dihitung dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit bermasalah terhadap jumlah kredit bruto, sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020, adalah masing-masing sebesar 1,29% dan 1,67%.

Rasio kredit bermasalah neto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang dihitung dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit bermasalah terhadap jumlah kredit bruto, sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020, adalah masing-masing sebesar 1,29% dan 1,67%.

Bank juga menghitung rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai keseluruhan kredit terhadap jumlah kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Rasio berdasarkan perhitungan tersebut adalah masing-masing sebesar 131,43% dan 110,73%.

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

The outstanding balance of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as of December 31, 2023 and 2022 is amounted to Rp10,078 and Rp446,116, respectively.

In compliance with Financial Service Authority ("OJK"), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and related prevailing OJK regulation on COVID-19 restructuring

ix. Gross non-performing loan ("NPL") ratio as of December 31, 2023 and 2022, which is calculated by comparing total gross NPL to total gross loans are 9.23% and 6.09%, respectively.

Net NPL ratio as of December 31, 2023 and 2022, which is calculated by comparing total NPL less allowance for impairment losses of NPL to total gross loans, in accordance with OJK Regulation No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020, are 1.29% and 1.67%, respectively.

Net NPL ratio as of December 31, 2023 and 2022, which is calculated by comparing total NPL less allowance for impairment losses of NPL to total gross loans, in accordance with OJK Regulation No. 9/SEOJK.03/2020 dated June 30, 2020, are 1.29% and 1.67%, respectively.

The Bank has also calculated ratio of total allowance for impairment losses of the total loans to total non-performing loan as of December 31, 2023 and 2022. Ratios based on the calculation are 131.43% and 110.73%, respectively.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013 yang telah diganti dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.03/2017 tanggal 4 April 2017, rasio kredit bermasalah bank umum secara neto adalah maksimal sebesar 5% dari jumlah kredit.

x. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank tidak melanggar ataupun melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK").

xi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013 which has been replaced with OJK regulation No. 15/POJK.03/2017 dated April 4, 2017, the maximum net NPL ratio is 5% of the Bank's total loans.

x. As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied and there was no excess with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements of Bank Indonesia.

xi. As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2023		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Perdagangan besar dan eceran	163.580	156.472	*Wholesale and retail*
Rumah tangga	37.878	37.914	*Households*
Telekomunikasi dan informasi	22.734	11.367	*Telecommunication and information*
Konstruksi	10.000	4.391	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	10.000	-	*Financial and insurance activities*
Real estate dan jasa penyewaan	255	255	*Real estate and leasing service*
Total	**244.447**	**210.399**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2022		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Perdagangan besar dan eceran	84.222	68.990	*Wholesale and retail*
Rumah tangga	30.701	26.637	*Households*
Konstruksi	10.000	2.265	*Construction*
Aktivitas keuangan dan asuransi	10.000	-	*Financial and insurance activities*
Total	**134.923**	**97.892**	***Total***

xii. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

xii. The movements in the written off loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Saldo awal tahun	1.428.409	871.967	*Beginning balance*
Penambahan dalam tahun berjalan	445.471	641.116	*Additions during the year*
Penerimaan kembali atas hapus buku di tahun berjalan	(96.391)	(84.674)	*Recovery from write-off in current year*
Saldo akhir tahun	**1.777.489**	**1.428.409**	***Ending balance***

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

f. Informasi penting lainnya (lanjutan) / *f. Other significant information (continued)*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

xiii. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

xiii. The carrying amount of loans at amortized cost is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kredit	2.666.031	2.258.977	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 14)	81.096	49.740	*Accrued interest receivables (Note 14)*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(321.286)	(149.394)	*Allowance for impairment losses*
Total	**2.425.841**	**2.159.323**	***Total***

xiv. Perubahan nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

xiv. Movements in the gross carrying amount of loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal pada tanggal 1 Januari 2023	1.922.914	201.140	134.923	2.258.977	*Initial gross carrying amount as at January 1, 2023*
Aset baru	3.952.332	-	-	3.952.332	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(3.058.768)	(38.725)	(2.314)	(3.099.807)	*Assets derecognized or paid-off*
Perpindahan antar tahap	(684.988)	150.523	534.465	-	*Transfer staging*
Penghapusbukuan	-	-	(445.471)	(445.471)	*Write-off*
Nilai tercatat bruto akhir	**2.131.490**	**312.938**	**221.603**	**2.666.031**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Total	
Nilai tercatat bruto awal pada tanggal 1 Januari 2022	2.029.116	220.466	156.287	2.405.869	*Initial gross carrying amount as at January 1, 2022*
Aset baru	2.457.375	-	-	2.457.375	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.940.757)	(20.115)	(2.279)	(1.963.151)	*Assets derecognized or paid-off*
Perpindahan antar tahap	(622.820)	789	622.031	-	*Transfer staging*
Penghapusbukuan	-	-	(641.116)	(641.116)	*Write-off*
Nilai tercatat bruto akhir	**1.922.914**	**201.140**	**134.923**	**2.258.977**	***Ending gross carrying amount***

Pada tahun 2023, Bank melakukan penjualan atas kredit lancar dengan nilai nominal sebesar Rp435.872 dan pembayaran sebesar nilai nominal tersebut telah diterima seluruhnya oleh Bank.

On 2023, the Bank sold its performing loans with nominal value of Rp435,872 and payment of the nominal value has been fully received by the Bank.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi penting lainnya (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Bank telah mengalihkan seluruh hak atas arus kas dan juga mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kredit yang diberikan yang dijual tersebut. Oleh karena itu, Bank menghentikan pengakuan atas kredit yang diberikan ini dan mengakui pemulihan seluruh cadangan keruigan penurunan nilai yang dibentuk sebelumnya.

xv. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

11. LOANS (continued)

f. Other significant information (continued)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

Bank has transferred all rights to cash flows and also transferred all risks and benefits of the credit granted for sale. Therefore, the Bank derecognized this credit and recognized the recovery of all previously established allowances for imapirment losses.

xv. The movements in the allowance for impairment losses of loans are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Saldo awal pada tanggal 1 Januari 2023	28.840	22.662	97.892	149.394	*Beginning balance as at January 1, 2023*
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	24.952	34.433	557.978	617.363	*Allowance for impairment losses*
Penghapusbukuan	-	-	(445.471)	(445.471)	*Write-off*
31 Desember 2023	**53.792**	**57.095**	**210.399**	**321.286**	***December 31, 2023***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total**	
Saldo awal pada tanggal 1 Januari 2022	27.258	19.663	116.058	162.979	***Beginning balance as at January 1, 2022***
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai	1.582	2.999	622.950	627.531	*Allowance for impairment losses*
Penghapusbukuan	-	-	(641.116)	(641.116)	*Write-off*
31 Desember 2022	**28.840**	**22.662**	**97.892**	**149.394**	***December 31, 2022***

Jumlah penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk atas kredit yang diberikan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum tanggal 19 Desember 2019, untuk perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah masing-masing sebesar Rp126.064 dan Rp66.523 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

The amount of allowance for asset quality assessment required for loans which is in accordance with Financial Services Authority regulation No. 40/POJK.03/2019 regarding to Assets Quality Assessment for Commercial Banks dated December 19, 2019, for Capital Adequacy Ratio ("CAR") computation amounted to Rp126,064 and Rp66,523 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover any possible losses on uncollectible loans.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

f. Informasi penting lainnya (lanjutan) / *f. Other significant information (continued)*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Other significant information on loans are as follows: (continued)

xvi. Bank bekerja sama dengan beberapa perusahaan terkait penyaluran pembiayaan sebagai berikut:

xvi. The Bank has engaged with several companies in financing distribution as follows:

- Pada tanggal 24 Juni 2022, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Investree Radhika Jaya mengenai Penyaluran Pembiayaan melalui *Platform* Investree.

- *On June 24, 2022, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Investree Radhika Jaya regarding Financing Channeling Distribution through Investree's Platform.*

- Pada tanggal 15 Agustus 2022, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Investree Radhika Jaya mengenai Layanan *Referral* Pembiayaan.

- *On August 15, 2022, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Investree Radhika Jaya regarding Financing Referral Services.*

- Pada tanggal 31 Maret 2023, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Investree Radhika Jaya mengenai Kerjasama Pemasaran Produk Perbankan *Retail*.

- *On March 31, 2023, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Investree Radhika Jaya regarding Marketing Cooperation for Retail Banking Products.*

- Pada tanggal 27 Juni 2023, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Info Tekno Siaga (Adapundi) mengenai Penerusan Pemberian Fasilitas Kredit *(Channeling)*.

- *On June 27, 2023, the Bank has signed a cooperation agreement with PT Info Tekno Siaga (Adapundi) regarding Marketing Cooperation for Retail Banking Products (Channeling).*

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA / *12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Aset tetap - neto	4.648	10.626	*Premises and equipment - net*
Aset hak guna - neto	11.442	9.880	*Right-of-use assets - net*

a. Aset tetap / *a. Premises and equipment*

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Premises and equipment as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Tanah	5.027	-	5.027	-	*Land*
Bangunan dan prasarana	3.071	-	3.071	-	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	22.745	1.829	82	24.492	*Office equipment*
Perabotan kantor	4.700	1.207	927	4.980	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	1.987	-	423	1.564	*Vehicles*
Total	37.530	3.036	9.530	31.036	*Total*

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Aset tetap (lanjutan)

a. Premises and equipment (continued)

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Premises and equipment as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	1.945	89	2.034	-	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	19.209	2.339	79	21.469	*Office equipment*
Perabotan kantor	4.182	407	920	3.669	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	1.568	105	423	1.250	*Vehicles*
Total	26.904	2.940	3.456	26.388	*Total*
Nilai tercatat - neto	**10.626**			**4.648**	***Carrying value - net***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Tanah	5.027	-	-	5.027	*Land*
Bangunan dan prasarana	3.071	-	-	3.071	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	20.535	2.210	-	22.745	*Office equipment*
Perabotan kantor	4.630	70	-	4.700	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2.202	-	215	1.987	*Vehicles*
Total	35.465	2.280	215	37.530	*Total*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	1.791	154	-	1.945	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	15.959	3.250	-	19.209	*Office equipment*
Perabotan kantor	3.921	261	-	4.182	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	1.643	140	215	1.568	*Vehicles*
Total	23.314	3.805	215	26.904	*Total*
Nilai tercatat - neto	**12.151**			**10.626**	***Carrying value - net***

Di tahun 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

In 2022, management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as the land was acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.028 dan Rp9.319 pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa. Seluruh Perusahaan asuransi tersebut merupakan pihak ketiga.

The Bank has insured its premises and equipment to cover possible losses due to fire for a total sum insured as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp4,028 and Rp9,319, respectively, with PT Asuransi Wahana Tata and PT Asuransi Rama Satria Wibawa. All of the insurance companies are third parties.

Pengurangan aset tetap selama tahun 2023 dan 2022 terdiri dari pelepasan beberapa aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp6.074 dan RpNihil.

Deduction of premises and equipment during 2023 and 2022 consists of disposal of several premises and equipment with net carrying value amounting to Rp6,074 and RpNil, respectively.

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

a. Aset tetap (lanjutan)

Hasil penjualan aset tetap adalah masing-masing sebesar Rp34.233 dan RpNihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Keuntungan atas penjualan aset tetap masing-masing sebesar Rp28.159 dan RpNihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dibukukan sebagai bagian dari "Pendapatan non-operasional - Keuntungan karena penjualan aset tetap" selama tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang sudah didepresiasi penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp17.084 dan Rp12.126 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Aset hak-guna

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

a. Premises and equipment (continued)

The proceeds from the sale of premises and equipment amounted to Rp34,233 and RpNil for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The related profit on sales of premises and equipment amounted to Rp28,159 and RpNil for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Non-operating income - gain on sale of fixed assets and abandoned properties - net" during the year.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured premises and equipment.

There were no premises and equipment pledged by the Bank as collateral as of December 31, 2023 and 2022.

The total cost of fully depreciated premises and equipment that are still in use amounted to Rp17,084 and Rp12,126 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Management believes that there is no indication of impairment on premises and equipment owned by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

b. Right-of-use assets

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan dan prasarana	8.920	8.184	5.067	12.037	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	9.391	91	139	9.343	*Office equipment*
Total	18.311	8.275	5.206	21.380	*Total*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation**:*
Bangunan dan prasarana	4.765	4.554	5.059	4.260	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	3.666	2.151	139	5.678	*Office equipment*
Total	8.431	6.705	5.198	9.938	*Total*
Nilai tercatat - neto	**9.880**			**11.442**	***Carrying value - net***

12. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *12. PREMISES AND EQUIPMENT AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

b. Aset hak-guna (lanjutan) / *b. Right-of-use assets (continued)*

Aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan:					***Acquisition cost:***
Bangunan dan prasarana	11.688	2.964	5.732	8.920	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	7.949	3.036	1.594	9.391	*Office equipment*
Total	19.637	6.000	7.326	18.311	*Total*
Akumulasi penyusutan:					***Accumulated depreciation**:*
Bangunan dan prasarana	6.105	4.377	5.717	4.765	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	2.021	2.112	467	3.666	*Office equipment*
Total	8.126	6.489	6.184	8.431	*Total*
Nilai tercatat - neto	**11.511**			**9.880**	***Carrying value - net***

Tabel berikut menyajikan beban amortisasi dan beban bunga yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

The following table presents amortization and interest expenses reported in the income statement:

	31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Beban amortisasi aset hak-guna/ *Amortization expense of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense of lease liabilities*	Beban amortisasi aset hak-guna/ *Amortization expense of right-of-use assets*	Beban bunga atas liabilitas sewa/ *Interest expense of lease liabilities*	
Bangunan dan prasarana	4.554	352	4.377	101	*Building and infrastructure*
Peralatan kantor	2.151	328	2.112	472	*Office equipment*
Nilai tercatat - neto	**6.705**	**680**	**6.489**	**573**	***Book value - net***

Pada tahun 2023 dan 2022, saldo pengurangan pada saldo aset hak guna berasal dari pembatalan kontrak sewa gedung kantor dan modifikasi sewa kontrak gedung kantor.

In the year 2023 and 2022, deduction amount on right-of-use balance occurs from office rent cancellation and modification of office rent.

13. ASET TAK BERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

Aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	1 Januari/ *January 1,*2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan	7.271	661	-	7.932	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(3.908)	(1.492)	-	(5.400)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat - neto	**3.363**			**2.532**	***Book value - net***

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	1 Januari/ *January 1,*2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya perolehan	6.963	308	-	7.271	*Cost*
Akumulasi amortisasi	(2.572)	(1.336)	-	(3.908)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat - neto	**4.391**			**3.363**	***Book value - net***

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli oleh Bank.

Intangible assets consist of software acquired by the Bank.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - neto (Catatan 8, 9 dan 11)	93.095	57.302	*Accrued interests receivables - net (Notes 8, 9 and 11)*
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp21.352 dan Rp13.345 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	14.897	41.742	*Foreclosed collaterals - net of allowance for impairment losses of Rp21,352 and Rp13,345 as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Tagihan transaksi kartu debit	10.051	5.626	*Debit card transaction receivables*
Biaya dibayar dimuka	6.070	5.647	*Prepaid expenses*
Setoran deposit	4.468	3.341	*Guarantee deposit*
Beban ditangguhkan	3.778	88	*Deferred expense*
Piutang lainnya - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp13.540 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2.338	-	*Other receivables - net of allowance for impairment losses of Rp13,540 and RpNil as of December 31, 2023 and 2022, respectively*
Lainnya	855	757	*Others*
Total	**135.552**	**114.503**	***Total***

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dalam bentuk tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loans in the form of land and buildings that have been foreclosed by the Bank.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority under regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019.

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *14. OTHER ASSETS (continued)*

Agunan yang diambil alih (lanjutan) / *Foreclosed collaterals (continued)*

Mutasi cadangan penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on foreclosed assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal tahun	13.345	29.734	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	21.418	3.523	*Provision during the year*
Realisasi, reklasifikasi atau pemulihan	(13.411)	(19.912)	*Realized, reclassified or recoveries*
Saldo akhir tahun	**21.352**	**13.345**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas agunan yang diambil alih telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed assets is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan penjualan agunan yang diambil alih dengan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp3.090 dan Rp29.221. Piutang tidak tertagih terkait penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp3.455 dan Rp49.133.

As of December 31, 2023 and 2022 the Bank sold foreclosed collaterals with net realizable value amounting to Rp3,090 and Rp29,221, respectively. The non-collectible loans related to the sales of foreclosed collaterals amounting to Rp3,455 and Rp49,133, respectively.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima / *Accrued interest receivables*

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, dan kredit (Catatan 8, 9, dan 11).

This account represents interest receivables on placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under resale agreements, and loans (Notes 8, 9, and 11).

15. SIMPANAN / *15. DEPOSITS*

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas.

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rincian simpanan adalah sebagai berikut:

The details of deposits are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Total	
Giro	103	57.789	57.892	*Demand deposits*
Tabungan	307	131.438	131.745	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.978	517.327	519.305	*Time deposits*
Total	**2.388**	**706.554**	**708.942**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	Pihak ketiga/ *Third parties*	Total	
Giro	4	27.624	27.628	*Demand deposits*
Tabungan	719	148.041	148.760	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.101	828.817	829.918	*Time deposits*
Total	**1.824**	**1.004.482**	**1.006.306**	***Total***

15. SIMPANAN (lanjutan) / 15. DEPOSITS (continued)

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Simpanan			*Deposits*
Giro	57.892	27.628	*Demand deposits*
Tabungan	131.745	148.760	*Savings deposits*
Deposito berjangka	519.305	829.918	*Time deposits*
Subtotal	708.942	1.006.306	*Subtotal*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)			*Accrued interest payables (Note 18)*
Tabungan	11	2	*Savings deposits*
Deposito berjangka	1.280	2.089	*Time deposits*
Subtotal	1.291	2.091	*Subtotal*
Total	**710.233**	**1.008.397**	***Total***

a. Giro / *a. Demand deposits*

Tingkat bunga rata-rata per tahun pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,55% dan 2,63%.

In 2023 and 2022, average annual interest rate are 2.55% and 2.63%, respectively.

Tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Demand deposits are not restricted or pledged as collateral for loan facilities granted by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

b. Tabungan / *b. Savings deposits*

Rincian tabungan adalah sebagai berikut:

The details of savings deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Tabungan Amin Dana	56.135	101.470	*Tabungan Amin Dana*
Tabungan Impian	35.373	11.295	*Tabungan Impian*
Tabungan Aster	21.482	26.748	*Tabungan Aster*
Tabungan Amar Bank (d/h Senyumku)	17.869	8.211	*Tabungan Amar Bank (formerly Senyumku)*
Tabungan Staff	699	422	*Tabungan Staff*
Tabungan Amar Berjangka	153	558	*Tabungan Amar Berjangka*
Tabungan Amin Cemerlang	34	56	*Tabungan Amin Cemerlang*
Total	**131.745**	**148.760**	***Total***

Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

Average annual interest rates are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Tabungan Impian	5,46%	6,00%	*Tabungan Impian*
Tabungan Staff	4,04%	4,02%	*Tabungan Staff*
Tabungan Amin Cemerlang	3,97%	3,98%	*Tabungan Amin Cemerlang*
Tabungan Amin Dana	3,97%	4,29%	*Tabungan Amin Dana*
Tabungan Aster	3,39%	3,37%	*Tabungan Aste*
Tabungan Amar Berjangka	2,15%	2,71%	*Tabungan Amar Berjangka r*
Tabungan Amar Bank (d/h Senyumku)	0,53%	1,41%	*Tabungan Amar Bank (formerly Senyumku)*

15. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan (lanjutan)

Tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

c. Deposito berjangka

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

15. DEPOSITS (continued)

b. Savings deposits (continued)

Saving deposits are not restricted or pledged as collateral for loan facilities granted by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

c. Time deposits

The details of time deposits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
≤ 1 bulan	34.709	180.698	*≤ 1 month*
> 1 - 3 bulan	176.155	160.855	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	165.590	301.836	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	134.869	182.621	*> 6 - 12 months*
> 12 - 18 bulan	1.335	883	*> 12 - 18 months*
> 18 - 24 bulan	1.789	1.003	*> 18 - 24 months*
> 24 - 36 bulan	4.858	2.022	*> 24 - 36 months*
Total	**519.305**	**829.918**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata per tahun	5,66%	5,60%	*Average annual interest rate*

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp62.400 dan Rp150.464 (Catatan 11).

As of December 31 2023 and 2022, time deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp62,400 and Rp150,464, respectively (Note 11).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar.

Tingkat bunga rata-rata per tahun simpanan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 5,72%, dan 4,43%.

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah 3 bulan sampai 12 bulan.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks as of December 31, 2023 and 2022 are with third parties and denominated in Rupiah.

Deposits are arranged at fixed interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk.

As of December 31 2023 and 2022, average annual interest rate for deposits from other banks are 5.72% and 4.43%, respectively.

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are 3 month to 12 months.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Simpanan dari bank lain	218.056	259.203	*Deposits from other banks*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 18)	443	411	*Accrued interest payables (Note 18)*
Total	**218.499**	**259.614**	***Total***

Jumlah simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp60.000 (Catatan 11).

As of December 31, 2023 and 2022 from other banks which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp60,000 and Rp60,000, respectively (Note 11).

17. UTANG PAJAK / *17. TAXES PAYABLE*

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 29	24.339	-	*Article 29*
Pasal 26	315	232	*Article 26*
Pasal 4 ayat 2	699	835	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1.428	1.240	*Article 21*
Pasal 23	171	105	*Article 23*
Lainnya	208	223	*Others*
Total	**27.160**	**2.635**	***Total***

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES*

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Beban yang masih harus dibayar	59.546	21.820	*Accrued expenses*
Titipan lain-lain	19.120	41	*Other temporary deposits*
Titipan tenaga kerja	11.451	166	*Employee deposits*
Liabilitas sewa guna	10.007	7.050	*Lease liabilities*
Titipan pihak ketiga *channeling*	5.347	2.303	*Third party channeling deposits*
Titipan transaksi kartu kredit	3.527	5.702	*Debit card transaction payables*
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 15 dan 16)	1.734	2.502	*Accrued interest payables (Note 15 and 16)*
Lainnya	2.039	7.420	*Others*
Total	**112.771**	**47.004**	***Total***

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa guna sebagai berikut:

18. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Movement of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	7.050	8.169	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	8.162	3.478	*Additional during the year*
Pengurangan selama tahun berjalan	-	(650)	*Deduction during the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.205)	(3.947)	*Payment during the year*
Saldo akhir	**10.007**	**7.050**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Jatuh tempo dalam waktu			*Due in*
Pihak ketiga			*Third parties*
1 tahun	5.063	587	*1 year*
2 tahun	4.372	458	*2 years*
3 tahun	572	-	*3 years*
4 tahun	-	6.005	*4 years*
Nilai neto	**10.007**	**7.050**	***Net amount***

Titipan pihak ketiga

Merupakan penerimaan dari debitur untuk pembayaran angsuran kredit yang belum jatuh tempo.

Third party temporary deposits

This account represents funds received from debtors for their installment which are not yet due.

Beban yang masih harus dibayar

Merupakan penyisihan biaya jasa profesional, biaya *outsourcing* dan lain-lain.

Accrued expense

This account represents accrual for professional fees, outsourcing fee, and other accruals.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The shareholders' composition as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
Pemegang saham	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**% Kepemilikan/ *% of ownership***	**Nominal/ *Amount***	***Shareholders***
Tolaram Pte., Ltd.	13.041.821.668	70,95	1.304.182	*Tolaram Pte., Ltd.*
Investree Singapore Pte., Ltd.	2.399.948.448	13,06	239.995	*Investree Singapore Pte., Ltd.*
Masyarakat	2.731.542.244	14,86	273.154	*Public*
Subtotal	**18.173.312.360**	**98,87**	**1.817.331**	***Subtotal***
Saham Treasuri	207.782.400	1,13	20.778	*Treasury Stock*
Jumlah	**18.381.094.760**	**100,00**	**1.838.109**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

The shareholders' composition as of December 31, 2023 and 2022 were as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022			
Pemegang saham	**Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**% Kepemilikan/ *% of ownership***	**Nominal/ *Amount***	***Shareholders***
Tolaram Pte., Ltd.	8.221.339.893	59,49	822.134	*Tolaram Group Pte., Ltd.*
Investree Singapore Pte., Ltd.	2.542.948.448	18,40	254.295	*Investree Singapore Pte., Ltd.*
Masyarakat	3.056.083.659	22,11	305.608	*Public*
Jumlah	**13.820.372.000**	**100,00**	**1.382.037**	***Total***

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan Akta No. 277 tanggal 26 Agustus 2019 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta Barat, Para pemegang saham menyetujui:

Based on Deed No. 277 dated August 26, 2019, by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. notary in West Jakarta, The shareholders agree to:

- Rencana penawaran umum perdana atas saham Perusahaan dan mencatatkan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.
- *Plan to initial public offering of the Bank shares and register the Bank's shares on Indonesia Stock Exchange.*
- Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (angka penuh) per lembar saham menjadi Rp100 (angka penuh) per lembar saham.
- *Perform Stock split on the Bank shares nominal value from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*
- Penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh Tolaram Pte., Ltd. dalam penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 1.206.068.500 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp100 (angka penuh).
- *Conduct Offering/selling 1,206,068,500 shares owned by Tolaram Pte., Ltd. in public offering with nominal value per share Rp100 (full amount).*

Pada tanggal 9 Januari 2020, saham Bank sebanyak 1.206.068.500 saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten AMAR.

As at January 9, 2020, the Bank's 1,206,068,500 shares had been officially listed in Indonesia Stock Exchange with issuer code AMAR.

Terdapat penjualan saham Tolaram Pte., Ltd. ke publik untuk tujuan divestasi dalam rangka penyesuaian batas maksimum kepemilikan saham pemegang saham pengendali PT Bank Amar Indonesia Tbk, yaitu sebagai berikut:

There is a sale of shares of Tolaram Pte., Ltd. *to the public for divestment purposes in order to adjust the maximum limit of share ownership of the controlling shareholder of PT Bank Amar Indonesia Tbk, as follows:*

Tanggal transaksi/ *Transaction date*	**Harga transaksi/ *Transaction cost***	**Total saham yang ditransaksikan/ *Number of shares transacted***
15 Januari 2020/*January 15, 2020*	174	2.000.648
16 Januari 2020/*January 16, 2020*	174	797.484
20 Januari 2020/ *January 20, 2020*	174	400.228
21 Januari 2020/*January 21, 2020*	174	400.469
22 Januari 2020/*January 22, 2020*	174	714.572
	Total	**4.313.401**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan No. 199 tanggal 25 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui cadangan wajib dari laba bersih Perusahaan sebesar Rp25.000.

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham.

Pada tanggal 25 Februari 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD") dengan menerbitkan 5.785.272.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp173 (nilai penuh). Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan suratnya No. S-14/D.04/2022. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 10 Maret 2022 (Catatan 1c).

Pada tanggal 7 Juni 2022, terdapat penjualan saham milik Tolaram Pte., Ltd. ke Investree Singapore Pte. Ltd. dengan jumlah 1.507.234.162 lembar saham atau 8,2% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, terdapat penjualan saham milik Tolaram Pte., Ltd. ke Investree Singapore Pte., Ltd. Dengan jumlah 1.035.714.286 lembar saham atau 5,6% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh Bank.

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK tertanggal 29 Juli 2022, dimana berdasarkan surat tersebut, OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT I untuk posisi 31 Desember 2022.

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tanggal 20 Juni 2023 disepakati bahwa Bank akan melakukan pembelian kembali *(buyback)* saham perseroan.

Pada tanggal 24 November 2022, Bank telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD") dengan menerbitkan 4.560.722.760 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp280 (nilai penuh).

19. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") No. 199, dated August 25, 2021 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. Notary in West Jakarta, the Shareholders approved appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp25,000.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share.

On February 25, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights I ("PMHMETD") by issuing 5,785,272,000 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp173 (full amount). The additional shares have been listed and declared effective by Financial Services Authority ("OJK") with the letter No. S-14/D.04/2022. The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 10, 2022 (Note 1c).

On June 7, 2022, there is a sale of shares owned by Tolaram Pte., Ltd. to Investree Singapore Pte. Ltd. amounting to 1,507,234,162 shares or representing 8.2% of all issued and fully-paid shares of the Bank.

On August 24, 2022, there is a sale of shares owned by Tolaram Pte., Ltd. to Investree Singapore Pte., Ltd. amounting to 1,035,714,286 shares or representing 5.6% of all issued and fully-paid shares of the Bank.

The Bank received approval letter from OJK dated July 29, 2022 whereas according to the letter, OJK approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from the exercise of PUT I for December 31, 2022 position.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on June 20, 2023, it was agreed that the Bank will repurchase (buyback) the company's shares.

On November 24, 2022, the Bank has completed a Limited Public Offering for Capital Increase with Pre-emptive Rights II ("PMHMETD") by issuing 4,560,722,760 shares with a nominal value of Rp100 (full amount) and an offering price of Rp280 (full amount).

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tambahan saham tersebut telah tercatat dan dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai dengan suratnya No. S-239/D.04/2022 dimana OJK menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuhi dan agio saham yang bersumber dari pelaksanaan PUT II. Penerbitan saham ini juga telah dicatat dalam Anggaran Dasar Bank dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Januari 2024 (Catatan 1d).

Efektif sejak tanggal 23 Juni 2023, Tolaram Group Inc. selaku pemegang saham pengendali Bank resmi merubah namanya menjadi Tolaram Pte.,Ltd.

Mutasi atas perubahan modal saham Bank adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK (continued)

The additional shares have been listed and declared effective by Financial Services Authority ("OJK") with the letter No. S-239/D.04/2022 which OJK approved the increase in the issued and fully paid capital stock and additional paid-in capital from exercise of PUT II.The issuance of these shares has also been recorded in the Bank's Articles of Association and approved by the Ministry of Law and Human Rights on January 9, 2024 (Note 1d).

Effective from June 23, 2023, Tolaram Group Inc. as the controlling shareholder of the Bank officially changed its name to Tolaram Pte.,Ltd.

The changes in the Bank's share capital are as follows:

a. Jumlah saham (nilai penuh) / *a. Number of shares (full amount)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	13.820.372.000	8.035.100.000	*Beginning balance*
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	-	5.785.272.000	*Issuance of shares through Limited Public Offering I*
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	4.560.722.760	-	*Issuance of shares through Limited Public Offering II*
Saldo akhir	**18.381.094.760**	**13.820.372.000**	***Ending balance***

b. Jumlah modal disetor / *b. Total paid in capital*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	1.382.037	803.510	*Beginning balance*
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	-	578.527	*Issuance of shares through Limited Public Offering I*
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	456.072	-	*Issuance of shares through Limited Public Offering II*
Saldo akhir	**1.838.109**	**1.382.037**	***Ending balance***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih lebih setoran modal yang diterima oleh Bank dari nilai nominal saham pada saat penerbitan saham tersebut.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the excess of paid-up capital received by the Bank from the nominal value of shares at the time of such shares issuance.

a. Tambahan modal disetor / *a. Additional paid-in capital*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Agio saham	1.469.011	648.082	*Additional paid in capital*
Biaya emisi efek ekuitas	(10.230)	(4.742)	*Share issuance cost*
Total	**1.458.781**	**643.340**	***Total***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

b. Mutasi atas tambahan modal disetor / *b. Changes in the additional paid in capital*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	643.340	225.757	*Beginning balance*
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	-	417.583	*Issuance of shares through Limited Public Offering I*
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	815.441	-	*Issuance of shares through Limited Public Offering II*
Saldo akhir	**1.458.781**	**643.340**	***Ending balance***

21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Perubahan nilai wajar atas efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 9) - neto setelah pajak	4.060	(4.967)	*Changes in fair value of securities classified as fair value through other comprehensive income (Note 9) - net after tax*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - neto setelah pajak	194	1.193	*Remeasurement of defined benefits obligation - net after tax*
Total	**4.254**	**(3.774)**	***Total***

22. DANA SETORAN MODAL / *22. CAPITAL DEPOSIT FUND*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Dana setoran modal *Right issue* II (2022)	1.277.002	1.277.002	*Capital deposit fund Right issue II (2022)*
Biaya emisi saham *Right issue* II (2022)	(5.489)	(4.341)	*Share issuance cost Right issue II (2022)*
Reklasifikasi ke modal saham dan tambahan modal disetor	(1.271.513)	-	*Reclassification to share capital and additional paid-in capital*
Saldo akhir	**-**	**1.272.661**	***Ending balance***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 12 Mei 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp5.000.000.000 (nilai penuh).

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 12, 2022, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp2,000,000,000 (full amount) to Rp5,000,000,000 (full amount).

22. DANA SETORAN MODAL (lanjutan)

Bank akan menawarkan saham baru sebanyak-banyaknya 20.000.000.000 lembar saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Keputusan ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

Pada tanggal 23 Mei 2022, Bank mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") II melalui surat No. 183/DIR/V/2022 kepada OJK-Pasar Modal dan kemudian tanggal 24 November 2022 Bank menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK-Pasar Modal melalui surat No. S-239/D.04/2022.

Dalam pelaksanaan PUT II, sebanyak 4.560.722.760 lembar saham baru dengan harga pelaksanaan Rp280 (nilai penuh) per lembar sahamnya berhasil diserap, sehingga dana yang berhasil dihimpun dari proses PUT II tersebut sebesar Rp1.277.002.373 (nilai penuh).

Bank telah menerima surat persetujuan dari OJK dengan nomor surat SR-72/KR.041/2023 pada tanggal 20 Juni 2023, dimana berdasarkan surat tersebut OJK telah menyetujui Dana Setoran Modal sebesar Rp1.277.002.373 (nilai penuh) dan telah diakui sebagai Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor (Catatan 19).

22. CAPITAL DEPOSIT FUND (continued)

The Bank will offer new shares at maximum of 20,000,000,000 shares with Pre-emptive rights. The decision was in accordance with Notarial Deed No.56 dated May 12, 2022 by Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn.

On May 23, 2022 the Bank filed a registration statement for Limited Public Offering ("LPO") II through letter No. 183/DIR/V/2022 to OJK-Capital Market and then on November 24, 2022, the Bank received a letter on effective registration notification form OJK-Capital Market through letter No.S-239/D.04/2022.

In LPO II, 4,560,722,760 new shares with an exercise price of Rp280 (full amount) per share were successfully absorbed, as such the funds generated from the LPO II amounted to Rp1,277,002,373 (full amount).

The Bank has received an approval letter from OJK with letter number SR-72/KR.041/2023 on June 20, 2023, based on which OJK has approved the Capital Deposit Fund amounting to Rp1,277,002,373 (full amount) and has been recognized as Capital Stock and Additional Paid-in Capital (Notes 19).

23. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah jumlah lembar saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

23. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following number of shares data:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Laba/(rugi) bersih			*Net income/(loss)*
Laba/(rugi) untuk perhitungan saham dasar			*Earnings/(loss) for computation of basic earnings per share*
Laba/(rugi) bersih	177.972	(155.381)	*Net income/(loss)*
Jumlah saham			*Number of shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	16.226	13.457	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Laba/(rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)	**11**	**(12)**	***Earnings/(loss) per share (in full Rupiah)***

23. LABA PER SAHAM (lanjutan) / 23. EARNINGS PER SHARE (continued)

Perhitungan laba per saham dilusian dengan mempertimbangkan dana setoran modal adalah sebagai berikut:

The calculation of diluted earnings per share by considering the capital deposit fund are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
(Rugi)/laba bersih			*Net (loss)/income*
(Rugi)/laba untuk perhitungan saham dasar			*(Loss)/earnings for computation of basic earnings per share*
(Rugi)/laba bersih	177.972	(155.381)	*Net (loss)/income*
Jumlah saham			*Number of shares*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	18.350	15.439	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share*
Laba/(Rugi) per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	**10**	**(10)**	***Diluted earnings/(loss) per share (in full Rupiah)***

24. PENDAPATAN BUNGA / 24. INTEREST REVENUES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Kredit yang diberikan	874.971	714.887	*Loans*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	56.029	33.640	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	24.286	23.314	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.190	1.645	*Securities purchased under resale agreements*
Lainnya	1.055	1.217	*Others*
Total	**986.531**	**774.703**	***Total***

Jumlah pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp380 dan Rp255 (Catatan 32).

Total interest revenues from related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp380 and Rp255, respectively (Note 32).

Pendapatan bunga lainnya merupakan pendapatan bunga dari giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Interest revenue others represent interest revenue from demand deposits with Bank Indonesia and demand deposit with other banks.

25. BEBAN BUNGA / 25. INTEREST EXPENSES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Deposito berjangka	45.983	70.021	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	10.841	35.238	*Deposits from other banks*
Tabungan	5.353	7.736	*Savings deposits*

25. BEBAN BUNGA (lanjutan) / *25. INTEREST EXPENSES (continued)*

Akun ini terdiri atas: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Premi penjaminan pemerintah (Catatan 34)	1.689	5.339	*Government guarantee premium (Note 34)*
Giro	1.373	649	*Demand deposits*
Utang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	15	*Securities sold under repurchase agreements payable*
Total	**65.239**	**118.998**	***Total***

Jumlah beban bunga kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp122 dan Rp98 (Catatan 32).

Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp122 and Rp98, respectively (Note 32).

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *26. OTHER OPERATING REVENUES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Administrasi dan denda	261.334	143.580	*Administration and penalty*
Penerimaan kembali kredit hapus buku	121.883	106.310	*Income from recovery of written-off loans*
Keuntungan realisasi dan belum di realisasi dari reksadana	8.846	13.898	*Realized and unrealized gain on mutual funds*
Keuntungan penjualan surat berharga (Catatan 9)	-	22	*Gain on sale of securities (Note 9)*
Lainnya	4.093	2.591	*Others*
Total	**396.156**	**266.401**	***Total***

Pendapatan operasional lainnya - lainnya sebagian besar merupakan pendapatan atas transfer dan pendapatan atas pembukaan dan penutupan rekening.

Other operating revenue - others mostly represent revenue from transfer fee and revenue from opening and closing account fee.

27. BEBAN TENAGA KERJA / *27. PERSONNEL EXPENSES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Gaji, tunjangan dan bonus	214.753	163.998	*Salaries, wages, and bonus*
Jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek)	9.666	9.846	*Labor social security (Jamsostek)*
Komisi/provisi kredit	9.517	6.476	*Commision/loans provision*
Imbalan pasca kerja (Catatan 30)	6.156	4.084	*Post-employment benefits expense (Note 30)*
Pendidikan dan latihan	2.010	302	*Education and training*
Honorarium komisaris	540	569	*Commissioner honorarium*
Lainnya	483	2.067	*Others*
Total	**243.125**	**187.342**	***Total***

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan) / *27. PERSONNEL EXPENSES (continued)*

Rincian gaji dan tunjangan atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

Details of salaries and benefit of directors, commissioners, audit committee and executive officers are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023			
	Gaji dan tunjangan/ *Salaries and benefits*	**Beban manfaat karyawan/ *Post-employment benefit***	**Total**	
Dewan Komisaris	586	-	586	*Board of Commissioner*
Direksi	6.360	-	6.360	*Board of Director*
Anggota Komite Audit	78	-	78	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	18.666	3.493	22.159	*Executive Officers*
Total	**25.690**	**3.493**	**29.183**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022			
	Gaji dan tunjangan/ *Salaries and benefits*	**Beban manfaat karyawan/ *Post-employment benefit***	**Total**	
Dewan Komisaris	581	-	581	*Board of Commissioner*
Direksi	4.929	-	4.929	*Board of Director*
Anggota Komite Audit	157	-	157	*Audit Committee Members*
Pejabat Eksekutif	18.152	2.439	20.591	*Executive Officers*
Total	**23.819**	**2.439**	**26.258**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Barang dan jasa	110.373	113.229	*Goods and services*
Promosi	92.466	165.627	*Promotion*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.894	7.143	*Maintenance and repairs*
Beban amortisasi hak guna sewa (Catatan 12)	6.705	6.489	*Amortized expense of right of use assets (Note 12)*
Sewa	4.739	5.356	*Rental*
Pajak	4.279	1.601	*Tax*
Penyusutan (Catatan 12)	2.940	3.803	*Depreciation (Note 12)*
Amortisasi (Catatan 13)	1.492	1.336	*Amortization (Note 13)*
Asuransi	33	65	*Insurance*
Total	**229.921**	**304.649**	***Total***

29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Akun ini terdiri atas: / *This account consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Komitmen			*Commitments*
Liabilitas komitmen			*Commitment payables*
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank yang belum digunakan	460.736	98.008	*Unused loan facilities granted to customers and banks*
Kontinjensi			*Contingencies*
Tagihan kontinjensi			*Contingent receivables*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	9.082	7.245	*Interest receivable on non-performing assets*

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA / *30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION*

Bank menyelenggarakan program imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35 Tahun 2021.

The Bank established defined benefit plan based on Law No. 11 of 2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35 of 2021.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan typically exposes the Bank to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga / *Interest risk*

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko gaji / *Salary risk*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko harapan hidup / *Longevity risk*

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the statements profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Diakui pada laba rugi			*Recognized in profit or loss*
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	5.216	5.041	*Current service cost*
Keuntungan penyelesaian dampak atas penerapan IFRIC yang diakui pada laba rugi	-	(1.549)	*Gain from settlement impact of IFRIC to profit and loss*

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)*

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The amounts recognized in the statements profit or loss in respect of these post-employment benefits are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Biaya bunga	866	771	*Net interest expense*
Keuntungan atas penyesuaian pengalaman	74	(179)	*Gain on experience adjustment*
Total	**6.156**	**4.084**	***Total***
Keuntungan dari dampak IFRIC	-	(390)	*Gain from impact of IFRIC*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	668	(186)	*Actuarial gain arising from changes in financial assumptions*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari pengalaman	(917)	(954)	*Actuarial gain arising from experience adjustments*
Total	**(249)**	**(1.530)**	***Total***
Total yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**5.907**	**2.554**	***Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income***

Mutasi dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Saldo awal	13.699	13.526	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	5.216	5.041	*Current service cost*
Kerugian penyelesaian dampak atas penerapan IFRIC yang diakui pada laba rugi	-	(1.939)	*Gain from settlement impact of IFRIC to profit and loss*
Biaya bunga	866	771	*Net interest expense*
Kerugian/(keuntungan) aktuaria	74	(179)	*Actuarial loss/(gain)*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	668	(186)	*Actuarial loss/(gain) arising from changes in financial assumptions*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(917)	(954)	*Actuarial loss/(gain) arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(2.587)	(2.381)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**17.019**	**13.699**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dampak pergerakan 1% dalam asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

As of December 31, 2023 and 2022 the effect of 1% movement in assumed discount rates and salary incremental rate on present value of defined benefits obligation is as follows: (unaudited)

	31 Desember/ *December 31,* 2023		31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	Kenaikan/ *Increase*	Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto	(1.419)	1.646	(1.030)	1.190	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1.786	(1.560)	1.297	(1.136)	*Salary incremental rate*

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan penyisihan imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja lainnya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan tanggal laporan adalah masing-masing 29 Februari 2024 dan 24 Februari 2023.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The sensitivity analysis presented may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation liability recognized in the statements of financial position.

The provision for post-employment benefits are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits as of December 31, 2023 and 2022 with the actuary report dated on February 29, 2024 and February 24, 2023, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto	6,85%	7,40%	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	5,00%	*Projected salary increment rate*
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia/ *Indonesian Mortality Table* (TMI 4)	Tabel Mortalita Indonesia/ *Indonesian Mortality Table* (TMI 4)	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada usia 54 tahun/ *10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54*	10% per tahun dari usia 29 tahun dan menurun secara linier hingga 1% per tahun pada usia 54 tahun/ *10% p.a. from age 29 reducing linearly to 1% at age 54*	*Resignation rate*
Tingkat kecacatan (per tahun)	10% x TMI 4	10% x TMI 4	*Disability rate (p.a)*

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah selama 17,49 tahun dan 18,01 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 are 17.49 years and 18.01 years, respectively (unaudited).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows: (unaudited)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
1 sampai 5 tahun	6.294	6.651	*Between 1 to 5 years*
6 sampai 10 tahun	13.322	9.434	*Between 6 to 10 years*
11 sampai 15 tahun	10.504	8.840	*Between 11 to 15 years*
16 sampai 20 tahun	20.202	11.446	*Between 16 to 20 years*
Lebih dari 20 tahun	40.392	33.277	*More than 20 years*
Total	**90.714**	**69.648**	***Total***

31. PAJAK PENGHASILAN / *31. INCOME TAX*

Beban/(manfaat) pajak terdiri atas: / *Tax expense/(benefit) consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pajak kini	24.339	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	17.714	(47.229)	*Deferred tax*
Total beban/(manfaat) pajak - neto	**42.053**	**(47.229)**	***Total tax expense/(benefit) - net***

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit (loss) before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Laba/(rugi) sebelum pajak	220.025	(202.610)	*Profit/(loss) before tax*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	(638)	185	*Depreciation of premises and equipment*
Penambahan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan	8.008	(16.390)	*Allowance addition/(reversal) for impairment losses on non-financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	100.336	13.081	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Bonus dan Tunjangan Hari Raya	42.200	(14.606)	*Bonus and Religious Holiday Allowance*
Beban imbalan pasca kerja	3.570	1.702	*Post-employment benefits*
Amortisasi aset tak berwujud	328	(447)	*Amortization of intangible assets*
Amortisasi terkait sewa	1.416	276	*Amortization related to lease*
Provisi	14.181	-	*Provision*
Total	169.401	(16.199)	*Total*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Sewa	354	594	*Rent*
Pajak	4.075	11	*Tax*
Keuntungan dari reksadana	(8.846)	(14.114)	*Gain on mutual funds*
Keuntungan dari penjualan tanah dan bangunan	(27.937)	-	*Gain on sale land and building*
Lain-lain	3.480	1.443	*Others*
Total	(28.874)	(12.066)	*Total*
Laba kena pajak/(rugi fiskal)	**360.552**	**(230.875)**	***Taxable income/(fiscal loss)***
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi			*Fiscal loss carry forward*
Tahun pajak 2020	(19.045)	(19.045)	*Fiscal year 2020*
Tahun pajak 2022	(230.875)	(230.875)	*Fiscal year 2022*
Saldo akhir	**110.632**	**(249.920)**	***Ending balance***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *31. INCOME TAX (continued)*

Pajak kini (lanjutan) / *Current tax (continued)*

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Pajak kini			*Current tax*
(Rugi fiskal)/laba kena pajak	360.552	(230.875)	*(Fiscal loss)/taxable income*
Rugi fiskal yang masih dapat dikompensasi	(249.920)	(19.045)	*Fiscal loss carry forward*
Saldo akhir	**110.632**	**(249.920)**	***Ending balance***
Taksiran beban pajak penghasilan tahun berjalan	24.339	-	*Estimated current income tax expense*
Pajak dibayar dimuka PPh 25	-	-	*Prepaid tax PPh 25*
Kurang bayar pajak penghasilan badan	**24.339**	**-**	***Under payment of corporate income tax***

Rekonsiliasi laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income reconciliation serves the basis for preparation of annual corporate income tax.

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Rincian dari aset/(liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets/ (liabilities) are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Diakui pada laba rugi/ *Recognized in profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	2.935	1.762	-	4.697	*Allowance for impairment losses of non-financial assets*
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	18.196	22.074	-	40.270	*Allowance for impairment losses of financial assets*
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain - neto	1.041	-	(1.145)	(104)	*Unrealized (gains)/losses from securities at fair value through other comprehensive income - net*
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.013	785	(55)	3.743	*Post-employment benefits obligation - net*
Bonus dan tunjangan hari raya	-	9.284	-	9.284	*Bonus and religious holiday allowance*
Penyusutan aset tetap	128	(140)	-	(12)	*Depreciation of premises and equipment*
Amortisasi aset tak berwujud	(305)	72	-	(233)	*Amortization of intangible assets*
Amortisasi terkait sewa	(674)	312	-	(362)	*Amortization related to leases*
Rugi fiskal	54.983	(54.983)	-	-	*Fiscal loss*
Provisi	-	3.120	-	3.120	*Provision*
Aset pajak tangguhan - neto	**79.317**	**(17.714)**	**(1.200)**	**60.403**	***Deferred tax assets - net***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *31. INCOME TAX (continued)*

Pajak tangguhan (lanjutan) / ***Deferred tax (continued)***

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Diakui pada laba rugi/ *Recognized in profit or loss***	**Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	6.541	(3.606)	-	2.935	*Allowance for impairment losses of non-financial assets*
Cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	15.318	2.878	-	18.196	*Allowance for impairment losses of financial assets*
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain - neto	(360)	-	1.401	1.041	*Unrealized (gains)/losses from securities at fair value through other comprehensive income - net*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.976	374	(337)	3.013	*Post-employment benefits obligation - net*
Bonus	3.213	(3.213)	-	-	*Bonus*
Penyusutan aset tetap	88	40	-	128	*Depreciation of premises and equipment*
Amortisasi aset tak berwujud	(207)	(98)	-	(305)	*Amortization of intangible assets*
Amortisasi terkait sewa	(735)	61	-	(674)	*Amortization related to leases*
Rugi fiskal	4.190	50.793	-	54.983	*Fiscal loss*
Aset pajak tangguhan - neto	**31.024**	**47.229**	**1.064**	**79.317**	***Deferred tax assets - net***

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax expense is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	220.025	(202.610)	*Statements of profit or loss of comprehensive income/(loss)*
Tarif pajak yang berlaku	48.406	(44.574)	*Tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	(6.353)	(2.655)	*Tax effect of non-deductible expenses*
Beban/(manfaat) beban pajak - neto	**42.053**	**(47.229)**	***Total tax expense/(benefit) - net***

31. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 hingga 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif PPh Badan tersebut juga berlaku untuk tahun 2022 yaitu 22% sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) pada tanggal 29 Oktober 2021.

Menyesuaikan dengan UU HPP, per 29 Oktober 2021, perhitungan pajak tangguhan telah menggunakan tarif sebesar 22%.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 adalah estimasi untuk pengisian SPT 2023 dan perhitungan pajak penghasilan badan 2022 adalah sesuai dengan SPT Bank.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, melaporkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu lima tahun setelah tanggal pajak terutang.

31. INCOME TAX (continued)

Deferred tax (continued)

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law ("Perpu") of the Republic of Indonesia No. 1 Year 2020 which has become Law ("UU") No. 2 Year 2020, as well as stipulated Government Regulation ("PP") No. 30 of 2020 related to Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 to 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onward, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

The corporate income tax rate of 22% is also valid for 2022 as stipulated by the Law on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP") on October 29, 2021.

In accordance with UU HPP, as of October 29, 2021, the calculation of deferred tax has used the rate of 22%.

The calculations of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 are estimated numbers for 2023 annual tax return and 2022 corporate income tax which confirm to the Bank's Annual Tax Return.

Under the prevailing Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, submits and pays tax payable on self-assessment. The Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from time when the tax becomes due.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
Tolaram Pte., Ltd./ *Tolaram Pte., Ltd.*	Pemegang saham akhir/ *Ultimate shareholder*	Simpanan, modal saham/ *Deposits, capital stock*
Investree Singapore Pte., Ltd./ *Investree Singapore Pte., Ltd.*	Pemegang saham/ *Shareholder*	Modal saham/ *Capital stock*
Manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif/ *Key management consists of The Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and executive officers*	Manajemen Bank/ *The Bank's management*	Kredit yang diberikan, Simpanan, Gaji dan kesejahteraan karyawan/ *Loans, Deposits, Salaries and employees' benefits*
PT TG Indonesia/ *PT TG Indonesia*	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ *Owned by the same shareholder*	Simpanan/ *Deposits*
PT Investree Radhika Jaya/ *PT Investree Radhika Jaya*	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ *Owned by the same shareholder*	Aset lain-lain, Simpanan/ *Other assets, Deposits*

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *The details of transactions with related parties are as follows:*

	31 Desember/ ***December 31,* 2023**	**31 Desember/** ***December 31,* 2022**	
Aset			***Assets***
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	14.022	5.562	*Loans (Note 11)*
Aset lain-lain (Catatan 14)	8.259	-	*Other assets (Note 14)*
	22.281	5.562	
Persentase terhadap total aset	0,50%	0,12%	*Percentage to total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Simpanan (Catatan 15)			*Deposits (Note 15)*
Giro	103	4	*Demand deposits*
Tabungan	307	719	*Savings*
Deposito	1.978	1.101	*Time deposits*
	2.388	1.824	
Persentase terhadap total liabilitas	0,22%	0,14%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan			***Revenues***
Pendapatan bunga (Catatan 24)			*Interest revenues (Note 24)*
Kredit yang diberikan	380	255	*Loans*
Persentase terhadap total pendapatan bunga	0,04%	0,03%	*Percentage to total interest revenues*
Beban			***Expenses***
Beban bunga (Catatan 25)			*Interest expenses (Note 25)*
Simpanan	122	98	*Deposits*
Persentase terhadap total beban bunga	0,19%	0,08%	*Percentage to total interest expenses*

32. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of transactions with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Beban (lanjutan)			***Expenses (continued)***
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 27) Manajemen kunci	29.183	26.258	*Salaries and employees' benefits (Note 27) Key management*
Persentase terhadap total gaji dan kesejahteraan karyawan	15,58%	14,02%	*Percentage to total salaries and employees' benefits*

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali kredit yang diberikan kepada karyawan.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with third parties, except for loans to its employees.

33. SEGMEN OPERASI

Bank melaporkan segmen operasi berdasarkan PSAK No. 5 berdasarkan produk dan jasa yang dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut:

- ***Online***
  Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa digital. Sebagian besar aktivitas tidak melibatkan interaksi secara fisik.
- ***Brick and mortar***
  Segmen ini terdiri dari aktivitas yang berkaitan dengan produk dan jasa bank konvensional. Sebagian besar aktivitas melibatkan Bank secara fisik dan infrastruktur seperti cabang-cabang.
- **Kantor pusat**
  Segmen ini terdiri dari aktivitas treasuri dan lainnya yang tidak termasuk dalam kategori di atas.

33. OPERATING SEGMENT

The Bank's reports operating segment in accordance with SFAS No. 5 based on products and services, with details as follows:

- ***Online***
  This segment comprises activities related to digital products and services. Most of the activities do not involve physical presence.
- ***Brick and mortar***
  This segment comprises activities related to conventional banking product and services. Most of the activities involve physical presence and infrastructures such as branches.
- ***Head office***
  This segment comprises treasury and other activities that are not included in the categories above.

33. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENT (continued)*

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut: / *The operating segment information is as follows:*

	31 Desember/*December 31*, 2023					
	Online	***Brick and mortar***	**Kantor pusat/ *Head office***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan bunga	768.185	231.212	111.330	(124.196)	986.531	*Interest revenues*
Pendapatan operasional lainnya	373.044	11.458	11.655	(1)	396.156	*Other operating revenues*
Total	1.141.229	242.670	122.985	(124.197)	1.382.687	*Total*
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	(108.036)	(63.338)	(18.061)	124.195	(65.239)	*Interest expenses*
Beban kerugian penurunan nilai	(569.261)	(82.576)	-	-	(651.837)	*Provision for impairment losses*
Beban operasional lainnya	(218.478)	(12.569)	(242.000)	1	(473.046)	*Other operating expenses*
Total	(895.775)	(158.483)	(260.061)	124.196	(1.190.122)	*Total*
Beban non operasional - neto	-	-	27.460	-	27.460	*Non-operating expenses - net*
Beban pajak					(42.053)	*Tax expense*
Laba bersih tahun berjalan					177.972	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif lain					4.254	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif					182.226	*Total comprehensive income*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET	**1.475.696**	**1.047.937**	**1.855.784**	**-**	**4.379.417**	***ASSETS***
LIABILITAS	**100.611**	**840.892**	**142.445**	**-**	**1.083.948**	***LIABILITIES***

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Online	***Brick and mortar***	**Kantor pusat/ *Head office***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total**	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Pendapatan bunga	670.167	266.582	59.796	(221.842)	774.703	*Interest revenues*
Pendapatan operasional lainnya	245.824	3.558	17.019	-	266.401	*Other operating revenues*
Total	915.991	270.140	76.815	(221.842)	1.041.104	*Total*
BEBAN						***EXPENSES***
Beban bunga	(159.923)	(116.366)	(64.551)	221.842	(118.998)	*Interest expenses*
Beban kerugian penurunan nilai	(623.508)	(8.263)	30	-	(631.741)	*Provision for impairment losses*
Beban operasional lainnya	(292.682)	(19.926)	(179.383)	-	(491.991)	*Other operating expenses*
Total	(1.076.113)	(144.555)	(243.904)	221.842	(1.242.730)	*Total*
Beban non operasional - neto	-	-	(984)	-	(984)	*Non-operating expenses - net*
Manfaat pajak					47.229	*Tax benefit*
Rugi neto tahun berjalan					(155.381)	*Net loss for the year*
Rugi komprehensif lain					(3.774)	*Other comprehensive loss*
Total rugi komprehensif					(159.155)	*Total comprehensive loss*
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET	**1.616.867**	**647.871**	**2.240.308**	**-**	**4.505.046**	***ASSETS***
LIABILITAS	**59.920**	**1.243.767**	**25.160**	**-**	**1.328.847**	***LIABILITIES***

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM / *34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS*

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Based on Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, LPS will guarantee bank deposits consisting of demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposits, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin LPS, saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah maksimal sebesar Rp2.000.

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS (continued)

Based on Government Regulation No. 66/2008 dated October 13, 2008 regarding Deposits Balance Guaranteed by LPS, the guaranteed bank balance of each customer is Rp2,000.

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

	31 Desember/ *December 31*, 2023		31 Desember/ *December 31*, 2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Biaya perolehan yang diamortisasi					***Amortized cost***
Efek-efek	92.243	97.798	92.481	95.851	*Securities*
Kredit	2.344.745	2.425.840	2.109.583	2.159.322	*Loans*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					***Fair value through profit or loss***
Efek-efek	187.731	187.731	373.316	373.316	*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Efek-efek	306.554	306.554	254.177	254.177	*Securities*
Total	**2.931.273**	**3.017.923**	**2.829.557**	**2.882.666**	***Total***

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, aset lain-lain, simpanan, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- *Management believes that carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, other assets, deposits, deposits from other banks, accruals, securities sold under repurchase agreements, and other liabilities that are recognized in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.*

- *Fair value of securities with standard terms and conditions and traded in active market is determined by reference to the quoted market prices.*

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut: (lanjutan)

- Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows: (continued)

- *The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Efek-efek	187.731	-	-	187.731	*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	306.554	-	-	306.554	*Securities*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**494.285**	**-**	**-**	**494.285**	***Total assets measured at fair value***
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	97.798	-	-	97.798	*Securities*
Kredit	-	-	2.425.840	2.425.840	*Loans*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**97.798**	**-**	**2.425.840**	**2.523.638**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**592.083**	**-**	**2.425.840**	**3.017.923**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang diukur pada nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit loss*
Efek-efek	373.316	-	-	373.316	*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	254.177	-	-	254.177	*Securities*
Total aset yang diukur pada nilai wajar	**627.493**	**-**	**-**	**627.493**	***Total assets measured at fair value***

35. NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. (lanjutan)

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table provides an analysis of financial instruments that are subsequently measured at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable. (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Tingkat 1/ *Level 1*	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Total**	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					***Assets for which fair value are disclosed***
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	95.851	-	-	95.851	*Securities*
Kredit	-	-	2.159.322	2.159.322	*Loans*
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	**95.851**	**-**	**2.159.322**	**2.255.173**	***Total assets for which fair value are disclosed***
Total	**723.344**	**-**	**2.159.322**	**2.882.666**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat perpindahan antar level selama periode berjalan.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between level during the period.

36. MANAJEMEN RISIKO

36. RISK MANAGEMENT

Kerangka manajemen risiko

Risk management framework

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum".

The implementation of risk management in the Bank is in accordance with Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Service Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding "Implementation of Risk Management for Commercial Banks".

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur mengenai:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi,
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit,
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting, and evaluating the existing risks, but also detecting and anticipating the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors,*
- *Adequacy of policies, procedures, and establishment of threshold,*
- *Adequacy of processes for identification, measurement, monitoring, and control of risks and the risk management information system, and*
- *Comprehensive internal control system.*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pengelolaan risiko Bank meliputi 8 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko stratejik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

Bank telah membentuk struktur organisasi manajemen risiko yang terpusat dan independen, yaitu dengan dibentuknya Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang membawahi Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Utama dan beranggotakan Direksi serta pejabat-pejabat eksekutif atau Kepala Divisi mempunyai fungsi memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam pengelolaan dan penerapan manajemen risiko, khususnya dalam penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan kebijakan strategi dan pedoman penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Satuan Kerja Manajemen Risiko merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan implementasi strategi manajemen risiko dan eksposur risiko, memberikan rekomendasi mengenai maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara kepada Unit Operasional dan Komite Manajemen Risiko, memberikan evaluasi terhadap akurasi dan validitas data yang digunakan Bank untuk mengukur risiko Bank, penyusunan dan penyampaian laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Komite Manajemen Risiko dan Bank Indonesia, pengkajian terhadap produk atau aktivitas baru yang akan dikembangkan Bank, mengkaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko berdasarkan temuan audit dan atau perkembangan aspek-aspek manajemen risiko yang berlaku dan mengatur mengatur kewajiban setiap satuan kerja operasional untuk menginformasikan secara berkala seluruh eksposur risiko yang melekat pada satuan kerja atau transaksi tersebut.

Untuk menjamin pelaksanaan proses manajemen risiko dapat terlaksana secara baik, maka Bank telah berupaya meningkatkan kemampuan dan integritas pejabat atau staf Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui seminar/*workshop* Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh pihak eksternal.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank manages 8 risks, consisting of credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, strategic risk, reputational risk and compliance risk.

The Bank has created an organizational structure of a centralized and independent risk management, by establishing Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee and Compliance and Risk Management Division that supervise the Risk Management Working Unit.

The Risk Management Committee, which is led by the President Director, with the members consisting of Directors and executive staff or Division Heads, gives recommendations to the President Director in management and implementation of risk management, especially formulating, revising or consummating the risk management implementation guidance and policy and justifying matters pertaining to business decisions made in departure from normal procedures.

Risk Management Working Unit represents the working unit which has the responsibility in monitoring the implementation of the risk management strategy and risk exposure, providing recommendations with respect to maximum risk exposure which must be maintained by the Operational Unit and Risk Management Committee, evaluating the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk, formulating and submitting the risk profile report to the President Director, Risk Management Committee and Bank Indonesia, providing assessment of new activities or products which will be developed by the Bank, periodically reviewing risk management process based on audit findings and or growth of prevailing risk management aspects and arranging obligation in operational working unit to inform periodically the inherent risks exposure in their process or transaction.

To ensure that the implementation of the risk management process operates well, the Bank has committed to develop the competency and integrity of the officers or staff of the Compliance and Risk Management Division through seminars or workshops on Risk Management which were conducted by external parties.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Bank telah memiliki serangkaian prosedur dan metodologi untuk digunakan dalam melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko untuk 8 jenis risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank. Namun demikian Bank akan tetap melakukan evaluasi terhadap prosedur dan metodologi yang telah dimiliki dan terus berupaya menyempurnakannya.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian yang timbul dari kegagalan debitur (*counterparties*) untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian. Risiko kredit dapat bersumber dari penyaluran dana kredit dan kegiatan lain seperti *treasury* dan investasi yang tercatat dalam *banking book*.

Bank memiliki kebijakan dan pedoman tertulis mengenai pemberian kredit yang mencakup Kebijakan Perkreditan Bank dan surat-surat edaran yang merupakan petunjuk pelaksanaan yang lebih rinci.

Kedua acuan kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan kredit secara lengkap, mulai dari permohonan, proses analisa, persetujuan, pencatatan, pengawasan hingga proses restrukturisasi disertai dengan analisis dan perhitungan risiko.

Dengan demikian diharapkan Bank dapat mengoptimalkan kualitas pengelolaan kredit melalui proses yang memadai, penetapan harga yang kompetitif berdasarkan risiko, diversifikasi portofolio, kecukupan jaminan dan penetapan ukuran kinerja dengan memperhitungkan risiko.

Bank telah memiliki Pedoman Umum Penerapan Manajemen Risiko. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang melekat pada aktivitas perkreditan dan aktivitas treasuri dan investasi, sesuai dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran, dan kompleksitas usaha serta kemampuan Bank.

Sistem manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (“PP”) dan ditelaah secara periodik.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank has a series of procedures and methodology to be used in the identification, measurement, monitoring and control of the 8 types of inherent risks in the Bank’s functional activities. Nevertheless the Bank will regularly evaluate its procedures and methodology and continue to improve it.

Credit risk management

Credit risk is the potential for loss arising from the failure of the debtors (counterparties) to meet their contractual obligations. Credit risk arises primarily from lending activities and other activities such as treasury and investment activities which is recorded in the banking book.

The Bank has written credit policies and guidelines on loan administration which includes the Bank Loan Policies and various circular letters that constitute a more detailed administration manual.

The purpose of these two guidelines is to provide a complete formal loan management manual, from application, analysis, approval, recording, monitoring until the restructuring process, including analysis and risks calculation.

Therefore, it is expected that the Bank can optimize the quality of loan management through appropriate processes, competitive risk-based pricing, portfolio diversification, collateral adequacy and risk based performance measurement.

The Bank has Guidelines for Implementation of Risk Management. The Bank has performed identification, measurement, monitoring and controlling of inherent credit risks on loan activities, treasury and investment activities, in accordance with the purpose, business policies, size and complexity and the Bank's capability.

The Bank's credit risk management system has been standardized in a Company's Guideline (“PP”) and reviewed periodically.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19

Merebaknya pandemi COVID-19 secara global telah berdampak terhadap kinerja dan kapasitas debitur dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit. Dampak keuangan langsung dari wabah tersebut bagi industri perbankan Indonesia adalah peningkatan risiko kredit dan penurunan kualitas pinjaman.

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") telah mengeluarkan peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 yang diperbaharui dengan peraturan OJK No. 48/POJK.03/2020 dan Peraturan OJK No. 17/POJK.03/2021 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran COVID-19. Beberapa poin yang disampaikan dalam kebijakan tersebut adalah:

- Kriteria debitur yang memperoleh relaksasi atau perlakuan khusus dari wabah COVID-19.
- Penilaian kualitas kredit berdasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga untuk plafon kredit hingga sebesar Rp10.000.
- Peningkatan kualitas kredit menjadi Lancar setelah restrukturisasi.
- Skema restrukturisasi sebagaimana diatur oleh OJK.
- Stimulus berlaku hingga tanggal 31 Maret 2024.

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah melakukan langkah dan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain:

- Membuat kebijakan dalam penerapan restrukturisasi untuk debitur-debitur yang terdampak COVID-19 sesuai dengan PSAK No. 71 dan peraturan OJK.
- Memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan peraturan OJK.
- Memberikan relaksasi atau restrukturisasi kredit di seluruh segmen terhadap debitur-debitur yang mengalami dampak penyebaran COVID-19 sesuai dengan peraturan OJK.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic

The outbreak of the COVID-19 global pandemic has had an impact on the performance and capacity of debtors in fulfilling loan repayment. The immediate financial impact on the Indonesian banking industry is an increase in credit risks and deterioration of loan quality.

Financial Service Authority ("OJK") has issued OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 that was amended to become OJK Regulation No. 48/POJK.03/2020 and OJK Regulation No. 17/POJK.03/2021 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of COVID-19. Some points conveyed in the policy are:

- *Criteria for debtors who may receive relaxation or special treatment from outbreak of COVID-19.*
- *Credit quality assessment is based on timely payment of principal and/or interest for credit with limit of up to Rp10,000.*
- *Improvement of credit quality to Current after restructuring.*
- *Restructuring scheme as regulated by OJK.*
- *Stimulus applicable up to March 31, 2024.*

In response to the current condition, the Bank has made an action and efforts to handle this issue to maintain stability and to mitigate impact of pandemic as follows:

- *Prepares the policy in implementing restructuring for debtors affected by COVID-19 in accordance with SFAS No. 71 and OJK regulations.*
- *Provides credit relaxation or restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with the OJK regulation.*
- *Provides credit relaxation or restructuring for debtors in all segments who have experienced the impact of the spread of COVID-19 in accordance with the OJK regulation.*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Menyikapi kondisi saat ini, Bank telah melakukan langkah dan upaya penanganan dalam menjaga stabilitas dan mitigasi dampak dari pandemi tersebut antara lain: (lanjutan)

Dalam pelaksanaannya, Bank akan memperketat penilaian bagi debitur yang mengajukan permohonan restrukturisasi untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalisasi risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran. Pemberian relaksasi atau restrukturisasi kredit hanya dapat diberikan kepada debitur yang memenuhi penilaian Bank. Dalam pelaksanaan pemberian relaksasi atau restrukturisasi kredit dan untuk menghindari adanya *free riders* (*moral hazard*), Bank selalu mengacu pada regulasi terkait serta mengikuti tata kelola yang baik.

- Tetap memberikan pinjaman baru dan tambahan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan lebih selektif.

Dengan diterapkannya langkah - langkah dan upaya tersebut, diharapkan debitur-debitur Bank yang terdampak pandemi COVID-19 dapat terbantu dan kualitas portofolio Bank dapat tetap dijaga dengan baik.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan.

Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

In response to the current condition, the Bank has made an action and efforts to handle this issue to maintain stability and to mitigate impact of pandemic as follows: (continued)

In its implementation, the Bank will tighten the assessment for debtors who apply for restructuring to avoid moral hazard and minimize the risk of inappropriate restructuring. The credit relaxation or restructuring can only be given to debtors who meet the Bank's assessment. In the implementation of providing credit relaxation or restructuring and to avoid free riders (moral hazard), the Bank always refer to relevant regulation and also follows good governance.

- *Keep providing new and additional loans while paying attention to the Bank's prudential principles and to be more selective.*

With the implementation of this actions and effort, it is hoped that the Bank's debtors who are affected by COVID-19 pandemic can be helped and the quality of the Bank's portfolio can be maintained properly.

i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount, except loans. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon.

For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed loan facilities granted to customers.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Credit risk management (continued)

Manajemen risiko kredit atas pandemi COVID-19 (lanjutan)

Credit risk management in COVID-19 pandemic (continued)

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan)

i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses) (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	31 Desember/ *December 31,* 2023	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Laporan posisi keuangan			*Statement of financial position*
Giro pada Bank Indonesia	66.859	127.073	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.212	90.976	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	965.064	1.233.113	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek			*Securities*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	306.554	254.177	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba (rugi)	187.731	373.316	*Fair value through profit (loss)*
Biaya perolehan diamortisasi	92.243	92.481	*Amortized cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	*Securities purchased under resale Agreements*
Kredit yang diberikan - neto	2.344.745	2.109.583	*Loans - net*
Aset lain - lain*)	100.368	61.235	*Other assets*)
Subtotal	4.259.057	4.341.954	*Sub total*
Komitmen			*Commitments*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	460.736	98.008	*Unused loan facilities*
Total	**4.719.793**	**4.439.962**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) *This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.*

ii. Risiko konsentrasi kredit

ii. Concentration of credit risk

Sektor industri

Industry sectors

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following tables show the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by the industry sectors.

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	Bank	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individual*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	-	-	66.859	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	41.216	-	-	-	41.216	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	25.896	940.000	-	-	-	965.896	*Placements with Bank Indonesia and other banks*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

ii. Concentration of credit risk (continued)

Industry sectors (continued)

The following tables show the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancement), as categorized by the industry sectors. (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individual***	**Total**	
Efek-efek	398.797	-	187.731	-	-	586.528	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	-	-	154.281	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit	-	29.664	71.687	744.289	1.820.391	2.666.031	*Loans*
Aset lain-lain*)	6.744	5.425	65	21.464	96.018	129.716	*Other assets*)*
Total - bruto	**652.577**	**1.016.305**	**259.483**	**765.753**	**1.916.409**	**4.610.527**	***Total - gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(351.057)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto						**4.259.470**	***Total - net***
Komitmen							***Commitments***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	53.303	89.059	216.797	101.577	460.736	*Unused loans facilities granted to customers*

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ *Government (including Bank Indonesia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individual***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	127.073	-	-	-	-	127.073	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	90.976	-	-	-	90.976	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	158.179	1.075.000	-	-	-	1.233.179	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	346.658	-	373.316	-	-	719.974	*Securities*
Kredit	-	49.464	148.953	248.932	1.811.628	2.258.977	*Loans*
Aset lain-lain*)	6.719	1.047	84	7.205	46.180	61.235	*Other assets*)*
Total - bruto	**638.629**	**1.216.487**	**522.353**	**256.137**	**1.857.808**	**4.491.414**	***Total - gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(149.460)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto						**4.341.954**	***Total - net***
Komitmen							***Commitments***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	16.577	21.283	40.313	19.835	98.008	*Unused loans facilities granted to customers*

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) *This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

ii. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Sektor geografis

Tabel berikut menyajikan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

ii. Concentration of credit risk (continued)

Geographic sectors

The following tables show the Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by geographic region. For these tables, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas where activities are undertaken.

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	DKI Jakarta	**Jawa Timur/ *East Java***	**Lain-lain/ *Others***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	66.859	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	37.284	3.930	2	41.216	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	785.896	-	180.000	965.896	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	586.528	-	-	586.528	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	154.281	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit	1.312.820	216.696	1.136.515	2.666.031	*Loans*
Aset lain-lain*)	110.726	5.500	13.490	129.716	*Other assets*)
Total - bruto	**3.054.394**	**226.126**	**1.330.007**	**4.610.527**	***Total - gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai				(351.470)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto				**4.259.057**	***Total - net***
Komitmen					***Commitments***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	255.243	7.519	197.974	460.736	*Unused loans facilities granted to customers*

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	DKI Jakarta	**Jawa Timur/ *East Java***	**Lain-lain/ *Others***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	127.073			127.073	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	90.864	110	2	90.976	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	658.179	160.000	415.000	1.233.179	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	719.974	-	-	719.974	*Securities*
Kredit	956.571	160.943	1.141.463	2.258.977	*Loans*
Aset lain-lain*)	52.899	1.131	7.205	61.235	*Other assets*)
Total - bruto	**2.605.560**	**322.184**	**1.563.670**	**4.491.414**	***Total - gross***
Cadangan kerugian penurunan nilai				(149.460)	*Allowance for impairment losses*
Total - neto				**4.341.954**	***Total - net***
Komitmen					***Commitments***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	70.320	1.824	25.864	98.008	*Unused loans facilities granted to customers*

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) *This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Credit risk management (continued)

iii. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

iii. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

31 Desember/*December 31*, 2023

	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%	
Bank Indonesia/ Pemerintah	66.859	25.896	398.797	154.281	-	6.744	-	652.577	12,87%	*Bank Indonesia/ Government*
Bank	41.216	940.000	-	-	29.664	5.425	53.303	1.069.608	21,09%	*Banks*
Korporasi	-	-	187.731	-	815.976	21.529	305.856	1.331.092	26,25%	*Corporate*
Retail	-	-	-	-	1.610.202	94.166	-	1.704.368	33,61%	*Retail*
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	210.189	1.852	101.577	313.618	6,18%	*Collateral with residential credit*
Total	**108.075**	**965.896**	**586.528**	**154.281**	**2.666.031**	**129.716**	**460.736**	**5.071.263**	**100%**	***Total***

31 Desember/*December 31*, 2022

	Giro pada bank lain dan BI/ Demand deposits with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/Placements with other banks and BI	Efek-efek/ Securities	Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali/ Securities purchased under resale agreements	Kredit/ Loans	Aset lain-lain/ Other assets*)	Komitmen dan kontinjensi/ Commitments and contingencies	Total	%	
Bank Indonesia/ Pemerintah	127.073	158.179	346.658	-	-	6.719	-	638.629	14,38%	*Bank Indonesia/ Government*
Bank	90.976	1.074.934	-	-	49.464	1.047	16.578	1.232.999	27,77%	*Banks*
Korporasi	-	-	373.316	-	397.885	7.289	61.595	840.085	18,92%	*Corporate*
Retail	-	-	-	-	1.541.423	45.416	-	1.586.839	35,74%	*Retail*
Kredit beragun rumah tinggal	-	-	-	-	120.811	764	19.835	141.410	3,19%	*Collateral with residential credit*
Total	**218.049**	**1.233.113**	**719.974**	**-**	**2.109.583**	**61.235**	**98.008**	**4.439.962**	**100%**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) *This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.*

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

iv. Credit quality by class of financial asset

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Credit quality is defined as follows:

- Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

  Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

  Kredit yang diberikan dan aset lain-lain (pendapatan bunga yang akan diterima) yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

- *Neither past due nor impaired*

  Demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and placements with other banks which are demand deposits or placements with the Government and reputable banks with low probability of insolvency.

  Loans and other assets (accrued interests receivables) for which borrowers have very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not run past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, have access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and have conservative balance sheet ratios.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut: (lanjutan)

- Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

  Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

- Mengalami penurunan nilai

  Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

iv. Credit quality by class of financial asset (continued)

Credit quality is defined as follows: (continued)

- *Past due but not impaired*

  Exposures to third-party borrowers who are in the early stages of delinquency and have failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no other indicators of impairment.

- *Impaired*

  Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party borrowers are unlikely to pay their credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers have been past due more than 90 days and there are other indicators of impairment.

The tables show the quality of financial assets by class with credit risk, amounts presented are gross of allowance for impairments loss.

	31 Desember/*December 31*, 2023				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/** ***Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/** ***Impaired***	**Total**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	306.554	-	-	306.554	*Securities*
Nilai wajar melalui laba/(rugi)					*Fair value through profit/(loss)*
Efek-efek	187.731	-	-	187.731	*Securities*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	92.243	-	-	92.243	*Securities*
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	66.859	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	41.216	-	-	41.216	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	965.896	-	-	965.896	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	154.281	-	-	154.281	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit	2.111.798	309.786	244.447	2.666.031	*Loans*
Aset lain-lain*)	65.668	-	34.700	100.368	*Other assets*)
Total	**3.992.246**	**309.786**	**279.147**	**4.581.179**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) *This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan).

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk management (continued)

iv. Credit quality by class of financial asset (continued)

The tables show the quality of financial assets by class with credit risk, amounts presented are gross of allowance for impairments loss (continued).

	31 Desember/*December 31*, 2022				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Total**	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Fair value through other comprehensive income*
Efek-efek	254.177	-	-	254.177	*Securities*
Nilai wajar melalui laba/(rugi)					*Fair value through profit/(loss)*
Efek-efek	373.316	-	-	373.316	*Securities*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized cost*
Efek-efek	92.481	-	-	92.481	*Securities*
Giro pada Bank Indonesia	127.073	-	-	127.073	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	90.976	-	-	90.976	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.233.179	-	-	1.233.179	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	1.919.953	204.101	134.923	2.258.977	*Loans*
Aset lain-lain*)	47.890	13.345	-	61.235	*Other assets*)
Total	**4.139.045**	**217.446**	**134.923**	**4.491.414**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) *This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.*

Agunan

Dalam rangka mitigasi risiko kredit, salah satu bentuk upaya yang dilakukan Bank adalah dengan meminta nasabah memberikan agunan yang akan digunakan sebagai jaminan atas pelunasan fasilitas kredit yang telah diberikan oleh Bank jika nasabah mengalami kesulitan keuangan yang menyebabkan nasabah tidak dapat melunasi kewajibannya kepada Bank.

Bentuk-bentuk jaminan yang dapat diterima sesuai dengan kebijakan kredit Bank meliputi:

- deposito berjangka, rekening tabungan dan deposito angsuran
- tanah dan/atau bangunan
- persediaan
- garansi perusahaan maupun garansi perorangan

Collateral

In order to mitigate credit risk, one of the efforts undertaken by the Bank is requesting customers to provide collateral to be pledged as assurance for repayment of the loan facility which has been granted by the Bank if the customer is experiencing financial difficulties which may cause customers not to repay their obligations to the Bank.

Forms of acceptable collateral in accordance with the loan policy of the Bank include:

- *deposits, savings accounts and installment deposit*
- *land and/or building*
- *inventories*
- *corporate guarantee or personal guarantee*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko kerugian atas laporan posisi keuangan dan rekening administratif akibat dari perubahan dari kondisi pasar. Perubahan dari faktor-faktor pasar akan mempengaruhi nilai instrumen keuangan, terutama instrumen yang peka terhadap risiko pasar. Risiko pasar terdiri atas risiko suku bunga. Pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar dilakukan oleh *Asset and Liability Committee* (”ALCO”) yang melakukan pengelolaan Manajemen Aset dan Liabilitas (”ALMA”). Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mencegah eksposur yang berlebihan yang dapat mempengaruhi pendapatan di luar yang ditetapkan Bank, selain mengelola fluktuasi nilai pasar yang melekat pada instrumen keuangan.

Bank telah memiliki Pedoman Likuiditas dan *Treasury* serta petunjuk pelaksanaannya. Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian atas risiko pasar yang melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury* dan investasi, dan aktivitas pendanaan.

Risiko pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset and Liability Committee*) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Melakukan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar.
- Melakukan *monitoring* tingkat bunga.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aset dan liabilitas sesuai dengan jatuh temponya (*repricing dates*).
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk management

Market risk is the risk of loss on the statement of financial position and administrative accounts resulting from changes in market conditions. Changes in the market factors will affect the value of financial instruments, especially those instruments which are sensitive to market risk. Market risk consists of interest rate risk. Monitoring of the Bank's exposures to market risk is performed by the Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the Asset and Liability Management (ALMA). The objective of market risk management is to avoid the excessive exposure that may potentially impact earnings in excess of the limits already established by the Bank, and to manage the market value volatility inherent in financial instruments.

The *Bank has guidelines on Liquidity and Treasury and also has its manual guidelines. The Bank also performs identification, measurement, monitoring and control of the market risk embedded in loan activities, treasury and investment activities and funding activities.*

Market risk is managed by:

- *Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and the Bank's risk appetite.*
- *Implementing the ALCO function to discuss market condition and determine appropriate action.*
- *Carrying out observations of all transactions and functional activities that have market risk exposure.*
- *Performing interest rate monitoring.*
- *Carrying out supervision of assets and liabilities accounts in line with their maturity dates (repricing dates).*
- *Making adjustment to loan and funding interest rates in response to the changes in market interest rates.*

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Dalam mengantisipasi adanya gejolak atas suku bunga akibat adanya kemungkinan memburuknya perekonomian pasca kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar ("PSBB") atau Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat ("PPKM") dan menurunnya transaksi perekonomian secara nasional dan internasional karena adanya pandemi COVID-19, Bank secara internal berupaya memastikan eksposur, transaksi dan ekspansi berdasarkan suku bunga yang dilakukan bisnis telah sesuai dengan limit dan *risk appetite* Bank.

Sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Analisis sensitivitas atas laba rugi komprehensif lain dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Total sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk management (continued)

In anticipating fluctuations in interest rates due to the possibility of a deterioration in the economy after the Large Scale Social Restrictions ("PSBB") or Enforcement of Restrictions on Public Activities ("PPKM") policy and a decline in national and international economic transactions due to the COVID-19 pandemic, the Bank internally seeks to ensure interest rate-based exposures, transactions and expansions done by the business is in accordance with the Bank's limits and risk appetite.

Interest rate sensitivity

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2023 and 2022. The sensitivity of other comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate fair value through other comprehensive income financial assets, as of December 31, 2023 and 2022 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

Perubahan basis poin/ *Change in basis point*	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ *Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income*	
	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*
+100	32.266	31.751
-100	(32.266)	(31.751)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat aktivitas penghimpunan dana dan penyaluran dana, pembayaran kewajiban kepada pihak ketiga dan pengelolaan kebutuhan modal kerja. Selain itu risiko likuiditas dapat pula disebabkan oleh kenaikan biaya pendanaan yang tidak diharapkan atas portofolio aset pada saat jatuh tempo serta risiko ketidakmampuan untuk melikuidasi aset pada waktu yang seharusnya dengan harga yang wajar.

Manajemen risiko likuiditas merupakan salah satu perhatian yang penting bagi Bank untuk memelihara kepercayaan dan keyakinan nasabah serta untuk memelihara stabilitas laba. Tujuan dari manajemen likuiditas adalah memelihara posisi aset likuid secara optimal dan Bank dapat memenuhi seluruh kewajiban kontraktual dan ketentuan kewajiban keuangan, termasuk saat kondisi kritis. Bank menitikberatkan pada pemeliharaan likuiditas yang cukup dalam bentuk kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), dan efek-efek tersedia untuk dijual untuk memenuhi komitmennya pada para nasabah dan debitur, baik dalam pemberian kredit, pembayaran deposito, dan kebutuhan likuiditas operasional.

Bank telah memiliki Pedoman Likuiditas dan *Treasury* serta petunjuk pelaksanaannya. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian yang melekat pada aktivitas perkreditan, aktivitas *treasury* dan investasi dan aktivitas pembiayaan.

Dalam mengantisipasi potensi tekanan likuiditas karena pandemi COVID-19 yang berlangsung cukup lama, Bank telah mempersiapkan strategi pendanaan dan cadangan likuiditas yang memadai yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan profil likuiditas agar selalu memenuhi regulasi terkait.

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat diisyaratkan untuk membayar.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk management

Liquidity risk arises as a result of the funding and lending activities, the repayment of deposits to third parties, and the management of working capital requirements. Apart from that, liquidity risk could also be caused by unexpected increases in the cost of funding on the assets portfolio at maturity date and the risk of inability to liquidate assets in a timely manner at a reasonable price.

Liquidity risk management is one of the important focus of the Bank to retain customers' trust and confidence and to maintain earnings stability. The goal of liquidity management is to maintain a liquid asset position in an optimal manner and meet all of its contractual and regulatory financial obligations, including during critical conditions. The Bank's emphasis is the liquidity maintenance through cash, demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, Deposit Certificates of Bank Indonesia (SDBI) and available-for-sale securities to meet commitments to the customers and counterparties, both in terms of loan demand, repayment of deposits and in terms of satisfying operational liquidity requirements.

The Bank has Guidelines on Liquidity and Treasury and also has its implementation manual. The Bank also performs identification, measurement, monitoring and control of risks that is embedded in loan activities, treasury and investment activities, and funding activities.

In anticipating potential liquidity pressures due to the COVID-19 pandemic which has lasted for some time, the Bank has prepared the funding strategy and adequate liquidity reserves which are adjusted to the operational needs and the Bank's liquidity profile in order to always comply with the relevant regulations.

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk management (continued)

Analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan

Maturity analysis for financial liabilities

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto:

The tables below show the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted contractual cash flows:

	31 Desember/*December 31*, 2023						
	<1 bulan/*month*	1-3 bulan/*month*	3-12 bulan/*month*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	Total	
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Tanpa suku bunga							*Without interest*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	109.244	-	-	-	-	109.244	*Accruals and other liabilities*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	407.892	184.740	118.138	2.732	3.514	717.016	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	42.071	21.286	139.429	21.350	-	224.136	*Deposits from other banks*
Total	**559.207**	**206.026**	**257.567**	**24.082**	**3.514**	**1.050.396**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2022						
	<1 bulan/*month*	1-3 bulan/*month*	3-12 bulan/*month*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	Total	
Liabilitas keuangan							*Financial liabilities*
Tanpa suku bunga							*Without interest*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	50.910	-	-	-	-	50.910	*Accruals and other liabilities*
Suku bunga tetap							*Fixed interest rate*
Simpanan	532.016	280.802	199.272	2.911	1.588	1.016.589	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	114.780	21.325	102.995	26.586	-	265.686	*Deposits from other banks*
Total	**697.706**	**302.127**	**302.267**	**29.497**	**1.588**	**1.333.185**	***Total***

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity mismatch analysis

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

The tables below show the maturity gap analysis of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 arranged by remaining days until maturity date:

	31 Desember/*December 31*, 2023							
	<1 bulan/*month*	1-3 bulan/*month*	3-12 bulan/*month*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	>5 tahun/*year*	Total	
Aset								***Assets***
Tanpa suku bunga								*Non-interest bearing*
Kas	6.151	-	-	-	-	-	6.151	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	66.859	-	-	-	-	-	66.859	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Aset lain-lain[*)]	100.368	-	-	-	-	-	100.368	*Other assets*[*)]
Dengan suku bunga								*Interest bearing*
Giro pada bank lain	41.216	-	-	-	-	-	41.216	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	705.896	260.000	-	-	-	-	965.896	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	187.731	-	47.566	9.996	10.164	331.071	586.528	*Securities*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	67.049	87.232	-	-	-	-	154.281	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit	301.684	619.288	725.681	929.973	51.736	37.669	2.666.031	*Loans*
Total aset keuangan	1.476.954	966.520	773.247	939.969	61.900	368.740	4.587.330	*Total financial assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Tanpa suku bunga								*Non-interest bearing*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	109.244	-	-	-	-	-	109.244	*Accruals and other liabilities*
Dengan suku bunga								*Interest bearing*
Simpanan	407.289	183.006	113.394	2.417	2.836	-	708.942	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	42.056	21.000	135.000	20.000	-	-	218.056	*Deposits from other banks*
Total liabilitas keuangan	558.589	204.006	248.394	22.417	2.836	-	1.036.242	*Total financial liabilities*
Selisih	**918.365**	**762.514**	**524.853**	**917.552**	**59.064**	**368.740**	**3.551.088**	

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Maturity mismatch analysis (continued)

The tables below show the maturity gap analysis of the Bank as of December 31, 2023 and 2022 arranged by remaining days until maturity date:

	31 Desember/*December 31*, 2022							
	<1 bulan/*month*	1-3 bulan/*month*	3-12 bulan/*month*	1-2 tahun/*year*	2-5 tahun/*year*	>5 tahun/*year*	Total	
Aset								***Assets***
Tanpa suku bunga								*Non-interest bearing*
Kas	6.638	-	-	-	-	-	6.638	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	127.073	-	-	-	-	-	127.073	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Aset lain-lain*)	61.235	-	-	-	-	-	61.235	*Other assets*)
Dengan suku bunga								*Interest bearing*
Giro pada bank lain	90.976	-	-	-	-	-	90.976	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.233.179	-	-	-	-	-	1.233.179	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	373.316	-	-	-	-	346.658	719.974	*Securities*
Kredit	454.622	1.149.443	23.863	40.067	570.536	20.446	2.258.977	*Loans*
Total aset keuangan	2.347.039	1.149.443	23.863	40.067	570.536	367.104	4.498.052	*Total financial assets*
Liabilitas								***Liabilities***
Tanpa suku bunga								*Non-interest bearing*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	50.910	-	-	-	-	-	50.910	*Accruals and other liabilities*
Dengan suku bunga								*Interest bearing*
Simpanan	531.177	278.422	192.834	2.580	1.293	-	1.006.306	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	114.603	21.000	98.600	25.000	-	-	259.203	*Deposits from other banks*
Total liabilitas keuangan	696.690	299.422	291.434	27.580	1.293	-	1.316.419	*Total financial liabilities*
Selisih	**1.650.349**	**850.021**	**(267.571)**	**12.487**	**569.243**	**367.104**	**3.181.633**	

*) Akun ini terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, setoran deposit dan tagihan lainnya.

*) *This account consists of accrued interest receivables, guarantee deposit, and other receivable.*

Manajemen risiko operasional

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di Indonesia, Bank menyadari adanya empat faktor utama risiko operasional, yaitu manusia, proses, sistem dan faktor eksternal. Kegagalan dalam mengidentifikasi secara baik pengelolaan sumber-sumber risiko operasional tersebut, dapat mempengaruhi kemampuan Bank untuk mencapai tujuan usahanya. Karena itu, Bank secara terus-menerus meningkatkan kualitas proses pengelolaan risiko operasional, menelaah dan meningkatkan praktek pengendalian internal atas aktivitas operasional pada kantor pusat dan jaringan kantor.

Mekanisme kontrol dilakukan dengan memasukkan tahapan kontrol ke dalam setiap transaksi yang dapat dilihat pada Standar Manual Kerja Bank. Bank memiliki Satuan Kerja Audit Internal yang melakukan pemeriksaan secara periodik untuk memeriksa kepatuhan pegawai terhadap prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan.

Operational risk management

As a financial institution operating in Indonesia, the Bank realized that there are four primary factors of operational risks, which are human, process, system and external factors. Failure to properly identify the management of those operational risk sources may affect the Bank's ability to achieve its business objectives. Therefore, the Bank continually upgrades the operational risk management processes quality, reviews and improves its internal control practices for operational activities at the head office as well as at its network offices.

The internal control mechanism is performed by applying several layers of control to each transaction process, as stated in the Bank's Standard Operating Manual. The Bank has the Internal Audit Working Unit to conduct periodic control assessments and to ensure staff comply with applicable procedures and regulations.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki Pedoman Kerja Bagian Operasional. Bank juga telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko operasional pada semua aktivitas fungsional Bank, seperti aktivitas perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, aktivitas pembiayaan perdagangan dan pendanaan, aktivitas teknologi sistem informasi, dan sistem informasi manajemen, serta aktivitas pengelolaan sumber daya manusia.

Bank telah menetapkan batasan akses pegawai terhadap sistem informasi manajemen, sistem informasi akuntansi dan sistem pengelolaan risiko. Selain itu setiap temuan hasil audit baik yang ditemukan oleh audit internal maupun audit eksternal telah ditindaklanjuti dengan baik oleh Bank dengan melakukan serangkaian tindakan korektif.

Manajemen risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal proses perumusan struktur transaksi dan pengembangan produk baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan pedoman dan prosedur internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi pelaksanaannya.

Pengelolaan risiko kepatuhan yang baik adalah adanya kepastian dan efektivitas dari pelaksanaan terhadap ketentuan atau ketetapan yang berlaku oleh hampir setiap lini di Bank, serta memastikan bahwa seluruh kewajiban dan komitmen telah dipenuhi.

Sesuai SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 tentang penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT) Bagi Bank Umum, Bank telah membentuk unit kerja yang bertanggung jawab atas penerapan APU/PPT yang bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk management (continued)

The Bank has the Operational Working Guidelines. Bank has also performed identification, measurement, monitoring, and control of the operational risks to all functional activities of the Bank, such as loans activities, treasury and investment activities, operational and service activities, funding and trade finance activities, information system technology activities and management information system activities, and human resources management activities.

The Bank has set up access limit for employee to management information system, accounting information system and risk management system. In addition, each finding from the internal and external audit has been followed up by the Bank with a series of corrective actions.

Compliance risk management

Compliance risk is the risk that the Bank does not comply or implement the laws' requirements and other relevant regulations.

Compliance risk, if not managed properly, has potential for imposition of the penalty, punishment, or influence the Bank's reputation.

The Bank identifies and manages the compliance risk by giving aid to business units and operational units in case of formulation of transaction structure and development of new products, and actively carry out the assessment to policies and internal procedures of the Bank to ensure that the entire external regulations have been accommodated in such a manner and hereinafter to be complied in its implementation.

Proper compliance with risk management and effective to implementation of the relevant requirements or the provisions by almost every line in the bank and ensuring that all obligations and commitments have been both met are rigorous.

In accordance SEOJK No. 32/SEOJK.03/2017 on application of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML/PPT) for Commercial Banks, the Bank has established a unit responsible for the implementation of AML/PPT and reporting to the Compliance Director.

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Manajemen risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Manajemen risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Pemantauan evaluasi implementasi strategi bisnis pada rencana bisnis dilakukan dengan pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor, dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik.

36. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk management

Legal risk is the risk resulting from weaknesses in judicial aspects of the business, which could be caused by legal claims, non existence of supporting regulation or weakness in agreement, such as unfulfilled terms and conditions in contract and incomplete binding collateral.

The Bank manages the legal risks by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk management

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk management

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank's strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external change.

Monitoring, evaluating, and implementation of business strategies in a business plan involves data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling assets target achievement, asset productivity, source of funds, equity, income before tax, new product/activity, office network and others compared with its realization as performed periodically.

37. INFORMASI LAINNYA

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 dengan perubahan pertama POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan perubahan kedua POJK No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk tambahan modal minimum sesuai profil risiko yang berfungsi sebagai penyangga yaitu *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* untuk *Domestic Systematically Important Bank*.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu peringkat 3 (tiga), KPMM minimum ditetapkan sebesar 10% sampai dengan kurang dari 11%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

37. OTHER INFORMATION

Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 and its first amendment POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and second amendment POJK No. 27 year 2022 regarding Capital Adequacy Ratio for General Banks whereas banks should establish additional minimum capital based on risk profile which serves as a buffer, namely, Capital Conservation Buffer, Countercyclical Buffer and Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Bank.

Based on the Bank's risk profile, which is level 3 (three) as of December 31, 2023 and 2022, the minimum CAR is set at 10% to less than 11%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2023	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Modal inti (*Tier* 1)			*Core capital (Tier 1)*
Modal inti utama (CET 1)	3.226.553	3.109.668	*Primary core capital (CET 1)*
Modal inti tambahan (AT-1)	-	-	*Additional core capital (AT-1)*
Total modal inti	3.226.553	3.109.668	*Total core capital*
Modal pelengkap (*Tier* 2)	27.099	24.029	*Supplementary capital (Tier 2)*
Jumlah modal	3.253.652	3.133.697	*Total capital*
Aset tertimbang menurut risiko			*Risk weighted assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	2.162.993	1.912.495	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	402.502	676.973	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	163.499	1.218.344	*for operational risk ***)*
Total ATMR	2.728.994	3.807.812	*Total risk weighted assets*
Rasio CAR			*CAR ratio*
Rasio CET 1	118,23%	81,67%	*Ratio CET 1*
Rasio *Tier* 1	118,23%	81,67%	*Ratio Tier 1*
Rasio *Tier* 2	0,99%	0,63%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	119,23%	82,30%	*Total ratio*
Rasio minimum *Tier* 1	6,00%	6,00%	*Minimum ratio Tier 1*
Rasio minimum CET 1	10,00%	9,37%	*Minimum ratio CET 1*
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	10,00%-11,00%	10,00%-11,00%	*Minimum CAR based on risk profile*

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 23/SEOJK.03/2022 tanggal 7 Desember 2022.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

*) *Risk weighted assets ratio for credit risk December 31, 2022 is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018.*

*) *Risk weighted assets ratio for credit risk December 31, 2023 is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.*

**) *Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 23/SEOJK.03/2022 dated December 7, 2022.*

***) *Risk weighted assets ratio for operational risk December 31, 2022 is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.*

***) *Risk weighted assets ratio for operational risk December 31, 2023 is calculated based on Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.*

37. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

37. OTHER INFORMATION (continued)

Capital Adequacy Ratio (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Bank pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Bank masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Pilar Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:
  - Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
  - Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
  - Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
  - Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

- Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

  Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

- Amandemen PSAK No. 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

  Amandemen PSAK No. 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Bank's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Bank when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Bank is still being estimated as at the authorisation date of this financial statements.

Effective on or after January 1, 2024

- *Financial Accounting Standards Pillars*

  These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:
  - *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
  - *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
  - *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
  - *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for.*

- *Financial Accounting Standards Nomenclature*

  This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

- *Amendment of SFAS No. 73: Lease liability in a Sale and Leaseback*

  The amendment to SFAS No. 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

  Standar tersebut akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025

- *SFAS No. 10: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on the Lack of Convertibility".*

  The above standards will be effective on January 1, 2025 and early adoption is permitted.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION*

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Arus kas/*Cash flows*		Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*				
Liabilitas sewa guna	7.050	-	(5.205)	8.162	-	10.007	*Lease liabilities*
Total	**7.050**	**-**	**(5.205)**	**8.162**	**-**	**10.007**	***Total***

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Arus kas/*Cash flows*		Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	Selisih kurs/ *Foreign exchange*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
		Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payment*				
Liabilitas sewa guna	8.169	-	(3.947)	2.828	-	7.050	*Lease liabilities*
Total	**8.169**	**-**	**(3.947)**	**2.828**	**-**	**7.050**	***Total***

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Bank pada tanggal 28 Maret 2024.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Board of Directors on March 28, 2024.

amar bank